



Katalog/Catalogue: 3305001
ISSN 0216-6224

STATISTIK LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA

ENVIRONMENT STATISTICS OF INDONESIA
2025

Volume 44, 2025



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Katalog/*Catalogue*: 3305001
ISSN 0216-6224

STATISTIK LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA

ENVIRONMENT STATISTICS OF INDONESIA
2025

Volume 44, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

STATISTIK LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA 2025

ENVIRONMENT STATISTICS OF INDONESIA 2025

Volume 44, 2025

Katalog/Catalogue : 3305001
ISSN : 0216-6224
Nomor Publikasi/Publication Number : 04300.25008

Ukuran Buku/Book Size : 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman/Number of Pages : xxiv+338 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:
Direktorat Statistik Ketahanan Sosial
Directorate of Social Resilience Statistics

Penyunting/Editor:
Direktorat Statistik Ketahanan Sosial
Directorate of Social Resilience Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:
Direktorat Statistik Ketahanan Sosial
Directorate of Social Resilience Statistics

Penerbit/Publisher:
©Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Graphics by:
canva.com, freepik.com, unsplash.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Tim Penyusun

Compilers

STATISTIK LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA 2025

Environment Statistics of Indonesia 2025

Volume 44, 2025

Pengarah/Director

Ateng Hartono

Penanggung Jawab/Person in Charge

Nurma Midayanti

Koordinator/Coordinator

Krismawati

Penyunting/Editor

Krismawati

**Pengolah Data, Penulis Naskah, Penerjemah
dan Penata Letak/Data Processors, Writers, Translators,
and Layouters**

Nabil Miftah Irfandha • Parkit Handono • Diah Ayu Utami
Novita Noor Pragesari

Pembuat Kover/Cover Designer

Novita Noor Pragesari

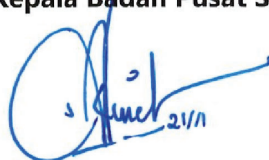
Kata Pengantar

Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) merupakan publikasi tahunan yang telah diterbitkan sejak tahun 1982. BPS terus meningkatkan penyajian statistik lingkungan hidup agar sesuai dengan perkembangan aturan dan rekomendasi yang berlaku. Dari tahun 2015 hingga saat ini, penyajian statistik lingkungan hidup pada publikasi ini mengacu pada kerangka pengembangan statistik lingkungan hidup atau *Framework for The Development of Environment Statistics (FDES) 2013* yang telah dikembangkan oleh *United Nations Statistics Division (UNSD)*. FDES 2013 merupakan kerangka kerja konseptual dan statistik yang fleksibel, multiguna yang bersifat komprehensif dan integratif. Dalam kerangka kerja tersebut, terdapat enam komponen, yaitu a) Kondisi dan Kualitas Lingkungan, b) Sumber Daya Lingkungan dan Penggunaannya, c) Residu, d) Peristiwa Ekstrem dan Bencana, e) Permukiman dan Kesehatan Lingkungan, serta f) Partisipasi, Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan.

Data yang disajikan dalam publikasi SLHI 2025 bersumber dari BPS dan berbagai kementerian/lembaga. Luasnya cakupan statistik lingkungan hidup dan keterbatasan data yang tersedia menjadi tantangan yang terus diupayakan secara komprehensif dalam penyusunan publikasi ini.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kami berharap publikasi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak untuk beragam keperluan. Masukan dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi pada edisi-edisi mendatang.

Jakarta, November 2025
Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widhyasanti

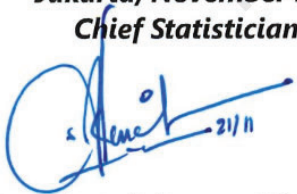
Preface

Environment Statistics of Indonesia is an annual publication since 1982. BPS-Statistics Indonesia continues to improve how environmental statistics are presented to meet current regulations and recommendations. Since 2015, this publication has followed the 2013 Framework for the Development of Environment Statistics (FDES) from the United Nations Statistics Division. FDES 2013 is a flexible and comprehensive framework for organizing environmental data. In this framework, there are six components, namely a) Environmental Conditions and Quality, b) Environmental Resources and Their Use, c) Residuals, d) Extreme Events and Disasters, e) Human Settlements and Environmental Health, and f) Environmental Protection, Management and Engagement.

The data in Environment Statistics of Indonesia 2025 come from various ministries/institutions and BPS-Statistics Indonesia. We are continually working to overcome challenges related to data coverage and availability in preparing this publication.

We express our appreciation and sincere gratitude to everyone who have contributed to this publication. We hope this publication is useful for everyone. We welcome any feedback or suggestions to improve future editions.

Jakarta, November 2025
Chief Statistician



Amalia Adininggar Widyasanti



Daftar Isi

Contents

STATISTIK LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA 2025

Environment Statistics of Indonesia 2025

Volume 44, 2025

KATA PENGANTAR/PREFACE	v
DAFTAR ISI/CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	ix
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	xix
I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION	1
1.1 Latar Belakang/ <i>Background</i>	3
1.2 Kerangka Kerja/ <i>Framework</i>	4
II. FRAMEWORK FOR THE DEVELOPMENT OF ENVIRONMENT STATISTICS (FDES) 2013	7
2.1 Kondisi dan Kualitas Lingkungan <i>Environmental Conditions and Quality</i>	9
2.2 Sumber Daya Lingkungan dan Penggunaannya <i>Environmental Resources and Their Use</i>	115
2.3 Residu <i>Residuals</i>	181
2.4 Peristiwa Ekstrem dan Bencana <i>Extreme Events and Disasters</i>	214
2.5 Permukiman dan Kesehatan Lingkungan <i>Human Settlements and Environmental Health</i>	240
2.6 Partisipasi, Pengelolaan, dan Perlindungan Lingkungan <i>Environmental Protection, Management, and Engagement</i>	286
DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES	337



Daftar Tabel

List of Tables

STATISTIK LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA 2025
Environment Statistics of Indonesia 2025
Volume 44, 2025

Tabel
Tables

Halaman
Pages

KOMPONEN 1/KONDISI DAN KUALITAS LINGKUNGAN COMPONENT 1/ENVIRONMENTAL CONDITION AND QUALITY	9
2.1.1 Pengamatan Suhu Udara di Stasiun BMKG Menurut Provinsi, 2024 <i>Observation of Temperature at the BMKG Station by Province, 2024.....</i>	20
2.1.2 Pengamatan Curah Hujan dan Cahaya Matahari di Stasiun BMKG Menurut Provinsi, 2024 <i>Observation of Precipitation and Sunshine at the BMKG Station by Province, 2024.....</i>	27
2.1.3 Pengamatan Kelembapan di Stasiun BMKG Menurut Provinsi, 2024 <i>Observation of Humidity at the BMKG Station by Province, 2024.....</i>	34
2.1.4 Pengamatan Tekanan Udara di Stasiun BMKG Menurut Provinsi, 2024 <i>Observation of Atmospheric Pressure at the BMKG Station by Province, 2024.....</i>	41
2.1.5 Pengamatan Kecepatan Angin di Stasiun BMKG Menurut Provinsi, 2024 <i>Observation of Wind Velocity at the BMKG Station by Province, 2024.....</i>	48
2.1.6 Jumlah Bendungan, Danau, Situ, dan Embung Menurut Provinsi, 2024 <i>Number of Dams, Situ, Lakes, and Retentions Basin by Province, 2024.....</i>	54
2.1.7 Luas Daerah Aliran Sungai dan Debit dari Beberapa Sungai dengan Luas Lebih dari 100 km ² , 2023 <i>River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with Area of More Than 100 sq.km, 2023.....</i>	55
2.1.8 Rata-Rata Tahunan Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai dengan Luas Lebih dari 100 km ² , 2023 <i>Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with Area of More Than 100 sq.km, 2023.....</i>	62
2.1.9 Luas Daratan, Perairan, Panjang Garis Pantai, dan Jumlah Pulau di Indonesia <i>Total Land Wide, Waters, Coast Line, and Number of Islands in Indonesia.....</i>	69
2.1.10 Luas Wilayah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2025 <i>Total Area and Number of Islands by Province, 2025.....</i>	71
2.1.11 Luas Pulau-Pulau Kecil Terluar Menurut Provinsi, 2023 <i>Area of Small Outermost Islands by Province, 2023.....</i>	72
2.1.12 Luas Mangrove Eksisting dan Potensi Habitat Mangrove Menurut Provinsi, 2024 <i>Existing Mangrove Area and Potential Mangrove Habitat by Province, 2024.....</i>	75
2.1.13 Neraca Tutupan Lahan Indonesia, 2019–2023 <i>Land Cover Accounts of Indonesia, 2019–2023.....</i>	76
2.1.14 Indeks Kualitas Tutupan Lahan Menurut Provinsi, 2020–2024 <i>Land Cover Quality Index by Province, 2020–2024.....</i>	81



2.1.15	Luas Kawasan Konservasi Menurut Fungsi sampai 2024 <i>Area of Conservation by Function up to 2024</i>	82
2.1.16	Penetapan Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK) Taman Nasional Menurut Provinsi sampai 2022 <i>Determination of National Park Conservation Forest Management Units by Province up to 2022</i>	83
2.1.17	Penetapan Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK) Non Taman Nasional Menurut Provinsi sampai 2022 <i>Determination of Non-National Park Conservation Forest Management Units by Province up to 2022</i>	84
2.1.18	Jumlah Spesies Terancam Menurut Kelompok Taksonomi Utama, 2025 <i>Number of Threatened Species by Major Taxonomic Group, 2025</i>	87
2.1.19	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Menurut Provinsi (ha), 2024 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem by Province (ha), 2024</i> ..	88
2.1.20	Luas Kebakaran Hutan dan Lahan Menurut Provinsi (ha), 2020–2024 <i>Extent of Forest and Land Fires by Province (ha), 2020–2024</i>	90
2.1.21	Potensi Jasa Lingkungan Karbon di Kawasan Konservasi, 2024 <i>Potential for Carbon Environmental Services in Conservation Areas, 2024</i>	91
2.1.22	Rata-Rata Tahunan Konsentrasi Partikel Terlarut pada Udara Kota-Kota Besar di Indonesia Menurut Provinsi ($\mu\text{g}/\text{m}^3$), 2024 <i>Annually Average of Suspended Particulate Matter in Major Cities in Indonesia by Province ($\mu\text{g}/\text{m}^3$), 2024</i>	92
2.1.23	Rata-Rata Bulanan Hasil Pengukuran Konsentrasi Gas SO_2 dan NO_2 (ppm/24jam), 2024 <i>Monthly Average Results of SO_2 and NO_2 Gas Concentration Measurements (ppm/24 hours), 2024</i>	94
2.1.24	Pengamatan Konsentrasi Kualitas Udara di Beberapa Stasiun BMKG, 2024 <i>Observation Air Quality Concentration at Several BMKG Stations, 2024</i>	95
2.1.25	Indeks Kualitas Udara Menurut Provinsi, 2020–2024 <i>Air Quality Index by Province, 2020–2024</i>	96
2.1.26	Analisis Air Hujan di Beberapa Stasiun BMKG, 2024 <i>Rainfall Analysis at Several BMKG Stations, 2024</i>	97
2.1.27	Indeks Kualitas Air Menurut Provinsi, 2020–2024 <i>Water Quality Index by Province, 2020–2024</i>	109
2.1.28	Parameter Kualitas Air Laut Menurut Provinsi, 2024 <i>Marine Water Quality Parameters by Province, 2024</i>	110
2.1.29	Indeks Kualitas Air Laut Menurut Provinsi, 2020–2024 <i>Marine Water Quality Index by Province, 2020–2024</i>	113
2.1.30	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Menurut Provinsi, 2020–2024 <i>Environmental Quality Index by Province, 2020–2024</i>	114



KOMPONEN 2/SUMBER DAYA LINGKUNGAN DAN PENGGUNAANNYA	
COMPONENT 2/ENVIRONMENTAL RESOURCES AND THEIR USE	115
2.2.1 Neraca Sumber Daya Mineral Indonesia, 2019–2023	
<i>Mineral Resources Accounts of Indonesia, 2019–2023</i>	136
2.2.2 Produksi Sumber Daya Mineral, 2019–2023	
<i>Production of Mineral Resources, 2019–2023</i>	139
2.2.3 Ekspor Sumber Daya Mineral, 2022–2024	
<i>Export of Mineral Resources, 2022–2024</i>	140
2.2.4 Neraca Sumber Daya Energi Indonesia, 2019–2023	
<i>Energy Resources Accounts of Indonesia, 2019–2023</i>	142
2.2.5 Neraca Energi Indonesia, 2019–2023	
<i>Energy Balances of Indonesia, 2019–2023</i>	143
2.2.6 Luas Lahan Pertanian Indonesia (ha), 2016–2024	
<i>Agricultural Land Area of Indonesia (ha), 2016–2024</i>	147
2.2.7 Luas Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Indonesia (ha), 2020–2024	
<i>Forest Utilization Business Permit Area of Indonesia (ha), 2020–2024</i>	148
2.2.8 Luas Hak Atas Tanah Berdasarkan Jenis Hak (m ²), 2020–2024	
<i>Land Area by Type of Land Rights (m²), 2020–2024</i>	149
2.2.9 Angka Deforestasi Netto Hutan Indonesia (ha/tahun), 2019–2024	
<i>Forest Net Deforestation Rate of Indonesia (ha/year), 2019–2024</i>	150
2.2.10 Luas Rehabilitasi Hutan, Lahan, dan Mangrove (ha), 2020–2024	
<i>Rehabilitation Area of Forests, Lands, and Mangroves (ha), 2020–2024</i>	151
2.2.11 Luas Penetapan Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Indonesia (ha), 2020–2024	
<i>Area Designation of Forest and Conservation Areas in Indonesia (ha), 2020–2024</i>	152
2.2.12 Neraca Sumber Daya Kayu Indonesia, 2019–2023	
<i>Timber Resources of Indonesia, 2019–2023</i>	153
2.2.13 Produksi Kayu Bulat dan Kayu Olahan, 2020–2024	
<i>Production of Logs and Processed Timber, 2020–2024</i>	156
2.2.14 Nilai Ekspor Produk Industri Kehutanan (US\$), 2020–2024	
<i>Export Value of Forestry Industry Product (US\$), 2020–2024</i>	157
2.2.15 Produksi Perikanan (ton), 2019–2023	
<i>Production of Fisheries (tonnes), 2019–2023</i>	158
2.2.16 Ekspor dan Impor Perikanan, 2019–2023	
<i>Export and Import of Fisheries, 2019–2023</i>	159
2.2.17 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2020–2024	
<i>Harvested Area, Production, and Yield of Food Crops, 2020–2024</i>	160
2.2.18 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hortikultura, 2020–2024	
<i>Harvested Area, Production, and Yield of Horticulture Crops, 2020–2024</i>	161
2.2.19 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Perkebunan, 2019–2023	
<i>Harvested Area, Production, and Yield of Estate Crops, 2019–2023</i>	169



Tabel
Tables

Halaman
Pages

2.2.20	Realisasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian, 2020–2024 <i>Realization of Subsidized Fertilizer in Agricultural Sector, 2020–2024</i>	171
2.2.21	Jumlah Pestisida Terdaftar dan Diijinkan, 2020–2024 <i>Number of Registered and Permitted Pesticides, 2020–2024</i>	172
2.2.22	Produksi Benih Tanaman Pangan (ton), 2020–2024 <i>Production of Food Crop Seeds (tonnes), 2020–2024</i>	174
2.2.23	Produksi Benih Tanaman Hortikultura, 2020–2024 <i>Production of Horticulture Crop Seeds, 2020–2024</i>	175
2.2.24	Kebutuhan dan Potensi Ketersediaan Benih Tanaman Perkebunan, 2020–2024 <i>Necessity and Potential Availability of Estate Crop Seeds, 2020–2024</i>	177
2.2.25	Populasi, Pemotongan, dan Produksi Ternak, 2019–2023 <i>Population, Slaughtered, and Production of Livestock, 2019–2023</i>	178
2.2.26	Ekspor dan Impor Pertanian dan Peternakan, 2020–2024 <i>Export and Import of Agriculture and Livestock, 2020–2024</i>	179
2.2.27	Tumbuhan dan Satwa Liar, 2020–2024 <i>Wild Plants and Animals, 2020–2024</i>	180

KOMPONEN 3/RESIDU

COMPONENT 3/RESIDUALS 181

2.3.1	Emisi Gas Rumah Kaca Menurut Sektor (Gg CO ₂ e), 2019–2023 <i>Greenhouse Gas Emissions by Sector (Gg CO₂e), 2019–2023</i>	184
2.3.2	Perkembangan Konsumsi Bahan Perusak Ozon di Indonesia Menurut Senyawa Kimia dan Kode HS (metrik ton), 2021–2024 <i>Development Consumption of Ozone Depleting Substances in Indonesia by Chemical Compound and HS Code (metric tonnes), 2021–2024</i>	185
2.3.3	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), 2020–2024 <i>Management of Hazardous and Toxic Waste, 2020–2024</i>	186
2.3.4	Rekapitulasi Pengelolaan Sampah Menurut Provinsi, 2024 <i>Recapitulation of Waste Management by Province, 2024</i>	187
2.3.5	Persentase Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis Sampah, 2024 <i>Percentage Composition of Waste by Type of Waste, 2024</i>	196
2.3.6	Volume Komposisi Sampah Berdasarkan Sumber Sampah (ton), 2024 <i>Volume of Waste Composition by Source of Waste (tonnes), 2024</i>	205

KOMPONEN 4/PERISTIWA EKSTREM DAN BENCANA

COMPONENT 4/EXTREME EVENT AND DISASTERS 214

2.4.1	Jumlah Kejadian Bencana Alam, 2020–2024 <i>Number of Natural Disaster Events, 2020–2024</i>	223
-------	--	-----



2.4.2	Frekuensi Gempa berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan di Indonesia, 2020–2024 <i>Earthquakes Frequency based on Depth and Magnitude in Indonesia, 2020–2024</i>	224
2.4.3	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam, 2020–2024 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster, 2020–2024</i>	226
2.4.4	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam, 2020–2024 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster, 2020–2024</i>	228
2.4.5	Jumlah Kerusakan Infrastruktur yang Diakibatkan Bencana Alam, 2020–2024 <i>Number of Damaged Infrastructures Due to Natural Disaster, 2020–2024</i>	230
2.4.6	Luas Kejadian Bencana Alam terhadap Tanaman Pangan (ha), 2020–2024 <i>Area of Natural Disaster Events on Food Crops (ha), 2020–2024</i>	234
2.4.7	Jumlah Kejadian Operasi Pencarian dan Pertolongan, 2020–2024 <i>Number of Incidents Search and Rescue Operations, 2020–2024</i>	236
2.4.8	Jumlah Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan, 2020–2024 <i>Number of Victims in Search and Rescue Operations, 2020–2024</i>	237
2.4.9	Jumlah Kejadian Kecelakaan Transportasi, 2020–2024 <i>Number of Transportation Accidents, 2020–2024</i>	238
2.4.10	Jumlah Korban Kecelakaan Transportasi, 2020–2024 <i>Number of Transportation Accidents Victims, 2020–2024</i>	239
KOMPONEN 5/PERMUKIMAN DAN KESEHATAN LINGKUNGAN COMPONENT 5/HUMAN SETTLEMENTS AND ENVIRONMENTAL		240
2.5.1	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2023–2025 <i>Population Total and Population Density by Province, 2023–2025</i>	249
2.5.2	Persentase Penduduk Menurut Provinsi dan Klasifikasi Wilayah, 2023–2025 <i>Percentage of Population by Province and Regional Classification, 2023–2025</i>	250
2.5.3	Jumlah Desa/Kelurahan dengan Lokasi Desa/Kelurahan terhadap Laut Menurut Provinsi, 2025 <i>Number of Villages/Subdistrict with Location of Villages/Subdistrict toward the Sea by Province, 2025</i>	251
2.5.4	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Air Minum Layak Menurut Provinsi, 2023 dan 2024 <i>Percentage of Households with Access to Improved Drinking Water Services by Province, 2023 and 2024</i>	252
2.5.5	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Sanitasi Layak Menurut Provinsi, 2023 dan 2024 <i>Percentage of Households with Access to Improved Sanitation Services by Province, 2023 and 2024</i>	253
2.5.6	Jumlah Pelanggan, Volume, dan Nilai Air Bersih yang Disalurkan Perusahaan Air Bersih Menurut Provinsi, 2022 dan 2023 <i>Number of Customers, Volume, and Value of Clean Water Distributed by Water Supply Establishment by Province, 2022 and 2023</i>	254



2.5.7	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Penerangan Utama dari Listrik Menurut Provinsi, 2023 dan 2024 <i>Percentage of Households with Main Source of Lighting from Electricity by Province, 2023 and 2024.....</i>	255
2.5.8	Jumlah Pelanggan, Jumlah Energi Listrik, dan Nilai Energi Listrik yang Didistribusikan Perusahaan Listrik Menurut Provinsi, 2022 dan 2023 <i>Number of Customers, Total of Electricity, and Value of Electricity Distributed by Electricity Establishment by Province, 2022 and 2023.....</i>	256
2.5.9	Persentase Rumah Tangga yang Tinggal di Dalam Rumah Kumuh Menurut Provinsi dan Klasifikasi Wilayah, 2023 dan 2024 <i>Percentage of Households Living in Slum Houses by Province and Regional Classification, 2023 and 2024.....</i>	257
2.5.10	Jumlah Desa/Kelurahan dengan Keberadaan Permukiman Kumuh Menurut Provinsi, 2024 <i>Number of Villages/Subdistrict with Availability of Slum Settlement by Province, 2024.....</i>	258
2.5.11	Jumlah Desa/Kelurahan dengan Keberadaan Permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS Menurut Provinsi, 2024 <i>Number of Villages/Subdistrict with Availability of Settlement on below SUTET/SUTT/SUTTAS by Province, 2024.....</i>	259
2.5.12	Jumlah Desa/Kelurahan dengan Keberadaan Permukiman di Puncak/Tebing/Lereng Menurut Provinsi, 2024 <i>Number of Villages/Subdistrict with Availability of Settlement on Peak/Cliff/Slope by Province, 2024.....</i>	260
2.5.13	Jumlah Desa/Kelurahan dengan Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai Menurut Provinsi, 2024 <i>Number of Villages/Subdistrict with Availability of Settlement on River Bank by Province, 2024.....</i>	261
2.5.14	Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah dengan Ketahanan Bangunan (Atap, Dinding, Lantai) yang Memenuhi Syarat Menurut Provinsi, 2023 dan 2024 <i>Percentage of Households Occupying Houses with Building Durability (Roof, Walls, Floors) Fulfilling the Requirements by Province, 2023 and 2024.....</i>	262
2.5.15	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2022–2024 <i>Number of Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2022–2024.....</i>	263
2.5.16	Jumlah Sarana Kereta Api (unit), 2020–2024 <i>Number of Railway Rolling Stock (units), 2020–2024.....</i>	267
2.5.17	Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara (unit), 2020–2024 <i>Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC) (units), 2020–2024.....</i>	268
2.5.18	Produksi Penumpang Angkutan Kereta Api di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi Menurut Lintasan (orang), 2020–2024 <i>Passenger Production of Railway Transportation in Java, Sumatra, and Sulawesi by Track (person), 2020–2024.....</i>	269



2.5.19	Jumlah Penumpang Berangkat Kapal Pelayaran Dalam dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2022 dan 2023 <i>Number of Domestic and International Voyage Passangers Embarkations by Province, 2022 and 2023</i>	270
2.5.20	Jumlah Penumpang Pesawat Menurut Bandar Udara Keberangkatan dan Tujuan, 2021–2025 <i>Number of Airplane Passengers by Departure Airport and Destination, 2021–2025</i>	271
2.5.21	Panjang Jalan ¹ Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2022–2024 <i>Length of Roads¹ by Province and Level of Government Authority (km), 2022–2024</i>	272
2.5.22	Jumah Desa/Kelurahan dengan Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah Penyakit selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2024 <i>Number of Villages/Subdistrict with Type of Epidemic within Last Year by Province, 2024..</i>	276
2.5.23	Jumlah Kasus dan Kematian selama Pengobatan Tuberkulosis Menurut Provinsi, 2022–2024 <i>Number of Tuberculosis Cases and Deaths during Tuberculosis Treatment by Province, 2022–2024</i>	278
2.5.24	Jumlah Kasus dan Kematian Balita karena Pneumonia Menurut Provinsi, 2022–2024 <i>Number of Toddler Pneumonia Cases and Deaths by Province, 2022–2024</i>	279
2.5.25	Jumlah Kasus dan Kematian karena Difteri Menurut Provinsi, 2022–2024 <i>Number of Diphtheria Cases and Deaths by Province, 2022–2024</i>	280
2.5.26	Jumlah Kasus Diare yang Dilayani Menurut Provinsi, 2022–2024 <i>Number of of Diarrhea Cases Served by Province, 2022–2024</i>	281
2.5.27	Jumlah Kasus dan Kematian karena Demam Berdarah Menurut Provinsi, 2022–2024 <i>Number of Dengue Fever Cases and Deaths by Province, 2022–2024</i>	282
2.5.28	Jumlah Kasus Malaria dan <i>Annual Parasite Incidence</i> Menurut Provinsi, 2022–2024 <i>Number of Malaria Cases and Annual Parasite Incidence by Province, 2022–2024</i>	283
2.5.29	Jumlah Kasus dan Kematian karena Kronis Filariasis Menurut Provinsi, 2022–2024 <i>Number of Chronic Filariasis Cases and Deaths by Province, 2022–2024</i>	284
2.5.30	Jumlah Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan Infeksi Virus yang Ditularkan oleh Air Liur Hewan Segera Setelah Gigitan (LYSSA), 2022–2024 <i>Number of Rabies-Transmitting Animal Bite Cases (GHPR) and Virus Infections Transmitted via Animal Saliva Immediately Post-Bite (LYSSA), 2022–2024</i>	285

KOMPONEN 6/PARTISIPASI, PENGELOLAAN, DAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN
COMPONENT 6/ENVIRONMENTAL PROTECTION, MANAGEMENT AND
ENGAGEMENT.....

286

2.6.1	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, 2021–2025 <i>State Budget, 2021–2025</i>	291
2.6.2	Belanja Pemerintah Pusat, 2021–2025 <i>Central Government Expenditures, 2021–2025</i>	292

2.6.3	Anggaran Belanja untuk Lingkungan Hidup Menurut Provinsi (juta rupiah), 2021–2025 <i>Budget of Environment Expenditures by Province (million rupiah), 2021–2025</i>	293
2.6.4	Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi, 2022–2024 <i>Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government, 2022–2024</i>	294
2.6.5	Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, 2022–2024 <i>Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government, 2022–2024</i>	297
2.6.6	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa, 2021–2023 <i>Actual Revenues and Expenditures of Village Government, 2021–2023</i>	300
2.6.7	Neraca Pemerintah Umum Indonesia, 2018–2023 <i>General Government Accounts of Indonesia, 2018–2023</i>	301
2.6.8	Neraca Pemerintah Pusat Indonesia, 2018–2023 <i>Central Government Accounts of Indonesia, 2018–2023</i>	304
2.6.9	Neraca Pemerintah Daerah Indonesia, 2018–2023 <i>Local Government Accounts of Indonesia, 2018–2023</i>	307
2.6.10	Neraca LNPRT Indonesia, 2021–2023 <i>NPISHs Accounts of Indonesia, 2021–2023</i>	310
2.6.11	Neraca Rumah Tangga Indonesia, 2021–2023 <i>Household Accounts of Indonesia, 2021–2023</i>	311
2.6.12	Belanja Kementerian/Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup, 2021–2025 <i>Expenditure of Ministries/Institutions Managing Environment, 2021–2025</i>	313
2.6.13	Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Provinsi, 2024 <i>Number of State Civil Apparatus by Province, 2024</i>	315
2.6.14	Peraturan dan Instrumen terkait Pengelolaan Lingkungan, 2021–2025 <i>Regulation and Instrument related to Environmental Management, 2021–2025</i>	316
2.6.15	Jumlah Surat Keputusan Rekomendasi dan Izin Lingkungan (UKL-UPL), 2020–2024 <i>Number of Environmental Recommendation and Permit Decrees, 2020–2024</i>	319
2.6.16	Jumlah Surat Keputusan Kelayakan dan Izin Lingkungan (AMDAL), 2020–2024 <i>Number of Environmental Feasibility and Permit Decrees, 2020–2024</i>	323
2.6.17	Pelaksanaan Registrasi, Notifikasi, dan Rekomendasi B3, 2020–2024 <i>Number of Hazardous and Toxic Waste Management Permits Issued, 2020–2024</i>	326
2.6.18	Jumlah Penerbitan Izin Pengelolaan Limbah B3, 2022–2024 <i>Number of Hazardous and Toxic Waste Management Permits Issued, 2022–2024</i>	327
2.6.19	Jumlah Produk Ekolabel Teregistrasi Indonesia, 2020–2024 <i>Number of Registered Eco-Label Products in Indonesia, 2020–2024</i>	328
2.6.20	Jumlah Teknologi Ramah Lingkungan, 2023 dan 2024 <i>Number of Eco-Friendly Technology, 2023 and 2024</i>	332
2.6.21	Jumlah Sekolah Penerima Penghargaan Adiwiyata Menurut Provinsi, 2020–2024 <i>Number of Schools Receiving the Adiwiyata Awards by Province, 2020–2024</i>	333



Tabel
Tables

Halaman
Pages

2.6.22	Jumlah Karyasiswa S2 dan S3 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020–2024 <i>Number of Master's and Doctoral Student at the Ministry of Environment and Forestry, 2020–2024</i>	334
2.6.23	Jumlah Lulusan SMK Kehutanan Negeri, 2020–2024 <i>Number of Graduates from State Forestry Vocational High School, 2020–2024</i>	335

<https://www.bps.go.id>



Penjelasan Umum

Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows :

I. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	~0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	*
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	**
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	***

II. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	1.000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal (ku)/ <i>quintal (qu)</i>	100 kg
KWh	1.000 Watt hour
MWh	1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	0,80 kg
MMSCF	1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m.ton)</i>	0,98421 long ton = 1.000 kg
ton	1.000 kg

Satuan lain/*Other units*: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%), rumpun, pohon, tangkai/*unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%)*, clumps, trees, stalks

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/*The difference in decimal numbers is caused by rounding*



III. SINGKATAN/ABBREVIATION

AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan/ <i>Environmental Impact Assessment</i>
AOC	: <i>Aircraft Operator Certificate</i>
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/ <i>Central Government Budget</i>
API	: <i>Annual Parasite Incidence</i>
APL	: Areal Penggunaan Lain/ <i>Other Use Area</i>
ASN	: Aparatur Sipil Negara/ <i>State Civil Apparatus</i>
Avgas	: <i>Aviation Gasoline</i>
B3	: Bahan Berbahaya dan Beracun/ <i>Hazardous and Toxic Material</i>
Bappenas	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional/ <i>National Development Planning Agency</i>
BBM	: Bahan Bakar Minyak/ <i>Oil Fuel</i>
BIG	: Badan Informasi Geospasial/ <i>Geospatial Information Agency</i>
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/ <i>The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics</i>
BP	: Benih Pokok/ <i>Stock Seed</i>
BPAM	: Badan Pengelola Air Minum/ <i>Water Supply Management Agency</i>
BPN	: Badan Pertanahan Nasional/ <i>National Land Agency</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik/ <i>BPS-Statistics Indonesia</i>
BR	: Benih Sebar/ <i>Extention Seed</i>
BRIN	: Badan Riset dan Inovasi Nasional/ <i>National Research and Innovation Agency</i>
BSCF	: <i>Billion Standard Cubic Feet</i>
BTN	: Balai Taman Nasional/ <i>National Park Authority</i>
CA	: Cagar Alam/ <i>Strict Nature Reserve</i>
CO ₂	: <i>Carbon Dioxide</i>
DAS	: Daerah Aliran Sungai/ <i>River Basin Area</i>
DO	: <i>Dissolved Oxygen</i>
DOC	: <i>Day Old Chicken</i>
EPA	: <i>Environmental Protection Agency</i>
FDES	: <i>Framework for The Development of Environment Statistics</i>
FS	: <i>Final Stock</i>
FOB	: <i>Free On Board</i>
GHPR	: Gigitan Hewan Penular Rabies/ <i>Rabies-Transmitting Animal Bite</i>



GKG	: Gabah Kering Giling/ <i>Dry Unhusked Rice</i>
GKP	: Gabah Kering Panen/ <i>Dried Harvested Grain</i>
GRK	: Gas Rumah Kaca/ <i>Greenhouse Gas (GHG)</i>
Ha	: Hektar/ <i>Hectare</i>
HC	: <i>Hydrocarbon</i>
HCFC	: <i>Hydrochlorofluorocarbon</i>
HCFC-22	: <i>Chlorodifluoromethane</i>
HCFC-123	: <i>Diclorotrifluoroethanes</i>
HCFC-141b	: <i>Diclorofluoroethanes</i>
HCFC-142b	: <i>Chlorodifluoroethanes</i>
HCFC-225	: <i>Dicloropentafluoropropanes</i>
HHBK	: Hasil Hutan Bukan Kayu/ <i>Non-Timber Forest Products</i>
HP	: Hutan Produksi Tetap/ <i>Permanent Production Forest</i>
HPH	: Hak Pengusahaan Hutan/ <i>Forest Concession Rights</i>
HPK	: Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi/ <i>Convertible Production Forest</i>
HPT	: Hutan Produksi Terbatas/ <i>Limited Production Forest</i>
HS	: <i>Harmonized System</i>
HTI	: Hutan Tanaman Industri/ <i>Industrial Plantation Forest</i>
IKA	: Indeks Kualitas Air/ <i>Water Quality Index</i>
IKAL	: Indeks Kualitas Air Laut/ <i>Sea Water Quality Index</i>
IKL	: Indeks Kualitas Lahan/ <i>Land Quality Index</i>
IKLH	: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Quality Index</i>
IKTL	: Indeks Kualitas Tutupan Lahan/ <i>Land Cover Quality Index</i>
IKU	: Indeks Kualitas Udara/ <i>Air Quality Index</i>
IPAL	: Instalasi Pengolahan Air Limbah/ <i>Wastewater Treatment Plants</i>
IPK	: Izin Pemanfaatan Kayu/ <i>Timber Utilization Permit</i>
IPPU	: <i>Industrial Processes and Product Use</i>
IRES	: <i>International Recommendation on Energy Statistics</i>
IUCN	: <i>International Union for Conservation of Nature</i>
IUPHHK-HA	: Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam/ <i>Forest Concession</i>
IUPHHK-HT	: Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman <i>Timber Establishment</i>
KA	: Kereta Api/ <i>Train</i>
KCD	: Kepala Cabang Dinas/ <i>Chief of Subdistrict Branch Agency</i>
K/L	: Kementerian/Lembaga/ <i>Ministry/Agency</i>



KLB	: Kejadian Luar Biasa/ <i>Extraordinary Event</i>
KPA	: Kawasan Pelestarian Alam/ <i>Nature Conservation Area</i>
KPH	: Kesatuan Pengelolaan Hutan/ <i>Forest Management Unit</i>
KPHK	: Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi/ <i>Conservation Forest Management Unit</i>
KSA	: Kawasan Suaka Alam/ <i>Sanctuary Reserve Area</i>
KRL	: Kereta Rel Listrik/ <i>Commuter Train</i>
LHK	: Lingkungan Hidup dan Kehutanan/ <i>Environment and Forestry</i>
LKPP	: Laporan Keuangan Pemerintah Pusat/ <i>Financial Report of Central Government</i>
LLAJ	: Lalu Lintas Angkutan Jalan/ <i>Road Traffic and Transport</i>
LNPRIT	: Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga/ <i>Non-Profit Institutions Serving Households (NPISHs)</i>
LPG	: <i>Liquid Petroleum Gas</i>
LRT	: <i>Ligth Rail Transit</i>
LVL	: <i>Laminated Veneer Lumber</i>
Migas	: Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas</i>
MMSCF	: <i>Million Standard Cubic Feet</i>
Mogas	: <i>Motor Gasoline</i>
MPV	: Monitoring, Pelaporan, Verifikasi/ <i>Monitoring, Reporting, Verification</i>
MSCF	: <i>Thousand Standard Cubic Feet</i>
MRT	: <i>Mass Rapid Transit</i>
NGL	: <i>Natural Gas Liquids</i>
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
NO ₂	: <i>Nitrogen Dioxide</i>
NPV	: <i>Net Present Value</i>
OC	: <i>Operating Certificate</i>
PAM	: Perusahaan Air Minum/ <i>Water Supply Company</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa/ <i>United Nation</i>
PBN	: Perkebunan Besar Negara/ <i>Government Plantations</i>
PBPH	: Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan/ <i>Forest Utilization Business Permit</i>
PBS	: Perkebunan Besar Swasta/ <i>Private Plantations</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product (GDP)</i>
pH	: <i>Potential Hydrogen</i>
PKPLH	: Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Environmental Management Capability Statement</i>



PLB3	: Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)/ <i>Hazardous and Toxic Waste Management</i>
PM	: <i>Particulate Matter</i>
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak/ <i>Non-Tax State Revenue</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>
Podes	: Potensi Desa/ <i>Village Potential</i>
Polri	: Kepolisian Republik Indonesia/ <i>Indonesian National Police</i>
PP	: Peraturan Pemerintah/ <i>Government Regulation</i>
PSP	: <i>Permanent Sample Plots</i>
PUD	: Perairan Umum Daratan/ <i>Inland Openwater</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Centre</i>
RC	: <i>Rating Curve</i>
RPH	: Rumah Potong Hewan/ <i>Slaughtering House</i>
RPH-B	: Rumah Potong Hewan Babi/ <i>Pig Slaughtering Houses</i>
RPH-R	: Rumah Potong Hewan Babi/ <i>Ruminant Slaughtering Houses</i>
RPH-U	: Rumah Potong Hewan Unggas/ <i>Poultry Slaughtering Houses</i>
RTRWP	: Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi/ <i>Provincial Spatial Planning</i>
SK	: Surat Keputusan/ <i>Decree</i>
SKIL	: Surat Keputusan Izin Lingkungan/ <i>Environmental Permit Decree</i>
SKKL	: Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan/ <i>Environmental Feasibility Decree</i>
SLHI	: Statistik Lingkungan Hidup Indonesia/ <i>Environment Statistics of Indonesia</i>
SM	: Suaka Margasatwa/ <i>Wildlife Sanctuary</i>
SNI	: Standar Nasional Indonesia/ <i>Indonesian National Standard</i>
SNN	: Sistem Neraca Nasional/ <i>System of National Accounts (SNA)</i>
SO ₂	: <i>Sulfur Dioxide</i>
Survei KSA	: Survei Kerangka Sampel Area/ <i>Area Sampling Frame (ASF) Survey</i>
SPAL	: Sistem Pengolahan Air Limbah/ <i>Wastewater Treatment System</i>
SPH	: Survei Pertanian Hortikultura/ <i>Horticulture Agricultural Survey</i>
SPH-BST	: Survei Pertanian Hortikultura untuk Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan/ <i>Horticulture Agricultural Survey for Annual Fruit and Vegetable Plants</i>
SPH-SBS	: Survei Pertanian Hortikultura untuk Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim/ <i>Horticulture Agricultural Survey for Seasonal Vegetable and Fruit Plants</i>



SPH-TBF	: Survei Pertanian Hortikultura untuk Tanaman Biofarmaka <i>Horticulture Agricultural Survey for Medicinal Plants</i>
SPH-TH	: Survei Pertanian Hortikultura untuk Tanaman Hias/ <i>Horticulture Agricultural Survey for Ornamental Plants</i>
SUTET	: Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi/ <i>Extra High Voltage Air Line</i>
SUTT	: Saluran Udara Tegangan Tinggi/ <i>High Voltage Air Line</i>
SUTTAS	: Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah/ <i>Direct Current High Voltage Air Line</i>
TGHK	: Tata Guna Hutan Kesepakatan/ <i>Forest Land Use by Consensus</i>
Tahura	: Taman Hutan Raya/ <i>Grand Forest Park</i>
TN	: Taman Nasional/ <i>National Park</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia/ <i>Indonesian National Army</i>
TPH	: Tempat Pemotongan Hewan/ <i>Slaughtering Place</i>
TSS	: <i>Total Suspended Solids</i>
TWA	: Taman Wisata Alam/ <i>Nature Recreation Park</i>
UKL	: Upaya Pengelolaan Lingkungan/ <i>Environmental Management Efforts</i>
UNCSGN	: <i>United Nations Conferences on the Standardization of Geographical Names</i>
UNEP	: <i>United Nations Environment Programme</i>
UNGEGN	: <i>United Nations Group of Experts on Geographical Names</i>
UNSD	: <i>United Nations Statistics Division</i>
UPL	: Upaya Pemantauan Lingkungan/ <i>Environmental Monitoring Efforts</i>
UU	: Undang-Undang/ <i>Law</i>
WNA	: Warga Negara Asing/ <i>Foreign Citizens</i>
WNI	: Warga Negara Indonesia/ <i>Indonesian Citizens</i>
ZEE	: Zona Ekonomi Eksklusif/ <i>Exclusive Economic Zone</i>

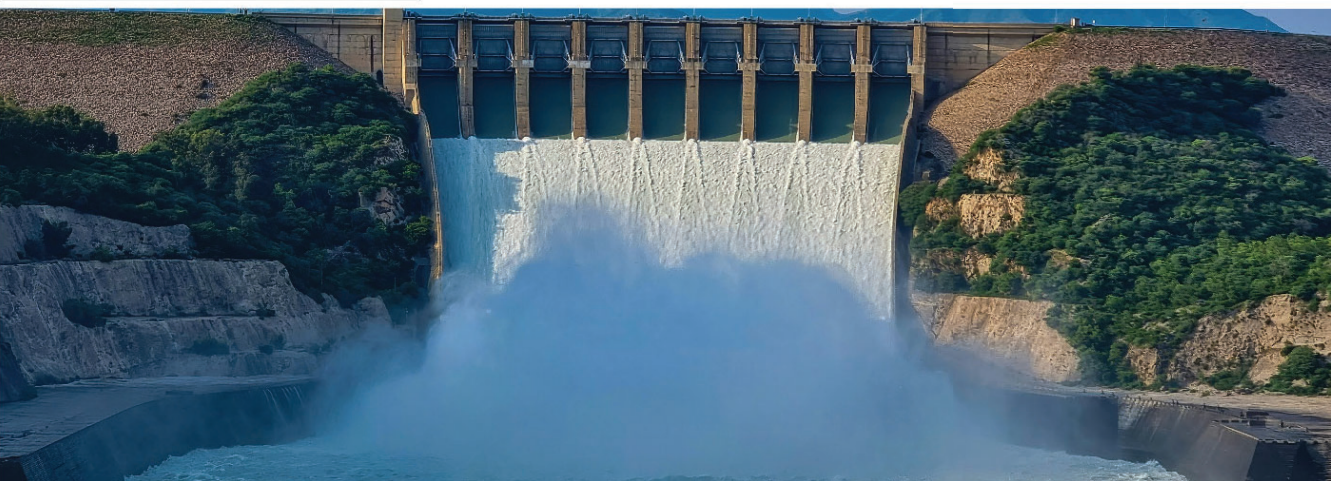




1

Pendahuluan

INTRODUCTION



1.1 Latar Belakang

Permasalahan lingkungan menjadi tantangan global yang semakin kompleks seiring dengan meningkatnya tekanan aktivitas manusia. Pertumbuhan penduduk, industrialisasi, urbanisasi, dan konsumsi sumber daya alam yang tidak berkelanjutan telah memicu berbagai degradasi lingkungan, seperti perubahan iklim, pencemaran udara dan air, penurunan kualitas tanah, hilangnya keanekaragaman hayati, serta meningkatnya bencana hidrometeorologi. Kondisi ini tidak hanya mengancam kelestarian ekosistem, tetapi juga berdampak langsung terhadap kesehatan manusia, ketahanan pangan, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

Di tengah tantangan tersebut, kebutuhan akan data dan statistik lingkungan yang akurat, terstandar, dan dapat dibandingkan secara internasional semakin mendesak. Statistik lingkungan berperan penting sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*), memantau kemajuan pembangunan berkelanjutan, serta mengevaluasi efektivitas program perlindungan lingkungan. Namun, pada praktiknya, data lingkungan masih tersebar di berbagai institusi, bersifat sektoral, dan belum terintegrasi dalam suatu kerangka yang konsisten.

Untuk mengatasi kompleksitas permasalahan tersebut, diperlukan upaya perlindungan lingkungan yang

1.1 Background

Environmental problems are becoming a growing global challenge as human activities increase. Population growth, industrialization, urbanization, and unsustainable use of natural resources have caused environmental damage, including climate change, air and water pollution, soil degradation, loss of biodiversity, and more frequent natural disasters. These problems threaten ecosystems and also affect human health, food security, the economy, and overall well-being.

In this situation, there is an urgent need for accurate, standardized, and internationally comparable environmental data. Such statistics are essential for making evidence-based policies, tracking progress toward sustainable development, and evaluating environmental protection efforts. However, in practice, environmental data are often scattered across different institutions, remain sector-focused, and are not yet integrated into a consistent framework.

To address these complex environmental challenges, planned, measurable, and sustainable protection efforts

terencana, terukur, dan berkesinambungan. Perlindungan lingkungan tidak hanya berfokus pada pengendalian kerusakan alam, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana. Hal ini menuntut adanya kerangka kerja yang mampu menghubungkan data lintas sektor, menganalisis hubungan antara faktor pendorong, tekanan, kondisi lingkungan, dampak, serta respon kebijakan. Dengan demikian, penyediaan data yang komprehensif dan terstandar menjadi fondasi utama dalam memperkuat perlindungan lingkungan sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

1.2 Kerangka Kerja

Menjawab kebutuhan akan statistik lingkungan yang terintegrasi, *United Nations Statistics Division (UNSD)* mengembangkan *Framework for the Development of Environment Statistics (FDES)* 2013 sebagai kerangka konseptual internasional yang bersifat fleksibel, komprehensif, dan integratif. FDES memberikan panduan bagi negara-negara dalam mengembangkan, mengorganisasikan, serta mengharmonisasikan statistik lingkungan lintas sektor. Kerangka ini membantu penyusunan statistik lingkungan yang terstruktur dan selaras dengan agenda global, sehingga dapat digunakan untuk mendukung perencanaan dan evaluasi kebijakan pembangunan berkelanjutan.

are needed. Environmental protection not only focuses on controlling environmental damage but also involves the wise management of natural resources. This requires a framework that can link cross-sectoral data and analyze the relationships between driving factors, pressures, environmental conditions, impacts, and policy responses. Therefore, providing comprehensive and standardized data becomes a key foundation for strengthening environmental protection and supporting sustainable development.

1.2 Framework

In response to the need for integrated environmental statistics, the United Nations Statistics Division (UNSD) developed the Framework for the Development of Environment Statistics (FDES) 2013 as an international conceptual framework that is flexible, comprehensive, and integrative. FDES provides guidance for countries to develop, organize, and harmonize environmental statistics across sectors. This framework supports the production of structured environmental statistics that align with global agendas, and can be used to inform planning, implementation, and evaluation of sustainable development policies.

FDES 2013 dirancang sebagai kerangka konseptual sekaligus statistik yang mampu menyatukan data dari berbagai bidang subjek dan sumber yang relevan. Sifatnya luas dan holistik, mencakup kondisi lingkungan, faktor pendorong dan tekanan, dampak, serta respon masyarakat terhadap permasalahan lingkungan. Dengan demikian, FDES dapat diterapkan pada berbagai isu lintas sektoral sampai saat ini.

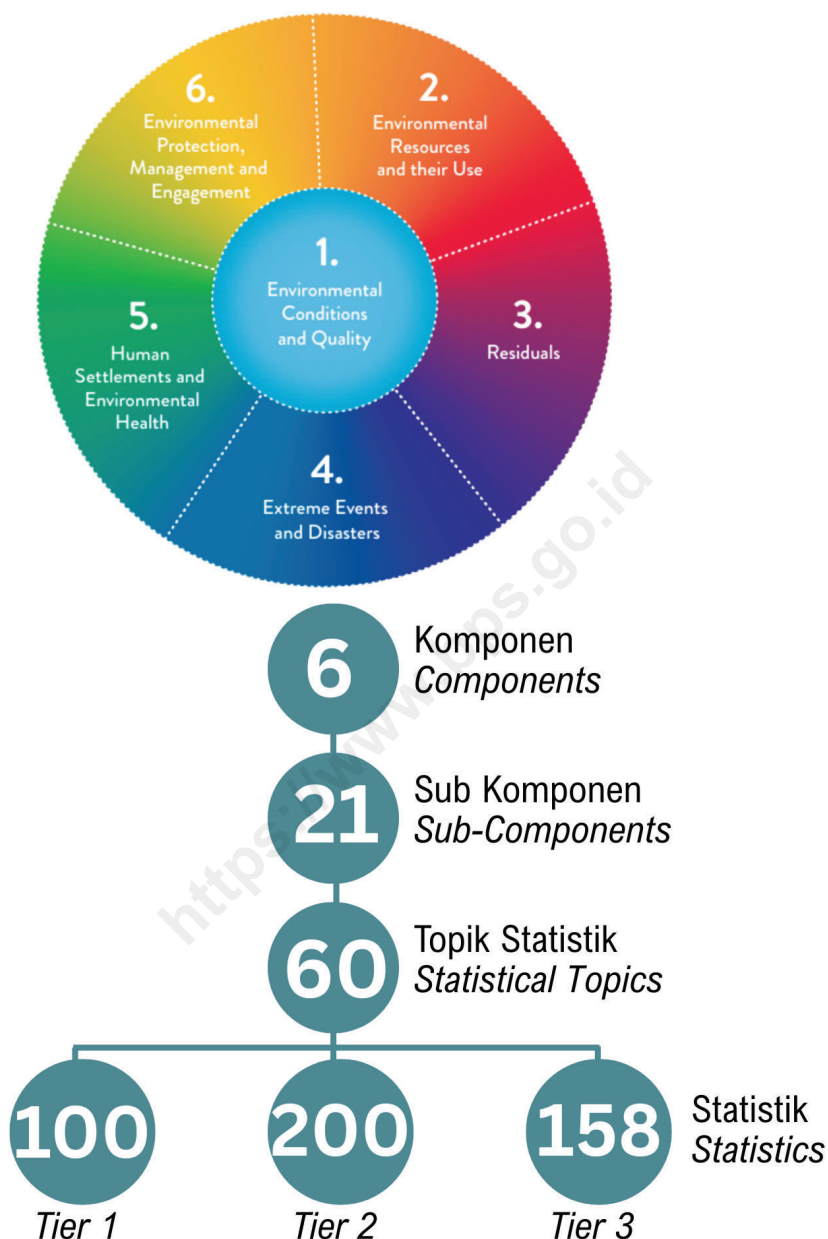
FDES 2013 terdiri dari 458 statistik lingkungan yang dikelompokkan dalam enam komponen utama, yaitu: Kondisi dan Kualitas Lingkungan, Sumber Daya Lingkungan dan Penggunaannya, Residu, Peristiwa Ekstrem dan Bencana, Permukiman dan Kesehatan Lingkungan, serta Partisipasi, Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan. Masing-masing komponen dibagi lagi ke dalam subkomponen dan topik statistik. Topik statistik inilah yang menjadi dasar pengukuran berbagai aspek lingkungan dengan mempertimbangkan jenis dan sumber data yang diperlukan.

Standar internasional terkait definisi, klasifikasi, dan metode pengumpulan data sudah tersedia sehingga data yang dihasilkan dapat dibandingkan antarnegara. Ke depan, cakupan statistik ini bisa diperluas ke Tier 2 dan Tier 3, meskipun membutuhkan lebih banyak waktu, sumber daya, dan pengembangan metode agar dapat dihasilkan secara konsisten.

FDES 2013 is designed as both a conceptual and statistical framework that brings together data from multiple subjects and relevant sources. It is broad and holistic, covering environmental conditions, driving factors and pressures, impacts, and societal responses to environmental issues. Therefore, FDES can be applied to a wide range of cross-sectoral environmental issues.

FDES 2013 includes 458 environmental statistics grouped into six main components: Environmental Conditions and Quality; Environmental Resources and their Use; Residuals; Extreme Events and Disasters; Human Settlements and Environmental Health; and Environmental Protection, Management and Engagement. Each component is further divided into subcomponents and statistical topics. These topics provide the basis for measuring different aspects of the environment, taking into account the type and source of data required.

International standards for definitions, classifications, and data collection methods are already available, allowing the data to be comparable across countries. In the future, the coverage of statistics can be expanded to Tier 2 and Tier 3, although these require more time, resources, and methodological development to produce consistently.



Sumber/Source: United Nations Statistics Division (UNSD), Framework For The Development of Environment Statistics (FDES 2013)

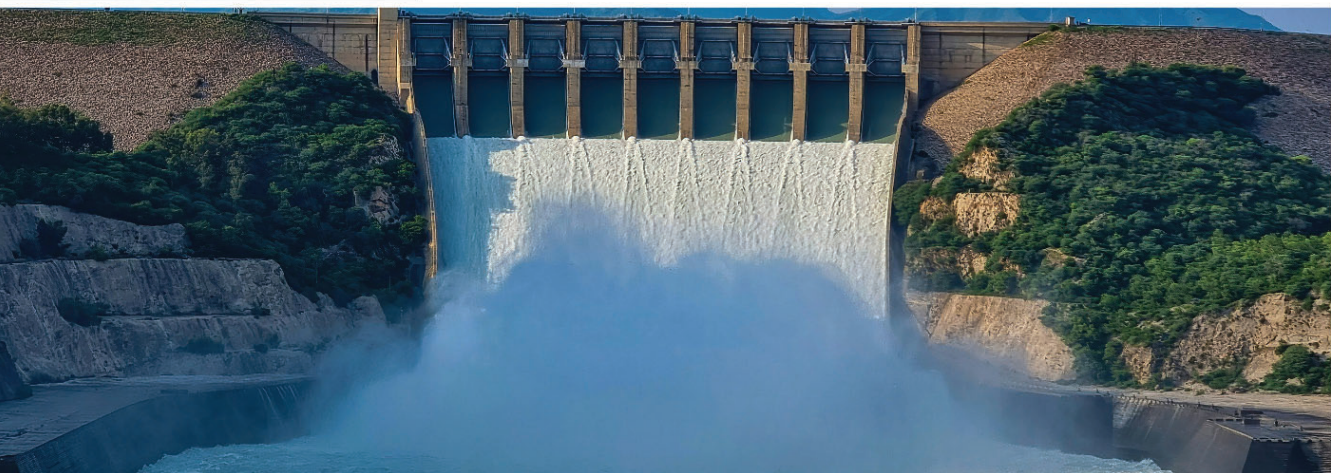
Gambar/Figures: Komponen FDES 2013/The Components of FDES 2013



2

Framework

**FOR THE DEVELOPMENT OF
ENVIRONMENT STATISTICS
(FDES) 2013**



Komponen *Component*

1

Kondisi dan Kualitas Lingkungan

Environmental Conditions and Quality



PENJELASAN TEKNIS

- 1. Meteorologi**
Meteorologi adalah gejala alam yang berkaitan dengan cuaca.
- 2. Klimatologi**
Klimatologi adalah gejala alam yang berkaitan dengan iklim dan kualitas udara.
- 3. Geofisika**
Geofisika adalah gejala alam yang berkaitan dengan gempa bumi tektonik, tsunami, gravitasi, magnet bumi, kelistrikan udara, dan tanda waktu.
- 4. Unsur Iklim**
Unsur iklim mencakup suhu, kelembapan udara, tekanan udara, angin, dan curah hujan.
- 5. Suhu Udara**
Suhu udara merupakan suhu panas/dinginnya udara di suatu tempat pada waktu tertentu.
- 6. Curah Hujan**
Curah hujan adalah jumlah air hujan yang turun pada daerah tertentu dalam waktu tertentu.
- 7. Hari Hujan**
Hari hujan adalah periode 24 jam dimana terkumpul curah hujan setinggi 0.5 mm atau lebih (satu hari hujan).
- 8. Penyinaran Matahari**
Penyinaran matahari adalah lamanya matahari bersinar sampai permukaan bumi dalam periode satu hari, diukur dalam jam.
- 9. Kelembapan Udara**
Kelembapan udara adalah konsentrasi uap air di udara (atmosfera).
- 10. Tekanan Udara**
Tekanan udara adalah tenaga yang bekerja untuk menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu. Tekanan udara akan berbanding terbalik dengan ketinggian suatu tempat sehingga semakin tinggi tempat dari permukaan laut semakin rendah tekanan udaranya.
- 11. Kecepatan Angin**
Kecepatan angin merupakan sebuah kuantitas atmosferik fundamental. Kecepatan angin disebabkan oleh pergerakan angin dari tekanan tinggi ke tekanan rendah, biasanya karena perubahan suhu.

TECHNICAL NOTES

- 1. Meteorology**
Meteorology is a natural phenomena related to the weather.
- 2. Climatology**
Climatology is a natural phenomena related to the climate and air quality.
- 3. Geophysics**
Geophysics are natural phenomena related to tectonic earthquakes, tsunamis, gravity, earth magnetism, air electricity, and time signs.
- 4. Climate Elements**
Climate elements include temperature, humidity, air pressure, wind, and rainfall.
- 5. Temperature**
Temperature is the temperature of the hot/cold air in a place at a certain time.
- 6. Rainfall**
Rainfall is the quantity of rain falling within a given area in a given time.
- 7. Rainy Day**
Rainy day is a 24 hour period where rainfall is as high as 0.5 mm or more (one rainy day).
- 8. Solar Radiation**
Solar radiation is the length of the sun shines to the surface of the earth in a period of one day, measured in hours.
- 9. Humidity**
Humidity is the concentration of water vapor in the air (atmosphere).
- 10. Air Pressure**
Air pressure is the force exerted into a surface by the weight of the air. The air pressure will be inversely proportional to the height of a place so that the higher the place from sea level the lower the air pressure.
- 11. Wind Velocity**
Wind velocity is fundamental atmospheric quantity caused by air moving from high to low pressure, usually due to changes in temperature.

12. Daerah Aliran Sungai

Daerah Aliran Sungai adalah suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan (SNI 6738:2015 Tentang Perhitungan debit andalan sungai dengan kurva durasi debit).

13. Pos Duga Air

Pos duga air merupakan bangunan di sungai yang dipilih untuk mengamati tinggi muka air secara sistematis agar dapat berfungsi untuk memantau fluktuasi muka air yang dapat ditransfer ke dalam debit dengan menggunakan RC (*Rating Curve*). Biasanya pos duga air berada di desa atau dusun. Pemilihan lokasi pengukuran air sungai berdasarkan SNI 03-2226-1991 Rev.2004 tentang tata cara pemilihan lokasi pos duga air di sungai.

14. Debit

Debit merupakan jumlah volume air yang mengalir melewati suatu penampang melintang saluran atau sungai per satuan waktu (SNI 6738:2015 Tentang Perhitungan debit andalan sungai dengan kurva durasi debit).

15. Debit Ekstrem Sesaat

Debit ekstrem sesaat (m^3/det) yaitu debit banjir sesaat maksimum/minimum atau debit maksimum/minimum tahunan yang terjadi sesaat.

16. Rata-Rata Tahunan Aliran Sungai

Rata-rata tahunan aliran sungai (m^3/det) yaitu debit rata-rata tahunan yang dihitung dari debit rata-rata bulanan.

17. Rata-Rata Aliran

Rata-rata aliran ($\text{lt}/\text{det}/\text{km}^2$) adalah debit rata-rata dalam satu bulan persatuan luas (km^2) dari daerah aliran sungai yang bersangkutan.

18. Tinggi Aliran

Tinggi aliran (mm) adalah tebal aliran rata-rata dalam satu tahun di dalam daerah aliran sungai.

19. Volume Air

Volume air (juta m^3) adalah jumlah volume air yang mengalir dalam satu tahun.

12. Watershed

A watershed is a land area that is an integral part of a river and its tributaries, which functions to accommodate, store and flow water that comes from rainfall to lakes or to the sea naturally, the boundary on land is a topographic and boundary separator sea naturally, the boundary on land is the topographical separator and the sea boundary up to the waters that are still affected by land activities (SNI 6738: 2015 concerning Calculation of river mainstay discharge with discharge duration curves).

13. Heading Water

Heading water is a building on the river that is chosen to observe the water level systematically so that it can function to monitor water level fluctuations that can be transferred into the discharge using RC (Rating Curve). Usually, the alleged water post is in a village or hamlet. The selection of river water measurement locations based on SNI 03-2226-1991 Rev.2004 concerning the procedures for selecting the location of the alleged water post in the river.

14. Discharge

Discharge is the volume of water flowing through a cross-section of a channel or river per unit time (SNI 6738: 2015 concerning the calculation of a reliable river discharge with a discharge duration curve).

15. Instant Moment Extreme Discharge

Instant moment extreme discharge (m^3/sec) is maximum/minimum instantaneous flood discharge or annual maximum/minimum discharge that occurs instantaneously.

16. Average Annual River Flow

Average annual river flow (m^3/sec) is annual average discharge calculated from monthly average discharge.

17. Average Flow

Average flow ($\text{lt}/\text{sec}/\text{km}^2$) is the average flow rate in one month of large unity (km^2) of the watershed in question.

18. Flow Height

Flow height (mm) is the average flow thickness of flow in one year in a watershed.

19. Water Volume

Water volume (million m^3) is the amount of water flowing in one year.

20. Posisi Indonesia

- Secara astronomis, Indonesia terletak antara $6^{\circ} 04' 30''$ Lintang Utara dan $11^{\circ} 00' 36''$ Lintang Selatan dan antara $94^{\circ} 58' 21''$ sampai dengan $141^{\circ} 01' 10''$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0° .
- Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara–Negara Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Thailand, Palau, dan Laut Cina Selatan; Selatan–Negara Australia, Timor Leste, dan Samudera Hindia; Barat–Samudera Hindia; Timur–Negara Papua Nugini dan Samudera Pasifik. Batas-batas tersebut ada pada 111 pulau terluar yang perlu dijaga dan dikelola dengan baik. Pulau-pulau tersebut digunakan untuk menentukan garis pangkal batas wilayah negara Indonesia dengan negara lain (Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penetapan Pulau-Pulau Kecil Terluar).
- Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

21. Pesisir

Pesisir merupakan daerah pertemuan antara darat dan laut; ke arah darat meliputi bagian daratan, baik kering maupun terendam air, yang masih dipengaruhi sifat-sifat laut seperti pasang surut, angin laut, dan perembesan air asin; sedangkan ke arah laut meliputi bagian laut yang masih dipengaruhi oleh proses-proses alami yang terjadi di darat seperti sedimentasi dan aliran air tawar, maupun yang disebabkan oleh kegiatan manusia di darat seperti penggundulan hutan dan pencemaran.

22. Kecamatan Pesisir

Kecamatan pesisir adalah kabupaten/kota yang memiliki garis pantai/bersentuhan langsung dengan laut.

23. Desa Pantai

Desa pantai adalah desa di wilayah kecamatan pesisir yang langsung bersentuhan dengan laut (memiliki garis pantai).

24. Desa Bukan Pantai

Desa bukan pantai adalah desa di wilayah kecamatan pesisir yang tidak langsung bersentuhan dengan laut (tidak memiliki garis pantai).

20. Indonesian Position

- Astronomically, Indonesia is located between $6^{\circ} 04' 30''$ North latitude and $11^{\circ} 00' 36''$ South latitude, and between $94^{\circ} 58' 21''$ and $141^{\circ} 01' 10''$ East longitude, and lies on equator line located at 0° latitude line.
- In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North–Malaysia, Singapore, Vietnam, Philippines, Thailand, Palau, and South China Sea; South–Australia, Timor Leste, and Indian Ocean; West Indian Ocean; East–Papua New Guinea and Pacific Ocean. The boundaries spread on 111 outermost islands of Indonesia that must be well managed and guarded. The outermost islands are immediately adjacent to other countries and have strategic sovereignty values that should be strengthened (Presidential Decree No. 6 of 2017 on Small Outermost Islands Determination).
- In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pacific Ocean.

21. Coastal

Coastal is an area of interface between land and sea, landward include part of land, either dry or immersed in water, which is still influenced traits such as tidal sea, the sea breeze, and the seepage of salt water, while covering the sea towards the sea which is still influenced by the natural processes that occur on land, such as sedimentation and flow of fresh water, and caused by human activities on land such as deforestation and pollution.

22. Coastal District

Coastal district is a regency/city that has a coastline/is in direct contact with the sea.

23. Village with Beach

Village with beach is a village in a coastal sub-district that is directly in contact with the sea (has a coastline).

24. Village without Beach

Village without beach is a village in the coastal sub-district that is not directly in contact with the sea (does not have a coastline).

25. Ekosistem

Ekosistem adalah tatanan unsur lingkungan hidup yang merupakan kesatuan utuh menyeluruh dan saling mempengaruhi dalam membentuk keseimbangan, stabilitas, dan produktivitas lingkungan hidup.

26. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan nonhayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem.

27. Konservasi Sumber Daya Alam

Konservasi sumber daya alam adalah pengelolaan sumber daya alam untuk menjamin pemanfaatannya secara bijaksana serta kesinambungan ketersediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai serta keanekaragamannya.

28. Kawasan Konservasi Laut

Kawasan konservasi laut adalah daerah pesisir dan laut yang meliputi terumbu karang, hutan mangrove, lamun, atau habitat lainnya, yang secara hukum dilindungi sebagian atau semua lingkungan di sekitarnya.

29. Terumbu Karang

Terumbu karang adalah sekumpulan hewan karang yang bersimbiosis dengan sejenis tumbuhan alga yang disebut *zooxanthellae*.

30. Hutan

Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.

31. Kawasan Hutan

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan/atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

32. Penunjukan Kawasan Hutan

- Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi.
- Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

25. Ecosystem

Ecosystem is structure of environmental elements that are integral unity and mutual influence in equilibrium, stability, and environmental productivity.

26. Natural Resources

Natural resources are the environmental elements that cover of biological and non-biological resources that establish the overall component of ecosystems.

27. Natural Resources Conservation

Natural resources conservation is the management of natural resources to guarantee its utilization wisely and continuity of its availability by perpetuating and increasing value quality and its variety.

28. Marine Conservation Area

Marine conservation area is a coastal marine area covering coral reef, mangrove, seagrass, or other habitats, which has been reserved by law to protect part or the entire enclosed environment.

29. Coral Reef

*Coral reefs are a group of animals with a sort of symbiotic reef algae called *zooxanthellae* plants.*

30. Forest

Forest is an ecosystem unit in the form of a stretch of land containing biological natural resources which is dominated by deep trees the natural alliance of the environment, which cannot be separated from one another.

31. Forest Area

Forest Area is a specific territory determined and/or decided by the government as a permanent forest.

32. Designation of Forest Area

- Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem.
- The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Consensus.

- Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
- Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

33. Pemanfaatan Hutan

Pemanfaatan hutan adalah kegiatan untuk memanfaatkan kawasan hutan, memanfaatkan jasa lingkungan, memanfaatkan hasil hutan kayu dan bukan kayu, memungut hasil hutan kayu dan bukan kayu serta mengolah dan memasarkan hasil hutan secara optimal dan adil untuk kesejahteraan masyarakat dengan tetap menjaga kelestariannya.

34. Pemanfaatan Kawasan

Pemanfaatan kawasan adalah kegiatan untuk memanfaatkan ruang tumbuh sehingga diperoleh manfaat lingkungan, manfaat sosial, dan manfaat ekonomi secara optimal dengan tidak mengurangi fungsi utamanya.

35. Hutan Lindung

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

36. Hutan Produksi

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat Dikonversi (HPK).

37. Hutan Produksi Tetap

Hutan Produksi Tetap (HP) adalah kawasan hutan dengan faktor-faktor kelas lereng, jenis tanah dan intensitas hujan setelah masing-masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai jumlah nilai dibawah 125, di luar kawasan lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam dan taman buru.

38. Hutan Produksi Terbatas

Hutan Produksi Terbatas (HPT) adalah kawasan hutan dengan faktor-faktor kelas lereng, jenis tanah dan intensitas hujan setelah masing-masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai jumlah nilai antara 125-174, di luar kawasan lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam dan taman buru.

- The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.
- According to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.

33. Forest Utilization

Forest utilization is an activity to utilize forest areas, utilize environmental services, utilize timber and non-timber forest products, collect timber and non-timber forest products and process and market forest products optimally and fairly for the welfare of the community while maintaining their sustainability.

34. Area Utilization

Area utilization is an activity to utilize the growing space so that environmental benefits, social benefits, and economic benefits are optimally obtained without reducing its main function.

35. Protection Forest

Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

36. Production Forest

Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest consists of permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

37. Permanent Production Forest

Permanent Production Forest is a forest area with factors of slope class, soil type and rainfall intensity after each multiplied by the weighing number having a value below 125, outside the protected area, nature reserve forest, nature conservation forest and hunting park.

38. Limited Production Forest

Limited Production Forest is a forest area with factors of slope class, soil type and rainfall intensity after each multiplied by the weighing number having a value between 125-174, outside the protected area, nature reserve forest, nature conservation forest and hunting park.

39. Hutan Produksi yang dapat Dikonversi

Hutan Produksi yang dapat Dikonversi (HPK) adalah kawasan hutan yang secara ruang dicadangkan untuk digunakan bagi pembangunan di luar kehutanan.

40. Areal Penggunaan Lain

Areal Penggunaan Lain (APL) adalah tanah negara yang diperuntukkan bagi kegiatan non kehutanan.

41. Penutupan Lahan

Penutupan lahan merupakan gambaran obyek (kenampakan biofisik) di permukaan bumi yang diperoleh dari sumber data terpilih (umumnya data penginderaan jauh) dan dikelompokkan ke dalam kelas-kelas tutupan yang sesuai dengan kebutuhannya. Kelas penutupan lahan dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu daerah bervegetasi dan daerah tak bervegetasi.

42. Neraca Lahan

Neraca lahan adalah neraca yang menggambarkan luasan lahan dan perubahan luasan lahan tersebut lebih dari satu periode waktu dimana pengukurannya menggunakan satuan hektar atau meter persegi. Data-data terkait tutupan lahan dan penggunaan lahan dapat dimanfaatkan untuk menyusun neraca lahan.

43. Neraca Tutupan Lahan

Neraca fisik tutupan lahan menunjukkan luas tutupan lahan saat dalam kondisi stok awal dan stok akhir untuk masing-masing klasifikasi tutupan lahan.

44. Perubahan pada Stok Tutupan Lahan

- Perubahan pada stok tutupan lahan disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya penambahan terkelola, penambahan alami, pengurangan terkelola, pengurangan alami, dan penilaian kembali.
- **Penambahan terkelola** mewakili penambahan area pada jenis klasifikasi tutupan lahan tertentu akibat adanya aktivitas manusia.
- **Penambahan alami** adalah penambahan area tutupan lahan dikarenakan terjadinya proses alam, seperti pembenihan, penyemaian, dan pertumbuhan tunas alami.
- **Pengurangan terkelola** mewakili pengurangan area pada jenis klasifikasi tutupan lahan tertentu akibat adanya aktivitas manusia.
- **Pengurangan alami** dicatat sebagai pengurangan area tutupan lahan terkait adanya peristiwa alam.

39. Convertible Production Forest

Convertible Production Forest is a forest area that is space reserved for use for development outside forestry.

40. Other Use Area

Other Use Area is state land intended for non-forestry activities.

41. Land Cover

Land cover is a picture of objects (biophysical appearance) on the surface of the earth obtained from selected data sources (generally remote sensing data) and grouped into classes of cover according to their needs. Land cover class is divided into two major parts, namely vegetation and non-vegetation areas.

42. Land Accounts

Land accounts describe the land area and land area change over a period of time in which the measurement is in units of hectares or square meters. Land cover and land use data can be used to compile land accounts.

43. Land Cover Accounts

The physical land cover accounts show the area of land cover in opening stock and closing stock for each land cover classification.

44. Changes in Stock of Land Cover

- *The changes in stock of land cover might be caused by several factors, including managed expansion, natural expansion, managed regression, natural regression, and reappraisal.*
- **The managed expansion** represents an increase in the area of a land cover type due to human activity.
- **Natural expansion** is an increase in the area resulting from natural processes, including seeding, sprouting, suckering or layering.
- **Managed regression** represents a decrease in the area of a land cover type due to human activity.
- **Natural regression** should be recorded when the area of land cover type reduces for natural reasons.

- **Penilaian kembali**, dapat berupa revisi ke atas atau ke bawah, di mana hal ini merefleksikan perubahan akibat adanya informasi terkini yang membuat adanya penilaian kembali terhadap luas area suatu klasifikasi tutupan lahan, contohnya terdapat citra satelit baru atau interpretasi baru terhadap citra satelit.

- **Reappraisals** can be upward or downward and can reflect changes due to the use of updated information that permits a reassessment of the size of the area of different land covers, for example: From new satellite imagery or interpretation of satellite imagery.

45. Hutan Konservasi

Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Hutan Konservasi terdiri dari Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru.

45. Conservation Forest

Conservation Forest is a forest area with specific characteristic to conserve animal and plant species as well as ecosystem. Conservation Forest divided into Sanctuary Reserve, Nature Conservation Area, and Hunting Park.

46. Kawasan Suaka Alam

Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM).

46. Sanctuary Reserve Area

A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area with specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serves as a live support system. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

47. Cagar Alam

Cagar Alam adalah Kawasan Suaka Alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan/keunikan jenis tumbuhan dan/atau keanekaragaman tumbuhan beserta gejala alam dan ekosistemnya yang memerlukan upaya perlindungan dan pelestarian agar keberadaan dan perkembangannya dapat berlangsung secara alami.

47. Strict Nature Reserve

Strict Nature Reserve is Sanctuary Reserve which due to its natural condition has the uniqueness of plant species and/or plant diversity along with natural phenomena and their ecosystems that require protection and preservation efforts so that their existence and development can take place naturally.

48. Suaka Margasatwa

Suaka Margasatwa adalah Kawasan Suaka Alam yang mempunyai kekhasan/keunikan jenis satwa liar dan/atau keanekaragaman satwa liar yang untuk kelangsungan hidupnya memerlukan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap populasi dan habitatnya.

48. Wildlife Sanctuary

Wildlife Reserve is Sanctuary Reserve which has a unique/unique type of wildlife and/or diversity of wild animals which for their survival requires protection and fostering efforts towards their population and habitat.

49. Kawasan Pelestarian Alam

Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (Tahura), dan Taman Wisata Alam (TWA).

49. Nature Conservation Area

A Nature Conservation Area is a specific terrestrial or aquatic area with a main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems. Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.

50. Taman Nasional

Taman Nasional adalah Kawasan Pelestarian Alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi.

51. Taman Hutan Raya

Taman Hutan Raya (Tahura) adalah Kawasan Pelestarian Alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan/atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli dan/atau bukan jenis asli, yang tidak invasif dan dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata, dan rekreasi.

52. Taman Wisata Alam

Taman Wisata Alam adalah Kawasan Pelestarian Alam yang dimanfaatkan terutama untuk kepentingan pariwisata alam dan rekreasi.

53. Kebakaran Hutan dan Lahan

Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan dimana hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

54. PM_{2,5}

Partikulat (PM_{2,5}) adalah partikel udara dengan ukuran diameter kurang dari atau sama dengan 2,5 mikrometer.

55. SO₂

SO₂ atau Sulfur Dioksida adalah gas berbau yang menyebabkan iritasi pernapasan terjadi akibat pembakaran batubara, bahan bakar minyak, dan bahan bakar fosil lainnya yang mengandung sulfur. Bisa juga berasal dari proses alami dari gunung berapi.

56. NO₂

NO₂ atau Nitrogen Dioksida adalah gas yang menyebabkan gangguan pernapasan dalam kadar tinggi, terjadi akibat pembakaran pada kendaraan bermotor dan juga mesin-mesin industri.

57. Partikel Terlarut

Partikel terlarut di udara adalah total konsentrasi partikel di udara yang memiliki diameter <50-100 µm.

50. National Park

National Park is a Nature Conservation Area that has an original ecosystem, managed with a zoning system that is utilized for research, science, education, supporting cultivation, tourism and recreation.

51. Grand Forest Park

Grand Forest Park is Nature Conservation Area for the purpose of natural or non-natural collection of plants and/or animals, native species and/or non-native species, which are non-invasive and used for research, science, education, supporting cultivation, culture, tourism and recreation.

52. Nature Recreation Park

Nature Recreation Park is a Nature Conservation Area that is used primarily for the benefit of nature tourism and recreation.

53. Forest and Land Fires

Forest and land fires are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.

54. PM_{2,5}

Particulate Matter (PM_{2,5}) is defined as airborne particles with diameters less than or equal to 2,5 micrometers.

55. SO₂

SO₂ or Sulfur Dioxide is gas smell causing exhalation irritation happened effect of coal combustion, oil fuel and other fossil fuel considering sulphur. It can also come from natural process of volcanic mountain.

56. NO₂

NO₂ or Nitrogen Dioxide is gas causing exhalation trouble in high rate, happened effect of combustion at motor vehicle as well as industrial machines.

57. Suspended Particulate

Suspended particulate in the air (Total Suspended Particulate/TSP) is the total concentration of particles in the air that has a diameter of <50-100 µm.

58. Pengukuran Partikel Terlarut

Metode pengukuran partikel terlarut di udara yang digunakan adalah Gravimetri.

59. Waktu Pengukuran Partikel Terlarut

Waktu pengukuran partikel terlarut di udara yang adalah setiap enam hari sekali selama 24 Jam di seluruh Indonesia.

60. Nilai Baku Mutu Partikel Terlarut

Nilai baku mutu partikel terlarut di udara adalah $230 \mu\text{g}/\text{m}^3$.

61. Status Mutu Air Sungai

Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode STORET.

62. Metode STORET

Status mutu air dihitung berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dengan membandingkan antara data kualitas air dan baku mutu air yang disesuaikan peruntukannya guna menentukan status mutu air. Penentuan status mutu air menggunakan sistem nilai dari US-EPA (Environmental Protection Agency), dengan mengklasifikasikan mutu air dalam empat kelas, yaitu :

- Kelas A: baik sekali, skor = 0 (memenuhi baku mutu)
- Kelas B: baik, skor = -1 s/d -10 (cemar ringan)
- Kelas C: sedang, skor = -11 s/d -30 (cemar sedang)
- Kelas D: buruk, skor ≥ -31 (cemar berat)

63. Indeks Kualitas Tutupan Lahan

Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) adalah nilai yang menggambarkan kualitas tutupan lahan yang dihitung dari kondisi tutupan hutan dan tutupan vegetasi non hutan.

64. Indeks Kualitas Udara

Indeks Kualitas Udara (IKU) adalah ukuran yang menggambarkan kualitas udara yang merupakan nilai komposit parameter kualitas udara dalam suatu wilayah pada waktu tertentu.

65. Indeks Kualitas Air

Indeks Kualitas Air (IKA) adalah suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air yang merupakan nilai komposit parameter kualitas air dalam suatu wilayah pada waktu tertentu.

66. Indeks Kualitas Air Laut

Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) adalah suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air laut yang merupakan nilai komposit dari beberapa parameter kualitas air laut dalam suatu wilayah pada waktu tertentu.

58. Suspended Particulate Measurement

The method of measuring suspended particulate in the air used is Gravimetric analysis.

59. Time for Suspended Particulate Measurement

Time for measuring suspended particulate in the air is every six days for 24 hours throughout Indonesia.

60. Quality Standard Value for Suspended Particulate

Quality standards value of suspended particulate in the Air is $230 \mu\text{g}/\text{m}^3$.

61. River Water Quality

River water quality is determined by using STORET method.

62. STORET Method

Status of water quality is assessed based on the Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 by comparing the water quality data and water quality standards that have been adjusted accordingly to determine water quality status. Determination of water quality status uses a value system from the US-EPA (Environmental Protection Agency), by classifying water quality into four classes, namely :

- Class A: very good, score = 0 (meets quality standards)
- Class B: good, score = -1 to -10 (mild smear)
- Class C: moderate, score = -11 to -30 (medium polluted)
- Class D: poor, score ≥ -31 (heavily polluted)

63. Land Cover Quality Index

Land Cover Quality Index is a value that describes the land cover quality which is calculated from the condition of forest cover and non-forest vegetation cover.

64. Air Quality Index

Air Quality Index is a measure that describes air quality which is a composite value of air quality parameters in an area at a certain time.

65. Water Quality Index

Water Quality Index is a value that describes water quality conditions which is a composite value of water quality parameters in an area at a certain time.

66. Marine Water Quality Index

Marine Water Quality Index is a value that describes the condition of marine water quality which is a composite value of several marine water quality parameters in an area at a certain time.

67. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah nilai yang menggambarkan kualitas Lingkungan Hidup dalam suatu wilayah pada waktu tertentu, yang merupakan nilai komposit dari Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Indeks Kualitas Lahan, dan Indeks Kualitas Air Laut.

67. Environmental Quality Index

Environmental Quality Index is a value that describes the environment quality in an area at a certain time, which is a composite value of the Water Quality Index, Air Quality Index, Land Quality Index and Marine Water Quality Index.

<https://www.bps.go.id>

Tabel **2.1.1** **Pengamatan Suhu Udara di Stasiun BMKG Menurut Provinsi, 2024**
Table **2.1.1** **Observation of Temperature at the BMKG Station by Province, 2024**

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Suhu ² Temperature ² (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	Kab. Aceh Besar	Stasiun Meteorologi Sultan Iskandar Muda	21,10	27,76	37,90
	Kab. Aceh Besar	Stasiun Klimatologi Aceh	20,20	27,41	37,60
	Kab. Aceh Utara	Stasiun Meteorologi Malikussaleh	21,00	27,36	35,30
	Kab. Nagan Raya	Stasiun Meteorologi Cut Nyak Dhien Nagan Raya	20,00	27,47	34,00
	Kota Sabang	Stasiun Meteorologi Maimun Saleh	22,40	27,92	36,40
Sumatera Utara	Kab. Nias	Stasiun Meteorologi Binaka	20,40	27,05	35,50
	Kab. Nias	Stasiun Geofisika Gunungsitoli	21,00	26,11	34,80
	Kab. Tapanuli Tengah	Stasiun Meteorologi FL Tobing	19,00	27,19	36,40
	Kab. Tapanuli Utara	Stasiun Meteorologi Silangit	13,00	19,56	28,00
	Kab. Deli Serdang	Stasiun Klimatologi Sumatera Utara	22,80	27,96	37,20
	Kab. Deli Serdang	Stasiun Meteorologi Kualanamu	20,90	27,58	35,30
	Kab. Deli Serdang	Stasiun Geofisika Deli Serdang	20,10	27,15	37,40
	Kab. Padang Lawas Utara	Stasiun Meteorologi Aek Godang	20,70	26,31	34,20
	Kota Medan	Stasiun Meteorologi Maritim Belawan	23,20	28,52	36,50
	Kota Medan	Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah I	22,10	28,02	38,00
	Kab. Padang Pariaman	Stasiun Meteorologi Minangkabau	20,80	27,26	34,40
Sumatera Barat	Kab. Padang Pariaman	Stasiun Klimatologi Sumatera Barat	19,60	26,27	37,20
	Kota Padang	Stasiun Meteorologi Maritim Teluk Bayur	20,00	27,92	36,70
	Kota Padang Panjang	Stasiun Geofisika Padang Panjang	15,00	...	30,80
	Kab. Indragiri Hulu	Stasiun Meteorologi Japura	21,20	27,53	36,00
Riau	Kab. Kampar	Stasiun Klimatologi Riau	21,40	27,38	35,80
	Kota Pekanbaru	Stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II	21,80	27,46	36,10
	Kab. Kerinci	Stasiun Meteorologi Depati Parbo	15,00	23,29	32,20
Jambi	Kab. Muaro Jambi	Stasiun Klimatologi Jambi	22,60	27,70	36,30
	Kota Jambi	Stasiun Meteorologi Sultan Thaha	21,50	27,68	37,00

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.1

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Suhu ² Temperature ² (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Selatan	Kota Palembang	Stasiun Meteorologi Sultan Mahmud Badaruddin II	21,60	27,82	36,80
	Kota Palembang	Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	23,00	28,47	37,40
	Kota Palembang	Taman Alat Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	...	27,23	36,90
Bengkulu	Kab. Kepahiang	Stasiun Geofisika Kepahiang	16,80	24,67	34,00
	Kota Bengkulu	Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno	21,00	27,54	36,40
	Kota Bengkulu	Stasiun Klimatologi Bengkulu	22,10	27,66	36,60
Lampung	Kab. Lampung Barat	Pos Meteorologi Liwa Lampung	14,00	21,91	26,40
	Kab. Lampung Selatan	Stasiun Meteorologi Radin Inten II	20,00	27,50	36,40
	Kab. Lampung Utara	Stasiun Geofisika Lampung Utara	19,60	27,90	...
	Kab. Pesawaran	Stasiun Klimatologi Lampung	20,60	27,44	36,60
	Kota Bandar Lampung	Stasiun Meteorologi Maritim Panjang	21,00	28,68	35,60
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung	Stasiun Meteorologi H. AS. Hanandjoeddin	21,90	27,24	36,00
	Kab. Bangka Tengah	Stasiun Klimatologi Bangka Belitung	22,20	27,46	35,10
	Kota Pangkal Pinang	Stasiun Meteorologi Depati Amir	22,00	27,78	36,60
Kepulauan Riau	Kab. Karimun	Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah	22,00	28,33	34,30
	Kab. Natuna	Stasiun Meteorologi Ranai	23,10	27,99	34,70
	Kab. Lingga	Stasiun Meteorologi Dabo	19,60	27,71	37,50
	Kab. Kepulauan Anambas	Stasiun Meteorologi Tarempa	23,20	28,36	34,80
	Kota Batam	Stasiun Meteorologi Hang Nadim	22,30	28,07	35,00
	Kota Tanjung Pinang	Stasiun Meteorologi Raja Haji Fisabilillah	22,00	27,47	34,40
DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Pusat	Stasiun Meteorologi Kemayoran	23,60	28,97	36,60
	Kota Adm. Jakarta Utara	Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Priok	22,80	29,15	36,80
Jawa Barat	Kab. Bogor	Stasiun Meteorologi Citeko	15,50	21,99	29,60
	Kab. Cirebon	Pos Meteorologi Penggung	19,20	28,68	38,10
	Kab. Majalengka	Stasiun Meteorologi Kertajati	20,20	28,26	37,40
	Kota Bogor	Stasiun Klimatologi Jawa Barat	18,60	26,64	35,90
	Kota Bandung	Stasiun Geofisika Bandung	16,20	24,57	34,50

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.1

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Suhu ² Temperature ² (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Tengah	Kab. Cilacap	Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung	20,40	27,72	35,90
	Kab. Banjarnegara	Stasiun Geofisika Banjarnegara	16,60	23,67	31,20
	Kab. Tegal	Stasiun Meteorologi Maritim Tegal	22,20	28,55	36,40
	Kota Semarang	Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	20,20	28,89	37,20
	Kota Semarang	Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Emas	22,00	29,09	37,10
	Kota Semarang	Stasiun Meteorologi Ahmad Yani	21,00	28,87	36,80
DI Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	Stasiun Meteorologi Yogyakarta	21,90	27,21	33,60
	Kab. Sleman	Stasiun Klimatologi DI Yogyakarta	21,90	27,21	33,60
Jawa Timur	Kab. Sleman	Stasiun Geofisika Sleman	18,50	26,94	36,30
	Kab. Kediri	Stasiun Meteorologi Dhoho	20,40	28,21	36,60
	Kab. Malang	Stasiun Klimatologi Jawa Timur	15,00	24,66	33,60
	Kab. Malang	Stasiun Geofisika Malang	17,00	26,27	36,70
	Kab. Banyuwangi	Stasiun Meteorologi Banyuwangi	21,60	27,87	36,50
	Kab. Pasuruan	Stasiun Geofisika Pasuruan	11,00	22,46	32,40
	Kab. Sidoarjo	Stasiun Meteorologi Juanda	20,40	28,67	37,00
	Kab. Nganjuk	Stasiun Geofisika Nganjuk	15,00	24,83	32,60
	Kab. Tuban	Stasiun Meteorologi Tuban	21,80	28,46	35,40
	Kab. Gresik	Stasiun Meteorologi Sangkapura	23,50	28,81	34,50
	Kab. Sumenep	Stasiun Meteorologi Trunojoyo	22,90	28,93	35,80
	Kota Surabaya	Stasiun Meteorologi Perak I	21,80	29,19	37,80
	Kota Surabaya	Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Perak	22,00	29,50	37,50
	Kab. Tangerang	Stasiun Meteorologi Budiarto	19,70	27,36	37,30
Banten	Kota Tangerang	Stasiun Geofisika Tangerang	19,40	28,52	36,60
	Kota Tangerang	Stasiun Meteorologi Soekarno Hatta	20,20	28,09	36,00
	Kota Serang	Stasiun Meteorologi Maritim Serang	21,00	28,07	36,90
	Kota Tangerang Selatan	Stasiun Klimatologi Banten	22,00	28,35	36,60
	Kota Tangerang Selatan	Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah II	22,20	28,53	38,50

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.1

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Suhu ² Temperature ² (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bali	Kab. Jembrana	Stasiun Klimatologi Bali	18,50	...	35,30
	Kab. Badung	Stasiun Meteorologi I Gusti Ngurah Rai	21,60	27,96	33,30
	Kab. Karangasem	Pos Pengamatan Kahang-Kahang	16,00	...	33,60
Nusa Tenggara Barat	Kota Denpasar	Stasiun Geofisika Denpasar	21,10	28,26	35,80
	Kab. Lombok Barat	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	19,00	...	35,40
	Kab. Sumbawa	Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Kaharuddin	18,00	27,90	38,00
	Kota Mataram	Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid	17,40	26,92	36,40
	Kota Bima	Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin	18,20	27,91	37,60
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Stasiun Meteorologi Uumbu Meheng Kunda	18,30	27,67	36,20
	Kab. Kupang	Stasiun Meteorologi Tardamu	18,90	28,83	37,10
	Kab. Alor	Stasiun Meteorologi Mali	18,80	28,00	34,90
	Kab. Flores Timur	Stasiun Meteorologi Gewayantana	18,20	28,93	37,00
	Kab. Sikka	Stasiun Meteorologi Fransiskus Xaverius Seda	17,80	28,38	37,70
	Kab. Manggarai	Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega	8,40	20,52	29,50
	Kab. Rote Ndao	Stasiun Meteorologi David Constatijn Saudale	13,40	27,28	36,20
	Kab. Manggarai Barat	Stasiun Meteorologi Komodo	21,20	27,83	34,60
	Kota Kupang	Stasiun Meteorologi Maritim Tenau	22,30	28,47	33,90
	Kota Kupang	Stasiun Meteorologi Eltari	17,40	27,89	36,80
	Kota Kupang	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur	18,70	28,29	37,90
	Kab. Sumbawa	Stasiun Meteorologi Paloh	22,00	27,27	35,50
	Kab. Mompawah	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	22,90	27,60	34,80
Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman	22,50	28,25	35,60
	Kab. Sintang	Stasiun Meteorologi Tebelian	21,60	27,26	37,00
	Kab. Kapuas Hulu	Stasiun Meteorologi Pangsuma	21,50	27,82	37,70
	Kab. Melawi	Stasiun Meteorologi Nangapinoh	22,10	27,75	37,50
	Kab. Kubu Raya	Stasiun Meteorologi Supadio	22,50	27,33	35,40
	Kota Pontianak	Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak	22,90	27,90	36,70
	Kota Pontianak	Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak	22,90	27,90	36,70

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.1

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Suhu ² Temperature ² (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Tengah	Kab. Kotawaringin Barat	Stasiun Meteorologi Iskandar	20,10	27,22	35,70
	Kab. Kotawaringin Timur	Stasiun Meteorologi H. Asan	20,20	27,46	35,60
	Kab. Barito Selatan	Stasiun Meteorologi Sanggu	20,80	27,71	36,40
	Kab. Barito Utara	Stasiun Meteorologi Beringin	20,40	28,03	36,60
	Kota Palangkaraya	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut	21,50	27,83	35,70
Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam	21,60	27,86	35,40
	Kota Banjarmasin	Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor	21,00	27,53	36,20
	Kota Banjarbaru	Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	20,80	...	36,40
Kalimantan Timur	Kab. Berau	Stasiun Meteorologi Kalimantan	21,80	27,40	36,90
	Kota Balikpapan	Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian	22,90	27,81	35,60
	Kota Samarinda	Stasiun Meteorologi Aji Pangeran Tumenggung Pranoto	22,00	27,32	35,60
Kalimantan Utara	Kab. Bulungan	Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan	22,80	27,84	37,00
	Kab. Nunukan	Stasiun Meteorologi Nunukan	22,10	28,18	35,60
	Kab. Nunukan	Stasiun Meteorologi Yuvai Semaring	17,40	23,23	...
Sulawesi Utara	Kota Tarakan	Stasiun Meteorologi Juwata	22,40	28,08	35,10
	Kab. Kepulauan Sangihe	Stasiun Meteorologi Naha	21,00	27,90	34,00
	Kab. Minahasa Utara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara	20,30	27,05	35,40
	Kota Manado	Stasiun Geofisika Manado	16,20	23,39	32,80
	Kota Manado	Stasiun Meteorologi Sam Ratulangi	19,70	27,36	36,20
Sulawesi Tengah	Kota Bitung	Stasiun Meteorologi Maritim Bitung	22,60	28,25	34,90
	Kab. Banggai	Stasiun Meteorologi Syukuran Aminudin Amir	22,10	28,52	35,40
	Kab. Poso	Stasiun Meteorologi Kasiguncu	19,80	27,76	38,00
	Kab. Toli Toli	Stasiun Meteorologi Sultan Bantilan	21,00	27,48	34,40
	Kota Palu	Stasiun Meteorologi Mutiara Sis-Al Jufri	21,00	27,90	37,00

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.1

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Suhu ² Temperature ² (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Selatan	Kab. Maros	Stasiun Meteorologi Sultan Hasanuddin	20,20	27,51	36,50
	Kab. Maros	Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan	21,10	27,71	36,60
	Kab. Tana Toraja	Stasiun Meteorologi Toraja	14,20	23,02	32,50
	Kab. Luwu Utara	Stasiun Meteorologi Andi Jemma	22,00	27,58	36,40
	Kota Makassar	Stasiun Meteorologi Maritim Paotere	20,10	27,55	34,60
Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	Stasiun Meteorologi Sangia Ni Bander	21,80	28,66	36,60
	Kab. Konawe Selatan	Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara	19,00	27,07	37,00
	Kota Kendari	Stasiun Meteorologi Maritim Kendari	20,80	27,78	35,20
	Kota Bau Bau	Stasiun Meteorologi Beto Ambari	21,00	27,52	36,60
Gorontalo	Kab. Gorontalo	Stasiun Meteorologi Djalaluddin	21,10	27,69	35,90
	Kab. Bone Bolango	Stasiun Klimatologi Gorontalo	20,00	...	...
Sulawesi Barat	Kab. Majene	Stasiun Meteorologi Majene	20,00	28,30	35,40
	Kab. Mamuju	Pos Meteorologi Tampa Padang Mamuju	...	27,20	...
Maluku	Kab. Maluku Tenggara	Stasiun Meteorologi Karel Sadsuitubun	19,60	26,94	34,00
	Kab. Maluku Tengah	Stasiun Meteorologi Amahai	20,70	26,90	34,90
	Kab. Maluku Tengah	Stasiun Meteorologi Bandaneira	21,30	28,03	33,50
	Kab. Buru	Stasiun Meteorologi Namlea	19,20	26,96	33,60
	Kab. Seram Bagian Barat	Stasiun Klimatologi Maluku	18,20	27,29	...
	Kab. Seram Bagian Timur	Stasiun Meteorologi Kuffar	22,00	28,22	35,60
	Kab. Kep. Tanimbar	Stasiun Meteorologi Mathilda Batlayeri	22,00	27,98	37,80
	Kota Ambon	Stasiun Meteorologi Pattimura	21,20	27,15	35,20
	Kota Ambon	Stasiun Meteorologi Maritim Ambon	22,80	27,86	36,10
	Kab. Kepulauan Sula	Stasiun Meteorologi Emalamo	22,40	28,45	34,80
Maluku Utara	Kab. Halmahera Selatan	Stasiun Meteorologi Oesman Sadik	21,40	26,86	34,10
	Kab. Halmahera Utara	Stasiun Meteorologi Gamar Malamo	22,40	28,45	34,80
	Kota Ternate	Stasiun Meteorologi Sultan Babullah	23,40	27,68	33,80

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.1

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Suhu ² Temperature ² (°C)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Papua Barat	Kab. Fak Fak	Stasiun Meteorologi Torea	19,80	26,54	35,50
	Kab. Kaimana	Stasiun Meteorologi Utarom	22,30	28,09	37,20
	Kab. Manokwari	Stasiun Meteorologi Rendani	22,70	28,92	35,50
	Kab. Manokwari	Stasiun Klimatologi Papua Barat	21,00	27,12	34,80
Papua	Kota Sorong	Stasiun Meteorologi Domine Eduard Osok	22,70	27,46	34,50
	Kab. Merauke	Stasiun Klimatologi Merauke	17,40	27,18	...
	Kab. Merauke	Stasiun Meteorologi Mopah	18,80	27,27	34,80
	Kab. Jayawijaya	Stasiun Meteorologi Wamena Jaya Wijaya	12,30	20,14	30,60
	Kab. Jayapura	Stasiun Meteorologi Sentani	20,90	28,26	36,60
	Kab. Jayapura	Stasiun Klimatologi Jayapura	21,00	27,44	37,30
	Kab. Nabire	Stasiun Meteorologi Nabire	22,20	27,57	35,30
	Kab. Kepulauan Yapen	Stasiun Meteorologi Sudjarwo Tjondro Negoro	20,90	27,41	35,50
	Kab. Biak Numfor	Stasiun Meteorologi Frans Kaisiepo	23,00	27,63	33,10
	Kab. Paniai	Stasiun Meteorologi Enarotali	12,40	19,53	28,70
	Kab. Mimika	Stasiun Meteorologi Mozez Kilangin	21,60	26,81	36,10
	Kab. Boven Digoel	Stasiun Meteorologi Tanah Merah	17,80	27,27	37,90
	Kab. Sarmi	Stasiun Meteorologi Mararena	21,90	27,68	34,80
	Kota Jayapura	Stasiun Meteorologi Dok II Jayapura	23,80	28,48	34,30

Catatan/Note: ¹Stasiun BMKG sesuai dengan Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 1 Tahun 2022/The BMKG station complies with The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Regulation Number 1 of 2022

²Data per 1 Agustus 2025/Data updates per August 1, 2025

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics

Tabel **2.1.2** **Pengamatan Curah Hujan dan Cahaya Matahari di Stasiun BMKG Menurut Provinsi, 2024**
Table **2.1.2** **Observation of Precipitation and Sunshine at the BMKG Station by Province, 2024**

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Jumlah Curah Hujan ² (mm/tahun) Number of Precipitation ² (mm/year)	Jumlah Hari Hujan ² (hari) Number of Rainy Days ² (day)	Penyinaran Matahari ² (jam) Duration of Sunshine ² (hour)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	Kab. Aceh Besar	Stasiun Meteorologi Sultan Iskandar Muda	1.674,60	258	5,2
	Kab. Aceh Besar	Stasiun Klimatologi Aceh	1.765,20	257	5,6
	Kab. Aceh Utara	Stasiun Meteorologi Malikussaleh	1.357,70	243	5,9
	Kab. Nagan Raya	Stasiun Meteorologi Cut Nyak Dhien Nagan Raya	4.404,70	291	5,7
	Kota Sabang	Stasiun Meteorologi Maimun Saleh	1.641,70	188	5,6
Sumatera Utara	Kab. Nias	Stasiun Meteorologi Binaka	3.926,10	317	4,6
	Kab. Nias	Stasiun Geofisika Gunungsitoli	3.587,00	306	5,9
	Kab. Tapanuli Tengah	Stasiun Meteorologi FL Tobing	4.760,10	311	4,4
	Kab. Tapanuli Utara	Stasiun Meteorologi Silangit	2.981,60	284	...
	Kab. Deli Serdang	Stasiun Klimatologi Sumatera Utara	2.515,10	255	4,9
	Kab. Deli Serdang	Stasiun Meteorologi Kualanamu	1.888,20	242	5,2
	Kab. Deli Serdang	Stasiun Geofisika Deli Serdang	3.090,50	262	3,9
	Kab. Padang Lawas Utara	Stasiun Meteorologi Aek Godang	2.325,00	295	4,8
	Kota Medan	Stasiun Meteorologi Maritim Belawan	2.236,30	241	6,4
	Kota Medan	Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah I	3.371,40	272	4,0
Sumatera Barat	Kab. Padang Pariaman	Stasiun Meteorologi Minangkabau	5.745,70	303	5,3
	Kab. Padang Pariaman	Stasiun Klimatologi Sumatera Barat	5.508,90	321	4,5
	Kota Padang	Stasiun Meteorologi Maritim Teluk Bayur	4.754,10	309	4,9
	Kota Padang Panjang	Stasiun Geofisika Padang Panjang	2.039,00	122	3,2
	Kab. Indragiri Hulu	Stasiun Meteorologi Japura	3.298,80	294	4,4
Riau	Kab. Kampar	Stasiun Klimatologi Riau	2.973,70	267	4,6
	Kota Pekanbaru	Stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II	2.784,40	290	4,3
Jambi	Kab. Kerinci	Stasiun Meteorologi Depati Parbo	2.317,60	333	4,7
	Kab. Muaro Jambi	Stasiun Klimatologi Jambi	2.408,40	310	4,4
	Kota Jambi	Stasiun Meteorologi Sultan Thaha	2.296,20	304	4,1

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.2

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Jumlah Curah Hujan ² (mm/tahun) Number of Precipitation ² (mm/year)	Jumlah Hari Hujan ² (hari) Number of Rainy Days ² (day)	Penyinaran Matahari ² (jam) Duration of Sunshine ² (hour)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Selatan	Kota Palembang	Stasiun Meteorologi Sultan Mahmud Badaruddin II	2.944,00	316	5,0
	Kota Palembang	Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	3.151,90	314	8,3
	Kota Palembang	Taman Alat Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	2.155,50	267	8,0
Bengkulu	Kab. Kepahiang	Stasiun Geofisika Kepahiang	3.584,20	317	3,9
	Kota Bengkulu	Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno	3.397,00	306	5,4
Lampung	Kota Bengkulu	Stasiun Klimatologi Bengkulu	3.006,10	301	6,1
	Kab. Lampung Barat	Pos Meteorologi Liwa Lampung	2.978,80	263	4,4
	Kab. Lampung Selatan	Stasiun Meteorologi Radin Inten II	2.011,70	295	4,8
	Kab. Lampung Utara	Stasiun Geofisika Lampung Utara	2.285,70	275	4,9
	Kab. Pesawaran	Stasiun Klimatologi Lampung	1.877,20	285	4,9
	Kota Bandar Lampung	Stasiun Meteorologi Maritim Panjang	2.640,90	295	4,3
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung	Stasiun Meteorologi H. AS. Hanandjoeddin	3.613,40	308	4,0
	Kab. Bangka Tengah	Stasiun Klimatologi Bangka Belitung	2.324,80	312	4,4
	Kota Pangkal Pinang	Stasiun Meteorologi Depati Amir	2.702,30	314	4,7
Kepulauan Riau	Kab. Karimun	Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah	2.169,60	294	4,2
	Kab. Natuna	Stasiun Meteorologi Ranai	2.237,60	275	4,7
	Kab. Lingga	Stasiun Meteorologi Dabo	2.696,00	290	4,4
	Kab. Kepulauan Anambas	Stasiun Meteorologi Tarempa	2.993,00	293	4,5
	Kota Batam	Stasiun Meteorologi Hang Nadim	2.841,50	277	5,0
	Kota Tanjung Pinang	Stasiun Meteorologi Raja Haji Fisabilillah	3.484,60	309	4,8
DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Pusat	Stasiun Meteorologi Kemayoran	2.259,20	262	4,2
	Kota Adm. Jakarta Utara	Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Priok	2.058,90	264	5,6
Jawa Barat	Kab. Bogor	Stasiun Meteorologi Citeko	3.703,20	322	3,7
	Kab. Cirebon	Pos Meteorologi Penggung	2.182,80	279	7,9
	Kab. Majalengka	Stasiun Meteorologi Kertajati	2.199,10	283	5,6
	Kota Bogor	Stasiun Klimatologi Jawa Barat	4.812,20	321	5,4
	Kota Bandung	Stasiun Geofisika Bandung	2.142,10	309	5,0

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.2

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Jumlah Curah Hujan ² (mm/tahun) Number of Precipitation ² (mm/year)	Jumlah Hari Hujan ² (hari) Number of Rainy Days ² (day)	Penyinaran Matahari ² (jam) Duration of Sunshine ² (hour)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Tengah	Kab. Cilacap	Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung	3.025,10	292	6,3
	Kab. Banjarnegara	Stasiun Geofisika Banjarnegara	3.076,20	238	4,1
	Kab. Tegal	Stasiun Meteorologi Maritim Tegal	1.550,70	283	6,2
	Kota Semarang	Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	2.822,70	272	6,4
	Kota Semarang	Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Emas	2.598,60	275	6,4
	Kota Semarang	Stasiun Meteorologi Ahmad Yani	2.416,00	289	6,7
DI Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	Stasiun Meteorologi Yogyakarta	1.171,90	90	8,8
	Kab. Sleman	Stasiun Klimatologi DI Yogyakarta	1.171,90	90	8,8
	Kab. Sleman	Stasiun Geofisika Sleman	2.148,70	263	5,8
Jawa Timur	Kab. Kediri	Stasiun Meteorologi Dhoho	2.501,80	255	6,4
	Kab. Malang	Stasiun Klimatologi Jawa Timur	1.971,10	270	5,9
	Kab. Malang	Stasiun Geofisika Malang	2.559,10	269	5,4
	Kab. Banyuwangi	Stasiun Meteorologi Banyuwangi	1.415,90	271	6,3
	Kab. Pasuruan	Stasiun Geofisika Pasuruan	3.224,80	282	3,7
	Kab. Sidoarjo	Stasiun Meteorologi Juanda	2.266,20	275	6,4
	Kab. Nganjuk	Stasiun Geofisika Nganjuk	3.471,70	264	5,6
	Kab. Tuban	Stasiun Meteorologi Tuban	1.345,00	268	6,3
	Kab. Gresik	Stasiun Meteorologi Sangkapura	2.638,60	307	5,9
	Kab. Sumenep	Stasiun Meteorologi Trunojoyo	1.571,90	269	6,3
	Kota Surabaya	Stasiun Meteorologi Perak I	1.449,10	272	5,8
	Kota Surabaya	Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Perak	1.349,60	275	6,1
	Kab. Tangerang	Stasiun Meteorologi Budiarto	2.664,70	300	3,9
	Kota Tangerang	Stasiun Geofisika Tangerang	2.138,50	277	4,8
Banten	Kota Tangerang	Stasiun Meteorologi Soekarno Hatta	2.024,50	261	5,2
	Kota Serang	Stasiun Meteorologi Maritim Serang	2.203,40	307	5,2
	Kota Tangerang Selatan	Stasiun Klimatologi Banten	2.710,20	299	4,8
	Kota Tangerang Selatan	Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah II	2.876,70	302	4,7

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.2

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Jumlah Curah Hujan ² (mm/tahun) Number of Precipitation ² (mm/year)	Jumlah Hari Hujan ² (hari) Number of Rainy Days ² (day)	Penyinaran Matahari ² (jam) Duration of Sunshine ² (hour)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bali	Kab. Jembrana	Stasiun Klimatologi Bali	2.019,30	268	6,4
	Kab. Badung	Stasiun Meteorologi I Gusti Ngurah Rai	2.205,60	265	7,3
	Kab. Karangasem	Pos Pengamatan Kahang-Kahang	2.151,90	255	6,0
	Kota Denpasar	Stasiun Geofisika Denpasar	2.062,90	265	6,2
Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Barat	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	2.030,00	257	6,5
	Kab. Sumbawa	Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Kaharuddin	1.121,40	257	7,3
	Kota Mataram	Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid	1.808,70	251	6,4
	Kota Bima	Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin	1.015,10	256	6,7
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda	1.477,50	257	7,1
	Kab. Kupang	Stasiun Meteorologi Tardamu	1.060,60	254	7,8
	Kab. Alor	Stasiun Meteorologi Mali	1.236,40	267	7,0
	Kab. Flores Timur	Stasiun Meteorologi Gewayantana	1.523,80	250	5,8
	Kab. Sikka	Stasiun Meteorologi Fransiskus Xaverius Seda	1.230,50	259	6,7
	Kab. Manggarai	Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega	3.372,90	294	5,3
	Kab. Rote Ndao	Stasiun Meteorologi David Constatijn Saudale	1.753,70	259	7,1
	Kab. Manggarai Barat	Stasiun Meteorologi Komodo	1.030,40	263	7,0
	Kota Kupang	Stasiun Meteorologi Maritim Tenau	1.161,70	82	...
	Kota Kupang	Stasiun Meteorologi Eltari	1.674,90	261	6,7
	Kota Kupang	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur	1.446,10	249	7,4
	Kab. Sambas	Stasiun Meteorologi Paloh	2.805,60	292	4,0
	Kab. Mempawah	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	3.200,00	306	4,9
	Kab. Ketapang	Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman	3.603,90	312	5,5
	Kab. Sintang	Stasiun Meteorologi Tebelian	4.127,70	317	3,8
	Kab. Kapuas Hulu	Stasiun Meteorologi Pangsuma	4.982,50	328	4,3
Kalimantan Barat	Kab. Melawi	Stasiun Meteorologi Nangapinoh	4.185,60	320	4,8
	Kab. Kubu Raya	Stasiun Meteorologi Supadio	3.586,20	318	5,4
	Kota Pontianak	Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak	4.079,30	327	4,0

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.2

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Jumlah Curah Hujan ² (mm/tahun) Number of Precipitation ² (mm/year)	Jumlah Hari Hujan ² (hari) Number of Rainy Days ² (day)	Penyinaran Matahari ² (jam) Duration of Sunshine ² (hour)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Tengah	Kab. Kotawaringin Barat	Stasiun Meteorologi Iskandar	2.425,90	263	4,8
	Kab. Kotawaringin Timur	Stasiun Meteorologi H. Asan	3.610,60	326	4,6
	Kab. Barito Selatan	Stasiun Meteorologi Sanggu	3.068,60	298	3,9
	Kab. Barito Utara	Stasiun Meteorologi Beringin	3.754,90	290	5,1
	Kota Palangkaraya	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut	3.193,10	299	4,8
Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam	2.688,20	316	4,6
	Kota Banjarmasin	Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor	2.790,80	297	5,1
	Kota Banjarbaru	Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	2.930,80	309	4,8
Kalimantan Timur	Kab. Berau	Stasiun Meteorologi Kalimarau	2.767,00	324	3,7
	Kota Balikpapan	Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian	3.411,70	302	4,7
	Kota Samarinda	Stasiun Meteorologi Aji Pangeran Tumenggung Pranoto	2.147,50	274	5,7
Kalimantan Utara	Kab. Bulungan	Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan	2.982,60	280	4,5
	Kab. Nunukan	Stasiun Meteorologi Nunukan	2.457,00	292	5,5
	Kab. Nunukan	Stasiun Meteorologi Yuvai Semaring	1.262,50	139	4,1
Sulawesi Utara	Kota Tarakan	Stasiun Meteorologi Juwata	4.255,80	318	5,2
	Kab. Kepulauan Sangihe	Stasiun Meteorologi Naha	3.579,70	311	5,3
	Kab. Minahasa Utara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara	3.944,50	314	5,0
	Kota Manado	Stasiun Geofisika Manado	2.760,50	294	4,0
	Kota Manado	Stasiun Meteorologi Sam Ratulangi	3.758,30	296	4,7
	Kota Bitung	Stasiun Meteorologi Maritim Bitung	3.558,80	309	5,4
	Kota Bitung	Stasiun Meteorologi Maritim Bitung	3.558,80	309	5,4
Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Stasiun Meteorologi Syukuran Aminudin Amir	2.723,40	273	4,8
	Kab. Poso	Stasiun Meteorologi Kasiguncu	2.984,50	307	4,8
	Kab. Toli Toli	Stasiun Meteorologi Sultan Bantilan	2.740,70	291	5,6
	Kota Palu	Stasiun Meteorologi Mutiara Sis-Al Jufri	810,00	297	4,9

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.2

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Jumlah Curah Hujan ² (mm/tahun) Number of Precipitation ² (mm/year)	Jumlah Hari Hujan ² (hari) Number of Rainy Days ² (day)	Penyinaran Matahari ² (jam) Duration of Sunshine ² (hour)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Selatan	Kab. Maros	Stasiun Meteorologi Sultan Hasanuddin	3.875,70	314	5,8
	Kab. Maros	Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan	3.462,10	312	5,7
	Kab. Tana Toraja	Stasiun Meteorologi Toraja	3.057,00	319	5,1
	Kab. Luwu Utara	Stasiun Meteorologi Andi Jemma	5.477,20	331	4,8
	Kota Makassar	Stasiun Meteorologi Maritim Paotere	3.028,40	291	5,6
Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	Stasiun Meteorologi Sangia Ni Bandera	2.589,80	315	5,1
	Kab. Konawe Selatan	Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara	2.165,30	315	4,4
	Kota Kendari	Stasiun Meteorologi Maritim Kendari	2.868,60	325	4,9
	Kota Bau Bau	Stasiun Meteorologi Beto Ambari	2.081,30	314	4,9
Gorontalo	Kab. Gorontalo	Stasiun Meteorologi Djalaluddin	1.595,70	280	5,7
Sulawesi Barat	Kab. Bone Bolango	Stasiun Klimatologi Gorontalo	2.701,40	291	4,5
	Kab. Majene	Stasiun Meteorologi Majene	1.566,40	268	6,2
	Kab. Mamuju	Pos Meteorologi Tamba Padang Mamuju	2.330,80	122	5,4
Maluku	Kab. Maluku Tenggara	Stasiun Meteorologi Karel Sadsuitubun	3.422,00	334	3,6
	Kab. Maluku Tengah	Stasiun Meteorologi Amahai	3.938,90	301	5,1
	Kab. Maluku Tengah	Stasiun Meteorologi Bandaneira	2.568,10	323	4,6
	Kab. Buru	Stasiun Meteorologi Namlea	1.029,40	152	5,9
	Kab. Seram Bagian Barat	Stasiun Klimatologi Maluku	3.354,00	308	4,5
	Kab. Seram Bagian Timur	Stasiun Meteorologi Kuffar	2.424,10	290	5,1
	Kab. Kep. Tanimbar	Stasiun Meteorologi Mathilda Batlayeri	1.595,60	286	6,2
	Kota Ambon	Stasiun Meteorologi Pattimura	3.969,50	307	4,5
	Kota Ambon	Stasiun Meteorologi Maritim Ambon	3.846,40	304	4,5
	Kab. Kepulauan Sula	Stasiun Meteorologi Emalamo	1.473,50	299	5,6
Maluku Utara	Kab. Halmahera Selatan	Stasiun Meteorologi Oesman Sadik	2.271,90	304	4,9
	Kab. Halmahera Utara	Stasiun Meteorologi Gamar Malamo	1.473,50	299	5,6
	Kota Ternate	Stasiun Meteorologi Sultan Babullah	2.760,70	305	5,4

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.2

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Jumlah Curah Hujan ² (mm/tahun) Number of Precipitation ² (mm/year)	Jumlah Hari Hujan ² (hari) Number of Rainy Days ² (day)	Penyinaran Matahari ² (jam) Duration of Sunshine ² (hour)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Papua Barat	Kab. Fak Fak	Stasiun Meteorologi Torea	4.079,10	327	4,3
	Kab. Kaimana	Stasiun Meteorologi Utarom	2.877,10	320	4,7
	Kab. Manokwari	Stasiun Meteorologi Rendani	2.454,30	308	4,5
	Kab. Manokwari	Stasiun Klimatologi Papua Barat	2.385,00	299	4,3
Papua	Kota Sorong	Stasiun Meteorologi Domine Eduard Osok	4.542,10	325	5,4
	Kab. Merauke	Stasiun Klimatologi Merauke	1.979,30	289	4,1
	Kab. Merauke	Stasiun Meteorologi Mopah	2.283,00	306	4,9
	Kab. Jayawijaya	Stasiun Meteorologi Wamena Jaya Wijaya	1.680,90	344	4,9
	Kab. Jayapura	Stasiun Meteorologi Sentani	2.867,60	296	4,8
	Kab. Jayapura	Stasiun Klimatologi Jayapura	2.471,60	306	4,8
	Kab. Nabire	Stasiun Meteorologi Nabire	3.796,80	327	4,9
	Kab. Kepulauan Yapen	Stasiun Meteorologi Sudjarwo Tjondro Negoro	1.187,70	155	4,3
	Kab. Biak Numfor	Stasiun Meteorologi Frans Kaisiepo	3.147,10	329	4,6
	Kab. Paniai	Stasiun Meteorologi Enarotali	2.920,30	308	3,4
	Kab. Mimika	Stasiun Meteorologi Mozez Kilangin	6.610,50	347	3,6
	Kab. Boven Digoel	Stasiun Meteorologi Tanah Merah	4.819,40	334	5,0
	Kab. Sarmi	Stasiun Meteorologi Mararena	3.107,70	292	5,1
	Kota Jayapura	Stasiun Meteorologi Dok II Jayapura	2.163,20	289	5,2

Catatan/Note: ¹Stasiun BMKG sesuai dengan Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 1 Tahun 2022/The BMKG station complies with The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Regulation Number 1 of 2022

²Data per 1 Agustus 2025/Data updates per August 1, 2025

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics

Tabel 2.1.3 Pengamatan Kelembapan di Stasiun BMKG Menurut Provinsi, 2024
Table Observation of Humidity at the BMKG Station by Province, 2024

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Kelembapan ² Humidity ² (%)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	Kab. Aceh Besar	Stasiun Meteorologi Sultan Iskandar Muda	34,00	78,13	100,00
	Kab. Aceh Besar	Stasiun Klimatologi Aceh	38,00	81,07	100,00
	Kab. Aceh Utara	Stasiun Meteorologi Malikussaleh	49,00	84,86	100,00
	Kab. Nagan Raya	Stasiun Meteorologi Cut Nyak Dhien Nagan Raya	55,00	89,42	100,00
	Kota Sabang	Stasiun Meteorologi Maimun Saleh	40,00	80,61	98,00
Sumatera Utara	Kab. Nias	Stasiun Meteorologi Binaka	58,00	89,05	100,00
	Kab. Nias	Stasiun Geofisika Gunungsitoli	...	...	...
	Kab. Tapanuli Tengah	Stasiun Meteorologi FL Tobing	40,00	85,56	100,00
	Kab. Tapanuli Utara	Stasiun Meteorologi Silangit	42,00	93,03	100,00
	Kab. Deli Serdang	Stasiun Klimatologi Sumatera Utara	45,00	84,45	100,00
	Kab. Deli Serdang	Stasiun Meteorologi Kualanamu	47,00	86,31	100,00
	Kab. Deli Serdang	Stasiun Geofisika Deli Serdang	40,00	84,89	99,00
	Kab. Padang Lawas Utara	Stasiun Meteorologi Aek Godang	46,00	81,39	99,00
	Kota Medan	Stasiun Meteorologi Maritim Belawan	54,00	81,23	100,00
	Kota Medan	Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah I	36,00	82,12	99,00
Sumatera Barat	Kab. Padang Pariaman	Stasiun Meteorologi Minangkabau	49,00	84,47	100,00
	Kab. Padang Pariaman	Stasiun Klimatologi Sumatera Barat	47,00	87,27	100,00
	Kota Padang	Stasiun Meteorologi Maritim Teluk Bayur	40,00	79,46	98,00
	Kota Padang Panjang	Stasiun Geofisika Padang Panjang	54,00	...	100,00
Riau	Kab. Indragiri Hulu	Stasiun Meteorologi Japura	48,00	86,79	100,00
	Kab. Kampar	Stasiun Klimatologi Riau	47,00	84,68	99,00
	Kota Pekanbaru	Stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II	47,00	84,13	100,00
Jambi	Kab. Kerinci	Stasiun Meteorologi Depati Parbo	42,00	82,25	98,00
	Kab. Muaro Jambi	Stasiun Klimatologi Jambi	57,00	86,55	99,00
	Kota Jambi	Stasiun Meteorologi Sultan Thaha	51,00	83,35	100,00
Sumatera Selatan	Kota Palembang	Stasiun Meteorologi Sultan Mahmud Badaruddin II	47,00	82,48	99,00
	Kota Palembang	Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	50,00	82,36	98,00
	Kota Palembang	Taman Alat Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	...	81,52	100,00

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.3

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Kelembapan ² Humidity ² (%)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu	Kab. Kepahiang	Stasiun Geofisika Kepahiang	58,00	92,40	100,00
	Kota Bengkulu	Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno	51,00	84,42	100,00
Lampung	Kota Bengkulu	Stasiun Klimatologi Bengkulu	52,00	85,66	99,00
	Kab. Lampung Barat	Pos Meteorologi Liwa Lampung	57,00	89,77	100,00
	Kab. Lampung Selatan	Stasiun Meteorologi Radin Inten II	47,00	84,04	100,00
	Kab. Lampung Utara	Stasiun Geofisika Lampung Utara	57,00	85,85	100,00
	Kab. Pesawaran	Stasiun Klimatologi Lampung	50,00	83,08	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	Kota Bandar Lampung	Stasiun Meteorologi Maritim Panjang	53,00	81,51	98,00
	Kab. Belitung	Stasiun Meteorologi H. AS. Hanandjoeddin	57,00	87,20	100,00
	Kab. Bangka Tengah	Stasiun Klimatologi Bangka Belitung	62,00	88,38	100,00
	Kota Pangkal Pinang	Stasiun Meteorologi Depati Amir	52,00	87,71	100,00
Kepulauan Riau	Kab. Karimun	Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah	53,00	83,61	98,00
	Kab. Natuna	Stasiun Meteorologi Ranai	63,00	89,08	100,00
	Kab. Lingga	Stasiun Meteorologi Dabo	58,00	87,59	100,00
	Kab. Kepulauan Anambas	Stasiun Meteorologi Tarempa	56,00	82,74	98,00
	Kota Batam	Stasiun Meteorologi Hang Nadim	53,00	84,08	100,00
	Kota Tanjung Pinang	Stasiun Meteorologi Raja Haji Fisabilillah	50,00	86,52	100,00
DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Pusat	Stasiun Meteorologi Kemayoran	40,00	76,19	100,00
	Kota Adm. Jakarta Utara	Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Priok	52,00	79,36	100,00
Jawa Barat	Kab. Bogor	Stasiun Meteorologi Citeko	43,00	86,10	100,00
	Kab. Cirebon	Pos Meteorologi Penggung	43,00	76,96	100,00
	Kab. Majalengka	Stasiun Meteorologi Kertajati	48,00	79,45	98,00
	Kota Bogor	Stasiun Klimatologi Jawa Barat	45,00	83,27	100,00
Jawa Tengah	Kota Bandung	Stasiun Geofisika Bandung	36,00	77,84	100,00
	Kab. Cilacap	Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung	50,00	83,08	100,00
	Kab. Banjarnegara	Stasiun Geofisika Banjarnegara	51,50	82,71	98,00
	Kab. Tegal	Stasiun Meteorologi Maritim Tegal	49,00	78,01	100,00
	Kota Semarang	Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	44,00	77,16	100,00

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.3

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Kelembapan ² Humidity ² (%)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DI Yogyakarta	Kota Semarang	Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Emas	41,00	74,39	98,00
	Kota Semarang	Stasiun Meteorologi Ahmad Yani	38,00	73,64	98,00
	Kab. Kulon Progo	Stasiun Meteorologi Yogyakarta	53,00	85,46	100,00
	Kab. Sleman	Stasiun Klimatologi DI Yogyakarta	53,00	85,46	100,00
Jawa Timur	Kab. Sleman	Stasiun Geofisika Sleman	53,00	86,07	99,00
	Kab. Kediri	Stasiun Meteorologi Dhoho	44,00	74,08	100,00
	Kab. Malang	Stasiun Klimatologi Jawa Timur	47,00	78,65	99,00
	Kab. Malang	Stasiun Geofisika Malang	48,00	81,72	98,00
Banten	Kab. Banyuwangi	Stasiun Meteorologi Banyuwangi	43,00	78,26	100,00
	Kab. Pasuruan	Stasiun Geofisika Pasuruan	–	82,85	100,00
	Kab. Sidoarjo	Stasiun Meteorologi Juanda	49,00	78,21	100,00
	Kab. Nganjuk	Stasiun Geofisika Nganjuk	51,25	78,37	100,00
	Kab. Tuban	Stasiun Meteorologi Tuban	46,00	77,58	98,00
	Kab. Gresik	Stasiun Meteorologi Sangkapura	64,00	81,94	100,00
	Kab. Sumenep	Stasiun Meteorologi Trunojoyo	51,00	79,96	100,00
	Kota Surabaya	Stasiun Meteorologi Perak I	40,00	74,73	98,00
	Kota Surabaya	Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Perak	41,00	74,11	97,00
	Kab. Tangerang	Stasiun Meteorologi Budiarto	40,00	82,00	100,00
	Kota Tangerang	Stasiun Geofisika Tangerang	45,00	79,16	98,00
	Kota Tangerang	Stasiun Meteorologi Soekarno Hatta	45,00	78,69	98,00
	Kota Serang	Stasiun Meteorologi Maritim Serang	46,00	81,90	100,00
	Kota Tangerang Selatan	Stasiun Klimatologi Banten	51,50	81,09	100,00
Bali	Kota Tangerang Selatan	Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah II	38,00	78,27	98,00
	Kab. Jembrana	Stasiun Klimatologi Bali	57,00	...	98,00
	Kab. Badung	Stasiun Meteorologi I Gusti Ngurah Rai	59,00	79,59	100,00
	Kab. Karangasem	Pos Pengamatan Kahang-Kahang	49,00	...	100,00
	Kota Denpasar	Stasiun Geofisika Denpasar	46,00	79,60	100,00

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.3

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Kelembapan ² Humidity ² (%)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Barat	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	54,00	...	99,00
	Kab. Sumbawa	Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Kaharuddin	39,00	77,41	100,00
	Kota Mataram	Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid	48,00	84,81	100,00
	Kota Bima	Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin	49,00	81,41	100,00
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda	44,00	82,11	100,00
	Kab. Kupang	Stasiun Meteorologi Tardamu	50,00	77,56	98,00
	Kab. Alor	Stasiun Meteorologi Mali	48,00	81,26	98,00
	Kab. Flores Timur	Stasiun Meteorologi Gewayantana	41,00	76,36	100,00
	Kab. Sikka	Stasiun Meteorologi Fransiskus Xaverius Seda	45,00	77,75	100,00
	Kab. Manggarai	Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega	45,00	86,38	100,00
	Kab. Rote Ndao	Stasiun Meteorologi David Constatijn Saudale	43,00	82,97	100,00
	Kab. Manggarai Barat	Stasiun Meteorologi Komodo	51,00	79,87	100,00
	Kota Kupang	Stasiun Meteorologi Maritim Tenau	30,00	74,84	96,00
	Kota Kupang	Stasiun Meteorologi Eltari	33,00	78,84	100,00
	Kota Kupang	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur	41,00	78,50	98,00
	Kab. Sambas	Stasiun Meteorologi Paloh	51,00	89,13	100,00
Kalimantan Barat	Kab. Mempawah	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	54,00	86,52	99,00
	Kab. Ketapang	Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman	45,00	81,91	98,00
	Kab. Sintang	Stasiun Meteorologi Tebelian	50,00	87,60	100,00
	Kab. Kapuas Hulu	Stasiun Meteorologi Pangsuma	44,00	83,87	99,00
	Kab. Melawi	Stasiun Meteorologi Nangapinoh	46,00	81,56	99,00
	Kab. Kubu Raya	Stasiun Meteorologi Supadio	49,00	85,71	100,00
	Kota Pontianak	Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak	41,00	83,28	100,00
	Kab. Kotawaringin Barat	Stasiun Meteorologi Iskandar	41,00	86,07	100,00
	Kab. Kotawaringin Timur	Stasiun Meteorologi H. Asan	49,00	86,69	100,00
Kalimantan Tengah	Kab. Barito Selatan	Stasiun Meteorologi Sanggu	42,00	85,58	100,00
	Kab. Barito Utara	Stasiun Meteorologi Beringin	40,00	83,87	100,00
	Kota Palangkaraya	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut	48,00	82,27	98,00

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.3

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Kelembapan ² Humidity ² (%)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam	46,00	84,69	99,00
	Kota Banjarmasin	Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor	44,00	84,09	100,00
	Kota Banjarbaru	Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	52,00	...	100,00
Kalimantan Timur	Kab. Berau	Stasiun Meteorologi Kalimantan Timur	47,00	86,80	100,00
	Kota Balikpapan	Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian	35,00	81,03	100,00
	Kota Samarinda	Stasiun Meteorologi Aji Pangeran Tumenggung Pranoto	43,00	85,25	100,00
Kalimantan Utara	Kab. Bulungan	Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan	47,00	84,26	100,00
	Kab. Nunukan	Stasiun Meteorologi Nunukan	46,00	83,20	99,00
	Kab. Nunukan	Stasiun Meteorologi Yuvai Semaring	42,00	83,07	100,00
Sulawesi Utara	Kota Tarakan	Stasiun Meteorologi Juwata	49,00	86,31	100,00
	Kab. Kepulauan Sangihe	Stasiun Meteorologi Naha	64,00	84,10	100,00
	Kab. Minahasa Utara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara	49,00	83,83	99,00
	Kota Manado	Stasiun Geofisika Manado	48,00	87,38	98,00
	Kota Manado	Stasiun Meteorologi Sam Ratulangi	48,75	84,09	100,00
	Kota Bitung	Stasiun Meteorologi Maritim Bitung	47,00	80,75	99,00
Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Stasiun Meteorologi Syukuran Aminudin Amir	43,00	78,33	99,00
	Kab. Poso	Stasiun Meteorologi Kasiguncu	52,00	83,24	98,00
	Kab. Toli Toli	Stasiun Meteorologi Sultan Bantilan	58,00	88,29	100,00
	Kota Palu	Stasiun Meteorologi Mutiara Sis-Al Jufri	43,00	79,87	99,00
	Kab. Maros	Stasiun Meteorologi Sultan Hasanuddin	46,00	78,02	100,00
	Kab. Maros	Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan	51,00	84,07	99,00
Sulawesi Selatan	Kab. Tana Toraja	Stasiun Meteorologi Toraja	59,00	90,45	100,00
	Kab. Luwu Utara	Stasiun Meteorologi Andi Jemma	53,00	82,11	98,00
	Kota Makassar	Stasiun Meteorologi Maritim Paotere	53,00	80,30	98,00

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.3

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Kelembapan ² Humidity ² (%)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	Stasiun Meteorologi Sangia Ni Bandera	45,00	80,10	99,00
	Kab. Konawe Selatan	Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara	50,00	86,62	100,00
	Kota Kendari	Stasiun Meteorologi Maritim Kendari	63,00	87,16	98,00
	Kota Bau Bau	Stasiun Meteorologi Beto Ambari	43,00	84,34	100,00
Gorontalo	Kab. Gorontalo	Stasiun Meteorologi Djalaluddin	46,00	83,38	100,00
	Kab. Bone Bolango	Stasiun Klimatologi Gorontalo	42,00	...	100,00
Sulawesi Barat	Kab. Majene	Stasiun Meteorologi Majene	43,00	80,22	100,00
	Kab. Mamuju	Pos Meteorologi Tampa Padang Mamuju	64,00	92,57	100,00
Maluku	Kab. Maluku Tenggara	Stasiun Meteorologi Karel Sadsuitubun	60,00	88,90	100,00
	Kab. Maluku Tengah	Stasiun Meteorologi Amahai	50,00	88,06	100,00
	Kab. Maluku Tengah	Stasiun Meteorologi Bandaneira	57,00	83,07	100,00
	Kab. Buru	Stasiun Meteorologi Namlea	48,00	85,20	99,00
	Kab. Seram Bagian Barat	Stasiun Klimatologi Maluku	50,00	87,30	99,00
	Kab. Seram Bagian Timur	Stasiun Meteorologi Kuffar	36,00	85,38	100,00
	Kab. Kep. Tanimbar	Stasiun Meteorologi Mathilda Batlayeri	52,00	81,96	99,00
	Kota Ambon	Stasiun Meteorologi Pattimura	49,00	85,05	100,00
	Kota Ambon	Stasiun Meteorologi Maritim Ambon	51,00	85,37	100,00
	Kab. Kepulauan Sula	Stasiun Meteorologi Emalamo	54,00	84,00	98,00
Maluku Utara	Kab. Halmahera Selatan	Stasiun Meteorologi Oesman Sadik	41,00	85,53	100,00
	Kab. Halmahera Utara	Stasiun Meteorologi Gamar Malamo	54,00	84,00	98,00
	Kota Ternate	Stasiun Meteorologi Sultan Babullah	43,00	87,62	100,00
	Kab. Fak Fak	Stasiun Meteorologi Torea	41,00	87,88	100,00
Papua Barat	Kab. Kaimana	Stasiun Meteorologi Utarom	51,00	84,09	100,00
	Kab. Manokwari	Stasiun Meteorologi Rendani	54,00	79,54	97,00
	Kab. Manokwari	Stasiun Klimatologi Papua Barat	39,00	85,92	99,00
	Kota Sorong	Stasiun Meteorologi Domine Eduard Osok	43,00	83,88	99,00

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.3

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Kelembapan ² Humidity ² (%)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Papua	Kab. Merauke	Stasiun Klimatologi Merauke	59,00	91,36	100,00
	Kab. Merauke	Stasiun Meteorologi Mopah	55,00	85,03	99,00
	Kab. Jayawijaya	Stasiun Meteorologi Wamena Jaya Wijaya	35,00	82,87	100,00
	Kab. Jayapura	Stasiun Meteorologi Sentani	44,00	74,91	98,00
	Kab. Jayapura	Stasiun Klimatologi Jayapura	42,00	86,98	100,00
	Kab. Nabire	Stasiun Meteorologi Nabire	53,00	84,50	100,00
	Kab. Kepulauan Yapen	Stasiun Meteorologi Sudjarwo Tjondro Negoro	41,00	85,15	99,00
	Kab. Biak Numfor	Stasiun Meteorologi Frans Kaisiepo	62,00	87,55	100,00
	Kab. Paniai	Stasiun Meteorologi Enarotali	38,00	80,24	96,00
	Kab. Mimika	Stasiun Meteorologi Mozez Kilangin	44,00	87,27	100,00
	Kab. Boven Digoel	Stasiun Meteorologi Tanah Merah	49,00	86,77	100,00
	Kab. Sarmi	Stasiun Meteorologi Mararena	50,00	90,11	100,00
	Kota Jayapura	Stasiun Meteorologi Dok II Jayapura	64,00	86,00	100,00

Catatan/Note: ¹Stasiun BMKG sesuai dengan Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 1 Tahun 2022/The BMKG station complies with The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Regulation Number 1 of 2022

²Data per 1 Agustus 2025/Data updates per August 1, 2025

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics

Tabel
Table

2.1.4

Pengamatan Tekanan Udara di Stasiun BMKG Menurut Provinsi, 2024
Observation of Atmospheric Pressure at the BMKG Station by Province, 2024

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Tekanan Udara ² Atmospheric Pressure ² (mbar)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	Kab. Aceh Besar	Stasiun Meteorologi Sultan Iskandar Muda	1.001,40	1.007,56	1.013,80
	Kab. Aceh Besar	Stasiun Klimatologi Aceh	999,10	1.004,92	1.011,30
	Kab. Aceh Utara	Stasiun Meteorologi Malikussaleh	1.000,30	1.006,42	1.012,80
	Kab. Nagan Raya	Stasiun Meteorologi Cut Nyak Dhien Nagan Raya	1.003,70	1.009,76	1.015,10
	Kota Sabang	Stasiun Meteorologi Maimun Saleh	982,80	996,58	1.002,60
Sumatera Utara	Kab. Nias	Stasiun Meteorologi Binaka	998,70	1.009,09	1.014,70
	Kab. Nias	Stasiun Geofisika Gunungsitoli	...	...	...
	Kab. Tapanuli Tengah	Stasiun Meteorologi FL Tobing	1.001,50	1.008,50	1.013,70
	Kab. Tapanuli Utara	Stasiun Meteorologi Silangit	845,90	858,00	1.017,80
	Kab. Deli Serdang	Stasiun Klimatologi Sumatera Utara	1.001,90	1.008,25	1.014,70
	Kab. Deli Serdang	Stasiun Meteorologi Kualanamu	1.002,50	1.008,96	1.015,10
	Kab. Deli Serdang	Stasiun Geofisika Deli Serdang	966,60	1.000,80	1.022,50
	Kab. Padang Lawas Utara	Stasiun Meteorologi Aek Godang	971,60	978,16	1.012,00
	Kota Medan	Stasiun Meteorologi Maritim Belawan	1.002,90	1.009,48	1.015,60
	Kota Medan	Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah I	999,10	1.005,60	1.014,70
Sumatera Barat	Kab. Padang Pariaman	Stasiun Meteorologi Minangkabau	1.003,30	1.009,44	1.015,00
	Kab. Padang Pariaman	Stasiun Klimatologi Sumatera Barat	989,90	996,02	1.001,60
	Kota Padang	Stasiun Meteorologi Maritim Teluk Bayur	1.003,00	1.009,14	1.020,50
	Kota Padang Panjang	Stasiun Geofisika Padang Panjang	827,90	930,62	936,10
Riau	Kab. Indragiri Hulu	Stasiun Meteorologi Japura	1.000,50	1.007,41	1.013,20
	Kab. Kampar	Stasiun Klimatologi Riau	1.000,20	1.006,82	1.013,40
	Kota Pekanbaru	Stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II	998,70	1.005,83	1.012,00
Jambi	Kab. Kerinci	Stasiun Meteorologi Depati Parbo	918,20	923,99	936,20
	Kab. Muaro Jambi	Stasiun Klimatologi Jambi	1.002,10	1.008,40	1.021,10
	Kota Jambi	Stasiun Meteorologi Sultan Thaha	1.001,00	1.007,32	1.013,40
Sumatera Selatan	Kota Palembang	Stasiun Meteorologi Sultan Mahmud Badaruddin II	1.002,70	1.008,99	1.014,80
	Kota Palembang	Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	1.002,20	1.009,56	1.015,60
	Kota Palembang	Taman Alat Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	...	1.005,49	1.015,10

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.4

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Tekanan Udara ² Atmospheric Pressure ² (mbar)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu	Kab. Kepahiang	Stasiun Geofisika Kepahiang	941,50	947,82	953,20
	Kota Bengkulu	Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno	1.001,20	1.007,51	1.013,20
Lampung	Kota Bengkulu	Stasiun Klimatologi Bengkulu	1.002,80	1.008,78	1.014,50
	Kab. Lampung Barat	Pos Meteorologi Liwa Lampung	906,40	912,15	1.013,50
	Kab. Lampung Selatan	Stasiun Meteorologi Radin Inten II	994,60	1.000,54	1.006,00
	Kab. Lampung Utara	Stasiun Geofisika Lampung Utara	1.000,70	1.006,30	1.017,00
	Kab. Pesawaran	Stasiun Klimatologi Lampung	996,20	1.002,19	1.012,30
	Kota Bandar Lampung	Stasiun Meteorologi Maritim Panjang	1.000,20	1.010,03	1.015,30
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung	Stasiun Meteorologi H. AS. Hanandjoeddin	997,60	1.004,29	1.009,40
	Kab. Bangka Tengah	Stasiun Klimatologi Bangka Belitung	1.002,10	1.008,67	1.014,00
	Kota Pangkal Pinang	Stasiun Meteorologi Depati Amir	999,80	1.006,19	1.011,40
Kepulauan Riau	Kab. Karimun	Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah	1.000,80	1.009,97	1.015,60
	Kab. Natuna	Stasiun Meteorologi Ranai	1.004,20	1.009,72	1.017,80
	Kab. Lingga	Stasiun Meteorologi Dabo	1.000,70	1.006,55	1.012,10
	Kab. Kepulauan Anambas	Stasiun Meteorologi Tarempa	1.003,80	1.009,72	1.016,20
	Kota Batam	Stasiun Meteorologi Hang Nadim	1.001,40	1.007,36	1.014,20
	Kota Tanjung Pinang	Stasiun Meteorologi Raja Haji Fisabilillah	1.001,90	1.008,01	1.015,00
DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Pusat	Stasiun Meteorologi Kemayoran	1.001,40	1.009,95	1.018,80
	Kota Adm. Jakarta Utara	Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Priok	1.001,50	1.009,83	1.015,00
Jawa Barat	Kab. Bogor	Stasiun Meteorologi Citeko	900,10	904,49	908,70
	Kab. Cirebon	Pos Meteorologi Penggung	1.001,60	1.007,34	1.012,20
	Kab. Majalengka	Stasiun Meteorologi Kertajati	999,30	1.005,23	1.010,10
	Kota Bogor	Stasiun Klimatologi Jawa Barat	985,00	990,74	1.011,80
Jawa Tengah	Kota Bandung	Stasiun Geofisika Bandung	915,80	924,01	1.017,00
	Kab. Cilacap	Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung	1.001,20	1.010,48	1.015,40
	Kab. Banjarnegara	Stasiun Geofisika Banjarnegara	940,00	945,12	994,70
	Kab. Tegal	Stasiun Meteorologi Maritim Tegal	1.004,20	1.010,10	1.014,70
	Kota Semarang	Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	1.004,20	1.009,86	1.014,40

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.4

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Tekanan Udara ² Atmospheric Pressure ² (mbar)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DI Yogyakarta	Kota Semarang	Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Emas	1.004,00	1.010,01	1.014,70
	Kota Semarang	Stasiun Meteorologi Ahmad Yani	1.002,90	1.010,01	1.014,50
	Kab. Kulon Progo	Stasiun Meteorologi Yogyakarta	1.003,50	1.009,18	1.014,30
	Kab. Sleman	Stasiun Klimatologi DI Yogyakarta	1.003,50	1.009,18	1.014,30
Jawa Timur	Kab. Sleman	Stasiun Geofisika Sleman	989,90	996,24	1.000,90
	Kab. Kediri	Stasiun Meteorologi Dhoho	905,70	998,97	1.011,80
	Kab. Malang	Stasiun Klimatologi Jawa Timur	940,60	946,04	1.011,70
	Kab. Malang	Stasiun Geofisika Malang	938,80	974,24	982,30
Banten	Kab. Banyuwangi	Stasiun Meteorologi Banyuwangi	999,00	1.005,21	1.012,80
	Kab. Pasuruan	Stasiun Geofisika Pasuruan	—	904,90	999,90
	Kab. Sidoarjo	Stasiun Meteorologi Juanda	1.003,00	1.009,97	1.014,80
	Kab. Nganjuk	Stasiun Geofisika Nganjuk	930,10	935,20	1.016,90
	Kab. Tuban	Stasiun Meteorologi Tuban	1.002,40	1.008,42	1.012,90
	Kab. Gresik	Stasiun Meteorologi Sangkapura	1.004,10	1.009,75	1.013,90
	Kab. Sumenep	Stasiun Meteorologi Trunojoyo	1.004,50	1.010,14	1.014,30
	Kota Surabaya	Stasiun Meteorologi Perak I	1.004,10	1.009,93	1.014,60
	Kota Surabaya	Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Perak	1.004,30	1.010,05	1.014,60
	Kab. Tangerang	Stasiun Meteorologi Budiarto	998,70	1.005,52	1.013,00
	Kota Tangerang	Stasiun Geofisika Tangerang	1.002,00	1.008,66	1.014,00
	Kota Tangerang	Stasiun Meteorologi Soekarno Hatta	1.003,50	1.009,20	1.014,20
	Kota Serang	Stasiun Meteorologi Maritim Serang	1.000,70	1.006,24	1.011,20
	Kota Tangerang Selatan	Stasiun Klimatologi Banten	1.001,30	1.007,13	1.012,10
Bali	Kota Tangerang Selatan	Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah II	999,40	1.004,98	1.010,10
	Kab. Jembrana	Stasiun Klimatologi Bali	1.002,10	1.008,44	1.012,90
	Kab. Badung	Stasiun Meteorologi I Gusti Ngurah Rai	1.002,00	1.010,29	1.021,10
	Kab. Karangasem	Pos Pengamatan Kahang-Kahang	987,30	995,17	999,90
	Kota Denpasar	Stasiun Geofisika Denpasar	1.003,60	1.009,48	1.019,80

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.4

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Tekanan Udara ² Atmospheric Pressure ² (mbar)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Barat	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	999,10	1.004,97	1.009,80
	Kab. Sumbawa	Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Kaharuddin	1.003,90	1.009,68	1.014,20
	Kota Mataram	Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid	988,40	1.000,03	1.013,30
	Kota Bima	Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin	1.001,40	1.010,47	1.015,20
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda	1.003,30	1.010,24	1.017,70
	Kab. Kupang	Stasiun Meteorologi Tardamu	1.002,40	1.009,07	1.014,60
	Kab. Alor	Stasiun Meteorologi Mali	1.003,80	1.009,99	1.015,10
	Kab. Flores Timur	Stasiun Meteorologi Gewayantana	1.001,40	1.009,22	1.014,10
	Kab. Sikka	Stasiun Meteorologi Fransiskus Xaverius Seda	1.002,00	1.008,14	1.013,10
	Kab. Manggarai	Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega	883,70	888,26	1.009,30
	Kab. Rote Ndao	Stasiun Meteorologi David Constatijn Saudale	988,80	995,66	1.001,50
	Kab. Manggarai Barat	Stasiun Meteorologi Komodo	997,40	1.002,81	1.022,90
	Kota Kupang	Stasiun Meteorologi Maritim Tenau	–	1.005,00	1.008,40
	Kota Kupang	Stasiun Meteorologi Eltari	992,90	999,56	1.011,50
	Kota Kupang	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur	1.001,70	1.008,17	1.014,20
	Kab. Sumbawa	Stasiun Meteorologi Paloh	1.003,40	1.009,42	1.015,10
Kalimantan Barat	Kab. Mempawah	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	1.003,70	1.009,93	1.016,60
	Kab. Ketapang	Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman	1.002,50	1.009,62	1.014,90
	Kab. Sintang	Stasiun Meteorologi Tebelian	1.000,40	1.007,29	1.013,00
	Kab. Kapuas Hulu	Stasiun Meteorologi Pangsuma	998,20	1.006,86	1.012,40
	Kab. Melawi	Stasiun Meteorologi Nangapinoh	999,10	1.005,86	1.011,20
	Kab. Kubu Raya	Stasiun Meteorologi Supadio	1.003,40	1.009,73	1.015,90
	Kota Pontianak	Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak	1.003,60	1.010,01	1.016,20
	Kab. Kotawaringin Barat	Stasiun Meteorologi Iskandar	1.001,00	1.007,41	1.015,80
Kalimantan Tengah	Kab. Kotawaringin Timur	Stasiun Meteorologi H. Asan	1.003,60	1.010,03	1.015,10
	Kab. Barito Selatan	Stasiun Meteorologi Sanggu	1.000,90	1.007,54	1.012,90
	Kab. Barito Utara	Stasiun Meteorologi Beringin	999,70	1.006,40	1.011,50
	Kota Palangkaraya	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut	1.000,90	1.008,79	1.014,10

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.4

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Tekanan Udara ² Atmospheric Pressure ² (mbar)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam	1.004,40	1.010,43	1.015,60
	Kota Banjarmasin	Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor	1.001,40	1.007,94	1.013,20
	Kota Banjarbaru	Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	998,70	1.004,90	1.010,50
Kalimantan Timur	Kab. Berau	Stasiun Meteorologi Kalimarau	1.003,40	1.009,82	1.015,80
	Kota Balikpapan	Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepingg	1.003,20	1.009,39	1.014,80
	Kota Samarinda	Stasiun Meteorologi Aji Pangeran Tumenggung Pranoto	1.001,50	1.007,97	1.013,60
Kalimantan Utara	Kab. Bulungan	Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan	1.003,90	1.010,04	1.016,00
	Kab. Nunukan	Stasiun Meteorologi Nunukan	1.002,80	1.008,95	1.015,20
	Kab. Nunukan	Stasiun Meteorologi Yuvai Semaring	901,50	907,44	1.020,10
Sulawesi Utara	Kota Tarakan	Stasiun Meteorologi Juwata	1.003,70	1.009,72	1.015,80
	Kab. Kepulauan Sangihe	Stasiun Meteorologi Naha	1.003,90	1.008,82	1.014,30
	Kab. Minahasa Utara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara	995,80	1.000,99	1.011,00
	Kota Manado	Stasiun Geofisika Manado	929,90	934,53	938,80
	Kota Manado	Stasiun Meteorologi Sam Ratulangi	995,90	1.001,15	1.010,70
	Kota Bitung	Stasiun Meteorologi Maritim Bitung	1.004,70	1.009,94	1.014,70
Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Stasiun Meteorologi Syukuran Aminudin Amir	1.002,70	1.008,47	1.012,90
	Kab. Poso	Stasiun Meteorologi Kasiguncu	1.002,80	1.009,39	1.014,40
	Kab. Toli Toli	Stasiun Meteorologi Sultan Bantilan	1.004,20	1.009,69	1.015,70
	Kota Palu	Stasiun Meteorologi Mutiara Sis-Al Jufri	995,50	1.001,86	1.014,30
	Kab. Maros	Stasiun Meteorologi Sultan Hasanuddin	1.003,40	1.008,98	1.014,10
	Kab. Maros	Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan	1.004,30	1.010,72	1.015,00
Sulawesi Selatan	Kab. Tana Toraja	Stasiun Meteorologi Toraja	908,00	914,37	1.011,60
	Kab. Luwu Utara	Stasiun Meteorologi Andi Jemma	999,30	1.006,31	1.010,90
	Kota Makassar	Stasiun Meteorologi Maritim Paotere	1.001,60	1.009,92	1.015,20

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.4

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Tekanan Udara ² Atmospheric Pressure ² (mbar)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	Stasiun Meteorologi Sangia Ni Bandera	1.002,90	1.008,87	1.013,00
	Kab. Konawe Selatan	Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara	1.000,70	1.007,25	1.011,90
	Kota Kendari	Stasiun Meteorologi Maritim Kendari	1.003,30	1.010,66	1.015,10
	Kota Bau Bau	Stasiun Meteorologi Beto Ambari	1.000,80	1.006,72	1.010,80
Gorontalo	Kab. Gorontalo	Stasiun Meteorologi Djalaluddin	1.000,60	1.006,98	1.012,00
	Kab. Bone Bolango	Stasiun Klimatologi Gorontalo	999,90	1.005,85	1.011,00
Sulawesi Barat	Kab. Majene	Stasiun Meteorologi Majene	1.001,40	1.007,24	1.012,10
	Kab. Mamuju	Pos Meteorologi Tampa Padang Mamuju	1.003,90	1.009,47	1.015,40
Maluku	Kab. Maluku Tenggara	Stasiun Meteorologi Karel Sadsuitubun	1.001,20	1.007,64	1.012,30
	Kab. Maluku Tengah	Stasiun Meteorologi Amahai	1.003,40	1.009,67	1.014,20
	Kab. Maluku Tengah	Stasiun Meteorologi Bandaneira	1.002,20	1.008,34	1.013,00
	Kab. Buru	Stasiun Meteorologi Namlea	1.002,00	1.008,12	1.011,70
	Kab. Seram Bagian Barat	Stasiun Klimatologi Maluku	1.003,30	1.009,53	1.015,50
	Kab. Seram Bagian Timur	Stasiun Meteorologi Kuffar	1.001,60	1.010,17	1.014,60
	Kab. Kep. Tanimbar	Stasiun Meteorologi Mathilda Batlayeri	1.000,40	1.007,73	1.013,90
	Kota Ambon	Stasiun Meteorologi Pattimura	1.001,90	1.008,54	1.013,40
	Kota Ambon	Stasiun Meteorologi Maritim Ambon	1.003,70	1.010,10	1.014,30
	Kab. Kepulauan Sula	Stasiun Meteorologi Emalamo	1.004,70	1.010,06	1.014,40
Maluku Utara	Kab. Halmahera Selatan	Stasiun Meteorologi Oesman Sadik	1.003,00	1.008,05	1.012,70
	Kab. Halmahera Utara	Stasiun Meteorologi Gamar Malamo	1.004,70	1.010,06	1.014,40
	Kota Ternate	Stasiun Meteorologi Sultan Babullah	1.002,40	1.007,33	1.011,90
	Kab. Fak Fak	Stasiun Meteorologi Torea	666,10	995,71	1.006,60
Papua Barat	Kab. Kaimana	Stasiun Meteorologi Utarom	1.002,40	1.009,40	1.013,80
	Kab. Manokwari	Stasiun Meteorologi Rendani	1.002,80	1.009,31	1.014,20
	Kab. Manokwari	Stasiun Klimatologi Papua Barat	1.001,30	1.007,62	1.012,50
	Kota Sorong	Stasiun Meteorologi Domine Eduard Osok	1.000,70	1.009,49	1.014,00

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.4

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Tekanan Udara ² Atmospheric Pressure ² (mbar)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Papua	Kab. Merauke	Stasiun Klimatologi Merauke	996,80	1.009,58	1.019,70
	Kab. Merauke	Stasiun Meteorologi Mopah	1.002,00	1.010,05	1.016,00
	Kab. Jayawijaya	Stasiun Meteorologi Wamena Jaya Wijaya	829,20	836,26	840,80
	Kab. Jayapura	Stasiun Meteorologi Sentani	992,80	1.000,03	1.010,60
	Kab. Jayapura	Stasiun Klimatologi Jayapura	996,20	1.003,08	1.010,80
	Kab. Nabire	Stasiun Meteorologi Nabire	1.002,40	1.009,26	1.014,00
	Kab. Kepulauan Yapen	Stasiun Meteorologi Sudjarwo Tjondro Negoro	1.000,70	1.007,09	1.013,00
	Kab. Biak Numfor	Stasiun Meteorologi Frans Kaisiepo	1.003,00	1.008,85	1.013,70
	Kab. Paniai	Stasiun Meteorologi Enarotali	819,90	825,04	829,20
	Kab. Mimika	Stasiun Meteorologi Mozez Kilangin	999,10	1.006,94	1.011,90
	Kab. Boven Digoel	Stasiun Meteorologi Tanah Merah	999,80	1.007,48	1.013,10
	Kab. Sarmi	Stasiun Meteorologi Mararena	1.002,60	1.009,65	1.014,50
	Kota Jayapura	Stasiun Meteorologi Dok II Jayapura	1.002,60	1.009,57	1.014,00

Catatan/Note: ¹Stasiun BMKG sesuai dengan Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 1 Tahun 2022/The BMKG station complies with The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Regulation Number 1 of 2022

²Data per 1 Agustus 2025/Data updates per August 1, 2025

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics

Tabel 2.1.5 Pengamatan Kecepatan Angin di Stasiun BMKG Menurut Provinsi, 2024
Table Observation of Wind Velocity at the BMKG Station by Province, 2024

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Kecepatan Angin ² Wind Velocity ² (knot)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	Kab. Aceh Besar	Stasiun Meteorologi Sultan Iskandar Muda	–	1,83	13,40
	Kab. Aceh Besar	Stasiun Klimatologi Aceh	–	2,20	8,75
	Kab. Aceh Utara	Stasiun Meteorologi Malikussaleh	–	2,06	9,26
	Kab. Nagan Raya	Stasiun Meteorologi Cut Nyak Dhien Nagan Raya	–	1,45	9,30
	Kota Sabang	Stasiun Meteorologi Maimun Saleh	–	2,61	15,00
Sumatera Utara	Kab. Nias	Stasiun Meteorologi Binaka	–	1,36	16,50
	Kab. Nias	Stasiun Geofisika Gunungsitoli	...	...	...
	Kab. Tapanuli Tengah	Stasiun Meteorologi FL Tobing	–	0,78	12,90
	Kab. Tapanuli Utara	Stasiun Meteorologi Silangit	–	3,83	18,00
	Kab. Deli Serdang	Stasiun Klimatologi Sumatera Utara	–	1,78	8,75
	Kab. Deli Serdang	Stasiun Meteorologi Kualanamu	–	2,58	13,40
	Kab. Deli Serdang	Stasiun Geofisika Deli Serdang	–	–	8,23
	Kab. Padang Lawas Utara	Stasiun Meteorologi Aek Godang	–	1,84	15,40
	Kota Medan	Stasiun Meteorologi Maritim Belawan	–	2,07	10,80
	Kota Medan	Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah I	–	1,34	10,20
Sumatera Barat	Kab. Padang Pariaman	Stasiun Meteorologi Minangkabau	–	1,74	15,90
	Kab. Padang Pariaman	Stasiun Klimatologi Sumatera Barat	–	1,03	8,20
	Kota Padang	Stasiun Meteorologi Maritim Teluk Bayur	–	0,68	10,30
	Kota Padang Panjang	Stasiun Geofisika Padang Panjang	...	...	...
Riau	Kab. Indragiri Hulu	Stasiun Meteorologi Japura	–	1,02	7,20
	Kab. Kampar	Stasiun Klimatologi Riau	–	0,50	5,14
	Kota Pekanbaru	Stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II	–	1,71	10,20
Jambi	Kab. Kerinci	Stasiun Meteorologi Depati Parbo	–	1,77	19,03
	Kab. Muaro Jambi	Stasiun Klimatologi Jambi	–	0,65	5,14
	Kota Jambi	Stasiun Meteorologi Sultan Thaha	–	1,80	9,26
Sumatera Selatan	Kota Palembang	Stasiun Meteorologi Sultan Mahmud Badaruddin II	–	2,08	10,20
	Kota Palembang	Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	–	0,87	5,66
	Kota Palembang	Taman Alat Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	–	...	...

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.5

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Kecepatan Angin ² Wind Velocity ² (knot)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu	Kab. Kepahiang	Stasiun Geofisika Kepahiang	–	0,78	6,17
	Kota Bengkulu	Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno	–	2,34	14,40
Lampung	Kota Bengkulu	Stasiun Klimatologi Bengkulu	–	2,62	7,20
	Kab. Lampung Barat	Pos Meteorologi Liwa Lampung	–	0,60	20,06
	Kab. Lampung Selatan	Stasiun Meteorologi Radin Inten II	–	1,39	9,77
	Kab. Lampung Utara	Stasiun Geofisika Lampung Utara	–	0,75	15,43
	Kab. Pesawaran	Stasiun Klimatologi Lampung	–	1,01	6,20
Kepulauan Bangka Belitung	Kota Bandar Lampung	Stasiun Meteorologi Maritim Panjang	–	1,03	13,38
	Kab. Belitung	Stasiun Meteorologi H. AS. Hanandjoeddin	–	2,05	13,89
	Kab. Bangka Tengah	Stasiun Klimatologi Bangka Belitung	–	1,47	15,43
	Kota Pangkal Pinang	Stasiun Meteorologi Depati Amir	–	2,32	10,80
Kepulauan Riau	Kab. Karimun	Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah	–	1,46	15,43
	Kab. Natuna	Stasiun Meteorologi Ranai	–	2,13	13,89
	Kab. Lingga	Stasiun Meteorologi Dabo	–	2,08	13,90
	Kab. Kepulauan Anambas	Stasiun Meteorologi Tarempa	–	1,74	11,30
	Kota Batam	Stasiun Meteorologi Hang Nadim	–	2,71	11,00
DKI Jakarta	Kota Tanjung Pinang	Stasiun Meteorologi Raja Haji Fisabilillah	–	1,88	12,90
	Kota Adm. Jakarta Pusat	Stasiun Meteorologi Kemayoran	–	1,21	11,83
	Kota Adm. Jakarta Utara	Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Priok	–	2,07	15,43
Jawa Barat	Kab. Bogor	Stasiun Meteorologi Citeko	–	0,68	7,70
	Kab. Cirebon	Pos Meteorologi Penggung	–	3,15	14,40
	Kab. Majalengka	Stasiun Meteorologi Kertajati	–	0,85	8,23
	Kota Bogor	Stasiun Klimatologi Jawa Barat	–	1,87	20,58
	Kota Bandung	Stasiun Geofisika Bandung	–	0,59	7,20
Jawa Tengah	Kab. Cilacap	Stasiun Meteorologi Tunggul Wulung	–	1,95	15,43
	Kab. Banjarnegara	Stasiun Geofisika Banjarnegara	–	0,88	6,00
	Kab. Tegal	Stasiun Meteorologi Maritim Tegal	–	2,11	14,40
	Kota Semarang	Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	–	2,04	10,80
	Kota Semarang	Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Emas	–	2,11	13,90
	Kota Semarang	Stasiun Meteorologi Ahmad Yani	–	2,59	11,80

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.5

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Kecepatan Angin ² Wind Velocity ² (knot)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DI Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	Stasiun Meteorologi Yogyakarta	–	3,51	16,50
	Kab. Sleman	Stasiun Klimatologi DI Yogyakarta	–	3,51	16,50
Jawa Timur	Kab. Sleman	Stasiun Geofisika Sleman	–	1,81	8,20
	Kab. Kediri	Stasiun Meteorologi Dhoho	–	3,38	46,30
	Kab. Malang	Stasiun Klimatologi Jawa Timur	–	1,78	10,80
	Kab. Malang	Stasiun Geofisika Malang	–	1,51	5,70
	Kab. Banyuwangi	Stasiun Meteorologi Banyuwangi	–	1,95	10,30
	Kab. Pasuruan	Stasiun Geofisika Pasuruan	–	0,48	7,20
	Kab. Sidoarjo	Stasiun Meteorologi Juanda	–	2,48	10,80
	Kab. Nganjuk	Stasiun Geofisika Nganjuk	–	1,30	15,43
	Kab. Tuban	Stasiun Meteorologi Tuban	–	2,25	12,35
	Kab. Gresik	Stasiun Meteorologi Sangkapura	–	2,32	10,20
	Kab. Sumenep	Stasiun Meteorologi Trunojoyo	–	2,24	14,40
	Kota Surabaya	Stasiun Meteorologi Perak I	–	1,96	13,40
	Kota Surabaya	Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Perak	–	2,57	11,30
	Kab. Tangerang	Stasiun Meteorologi Budiarto	–	1,80	12,86
Banten	Kota Tangerang	Stasiun Geofisika Tangerang	–	1,69	15,43
	Kota Tangerang	Stasiun Meteorologi Soekarno Hatta	–	2,20	10,80
	Kota Serang	Stasiun Meteorologi Maritim Serang	–	1,07	8,70
	Kota Tangerang Selatan	Stasiun Klimatologi Banten	–	1,69	7,72
	Kota Tangerang Selatan	Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah II	–	1,54	8,75
Bali	Kab. Jembrana	Stasiun Klimatologi Bali	–	1,93	12,35
	Kab. Badung	Stasiun Meteorologi I Gusti Ngurah Rai	–	3,42	12,30
	Kab. Karangasem	Pos Pengamatan Kahang-Kahang	–	2,29	5,14
Nusa Tenggara Barat	Kota Denpasar	Stasiun Geofisika Denpasar	–	2,53	8,20
	Kab. Lombok Barat	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	–	2,10	10,80
	Kab. Sumbawa	Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Kaharuddin	–	2,71	16,98
	Kota Mataram	Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid	–	1,96	25,70
	Kota Bima	Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin	–	2,35	14,40
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda	–	2,67	12,90
	Kab. Kupang	Stasiun Meteorologi Tardamu	–	2,75	12,30
	Kab. Alor	Stasiun Meteorologi Mali	–	1,57	9,77

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.5

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Kecepatan Angin ² Wind Velocity ² (knot)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	Kab. Flores Timur	Stasiun Meteorologi Gewayantana	–	1,70	15,43
	Kab. Sikka	Stasiun Meteorologi Fransiskus Xaverius Seda	–	2,10	9,26
	Kab. Manggarai	Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega	–	2,10	14,90
	Kab. Rote Ndao	Stasiun Meteorologi David Constatijn Saudale	–	2,85	20,58
	Kab. Manggarai Barat	Stasiun Meteorologi Komodo	–	2,60	12,86
	Kota Kupang	Stasiun Meteorologi Maritim Tenau	–	2,95	15,40
	Kota Kupang	Stasiun Meteorologi Eltari	–	3,58	13,90
	Kota Kupang	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur	–	2,56	8,20
	Kab. Sambas	Stasiun Meteorologi Paloh	–	0,96	8,23
	Kab. Mempawah	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	–	1,66	10,80
	Kab. Ketapang	Stasiun Meteorologi Rahadi Oesman	–	1,89	8,20
	Kab. Sintang	Stasiun Meteorologi Tebelian	–	0,66	10,80
	Kab. Kapuas Hulu	Stasiun Meteorologi Pangsuma	–	0,84	8,23
	Kab. Melawi	Stasiun Meteorologi Nangapinoh	–	1,45	8,20
Kalimantan Tengah	Kab. Kubu Raya	Stasiun Meteorologi Supadio	–	1,86	15,43
	Kota Pontianak	Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak	–	0,85	9,30
	Kab. Kotawaringin Barat	Stasiun Meteorologi Iskandar	–	1,36	10,80
	Kab. Kotawaringin Timur	Stasiun Meteorologi H. Asan	–	1,09	10,30
	Kab. Barito Selatan	Stasiun Meteorologi Sanggu	–	1,20	9,77
	Kab. Barito Utara	Stasiun Meteorologi Beringin	–	0,32	15,43
Kalimantan Selatan	Kota Palangkaraya	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut	–	1,88	13,38
	Kab. Kotabaru	Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam	–	1,41	8,20
	Kota Banjarmasin	Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor	–	1,97	17,00
	Kota Banjarbaru	Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	–	1,89	10,30
Kalimantan Timur	Kab. Berau	Stasiun Meteorologi Kalimarau	–	0,68	8,23
	Kota Balikpapan	Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggand	–	1,67	10,20
	Kota Samarinda	Stasiun Meteorologi Aji Pangeran Tumenggung Pranoto	–	1,66	9,26

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.5

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Kecepatan Angin ² Wind Velocity ² (knot)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Utara	Kab. Bulungan	Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan	–	1,08	23,00
	Kab. Nunukan	Stasiun Meteorologi Nunukan	–	1,91	7,20
	Kab. Nunukan	Stasiun Meteorologi Yuvai Semaring	–	1,73	7,20
Sulawesi Utara	Kota Tarakan	Stasiun Meteorologi Juwata	–	1,64	15,43
	Kab. Kepulauan Sangihe	Stasiun Meteorologi Naha	–	1,67	13,38
	Kab. Minahasa Utara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara	–	1,07	9,77
	Kota Manado	Stasiun Geofisika Manado	–	1,72	11,30
	Kota Manado	Stasiun Meteorologi Sam Ratulangi	–	1,63	11,83
	Kota Bitung	Stasiun Meteorologi Maritim Bitung	–	1,48	6,20
	Kab. Banggai	Stasiun Meteorologi Syukuran Aminudin Amir	–	2,59	10,30
Sulawesi Tengah	Kab. Poso	Stasiun Meteorologi Kasiguncu	–	0,97	8,23
	Kab. Toli Toli	Stasiun Meteorologi Sultan Bantilan	–	1,41	8,20
	Kota Palu	Stasiun Meteorologi Mutiara Sis-Al Jufri	–	1,87	11,30
Sulawesi Selatan	Kab. Maros	Stasiun Meteorologi Sultan Hasanuddin	–	1,48	10,20
	Kab. Maros	Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan	–	1,79	10,30
	Kab. Tana Toraja	Stasiun Meteorologi Toraja	–	1,76	8,75
	Kab. Luwu Utara	Stasiun Meteorologi Andi Jemma	–	0,84	10,20
	Kota Makassar	Stasiun Meteorologi Maritim Paotere	–	2,00	13,38
Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka	Stasiun Meteorologi Sangia Ni Bandera	–	1,83	10,20
	Kab. Konawe Selatan	Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara	–	0,81	7,72
	Kota Kendari	Stasiun Meteorologi Maritim Kendari	–	0,76	5,70
	Kota Bau Bau	Stasiun Meteorologi Beto Ambari	–	1,58	7,70
Gorontalo	Kab. Gorontalo	Stasiun Meteorologi Djalaluddin	–	1,74	11,30
	Kab. Bone Bolango	Stasiun Klimatologi Gorontalo	–	0,42	5,14
Sulawesi Barat	Kab. Majene	Stasiun Meteorologi Majene	–	2,05	10,20
	Kab. Mamuju	Pos Meteorologi Tampa Padang Mamuju	–	2,05	6,20

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.5

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Kecepatan Angin ² Wind Velocity ² (knot)		
			Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku	Kab. Maluku Tenggara	Stasiun Meteorologi Karel Sadsuitubun	–	1,95	12,90
	Kab. Maluku Tengah	Stasiun Meteorologi Amahai	–	1,53	11,30
	Kab. Maluku Tengah	Stasiun Meteorologi Bandaneira	–	3,00	12,90
	Kab. Buru	Stasiun Meteorologi Namlea	–	2,98	10,20
	Kab. Seram Bagian Barat	Stasiun Klimatologi Maluku	–	1,33	7,11
	Kab. Seram Bagian Timur	Stasiun Meteorologi Kuffar	–	2,48	14,92
	Kab. Kep. Tanimbar	Stasiun Meteorologi Mathilda Batlayeri	–	2,94	10,80
	Kota Ambon	Stasiun Meteorologi Pattimura	–	2,01	7,00
Maluku Utara	Kota Ambon	Stasiun Meteorologi Maritim Ambon	–	2,22	10,80
	Kab. Kepulauan Sula	Stasiun Meteorologi Emalamo	–	1,22	12,90
	Kab. Halmahera Selatan	Stasiun Meteorologi Oesman Sadik	–	1,12	8,75
	Kab. Halmahera Utara	Stasiun Meteorologi Gamar Malamo	–	1,22	12,90
	Kota Ternate	Stasiun Meteorologi Sultan Babullah	–	2,88	11,32
Papua Barat	Kab. Fak Fak	Stasiun Meteorologi Torea	–	1,55	11,30
	Kab. Kaimana	Stasiun Meteorologi Utarom	–	3,59	15,43
	Kab. Manokwari	Stasiun Meteorologi Rendani	–	2,55	20,06
	Kab. Manokwari	Stasiun Klimatologi Papua Barat	–	0,38	2,06
	Kota Sorong	Stasiun Meteorologi Domine Eduard Osok	–	2,13	9,77
Papua	Kab. Merauke	Stasiun Klimatologi Merauke	–	2,60	9,30
	Kab. Merauke	Stasiun Meteorologi Mopah	–	3,38	12,86
	Kab. Jayawijaya	Stasiun Meteorologi Wamena Jaya Wijaya	–	2,11	18,01
	Kab. Jayapura	Stasiun Meteorologi Sentani	–	2,12	11,80
	Kab. Jayapura	Stasiun Klimatologi Jayapura	–	0,60	20,58
	Kab. Nabire	Stasiun Meteorologi Nabire	–	1,42	11,30
	Kab. Kepulauan Yapen	Stasiun Meteorologi Sudjarwo Tjondro Negoro	–	0,77	10,30
	Kab. Biak Numfor	Stasiun Meteorologi Frans Kaisiepo	–	2,18	12,35
	Kab. Paniai	Stasiun Meteorologi Enarotali	–	1,58	7,20
	Kab. Mimika	Stasiun Meteorologi Moez Kilangin	–	1,55	12,90
	Kab. Boven Digoel	Stasiun Meteorologi Tanah Merah	–	1,27	17,00
	Kab. Sarmi	Stasiun Meteorologi Mararena	–	1,55	6,69
	Kota Jayapura	Stasiun Meteorologi Dok II Jayapura	–	7,29	16,50

Catatan/Note: ¹Stasiun BMKG sesuai dengan Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 1 Tahun 2022/The BMKG station complies with The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Regulation Number 1 of 2022

²Data per 1 Agustus 2025/Data updates per August 1, 2025

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics

Tabel Jumlah Bendungan, Danau, Situ, dan Embung Menurut Provinsi, 2024^{1,2}
Table 2.1.6 Number of Dams, Situ, Lakes, and Retentions Basin by Province, 2024^{1,2}

Provinsi Province	Bendungan Dam	Danau Lake	Situ Situ	Embung Retentions Basin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7	4	–	17
Sumatera Utara	7	1	–	42
Sumatera Barat	–	4	–	92
Riau	1	3	–	5
Jambi	–	18	–	10
Sumatera Selatan	–	7	–	7
Bengkulu	1	9	2	–
Lampung	6	–	3	152
Kepulauan Bangka Belitung	–	–	–	47
Kepulauan Riau	10	5	–	30
DKI Jakarta	–	–	–	–
Jawa Barat	22	1	326	73
Jawa Tengah	46	1	–	183
DI Yogyakarta	1	–	–	114
Jawa Timur	39	–	–	205
Banten	4	1	91	6
Bali	7	4	–	22
Nusa Tenggara Barat	76	2	–	355
Nusa Tenggara Timur	19	1	–	864
Kalimantan Barat	–	71	–	10
Kalimantan Tengah	–	–	–	5
Kalimantan Selatan	2	1	–	8
Kalimantan Timur	10	3	–	10
Kalimantan Utara	1	–	–	9
Sulawesi Utara	3	20	–	18
Sulawesi Tengah	1	28	–	2
Sulawesi Selatan	12	10	–	160
Sulawesi Tenggara	2	–	–	65
Gorontalo	–	2	–	15
Sulawesi Barat	–	–	–	35
Maluku	1	2	–	93
Maluku Utara	2	21	–	9
Papua Barat	–	6	–	37
Papua Barat Daya	–	–	–	–
Papua	–	8	–	21
Papua Selatan	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–
Indonesia	280	233	422	2.721

Catatan/Note: ¹ Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berubah menjadi Kementerian Pekerjaan Umum dan Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Public Works and Housing has been reorganized into the Ministry of Public Works and the Ministry of Housing and Settlement Areas pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

² Data per 21 Agustus 2025/Data updates per August 21, 2025

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Works

Tabel
Table

2.1.7

Luas Daerah Aliran Sungai dan Debit dari Beberapa Sungai dengan Luas Lebih dari 100 km², 2023
River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with Area of More Than 100 sq.km, 2023

Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan District	Desa Village	Luas Daerah Aliran Sungai (km ²) River Basin Area (sq.km)	Debit Ekstrem Sesaat (m ³ /det) Momentary Extreme Debit (m ³ /sec)	
					Terbesar Maximum	Terkecil Minimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara						
Batang Toru	Tapanuli Utara	Sipoholon	Lobusingkam, Pasar Sirongit	350,60	54,85	17,80
Bah Bolon	Simalungun	Hutabayu Raja	Dolok Sinumbah, Nagori Bandar	690,00	40,07	7,71
Batang Gadis	Mandailing Natal	Tambangan	Tambangan Jae, Maga	467,85	27,88	20,92
Natal	Mandailing Natal	Lingga Bayu	Simpang Gambir, Ranto Sore	554,40	40,80	4,40
Belawan	Deli Serdang	Sunggal	Paya Geli, Kampung Lalang	245,60	10,68	6,89
Barumon Bilah	Labuhan Batu	Bilah Hilir	Negeri Lama Seberang	784,64	109,76	9,05
Padang	Kota Tebing Tinggi	Rambutan	Tanjung Marulak Hilir	934,40	28,12	1,91
Percut	Deli Serdang	Percut Sei Tuan	Jl. Besar Tembung, Hutan	166,30	60,18	4,06
Asahan Toba	Asahan	Kisaran Tim	Kisaran Naga	647,79	134,04	7,52
Sungai Ular	Serdang Bedagai	Serbajadi	Jl. Lintas Sumatera, Pulau Tagor	1.327,80	209,90	91,47
Wampu	Langkat	Stabat	Stabat Baru	3.808,80	457,38	68,73
Sumatera Barat						
Batang Antokan	Agam	Lubuk Basung	Manggopoh	533,65	80,50	19,00
Batang Anai	Padang Pariaman	Lubuk Alung	Lubuk Alung	707,35	131,20	9,30
Batang Kuranji	Kota Padang	Kuranji	Lubuk Lintah	226,30	29,60	12,00
DKI Jakarta						
Ciliwung	Kota Jakarta Selatan	Tebet	Kebon Baru	328,30	101,30	0,69
Angke	Kota Jakarta Barat	Cengkareng	Rawa Buaya	214,80	31,17	1,31
Pesanggrahan	Kota Jakarta Barat	Kebon Jeruk	Kebon Jeruk	110,00	41,49	6,50
Grogol	Kota Jakarta Selatan	Pondok Pinang	Cilandak Barat	174,15	23,02	3,61
Krukut	Kota Jakarta Selatan	Cilandak	Jagakarsa	174,15	5,52	1,51
Krukut	Kota Jakarta Pusat	Tanah Abang	Bendungan Hilir	174,15	27,35	0,54
Sunter	Kota Jakarta Timur	Makasar	Kebon Pala	181,24	7,65	0,15
Cakung	Kota Jakarta Timur	Duren Sawit	Kelapa Indah Buaran	145,19	10,68	1,05
Ciliwung	Kota Jakarta Pusat	Tanah Abang	Karet Tengsin	445,77	49,82	2,48

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.7

Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan District	Desa Village	Luas Daerah Aliran Sungai (km ²) River Basin Area (sq.km)	Debit Ekstrem Sesaat (m ³ /det) Momentary Extreme Debit (m ³ /sec)	
					Terbesar Maximum	Terkecil Minimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cisadane	Bogor	Rumpin	Cidokom	850,20	321,67	29,01
Ciliwung	Kota Bogor	Bogor Timur	Katulampa	151,80	41,41	5,93
Cisadane	Kota Tangerang Selatan	Serpong	Cilenggang	1.090,00	709,17	16,54
Jawa Barat						
Citanduy	Tasikmalaya	Manonjaya	Cilangkap	659,00	142,09	1,16
Citanduy	Kota Banjar	Purwaharja	Karangpanimbal	1.304,00	395,32	4,38
Citanduy	Ciamis	Cisaga	Karyamulya	85,00	5,34	0,49
Citanduy	Ciamis	Sukadana	Ciparigi	249,00	14,97	3,43
Citanduy	Kota Banjar	Pataruman	Binangun	330,00	249,97	1,01
Citanduy	Ciamis	Banjarsari	Sindangasih	591,00	633,07	1,48
Citanduy	Pangandaran	Mangunjaya	Sukamaju	206,00	37,51	0,60
Citanduy	Ciamis	Cisaga	Bangunharja	443,00	76,37	3,53
Citanduy	Ciamis	Cimaragas	Cimaragas	608,00	104,81	4,17
Citanduy	Kota Banjar	Banjar	Situbatu	128,00	158,38	0,04
Citanduy	Ciamis	Cijeungjing	Karangkamulian	432,00	33,89	24,03
Citanduy	Ciamis	Sukadana	Bunter	68,00	32,63	0,01
Ciliwung	Kota Depok	Pancoran Mas	Depok	445,77	51,23	2,05
Sunter	Kota Bekasi	Pondok Gede	Jatiwaringin	181,24	11,03	3,60
Citarum	Bandung	Majalaya	Majalaya	206,90	44,75	0,86
Citarum	Bandung	Majalaya	Wangisagara	160,20	48,88	1,15
Citarum	Bandung	Pangalengan	Lamajang	133,70	15,14	0,63
Citarum	Bandung	Banjaran	Kamasan	205,70	25,79	1,65
Citarum	Kota Bandung	Regol	Pasirluyu	108,60	3,01	0,72
Citarum	Kota Bandung	Cibeunying	Sukapada	15,50	2,44	0,02
Citarum	Bandung	Baleendah	Andir	1.035,80	115,90	13,62
Citarum	Bandung	Dayeuhkolot	Citeureup	111,20	11,72	0,58
Citarum	Bandung	Baleendah	Rancamanyar	1.356,00	171,21	9,78
Citarum	Bandung	Bojongsoang	Sapan	774,20	95,36	34,99
Citarum	Bandung	Rancaekek	Sukamanah	257,10	26,89	0,10
Citarum	Bandung	Cikancung	Hegarmanah	27,60	1,21	0,29
Citarum	Bandung	Soreang	Sadu	175,80	26,80	0,66
Citarum	Bandung	Pasirjambu	Cukanggenteng	167,10	6,31	0,61
Citarum	Bandung	Margaasih	Nanjung	1.718,00	348,38	39,77
Citarum	Purwakarta	Jatiluhur	Bunder	185,50	47,87	0,13
Citarum	Purwakarta	Sukatani	Cilalawi	52,80	4,13	0,54
Citarum	Karawang	Telukjambe	Mulyajaya	857,00	637,27	7,29
Citarum	Subang	Compren	Kiarasari	884,00	199,15	12,99
Citarum	Sumedang	Cimanggung	Cimande	24,30	1,58	0,24
Citarum	Kota Bandung	Rancasari	Cipamokolan	38,70	2,19	0,42

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.7

Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan District	Desa Village	Luas Daerah Aliran Sungai (km ²) River Basin Area (sq.km)	Debit Ekstrem Sesaat (m ³ /det) Momentary Extreme Debit (m ³ /sec)	
					Terbesar Maximum	Terkecil Minimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Tengah						
Citanduy	Cilacap	Kedungreja	Bojongsari	3.171,00	1.054,31	2.175,00
Citanduy	Cilacap	Bantarsari	Bulaksari	140,00	151,16	1,83
Dengkeng	Klaten	Karangdowo	Tumpukan	544,10	187,37	–
Bengawan Solo	Kota Surakarta	Jebres	Pucang Sawit	3.329,50	1.190,75	14,69
Bengawan Solo	Sragen	Sragen	Kedungupit	4.625,20	1.428,65	3,28
Kedungwedi/ Keduang	Wonogiri	Nguntoronadi	Ngadipiro	368,40	283,23	0,45
Bengawan Solo	Sukoharjo	Sukoharjo	Bulakan	2.580,10	1.089,25	0,06
Lusi	Blora	Banjarejo	Banjarejo	432,32	452,46	–
Lusi	Grobogan	Pulokulon	Banjardowo	1.541,16	657,47	–
Serang	Boyolali	Wonosegoro	Guwo	233,18	1.359,33	0,94
Wulan	Demak	Karanganyar	Karanganyar	3.361,20	479,33	–
Wulan	Kudus	Undaan	Kalirejo	3.277,76	123,73	0,60
DI. Yogyakarta						
Progo	Kulon Progo	Kalibawang	Banjaroyo	2.458,55	169,01	–
Progo	Bantul	Sedayu	Argosari	1.987,56	292,00	18,20
Progo	Sleman	Godean	Sidoarum	49,64	9,89	0,84
Progo	Kulon Progo	Kalibawang	Duwet	1.747,39	310,00	18,60
Progo	Bantul	Pajangan	Guwosari	114,57	23,20	–
Progo	Kulon Progo	Kalibawang	Kalibawang	1.697,55	212,00	15,20
Progo	Kulon Progo	Galur	Sapon	2.111,52	437,00	1,83
Jawa Timur						
Lamong	Gresik	Cerme	Morowudi	518,90	66,70	0,28
Bengawan Solo	Bojonegoro	Bojonegoro	Banjarejo	12.707,90	1.517,21	–
Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Dengok	10.801,00	2.046,33	2,14
Bengawan Solo	Ngawi	Widodaren	Widodaren	5.435,80	1.773,86	6,18
Madiun	Ngawi	Geneng	Klitik	3.692,00	901,60	0,48
Bengawan Solo	Ngawi	Ngawi	Kerek	9.762,30	2.287,12	94,95
Madiun	Ponorogo	Ponorogo	Pinggirsari	1.011,60	980,53	–
Tawing	Trenggalek	Gandusari	Gandusari	386,70	28,10	1,18
Catakbtang	Jombang	Mojowarno	Selorejo	240,00	21,20	2,29
Sadar	Mojokerto	Ngoro	Sukoanayar	349,50	52,80	0,40
Marmoyo	Mojokerto	Jetis	Mojolebak	360,70	66,00	2,03
Banten						
Ciujung Hulu	Lebak	Bojongmanik	Bojongmanik	2.022,14	22,19	0,49
Ciujung	Lebak	Leuwidamar	Leuwidamar	2.022,14	54,35	0,22
Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Pasir Tanjung	2.022,14	68,76	0,51
Ciujung Hilir	Serang	Kragilan	Undar Andir	2.022,14	962,09	2,17
Cidangiang	Serang	Padarincang	Barugbug	226,06	1,46	0,17

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.7

Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan District	Desa Village	Luas Daerah Aliran Sungai (km ²) River Basin Area (sq.km)	Debit Ekstrem Sesaat (m ³ /det) Momentary Extreme Debit (m ³ /sec)	
					Terbesar Maximum	Terkecil Minimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Cikalumpang	Serang	Padarincang	Cikalumpang	226,06	2,01	0,02
Cidanau	Serang	Cinangka	Kubang Baros	226,06	46,39	0,06
Cidurian	Serang	Parigi	Cikande	732,62	300,67	6,10
Cidurian	Bogor	Jasinga	Sipak	732,62	16,82	0,26
Cibeureum	Lebak	Maja	Buyut Mekar	732,62	18,97	0,26
Cidurian	Serang	Pabuaran	Tanjungsari	732,62	108,61	3,92
Cibanten	Serang	Pabuaran	Pabuaran	257,15	14,97	0,09
Cisadane	Kota Tangerang	Sukasari	Sukasasa	1.400,32	57,36	28,64
Bali						
Ayung	Kota Denpasar	Denpasar Timur	Kesiman	303,26	276,30	2,02
Balian	Tabanan	Selemadeg Timur	Lalang Linggah	154,64	140,00	–
Tukad Oos	Gianyar	Sukawati	Singapadu Kaler	124,01	5,45	2,17
Unda	Karangasem	Rendang	Muncan	223,06	6,50	3,40
Unda	Karangasem	Sidemen	Semara Pura Kangin	223,06	35,60	9,20
Nusa Tenggara Barat						
Ancar	Kota Mataram	Mataram	Kr. Medaen	22,89	19,52	1,28
Jangkok	Lombok Barat	Narmada	Pakuan	170,30	20,40	0,24
Dodokan	Lombok Tengah	Praya	Penujak	581,69	50,24	0,11
Petemuk	Lombok Timur	Sikur	Kute Raja	102,56	15,10	0,74
Jangkok	Lombok Barat	Lingsar	Bugbug	170,30	45,41	0,23
Babak	Lombok Tengah	Batukliang	Lantan	233,74	13,18	0,81
Dodokan	Lombok Barat	Kuripan	Kuripan Selatan	581,69	33,89	0,35
Renggung Perempung	Lombok Tengah	Kopang	Dasan Baru	226,14	15,99	0,08
Sokong	Lombok Utara	Tanjung	Tanjung	42,97	17,65	0,93
Segara	Lombok Utara	Gangga	Bentek	133,81	12,76	0,26
Sidutan	Lombok Utara	Kayangan	Santong	48,36	19,65	0,55
Moyot	Lombok Timur	Sikur	Darma Sari	24,09	9,91	0,05
Belimbing	Lombok Timur	Pringgasela	Pringgasela	142,35	6,27	1,84
Sumbawa	Sumbawa	Unter Iwes	Krekeh	248,60	43,86	0,94
Labalaju	Dompu	Dompu	Mangganae	241,32	43,14	0,80
Boal	Sumbawa	Empang	Jotang Beru	223,41	84,03	13,68
Tarei	Dompu	Woja	Matua	242,52	49,26	0,41
Jangka	Bima	Sape	Sari	144,14	0,78	0,12
Rontu	Kota Bima	Rasana'e Timur	Kumbe	260,83	1.014,64	3,93
Kalimantan Barat						
Kapuas	Kapuas Hulu	Putusibau Selatan	Sayut	6.343,36	890,44	482,35
Kapuas	Kapuas Hulu	Putusibau Utara	Tanjung Lasa	1.792,09	328,62	22,27

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.7

Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan District	Desa Village	Luas Daerah Aliran Sungai (km ²) River Basin Area (sq.km)	Debit Ekstrem Sesaat (m ³ /det) Momentary Extreme Debit (m ³ /sec)	
					Terbesar Maximum	Terkecil Minimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kapuas	Kapuas Hulu	Semitau	Semitau Hilir	21.711,99	3.057,00	1.953,51
Kapuas	Sintang	Ketungau Hilir	Nanga Ketungau	27.106,13	641,10	266,72
Kapuas	Sintang	Serawai	Tontang	7.175,24	1.060,32	344,98
Kapuas	Melawi	Nanga Pinoh	Desa Baru	16.700,90	2.770,97	632,88
Kapuas	Sekadau	Sekadau Hilir	Mungguk	2.643,05	300,85	290,71
Kapuas	Sekadau	Sekadau Hilir	Sungai Ringin	60.360,48	7.416,47	6.868,55
Kapuas	Sanggau	Sanggau Kota	Sengkuang	4.591,59	573,88	198,73
Kapuas	Landak	Ngabang	Manggu	3.441,74	353,97	126,43
Kapuas	Kota Pontianak	Pontianak Timur	Tanjung Hulu	8.369,05	1.318,28	361,46
Kalimantan Selatan						
Barito	Tabalong	Tanjung Kota	Mahe Seberang	1.279,39	621,00	3,28
Barito	Tabalong	Haruai	Nawin	1.129,86	618,00	–
Barito	Hulu Sungai Selatan	Kandangan	Lungau	480,04	100,00	0,11
Barito	Tapin	Bungur	Bungur	323,67	49,00	1,51
Sulawesi Utara						
Pororosen	Kota Bitung	Matuari	Manembo Nembo	107,00	154,89	1,38
Tondano	Minahasa Utara	Airmadidi	Sawangan	161,00	124,60	2,12
Tondano	Kota Manado	Paal Dua	Kairagi Weru	201,00	560,38	2,55
Nimanga	Minahasa Selatan	Tumpaan	Lelema	235,00	479,27	5,13
Ranoyapo	Minahasa Selatan	Ranoyapo	Mopolo	209,00	250,88	3,92
Ranoyapo	Minahasa Selatan	Amurang Barat	Rumoong Bawah	774,00	268,43	2,31
Buyat	Bolaang Mongondow Timur	Kotabunan	Buyat	108,00	460,86	0,15
Ongkak Mongondow	Bolaang Mongondow	Bolaang	Komangaan	500,00	361,30	4,50
Nuangan	Bolaang Mongondow Timur	Nuangan	Loyow	201,00	233,10	0,24
Lolak	Bolaang Mongondow	Lolak	Lolak	105,00	380,69	0,24
Ayong	Bolaang Mongondow	Lolak	Bumbung	233,00	199,39	1,41
Ongkak Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga Utara	Tumokang Baru	258,00	377,14	4,58
Ongkak Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga Barat	Doloduo	188,00	93,69	2,03
Sangkub	Bolaang Mongondow Utara	Sangkub	Pangkusa	909,00	1.644,93	0,82
Andegile	Bolaang Mongondow Utara	Pinogaluman	Tontulow	156,00	303,38	2,45

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.7

Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan District	Desa Village	Luas Daerah Aliran Sungai (km ²) River Basin Area (sq.km)	Debit Ekstrem Sesaat (m ³ /det) Momentary Extreme Debit (m ³ /sec)	
					Terbesar Maximum	Terkecil Minimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Tengah						
Palu	Kota Palu	Palu Selatan	Miangas	3.066,00	104,70	30,80
Pasangkayu	Donggala	Rio Pakava	Pantolobete	972,00	50,14	12,96
Tojo	Tojo Una-Una	Tojo	Tojo	217,00	13,36	1,78
Sausu	Parigi Moutong	Sausu	Sausu Taliabo	568,64	24,82	16,23
Sulawesi Selatan						
Noling	Luwu	Bua Ponrang	Padang Ma'bud	845,44	262,00	–
Suli	Luwu	Suli Barat	Mamara	187,24	17,00	1,66
Gilirang	Wajo	Gilirang	Arajang	513,57	235,00	1,02
Cenrana	Wajo	Tempe	Sitampae	7.777,00	551,00	0,80
Walanae	Bone	Awangpone	Cumpiga	138,50	4,51	1,47
Maros	Maros	Jenetaesa	Simbang	676,54	42,81	0,53
Maros	Maros	Tompobulu	Pucak	277,00	572,70	0,47
Tallo	Gowa	Balampunia	Pattallassang	437,01	194,00	0,08
Pamukkulu	Takalar	Ko'mara	Polut	400,59	578,70	0,07
Pamukkulu	Takalar	Pattene	Polsele	400,59	16,91	–
Bialo	Bulukumba	Bayang Bayang	Gangking	107,22	306,00	0,01
Balantieng	Bulukumba	Batukaropa	Rilau	201,18	220,35	–
Aparang	Sinjai	Jatie	Sinjai Selatan	282,27	52,81	–
Tangka	Sinjai	Lamatti riawang	Bulupoddo	466,55	8.026,87	–
Pangkajene	Pangkajene dan Kepulauan	Bungoro	Mangilu	440,06	724,00	–
Rongkong	Luwu	Walenrang Utara	Bosso	1.807,98	62,40	–
Kanjiro	Luwu Utara	Sukamaju	Tamboke	240,33	42,70	–
Bungadidi	Luwu Utara	Tana Lili	Bungadidi	111,62	7,37	3,47
Ulusalu	Luwu Utara	Bone-Bone	Bantimurung	143,40	7,64	1,19
Sulawesi Tenggara						
S. Konawe	Konawe	Abuki	Padangguni Utama	6.505,24	41,80	4,23
S. Lasolo	Konawe Utara	Asera	Walasolo	2.483,00	260,42	44,32
S. Lalindu	Konawe Utara	Wiwirano	Lamonae	4.038,00	236,21	20,93
S. Sabilambo	Kolaka	Kolaka	Sabilambo	386,52	16,66	1,57
S. Konawe	Konawe	Pondidaha	Pondidaha	6.504,24	70,27	8,42
S. Konawe	Konawe Selatan	Angata	Pewutaa	6.504,24	36,27	0,48
S. Wundulako	Kolaka	Wundulako	Silea	133,74	6,57	4,36
S. Konawe	Konawe	Abuki	Asolu	6.504,24	268,70	23,65
S. Tamboli	Kolaka	Samaturu	Tamboli	314,91	36,06	7,08
S. Ameroro	Konawe	Uepai	Ameroro	6.505,24	26,61	1,97
S. Wanggu	Kota Kendari	Baruga	Lepo - Lepo	310,93	19,97	8,02
S. Batu Putih	Kolaka Utara	Batu Putih	Batu Putih	47.572,00	12,94	6,33
S. Konawe	Konawe	Besulutu	Lawonua	6.505,24	351,25	46,29

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.7

Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan District	Desa Village	Luas Daerah Aliran Sungai (km ²) River Basin Area (sq.km)	Debit Ekstrem Sesaat (m ³ /det) Momentary Extreme Debit (m ³ /sec)	
					Terbesar Maximum	Terkecil Minimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gorontalo						
Tolinggula	Gorontalo Utara	Tolinggula	Tolinggula	204,20	62,90	3,98
Potanga	Gorontalo Utara	Biau	Omuto	121,44	24,60	1,44
Boliohulu	Gorontalo Utara	Sumalata	Bulontio Timur	151,62	15,10	0,01
Andagile	Gorontalo Utara	Atinggola	Kotajin	302,50	170,00	2,61
Taludaa	Bone Bolango	Bone	Masiaga	115,60	20,30	2,43
Bone	Bone Bolango	Bolango Utara	Longalo	1.856,02	13,10	5,09
Bone	Kota Gorontalo	Moodu	Kota Timur	1.856,02	4,37	0,36
Bone	Bone Bolango	Suwawa Timur	Tulabolo	1.856,02	44,70	5,22
Bone	Bone Bolango	Bolango Utara	Boidu	1.856,02	57,30	1,38
Bone	Bone Bolango	Suwawa Tengah	Lombongo	1.856,02	187,00	48,70
Bone	Gorontalo	Telaga	Bulila	1.856,02	48,10	3,26
Tapodu	Gorontalo	Tilango	Tualango	915,60	56,30	5,74
Bone	Bone Bolango	Kabila	Poowo	1.856,02	1,66	0,79
Bone	Bone Bolango	Bolango Ulu	Owata	1.856,02	33,90	1,87
Alo	Gorontalo	Tibawa	Isimu Selatan	273,40	22,20	0,02
Bone	Gorontalo	Bongomeme	Tohupo	875,89	16,70	0,26
Bone	Gorontalo	Tabongo	Limehu	875,89	53,70	0,59
Bone	Gorontalo	Limboto	Hepuhulawa	875,89	1,39	0,07
Paguyaman	Gorontalo	Boliyohuto	Parungi	2.346,00	410,00	3,96
Paguyaman	Gorontalo	Tolangohula	Lakeya	2.388,28	15,30	0,09
Paguyaman	Boalemo	Paguyaman	Diloato	273,40	418,00	14,90
Tilamuta	Boalemo	Tilamuta	Hungayonaa	125,71	25,10	0,69
Bumbulan	Pohuwato	Paguat	Pentadu	119,37	18,30	0,91
Marisa	Pohuwato	Buntulia	Hulawa	267,59	22,20	6,78
Popayato	Pohuwato	Popayato Timur	Maleo	359,64	60,50	1,68
Molango	Pohuwato	Taluditi	Pancakarsa I	1.424,05	260,00	1,82
Randangan	Pohuwato	Randangan	Ayula	2.512,17	342,00	14,40
Taludili	Pohuwato	Taluditi	Pancakarsa I	2.515,00	61,10	9,06
Papua						
Tami	Jayapura	Sentani Timur	Yokiwa	4.125,43	19,39	1,77

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Balai Hidrologi dan Lingkungan Keairan, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Ministry of Public Works and Housing (Technical Implementation Unit for Hydrology and Water Environment, Directorate General of
Water Resources)

Tabel 2.1.8 Rata-Rata Tahunan Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai dengan Luas Lebih dari 100 km², 2023
Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with Area of More Than 100 sq.km, 2023

Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan District	Desa Village	Rata-Rata Besarnya Aliran (m ³ /det) Average of Water Flow (m ³ /sec)	Rata-Rata Aliran (lt/det/km ²) Average of Flow (lt/sec/ sq.km)	Tinggi Aliran (mm) Depth of Water (mm)	Volume Air (juta m ³) Water Volume (million m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Utara							
Batang Toru	Tapanuli Utara	Sipoholon	Lobusingkam, Pasar Sirongit	31,74	90,53	2.854,97	1.000,95
Bah Bolon	Simalungun	Hutabayu Raja	Dolok Sinumbah, Nagori Bandar	16,03	23,23	732,64	505,52
Batang Gadis	Mandailing Natal	Tambangan	Tambangan Jae, Maga	24,76	52,92	1.668,98	780,83
Natal	Mandailing Natal	Lingga Bayu	Simpang Gambir, Ranto Sore	13,46	24,28	765,65	424,47
Belawan	Deli Serdang	Sunggal	Paya Geli, Kampung Lalang	7,88	32,08	1.011,82	248,50
Barumon Bilah	Labuhan Batu	Bilah Hilir	Negeri Lama Seberang	54,06	68,90	2.172,76	1.704,84
Padang	Kota Tebing Tinggi	Rambutan	Tanjung Marulak Hilir	9,41	10,07	317,59	296,75
Percut	Deli Serdang	Percut Sei Tuan	Jl. Besar Tembung, Hutan	9,67	58,15	1.833,75	304,95
Asahan Toba	Asahan	Kisaran Tim	Kisaran Naga	42,87	66,18	2.087,02	1.351,95
Sungai Ular	Serdang Bedagai	Serbajadi	Jl. Lintas Sumatera, Pulau Tagor	125,52	94,53	2.981,17	3.958,40
Wampu	Langkat	Stabat	Stabat Baru	172,41	45,27	1.427,52	5.437,12
Sumatera Barat							
Batang Antokan	Agam	Lubuk Basung	Manggopoh	28,30	53,03	1.672,39	892,47
Batang Anai	Padang Pariaman	Lubuk Alung	Lubuk Alung	44,70	63,19	1.992,87	1.409,66
Batang Kuranji	Kota Padang	Kuranji	Lubuk Lintah	19,00	83,96	2.647,74	599,18
DKI Jakarta							
Ciliwung	Kota Jakarta Selatan	Tebet	Kebon Baru	24,16	73,59	2.320,77	761,91
Angke	Kota Jakarta Barat	Cengkareng	Rawa Buaya	7,36	34,26	1.080,56	232,10
Pesanggrahan	Kota Jakarta Barat	Kebon Jeruk	Kebon Jeruk	12,39	112,64	3.552,10	390,73
Grogol	Kota Jakarta Selatan	Pondok Pinang	Cilandak Barat	7,15	41,06	1.294,76	225,48
Krukut	Kota Jakarta Selatan	Cilandak	Jagakarsa	2,44	14,01	441,85	76,95
Krukut	Kota Jakarta Pusat	Tanah Abang	Bendungan Hilir	3,77	21,65	682,69	118,89
Sunter	Kota Jakarta Timur	Makasar	Kebon Pala	2,62	14,46	455,88	82,62
Cakung	Kota Jakarta Timur	Duren Sawit	Kelapa Indah Buaran	3,12	21,49	677,68	98,39
Ciliwung	Kota Jakarta Pusat	Tanah Abang	Karet Tengsin	7,13	15,99	504,41	224,85

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.8

Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan District	Desa Village	Rata-Rata Besarnya Aliran (m ³ /det) Average of Water Flow (m ³ /sec)	Rata-Rata Aliran (lt/det/km ²) Average of Flow (lt/sec/ sq.km)	Tinggi Aliran (mm) Depth of Water (mm)	Volume Air (juta m ³) Water Volume (million m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Cisadane	Bogor	Rumpin	Cidokom	81,21	95,52	3.012,28	2.561,04
Ciliwung	Kota Bogor	Bogor Timur	Katulampa	11,68	76,94	2.426,49	368,34
Cisadane	Kota Tangerang Selatan	Serpong	Cilenggang	94,06	86,29	2.721,35	2.966,28
Jawa Barat							
Citanduy	Tasikmalaya	Manonjaya	Cilangkap	23,30	35,36	1.115,01	734,79
Citanduy	Kota Banjar	Purwaharja	Karangpanimbal	57,59	44,16	1.392,76	1.816,16
Citanduy	Ciamis	Cisaga	Karyamulya	1,84	21,65	682,66	58,03
Citanduy	Ciamis	Sukadana	Ciparigi	5,80	23,29	734,57	182,91
Citanduy	Kota Banjar	Pataruman	Binangun	9,15	27,73	874,41	288,55
Citanduy	Ciamis	Banjarsari	Sindangasih	24,42	41,32	1.303,06	770,11
Citanduy	Pangandaran	Mangunjaya	Sukamaju	13,28	64,47	2.033,00	418,80
Citanduy	Ciamis	Cisaga	Bangunharja	13,07	29,50	930,42	412,18
Citanduy	Ciamis	Cimaragas	Cimaragas	41,46	68,19	2.150,46	1.307,48
Citanduy	Kota Banjar	Banjar	Situbatu	3,09	24,14	761,30	97,45
Citanduy	Ciamis	Cijeungjing	Karangkamulian	52,18	120,79	3.809,14	1.645,55
Citanduy	Ciamis	Sukadana	Bunter	6,33	93,09	2.935,63	199,62
Ciliwung	Kota Depok	Pancoran Mas	Depok	19,93	44,71	1.409,95	628,51
Sunter	Kota Bekasi	Pondok Gede	Jatiwaringin	5,54	30,57	963,97	174,71
Citarum	Bandung	Majalaya	Majalaya	3,58	17,30	545,67	112,90
Citarum	Bandung	Majalaya	Wangisagara	6,38	39,84	1.256,36	201,27
Citarum	Bandung	Pangalengan	Lamajang	4,08	30,49	961,51	128,55
Citarum	Bandung	Banjaran	Kamasan	7,27	35,34	1.114,57	229,27
Citarum	Kota Bandung	Regol	Pasirluyu	1,69	15,56	490,75	53,30
Citarum	Kota Bandung	Cibeunying	Sukapada	0,98	63,29	1.995,92	30,94
Citarum	Bandung	Baleendah	Andir	40,24	38,85	1.225,21	1.269,07
Citarum	Bandung	Dayeuhkolot	Citeureup	2,77	24,91	785,56	87,35
Citarum	Bandung	Baleendah	Rancamanyar	47,55	35,07	1.105,88	1.499,57
Citarum	Bandung	Bojongsoang	Sapan	49,94	64,51	2.034,28	1.574,94
Citarum	Bandung	Rancaekek	Sukamanah	3,82	14,87	469,05	120,59
Citarum	Bandung	Cikancung	Hegarmannah	0,50	18,05	569,25	15,71
Citarum	Bandung	Soreang	Sadu	6,33	36,01	1.135,51	199,62
Citarum	Bandung	Pasirjambu	Cukanggenteng	3,08	18,43	581,27	97,13
Citarum	Bandung	Margaasih	Nanjung	79,38	46,20	1.457,08	2.503,26
Citarum	Purwakarta	Jatiluhur	Bunder	5,28	28,44	896,97	166,39
Citarum	Purwakarta	Sukatani	Cilalawi	1,83	34,66	1.093,01	57,71
Citarum	Karawang	Telukjambe	Mulyajaya	51,65	60,27	1.900,66	1.628,87
Citarum	Subang	Compregng	Kiarasari	28,40	32,12	1.013,08	895,56
Citarum	Sumedang	Cimanggung	Cimande	0,62	25,51	804,62	19,55
Citarum	Kota Bandung	Rancasari	Cipamokolan	1,04	26,87	847,48	32,80

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.8

Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan District	Desa Village	Rata-Rata Besarnya Aliran (m ³ /det) Average of Water Flow (m ³ /sec)	Rata-Rata Aliran (lt/det/km ²) Average of Flow (lt/sec/ sq.km)	Tinggi Aliran (mm) Depth of Water (mm)	Volume Air (juta m ³) Water Volume (million m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa Tengah							
Citanduy	Cilacap	Kedungreja	Bojongsari	136,28	42,98	1.355,32	4.297,73
Citanduy	Cilacap	Bantarsari	Bulaksari	7,31	52,21	1.646,63	230,53
Dengkeng	Klaten	Karangdowo	Tumpukan	7,04	12,94	408,04	222,01
Bengawan Solo	Kota Surakarta	Jebres	Pucang Sawit	111,20	33,40	1.053,25	3.506,80
Bengawan Solo	Sragen	Sragen	Kedungupit	133,92	28,95	913,11	4.223,30
Kedungwedi/ Keduang	Wonogiri	Nguntoronadi	Ngadipiro	8,56	23,24	732,76	269,95
Bengawan Solo	Sukoharjo	Sukoharjo	Bulakan	53,04	20,56	648,30	1.672,67
Lusi	Blora	Banjarejo	Banjarejo	5,82	13,46	424,55	183,54
Lusi	Grobogan	Pulokulon	Banjardowo	36,10	23,42	738,70	1.138,45
Serang	Boyolali	Wonosegoro	Guwo	1,92	8,23	259,67	60,55
Wulan	Demak	Karanganyar	Karanganyar	76,30	22,70	715,87	2.406,20
Wulan	Kudus	Undaan	Kalirejo	24,38	7,44	234,56	768,85
DI. Yogyakarta							
Progo	Kulon Progo	Kalibawang	Banjarooyo	2.047,15	832,67	26.258,94	64.558,92
Progo	Bantul	Sedayu	Argosari	97,00	48,80	1.539,07	3.058,99
Progo	Sleman	Godean	Sidoarum	4,00	80,58	2.541,18	126,14
Progo	Kulon Progo	Kalibawang	Duwet	93,00	53,22	1.678,42	2.932,85
Progo	Bantul	Pajangan	Guwosari	6,00	52,37	1.651,49	189,22
Progo	Kulon Progo	Kalibawang	Kalibawang	77,00	45,36	1.430,46	2.428,27
Progo	Kulon Progo	Galur	Sapon	151,00	71,51	2.255,22	4.761,94
Jawa Timur							
Lamong	Gresik	Cerme	Morowudi	10,50	20,24	638,13	331,13
Bengawan Solo	Bojonegoro	Bojonegoro	Banjarejo	192,60	15,16	477,96	6.073,83
Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Dengok	221,70	20,53	647,30	6.991,53
Bengawan Solo	Ngawi	Widodaren	Widodaren	174,70	32,14	1.013,53	5.509,34
Madiun	Ngawi	Geneng	Klitik	81,40	22,05	695,30	2.567,03
Bengawan Solo	Ngawi	Ngawi	Kerek	495,60	50,77	1.600,98	15.629,24
Madiun	Ponorogo	Ponorogo	Pinggirsari	25,30	25,01	788,71	797,86
Tawing	Trenggalek	Gandusari	Gandusari	6,00	15,52	489,31	189,22
Catakabanteng	Jombang	Mojowarno	Selorejo	6,00	25,00	788,40	189,22
Sadar	Mojokerto	Ngoro	Sukoanayar	11,00	31,47	992,55	346,90
Marmoyo	Mojokerto	Jetis	Mojolebak	12,00	33,27	1.049,16	378,43
Banten							
Ciujung Hulu	Lebak	Bojongmanik	Bojongmanik	4,15	2,05	64,72	130,87
Ciujung	Lebak	Leuwidamar	Leuwidamar	8,54	4,22	133,18	269,32
Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Pasir Tanjung	8,76	4,33	136,62	276,26

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.8

Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan District	Desa Village	Rata-Rata Besarnya Aliran (m ³ /det) Average of Water Flow (m ³ /sec)	Rata-Rata Aliran (lt/det/km ²) Average of Flow (lt/sec/ sq.km)	Tinggi Aliran (mm) Depth of Water (mm)	Volume Air (juta m ³) Water Volume (million m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ciujung Hilir	Serang	Kragilan	Undar Andir	87,75	43,39	1.368,49	2.767,28
Cidangiang	Serang	Padarincang	Barugbug	0,33	1,46	46,04	10,41
Cikalumpang	Serang	Padarincang	Cikalumpang	0,10	0,44	13,95	3,15
Cidanau	Serang	Cinangka	Kubang Baros	5,43	24,02	757,49	171,24
Cidurian	Serang	Parigi	Cikande	50,31	68,67	2.165,63	1.586,58
Cidurian	Bogor	Jasinga	Sipak	3,54	4,83	152,38	111,64
Cibeureum	Lebak	Maja	Buyut Mekar	1,61	2,20	69,30	50,77
Cidurian	Serang	Pabuaran	Tanjungsari	18,52	25,28	797,21	584,05
Cibanten	Serang	Pabuaran	Pabuaran	2,96	11,51	363,01	93,35
Cisadane	Kota Tangerang	Sukasari	Sukasasa	47,85	34,17	1.077,61	1.509,00
Bali							
Ayung	Kota Denpasar	Denpasar Timur	Kesiman	7,00	23,08	727,93	220,75
Balian	Tabanan	Selemadeg Timur	Lalang Linggah	2,50	16,17	509,83	78,84
Tukad Oos	Gianyar	Sukawati	Singapadu Kaler	2,60	20,97	661,19	81,99
Unda	Karangasem	Rendang	Muncan	3,80	17,04	537,24	119,84
Unda	Karangasem	Sidemen	Semara Pura Kangin	11,80	52,90	1.668,27	372,12
Nusa Tenggara Barat							
Ancar	Kota Mataram	Mataram	Kr. Medaen	2,49	108,78	3.430,52	78,52
Jangkok	Lombok Barat	Narmada	Pakuan	0,87	5,11	161,11	27,44
Dodokan	Lombok Tengah	Praya	Penujak	1,61	2,77	87,29	50,77
Petemuk	Lombok Timur	Sikur	Kute Raja	1,03	10,04	316,71	32,48
Jangkok	Lombok Barat	Lingsar	Bugbug	2,62	15,38	485,17	82,62
Babak	Lombok Tengah	Batukliang	Lantan	1,24	5,31	167,30	39,10
Dodokan	Lombok Barat	Kuripan	Kuripan Selatan	1,41	2,42	76,44	44,47
Renggung Perempung	Lombok Tengah	Kopang	Dasan Baru	3,52	15,57	490,88	111,01
Sokong	Lombok Utara	Tanjung	Tanjung	1,65	38,40	1.210,95	52,03
Segara	Lombok Utara	Gangga	Bentek	1,13	8,44	266,32	35,64
Sidutan	Lombok Utara	Kayangan	Santong	1,17	24,19	762,97	36,90
Moyot	Lombok Timur	Sikur	Darma Sari	0,31	12,87	405,82	9,78
Belimbing	Lombok Timur	Pringgasela	Pringgasela	2,52	17,70	558,28	79,47
Sumbawa	Sumbawa	Unter Iwes	Krekeh	2,21	8,89	280,35	69,69
Labalaju	Dompu	Dompu	Mangganae	1,49	6,17	194,72	46,99
Boal	Sumbawa	Empang	Jotang Beru	1,34	6,00	189,15	42,26
Tarei	Dompu	Woja	Matua	0,87	3,59	113,13	27,44
Jangka	Bima	Sape	Sari	0,15	1,04	32,82	4,73
Rontu	Kota Bima	Rasana'e Timur	Kumbe	0,77	2,95	93,10	24,28

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.8

Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan District	Desa Village	Rata-Rata Besarnya Aliran (m ³ /det) Average of Water Flow (m ³ /sec)	Rata-Rata Aliran (lt/det/km ²) Average of Flow (lt/sec/ sq.km)	Tinggi Aliran (mm) Depth of Water (mm)	Volume Air (juta m ³) Water Volume (million m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kalimantan Barat							
Kapuas	Kapuas Hulu	Putusibau Selatan	Sayut	686,40	108,21	3.412,44	21.646,31
Kapuas	Kapuas Hulu	Putussibau Utara	Tanjung Lasa	221,35	123,52	3.895,17	6.980,49
Kapuas	Kapuas Hulu	Semitau	Semitau Hilir	2.505,25	115,39	3.638,80	79.005,56
Kapuas	Sintang	Ketungau Hilir	Nanga Ketungau	474,94	17,52	552,56	14.977,71
Kapuas	Sintang	Serawai	Tontang	702,65	97,93	3.088,23	22.158,77
Kapuas	Melawi	Nanga Pinoh	Desa Baru	1.475,85	88,37	2.786,82	46.542,41
Kapuas	Sekadau	Sekadau Hilir	Mungguk	295,78	111,91	3.529,15	9.327,72
Kapuas	Sekadau	Sekadau Hilir	Sungai Ringin	7.172,56	118,83	3.747,38	226.193,85
Kapuas	Sanggau	Sanggau Kota	Sengkuang	355,55	77,44	2.441,99	11.212,62
Kapuas	Landak	Ngabang	Manggu	231,53	67,27	2.121,46	7.301,53
Kapuas	Kota Pontianak	Pontianak Timur	Tanjung Hulu	877,78	104,88	3.307,62	27.681,67
Kalimantan Selatan							
Barito	Tabalong	Tanjung Kota	Mahe Seberang	54,00	42,21	1.331,06	1.702,94
Barito	Tabalong	Haruai	Nawin	15,60	13,81	435,42	491,96
Barito	Hulu Sungai Selatan	Kandangan	Lungau	25,00	52,08	1.642,36	788,40
Barito	Tapin	Bungur	Bungur	9,80	30,28	954,84	309,05
Sulawesi Utara							
Pororosen	Kota Bitung	Matuari	Manembo Nembo	3,59	33,58	1.058,96	113,31
Tondano	Minahasa Utara	Airmadidi	Sawangan	7,41	46,02	1.451,44	233,68
Tondano	Kota Manado	Paal Dua	Kairagi Weru	10,32	51,34	1.619,00	325,42
Nimanga	Minahasa Selatan	Tumpan	Lelema	10,18	43,33	1.366,52	321,13
Ranoyapo	Minahasa Selatan	Ranoyapo	Mopolo	11,69	55,91	1.763,15	368,50
Ranoyapo	Minahasa Selatan	Amurang Barat	Rumoong Bawah	15,54	20,07	633,04	489,97
Buyat	Bolaang Mongondow Timur	Kotabunan	Buyat	2,56	23,66	746,06	80,57
Ongkak Mongondow	Bolaang Mongondow	Bolaang	Komangaan	20,70	41,40	1.305,59	652,80
Nuangan	Bolaang Mongondow Timur	Nuangan	Loyow	9,51	47,33	1.492,55	300,00
Lolak	Bolaang Mongondow	Lolak	Lolak	8,10	77,14	2.432,78	255,44
Ayong	Bolaang Mongondow	Lolak	Bumbung	15,70	67,38	2.124,96	495,12
Ongkak Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga Utara	Tumokang Baru	16,90	65,50	2.065,73	532,96
Ongkak Dumoga	Bolaang Mongondow	Dumoga Barat	Doloduo	4,60	24,47	771,63	145,07

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.8

Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan District	Desa Village	Rata-Rata Besarnya Aliran (m ³ /det) Average of Water Flow (m ³ /sec)	Rata-Rata Aliran (lt/det/km ²) Average of Flow (lt/sec/ sq.km)	Tinggi Aliran (mm) Depth of Water (mm)	Volume Air (juta m ³) Water Volume (million m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sangkub	Bolaang Mongondow Utara	Sangkub	Pangkusa	55,42	60,96	1.922,52	1.747,57
Andegile	Bolaang Mongondow Utara	Pinogaluman	Tontulow	6,80	43,59	1.374,65	214,44
Sulawesi Tengah							
Palu	Kota Palu	Palu Selatan	Miangas	77,00	25,11	792,00	2.428,27
Pasangkayu	Donggala	Rio Pakava	Pantolobete	30,00	30,86	973,33	946,08
Tojo	Tojo Una-Una	Tojo	Tojo	7,00	32,26	1.017,29	220,75
Sausu	Parigi Moutong	Sausu	Sausu Taliabo	14,00	24,62	776,42	441,50
Sulawesi Selatan							
Noling	Luwu	Bua Ponrang	Padang Ma'bud	36,00	42,58	1.342,85	1.135,30
Suli	Luwu	Suli Barat	Mamara	4,00	21,36	673,70	126,14
Gilirang	Wajo	Gilirang	Arajang	43,00	83,73	2.640,43	1.356,05
Cenrana	Wajo	Tempe	Sitampae	276,00	35,49	1.119,19	8.703,94
Walanae	Bone	Awangpone	Cumpiga	1,00	7,22	227,70	31,54
Maros	Maros	Jenetaesa	Simbang	14,00	20,69	652,59	441,50
Maros	Maros	Tompobulu	Pucak	9,00	32,49	1.024,64	283,82
Tallo	Gowa	Balampunia	Pattallassang	13,00	29,75	938,12	409,97
Pamukkulu	Takalar	Ko'mara	Polut	5,00	12,48	393,62	157,68
Pamukkulu	Takalar	Pattene	Polse	11,00	27,46	865,96	346,90
Bialo	Bulukumba	Bayang Bayang	Gangking	2,00	18,65	588,25	63,07
Balantieng	Bulukumba	Batukaropa	Rilau	4,00	19,88	627,02	126,14
Aparang	Sinjai	Jatie	Sinjai Selatan	5,00	17,71	558,61	157,68
Tangka	Sinjai	Lamatti riawang	Bulupoddo	17,00	36,44	1.149,10	536,11
Pangkajene	Pangkajene dan Kepulauan	Bungoro	Mangilu	29,00	65,90	2.078,23	914,54
Rongkong	Luwu	Walenrang Utara	Bosso	35,00	19,36	610,49	1.103,76
Kanjiro	Luwu Utara	Sukamaju	Tamboke	8,00	33,29	1.049,76	252,29
Bungadidi	Luwu Utara	Tana Lili	Bungadidi	2,00	17,92	565,06	63,07
Ulusalu	Luwu Utara	Bone-Bone	Bantimurung	2,00	13,95	439,83	63,07
Sulawesi Tenggara							
S. Konawe	Konawe	Abuki	Padangguni Utama	18,36	2,82	89,01	579,00
S. Lasolo	Konawe Utara	Asera	Walasolo	134,70	54,25	1.710,79	4.247,90
S. Lalindu	Konawe Utara	Wiwirano	Lamonae	123,86	30,67	967,32	3.906,05
S. Sabilambo	Kolaka	Kolaka	Sabilambo	8,23	21,29	671,48	259,54
S. Konawe	Konawe	Pondidaha	Pondidaha	34,18	5,26	165,72	1.077,90
S. Konawe	Konawe Selatan	Angata	Pewutaa	11,84	1,82	57,41	373,39
S. Wundulako	Kolaka	Wundulako	Silea	5,40	40,38	1.273,32	170,29
S. Konawe	Konawe	Abuki	Asolu	107,80	16,57	522,67	3.399,58
S. Tamboli	Kolaka	Samaturu	Tamboli	19,93	63,29	1.995,85	628,51

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.8

Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan District	Desa Village	Rata-Rata Besarnya Aliran (m ³ /det) Average of Water Flow (m ³ /sec)	Rata-Rata Aliran (lt/det/km ²) Average of Flow (lt/sec/ sq.km)	Tinggi Aliran (mm) Depth of Water (mm)	Volume Air (juta m ³) Water Volume (million m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
S. Ameroro	Konawe	Uepai	Ameroro	12,83	1,97	62,20	404,61
S. Wanggu	Kota Kendari	Baruga	Lepo - Lepo	14,43	46,41	1.463,56	455,06
S. Batu Putih	Kolaka Utara	Batu Putih	Batu Putih	8,07	0,17	5,35	254,50
S. Konawehea	Konawe	Besulutu	Lawonua	172,17	26,47	834,64	5.429,55
Gorontalo							
Tolinggula	Gorontalo Utara	Tolinggula	Tolinggula	14,83	72,62	2.290,30	467,68
Potanga	Gorontalo Utara	Biau	Omuto	3,63	29,89	942,65	114,48
Boliohulu	Gorontalo Utara	Sumalata	Bulontio Timur	1,64	10,82	341,11	51,72
Andagile	Gorontalo Utara	Atinggola	Kotajin	16,28	53,82	1.697,21	513,41
Taludaa	Bone Bolango	Bone	Masiaga	3,98	34,43	1.085,76	125,51
Bone	Bone Bolango	Bolango Utara	Longalo	6,90	3,72	117,24	217,60
Bone	Kota Gorontalo	Moodu	Kota Timur	1,09	0,59	18,52	34,37
Bone	Bone Bolango	Suwawa Timur	Tulabolo	14,99	8,08	254,70	472,72
Bone	Bone Bolango	Bolango Utara	Boidu	9,98	5,38	169,57	314,73
Bone	Bone Bolango	Suwawa Tengah	Lombongo	91,62	49,36	1.556,73	2.889,33
Bone	Gorontalo	Telaga	Bulila	9,54	5,14	162,10	300,85
Tapodu	Gorontalo	Tilango	Tualango	20,6	22,50	709,53	649,64
Bone	Bone Bolango	Kabila	Poowo	1,05	0,57	17,84	33,11
Bone	Bone Bolango	Bolango Ulu	Owata	8,31	4,48	141,20	262,06
Alo	Gorontalo	Tibawa	Isimu Selatan	2,41	8,81	277,99	76,00
Bone	Gorontalo	Bongomeme	Tohupo	1,30	1,48	46,81	41,00
Bone	Gorontalo	Tabongo	Limehu	12,49	14,26	449,70	393,88
Bone	Gorontalo	Limboto	Hepuhulawa	0,15	0,17	5,40	4,73
Paguyaman	Gorontalo	Boliyohuto	Parungi	69,81	29,76	938,42	2.201,53
Paguyaman	Gorontalo	Tolangohula	Lakeya	3,26	1,36	43,05	102,81
Paguyaman	Boalemo	Paguyaman	Diloato	121,44	444,18	14.007,80	3.829,73
Tilamuta	Boalemo	Tilamuta	Hungayonaa	1,56	12,41	391,35	49,20
Bumbulan	Pohuwato	Paguat	Pentadu	2,75	23,04	726,51	86,72
Marisa	Pohuwato	Buntulia	Hulawa	12,60	47,09	1.484,93	397,35
Popayato	Pohuwato	Popayato Timur	Maleo	5,74	15,96	503,33	181,02
Molango	Pohuwato	Taluditi	Pancakarsa I	36,52	25,65	808,75	1.151,69
Randangan	Pohuwato	Randangan	Ayula	86,65	34,49	1.087,74	2.732,59
Taludili	Pohuwato	Taluditi	Pancakarsa I	19,83	7,88	248,65	625,36
Papua							
Tami	Jayapura	Sentani Timur	Yokiwa	333,31	80,79	2.547,88	0,03

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Balai Hidrologi dan Lingkungan Keairan, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Ministry of Public Works and Housing (Technical Implementation Unit for Hydrology and Water Environment, Directorate General of Water Resources)

Tabel **Luas Daratan, Perairan, Panjang Garis Pantai, dan Jumlah Pulau di Indonesia**
Table **2.1.9 Total Land Wide, Waters, Coast Line, and Number of Islands in Indonesia**

Rincian Details	Nilai Value		Keterangan Information
(1)	(2)	(3)	(3)
Luas Wilayah NKRI <i>Area of the Republic of Indonesia</i>	8.300.000	km ² sq.km	Rujukan Nasional Data Kewilayahan Indonesia tahun 2018 oleh BIG dan Pusat Hidrografi dan Oceanografi TNI AL/National Reference to Indonesian Territorial Data 2018 by BIG and the Indonesian Navy's Center for Hydrography and Oceanography
Luas Daratan Indonesia <i>Area of Indonesian Land</i>	1.900.000	km ² sq.km	Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 18 Tahun 2013/Minister of Home Affairs Regulation Number 18/2013
Luas Wilayah Perairan Indonesia <i>Area of Indonesian Waters</i>	6.400.000	km ² sq.km	1) Surat Badan Informasi Geospasial No.B-3.4/SESMA/IGD/07/2014/Geospatial Information Agency Letter No. B-3.4/SESMA/IGD/07/2014;
Luas Wilayah Kedaulatan <i>Area of Sovereignty</i>	3.400.000	km ² sq.km	2) Data hasil pembakuan nama pulau yang sudah terverifikasi dan dilaporkan pada Forum United Nations Conferences on the Standardization of Geographical Names (UNCSGN) dan pertemuan United Nations Group of Experts on Geographical Names (UNGEGN) yang diselenggarakan di New York, Amerika Serikat, tanggal 29 April - 3 Mei 2019
Luas Perairan Wilayah Pedalaman dan Kepulauan <i>Inland Area Waters and Islands</i>	3.110.000	km ² sq.km	Data on the results of standardization of island names that have been verified and reported at the United Nations Conferences on the Standardization of Geographical Names (UNCSGN) Forum and the United Nations Group of Experts on Geographical Names (UNGEGN) meeting held in New York, United States, April 29 - 3 May 2019;
Luas Wilayah Perairan Laut Teritorial <i>Area of Territorial Sea Waters</i>	290.000	km ² sq.km	3) Penjelasan UU No. 6 tahun 1996, tentang Perairan Indonesia/Law No. 6 of 1996, concerning Indonesian Waters.
Luas Wilayah Berdaulat <i>Area of Sovereign</i>	6.070.000	km ² sq.km	
Luas Zona Tambahan <i>Additional Zone Area</i>	270.000	km ² sq.km	
Luas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) <i>Exclusive Economic Zone (EEZ) Area</i>	3.000.000	km ² sq.km	
Luas Landas Kontinen <i>Continental Shelf Area</i>	2.800.000	km ² sq.km	
Panjang Garis Pantai Indonesia <i>The Length of the Indonesian Coastline</i>	108.000	km km	
Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>	17.024	Pulau Islands	
Pulau-pulau Kecil Terluar <i>Outer Small Islands</i>	111	Pulau Island	

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.9

Rincian Details	Nilai Value	Keterangan Information
(1)	(2)	(3)
Jumlah Pulau Yang sudah Didaftarkan ke PBB <i>The number of islands that have been registered with the United Nations</i>	17.024 Pulau <i>Islands</i>	Data hasil pembakuan nama pulau yang sudah terverifikasi dan dilaporkan pada Forum <i>United Nations Conferences on the Standardization of Geographical Names (UNCSGN)</i> dan pertemuan <i>United Nations Group of Experts on Geographical Names (UNGEGN)</i> yang diselenggarakan di New York, Amerika Serikat, tanggal 29 April - 3 Mei 2019/ <i>Data on the results of the standardization of island names that have been verified and reported at the United Nations Conferences on the Standardization of Geographical Names (UNCSGN) Forum and the United Nations Group of Experts on Geographical Names (UNGEGN) meeting held in New York, United States, April 29 - 3 May 2019</i>

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries

Tabel Luas Wilayah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2025
Table 2.1.10 Total Area and Number of Islands by Province, 2025

Provinsi Province	Ibu Kota Provinsi ¹ Provincial Capital ¹	Luas ¹ (km ²) Area ¹ (sq.km)	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Banda Aceh	56.835,019	369
Sumatera Utara	Medan	72.437,755	224
Sumatera Barat	Padang	42.107,674	219
Riau	Pekanbaru	89.900,780	144
Jambi	Jambi	49.023,037	14
Sumatera Selatan	Palembang	86.771,918	24
Bengkulu	Bengkulu	20.122,210	9
Lampung	Bandar Lampung	33.570,758	172
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	16.670,225	501
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	8.170,375	2.028
DKI Jakarta	Jakarta	661,530	113
Jawa Barat	Bandung	37.053,331	30
Jawa Tengah	Semarang	34.347,428	71
DI Yogyakarta	Yogyakarta	3.170,363	37
Jawa Timur	Surabaya	48.055,876	538
Banten	Serang	9.355,763	80
Bali	Denpasar	5.582,827	41
Nusa Tenggara Barat	Mataram	19.631,991	430
Nusa Tenggara Timur	Kupang	46.378,105	653
Kalimantan Barat	Pontianak	147.018,063	260
Kalimantan Tengah	Palangka Raya	153.430,363	71
Kalimantan Selatan	Banjarbaru ³	37.125,426	165
Kalimantan Timur	Samarinda	126.951,758	244
Kalimantan Utara	Bulungan	69.900,886	196
Sulawesi Utara	Manado	14.488,429	382
Sulawesi Tengah	Palu	61.496,983	1.600
Sulawesi Selatan	Makassar	45.323,975	394
Sulawesi Tenggara	Kendari	36.139,303	591
Gorontalo	Gorontalo	12.024,982	127
Sulawesi Barat	Mamuju	16.590,667	69
Maluku	Ambon	46.133,832	1.422
Maluku Utara	Sofifi	31.465,977	975
Papua Barat	Manokwari	60.308,590	1.498
Papua Barat Daya	Sorong	39.103,058	3.082
Papua	Jayapura	81.383,315	544
Papua Selatan	Merauke	117.858,969	7
Papua Tengah	Nabire	61.079,587	50
Papua Pegunungan	Jayawijaya	52.508,656	—
Indonesia		1.890.179,784	17.380

Sumber/Source: ¹Kementerian Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 300.2.2-2138 Tahun 2025 tanggal 25 April 2025/Ministry of Home Affairs, Ministerial Decree of Home Affairs Number 300.2.2-2138 of 2025 dated April 25, 2025

²Kementerian Dalam Negeri, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 300.2.2-2430 Tahun 2025 tanggal 23 Juni 2025/Ministry of Home Affairs, Ministerial Decree of Home Affairs Number 300.2.2-2430 of 2025 dated June 23, 2025

³Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2022 tanggal 16 Maret 2022/Law Number 8 of 2022 dated March 16, 2022

Tabel **2.1.11** **Luas Pulau-Pulau Kecil Terluar Menurut Provinsi, 2023**
Table **2.1.11** **Area of Small Outermost Islands by Province, 2023**

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Nama Pulau Island Name	Luas (km ²) Area (sq.km)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Simeulue	Pulau Simeulue Cut	0,3167
	Simeulue	Pulau Salaut Besar	0,0986
	Aceh Jaya	Pulau Raya	0,0021
	Aceh Besar	Pulau Rusa	0,0222
	Aceh Besar	Pulau Bateeleblah	0,0007
	Kota Sabang	Pulau Rondo	0,0292
	Kota Sabang	Pulau Weh	121,8900
Sumatera Utara	Nias Selatan	Pulau Simuk	0,8625
	Nias Utara	Pulau Wunga	0,0722
	Serdang Bedagai	Pulau Berhala	0,0028
Sumatera Barat	Kepulauan Mentawai	Pulau Sibarubaru	0,0875
	Kepulauan Mentawai	Pulau Pagai Utara	25,2958
	Kepulauan Mentawai	Pulau Niau	0,0576
Riau	Rokan Hilir	Pulau Batumandi	0,0000
	Bengkalis	Pulau Rupert	1.504,2300
	Bengkalis	Pulau Bengkalis	906,7900
	Kepulauan Meranti	Pulau Rangsang	36,6458
Bengkulu	Bengkulu Utara	Pulau Enggano	16,6729
	Bengkulu Utara	Pulau Mega	0,1347
Lampung	Pesisir Barat	Pulau Bertuah	0,0465
Kepulauan Riau	Bintan	Pulau Berakit	0,0007
	Bintan	Pulau Sentut	0,0063
	Kepulauan Anambas	Pulau Tokongmalangbiru	0,0007
	Kepulauan Anambas	Pulau Damar	0,0028
	Kepulauan Anambas	Pulau Mangkai	0,1028
	Kepulauan Anambas	Pulau Tokongnanas	0,0007
	Kepulauan Anambas	Pulau Tokongbelayar	0,0007
	Natuna	Pulau Tokongboro	0,0000
	Natuna	Pulau Semiun	0,0618
	Natuna	Pulau Sebetul	0,0014
	Natuna	Pulau Sekatung	0,0868
	Natuna	Pulau Senua	0,0215
	Natuna	Pulau Subi Kecil	0,4319
	Natuna	Pulau Kepala	0,0014
	Karimun	Pulau Tokonghiu Kecil	0,0014
	Karimun	Pulau Karimunanak	0,3535
	Kota Batam	Pulau Nipa	0,4440
	Kota Batam	Pulau Pelampung	0,0007
	Kota Batam	Pulau Batuberantai	0,0007
	Kota Batam	Pulau Putri	0,0056
	Bintan	Pulau Bintan	1.181,2300
	Bintan	Pulau Malangberdaun	0,0479

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.11

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Nama Pulau Island Name	Luas (km ²) Area (sq.km)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jawa Barat	Tasikmalaya	Pulau Batukolotok	0,0007
	Tasikmalaya	Pulau Nusamanuk	0,0021
Jawa Tengah	Cilacap	Pulau Nusakambangan	5,3208
Jawa Timur	Jember	Pulau Nusabarong	0,0000
	Trenggalek	Pulau Ngekel	0,0007
	Trenggalek	Pulau Panikan	0,0021
Banten	Pandeglang	Pulau Deli	0,4306
	Pandeglang	Pulau Guhakolak	0,0007
	Pandeglang	Pulau Karangpabayang	0,0014
Bali	Klungkung	Pulau Nusapenida	200,9600
Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	Gili Sepatang	0,0000
Nusa Tenggara Timur	Alor	Pulau Alor	2.162,2200
	Rote Ndao	Pulau Rote	1.280,0400
	Rote Ndao	Pulau Ndana	0,6340
	Sabu Raijua	Pulau Sabu	18,1965
	Sabu Raijua	Pulau Dana	0,0646
	Sumba Timur	Pulau Mangudu	0,0806
	Kupang	Pulau Batek	0,0111
Kalimantan Timur	Berau	Pulau Maratua	0,0028
	Berau	Pulau Sambit	0,0257
Kalimantan Utara	Nunukan	Pulau Sebatik	10,2625
	Nunukan	Karang Unarang	0,0001
Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow Utara	Pulau Bongkil	0,0056
	Minahasa Utara	Pulau Mantehage	0,7181
	Siau Tagulandang Biaro	Pulau Makalehi	0,1333
	Kepulauan Sangihe	Pulau Kawaluso	0,0569
	Kepulauan Sangihe	Pulau Kawio	0,0028
	Kepulauan Sangihe	Pulau Marore	0,0778
	Kepulauan Sangihe	Pulau Batubawaikang	0,0000
	Kepulauan Talaud	Pulau Miangas	0,0972
	Kepulauan Talaud	Pulau Marampit	0,6313
	Kepulauan Talaud	Pulau Kakorotan	0,0451
	Kepulauan Talaud	Pulau Intata	0,0215
	Kepulauan Talaud	Pulau Kabaruan	3,9028
Sulawesi Tengah	Toli-Toli	Pulau Lingayan	0,0694
	Toli-Toli	Pulau Salando	0,0007
	Toli-Toli	Pulau Dolangan	0,0854
Maluku	Kepulauan Aru	Pulau Ararkula	1.344,2090
	Kepulauan Aru	Pulau Karerei	0,0660
	Kepulauan Aru	Pulau Penambulai	137,8900
	Kepulauan Aru	Pulau Kultubai Utara	0,0285

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.11

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Nama Pulau Island Name	Luas (km ²) Area (sq.km)
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku	Kepulauan Aru	Pulau Kultubai Selatan	0,0604
	Kepulauan Aru	Pulau Karang	0,0340
	Kepulauan Aru	Pulau Enu	0,6382
	Kepulauan Aru	Pulau Batugoyang	0,0000
	Maluku Tenggara	Nuhu Yut	22,9306
	Kepulauan Tanimbar	Pulau Larat	218,8200
	Kepulauan Tanimbar	Pulau Asutubun	0,1736
	Kepulauan Tanimbar	Pulau Selaru	364,7600
	Kepulauan Tanimbar	Pulau Batarkusu	0,0000
	Maluku Barat Daya	Pulau Marsela	1,9819
	Maluku Barat Daya	Pulau Metimarang	0,0667
	Maluku Barat Daya	Pulau Letti	3,8625
	Maluku Barat Daya	Pulau Kisar	3,3146
	Maluku Barat Daya	Pulau Wetar	2,8650
	Maluku Barat Daya	Pulau Lirang	1,3000
Maluku Utara	Halmahera Tengah	Pulau Yiew Besar	0,0118
Papua Barat Daya	Raja Ampat	Pulau Moff	0,0181
	Raja Ampat	Pulau Fani	0,2840
	Tambora	Pulau Miossu	0,0688
Papua	Supiori	Pulau Fanildo	0,0167
	Supiori	Pulau Bras	0,0931
	Supiori	Pulau Befondi	0,1056
	Sarmi	Pulau Liki	0,5667
Papua Selatan	Merauke	Pulau Habe	0,0063
	Merauke	Pulau Komolom	28,9674
	Merauke	Pulau Kolepom	11.814,0500
	Asmat	Pulau Laag	0,0063
	Mimika	Pulau Puriri	0,1083

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries

Tabel **Luas Mangrove Eksisting dan Potensi Habitat Mangrove Menurut Provinsi, 2024**
Table **2.1.12 Existing Mangrove Area and Potential Mangrove Habitat by Province, 2024**

Provinsi Province	Eksisting Mangrove (ha) Existing Mangrove (ha)	Luas Potensi Habitat Mangrove (ha) Potential Mangrove Habitat Area (ha)
(1)	(2)	(3)
Aceh	31.772	28.918
Sumatera Utara	61.430	14.465
Sumatera Barat	16.531	1.211
Riau	231.438	12.234
Jambi	12.018	667
Sumatera Selatan	173.114	44.052
Bengkulu	2.621	1.939
Lampung	10.797	307
Kepulauan Bangka Belitung	66.712	9.556
Kepulauan Riau	66.943	4.991
DKI Jakarta	608	39
Jawa Barat	12.429	39.039
Jawa Tengah	16.100	42.862
DI Yogyakarta	14	12
Jawa Timur	30.839	43.795
Banten	3.750	10.702
Bali	2.330	189
Nusa Tenggara Barat	11.032	4.050
Nusa Tenggara Timur	22.935	2.020
Kalimantan Barat	162.516	14.056
Kalimantan Tengah	46.408	18.240
Kalimantan Selatan	81.266	31.474
Kalimantan Timur	240.870	110.867
Kalimantan Utara	189.740	136.549
Sulawesi Utara	12.014	1.389
Sulawesi Tengah	38.064	12.434
Sulawesi Selatan	10.800	124.561
Sulawesi Tenggara	65.141	29.001
Gorontalo	8.970	14.120
Sulawesi Barat	3.491	2.457
Maluku	188.955	140
Maluku Utara	47.783	850
Papua Barat	326.593	978
Papua Barat Daya	154.285	3.249
Papua	162.262	2.894
Papua Selatan	624.075	2.696
Papua Tengah	303.820	2.660
Papua Pegunungan	...	...
Indonesia	3.440.464	769.824

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: Kementerian Kehutanan, Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 594 Tahun 2025 Tanggal 25 Februari 2025/Ministry of Forestry, Decree of the Minister of Forestry Number 594 of 2025 dated February 25, 2025

Tabel **2.1.13** **Neraca Tutupan Lahan Indonesia, 2019–2023**
Table **2.1.13** **Land Cover Accounts of Indonesia, 2019–2023**

Rincian Detail	Luas Tutupan Lahan Area of Land Cover
(1)	(2)
Permukaan Buatan (termasuk kawasan urban area terkait) Artificial Surfaces (including urban and associated areas)	
Neraca Aset Fisik (ha)/Physical Asset Accounts (ha)	
Stok Awal (2019)/Opening Stock (2019)	3.946.772
Penambahan Terkelola/Managed Expansion	
Penambahan Alami/Natural Expansion	
Penilaian Kembali ke Atas/Upwards Reappraisal	
Total Penambahan Stok/Total Additions to Stock	1.019.250
Pengurangan Terkelola/Managed Regression	
Pengurangan Alami/Natural Regression	
Penilaian Kembali ke Bawah/Downward Regression	
Total Pengurangan Stok/Total Reductions to Stock	326.500
Stok Akhir (2023)/Opening Stock (2023)	4.639.522
Tanaman Berdaun/Herbaceous Crops	
Neraca Aset Fisik (ha)/Physical Asset Accounts (ha)	
Stok Awal (2019)/Opening Stock (2019)	975.908
Penambahan Terkelola/Managed Expansion	
Penambahan Alami/Natural Expansion	
Penilaian Kembali ke Atas/Upwards Reappraisal	
Total Penambahan Stok/Total Additions to Stock	145.703
Pengurangan Terkelola/Managed Regression	
Pengurangan Alami/Natural Regression	
Penilaian Kembali ke Bawah/Downward Regression	
Total Pengurangan Stok/Total Reductions to Stock	136.302
Stok Akhir (2023)/Opening Stock (2023)	985.309
Tanaman Berkayu/Woody Crops	
Neraca Aset Fisik (ha)/Physical Asset Accounts (ha)	
Stok Awal (2019)/Opening Stock (2019)	2.852.492
Penambahan Terkelola/Managed Expansion	
Penambahan Alami/Natural Expansion	
Penilaian Kembali ke Atas/Upwards Reappraisal	
Total Penambahan Stok/Total Additions to Stock	285.081
Pengurangan Terkelola/Managed Regression	
Pengurangan Alami/Natural Regression	
Penilaian Kembali ke Bawah/Downward Regression	
Total Pengurangan Stok/Total Reductions to Stock	577.866
Stok Akhir (2023)/Opening Stock (2023)	2.559.707
Tanaman dengan Beberapa Lapisan/Multiple or Layered Crops	
Neraca Aset Fisik (ha)/Physical Asset Accounts (ha)	
Stok Awal (2019)/Opening Stock (2019)	16.709.486
Penambahan Terkelola/Managed Expansion	
Penambahan Alami/Natural Expansion	
Penilaian Kembali ke Atas/Upwards Reappraisal	
Total Penambahan Stok/Total Additions to Stock	1.909.116

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.1.13

Rincian Detail	Luas Tutupan Lahan Area of Land Cover
(1)	(2)
Pengurangan Terkelola/ <i>Managed Regression</i>	
Pengurangan Alami/ <i>Natural Regression</i>	
Penilaian Kembali ke Bawah/ <i>Downward Regression</i>	
Total Pengurangan Stok/ <i>Total Reductions to Stock</i>	4.129.076
Stok Akhir (2023)/ <i>Opening Stock (2023)</i>	14.489.525
Padang Rumput/<i>Grassland</i>	
Neraca Aset Fisik (ha)/<i>Physical Asset Accounts (ha)</i>	
Stok Awal (2019)/ <i>Opening Stock (2019)</i>	1.943.499
Penambahan Terkelola/ <i>Managed Expansion</i>	
Penambahan Alami/ <i>Natural Expansion</i>	
Penilaian Kembali ke Atas/ <i>Upwards Reappraisal</i>	
Total Penambahan Stok/ <i>Total Additions to Stock</i>	184.044
Pengurangan Terkelola/ <i>Managed Regression</i>	
Pengurangan Alami/ <i>Natural Regression</i>	
Penilaian Kembali ke Bawah/ <i>Downward Regression</i>	
Total Pengurangan Stok/ <i>Total Reductions to Stock</i>	296.696
Stok Akhir (2023)/ <i>Opening Stock (2023)</i>	1.830.848
Area Tertutup Pohon/<i>Tree-Covered Area</i>	
Neraca Aset Fisik (ha)/<i>Physical Asset Accounts (ha)</i>	
Stok Awal (2019)/ <i>Opening Stock (2019)</i>	2.961.813
Penambahan Terkelola/ <i>Managed Expansion</i>	
Penambahan Alami/ <i>Natural Expansion</i>	
Penilaian Kembali ke Atas/ <i>Upwards Reappraisal</i>	
Total Penambahan Stok/ <i>Total Additions to Stock</i>	667.492
Pengurangan Terkelola/ <i>Managed Regression</i>	
Pengurangan Alami/ <i>Natural Regression</i>	
Penilaian Kembali ke Bawah/ <i>Downward Regression</i>	
Total Pengurangan Stok/ <i>Total Reductions to Stock</i>	273.219
Stok Akhir (2023)/ <i>Opening Stock (2023)</i>	3.356.087
Tanaman Bakau/<i>Mangroves</i>	
Neraca Aset Fisik (ha)/<i>Physical Asset Accounts (ha)</i>	
Stok Awal (2019)/ <i>Opening Stock (2019)</i>	26.232.673
Penambahan Terkelola/ <i>Managed Expansion</i>	
Penambahan Alami/ <i>Natural Expansion</i>	
Penilaian Kembali ke Atas/ <i>Upwards Reappraisal</i>	
Total Penambahan Stok/ <i>Total Additions to Stock</i>	5.419.419
Pengurangan Terkelola/ <i>Managed Regression</i>	
Pengurangan Alami/ <i>Natural Regression</i>	
Penilaian Kembali ke Bawah/ <i>Downward Regression</i>	
Total Pengurangan Stok/ <i>Total Reductions to Stock</i>	6.102.558
Stok Akhir (2023)/ <i>Opening Stock (2023)</i>	25.549.534

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.13

Rincian Detail	Luas Tutupan Lahan Area of Land Cover
(1)	(2)
Area Tertutup Semak Belukar/Shrub-Covered Area	
Neraca Aset Fisik (ha)/Physical Asset Accounts (ha)	
Stok Awal (2019)/Opening Stock (2019)	12.614.389
Penambahan Terkelola/Managed Expansion	
Penambahan Alami/Natural Expansion	
Penilaian Kembali ke Atas/Upwards Reappraisal	
Total Penambahan Stok/Total Additions to Stock	2.351.415
Pengurangan Terkelola/Managed Regression	
Pengurangan Alami/Natural Regression	
Penilaian Kembali ke Bawah/Downward Regression	
Total Pengurangan Stok/Total Reductions to Stock	5.301.105
Stok Akhir (2023)/Opening Stock (2023)	9.664.699
Vegetasi Bersemak dan/atau Vegetasi Herba, Akuatik atau Rawa-Rawa/ Shrubs and/or Herbaceous Vegetation, Aquatic or Regularly Flooded	
Neraca Aset Fisik (ha)/Physical Asset Accounts (ha)	
Stok Awal (2019)/Opening Stock (2019)	8.813.401
Penambahan Terkelola/Managed Expansion	
Penambahan Alami/Natural Expansion	
Penilaian Kembali ke Atas/Upwards Reappraisal	
Total Penambahan Stok/Total Additions to Stock	1.963.295
Pengurangan Terkelola/Managed Regression	
Pengurangan Alami/Natural Regression	
Penilaian Kembali ke Bawah/Downward Regression	
Total Pengurangan Stok/Total Reductions to Stock	1.878.233
Stok Akhir (2023)/Opening Stock (2023)	8.898.463
Area Vegetasi Alami yang Jarang/Sparsely Natural Vegetated Areas	
Neraca Aset Fisik (ha)/Physical Asset Accounts (ha)	
Stok Awal (2019)/Opening Stock (2019)	2.463.102
Penambahan Terkelola/Managed Expansion	
Penambahan Alami/Natural Expansion	
Penilaian Kembali ke Atas/Upwards Reappraisal	
Total Penambahan Stok/Total Additions to Stock	641.049
Pengurangan Terkelola/Managed Regression	
Pengurangan Alami/Natural Regression	
Penilaian Kembali ke Bawah/Downward Regression	
Total Pengurangan Stok/Total Reductions to Stock	1.874.448
Stok Akhir (2023)/Opening Stock (2023)	1.229.702
Lahan Tandus/Terrestrial Barren Land	
Neraca Aset Fisik (ha)/Physical Asset Accounts (ha)	
Stok Awal (2019)/Opening Stock (2019)	801.633
Penambahan Terkelola/Managed Expansion	
Penambahan Alami/Natural Expansion	
Penilaian Kembali ke Atas/Upwards Reappraisal	
Total Penambahan Stok/Total Additions to Stock	289.658

Lanjutan Tabel

2.1.13

Continued Table

Rincian Detail	Luas Tutupan Lahan Area of Land Cover
(1)	(2)
Pengurangan Terkelola/ <i>Managed Regression</i>	
Pengurangan Alami/ <i>Natural Regression</i>	
Penilaian Kembali ke Bawah/ <i>Downward Regression</i>	
Total Pengurangan Stok/ <i>Total Reductions to Stock</i>	163.600
Stok Akhir (2023)/ <i>Opening Stock (2023)</i>	927.691
Wilayah Perairan Darat/<i>Inland Water Bodies</i>	
Neraca Aset Fisik (ha)/<i>Physical Asset Accounts (ha)</i>	
Stok Awal (2019)/ <i>Opening Stock (2019)</i>	90.636.397
Penambahan Terkelola/ <i>Managed Expansion</i>	
Penambahan Alami/ <i>Natural Expansion</i>	
Penilaian Kembali ke Atas/ <i>Upwards Reappraisal</i>	
Total Penambahan Stok/ <i>Total Additions to Stock</i>	4.980.411
Pengurangan Terkelola/ <i>Managed Regression</i>	
Pengurangan Alami/ <i>Natural Regression</i>	
Penilaian Kembali ke Bawah/ <i>Downward Regression</i>	
Total Pengurangan Stok/ <i>Total Reductions to Stock</i>	3.057.346
Stok Akhir (2023)/ <i>Opening Stock (2023)</i>	92.559.462
Wilayah Pesisir Pantai dan Pasang Surut/ <i>Coastal Water Bodies and Intertidal Areas</i>	
Neraca Aset Fisik (ha)/<i>Physical Asset Accounts (ha)</i>	
Stok Awal (2019)/ <i>Opening Stock (2019)</i>	18.180.101
Penambahan Terkelola/ <i>Managed Expansion</i>	
Penambahan Alami/ <i>Natural Expansion</i>	
Penilaian Kembali ke Atas/ <i>Upwards Reappraisal</i>	
Total Penambahan Stok/ <i>Total Additions to Stock</i>	6.221.170
Pengurangan Terkelola/ <i>Managed Regression</i>	
Pengurangan Alami/ <i>Natural Regression</i>	
Penilaian Kembali ke Bawah/ <i>Downward Regression</i>	
Total Pengurangan Stok/ <i>Total Reductions to Stock</i>	1.960.154
Stok Akhir (2023)/ <i>Opening Stock (2023)</i>	22.441.117
Diskrepansi Statistik/<i>Statistical Discrepancy</i>	
Neraca Aset Fisik (ha)/<i>Physical Asset Accounts (ha)</i>	
Stok Awal (2019)/ <i>Opening Stock (2019)</i>	109.342
Penambahan Terkelola/ <i>Managed Expansion</i>	
Penambahan Alami/ <i>Natural Expansion</i>	
Penilaian Kembali ke Atas/ <i>Upwards Reappraisal</i>	
Total Penambahan Stok/ <i>Total Additions to Stock</i>	–
Pengurangan Terkelola/ <i>Managed Regression</i>	
Pengurangan Alami/ <i>Natural Regression</i>	
Penilaian Kembali ke Bawah/ <i>Downward Regression</i>	
Total Pengurangan Stok/ <i>Total Reductions to Stock</i>	–
Stok Akhir (2023)/ <i>Opening Stock (2023)</i>	109.342

Lanjutan Tabel
Continued Table **2.1.13**

Rincian Detail	Luas Tutupan Lahan Area of Land Cover
(1)	(2)
Jumlah/Total	
Neraca Aset Fisik (ha)/Physical Asset Accounts (ha)	
Stok Awal (2019)/Opening Stock (2019)	189.241.009
Penambahan Terkelola/Managed Expansion	
Penambahan Alami/Natural Expansion	
Penilaian Kembali ke Atas/Upwards Reappraisal	
Total Penambahan Stok/Total Additions to Stock	26.077.103
Pengurangan Terkelola/Managed Regression	
Pengurangan Alami/Natural Regression	
Penilaian Kembali ke Bawah/Downward Regression	
Total Pengurangan Stok/Total Reductions to Stock	26.077.103
Stok Akhir (2023)/Opening Stock (2023)	189.241.009

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi Indonesia 2019–2023/BPS–Statistics Indonesia, Indonesia System of Integrated Environmental–Economic Accounting 2019–2023

Tabel **Indeks Kualitas Tutupan Lahan Menurut Provinsi, 2020–2024**
Table **2.1.14 Land Cover Quality Index by Province, 2020–2024**

Provinsi Province	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	76,76	76,63	76,33	76,52	76,65
Sumatera Utara	47,69	48,89	48,90	49,78	50,26
Sumatera Barat	66,35	66,29	66,27	66,95	66,50
Riau	49,71	51,40	51,40	51,27	51,29
Jambi	55,93	52,38	52,38	50,97	53,16
Sumatera Selatan	42,37	43,33	43,47	44,07	44,42
Bengkulu	55,28	55,52	55,40	55,66	55,60
Lampung	36,66	33,56	35,22	37,50	38,48
Kepulauan Bangka Belitung	39,64	40,14	40,23	39,20	40,60
Kepulauan Riau	58,24	60,48	59,15	66,02	66,18
DKI Jakarta	24,86	26,25	27,07	27,17	27,49
Jawa Barat	42,77	40,78	41,88	41,99	42,07
Jawa Tengah	41,03	41,51	42,45	46,34	48,37
DI Yogyakarta	32,40	29,66	46,28	48,68	51,13
Jawa Timur	47,42	47,36	47,36	49,70	49,32
Banten	37,98	39,21	38,96	43,13	43,03
Bali	40,59	42,11	43,36	45,22	46,87
Nusa Tenggara Barat	66,74	65,59	65,61	66,60	66,49
Nusa Tenggara Timur	58,47	58,65	58,74	59,32	59,63
Kalimantan Barat	59,49	59,81	59,82	60,42	60,92
Kalimantan Tengah	75,11	75,58	75,56	75,52	52,20
Kalimantan Selatan	50,13	50,48	50,82	52,05	75,48
Kalimantan Timur	80,85	82,37	82,33	83,55	84,13
Kalimantan Utara	99,84	100,00	100,00	100,00	100,00
Sulawesi Utara	59,56	61,94	61,89	62,33	61,75
Sulawesi Tengah	84,10	83,10	83,10	82,64	82,92
Sulawesi Selatan	55,10	55,40	55,46	56,22	56,44
Sulawesi Tenggara	74,31	74,34	74,33	74,86	74,30
Gorontalo	79,11	79,21	85,45	80,24	81,10
Sulawesi Barat	70,53	72,68	72,65	73,01	73,43
Maluku	88,40	90,21	90,21	90,73	90,79
Maluku Utara	86,18	86,58	86,58	86,64	86,64
Papua Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Papua Barat Daya	–	–	–	100,00	100,00
Papua	99,86	100,00	100,00	100,00	100,00
Papua Selatan	–	–	–	93,20	92,37
Papua Tengah	–	–	–	100,00	100,00
Papua Pegunungan	–	–	–	99,37	99,42
Indonesia	60,74	60,81	61,22	61,65	61,96

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

²Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency



Tabel **Luas Kawasan Konservasi Menurut Fungsi sampai 2024**
Table **2.1.15** **Area of Conservation by Function up to 2024**

Fungsi Function	Jumlah (unit) Total (unit)	Luas (ha) Area (ha)
(1)	(2)	(3)
Cagar Alam Strict Nature Reserve	212	4.181.247,74
Suaka Margasatwa Wildlife Sanctuary	86	4.898.202,74
Taman Nasional National Park	55	16.103.595,11
Taman Wisata Alam Nature Recreation Park	134	784.463,69
Taman Hutan Raya Grand Forest Park	49	470.392,42
Taman Buru Hunting Park	10	137.662,26
Kawasan Suaka Alam (KSA)/Kawasan Pelestarian Alam (KPA) Sanctuary Reserve Area/Nature Conservation Area	27	310.178,90
Indonesia	573	26.885.742,86

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: Kementerian Kehutanan/Ministry of Forestry



Tabel **2.1.16** **Penetapan Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK) Taman Nasional Menurut Provinsi sampai 2022**
Determination of National Park Conservation Forest Management Units by Province up to 2022

Provinsi Province	Nama KPHK KPHK Name	Surat Keputusan Decree	Luas (ha) Area (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera Utara	TN Batang Gadis	SK.786/Menhut-II/2012	72.150,00
Sumatera Barat	TN Siberut	SK.787/Menhut-II/2012	190.500,00
Riau	TN Tesso Nilo	SK.788/Menhut-II/2012	38.576,00
Riau	TN Zamrud	SK.204/Menlhk/Setjen/ PLA.0/3/2019	31.480,00
Jambi	TN Berbak	SK.774/Menhut-II/2009	62.700,00
Jambi	TN Bukit Dua Belas	SK.720/Menhut-II/2010	60.500,00
Jambi dan Riau	TN Bukit Tiga Puluh	SK.789/Menhut-II/2012	144.223,00
Sumatera Selatan	TN Sembilang	SK.748/Menhut-II/2011	202.896,31
Lampung	TN Way Kambas	SK.712/Menhut-II/2010	130.000,00
Jawa Barat	TN Gunung Cernai	SK.790/Menhut-II/2012	15.500,00
Jawa Tengah	TN Karimun Jawa	SK.749/Menhut-II/2011	111.625,00
Jawa Tengah	TN Merbabu	SK.751/Menhut-II/2011	5.725,00
DI Yogyakarta dan Jawa Tengah	TN Gunung Merapi	SK.713/Menhut-II/2010	6.410,00
Jawa Timur	TN Meru Betiri	SK.779/Menhut-II/2009	58.000,00
Jawa Timur	TN Alas Purwo	SK.801/Menhut-II/2009	43.420,00
Jawa Timur	TN Baluran	SK.718/Menhut-II/2010	25.000,00
Banten	TN Ujung Kulon	SK.775/Menhut-II/2009	122.956,00
Banten dan Jawa Barat	TN Gunung Halimun Salak	SK.628/MenLHK/ Setjen/PLA.2/11/2017	105.072,00
Nusa Tenggara Barat	TN Rinjani	SK.781/Menhut-II/2009	41.330,00
Nusa Tenggara Timur	TN Laiwangi Wanggameti	SK.714/Menhut-II/2010	47.014,00
Nusa Tenggara Timur	TN Manupeu Tanah Daru	SK.719/Menhut-II/2010	87.984,00
Nusa Tenggara Timur	TN Komodo	SK.753/Menhut-II/2011	173.300,00
Nusa Tenggara Timur	TN Kelimutu	SK.754/Menhut-II/2011	5.356,00
Kalimantan Barat	TN Danau Sentarum	SK.715/Menhut-II/2010	132.000,00
Kalimantan Barat	TN Gunung Palung	SK.721/Menhut-II/2010	90.000,00
Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah	TN Bukit Baka Bukit Raya	SK.750/Menhut-II/2011	181.090,00
Kalimantan Tengah	TN Tanjung Puting	SK.777/Menhut-II/2009	415.040,00
Kalimantan Tengah	TN Sebangau	SK.791/Menhut-II/2012	568.700,00
Kalimantan Timur	TN Kutai	SK.778/Menhut-II/2009	198.629,00
Kalimantan Timur	TN Kayan Mentarang	SK.752/Menhut-II/2011	1.360.500,00
Sulawesi Utara	TN Bunaken	SK.782/Menhut-II/2009	89.065,00
Sulawesi Utara dan Gorontalo	TN Bogani Nani Wartabone	SK.716/Menhut-II/2010	287.115,00
Sulawesi Tengah	TN Bali Barat	SK.780/Menhut-II/2009	19.002,89
Sulawesi Selatan	TN Bantimurung Bulusaraung	SK.717/Menhut-II/2010	43.750,00
Sulawesi Tenggara	TN Rawa Aopa Watumohai	SK.755/Menhut-II/2011	105.194,00
Maluku	TN Manusela	SK.756/Menhut-II/2011	189.000,00
Maluku Utara	TN Aketajawe Lolobata	SK.757/Menhut-II/2011	167.300,00
Papua	TN Lorentz	SK.792/Menhut-II/2012	2.354.644,00
Papua	TN Wasur	SK.793/Menhut-II/2012	413.810,00

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

Tabel
Table

2.1.17

Penetapan Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK) Non Taman Nasional Menurut Provinsi sampai 2022

Determination of Non-National Park Conservation Forest Management Units by Province up to 2022

Provinsi Province	Nama KPHK KPHK Name	Surat Keputusan Decree	Luas (ha) Area (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Rawa Singkil	SK.980/Menhut-II/2013	102.500,00
	Pulau Weh	SK.746/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	6.481,00
	Lingga Isaq	SK.747/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	86.634,00
	Jhantoi	SK.123/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2018	19.487,00
	Pulau Banyak	SK.124/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2018	205.720,24
Sumatera Utara	Barumun	SK.694/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	36.261,00
	Sicike Cike	SK.724/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	6.144,00
	Karang Gading dan Langkat Timur Laut	SK.410/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	13.474,00
	Sibolangit	SK.411/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	596,00
	Sipirok	SK.412/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	15.330,00
	Dolok Tinggi Raja	SK.413/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	408,00
	Dolok Surungan	SK.414/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	22.241,00
	Holiday Resort	SK.415/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	2.100,42
	TB Pulau Pini	SK.416/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	8.325,00
	Sijaba Hutaginjang	SK.417/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	416,00
Sumatera Barat	Arau Hilir	SK.982/Menhut-II/2013	105.375,00
	Lima Puluh Koto	SK.125/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2018	10.829,00
Riau	Kerumutan	SK.981/Menhut-II/2013	120.000,00
	Giam Siak Kecil-Bukit Batu	SK.467/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	99.858,00
	Bukit Rimbang Bukit Baling	SK.468/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	142.156,00
Jambi	Durian Luncuk	SK.735/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	111,00
	Hutan Bakau Pantai Timur	SK.736/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	4.872,00
Sumatera Selatan	Dangku Bentayan	SK.983/Menhut-II/2013	89.574,00
	Padang Sugihan	SK.743/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	88.148,00
	Gumai Pasemah	SK.128/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2018	46.122,60
	Gunung Raya	SK.129/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2018	44.996,11
Bengkulu	Bukit Kaba	SK.469/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	15.133,00
	Enggano	SK.723/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	9.281,00
	Seblat	SK.126/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2018	8.138,75
	Pantai panjang	SK.127/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2018	1.559,00
Lampung	Kepulauan Krakatau	SK.732/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	13.365,00
DKI Jakarta	Jakarta	SK.731/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	242,00
Jawa Barat	Guntur-Papandayan	SK.984/Menhut-II/2013	15.318,00
	Simpang Tilu	SK.739/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	23.356,00
	Burangrang Tangkuban Perahu	SK.740/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	4.772,00
Jawa Tengah	Pati Barat	SK.471/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	1.426,00
	Cilacap	SK.472/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	982,00
	Sablokare	SK.130/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2018	292,00
	Pewoba	SK.301/Menlhk/Setjen/PLA.0/7/2018	382,00
DI Yogyakarta	Yogyakarta	SK.749/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	632,00
	Tahura Bunder	SK.351/Menlhk/Setjen/PLA.0/5/2019	771,32

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.17

Provinsi Province	Nama KPHK KPHK Name	Surat Keputusan Decree	Luas (ha) Area (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jawa Timur	Kawah Ijen	SK.725/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	2.575,00
	Dataran Tinggi Yang	SK.726/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	12.865,00
	Nusa Barung - Watangan - Curah Manis	SK.131/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2018	7.655,34
	Pulau Sempu	SK.132/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2018	977,00
	Pulau Saobi	SK.133/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2018	436,83
	Baung - Abang - Tretes	SK.134/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2018	266,00
	Picis - Sigogor - Nglirip - Manggis - Besowo	SK.135/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2018	245,00
	Bawean - Noko Nusa	SK.299/Menlhk/Setjen/PLA.0/7/2018	4.561,00
Bali	Bedugul - Sangeh	SK.475/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	3.635,00
	Kintamani	SK.476/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	2.649,00
Nusa Tenggara Barat	Tambora	SK.985/Menhut-II/2013	78.116,00
	Moyo	SK.741/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	30.945,00
	Gunung Tunak	SK.742/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	2.225,00
	Semongkat	SK.418/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	1.783,00
	Talliwang	SK.419/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	6.608,20
	Suranadi	SK.420/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	448,10
	Sangiang	SK.421/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	11.546,10
	Pelangan	SK.302/Menlhk/Setjen/PLA.0/7/2018	2.600,00
Nusa Tenggara Timur	Ruteng	SK.986/Menhut-II/2013	32.248,00
	Harlu	SK.744/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	3.681,00
	Gunung Mutis	SK.745/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	12.315,00
	Tuti Adagae	SK.422/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	7.699,98
	Ndeta Kilikima	SK.423/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	1.847,00
	Wae Wuul	SK.424/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	1.484,84
	Teluk Maumere	SK.425/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	9.013,00
	Riung	SK.426/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	11.829,00
	Kateri	SK.427/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	7.945,32
	Camplong	SK.428/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	1.015,00
	Ale Aisio	SK.429/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	9.825,00
	Watu Ata	SK.430/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	4.898,80
	Teluk Kupang	SK.431/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	67.628,00
Kalimantan Barat	Gunung Melintang	SK.987/Menhut-II/2013	25.127,00
	Muara Kendawangan	SK.737/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	147.614,00
	Gunung Nyiut	SK.738/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016	91.759,00
	Kepulauan Karimata	SK.136/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2018	190.745,00
	Kelam Komplek	SK.137/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2018	1.334,00
	Mandor - Pasi	SK.138/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2018	6.064,00
Kalimantan Tengah	Pararawen	SK.473/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	5.855,00
	Lamandau	SK.474/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016	61.425,00
	Tanjung Keluang	SK.139/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2018	2.478,17
Kalimantan Selatan	Tanah Laut Gunung Kentawan	SK.140/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2018	8.404,17

Lanjutan Tabel
Continued Table **2.1.17**

Provinsi Province	Nama KPHK KPHK Name	Surat Keputusan Decree	Luas (ha) Area (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalimantan Timur	Muara Kaman Sedulang	SK.728/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	65.445,00
Sulawesi Utara	Tangkoko	SK.748/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	8.545,00
Sulawesi Tengah	Morowali	SK.988/Menhut-II/2013	209.400,00
	Morowali	SK.460/Menlhk/Setjen/ PLA.0/6/2016	216.908,00
	Bakiriang	SK.461/Menlhk/Setjen/ PLA.0/6/2016	17.479,00
	Pamona	SK.462/Menlhk/Setjen/ PLA.0/6/2016	35.125,00
	Pangi Binangga	SK.463/Menlhk/Setjen/ PLA.0/6/2016	70.997,00
	Gunung Tinombala	SK.464/Menlhk/Setjen/ PLA.0/6/2016	38.608,00
	Gunung Dako	SK.465/Menlhk/Setjen/ PLA.0/6/2016	21.659,00
Sulawesi Selatan	Towuti	SK.989/Menhut-II/2013	185.000,00
	Mario	SK.143/Menlhk/Setjen/ PLA.0/3/2018	5.334,00
	Ko'mara	SK.144/Menlhk/Setjen/ PLA.0/3/2018	10.196,00
Sulawesi Tenggara	Lambusango	SK.733/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	28.595,00
	Peropa	SK.734/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	44.012,00
	Mangolo	SK.141/Menlhk/Setjen/ PLA.0/3/2018	4.567,31
	Buton Utara	SK.142/Menlhk/Setjen/ PLA.0/3/2018	91.025,00
Gorontalo	Nantu	SK.990/Menhut-II/2013	31.215,00
Maluku	Gunung Sahuwai	SK.729/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	32.476,00
Maluku Utara	Taliabu	SK.730/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	13.114,00
Papua Barat	Bolmalit - Maghlit	SK.450/Menlhk/Setjen/ PLA.0/6/2016	9.194,00
	Sorong - Klamono	SK.456/Menlhk/Setjen/ PLA.0/6/2016	2.990,00
	Gunung Meja Sidei Kaironi	SK.457/Menlhk/Setjen/ PLA.0/6/2016	968,00
	Arfak	SK.458/Menlhk/Setjen/ PLA.0/6/2016	68.325,00
	Waigeo	SK.459/Menlhk/Setjen/ PLA.0/6/2016	264.073,00
Papua	Jayawijaya	SK.991/Menhut-II/2013	800,00
	Cycloops Youtefa	SK.727/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2016	33.289,00
	Nabire Tanjung Wiay	SK.432/Menlhk/Setjen/ PLA.0/8/2017	4.462,00

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

Tabel **Jumlah Spesies Terancam Menurut Kelompok Taksonomi Utama, 2025**
Table **2.1.18 Number of Threatened Species by Major Taxonomic Group, 2025**

Kelompok Taksonomi Utama Major Taxonomic Group	Jumlah Total
(1)	(2)
Mamalia/Mammals	227
Burung/Birds	151
Reptil/Reptiles	77
Amfiibi/Amphibians	29
Ikan/Fishes	377
Mollusca/Molluscs	45
Invertebrata Lainnya/Other Inverts	399
Tumbuhan/Plants	1.428
Fungi/Fungi	2
Chromista/Chromists	–
Jumlah/Total	2.735

Sumber/Source: International Union for Conservation of Nature (IUCN), <https://www.iucnredlist.org/statistics> diakses tanggal 2 September 2025
International Union for Conservation of Nature (IUCN), <https://www.iucnredlist.org/statistics> accessed on September 2, 2025

Tabel 2.1.19 Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Menurut Provinsi (ha), 2024
Table Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem by Province (ha), 2024

Provinsi Province	Hutan Lindung Protection Forest	Kawasan Conservation		
		Perairan Inland Water, Coastal, Marine Ecosystem	Daratan Land Conservation	Subjumlah Subtotal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1.781.677,92	–	1.058.364,40	1.058.364,40
Sumatera Utara	1.206.881,00	–	427.008,00	427.008,00
Sumatera Barat	791.671,00	37.164,00	769.775,00	806.939,00
Riau	233.910,00	–	630.753,00	630.753,00
Jambi	179.588,00	–	685.471,00	685.471,00
Sumatera Selatan	578.279,00	49.104,00	741.681,00	790.785,00
Bengkulu	230.737,69	–	462.862,36	462.862,36
Lampung	317.615,00	–	462.030,00	462.030,00
Kepulauan Bangka Belitung	166.371,00	–	34.500,00	34.500,00
Kepulauan Riau	96.293,65	–	4.734,73	4.734,73
DKI Jakarta	44,76	108.000,00	272,34	108.272,34
Jawa Barat	291.306,00	–	132.180,00	132.180,00
Jawa Tengah	84.430,00	110.117,00	16.413,00	126.530,00
DI Yogyakarta	2.057,90	–	910,34	910,34
Jawa Timur	344.742,00	3.506,00	230.126,00	233.632,00
Banten	12.359,00	51.467,00	112.991,00	164.458,00
Bali	95.766,06	3.415,00	22.878,59	26.293,59
Nusa Tenggara Barat	430.485,00	11.121,00	167.913,00	179.034,00
Nusa Tenggara Timur	684.572,00	256.482,00	264.930,00	521.412,00
Kalimantan Barat	2.310.874,00	190.945,00	1.430.101,00	1.621.046,00
Kalimantan Tengah	1.346.066,00	22.542,00	1.608.286,00	1.630.828,00
Kalimantan Selatan	507.248,00	–	217.944,00	217.944,00
Kalimantan Timur	2.798.413,46	–	1.727.061,61	1.727.061,61
Kalimantan Utara ¹	...	...	...	...
Sulawesi Utara	161.784,00	69.800,00	245.165,00	314.965,00
Sulawesi Tengah	1.258.081,00	340.119,00	646.148,00	986.267,00
Sulawesi Selatan	1.162.498,00	606.804,00	231.029,00	837.833,00
Sulawesi Tenggara	1.081.489,00	1.504.160,00	282.924,00	1.787.084,00
Gorontalo	204.608,00	–	196.653,00	196.653,00
Sulawesi Barat	452.030,00	–	215.190,00	215.190,00
Maluku	627.256,00	9.208,00	420.330,00	429.538,00
Maluku Utara	584.058,00	–	218.499,00	218.499,00
Papua Barat	1.631.589,00	928.350,00	1.711.908,00	2.640.258,00
Papua Barat Daya	–	–	–	–
Papua	7.815.283,00	1.019.017,00	6.736.267,00	7.755.284,00
Papua Selatan	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–
Indonesia	29.470.064,44	5.321.321,00	22.113.299,37	27.434.620,37

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.19

Provinsi Province	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest	Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi yang dapat Dikonversi Convertible Production Forest	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest Area and Water Area
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	145.178,34	549.794,88	15.374,69	3.550.390,23
Sumatera Utara	641.769,00	704.452,00	75.684,00	3.055.795,00
Sumatera Barat	233.211,00	360.608,00	187.629,00	2.380.057,00
Riau	1.017.318,00	2.339.578,00	1.185.433,00	5.406.992,00
Jambi	258.285,00	963.792,00	11.399,00	2.098.535,00
Sumatera Selatan	213.918,00	1.712.819,00	160.996,00	3.456.797,00
Bengkulu	172.018,85	45.556,91	11.115,35	922.291,16
Lampung	33.358,00	191.732,00	—	1.004.735,00
Kepulauan Bangka Belitung	—	442.051,00	693,00	643.615,00
Kepulauan Riau	118.832,99	79.794,62	82.071,11	381.727,10
DKI Jakarta	—	158,35	—	108.475,45
Jawa Barat	190.152,00	202.965,00	—	816.603,00
Jawa Tengah	183.930,00	362.360,00	—	757.250,00
DI Yogyakarta	—	13.851,28	—	16.819,52
Jawa Timur	—	782.772,00	—	1.361.146,00
Banten	49.439,00	26.998,00	—	253.254,00
Bali	6.719,26	1.907,10	—	130.686,01
Nusa Tenggara Barat	286.700,00	150.740,00	—	1.046.959,00
Nusa Tenggara Timur	169.707,00	288.214,00	78.494,00	1.742.399,00
Kalimantan Barat	2.132.398,00	2.123.714,50	197.918,00	8.385.950,50
Kalimantan Tengah	3.317.461,00	3.881.817,00	2.543.535,00	12.719.707,00
Kalimantan Selatan	123.940,00	685.270,00	119.285,00	1.653.687,00
Kalimantan Timur	5.012.079,10	4.031.764,66	139.260,00	13.708.578,83
Kalimantan Utara ¹	...	...	...	...
Sulawesi Utara	208.927,00	64.367,00	14.696,00	764.739,00
Sulawesi Tengah	1.421.375,00	418.489,00	170.505,00	4.254.717,00
Sulawesi Selatan	479.518,00	140.036,00	16.412,00	2.636.297,00
Sulawesi Tenggara	466.854,00	401.581,00	93.571,00	3.830.579,00
Gorontalo	251.097,00	89.879,00	82.431,00	824.668,00
Sulawesi Barat	330.700,00	71.859,00	22.597,00	1.092.376,00
Maluku	894.258,00	643.699,00	1.324.866,00	3.919.617,00
Maluku Utara	666.851,00	481.730,00	564.082,00	2.515.220,00
Papua Barat	1.778.480,00	2.188.160,00	1.474.650,00	9.713.137,00
Papua Barat Daya	—	—	—	—
Papua	5.961.240,00	4.739.327,00	4.116.365,00	30.387.499,00
Papua Selatan	—	—	—	—
Papua Tengah	—	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—	—
Indonesia	26.765.714,54	29.181.837,30	12.689.062,15	125.541.298,80

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

¹Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Kementerian Kehutanan/Ministry of Forestry

Tabel 2.1.20 Luas Kebakaran Hutan dan Lahan Menurut Provinsi (ha), 2020–2024
Table Extent of Forest and Land Fires by Province (ha), 2020–2024

Provinsi Province	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1.078,00	1.267,00	3.716,00	1.936,86	7.257,35
Sumatera Utara	3.744,00	4.078,00	7.516,00	2.113,75	7.032,27
Sumatera Barat	1.573,00	2.068,00	9.832,00	4.885,13	3.052,20
Riau	15.442,00	8.970,00	4.915,00	7.267,03	11.027,96
Jambi	1.002,00	540,00	918,00	6.539,68	5.636,69
Sumatera Selatan	950,00	5.245,00	3.723,00	132.082,86	15.422,48
Bengkulu	221,00	93,00	1.620,00	75,94	355,05
Lampung	1.358,00	5.411,00	7.989,00	6.506,67	13.242,01
Kepulauan Bangka Belitung	576,00	385,00	328,00	4.752,98	2.915,46
Kepulauan Riau	8.805,00	1.588,00	23,00	724,26	1.498,66
DKI Jakarta	–	–	–	–	0,51
Jawa Barat	2.344,00	1.299,00	2.005,00	11.524,80	4.548,58
Jawa Tengah	7.516,00	599,00	107,00	9.965,59	3.726,78
DI Yogyakarta	181,00	–	–	119,91	51,91
Jawa Timur	19.148,00	15.458,00	2.380,00	49.498,32	20.957,17
Banten	2,00	–	–	1,01	362,83
Bali	29,00	3,00	–	2.011,27	316,36
Nusa Tenggara Barat	29.157,00	101.173,00	30.567,00	66.716,43	46.189,73
Nusa Tenggara Timur	114.719,00	137.343,00	70.637,00	102.536,89	113.089,51
Kalimantan Barat	7.646,00	20.590,00	21.836,00	111.848,43	24.154,63
Kalimantan Tengah	7.681,00	3.653,00	1.554,00	165.896,44	11.459,89
Kalimantan Selatan	4.017,00	8.625,00	429,00	190.394,58	4.993,88
Kalimantan Timur	5.221,00	3.029,00	373,00	39.494,41	22.570,50
Kalimantan Utara	1.721,00	1.678,00	370,00	796,36	2.429,21
Sulawesi Utara	177,00	579,00	469,00	2.531,44	651,68
Sulawesi Tengah	2.555,00	3.133,00	3.704,00	10.844,28	4.920,70
Sulawesi Selatan	1.902,00	916,00	997,00	6.489,26	3.522,91
Sulawesi Tenggara	3.206,00	2.124,00	3.098,00	18.736,47	1.629,74
Gorontalo	80,00	163,00	101,00	666,33	767,03
Sulawesi Barat	569,00	886,00	488,00	2.132,31	994,74
Maluku	20.270,00	11.807,00	14.954,00	45.999,39	13.404,83
Maluku Utara	59,00	108,00	171,00	542,18	102,57
Papua Barat	5.716,00	77,00	1.738,00	259,03	198,85
Papua Barat Daya	–	–	–	504,24	28,42
Papua	28.277,00	15.979,00	8.336,00	604,01	544,19
Papua Selatan	–	–	–	150.813,34	27.182,19
Papua Tengah	–	–	–	2.593,91	104,02
Papua Pegunungan	–	–	–	787,11	461,56
Indonesia	296.942,00	358.867,00	204.894,00	1.161.192,90	376.805,05

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/*The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024*

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry
²Kementerian Kehutanan/Ministry of Forestry

Tabel **Potensi Jasa Lingkungan Karbon di Kawasan Konservasi, 2024**
Table **2.1.21** **Potential for Carbon Environmental Services in Conservation Areas, 2024**

Satuan Kerja Unit	Lokasi PSP PSP Location	Cadangan Karbon per hektar Carbon Reserves per hectare	Jumlah Stok Karbon Total Carbon Stock
(1)	(2)	(3)	(4)
BTN Bukit Baka Bukit Raya	KM 37, Resort Belaban, SPTN Wilayah I	463,76	97.261.321,67
	Bukit Asing, Resort Belaban, SPTN Wilayah I	360,62	5.366.569,15
	Bukit Asing, Resort Belaban, SPTN Wilayah I	461,87	3.419.096,70
BTN Matalawa	Kawasan Hutan Langgaliru, Resort Kambatawundut SPTN II Lewa	230,48	15.174.727,10
	Kawasan Hutan Wanggameti Resort Wanggametu SPTN III Matawai Lapau	556,45	1.068.645,50
	Kawasan Hutan Katikuwai Resort Wanggameti SPTN III Matawai lapau	158,31	53.139,90
	Kawasan Hutan Taman Mas Resort Taman Mas SPTN I Waibakul	194,22	3.616.980,40
BTN Bukit Barisan Selatan	Pemerihan	195,35	322.043.938,90
	Kubu Perahu	326,71	304.616.842,10
	Kubu Perahu	137,08	564.753,50
	Pemerihan	47,38	4.048.398,80
BTN Bukit Tigapuluh	Camp Granit, Resort Talang Lakat, SPTN Wilayah II Belilas Riau	841,25	113.687.259,30
	Resort Lubuk Mandarsah SPTN I Tebo, Jambi	422,23	4.103.680,60
BTN Bogani Nani Wartabone	Tapakulintang dan Hungayono	215,59	32.594.073,08
	Tapakulintang dan Hungayono	415,92	41.071.188,89
BTN Kutai	Resort Sangkima, SPTN Wilayah II Sangatta	595,20	72.206.688,00
	Bontang Mangrove Park, SPTN Wilayah II Sanggata	2.873,53	12.499.855,50
BTN Lore Lindu	Danau Tambing, Resort Tongoa, SPTN Wilayah III Tongoa BPTN Wilayah II Makmur	804,98	93.815.669,60
BTN Sebangau	Sungai Koran, Resort Sebangau Hulu, SPTN Wilayah I Palangkaraya	2.539,30	1.146.735.310,50
BTN Kayan Mentarang	SPHT Lalut Birai SPTN Wilayah II Long Alango	270,51	205.398.237,59
	Desa Apauping, SPTN Wilayah II Long Alango	189,06	192.092,52
BTN Gunung Ciremai	Ciayakan dan Bintangot, SPTN Kuningan	450,40	1.838.890,40
	Agro, Sayangkaak, SPTN Majalengka	260,59	1.273.483,10

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: Kementerian Kehutanan/Ministry of Forestry

Tabel 2.1.22 Rata-Rata Tahunan Konsentrasi Partikel Terlarut pada Udara Kota-Kota Besar di Indonesia Menurut Provinsi ($\mu\text{g}/\text{m}^3$), 2024
Annually Average of Suspended Particulate Matter in Major Cities in Indonesia by Province ($\mu\text{g}/\text{m}^3$), 2024

Provinsi Province	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Konsentrasi Partikel Terlarut ² Suspended Particulate Matter ²		
		Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Stasiun Klimatologi Aceh	38,14	60,82	74,54
	Stasiun Meteorologi Malikussaleh	—	—	—
Sumatera Utara	Stasiun Klimatologi Sumatera Utara	159,65	252,38 ³	326,45 ³
	Balai Besar MKG Wilayah I	47,34	67,43	88,34
Sumatera Barat	GAW Bukit Kototabang	14,74	23,43	33,44
	Stasiun Klimatologi Sumatera Barat	167,85	202,97	235,45 ³
Riau	Stasiun Meteorologi Minangkabau	84,74	125,71	200,05
	Stasiun Meteorologi Sultan Syarif Kasim II	64,84	93,04	123,25
Jambi	Stasiun Klimatologi Riau	30,44	55,92	81,74
	Stasiun Klimatologi Jambi	83,35	104,71	141,12
Sumatera Selatan	Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	21,04	38,17	53,94
Bengkulu	Stasiun Klimatologi Bengkulu	54,34	90,58	150,35
	Pos Polusi Udara Telkom Bengkulu	51,34	77,45	115,25
	Pos Polusi Udara Universitas Bengkulu	29,54	69,28	130,35
Lampung	Stasiun Meteorologi Radin Inten II	49,24	76,09	98,84
	Stasiun Klimatologi Lampung	70,74	125,20	191,75
Kepulauan Bangka Belitung	Stasiun Klimatologi Bangka Belitung	29,65	38,90	57,33
Kepulauan Riau	Stasiun Meteorologi Tarempa	53,04	74,10	91,04
DKI Jakarta	Pos Pengamatan Kemayoran	49,24	121,83	200,35
	Pos Polusi Udara Monas	53,74	91,79	130,25
	Pos Polusi Udara Kementan	18,04	75,29	188,35
	Pos Polusi Udara Ancol	100,05	157,75	202,85
	Pos Polusi Udara Bandengan	79,34	122,41	182,65
	Pos Polusi Udara Bivak	64,14	99,49	162,95
	Pos Polusi Udara Grogol	51,54	109,02	158,75
	Pos Polusi Udara TMII	69,54	122,51	179,15
	Stasiun Geofisika Bandung	86,44	118,42	160,85
	Pos Polusi Udara Cibeureum	20,14	60,29	124,65
Jawa Barat	Stasiun Klimatologi Jawa Barat	64,74	84,55	123,85
	Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	75,84	101,14	134,55
Jawa Tengah	Stasiun Meteorologi Tunggal Wulung	69,14	97,44	138,25
	Stasiun Meteorologi Tegal	—	—	—
DI Yogyakarta	Stasiun Geofisika Sleman	53,94	71,07	103,85
	Stasiun Klimatologi Yogyakarta	33,04	59,51	102,75
Jawa Timur	Stasiun Klimatologi Jawa Timur	63,74	121,91	182,55
	Stasiun Meteorologi Juanda	45,94	80,79	121,25
Banten	Stasiun Meteorologi Serang	—	—	—
	Stasiun Klimatologi Banten	94,94	144,27	203,25

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.22

Provinsi Province	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Konsentrasi Partikel Terlarut ² Suspended Particulate Matter ²		
		Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bali	Stasiun Meteorologi I Gusti Ngurah Rai	29,54	48,22	61,34
	Stasiun Klimatologi Bali	42,24	86,72	117,95
Nusa Tenggara Barat	Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid	54,47	92,37	121,86
	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	42,44	95,14	132,25
Nusa Tenggara Timur	Stasiun Meteorologi El Tari	31,34	56,68	78,54
	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur	44,64	79,39	113,75
Kalimantan Barat	Stasiun Meteorologi Supadio	21,04	33,47	59,04
	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	19,04	29,92	46,54
Kalimantan Tengah	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwtut	23,64	37,62	69,74
Kalimantan Selatan	Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	25,24	35,86	51,14
Kalimantan Timur	Stasiun Meteorologi APT Pranoto	–	–	–
Sulawesi Utara	Stasiun Geofisika Manado	55,44	76,43	93,94
	Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara	28,84	35,44	45,34
Sulawesi Tengah	Stasiun Meteorologi Mutiara Sis-Al Jufri	31,24	49,52	77,14
	SPAG Lore Lindu Bariri	27,18	41,44	87,49
Sulawesi Selatan	Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan	64,54	94,79	130,25
	Balai Besar MKG Wilayah IV	44,24	92,90	140,45
Sulawesi Tenggara	Stasiun Meteorologi Bettoambari	70,34	104,81	200,55
	Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara	38,14	66,54	108,54
Gorontalo	Stasiun Klimatologi Gorontalo	–	–	–
	Stasiun Meteorologi Djalaluddin	–	–	–
Sulawesi Barat	Stasiun Meteorologi Majene	–	–	–
	Stasiun Klimatologi Maluku	–	–	–
Papua Barat	Stasiun Meteorologi DEO Sorong	27,84	41,30	51,24
	SPAG Puncak Vihara Klademak	15,64	23,77	48,24
Papua	Stasiun Meteorologi Frans Kaisiepo	38,78	48,86	59,93
	Stasiun Geofisika Jayapura	13,01	17,45	25,42
	Stasiun Klimatologi Jayapura	–	–	–
	Stasiun Klimatologi Merauke	17,22	26,90	43,23

Catatan/Note: ¹Stasiun BMKG sesuai dengan Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 1 Tahun 2022/The BMKG station complies with The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Regulation Number 1 of 2022

²Data per 1 Agustus 2025/Data updates per August 1, 2025

³Melewati ambang batas 230 µg/m³/24 jam/Over threshold 230 µg/m³/24 hours

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics

Tabel 2.1.23 Rata-Rata Bulanan Hasil Pengukuran Konsentrasi Gas SO₂ dan NO₂ (ppm/24jam), 2024
Table Monthly Average Results of SO₂ and NO₂ Gas Concentration Measurements (ppm/24 hours), 2024

Provinsi Province	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	SO ₂ ²			NO ₂ ²		
		Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Barat	Stasiun GAW Bukit Kototabang	0,001	0,001	0,005	0,001	0,001	0,001
DKI Jakarta	Pos Polusi Udara Kemayoran	0,004	0,006	0,009	0,016	0,022	0,025
	Pos Polusi Udara Ancol	0,004	0,005	0,005	0,018	0,024	0,035
	Pos Polusi Udara Bandengan	0,003	0,004	0,007	0,017	0,021	0,024
	Pos Polusi Udara Bivak	0,003	0,004	0,005	0,014	0,024	0,030
	Pos Polusi Udara Grogol	0,002	0,004	0,006	0,014	0,019	0,025
	Pos Polusi Udara Kementan	0,002	0,002	0,004	0,012	0,022	0,032
	Pos Polusi Udara Monas	0,003	0,007	0,013	0,016	0,020	0,027
	Pos Polusi Udara TMII	0,002	0,004	0,007	0,015	0,020	0,025
Kalimantan Barat	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	0,003	0,004	0,006	0,002	0,005	0,009
Sulawesi Tengah	Stasiun Pemantau Atmosfer Global Lore Lindu Bariri	0,001	0,001	0,002	...	...	...
Papua Barat	Stasiun Pemantau Atmosfer Global Puncak Vihara Klademak Sorong	0,001	0,003	0,017	0,001	0,001	0,002

Catatan/Note: ¹Stasiun BMKG sesuai dengan Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 1 Tahun 2022/The BMKG station complies with The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Regulation Number 1 of 2022

²Data per 1 Agustus 2025/Data updates per August 1, 2025

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics

Tabel 2.1.24 Pengamatan Konsentrasi Kualitas Udara di Beberapa Stasiun BMKG, 2024
Table 2.1.24 Observation Air Quality Concentration at Several BMKG Stations, 2024

Provinsi Province	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	PM _{2,5} ²		
		Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Stasiun Klimatologi Kelas IV Aceh	–	10,8	34,6
Sumatera Utara	Stasiun Klimatologi Kelas I Sumatera Utara	0,4	37,0	137,4
Sumatera Barat	Stasiun Pemantau Atmosfer Global Bukit Kototabang, Sumatera Barat	–	7,3	27,2
Riau	Stasiun Klimatologi Kelas IV Riau	0,3	26,2	97,5
Jambi	Stasiun Klimatologi Kelas IV Jambi	–	24,6	83,9
Sumatera Selatan	Stasiun Klimatologi Kelas Kelas I Sumatera Selatan	–	22,4	71,6
Bengkulu	Stasiun Klimatologi Kelas Kelas I Bengkulu	–	22,6	77,8
Lampung	Stasiun Klimatologi Kelas Kelas IV Lampung	–	31,9	100,2
Kepulauan Riau	Stasiun Meteorologi Kelas I Hang Nadim	5,1	23,4	46,2
DKI Jakarta	Stasiun Meteorologi Kelas III Kemayoran	0,5	44,2	129,3
Jawa Tengah	Stasiun Klimatologi Kelas Kelas I Jawa Tengah	–	29,9	73,0
DI Yogyakarta	Stasiun Klimatologi Kelas Kelas IV D.I.Yogyakarta	–	25,3	72,8
Jawa Timur	Stasiun Klimatologi Kelas Kelas II Jawa Timur	–	24,9	66,0
Kalimantan Barat	Stasiun Klimatologi Kelas Kelas II Kalimantan Barat	–	12,7	55,1
Kalimantan Tengah	Stasiun Meteorologi Kelas I Tjilik Riwut	–	10,2	43,4
Kalimantan Selatan	Stasiun Klimatologi Kelas Kelas I Kalimantan Selatan	0,8	17,4	45,4
Kalimantan Timur	Stasiun Meteorologi Kelas III Aji Pangeran Tumenggung Pranoto	–	10,3	35,3
Kalimantan Utara	Stasiun Meteorologi Kelas III Tanjung Harapan	–	11,2	43,5
Sulawesi Tengah	Stasiun Pemantau Atmosfer Global Lore Lindu Bariri	–	10,6	25,3
Papua Barat	Stasiun Pemantau Atmosfer Global Puncak Vihara Klademak Sorong	–	6,8	25,8

Catatan/Note: ¹Stasiun BMKG sesuai dengan Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 1 Tahun 2022/The BMKG station complies with The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Regulation Number 1 of 2022

²Data per 1 Agustus 2025/Data updates per August 1, 2025

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics

Tabel **Indeks Kualitas Udara Menurut Provinsi, 2020–2024**
Table **2.1.25** **Air Quality Index by Province, 2020–2024**

Provinsi Province	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	89,51	89,63	90,62	90,94	92,81
Sumatera Utara	89,22	89,55	89,69	90,90	92,26
Sumatera Barat	90,39	90,22	90,65	90,53	92,27
Riau	90,42	90,13	90,69	90,89	89,66
Jambi	85,65	87,08	89,85	90,57	92,98
Sumatera Selatan	86,57	86,28	89,10	87,76	90,25
Bengkulu	90,52	90,81	91,27	92,49	94,13
Lampung	85,45	85,46	87,32	88,04	90,94
Kepulauan Bangka Belitung	91,03	90,39	89,75	90,15	92,13
Kepulauan Riau	90,80	90,91	90,27	90,13	92,12
DKI Jakarta	66,69	66,52	68,06	68,46	72,59
Jawa Barat	78,46	79,34	80,31	81,39	83,68
Jawa Tengah	84,73	84,60	85,14	86,35	87,73
DI Yogyakarta	89,55	88,59	89,16	89,01	90,44
Jawa Timur	84,06	83,20	84,28	84,73	88,09
Banten	72,83	74,14	73,97	66,67	69,84
Bali	88,34	89,28	89,19	88,99	92,12
Nusa Tenggara Barat	88,63	88,52	89,30	90,21	93,13
Nusa Tenggara Timur	89,80	90,51	91,52	92,03	92,30
Kalimantan Barat	88,88	90,71	90,90	92,03	93,29
Kalimantan Tengah	89,84	90,39	91,25	91,47	92,71
Kalimantan Selatan	88,93	89,15	89,52	92,85	96,41
Kalimantan Timur	89,02	88,84	87,59	89,64	91,43
Kalimantan Utara	94,23	93,43	94,52	93,91	92,99
Sulawesi Utara	90,53	91,27	92,41	93,52	93,44
Sulawesi Tengah	91,80	91,33	91,86	91,88	92,93
Sulawesi Selatan	88,73	89,13	90,35	90,58	93,36
Sulawesi Tenggara	91,21	90,89	92,05	92,83	93,83
Gorontalo	93,89	93,96	94,47	94,43	92,73
Sulawesi Barat	89,72	90,97	91,88	93,33	91,46
Maluku	90,41	90,70	91,46	92,47	92,42
Maluku Utara	92,10	91,64	92,74	93,19	93,88
Papua Barat	94,83	95,60	95,79	96,22	94,40
Papua Barat Daya	–	–	–	96,28	95,79
Papua	94,57	94,02	95,32	95,87	95,17
Papua Selatan	–	–	–	95,44	94,86
Papua Tengah	–	–	–	95,33	96,00
Papua Pegunungan	–	–	–	97,68	93,81
Indonesia	87,21	87,36	88,06	88,67	90,13

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

²Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency

Tabel Analisis Air Hujan di Beberapa Stasiun BMKG, 2024
Table 2.1.26 Rainfall Analysis at Several BMKG Stations, 2024

Provinsi Province	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Derajat Keasaman ² (pH) Level of Activity ² (pH)		
		Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Stasiun Klimatologi Aceh	4,92	5,47	6,34
Sumatera Utara	Stasiun Klimatologi Sumatera Utara	3,94	4,51	4,86
Sumatera Barat	Stasiun Klimatologi Sumatera Barat	4,55	4,70	4,87
Riau	Stasiun Klimatologi Riau	4,28	4,69	5,55
Jambi	Stasiun Klimatologi Jambi	4,76	5,16	5,76
Sumatera Selatan	Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	4,25	4,68	5,24
Bengkulu	Stasiun Klimatologi Bengkulu	4,71	5,60	6,89
Lampung	Stasiun Klimatologi Lampung	4,75	5,49	5,95
Kepulauan Bangka Belitung	Stasiun Klimatologi Bangka Belitung	4,52	4,96	5,46
Kepulauan Riau	–	–	–	–
DKI Jakarta	Pos Polusi Udara Kemayoran	4,38	5,33	6,47
Jawa Barat	Stasiun Klimatologi Jawa Barat	4,48	4,95	5,52
Jawa Tengah	Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	4,46	4,79	5,25
DI Yogyakarta	Stasiun Klimatologi DI Yogyakarta	4,51	5,46	6,04
Jawa Timur	Stasiun Klimatologi Jawa Timur	4,31	5,09	5,94
Banten	Stasiun Klimatologi Banten	4,16	4,54	5,61
Bali	Stasiun Klimatologi Bali	4,37	4,82	6,35
Nusa Tenggara Barat	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	3,71	4,86	5,61
Nusa Tenggara Timur	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur	5,07	5,65	7,03
Kalimantan Barat	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	4,92	5,21	5,62
Kalimantan Tengah	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut	4,62	5,19	5,72
Kalimantan Selatan	Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	4,59	4,87	5,00
Kalimantan Timur	Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggán	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–
Sulawesi Utara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara	4,21	4,53	4,93
Sulawesi Tengah	Pemantau Atmosfer Global Lore Lindu Bariri	4,46	5,03	5,67
Sulawesi Selatan	Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan	5,03	5,58	6,13
Sulawesi Tenggara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara	4,41	4,90	5,76
Gorontalo	Stasiun Klimatologi Gorontalo	5,16	5,50	6,32
Sulawesi Barat	Stasiun Meteorologi Majene	–	–	–
Maluku	Stasiun Klimatologi Maluku	4,97	5,24	5,91
Maluku Utara	–	–	–	–
Papua Barat	Stasiun Klimatologi Papua Barat	4,79	5,30	5,97
Papua Barat Daya	Pemantau Atmosfer Global Puncak Vihara Klademak Sorong	4,83	5,11	5,51
Papua	Stasiun Klimatologi Papua	4,70	4,97	5,24
Papua Selatan	Stasiun Klimatologi Papua Selatan	4,22	5,10	6,99
Papua Tengah	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.26

Provinsi Province	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Daya Hantar ² (mho) Conductivity ² (mho)		
		Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Aceh	Stasiun Klimatologi Aceh	3,5	8,0	16,1
Sumatera Utara	Stasiun Klimatologi Sumatera Utara	9,0	22,6	68,2
Sumatera Barat	Stasiun Klimatologi Sumatera Barat	8,5	11,5	15,3
Riau	Stasiun Klimatologi Riau	8,1	15,6	24,5
Jambi	Stasiun Klimatologi Jambi	4,1	8,0	12,2
Sumatera Selatan	Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	9,0	19,3	36,1
Bengkulu	Stasiun Klimatologi Bengkulu	6,4	22,3	109,3
Lampung	Stasiun Klimatologi Lampung	6,6	23,1	48,7
Kepulauan Bangka Belitung	Stasiun Klimatologi Bangka Belitung	4,1	12,8	19,7
Kepulauan Riau	–	–	–	–
DKI Jakarta	Pos Polusi Udara Kemayoran	12,6	31,2	89,2
Jawa Barat	Stasiun Klimatologi Jawa Barat	8,0	20,5	46,4
Jawa Tengah	Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	12,5	19,4	31,9
DI Yogyakarta	Stasiun Klimatologi DI Yogyakarta	5,1	25,2	70,3
Jawa Timur	Stasiun Klimatologi Jawa Timur	12,1	22,6	44,3
Banten	Stasiun Klimatologi Banten	14,5	24,7	39,1
Bali	Stasiun Klimatologi Bali	10,8	24,5	44,7
Nusa Tenggara Barat	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	8,3	27,7	126,5
Nusa Tenggara Timur	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur	7,1	38,2	142,0
Kalimantan Barat	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	4,4	8,1	24,7
Kalimantan Tengah	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut	3,0	13,3	68,6
Kalimantan Selatan	Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	6,5	9,8	23,1
Kalimantan Timur	Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–
Sulawesi Utara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara	9,0	17,2	32,0
Sulawesi Tengah	Pemantau Atmosfer Global Lore Lindu Bariri	6,8	12,9	28,3
Sulawesi Selatan	Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan	4,6	10,9	32,8
Sulawesi Tenggara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara	6,1	13,2	21,2
Gorontalo	Stasiun Klimatologi Gorontalo	3,0	5,8	13,5
Sulawesi Barat	Stasiun Meteorologi Majene	–	–	–
Maluku	Stasiun Klimatologi Maluku	5,4	15,5	43,3
Maluku Utara	–	–	–	–
Papua Barat	Stasiun Klimatologi Papua Barat	6,6	9,4	11,2
Papua Barat Daya	Pemantau Atmosfer Global Puncak Vihara Klademak Sorong	3,4	5,6	9,2
Papua	Stasiun Klimatologi Papua	4,5	8,5	14,6
Papua Selatan	Stasiun Klimatologi Papua Selatan	16,3	64,3	172,3
Papua Tengah	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.26

Provinsi Province	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Kalsium ² (mg/l) Calcium ² (mg/l)		
		Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
Aceh	Stasiun Klimatologi Aceh	0,135	0,398	1,428
Sumatera Utara	Stasiun Klimatologi Sumatera Utara	0,241	1,429	6,810
Sumatera Barat	Stasiun Klimatologi Sumatera Barat	0,196	0,293	0,364
Riau	Stasiun Klimatologi Riau	0,046	0,809	7,489
Jambi	Stasiun Klimatologi Jambi	0,109	0,322	1,092
Sumatera Selatan	Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	0,156	0,496	1,185
Bengkulu	Stasiun Klimatologi Bengkulu	0,378	2,219	16,384
Lampung	Stasiun Klimatologi Lampung	0,191	0,368	0,652
Kepulauan Bangka Belitung	Stasiun Klimatologi Bangka Belitung	0,169	0,666	3,454
Kepulauan Riau	–	–	–	–
DKI Jakarta	Pos Polusi Udara Kemayoran	0,313	2,187	10,134
Jawa Barat	Stasiun Klimatologi Jawa Barat	0,134	0,513	1,304
Jawa Tengah	Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	0,214	0,430	0,842
DI Yogyakarta	Stasiun Klimatologi DI Yogyakarta	0,120	0,548	1,483
Jawa Timur	Stasiun Klimatologi Jawa Timur	0,126	1,277	6,829
Banten	Stasiun Klimatologi Banten	0,163	0,373	0,957
Bali	Stasiun Klimatologi Bali	0,131	0,577	2,454
Nusa Tenggara Barat	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	0,157	0,541	2,854
Nusa Tenggara Timur	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur	0,310	5,068	21,448
Kalimantan Barat	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	0,101	0,258	1,018
Kalimantan Tengah	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut	0,201	0,382	0,762
Kalimantan Selatan	Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	0,069	0,169	0,296
Kalimantan Timur	Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–
Sulawesi Utara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara	0,127	0,271	0,428
Sulawesi Tengah	Pemantau Atmosfer Global Lore Lindu Bariri	0,086	0,231	0,969
Sulawesi Selatan	Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan	0,093	0,603	3,019
Sulawesi Tenggara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara	0,133	0,337	0,862
Gorontalo	Stasiun Klimatologi Gorontalo	0,030	0,278	1,149
Sulawesi Barat	Stasiun Meteorologi Majene	–	–	–
Maluku	Stasiun Klimatologi Maluku	0,067	1,419	6,355
Maluku Utara	–	–	–	–
Papua Barat	Stasiun Klimatologi Papua Barat	0,141	0,233	0,302
Papua Barat Daya	Pemantau Atmosfer Global Puncak Vihara Klademak Sorong	0,052	0,105	0,190
Papua	Stasiun Klimatologi Papua	0,093	0,390	1,236
Papua Selatan	Stasiun Klimatologi Papua Selatan	0,307	5,435	20,029
Papua Tengah	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.26

Provinsi Province	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Magnesium ² (mg/l) Magnesium ² (mg/l)		
		Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)
Aceh	Stasiun Klimatologi Aceh	0,026	0,106	0,384
Sumatera Utara	Stasiun Klimatologi Sumatera Utara	0,038	0,404	3,653
Sumatera Barat	Stasiun Klimatologi Sumatera Barat	0,090	0,129	0,195
Riau	Stasiun Klimatologi Riau	0,033	0,120	0,766
Jambi	Stasiun Klimatologi Jambi	0,034	0,051	0,084
Sumatera Selatan	Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	0,027	0,172	1,124
Bengkulu	Stasiun Klimatologi Bengkulu	0,043	0,230	1,393
Lampung	Stasiun Klimatologi Lampung	0,031	0,146	0,409
Kepulauan Bangka Belitung	Stasiun Klimatologi Bangka Belitung	0,054	0,099	0,160
Kepulauan Riau	–	–	–	–
DKI Jakarta	Pos Polusi Udara Kemayoran	0,034	0,207	0,647
Jawa Barat	Stasiun Klimatologi Jawa Barat	0,039	0,073	0,160
Jawa Tengah	Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	0,036	0,076	0,122
DI Yogyakarta	Stasiun Klimatologi DI Yogyakarta	0,032	0,209	0,674
Jawa Timur	Stasiun Klimatologi Jawa Timur	0,029	0,118	0,436
Banten	Stasiun Klimatologi Banten	0,023	0,060	0,110
Bali	Stasiun Klimatologi Bali	0,054	0,235	0,836
Nusa Tenggara Barat	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	0,043	0,190	0,554
Nusa Tenggara Timur	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur	0,069	0,276	1,055
Kalimantan Barat	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	0,037	0,084	0,294
Kalimantan Tengah	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut	0,024	0,077	0,256
Kalimantan Selatan	Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	0,045	0,169	0,451
Kalimantan Timur	Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–
Sulawesi Utara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara	0,036	0,064	0,137
Sulawesi Tengah	Pemantau Atmosfer Global Lore Lindu Bariri	0,001	0,033	0,056
Sulawesi Selatan	Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan	0,013	0,072	0,218
Sulawesi Tenggara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara	0,040	0,068	0,165
Gorontalo	Stasiun Klimatologi Gorontalo	0,002	0,059	0,132
Sulawesi Barat	Stasiun Meteorologi Majene	–	–	–
Maluku	Stasiun Klimatologi Maluku	0,031	0,127	0,308
Maluku Utara	–	–	–	–
Papua Barat	Stasiun Klimatologi Papua Barat	0,049	0,064	0,076
Papua Barat Daya	Pemantau Atmosfer Global Puncak Vihara Klademak Sorong	0,024	0,048	0,079
Papua	Stasiun Klimatologi Papua	0,037	0,136	0,571
Papua Selatan	Stasiun Klimatologi Papua Selatan	0,086	0,691	3,021
Papua Tengah	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.26

Provinsi Province	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Natrium ² (mg/l) Natrium ² (mg/l)		
		Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
Aceh	Stasiun Klimatologi Aceh	0,103	0,447	1,576
Sumatera Utara	Stasiun Klimatologi Sumatera Utara	0,076	2,753	28,830
Sumatera Barat	Stasiun Klimatologi Sumatera Barat	0,111	0,534	1,310
Riau	Stasiun Klimatologi Riau	0,110	0,627	3,391
Jambi	Stasiun Klimatologi Jambi	0,067	0,164	0,529
Sumatera Selatan	Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	0,055	0,713	3,623
Bengkulu	Stasiun Klimatologi Bengkulu	0,311	1,930	13,898
Lampung	Stasiun Klimatologi Lampung	0,099	0,574	1,675
Kepulauan Bangka Belitung	Stasiun Klimatologi Bangka Belitung	0,155	0,647	1,333
Kepulauan Riau	–	–	–	–
DKI Jakarta	Pos Polusi Udara Kemayoran	0,118	0,890	2,397
Jawa Barat	Stasiun Klimatologi Jawa Barat	0,093	0,218	0,494
Jawa Tengah	Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	0,199	0,363	0,734
DI Yogyakarta	Stasiun Klimatologi DI Yogyakarta	0,129	0,613	1,791
Jawa Timur	Stasiun Klimatologi Jawa Timur	0,078	0,282	0,683
Banten	Stasiun Klimatologi Banten	0,067	0,222	0,401
Bali	Stasiun Klimatologi Bali	0,257	1,306	3,111
Nusa Tenggara Barat	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	0,307	1,554	6,656
Nusa Tenggara Timur	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur	0,361	1,655	5,835
Kalimantan Barat	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	0,089	0,540	2,773
Kalimantan Tengah	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut	0,019	0,210	0,477
Kalimantan Selatan	Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	0,072	0,182	0,477
Kalimantan Timur	Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–
Sulawesi Utara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara	0,124	0,323	1,053
Sulawesi Tengah	Pemantau Atmosfer Global Lore Lindu Bariri	0,071	0,190	0,617
Sulawesi Selatan	Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan	0,115	0,357	1,342
Sulawesi Tenggara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara	0,055	0,339	1,185
Gorontalo	Stasiun Klimatologi Gorontalo	0,012	0,111	0,269
Sulawesi Barat	Stasiun Meteorologi Majene	–	–	–
Maluku	Stasiun Klimatologi Maluku	0,148	0,598	1,418
Maluku Utara	–	–	–	–
Papua Barat	Stasiun Klimatologi Papua Barat	0,188	0,379	0,469
Papua Barat Daya	Pemantau Atmosfer Global Puncak Vihara Klademak Sorong	0,066	0,226	0,550
Papua	Stasiun Klimatologi Papua	0,083	0,350	0,907
Papua Selatan	Stasiun Klimatologi Papua Selatan	0,642	3,034	12,705
Papua Tengah	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.26

Provinsi Province	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Kalium ² (mg/l) Potassium ² (mg/l)		
		Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(18)	(19)	(20)
Aceh	Stasiun Klimatologi Aceh	0,029	0,270	1,026
Sumatera Utara	Stasiun Klimatologi Sumatera Utara	0,101	0,424	2,407
Sumatera Barat	Stasiun Klimatologi Sumatera Barat	0,123	0,302	0,541
Riau	Stasiun Klimatologi Riau	0,119	0,603	2,915
Jambi	Stasiun Klimatologi Jambi	0,098	0,351	1,168
Sumatera Selatan	Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	0,108	0,455	1,379
Bengkulu	Stasiun Klimatologi Bengkulu	0,149	0,416	1,440
Lampung	Stasiun Klimatologi Lampung	0,224	1,350	5,878
Kepulauan Bangka Belitung	Stasiun Klimatologi Bangka Belitung	0,076	0,265	0,755
Kepulauan Riau	–	–	–	–
DKI Jakarta	Pos Polusi Udara Kemayoran	0,106	0,585	1,458
Jawa Barat	Stasiun Klimatologi Jawa Barat	0,084	0,381	1,658
Jawa Tengah	Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	0,111	0,281	0,704
DI Yogyakarta	Stasiun Klimatologi DI Yogyakarta	0,126	0,659	1,588
Jawa Timur	Stasiun Klimatologi Jawa Timur	0,139	0,465	1,154
Banten	Stasiun Klimatologi Banten	0,019	0,329	1,316
Bali	Stasiun Klimatologi Bali	0,189	0,546	1,856
Nusa Tenggara Barat	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	0,112	0,722	2,090
Nusa Tenggara Timur	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur	0,140	0,667	1,917
Kalimantan Barat	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	0,066	0,879	5,801
Kalimantan Tengah	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut	0,052	0,455	1,213
Kalimantan Selatan	Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	0,050	0,283	0,921
Kalimantan Timur	Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–
Sulawesi Utara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara	0,080	0,264	0,660
Sulawesi Tengah	Pemantau Atmosfer Global Lore Lindu Bariri	0,167	1,531	5,544
Sulawesi Selatan	Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan	0,041	0,303	1,138
Sulawesi Tenggara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara	0,055	0,240	0,726
Gorontalo	Stasiun Klimatologi Gorontalo	0,004	0,135	0,609
Sulawesi Barat	Stasiun Meteorologi Majene	–	–	–
Maluku	Stasiun Klimatologi Maluku	0,057	0,204	0,681
Maluku Utara	–	–	–	–
Papua Barat	Stasiun Klimatologi Papua Barat	0,073	0,233	0,568
Papua Barat Daya	Pemantau Atmosfer Global Puncak Vihara Klademak Sorong	0,051	0,218	0,878
Papua	Stasiun Klimatologi Papua	0,072	0,320	1,094
Papua Selatan	Stasiun Klimatologi Papua Selatan	0,338	1,335	3,575
Papua Tengah	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.26

Provinsi Province	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Amonium ² (mg/l) Ammonium ² (mg/l)		
		Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(21)	(22)	(23)
Aceh	Stasiun Klimatologi Aceh	0,039	0,239	0,585
Sumatera Utara	Stasiun Klimatologi Sumatera Utara	0,005	0,162	1,299
Sumatera Barat	Stasiun Klimatologi Sumatera Barat	0,066	0,092	0,143
Riau	Stasiun Klimatologi Riau	0,061	0,396	1,713
Jambi	Stasiun Klimatologi Jambi	0,032	0,218	0,314
Sumatera Selatan	Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	0,001	0,536	3,065
Bengkulu	Stasiun Klimatologi Bengkulu	0,004	0,124	0,289
Lampung	Stasiun Klimatologi Lampung	0,103	1,173	3,097
Kepulauan Bangka Belitung	Stasiun Klimatologi Bangka Belitung	0,002	0,064	0,166
Kepulauan Riau	—	—	—	—
DKI Jakarta	Pos Polusi Udara Kemayoran	0,164	0,746	2,633
Jawa Barat	Stasiun Klimatologi Jawa Barat	0,056	0,928	1,944
Jawa Tengah	Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	0,400	0,864	1,410
DI Yogyakarta	Stasiun Klimatologi DI Yogyakarta	0,404	1,261	3,243
Jawa Timur	Stasiun Klimatologi Jawa Timur	0,001	0,577	1,328
Banten	Stasiun Klimatologi Banten	0,046	0,552	1,091
Bali	Stasiun Klimatologi Bali	0,012	0,148	0,813
Nusa Tenggara Barat	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	0,001	0,273	1,998
Nusa Tenggara Timur	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur	0,001	0,180	0,744
Kalimantan Barat	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	0,004	0,118	0,366
Kalimantan Tengah	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut	0,004	0,522	3,932
Kalimantan Selatan	Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	0,002	0,026	0,110
Kalimantan Timur	Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang	—	—	—
Kalimantan Utara	—	—	—	—
Sulawesi Utara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara	0,006	0,081	0,241
Sulawesi Tengah	Pemantau Atmosfer Global Lore Lindu Bariri	0,009	0,249	0,774
Sulawesi Selatan	Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan	0,001	0,385	1,874
Sulawesi Tenggara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara	0,043	0,267	0,954
Gorontalo	Stasiun Klimatologi Gorontalo	0,046	0,216	0,696
Sulawesi Barat	Stasiun Meteorologi Majene	—	—	—
Maluku	Stasiun Klimatologi Maluku	0,001	0,049	0,212
Maluku Utara	—	—	—	—
Papua Barat	Stasiun Klimatologi Papua Barat	0,040	0,170	0,276
Papua Barat Daya	Pemantau Atmosfer Global Puncak Vihara Klademak Sorong	0,001	0,036	0,080
Papua	Stasiun Klimatologi Papua	0,006	0,187	0,804
Papua Selatan	Stasiun Klimatologi Papua Selatan	0,042	0,505	1,624
Papua Tengah	—	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—	—

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.26

Provinsi Province	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Klorida ² (mg/l) Chloride ² (mg/l)		
		Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(24)	(25)	(26)
Aceh	Stasiun Klimatologi Aceh	0,125	0,380	1,075
Sumatera Utara	Stasiun Klimatologi Sumatera Utara	0,243	0,949	4,351
Sumatera Barat	Stasiun Klimatologi Sumatera Barat	0,258	0,790	1,823
Riau	Stasiun Klimatologi Riau	0,185	0,558	1,518
Jambi	Stasiun Klimatologi Jambi	0,138	0,299	0,928
Sumatera Selatan	Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	0,225	0,789	2,113
Bengkulu	Stasiun Klimatologi Bengkulu	1,021	3,772	23,476
Lampung	Stasiun Klimatologi Lampung	0,524	1,990	6,766
Kepulauan Bangka Belitung	Stasiun Klimatologi Bangka Belitung	0,332	1,213	2,146
Kepulauan Riau	—	—	—	—
DKI Jakarta	Pos Polusi Udara Kemayoran	0,507	1,750	6,490
Jawa Barat	Stasiun Klimatologi Jawa Barat	0,223	0,641	2,073
Jawa Tengah	Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	0,432	0,828	1,433
DI Yogyakarta	Stasiun Klimatologi DI Yogyakarta	0,352	1,489	3,880
Jawa Timur	Stasiun Klimatologi Jawa Timur	0,319	1,088	2,250
Banten	Stasiun Klimatologi Banten	0,337	0,675	1,653
Bali	Stasiun Klimatologi Bali	0,885	3,304	6,334
Nusa Tenggara Barat	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	0,734	2,612	11,025
Nusa Tenggara Timur	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur	0,773	3,932	16,168
Kalimantan Barat	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	0,307	1,270	7,231
Kalimantan Tengah	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut	0,090	0,408	0,973
Kalimantan Selatan	Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	0,229	0,624	1,267
Kalimantan Timur	Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan	—	—	—
Kalimantan Utara	—	—	—	—
Sulawesi Utara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara	0,570	1,885	5,046
Sulawesi Tengah	Pemantau Atmosfer Global Lore Lindu Bariri	0,184	1,445	5,188
Sulawesi Selatan	Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan	0,168	1,049	4,686
Sulawesi Tenggara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara	0,199	0,725	2,046
Gorontalo	Stasiun Klimatologi Gorontalo	0,052	0,279	0,806
Sulawesi Barat	Stasiun Meteorologi Majene	—	—	—
Maluku	Stasiun Klimatologi Maluku	0,363	1,108	2,636
Maluku Utara	—	—	—	—
Papua Barat	Stasiun Klimatologi Papua Barat	0,395	0,776	0,936
Papua Barat Daya	Pemantau Atmosfer Global Puncak Vihara Klademak Sorong	0,256	0,498	0,968
Papua	Stasiun Klimatologi Papua	0,159	0,671	1,609
Papua Selatan	Stasiun Klimatologi Papua Selatan	1,239	7,718	30,689
Papua Tengah	—	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—	—

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.26

Provinsi Province	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Sulfat ² (mg/l) Sulphate ² (mg/l)		
		Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(27)	(28)	(29)
Aceh	Stasiun Klimatologi Aceh	0,240	0,501	1,455
Sumatera Utara	Stasiun Klimatologi Sumatera Utara	0,651	1,348	4,017
Sumatera Barat	Stasiun Klimatologi Sumatera Barat	0,634	0,880	1,062
Riau	Stasiun Klimatologi Riau	0,820	1,464	2,318
Jambi	Stasiun Klimatologi Jambi	0,490	0,801	1,332
Sumatera Selatan	Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	0,675	1,331	2,380
Bengkulu	Stasiun Klimatologi Bengkulu	0,440	1,704	8,590
Lampung	Stasiun Klimatologi Lampung	0,492	1,853	3,981
Kepulauan Bangka Belitung	Stasiun Klimatologi Bangka Belitung	0,526	1,053	2,542
Kepulauan Riau	–	–	–	–
DKI Jakarta	Pos Polusi Udara Kemayoran	1,356	3,891	10,342
Jawa Barat	Stasiun Klimatologi Jawa Barat	0,949	3,001	6,340
Jawa Tengah	Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	1,301	2,398	4,200
DI Yogyakarta	Stasiun Klimatologi DI Yogyakarta	0,648	2,099	5,163
Jawa Timur	Stasiun Klimatologi Jawa Timur	1,039	2,621	5,339
Banten	Stasiun Klimatologi Banten	1,504	2,561	4,429
Bali	Stasiun Klimatologi Bali	0,687	1,392	2,418
Nusa Tenggara Barat	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	0,665	1,344	3,335
Nusa Tenggara Timur	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur	0,680	1,450	2,945
Kalimantan Barat	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	0,294	0,457	0,590
Kalimantan Tengah	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut	0,265	0,601	1,738
Kalimantan Selatan	Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	0,366	0,572	1,041
Kalimantan Timur	Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–
Sulawesi Utara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara	0,444	0,732	1,214
Sulawesi Tengah	Pemantau Atmosfer Global Lore Lindu Bariri	0,310	0,496	0,815
Sulawesi Selatan	Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan	0,387	1,133	4,297
Sulawesi Tenggara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara	0,367	1,120	2,305
Gorontalo	Stasiun Klimatologi Gorontalo	0,215	0,482	0,692
Sulawesi Barat	Stasiun Meteorologi Majene	–	–	–
Maluku	Stasiun Klimatologi Maluku	0,232	1,338	5,325
Maluku Utara	–	–	–	–
Papua Barat	Stasiun Klimatologi Papua Barat	0,314	0,445	0,626
Papua Barat Daya	Pemantau Atmosfer Global Puncak Vihara Klademak Sorong	0,176	0,383	0,640
Papua	Stasiun Klimatologi Papua	0,257	0,481	0,702
Papua Selatan	Stasiun Klimatologi Papua Selatan	0,543	1,995	6,925
Papua Tengah	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.26

Provinsi Province	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Nitrat ² (mg/l) Nitrate ² (mg/l)		
		Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(30)	(31)	(32)
Aceh	Stasiun Klimatologi Aceh	0,243	0,609	1,771
Sumatera Utara	Stasiun Klimatologi Sumatera Utara	0,158	2,343	7,327
Sumatera Barat	Stasiun Klimatologi Sumatera Barat	0,389	0,644	0,875
Riau	Stasiun Klimatologi Riau	0,140	1,307	2,229
Jambi	Stasiun Klimatologi Jambi	0,358	0,647	1,203
Sumatera Selatan	Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	0,246	2,243	5,753
Bengkulu	Stasiun Klimatologi Bengkulu	0,183	0,926	5,430
Lampung	Stasiun Klimatologi Lampung	0,149	1,610	3,628
Kepulauan Bangka Belitung	Stasiun Klimatologi Bangka Belitung	0,220	0,582	1,129
Kepulauan Riau	–	–	–	–
DKI Jakarta	Pos Polusi Udara Kemayoran	0,774	2,809	11,072
Jawa Barat	Stasiun Klimatologi Jawa Barat	0,422	2,288	5,144
Jawa Tengah	Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	0,663	1,786	3,220
DI Yogyakarta	Stasiun Klimatologi DI Yogyakarta	0,226	0,808	2,294
Jawa Timur	Stasiun Klimatologi Jawa Timur	0,348	1,685	3,950
Banten	Stasiun Klimatologi Banten	0,879	2,775	5,339
Bali	Stasiun Klimatologi Bali	0,474	1,211	2,212
Nusa Tenggara Barat	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	0,017	3,207	24,932
Nusa Tenggara Timur	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur	0,063	1,986	11,440
Kalimantan Barat	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	0,182	0,313	0,539
Kalimantan Tengah	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut	0,031	0,616	2,128
Kalimantan Selatan	Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	0,062	0,182	0,579
Kalimantan Timur	Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–
Sulawesi Utara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara	0,006	0,152	0,337
Sulawesi Tengah	Pemantau Atmosfer Global Lore Lindu Bariri	0,028	0,136	0,338
Sulawesi Selatan	Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan	0,066	0,561	1,391
Sulawesi Tenggara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara	0,045	0,501	1,120
Gorontalo	Stasiun Klimatologi Gorontalo	0,042	0,205	0,372
Sulawesi Barat	Stasiun Meteorologi Majene	–	–	–
Maluku	Stasiun Klimatologi Maluku	0,006	0,094	0,381
Maluku Utara	–	–	–	–
Papua Barat	Stasiun Klimatologi Papua Barat	0,119	0,166	0,191
Papua Barat Daya	Pemantau Atmosfer Global Puncak Vihara Klademak Sorong	0,011	0,155	0,296
Papua	Stasiun Klimatologi Papua	0,006	0,392	1,973
Papua Selatan	Stasiun Klimatologi Papua Selatan	0,006	5,922	14,419
Papua Tengah	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.26

Provinsi Province	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Kesadahan Total ² (mg/l) Total Hardness ² (mg/l)		
		Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(33)	(34)	(35)
Aceh	Stasiun Klimatologi Aceh	0,161	0,504	1,812
Sumatera Utara	Stasiun Klimatologi Sumatera Utara	0,279	1,833	10,463
Sumatera Barat	Stasiun Klimatologi Sumatera Barat	0,286	0,421	0,559
Riau	Stasiun Klimatologi Riau	0,079	0,929	8,255
Jambi	Stasiun Klimatologi Jambi	0,142	0,373	1,176
Sumatera Selatan	Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	0,183	0,669	2,309
Bengkulu	Stasiun Klimatologi Bengkulu	0,421	2,450	17,777
Lampung	Stasiun Klimatologi Lampung	0,222	0,514	1,062
Kepulauan Bangka Belitung	Stasiun Klimatologi Bangka Belitung	0,223	0,765	3,615
Kepulauan Riau	–	–	–	–
DKI Jakarta	Pos Polusi Udara Kemayoran	0,347	2,394	10,782
Jawa Barat	Stasiun Klimatologi Jawa Barat	0,173	0,586	1,463
Jawa Tengah	Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	0,249	0,506	0,964
DI Yogyakarta	Stasiun Klimatologi DI Yogyakarta	0,151	0,757	2,157
Jawa Timur	Stasiun Klimatologi Jawa Timur	0,155	1,395	7,265
Banten	Stasiun Klimatologi Banten	0,186	0,433	1,066
Bali	Stasiun Klimatologi Bali	0,185	0,812	3,289
Nusa Tenggara Barat	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	0,200	0,730	3,408
Nusa Tenggara Timur	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur	0,379	5,344	22,503
Kalimantan Barat	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	0,138	0,343	1,312
Kalimantan Tengah	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut	0,226	0,460	1,018
Kalimantan Selatan	Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	0,113	0,338	0,747
Kalimantan Timur	Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–
Sulawesi Utara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara	0,163	0,334	0,566
Sulawesi Tengah	Pemantau Atmosfer Global Lore Lindu Bariri	0,087	0,264	1,025
Sulawesi Selatan	Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan	0,105	0,675	3,237
Sulawesi Tenggara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara	0,172	0,405	1,027
Gorontalo	Stasiun Klimatologi Gorontalo	0,032	0,337	1,282
Sulawesi Barat	Stasiun Meteorologi Majene	–	–	–
Maluku	Stasiun Klimatologi Maluku	0,098	1,546	6,664
Maluku Utara	–	–	–	–
Papua Barat	Stasiun Klimatologi Papua Barat	0,190	0,297	0,378
Papua Barat Daya	Pemantau Atmosfer Global Puncak Vihara Klademak Sorong	0,076	0,153	0,269
Papua	Stasiun Klimatologi Papua	0,130	0,525	1,807
Papua Selatan	Stasiun Klimatologi Papua Selatan	0,393	6,126	23,051
Papua Tengah	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.26

Provinsi Province	Stasiun BMKG ¹ BMKG Station ¹	Keasaman ² (mg/l) Acidity ² (mg/l)		
		Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(36)	(37)	(38)
Aceh	Stasiun Klimatologi Aceh	0,90	11,09	18,69
Sumatera Utara	Stasiun Klimatologi Sumatera Utara	11,28	32,60	67,38
Sumatera Barat	Stasiun Klimatologi Sumatera Barat	19,43	29,03	38,47
Riau	Stasiun Klimatologi Riau	0,56	0,92	1,41
Jambi	Stasiun Klimatologi Jambi	8,01	16,62	29,35
Sumatera Selatan	Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan	8,17	31,81	78,53
Bengkulu	Stasiun Klimatologi Bengkulu	4,12	9,39	14,61
Lampung	Stasiun Klimatologi Lampung	9,01	20,45	51,23
Kepulauan Bangka Belitung	Stasiun Klimatologi Bangka Belitung	8,04	17,49	34,43
Kepulauan Riau	–	–	–	–
DKI Jakarta	Pos Polusi Udara Kemayoran	9,91	26,58	57,86
Jawa Barat	Stasiun Klimatologi Jawa Barat	8,10	21,24	38,89
Jawa Tengah	Stasiun Klimatologi Jawa Tengah	14,84	25,75	52,98
DI Yogyakarta	Stasiun Klimatologi DI Yogyakarta	1,84	20,64	90,60
Jawa Timur	Stasiun Klimatologi Jawa Timur	2,85	18,70	62,47
Banten	Stasiun Klimatologi Banten	14,21	42,75	63,11
Bali	Stasiun Klimatologi Bali	11,64	32,77	84,41
Nusa Tenggara Barat	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	1,66	26,62	94,75
Nusa Tenggara Timur	Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Timur	4,80	9,54	20,22
Kalimantan Barat	Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat	8,19	14,32	26,32
Kalimantan Tengah	Stasiun Meteorologi Tjilik Riwut	2,89	19,92	103,81
Kalimantan Selatan	Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	11,28	20,17	40,04
Kalimantan Timur	Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian	–	–	–
Kalimantan Utara	–	–	–	–
Sulawesi Utara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara	14,13	39,51	63,67
Sulawesi Tengah	Pemantau Atmosfer Global Lore Lindu Bariri	3,42	21,17	70,10
Sulawesi Selatan	Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan	2,38	11,19	22,13
Sulawesi Tenggara	Stasiun Klimatologi Sulawesi Tenggara	8,55	22,70	60,26
Gorontalo	Stasiun Klimatologi Gorontalo	5,38	11,81	16,56
Sulawesi Barat	Stasiun Meteorologi Majene	–	–	–
Maluku	Stasiun Klimatologi Maluku	2,32	17,97	52,71
Maluku Utara	–	–	–	–
Papua Barat	Stasiun Klimatologi Papua Barat	7,39	18,85	30,27
Papua Barat Daya	Pemantau Atmosfer Global Puncak Vihara Klademak Sorong	8,32	14,02	23,33
Papua	Stasiun Klimatologi Papua	9,48	22,76	39,63
Papua Selatan	Stasiun Klimatologi Papua Selatan	9,58	28,37	61,91
Papua Tengah	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–

Catatan/Note: ¹Stasiun BMKG sesuai dengan Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 1 Tahun 2022/The BMKG station complies with The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Regulation Number 1 of 2022

²Data per 1 Agustus 2025/Data updates per August 1, 2025

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics

Tabel **Indeks Kualitas Air Menurut Provinsi, 2020–2024**
Table **2.1.27** **Water Quality Index by Province, 2020–2024**

Provinsi Province	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	61,43	57,14	60,41	61,30	63,25
Sumatera Utara	53,33	53,72	61,20	60,27	61,09
Sumatera Barat	53,50	52,55	55,64	57,05	53,16
Riau	53,24	52,25	53,88	50,84	52,69
Jambi	56,75	48,96	49,49	46,06	55,58
Sumatera Selatan	63,33	58,25	59,85	58,16	59,54
Bengkulu	50,83	49,81	46,18	48,98	51,99
Lampung	56,21	57,77	54,72	55,36	62,97
Kepulauan Bangka Belitung	65,63	58,37	57,68	57,43	57,25
Kepulauan Riau	50,00	55,15	56,79	54,93	53,98
DKI Jakarta	42,73	44,19	41,17	40,76	41,22
Jawa Barat	41,50	43,09	47,13	46,87	46,86
Jawa Tengah	55,21	47,94	48,16	51,23	52,03
DI Yogyakarta	50,00	45,73	39,31	40,28	42,94
Jawa Timur	53,85	53,57	56,13	55,86	54,75
Banten	50,56	54,95	55,49	58,93	54,32
Bali	64,33	54,29	53,50	55,17	61,12
Nusa Tenggara Barat	50,98	45,10	43,39	47,78	47,00
Nusa Tenggara Timur	59,19	58,28	52,62	54,65	56,59
Kalimantan Barat	51,67	54,35	55,52	52,97	54,15
Kalimantan Tengah	53,61	55,34	56,69	53,90	52,13
Kalimantan Selatan	51,67	54,75	54,63	55,64	56,08
Kalimantan Timur	60,00	51,92	53,02	52,64	52,64
Kalimantan Utara	51,82	57,34	54,46	55,93	54,31
Sulawesi Utara	50,53	49,69	48,24	52,12	58,17
Sulawesi Tengah	61,67	55,84	57,71	63,63	62,07
Sulawesi Selatan	52,38	56,82	57,79	57,95	58,50
Sulawesi Tenggara	51,60	53,26	56,21	61,28	65,32
Gorontalo	53,00	53,46	58,07	58,70	58,14
Sulawesi Barat	52,44	56,04	56,41	58,82	55,93
Maluku	55,67	55,56	52,08	55,87	56,55
Maluku Utara	50,00	53,08	55,69	61,05	58,36
Papua Barat	52,22	54,44	62,00	59,52	63,25
Papua Barat Daya	–	–	–	55,61	60,00
Papua	55,00	57,83	55,07	54,73	52,50
Papua Selatan	–	–	–	60,73	55,45
Papua Tengah	–	–	–	64,67	57,88
Papua Pegunungan	–	–	–	63,18	58,89
Indonesia	53,53	52,82	53,88	54,59	54,78

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

²Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency

Tabel **Parameter Kualitas Air Laut Menurut Provinsi, 2024**
Table **2.1.28** **Marine Water Quality Parameters by Province, 2024**

Provinsi Province	Padatan Tersuspensi Total (TSS) (mg/L) Total Suspended Solids (TSS) (mg/L)			Oksigen Terlarut (DO) (mg/L) Dissolve Oxygen (DO) (mg/L)		
	Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2,9000	17,4875	45,0000	4,4000	6,2529	8,4000
Sumatera Utara	8,5000	62,6000	185,0000	4,1000	6,0171	7,3000
Sumatera Barat	2,5000	12,9395	27,4000	4,9000	6,0758	6,7400
Riau	12,0000	35,2863	136,6700	2,9000	4,8000	7,5000
Jambi	12,6000	23,5700	37,8000	5,4000	6,2450	7,4000
Sumatera Selatan	10,7500	34,7900	55,6000	4,8000	5,7227	6,4000
Bengkulu	15,4000	31,7200	51,2000	5,5000	6,3350	7,6000
Lampung	5,8000	46,1050	179,2000	4,5000	5,7350	6,3000
Kepulauan Bangka Belitung	12,2000	15,2727	30,4000	5,6000	6,4591	8,0000
Kepulauan Riau	12,5000	15,4667	18,2000	5,1000	6,5048	8,5000
DKI Jakarta	2,5000	12,0693	84,9000	1,4600	5,8387	8,2800
Jawa Barat	5,0000	14,5891	76,5000	4,8000	6,5484	8,4000
Jawa Tengah	6,0000	13,2889	22,9200	2,5120	4,9678	6,5690
DI Yogyakarta	11,8000	16,1868	25,4000	4,0000	5,3842	8,3000
Jawa Timur	12,4000	17,0368	32,8000	4,8000	7,6389	8,2000
Banten	2,0000	13,0614	54,5000	5,2000	6,2332	8,0000
Bali	2,0000	10,6705	17,0000	5,4000	6,1000	6,6000
Nusa Tenggara Barat	11,8000	16,3909	22,4000	5,6000	6,1091	6,9000
Nusa Tenggara Timur	13,0000	16,7000	18,8000	4,8000	5,8182	6,3000
Kalimantan Barat	4,1700	28,4450	181,0000	2,8000	5,1704	7,9000
Kalimantan Tengah	15,6700	67,7986	280,0000	4,9000	5,4364	5,9000
Kalimantan Selatan	1,2000	15,0235	56,4000	5,3000	6,2735	7,6000
Kalimantan Timur	9,0000	19,1809	50,5000	5,0000	6,2868	7,6000
Kalimantan Utara	8,6700	18,6625	32,2000	5,3000	6,2875	8,4000
Sulawesi Utara	9,0000	18,1147	36,0000	4,0000	5,3991	7,4000
Sulawesi Tengah	4,4000	26,1300	72,2000	4,1000	5,9500	7,6000
Sulawesi Selatan	15,2000	19,0273	25,2000	5,3000	5,9045	6,7000
Sulawesi Tenggara	8,0000	35,9970	151,0000	0,8160	5,4254	7,7000
Gorontalo	11,8000	21,5900	46,2000	5,0000	5,8200	7,9000
Sulawesi Barat	7,6000	14,5535	23,0000	4,0000	5,9250	6,8000
Maluku	0,4500	14,7907	61,2000	5,0500	6,7554	8,0500
Maluku Utara	12,2000	16,9455	25,4000	4,4000	5,6955	6,7000
Papua Barat	2,0000	11,2737	28,0000	4,6000	6,1789	7,6000
Papua Barat Daya	8,8000	21,6091	38,6000	5,6000	6,1136	7,4000
Papua	11,0000	12,3364	14,0000	5,5000	5,9864	6,8000
Papua Selatan	12,7200	28,3390	89,6500	5,2000	5,5500	6,3000
Papua Tengah	3,0000	19,5909	114,0000	4,4800	6,0723	7,1100
Papua Pegunungan	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.1.28

Provinsi Province	Amonia Total (NH ₃ -N) (mg/L) Total Ammonia (NH ₃ -N) (mg/L)			Ortofosfat (PO ₄ -P) (mg/L) Orthophosphate (PO ₄ -P) (mg/L)		
	Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	0,0290	0,0345	0,0350	0,0085	0,0207	0,1700
Sumatera Utara	0,0100	0,0794	0,2600	0,0085	0,0143	0,0220
Sumatera Barat	0,0150	0,0408	0,2200	0,0070	0,0081	0,0120
Riau	0,0350	0,0966	0,3900	0,0042	0,0137	0,0900
Jambi	0,0350	0,0350	0,0350	0,0085	0,0085	0,0085
Sumatera Selatan	0,0350	0,0350	0,0350	0,0085	0,0085	0,0085
Bengkulu	0,0350	0,0590	0,2200	0,0085	0,0085	0,0085
Lampung	0,0350	0,0650	0,1650	0,0085	0,0086	0,0100
Kepulauan Bangka Belitung	0,0350	0,0350	0,0350	0,0085	0,0085	0,0085
Kepulauan Riau	0,0350	0,0657	0,2600	0,0085	0,0085	0,0085
DKI Jakarta	0,0100	0,1992	2,5700	0,0020	0,1519	2,2500
Jawa Barat	0,0037	0,0376	0,6100	0,0054	0,0078	0,0470
Jawa Tengah	0,0090	0,0731	0,4390	0,0030	0,0183	0,1230
DI Yogyakarta	0,0350	0,0350	0,0350	0,0085	0,0085	0,0085
Jawa Timur	0,0350	0,0350	0,0350	0,0085	0,0085	0,0085
Banten	0,0100	0,0556	0,2000	0,0085	0,0093	0,0100
Bali	0,0100	0,0338	0,0350	0,0085	0,0086	0,0100
Nusa Tenggara Barat	0,0350	0,0350	0,0350	0,0085	0,0085	0,0085
Nusa Tenggara Timur	0,0350	0,0350	0,0350	0,0085	0,0085	0,0085
Kalimantan Barat	0,0037	0,0479	0,2600	0,0054	0,0434	0,4100
Kalimantan Tengah	0,0350	0,0550	0,2900	0,0085	0,0085	0,0085
Kalimantan Selatan	0,0200	0,0503	0,1600	0,0085	0,0174	0,0500
Kalimantan Timur	0,0350	0,0394	0,1400	0,0085	0,0085	0,0085
Kalimantan Utara	0,0350	0,0350	0,0350	0,0085	0,0085	0,0085
Sulawesi Utara	0,0037	0,0480	0,2800	0,0054	0,0242	0,4700
Sulawesi Tengah	0,0170	0,1294	0,5900	0,0060	0,0156	0,0510
Sulawesi Selatan	0,0350	0,0350	0,0350	0,0085	0,0085	0,0085
Sulawesi Tenggara	0,0100	0,0879	0,4000	0,0040	0,0081	0,0110
Gorontalo	0,0350	0,0350	0,0350	0,0085	0,0085	0,0085
Sulawesi Barat	0,0350	0,0405	0,1100	0,0085	0,0085	0,0085
Maluku	0,0100	0,0280	0,1900	0,0085	0,1336	2,7010
Maluku Utara	0,0350	0,0350	0,0350	0,0085	0,0085	0,0085
Papua Barat	0,0210	0,0391	0,1000	0,0060	0,0089	0,0120
Papua Barat Daya	0,0350	0,0350	0,0350	0,0085	0,0085	0,0085
Papua	0,0350	0,0350	0,0350	0,0085	0,0085	0,0085
Papua Selatan	0,0350	0,0350	0,0350	0,0085	0,0085	0,0085
Papua Tengah	0,0200	0,0391	0,2400	0,0050	0,0348	0,2140
Papua Pegunungan	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.1.28

Provinsi Province	Minyak dan Lemak (mg/L) Oil and Grease (mg/L)		
	Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(14)	(15)	(16)
Aceh	0,1450	0,6736	0,9800
Sumatera Utara	0,5700	0,9946	4,0000
Sumatera Barat	0,5590	0,8226	0,9810
Riau	0,1000	0,5284	1,1200
Jambi	0,6400	0,7865	0,9600
Sumatera Selatan	0,5700	0,7700	0,9200
Bengkulu	0,5800	0,6940	0,7900
Lampung	0,5590	0,7242	0,9400
Kepulauan Bangka Belitung	0,5700	0,7132	0,8900
Kepulauan Riau	0,5700	0,6900	0,8600
DKI Jakarta	0,5700	0,9525	1,0000
Jawa Barat	0,2400	0,4069	1,0500
Jawa Tengah	0,5600	0,8628	0,9660
DI Yogyakarta	0,5590	0,5992	0,7800
Jawa Timur	0,5590	0,6127	0,8000
Banten	0,2000	0,4084	0,8200
Bali	0,2000	0,6210	0,7700
Nusa Tenggara Barat	0,5590	0,6481	0,8000
Nusa Tenggara Timur	0,5700	0,7714	0,9700
Kalimantan Barat	0,2400	0,4538	0,9400
Kalimantan Tengah	0,5590	0,7880	1,0200
Kalimantan Selatan	0,1450	0,4981	0,9800
Kalimantan Timur	0,5590	0,6666	1,2000
Kalimantan Utara	0,5590	0,7125	0,8600
Sulawesi Utara	0,2400	0,4861	0,7500
Sulawesi Tengah	0,5590	0,7281	1,8000
Sulawesi Selatan	0,5590	0,7093	0,9300
Sulawesi Tenggara	0,0050	0,5826	1,0000
Gorontalo	0,5600	0,7000	0,9600
Sulawesi Barat	0,5700	0,7080	0,9300
Maluku	0,0400	0,9346	7,3300
Maluku Utara	0,5590	0,6375	0,8700
Papua Barat	0,5700	0,6218	0,7600
Papua Barat Daya	0,5590	0,6410	0,8100
Papua	0,5700	0,7341	0,9500
Papua Selatan	0,5590	0,7090	0,8300
Papua Tengah	1,0000	1,0000	1,0000
Papua Pegunungan	...	...	...

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency

Tabel **Indeks Kualitas Air Laut Menurut Provinsi, 2020–2024**
Table **2.1.29** **Marine Water Quality Index by Province, 2020–2024**

Provinsi Province	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	63,51	76,51	89,20	86,75	83,24
Sumatera Utara	73,87	81,43	85,19	68,56	70,82
Sumatera Barat	71,81	83,75	88,32	86,19	84,18
Riau	71,97	77,73	83,95	74,39	77,47
Jambi	79,58	83,58	81,67	70,69	83,01
Sumatera Selatan	63,75	75,53	81,03	70,37	79,71
Bengkulu	66,16	83,61	88,02	85,25	81,77
Lampung	70,11	79,56	86,48	83,78	77,35
Kepulauan Bangka Belitung	70,66	82,71	85,02	82,57	85,99
Kepulauan Riau	69,82	75,68	85,56	81,81	85,53
DKI Jakarta	66,69	75,18	80,08	78,74	77,24
Jawa Barat	60,83	87,42	87,83	85,03	88,34
Jawa Tengah	72,04	83,23	84,70	81,39	78,67
DI Yogyakarta	70,89	83,35	83,58	81,11	84,13
Jawa Timur	65,40	82,46	85,45	77,99	84,52
Banten	60,12	85,92	77,76	82,95	85,46
Bali	69,75	85,14	88,49	86,05	86,68
Nusa Tenggara Barat	67,49	80,22	89,48	82,88	85,83
Nusa Tenggara Timur	70,14	87,07	86,96	84,04	84,08
Kalimantan Barat	73,25	77,83	63,30	83,52	76,89
Kalimantan Tengah	65,04	76,52	83,92	77,12	74,47
Kalimantan Selatan	64,19	76,45	84,42	79,94	84,27
Kalimantan Timur	74,09	85,40	81,45	81,36	85,16
Kalimantan Utara	74,74	81,52	84,85	83,40	84,65
Sulawesi Utara	69,11	82,65	82,65	79,19	83,59
Sulawesi Tengah	61,76	87,36	88,42	79,81	79,08
Sulawesi Selatan	76,67	84,82	85,59	84,30	84,28
Sulawesi Tenggara	64,20	81,60	85,70	79,64	79,69
Gorontalo	66,47	84,80	83,31	85,54	83,40
Sulawesi Barat	80,77	81,52	87,92	83,88	84,94
Maluku	66,67	86,07	89,28	81,88	78,08
Maluku Utara	69,03	87,55	87,83	82,77	84,79
Papua Barat	70,83	81,12	89,30	86,83	86,28
Papua Barat Daya	–	–	–	85,78	84,56
Papua	74,54	70,34	87,29	84,56	85,25
Papua Selatan	–	–	–	73,67	81,19
Papua Tengah	–	–	–	–	76,31
Papua Pegunungan	–	–	–	–	–
Indonesia	68,94	81,04	84,41	78,84	81,67

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

²Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency

Tabel **2.1.30** **Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Menurut Provinsi, 2020–2024**
Table **2.1.30** **Environmental Quality Index by Province, 2020–2024**

Provinsi Province	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	75,61	75,54	78,29	78,53	79,66
Sumatera Utara	69,90	71,15	74,11	72,80	73,96
Sumatera Barat	72,79	73,68	74,98	75,85	74,76
Riau	69,41	70,72	72,10	70,42	70,77
Jambi	70,87	69,04	70,32	68,15	73,97
Sumatera Selatan	69,71	69,70	72,12	70,20	72,69
Bengkulu	69,92	71,46	70,82	72,10	73,45
Lampung	67,46	68,56	69,10	69,91	73,11
Kepulauan Bangka Belitung	73,50	72,05	71,67	71,62	72,80
Kepulauan Riau	70,51	73,19	74,17	74,26	75,05
DKI Jakarta	52,98	54,43	54,65	54,57	56,39
Jawa Barat	59,40	62,68	64,66	64,77	66,09
Jawa Tengah	67,62	66,27	66,85	68,59	69,46
DI Yogyakarta	66,65	65,66	65,96	66,29	68,44
Jawa Timur	67,07	68,29	69,92	69,59	71,24
Banten	59,37	64,14	63,41	62,52	62,54
Bali	71,99	70,70	70,89	71,38	75,02
Nusa Tenggara Barat	70,83	69,89	70,56	71,92	73,18
Nusa Tenggara Timur	73,28	74,97	73,49	74,18	75,00
Kalimantan Barat	70,07	72,90	71,90	73,73	74,05
Kalimantan Tengah	72,74	75,11	76,62	75,17	74,80
Kalimantan Selatan	68,43	71,03	71,97	73,50	75,59
Kalimantan Timur	76,46	75,06	74,46	75,47	76,63
Kalimantan Utara	78,49	80,85	80,67	80,77	79,95
Sulawesi Utara	70,69	72,38	72,37	73,87	76,26
Sulawesi Tengah	77,53	77,78	78,66	79,93	79,74
Sulawesi Selatan	70,70	73,23	74,17	74,30	75,70
Sulawesi Tenggara	72,82	74,97	76,88	78,41	80,14
Gorontalo	75,31	77,32	79,79	79,52	78,50
Sulawesi Barat	73,60	75,72	76,77	78,05	76,33
Maluku	75,98	78,23	77,69	78,75	78,59
Maluku Utara	74,71	77,45	78,84	80,36	79,94
Papua Barat	78,65	81,80	84,22	83,31	83,75
Papua Barat Daya	–	–	–	81,91	83,07
Papua	79,75	80,23	81,46	81,31	80,32
Papua Selatan	–	–	–	81,18	79,78
Papua Tengah	–	–	–	76,09	81,62
Papua Pegunungan	–	–	–	85,08	81,91
Indonesia	70,27	71,45	72,42	72,54	73,53

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

²Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency

Sumber Daya Lingkungan dan Penggunaannya

Environmental Resources and Their Use



PENJELASAN TEKNIS

1. Neraca Aset Sumber Daya Mineral dan Energi

Neraca aset sumber daya mineral dan energi menyajikan informasi mengenai stok sumber daya mineral dan energi di Indonesia beserta perubahannya dari waktu ke waktu. Neraca aset ini dapat disajikan dalam satuan fisik maupun satuan moneter.

2. Perubahan pada Stok Sumber Daya Mineral dan Energi

Perubahan pada stok sumber daya mineral dan energi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya penemuan baru, penilaian kembali, ekstraksi, pengurangan karena bencana, reklasifikasi, dan revaluasi.

- **Penemuan baru**, yaitu penambahan stok yang disebabkan penemuan cadangan baru selama periode pencatatan. Perubahan status dari sumber daya ke cadangan juga dikategorikan sebagai penemuan baru.
- **Penilaian kembali**, merupakan perubahan, baik penambahan ataupun pengurangan, dari stok yang telah diestimasi, atau perubahan jenis kategori deposit, berdasarkan perubahan informasi geologi, teknologi, harga sumber daya, atau kombinasi dari faktor-faktor tersebut.
- **Ekstraksi**, merupakan pengurangan kuantitas stok karena sejumlah mineral dan energi diambil dari lingkungan untuk digunakan dalam kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan ekstraksi yang dilakukan secara ilegal, baik oleh residen ataupun nonresiden.
- **Pengurangan karena bencana**, yaitu pengurangan stok yang disebabkan oleh bencana.
- **Reklasifikasi**, merupakan perubahan kuantitas stok yang diakibatkan karena dibukanya atau ditutupnya operasi penambangan terhadap cadangan tersebut oleh pemerintah atau pihak yang berwenang.
- **Revaluasi**, merupakan perubahan nilai moneter stok yang disebabkan oleh perubahan harga cadangan selama periode waktu penghitungan atau karena perubahan asumsi yang diterapkan dalam pendekatan NPV yang digunakan untuk menilai cadangan mineral dan energi.

3. Pertambangan

Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.

TECHNICAL NOTES

1. Asset Accounts for Mineral and Energy Resources

Asset accounts for mineral and energy resources present information on the stock of mineral and energy resources in Indonesia and their changes over time. These accounts are presented both in physical unit and monetary unit.

2. Changes in Stock of Mineral and Energy Resources

The changes in stock of mineral and energy resources might be caused by several factors, including discoveries, reappraisal, extraction, catastrophic losses, reclassifications, and revaluation.

- **Discoveries**, i.e. addition in stock caused by the discovery of new reserves during an accounting period. The change in status from resource to reserve is also categorized as discoveries.
- **Reappraisal**, i.e. the changes, which may be upward or downward, in the estimated available stock, or changes in the categorization of specific deposits, based on changes in geological information, technology, resource price, or combination of those factors.
- **Extraction**, is a reduction in the quantity of stock because a number of minerals and energy are taken from the environment in order to be used in economic activities, including extraction activities carried out illegally, both by residents and non-residents.
- **Catastrophic losses**, i.e. reduction in stock caused by disaster.
- **Reclassifications**, i.e. the change in stock caused by the opening or closing of a mining operation of the reserve by the government or the authorities.
- **Revaluation**, i.e. the change in the monetary value of the stock caused by changes in the price of reserves during an accounting period or because of changes in assumptions applied in the NPV approach used in the valuation of mineral and energy resources.

3. Mining

Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.

4. Bahan Tambang

Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

5. Minyak Bumi

Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.

6. Gas Alam

Gas alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan *crude oil*.

7. Batu Bara

Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.

8. Bijih Timah

Bijih timah adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap smelting, dan tahap refining.

9. Bauksit

Bauksit adalah bijih utama pembentuk aluminium. Bauksit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.

10. Bijih Nikel

Bijih nikel merupakan mineral atau agregat mineral yang mengandung unsur nikel. Proses pengolahan bijih nikel menjadi nikel melalui beberapa tahapan, meliputi penghancuran, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, serta dilanjutkan dengan proses granulasi dan pengemasan.

11. Emas

Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5 - 3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1.000 derajat celsius.

12. Konsentrat Tembaga

Konsentrat tembaga adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.

13. Bahan Galian

Bahan galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.

4. Mine Material

Mine material is a natural resource as the product of mining operations that can not be renewed.

5. Crude Oil

Crude oil is a naturally occurring liquid mixture of hydrocarbons, extracted from geological reservoirs within the Earth's crust.

6. Natural Gas

Natural gas is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occurring naturally, whose main components are methane, ethane, propane, butane, pentane, and hexane, mined from underground accumulation either directly or as associated gas in oil mining.

7. Coal

Coal is a fossil fuels formed from organic sediment, primarily plant debris.

8. Tin Ore

Tin ore is the mineral that serves as the basic raw material for tin. The processing of tin ore into tin consists of the concentration stage, the smelting stage, and the refining stage.

9. Bauxite

Bauxite is the primary ore that forms aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.

10. Nickel Ore

Nickel ore is a mineral or an aggregate of minerals that contains nickel. The processing of nickel ore into nickel involves several stages, including crushing, drying, reduction, smelting, refining, followed by granulation and packaging.

11. Gold

Gold is a soft and malleable metal with a hardness ranging from 2.5 to 3 on the Mohs scale, and its density varies depending on the type and proportion of other metals with which it is alloyed. It melts into a liquid state at approximately 1,000 degrees Celsius.

12. Copper Concentrate

Copper concentrate is copper ore that has undergone a flotation concentration process.

13. Quarrying Material

Quarrying materials are all types of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industries.

14. Neraca Energi

Neraca energi disajikan dalam bentuk matriks. Lajur baris menunjukkan aliran dari asal energi sampai ke penggunaannya (transaksi energi), misal produksi, ekspor, impor, stok kebutuhan energi, energi konversi. Lajur kolom menunjukkan sumber energi (komoditi energi), misal batubara, minyak mentah, BBM, gas alam, tenaga panas bumi, dan listrik.

15. Produksi Energi Primer

Produksi energi primer didasarkan pada jumlah energi yang diekstraksi, yang selanjutnya didefinisikan sebagai penangkapan atau ekstraksi bahan bakar atau energi dari aliran energi alam, biosfer, dan cadangan alami. Produk hasil proses ini disebut sebagai produk primer. Energi primer, seperti minyak mentah, mencakup energi yang digunakan dalam proses maupun yang disalurkan ke produsen energi lainnya. Produksi energi primer meliputi produksi batubara tua, batubara muda, dan lignit; produksi minyak mentah; produksi gas alam; energi biomassa; serta produksi tenaga listrik bruto.

16. Impor Produk Energi

Impor produk energi terdiri dari semua bahan bakar dan produk energi lainnya yang masuk ke wilayah suatu negara. Barang-barang yang diangkut melewati suatu negara dan barang-barang yang sementara diakui dipisahkan dan diimpor kembali, yang merupakan barang domestik yang diekspor tetapi kemudian diterima kembali dimasukkan. *Bunker* bahan bakar di luar wilayah referensi oleh kapal dagang nasional dan pesawat sipil yang terlibat dalam perjalanan internasional dipisahkan dari impor.

17. Ekspor Produk Energi

Ekspor produk energi terdiri dari seluruh bahan bakar dan produk energi lainnya yang keluar dari wilayah suatu negara tidak termasuk bahan bakar atau energi yang digunakan untuk mengirim. Impor dan ekspor minyak mentah termasuk didalamnya *feedstock* dan hasil pengilangan dari minyak mentah. Barang yang hanya diangkut melalui suatu negara (barang dalam perjalanan) dan barang yang ditarik sementara dikeluarkan tetapi diekspor kembali, barang-barang asing yang diekspor dalam keadaan yang sama seperti yang sebelumnya diimpor, dimasukkan. Untuk listrik, pertukaran data termasuk "barang dalam transit", listrik ditransmisikan melalui negara dari satu negara ke negara lainnya, karena tidak ada cara praktis untuk mengetahui jumlah yang diekspor kembali dan yang dikonsumsi oleh negara transit. Pada format neraca energi, impor ditandai angka positif, sedangkan ekspor ditandai dengan negatif.

14. Energy Balance

Energy balance is presented in the form of a matrix. The rows show the flow of energy from its origins to its use (energy transactions), e.g. production, export, import, energy stock, energy conversion. The columns show the energy sources (energy commodities), e.g. coal, crude oil, petroleum product, natural gas, geothermal energy, and electricity.

15. Production of Primary Energy

Primary energy production is based on the amount of energy extracted, which is defined as the capture or extraction of fuels or energy from natural energy flows, the biosphere, and natural reserves. The output of this process is referred to as primary products. Primary energy, such as crude oil, includes both the energy consumed in processing and that supplied to other energy producers. Primary energy production encompasses the production of hard coal, sub-bituminous coal and lignite, crude oil, natural gas, biomass energy, as well as gross electricity generation.

16. Import of Energy Product

Imports of energy products comprise all fuels and other energy products entering a country's territory. Goods merely transported through the country (goods in transit) and goods temporarily admitted are excluded but re-imports, which are domestic goods exported but subsequently readmitted, are included. The bunkering of fuel outside the reference territory by national merchant ships and civil aircraft engaged in international travel is excluded from imports.

17. Export of Energy Product

Exports of energy products comprise all fuels and other energy products leaving the national territory with the exception that exports exclude quantities of fuels delivered for use by merchant (including passenger) ships and civil aircraft, of all nationalities, during international transport of goods and passengers. Goods simply being transported through a country (goods in transit) and goods temporarily withdrawn are excluded but re-exports, foreign goods exported in the same state as previously imported, are included. For electricity, trade data include "goods in transit", i.e. electricity transmitted through the country from one neighbour to another, as there is no practical way of discerning which quantities are re-exported and which are consumed by the transit country. In the energy balance format, imports are positive numbers, while exports are negative numbers and carry a negative sign.

18. Marine/Aviation Bunker

Marine atau *aviation bunker* adalah bahan bakar yang digunakan oleh kapal laut maupun pesawat udara dari berbagai negara untuk kebutuhan lalu lintas internasional. Lalu lintas internasional didefinisikan sebagai pergerakan yang titik keberangkatan dan tujuan akhirnya berada di wilayah nasional yang berbeda. Penggunaan bahan bakar untuk pelayaran domestik maupun penerbangan dalam negeri tidak termasuk dalam kategori ini. *Marine* atau *aviation bunker* juga tidak diklasifikasikan sebagai ekspor.

19. Perubahan Stok

Stok adalah jumlah dari produk energi yang disimpan di suatu wilayah nasional dan dapat digunakan untuk memberikan layanan dan suplai. Perubahan stok merupakan perbedaan antara jumlah bahan bakar sebagai stok awal tahun dan akhir tahun. Tanda negatif menunjukkan kenaikan stok, sementara tanda positif menunjukkan penurunan stok.

20. Total Persediaan Energi Primer

Total persediaan energi primer merupakan persediaan energi didalam negeri yang digunakan untuk konsumsi akhir ataupun dikonversikan menjadi bentuk energi lain.

21. Konversi Data Energi

Konversi data dari satuan berat atau volume ke satuan energi terajoule yang baku diperoleh dengan menggunakan Standar Faktor Konversi dari Publikasi PBB dan Nilai Kalor Standar dari Publikasi *International Recommendation on Energy Statistics (IRES)*.

22. Transformasi

Transformasi merupakan proses yang mengkonversi suatu produk energi menjadi produk energi lain yang lebih berguna. Hal ini terjadi ketika bagian dari semua konten energi suatu produk memasuki proses bergerak dari produk satu ke produk yang berbeda (contoh batu bara menjadi kokas, minyak mentah menjadi produk minyak, dan minyak bahan bakar menjadi listrik. Transformasi memperlihatkan jumlah input produk yang digunakan dalam konversi (tanda negatif), dan output dari energi sekunder (tanda positif). Transformasi mencakup pabrik briket, oven kokas, kilang gas, tungku tinggi, kilang minyak, dan pembangkit listrik.

23. Transfer

Transfer meliputi gerakan bahan energi antara tempat proses pada sektor yang berlainan, sebagai contoh adalah dalam proses pencampuran gas alam dalam arus produksi gas, atau pengalihan produk (*feedstock*) untuk proses lanjutan dalam industri pengilangan atau transfer produk sebagai campuran.

18. Marine/Aviation Bunker

Marine or *aviation bunkers* are the amounts of fuel delivered to ocean-going ship or aircraft of all flags engaged in international traffic. International traffic takes place when the ports of departure and arrival are in different national territories. Deliveries to ships engaged in transport in inland and coastal waters and aircraft on domestic flights, are not included. *Marine* or *aviation bunkers* are not included in exports.

19. Stock Change

Stocks are quantities of energy products that are held within the national territory and can be used to maintain service and supply. *Stock changes* are the difference between the amounts of fuels in stocks at the beginning and end of the year. A negative sign indicates net increases while a positive sign indicates net decreases in stocks.

20. Total Primary Energy Supply

Total primary energy supply refers to the domestic availability of primary energy for final consumption or conversion into other energy forms.

21. Energy Data Conversion

The conversion of energy data from various units to terajoules is based on the Standard Conversion Factors of United Nations Publication and Default Calorific Values from IRES Publication.

22. Transformation

Transformation is the process that convert an energy product into another energy product which, in general, is more suitable for specific uses. It occurs when part or all of the energy content of a product entering a process moves from this product to one or more different products leaving the process (e.g., coking coal to coke, crude oil to oil products, and fuel oil to electricity). Transformation shows the net input of any given product for the purpose of converting it to one or more products (negative sign) and the output of these secondary products (positive sign). Transformation includes briquetting plants, coke ovens, gas refineries, blast furnaces, oil refineries, and power plants.

23. Transfers

Transfers comprise the movement of energy commodities between processes in different sectors, for example, the blending of natural gas into the manufactured gas stream or the diversion of products (*feedstock*) for further processing in the refining industry or the transfer of products for blending.

24. Konsumsi Sektor Energi

Konsumsi sektor energi meliputi konsumsi energi oleh produsen dan transformasi energi untuk operasi instalasinya. Termasuk di dalamnya konsumsi untuk kompresor dan stasiun pompa.

25. Hilang dalam Konversi, Transportasi dan Distribusi

Hilang dalam konversi, transportasi, dan distribusi meliputi hilangnya energi listrik, gas alam, dan gas turunannya karena dari peralatan atau pabrik atau mesin. Untuk kerugian konversi profil listrik, transmisi, dan distribusi tidak menampilkan secara eksplisit, tetapi terdiri dari perbedaan antara konsumsi di sektor transportasi, industri, konstruksi, rumah tangga, dan konsumen lainnya.

26. Konsumsi Bukan untuk Energi/Bahan Baku

Konsumsi bukan untuk energi/bahan baku merupakan transfer produk untuk industri kimia dan industri lainnya untuk keperluan bukan sebagai energi. Mencakup total bukan untuk energi (misalnya bahan baku untuk tumbuhan protein dan industri petrokimia).

27. Konsumsi Akhir

Konsumsi akhir mengacu pada semua bahan bakar dan energi yang diberikan pengguna untuk penggunaan energi dan non energi yang tidak melibatkan proses transformasi. Konsumsi oleh sektor industri pengolahan, konstruksi, transportasi, rumah tangga, dan konsumen lain.

28. Perbedaan Statistik

Perbedaan statistik pada keseimbangan energi adalah perbedaan numerik antara total persediaan kelompok produk energi yang dijelaskan oleh kolom masing-masing dan total penggunaannya. Cara penghitungannya dengan mengurangkan yang terakhir dengan yang awal. Perbedaan statistik adalah perbedaan yang muncul dari berbagai keterbatasan praktis dan masalah yang terkait dengan pengumpulan data yang membentuk penawaran dan permintaan. Data dapat dikenakan sampling atau kesalahan pengumpulan lainnya, dan/atau diambil dari sumber data yang berbeda, spesifikasi bahan bakar yang berbeda, atau konversi yang berbeda dari volume ke massa atau dari massa ke konten energi di sisi keseimbangan penawaran dan permintaan.

29. Batubara Keras dan Batubara Muda

Batubara Keras adalah batubara dengan kalori kotor senilai di atas 5.700 kkal/kg tanpa abu dan lembab. Batubara muda adalah batubara dengan kalori kotor 5.700 kkal/kg atau lebih.

24. Consumption by Energy Sector

Consumption by energy sector comprises the energy consumption by producers and energy transformation for installation operations. It includes the consumption for compressors and pumping stations.

25. Losses in Conversion, Transport and Distribution

Losses in conversion, transport and distribution refers to the losses of electrical energy, natural gas, and derived gasses which occur outside the utilities or plants. For the electricity profiles losses in conversion, transmission, and distribution are not explicitly shown but comprise the difference between the consumption of the transportation sector, industry, construction households, and other consumers.

26. Consumption for Non Energy Use/Feedstock

Consumption for non energy use/feedstock is transfers of products to the chemical and other industries for non energy purposes. It comprises total non energy uses (e.g. feedstock for petrochemical industry).

27. Final Consumption

Final consumption refers to all fuel and energy that is delivered to users for both their energy and non-energy uses which do not involve a transformation process. The consumption by manufacturing industry, construction, transportation, household, and other consumers.

28. Statistical Difference

Statistical difference in the energy balance is the numerical difference between the total supply of the group of energy products described by the respective column and the total use of it. It is calculated by subtracting latter from the former. The statistical difference is a discrepancy that arises from various practical limitations and problems related to the collection of the data which make up supply and demand. The data may be subject to sampling or other collection errors, and/or be taken from different data sources which use different time periods, different spatial coverage, different fuel specifications or different conversions from volume to mass or from mass to energy content in the supply and demand sides of the balance.

29. Hard Coal and Brown Coal/Lignite

Hard coal refers to coal of gross calorific value over 5.700 kkal/kg on an moist, ash-free basis. Brown coal/lignite is coal with 5.700kkal/kg or more gross calorific value.

30. Briket Batubara Muda

Briket batubara muda adalah bahan bakar komposisi terbuat dari batubara coklat hasil dari proses pembriketan hasil tekanan tinggi dengan atau tanpa tambahan alat ikat. Meskipun batubara *sub-bituminous* atau batubara muda digunakan, termasuk batubara muda kering dan debu.

31. Kokas Batubara

Bagian ini berupa padatan seluler, yaitu sisa bahan yang masih dapat dimanfaatkan setelah proses karbonisasi sebagian batubara. Jenis-jenis batubara ditetapkan berdasarkan tipe karbonisasi serta kondisi karbonisasi atau penggunaannya, yang mencakup batubara kokas, batubara gas, batubara uap, dan semi-batubara.

32. Minyak Mentah dan NGL

Minyak mentah meliputi produk cair yang diperoleh dari sumur minyak, sebagian besar berupa hidrokarbon non-aromatik. Termasuk juga sejumlah yang dipakai sendiri pada proses produksi dan juga untuk transformasi energi. *Natural Gas Liquids* (NGL) meliputi *natural gasoline*, LPG dari pabrik khusus (untuk membedakan dari pengilangan) dan dari pabrik kondensat dan produksi akhir lainnya. NGL dihasilkan dari campuran etana, propana, butana, pentane, dan beberapa alkane yang lebih tinggi.

33. BBM Berkadar Ringan

Bahan bakar minyak berkadar ringan terdiri dari *aviation gasoline* (avgas), *motor gasoline* (mogas), *natural gasoline*, *jet fuel*, minyak tanah, *naphtha*, dan *white spirit/industrial spirit*.

34. BBM Berkadar Berat

Bahan bakar minyak berkadar berat terdiri dari minyak diesel dan minyak residu.

35. Hasil Olahan Minyak Lainnya

Hasil olahan minyak lainnya terdiri dari minyak pelumas, bahan baku kilang, *plant condensate*, bitumen (*asphalt*), *petroleum waxes*, *petroleum coke*, dan *other petroleum products*.

36. LPG dan Gas Kilang

Liquefied Petroleum Gases (LPG) meliputi Penyaringan hidrokarbon dengan mengupas gas alam pada sumber minyak mentah/gas alam; penyaringan hidrokarbon dengan memisahkan dari instalasi gas alam impor dinegara importir; dan produksi hidrokarbon yang berasal dari pengilangan atau diluar pengilangan pada saat pemrosesan minyak mentah. Dimana komponen utamanya adalah propana, butana, isobutana, dan etana.

30. Brown Coal Briquettes

Brown Coal Briquettes (BKB) is a composition fuel made of brown coal produced by briquetting under high pressure with or without the addition of a binding agent. Either sub-bituminous coal or lignite may be used, including dried lignite fines and dust.

31. Coal Coke

This group includes the solid, cellular, and infusible material that remains after the carbonisation of certain coals. Different types of coal are defined according to the type of coal carbonised and the conditions of carbonisation or use: coke oven coke, gas coke, coke breeze, and semi-cokes.

32. Crude Petroleum and NGL

Crude petroleum comprises the liquid product obtained from oil wells consisting predominantly of non-aromatic hydrocarbons (cycloaliphatic), provided that they have not been subjected to any further processes other than those of decantation, dehydration, or stabilization. Natural gas liquids (NGL) comprise natural gasoline, liquefied petroleum gases from special plants (as distinct from refineries) and of factor condensate and the final production other. NGL are a mixture of ethane, propane, butane, pentane, and a few higher alkanes.

33. Light Petroleum Products

Light petroleum products comprise aviation gasoline, motor gasoline, natural gasoline, jet fuel, kerosene, naphtha, and white spirit/industrial spirit.

34. Heavy Petroleum Products

Heavy petroleum products comprise diesel oils and residual oil.

35. Other Petroleum Products

Other petroleum products comprise lubricant, refinery feedstock, plant condensate, bitumen (asphalt), petroleum waxes, petroleum coke, and other petroleum products.

36. LPG and Refinery Gas

Liquefied petroleum gases (LPG) include hydrocarbons extracted by stripping of natural gas at crude petroleum and natural gas sources; hydrocarbons extracted by stripping of imported natural gas in installations of the importing country; and hydrocarbons produced both in refineries and outside refineries in the course of processing crude petroleum or its derivatives. It includes mainly propane, butane, isobutene and ethane.

37. Gas Alam

Gas Alam termasuk dua jenis gas alam yang tidak berkaitan (yakni yang berasal dari hasil lapangan, hidrokarbon dalam bentuk gas); gas alam gabungan (yang berasal dari hasil lapangan berupa cairan dan gas hidrokarbon) dan juga metana yang dikupas dari lapisan atas pada tambang batubara dan gas buangan. Tidak termasuk NGL untuk transportasi.

38. Listrik

- Produksi listrik meliputi produksi kotor yaitu termasuk konsumsi yang dipakai stasiun pembantu dan hilang dalam perjalanan/*transformers* dianggap sebagian dari stasiun.
- Listrik umum adalah listrik yang dihasilkan untuk tujuan dijual dengan memproduksi, mentransmisikan, dan mendistribusikan energi listrik. Ini dilaksanakan oleh perusahaan swasta, koperasi, pemerintah daerah/desa, dan pemerintah pusat.
- Listrik yang diproduksi dan digunakan sendiri adalah listrik yang diproduksi untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Misalnya rumah tangga atau perusahaan industri yang memproduksi listrik yang digunakan untuk keperluan rumah tangga atau perusahaan tersebut.

39. Energi Biomassa

Energi biomassa adalah pengembangan dari materi organik, suatu energi terbarukan dan berkelanjutan yang digunakan untuk menghasilkan energi listrik atau bentuk energi lainnya. Energi biomassa terdiri dari kayu bakar, arang, sisa hewan, biofuel cair, dan biogas.

40. Lahan Sawah

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang, saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah.

41. Lahan Pertanian bukan Sawah

Lahan pertanian bukan sawah adalah semua lahan pertanian selain lahan sawah. Lahan pertanian bukan sawah yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan.

42. Hutan

Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.

37. Natural Gas

Natural gas includes both associated natural gas (i.e. that originating from fields producing only hydrocarbons in gaseous form) and associated natural gas (i.e. that originating from fields producing both liquid and gaseous hydrocarbons) and also methane stripped at casing heads or recovered in coal mines and sewage gas. Natural gas liquefied for transportation (NGL) is excluded.

38. Electricity

- *Electricity production includes gross production which comprises consumption for auxiliary station use and losses in transit/transformers are considered part of the station.*
- *Public (electricity profiles only) comprises the undertakings whose essential purpose is the production, transmission, and distribution of electric energy. These may be private companies, co operative organizations, local of regional authorities, nationalized undertakings or governmental organizations.*
- *Self-producer (electricity profiles only) includes undertakings which, in addition to their main activities, themselves produce individually or in combination) electric energy intended, in whole or in part, to meet their own needs.*

39. Biomass Energy

Biomass energy fuel is developed from organic materials, a renewable and sustainable source of energy used to create electricity or other forms of power. Biomass energy comprises fuel wood, charcoal, animal waste, liquid biofuel, and biogas.

40. Wetland

Wetland is agricultural land that is separated by small dykes to retain water, where the main crop is usually paddy.

41. Agricultural Dryland

Agricultural dryland is all agricultural land except wetland. The presented dryland in this publication consists of dry field/garden, unirrigated agricultural field/shifting cultivation land, and temporarily unused land.

42. Forest

Forest is an ecosystem unit in the form of a stretch of land containing biological natural resources which is dominated by dense trees in the natural alliance of the environment, which cannot be separated from one another.

43. Kawasan Hutan

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan/atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

44. Penunjukan Kawasan Hutan

- Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi.
- Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
- Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
- Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

45. Pemanfaatan Hutan

Pemanfaatan hutan adalah kegiatan untuk memanfaatkan kawasan hutan, memanfaatkan jasa lingkungan, memanfaatkan hasil hutan kayu dan bukan kayu, memungut hasil hutan kayu dan bukan kayu serta mengolah dan memasarkan hasil hutan secara optimal dan adil untuk kesejahteraan masyarakat dengan tetap menjaga kelestariannya.

46. Pemanfaatan Kawasan

Pemanfaatan kawasan adalah kegiatan untuk memanfaatkan ruang tumbuh sehingga diperoleh manfaat lingkungan, manfaat sosial, dan manfaat ekonomi secara optimal dengan tidak mengurangi fungsi utamanya.

47. Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu

Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu adalah kegiatan untuk memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan berupa bukan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokoknya.

48. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah kegiatan untuk memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan berupa kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokoknya.

43. Forest Area

Forest Area is a specific territory determined and/or decided by the government as a permanent forest.

44. Designation of Forest Area

- *Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem.*
- *The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Consensus.*
- *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.*
- *According to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized into Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.*

45. Forest Utilization

Forest utilization is an activity to utilize forest areas, environmental services, timber and non-timber forest products, including the collection of timber and non-timber forest products, and processing and marketing forest products optimally and fairly for the welfare of the community while maintaining their sustainability.

46. Area Utilization

Area utilization is an activity to utilize the growing space so that environmental benefits, social benefits, and economic benefits are optimally obtained without reducing its main function.

47. Utilization of Non-Timber Forest Products

Utilization of Non-Timber Forest Products is an activity to utilize and cultivate forest products in the form of non-timber without damaging the environment and not reducing its main functions.

48. Utilization of Timber Forest Products

Utilization of Timber Forest Products is an activity to utilize and cultivate forest products in the form of timber without damaging the environment and not reducing its main function.

49. Hasil Hutan Kayu (Hutan Alam)

Pemanfaatan hasil hutan kayu yang tumbuh alami (hutan alam) yang meliputi kegiatan penebangan atau pemanenan, pengayaan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran. Kegiatan ini sebelumnya dikenal sebagai Hak Pengusahaan Hutan (HPH).

50. Hasil Hutan Kayu (Hutan Tanaman)

Pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya tanaman (hutan tanaman) yang meliputi kegiatan persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pemanenan, pengolahan, dan pemasaran. Kegiatan ini sebelumnya dikenal sebagai Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI).

51. Pemungutan Hasil Hutan Kayu dan/atau Bukan Kayu

Pemungutan hasil hutan kayu dan/atau bukan kayu adalah kegiatan untuk mengambil hasil hutan baik berupa kayu dan/atau bukan kayu.

52. Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan

Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan yang selanjutnya disingkat PBPH adalah perizinan berusaha yang diberikan kepada pelaku usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatan pemanfaatan hutan.

53. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA)

Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) adalah izin pada segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan produksi yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, pengayaan, pemeliharaan, dan pemasaran hasil hutan kayu.

54. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT)

Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT) adalah izin usaha untuk membangun hutan tanaman pada hutan produksi yang dibangun oleh kelompok industri untuk meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan baku industri.

49. Timber Forest Products (Natural Forest)

Utilization of timber forest products that grow naturally (natural forest) which includes logging or harvesting, enrichment, seeding, planting, maintenance, security, processing, and marketing activities. This activity was previously known as Forest Concession Rights.

50. Timber Forest Products (Plantation Forest)

Utilization of timber forest products for plant cultivation (plantation forest) which includes land preparation, seeding, planting, maintenance, security, harvesting, processing, and marketing activities. This activity was previously known as Industrial Plantation Forest Concession Rights.

51. Timber and/or Non-Timber Forest Product Collection

Timber and/or Non-Timber Forest Product Collection is an activity to extract forest products in the form of timber and/or non-timber.

52. Forest Utilization Business Permit

Forest Utilization Business Permit is a business permit granted to business actors to start and run a business and/or forest utilization activity.

53. Forest Concession

Forest Concession (IUPHHK-HA) is a permit for all forms of business that utilizes and cultivates wood forest products without damaging the environment and reducing the main functions of the forest. This activity is only in production forest areas that have the potential to carry out activity utilization of wood forest products consisting of harvesting or logging, enrichment, maintenance, and marketing of timber forest products.

54. Timber Establishment

Timber Establishment (IUPHHK-HT) is a business license to develop plantations in production forests that are built by industrial groups to increase the potential and quality of production forests in order to meet the needs of industrial raw materials.

55. Izin Pemanfaatan Kayu (IPK)

Izin Pemanfaatan Kayu (IPK) adalah izin yang diberikan oleh pejabat berwenang untuk melaksanakan pennebangan dan pemanfaatan kayu dari kawasan hutan untuk pembangunan perkebunan.

56. Hasil Hutan Kayu

Hasil Hutan Kayu adalah benda-benda hayati yang berupa hasil hutan kayu yang berasal dari hutan berupa hasil hutan kayu yang tumbuh alami (hutan alam) dan/atau hasil hutan kayu hasil budidaya tanaman (hutan tanaman) pada hutan produksi.

57. Hasil Hutan Kayu Bukan Kayu

Hasil Hutan Bukan Kayu yang selanjutnya disingkat HHBK adalah hasil hutan hayati selain kayu baik nabati maupun hewani beserta produk turunan dan budidaya yang berasal dari hutan.

58. Deforestasi

Deforestasi merupakan perubahan secara permanen dari areal berhutan menjadi tidak berhutan.

59. Luas Deforestasi Netto

Luas deforestasi netto, yaitu perubahan/pengurangan luas tutupan lahan dengan kategori berhutan pada kurun waktu tertentu. Luas deforestasi netto diperoleh dari perhitungan deforestasi bruto dikurangi dengan reforestasi.

60. Reboisasi

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

61. Hutan Lindung

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

62. Hutan Produksi

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat Dikonversi (HPK).

55. Timber Utilization Permit

Timber utilization permit is a license granted by authorized officials to carry out logging and timber utilization from forest areas for plantation development.

56. Timber Forest Product

Timber forest products are biological objects in the form of timber forest products originating from forests in the form of naturally growing timber forest products (natural forest) and/or timber forest products resulting from plant cultivation (plantation forest) in production forests.

57. Non-Timber Forest Product

Non-timber forest products are biological forest products other than wood, both vegetable and animal along with derivative and cultivation products originating from the forest.

58. Deforestation

Deforestation is a permanent change from forested to non-forested areas.

59. Net Deforestation Area

Net deforestation area, i.e. the change/reduction of land cover with the category of forested in a certain period of time. The area of net deforestation is obtained from the calculation of gross deforestation reduced by reforestation.

60. Reforestation

Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest areas or watersheds to improve their ecological and hydrological functions, which are conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

61. Protection Forest

Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

62. Production Forest

Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest consists of permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

63. Hutan Produksi Tetap

Hutan Produksi Tetap (HP) adalah kawasan hutan dengan faktor-faktor kelas lereng, jenis tanah, dan intensitas hujan setelah masing-masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai jumlah nilai dibawah 125, di luar kawasan lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam, taman buru, Taman Hutan Raya (Tahura), dan Taman Wisata Alam (TWA).

64. Hutan Produksi Terbatas

Hutan Produksi Terbatas (HPT) adalah kawasan hutan dengan faktor-faktor kelas lereng, jenis tanah dan intensitas hujan setelah masing-masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai jumlah nilai antara 125-174, di luar kawasan lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam dan taman buru.

65. Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi

Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi (HPK) adalah kawasan hutan yang secara ruang dicadangkan untuk digunakan bagi pembangunan di luar kehutanan.

66. Areal Penggunaan Lain

Areal Penggunaan Lain (APL) adalah tanah negara yang diperuntukkan bagi kegiatan non kehutanan.

67. Hutan Konservasi

Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. Hutan Konservasi terdiri dari Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru.

68. Kawasan Suaka Alam

Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM).

69. Kawasan Pelestarian Alam

Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).

63. Permanent Production Forest

Permanent Production Forest is a forest area with factors of slope class, soil type and rainfall intensity after each multiplied by the weighing number having a value below 125, outside the protected area, nature reserve forest, nature conservation forest, hunting park, Grand Forest Parks (Tahura), and Nature Tourism Parks (TWA).

64. Limited Production Forest

Limited Production Forest is a forest area with factors of slope class, soil type and rainfall intensity after each multiplied by the weighing number having a value between 125-174, outside the protected area, nature reserve forest, nature conservation forest and hunting park.

65. Convertible Production Forest

Convertible Production Forest is a forest area that is space reserved for use for development outside forestry.

66. Other Use Area

Other Use Area is state land intended for non-forestry activities.

67. Conservation Forest

Conservation Forest is a forest area with specific characteristic to conserve animal and plant species as well as ecosystem. Conservation Forest divided into Sanctuary Reserve, Nature Conservation Area, and Hunting Park.

68. Sanctuary Reserve Area

A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area with specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serves as a live support system. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

69. Nature Conservation Area

A Nature Conservation Area is a specific terrestrial or aquatic area with a main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems. Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.

70. Neraca Aset Sumber Daya Kayu

Neraca aset sumber daya kayu menyajikan informasi yang menggambarkan kondisi stok ketersediaan sumber daya kayu dalam proses, penambahan, serta pengurangannya. Sehingga, dapat diketahui kecenderungan naik atau turunnya sumber daya kayu pada periode tertentu. Neraca aset ini dapat disajikan dalam satuan fisik maupun satuan moneter.

71. Perubahan pada Stok Sumber Daya Kayu

Perubahan pada stok sumber daya kayu dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya penambahan stok dirinci Menurut pertumbuhan alami dan reklasifikasi (reboisasi dan penanaman); pengurangan stok dirinci Menurut penebangan serta kerusakan dan reklasifikasi (kerusakan alami dan kerusakan karena bencana).

72. Kayu Bulat

Kayu bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) yang sebelumnya disebut Hak Pengusahaan Hutan (HPH), kegiatan perusahaan pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT), kegiatan Izin Pemanfaatan Kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, serta kegiatan hutan rakyat.

73. Kayu Olahan

Kayu olahan adalah produk hasil pengolahan hasil hutan kayu yang dapat digunakan sebagai bahan baku, misal untuk pembuatan furnitur dan interior. Beberapa contoh jenis kayu olahan: Kayu Gergajian, Kayu Lapis, Bubur Kayu, Serpih Kayu, dan Veneer,

74. Kayu Lapis

Kayu lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

75. Kayu Gergajian

Kayu gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

70. Asset Accounts for Timber Resources

Asset accounts for timber resources present information that describes the condition of the stock availability of timber resources in the process, additions, and removals. Thus, it can be used to see the rise or fall tendency of the timber resources in a certain period. These accounts are presented both in physical unit and monetary unit.

71. Changes in Stock of Timber Resources

The changes in stock of timber resources might be caused by several factors, including additions to stock are detailed according to natural growth and reclassification (reforestation and planting); reductions in stock are detailed according to removals as well as losses and reclassification (natural losses and catastrophic losses).

72. Log

Log is the main product of commercial forest operation harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, industrial forest plantation, land clearing activities, and community forest.

73. Processed Wood

Processed wood is a product resulting from the processing of wood forest products that can be used as raw materials, such as for manufacturing of furniture and interiors. Some examples of processed wood types: Sawn Timber, Plywood, Pulp, Wood Chips, and Veneer.

74. Plywood

Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be a veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel, including plywood covered with materials other than veneer.

75. Sawn Timber

Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm, and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

76. Statistik Perikanan

- Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya.
- Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas perikanan tangkap di laut dan perikanan tangkap di perairan darat.
- Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu jaring apung laut, jaring apung tawar, jaring tancap tawar, karamba, kolam air deras, kolam air tenang, laut lainnya, minapadi, rumput laut, tambak intensif, tambak sederhana, dan tambak semi intensif.

77. Perikanan Tangkap

Perikanan tangkap adalah kegiatan menangkap atau mengumpulkan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air yang hidup di laut/perairan umum secara bebas dan bukan milik perseorangan.

78. Perikanan Budidaya

Perikanan Budidaya adalah usaha pemeliharaan dan pengembang biakan ikan atau organisme air lainnya.

79. Produksi Ikan

Produksi ikan adalah semua hasil penangkapan/ budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap/dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan oleh perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan. Volume produksi dihitung dalam bentuk berat basah ikan hasil tangkapan/budidaya.

80. Pertanian

Pertanian adalah kegiatan mengelola sumber daya alam hayati dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk menghasilkan komoditas pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan dalam suatu agroekosistem.

81. Data Tanaman Pangan

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.

82. Luas Panen Padi

Sejak 2018, data luas panen padi diperoleh dari hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA). Sebelum penerapan KSA, data luas panen padi dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)

76. Fisheries Statistics

- Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture.
- Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland water capture fisheries.
- Aquaculture are further classified into several types of cultivation: Marine Floating Net, Freshwater Floating Net, Freshwater Pen Culture, Cage, Running Freshwater Pond, Quiet Freshwater Pond, Other Marine Culture, Rice Fish, Sea Weed, Intensive Brackishwater Pond, Traditional Brackishwater Pond, and Semi Intensive Brackishwater Pond.

77. Capture Fisheries

Capture fisheries is an economic activities to catch or collect fishes/other aquatic animals/aquatic plants that grow naturally in inland openwater/ marine areas and no belong to the property of any person.

78. Aquaculture

Aquaculture is raise and breeding effort of fish or other aquatic organisms.

79. Fish Production

Fish production is the outcome of catching/ cultivating fish or other aquatic animals including plants that are caught/harvested from natural fishery sources or from captivity, either managed by fishery companies or fishery households. Production volume is calculated form the weight of the fish caught/cultivated.

80. Agriculture

Agriculture is the practice of managing biological natural resources through the use of technology, capital, labor, and management to produce agricultural commodities, including food crops, horticulture, plantations, and/or livestock, within an agroecosystem.

81. Food Crops Data

The main data of food crops collected by BPS- Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and yield per hectare.

82. Harvested Area of Paddy

Since 2018, paddy harvested area data have been obtained from the results of the Area Sampling Frame (ASF) Survey. Before the implementation of ASF, they were collected through the Agriculture Statistics report collected by the Agricultural

dengan menggunakan sejumlah pendekatan, seperti sistem blok pengairan, penggunaan benih, dan *eye-estimate*.

Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) making use of conventional approaches, namely irrigation block system, seed use, and eye-estimate.

83. Produktivitas Padi, Jagung, dan Kedelai

- Angka produktivitas padi, jagung, dan kedelai diperoleh dari hasil Survei Ubinan dengan melakukan pengukuran hasil panen pada plot berukuran 2,5m x 2,5m.
- Khusus untuk padi, hasil panen diukur dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversi ke dalam Gabah Kering Giling (GKG) dengan menggunakan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras 2018.
- Angka produktivitas padi level provinsi diperoleh berdasarkan hasil penghitungan dari produksi padi dibagi dengan luas panen level provinsi.

83. Yield of Paddy, Maize, and Soybean

- Yield figures of paddy, maize, and soybean were obtained through the Crop-cutting Survey by conducting cropcutting experiments on plot sized 2,5m x 2,5m.
- For paddy, the yield was measured in the form of the harvested unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen), which was converted into the dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using a conversion rate obtained from the results of the 2018 Paddy to Rice Conversion Rates Survey.
- Yield figures of paddy at the provincial level are obtained based on the calculation results of paddy production divided by harvested area.

84. Luas Lahan Baku Sawah

Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2019 adalah sebesar 7.463.948 hektar.

84. Wetland Area

The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 December 17th, 2019. The wetland area in 2019 was 7,463,948 hectares.

85. Survei Pertanian Hortikultura (SPH)

Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.

85. Horticulture Agricultural Survey

The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.

86. Perubahan Komoditas dalam Survei Pertanian Hortikultura (SPH)

Pada tahun 2021, terjadi perubahan komoditas yang dikumpulkan dalam SPH. Komoditas yang datanya tidak dikumpulkan adalah kacang merah, lobak, blewah, markisa, adenium, anthurium daun, *caladium*, *differbachia*, *euphorbia*, gladiol, *monstera*, dlingo/dringo, dan keji beling. Sedangkan komoditas yang baru dikumpulkan adalah cabai keriting, jamur merang, jamur tiram, jamur lainnya, jeruk lemon, lengkung, buah naga, anggrek pot, anggrek potong, bromelia, puring, bugenvil, jeruk nipis, dan serai.

86. Change in Commodities of Horticulture Agricultural Survey

In 2021, there was a change in the commodities collected in the SPH. Commodities for which data were not collected were red beans, radishes, cantaloupe, passion fruit, adenium, anthurium, caladium, dieffenbachia, euphorbia, gladiolus, monstera, calamus, and keji beling. While the new commodities collected in 2021 are curly chilies, straw mushrooms, oyster mushrooms, other mushrooms, lemons, longan, dragon fruit, potted orchids, cut orchids, bromeliads, croton, bougainvillea, lime, and lemongrass.

87. Metode Survei Pertanian Hortikultura (SPH)

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.

87. Horticulture Agricultural Survey Method

The survey was using complete enumeration method for all of sub districts in Indonesia, reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.

88. Kuesioner Survei Pertanian Hortikultura (SPH)

Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup :

- SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
- SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
- SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
- SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias

89. Tanaman Sayuran Semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya, bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

90. Tanaman Buah-Buahan Semusim

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya, buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

91. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya, bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

92. Tanaman Buah-Buahan Tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya, buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

93. Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang), ataupun akar.

94. Tanaman Hias

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan, baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, dan sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

88. Horticulture Agricultural Survey Questionnaire

The Questionnaire used to collect the Agricultural Survey for Horticulture data are :

- SPH-SBS was being used for data on seasonal vegetable and fruit plants.
- SPH-BST was being used for data on annual fruit and vegetable plants.
- SPH-TBF was being used for data on medicinal plants.
- SPH-TH was being used for data on ornamental plants.

89. Seasonal Vegetable Plants

Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than one year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

90. Seasonal Fruit Plants

Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than one year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

91. Annual Vegetable Plants

Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than one year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

92. Annual Fruit Plants

Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than one year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.

93. Medicinal Plants

Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

94. Ornamental Plants

Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

95. Pengumpulan Data Survei Pertanian Hortikultura (SPH)

Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.

96. Produksi Hortikultura

Produksi adalah jumlah hasil berupa produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias, yang diperoleh berdasarkan luas panen atau tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

97. Luas Panen Hortikultura

Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

98. Luas Panen Tanaman Sayuran

Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

99. Tanaman yang Dipanen Sekaligus/Habis Dibongkar

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, dan wortel.

100. Tanaman yang Dipanen Berkali-Kali (Lebih dari Satu Kali)/Belum Habis

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, mentimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, dan semangka.

101. Perkebunan Besar

Perkebunan besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.

102. Pengumpulan Data Perkebunan Besar

- Pendataan perkebunan besar dilakukan dengan metode pencacahan lengkap melalui aplikasi SEDAPP Online dan SKB Online.

95. Collect for Horticulture Agricultural Survey

The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.

96. Production of Horticulture

Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

97. Harvested Area of Horticulture

Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

98. Harvested Area of Vegetables

Harvested area of vegetables is total area of the harvested crop whether demolished or not.

99. Entirely Harvested/Demolished Plants

Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once then demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, scallion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, and carrots.

100. Plants that are Harvested Several Times/Undemolished

Plants that are harvested several times/undemolished are define as plants usually harvested more than once then demolished in the case that the last production was economically not profitable. They consist of: long beans, chili/big chili, chili/cayenne pepper, mushroom, tomatoes, eggplant, string beans, cucumber, chayote, water spinach, spinach, melon, and watermelon.

101. Estates

Estates are plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantations and Private Plantations.

102. Collect for Estate Data

- Data on estates are collected using SEDAPP Online and SKB Online applications.

- SEDAPP Online adalah aplikasi berbasis website untuk pelaporan data perusahaan perkebunan secara berkala kepada Badan Pusat Statistik.
- Pendataan perusahaan yang belum tercakup pada SEDAPP Online dilakukan melalui wawancara dengan administrator perkebunan secara triwulanan melalui SKB Online. Komoditas yang dicakup pada SEDAPP Online yaitu komoditas kelapa sawit, karet, kakao, kopi, tebu, teh, dan tembakau. Untuk komoditas kelapa, jambu mete, pala, lada, cengkeh, dan nilam serta data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

103. Luas Tanaman Perkebunan Besar

Penghitungan luas tanaman perkebunan besar dilakukan pada akhir tahun dan tidak termasuk perkebunan dengan luas kurang dari lima hektar.

104. Produksi Perkebunan Besar

Bentuk produksi perkebunan meliputi karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), gula kristal putih (tebu), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala), serta minyak daun (sereh).

105. Ternak

Berdasarkan jenisnya, ternak dikelompokkan menjadi ternak besar (sapi potong, sapi perah, kerbau, dan kuda), ternak kecil (kambing, domba, dan babi), ternak unggas (ayam buras, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, itik, dan itik manila), dan aneka ternak (kelinci dan puyuh).

106. Populasi Ternak

- Populasi ternak adalah kumpulan atau jumlah ternak yang hidup pada wilayah dan waktu tertentu.
- Untuk populasi ayam ras pedaging (*broiler*) adalah populasi ayam ras pedaging komersial berdasarkan data produksi DOC ayam ras pedaging dari perusahaan pembibit didistribusikan ke provinsi yang hidup dan pernah hidup di dalam usaha budidaya selama setahun.
- Untuk populasi ayam ras petelur (*layer*) adalah jumlah ayam ras petelur komersial yang terdiri dari populasi induk muda (umur 1-18 minggu) maupun induk produktif (umur 19 minggu-afkir) berdasarkan data produksi DOC ayam ras petelur dari perusahaan pembibit selama 3 tahun produksi, didistribusikan ke provinsi yang hidup dan pernah hidup di dalam usaha budidaya selama periode pemeliharaan tertentu.

- SEDAPP Online is a website based application used in reporting the data from Estate Crops Establishment periodically to the BPS-Statistics Indonesia.
- Data collection on an establishment that can't be covered in SEDAPP Online is collected using direct enumeration every three months. The commodities covered by SEDAPP Online are oil palm, rubber, cocoa, coffee, sugarcane, tea, and tobacco. Data on coconut, cashew, nutmeg, pepper, clove, and patchouli as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.

103. Planted Areas of Estates

Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude an estate having less than five hectares areas of land.

104. Production of Estates Crops

Production of estates crops are follows dry rubber (rubber), dry leaves (tea and tobacco), dry beans (coffee and cocoa), dry bark (cassia vera and cinchona), dry fibre (rosella), dry flowers/buds (cloves), white sugar (sugarcane), copra (copra), seeds and buds (nutmeg), and leaf oil (citronella).

105. Livestock

Based on its types, livestock is grouped into large livestock (beef cattle, dairy cattle, buffaloes, and horses), small livestock (goats, sheep, and pigs), poultry (native chickens, layers, broilers, ducks, and muscovy ducks), and various livestock (rabbits and quails).

106. Livestock Population

- The livestock population is a collection or number of livestock living in a certain area and time.
- The broiler population is a commercial broiler population based on data on the broiler DOC production from breeding companies distributed to provinces that live and have lived in cultivation for a year.
- The layer population is the number of commercial laying breed chickens consisting of young parent population (ages 1-18 weeks) and productive parent (age 19 weeks - cull) based on DOC production of laying breed chickens from the breeding company for 3 years of production, distributed to provinces that live and have lived in cultivation businesses during certain maintenance periods.

107. Produksi dan Pemotongan Ternak

Produksi daging sapi, kerbau, kuda, kambing, domba, dan babi dalam bentuk karkas ditambah *edible portion*, dihitung berdasarkan pemotongan ternak tercatat (di RPH, selain di RPH, Qurban) dan pemotongan ternak tidak tercatat.

108. Karkas Ruminansia

Karkas ruminansia adalah bagian dari tubuh ruminansia sehat yang telah disembelih secara halal dan benar, dikuliti, dikeluarkan jeroan, dipisahkan kepala, kaki mulai dari tarsus/karpus ke bawah, organ reproduksi dan ambing, ekor, serta lemak yang berlebih.

109. Bagian yang Dapat Dimakan (*Edible Portion*)

Bagian yang dapat dimakan (*edible portion*) adalah organ-organ dan bagian selain karkas yang dapat dikonsumsi, meliputi jeroan (*edible offal*) dan daging variasi (*fancy meat*).

110. Pemotongan Ternak Tercatat

Pemotongan ternak tercatat adalah pemotongan ternak yang dilakukan di Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R), Rumah Potong Hewan Babi (RPH-B), dan Rumah Potong Hewan Unggas (RPH-U), baik milik pemerintah maupun swasta, serta tempat pemotongan hewan selain RPH yang dilaporkan kepada dinas atau dicatat oleh dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat.

111. Pemotongan Ternak Tidak Tercatat

Pemotongan ternak tidak tercatat adalah pemotongan yang dilakukan oleh orang perorangan yang tidak dilaporkan kepada dinas atau tidak dicatat oleh dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan setempat.

112. Jumlah Pemotongan Ternak

Jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak BPS. Pengumpulan data pemotongan ternak pada tahun 2022 dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2022, terdapat 4.996 Dokumen RPH/TPH yang diolah dari hasil pencacahan.

113. Rumah Potong Hewan (RPH)

Rumah Potong Hewan adalah semua tempat pemotongan hewan/ ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang khusus digunakan untuk tempat pemotongan hewan/ternak yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH.

107. Livestock Production and Slaughtering

The production of beef, buffalo, horse, mutton, lamb, and pork in the form of carcasses plus the edible portion is calculated based on registered livestock slaughtering (in Slaughtering Houses, other than in Slaughtering Houses, Qurban) and unregistered livestock slaughtering.

108. Ruminant Carcass

Ruminant carcass is part of the body of a healthy ruminant that has been slaughtered in a lawful and proper manner, skinned, removed from the innards, separated from the head, legs from the tarsus/carpus downwards, reproductive organs and udder, tail, and excess fat.

109. Edible Portion

The edible portion is organs and parts other than the carcass that can be consumed, including edible offal and fancy meat.

110. Registered Livestock Slaughtering

Registered livestock slaughtering is livestock slaughtered at Ruminant Slaughtering Houses, Pig Slaughtering Houses, and Poultry Slaughtering Houses whether owned by the government or private companies, as well as abattoirs other than slaughtering houses which are reported to the local authority or registered by the local authority in charge of local livestock and animal health functions...

111. Unregistered Livestock Slaughtering

Unregistered livestock slaughtering is slaughtering carried out by individuals which are not reported to the local authority or not registered by the local authority in charge of local livestock and animal health functions.

112. Number of Livestock Slaughtered

The number of livestock slaughtered is the result of the BPS-Statistics Livestock Slaughter Report Survey. The collection of livestock slaughtering data in 2022 is carried out by census every quarter in all Slaughtering Houses and Abattoirs in Indonesia. In 2022, 4,996 Slaughtering Houses/ Abattoirs documents were processed from the enumeration results.

113. Slaughtering House

Slaughtering Houses are slaughtering places that have permanent or semi-permanent buildings are specifically used for the slaughterhouse/that have been designated by the government as RPH.

114. Tempat Pemotongan Hewan (TPH)

Tempat Pemotongan Hewan adalah semua tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan maupun tidak yang biasanya digunakan sebagai tempat pemotongan hewan/ternak dan biasanya terdapat pencatatan pemotongan.

115. Produksi Ternak

Produksi adalah hasil dari usaha budidaya ternak berupa daging, telur, dan susu.

116. Produksi Daging Ternak

Produksi daging adalah karkas hasil pemotongan ternak di wilayah tersebut ditambah dengan *edible offal* (bagian yang dapat dimakan) selama waktu tertentu.

117. Produksi Telur Unggas

Produksi telur adalah jumlah produksi telur unggas (ayam buras, puyuh, itik, dan itik manila) selama setahun, termasuk yang ditetaskan, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi, dan diberikan ke orang lain.

118. Produksi Daging Ayam Ras Pedaging

Produksi daging ayam ras pedaging (*broiler*) adalah volume produksi daging ayam ras (Ton/Kg) yang dihitung berdasarkan data jumlah *DOC Final Stock (FS)* ayam ras pedaging yang dilaporkan oleh perusahaan pembibit, didistribusikan ke tiap provinsi yang hidup dan pernah hidup dibudidayakan selama setahun dengan menggunakan parameter teknis secara nasional. Parameter teknis sebagai berikut :

- Daya hidup 95%, deplesi 5%
- Bobot hidup terpanen 1,72 Kg
- Konversi karkas 70%.

119. Produksi Telur Ayam Ras Petelur

Produksi telur ayam ras petelur (*layer*) adalah volume produksi telur yang dihasilkan dari populasi induk produktif (mulai umur 19 minggu - Afkir), tersebar di Provinsi yang hidup dan pernah hidup hasil budidaya selama periode pemeliharaan tertentu dengan menggunakan parameter perhitungan secara nasional. Parameter teknis sebagai berikut :

- Deplesi kumulatif 14%
- Masa produksi 19-90 minggu
- Tingkat produksi tiap 1.000 ekor induk produktif menghasilkan telur 817 butir/hari
- Bobot telur rata-rata 64,1 gram
- Jumlah satuan butir tiap 1 kg telur setara 15,6 butir

114. Slaughtering Place

Slaughtering Places are slaughtering places that have building or not. That normally used as a slaughterhouse and there are usually have a recording of slaughtered.

115. Livestock Production

Production refers to outcomes of livestock cultivation business in the form of meats, eggs, and milks.

116. Livestock Meat Production

Meat production is a carcass resulting from livestock slaughtered plus edible offal during a certain period and in a certain region.

117. Poultry Egg Production

Egg production is the production of livestock poultry eggs (native chicken, quail, duck and Muscovy duck) during a certain period, including those that are hatched, damaged, traded, consumed, and given to others.

118. Broiler Meat Production

*The production of broiler meat is a volume of chicken meat production (Ton/Kg) calculated based on data on the number of *DOC Final Stock (FS)* broiler breed chickens reported by the breeding company, distributed to each province that lived and having lived cultivated for a year using technical parameters nationally. Technical parameters are as follows :*

- 95% life force or 5% depletion
- Harvested living weight 1.72 Kg
- Carcass conversion 70%

119. Layer Egg Production

The production of layer egg is the volume of egg production produced from the productive parent population (starting at 19 weeks until cull), distributed to provinces that living and having lived cultivated during certain maintenance periods using national calculation parameters. Technical parameters are as follows :

- Cumulative depletion/Hen Housed 14%
- Production period 19-85 weeks
- The production rate of each 1,000 productive parents produces 814 eggs per day
- Average egg weight 60.17 grams
- The number of units of grains per 1 kg of eggs is equivalent to 16.62 grains

120. Produksi Susu

Produksi susu adalah jumlah air susu yang keluar dari sapi betina selama satu tahun, termasuk yang diberikan kepada pedet/anak sapi, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi, dan diberikan kepada orang lain.

121. Ekspor dan Impor Ternak

- Data ekspor–impor diperoleh dari hasil pengolahan data ekspor–impor yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).
- Data ekspor–impor Komoditas Subsektor Peternakan dan Kesehatan Hewan berdasarkan Petunjuk Teknis Cakupan Kode HS (*Harmonized System*) Pertanian Tahun 2022 yang terdiri dari 339 Kode HS.
- Data ekspor–impor dikelompokkan dalam beberapa jenis komoditas/ternak, sehingga diperlukan pengelompokan *Harmonized System (HS)* yang sejenis.

120. Milk Production

Milk production is the production of fresh milk in the form of a female animal within a certain period, including those that are given to their babies, damaged, traded, consumed and given to others.

121. Livestock Export and Import

- *The export-import data were obtained from the processing of export-import data issued by BPS-Statistics Indonesia.*
- *Export-Import Data for Livestock and Animal Health Sector Commodities based on Technical Guidelines for HS (Harmonized System) Agricultural Code Coverage in 2022 consisting of 339 HS Codes.*
- *The export-import data are grouped into several types of commodities/livestock, so that a grouping of similar Harmonized System (HS) is required.*

Tabel **2.2.1** **Neraca Sumber Daya Mineral Indonesia, 2019–2023**
Table **2.2.1** **Mineral Resources Accounts of Indonesia, 2019–2023**

Rincian Detail	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cadangan Emas/Gold Reserves					
Neraca Aset Fisik dalam Bentuk Bijih (juta ton) Physical Asset Accounts in Ore Form (million tonnes)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	3.026	3.566	3.677	3.619	3.871
Ekstraksi/Extraction	-52	-32	-23	-27	-12
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	591	144	-35	278	-381
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	3.566	3.677	3.619	3.871	3.477
Neraca Aset Fisik dalam Kandungan Logam (ton) Physical Asset Accounts in Metal Content (tonnes)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	2.658	4.685	2.238	1.987	3.324
Ekstraksi/Extraction	-109	-66	-79	-105	-105
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	2.136	-2.381	-172	1.442	199
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	4.685	2.238	1.987	3.324	3.418
Neraca Aset Moneter (miliar rupiah) Monetary Asset Accounts (billion rupiah)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	177.538	111.404	163.659	236.975	313.647
Ekstraksi/Extraction	-4.938	-3.208	-7.626	-11.260	-10.683
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	96.749	-115.359	-16.499	154.066	20.270
Revaluasi/Revaluations	-157.945	170.822	97.441	-66.134	49.526
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	111.404	163.659	236.975	313.647	372.761
Cadangan Perak/Silver Reserves					
Neraca Aset Fisik dalam Bentuk Bijih (juta ton) Physical Asset Accounts in Ore Form (million tonnes)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	2.767.999	2.851.070	3.197.398	3.115.959	3.338.276
Ekstraksi/Extraction	-1.435	-1.020	-2.356	-1.758	-1.919
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	84.506	347.348	-79.083	224.076	-104.994
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	2.851.070	3.197.398	3.115.959	3.338.276	3.231.362
Neraca Aset Fisik dalam Kandungan Logam (ton) Physical Asset Accounts in Metal Content (tonnes)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	13.179	13.130	11.457	11.540	44.287
Ekstraksi/Extraction	-488	-347	-386	-456	-300
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	438	-1.326	469	33.203	-1.329
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	13.130	11.457	11.540	44.287	42.657
Neraca Aset Moneter (miliar rupiah) Monetary Asset Accounts (billion rupiah)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	4.957	5.270	5.604	5.993	5.024
Ekstraksi/Extraction	-190	-154	-194	-144	-38
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	170	-590	237	10.505	-170
Revaluasi/Revaluations	332	1.079	347	-11.330	1.277
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	5.270	5.604	5.993	5.024	6.092

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.2.1

Rincian Detail	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cadangan Tembaga/Copper Reserves					
Neraca Aset Fisik dalam Bentuk Bijih (juta ton) Physical Asset Accounts in Ore Form (million tonnes)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	2.761	2.632	3.097	3.018	3.037
Ekstraksi/Extraction	-51	-64	-76	-133	-128
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	-79	529	-3	152	-63
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	2.632	3.097	3.018	3.037	2.845
Neraca Aset Fisik dalam Kandungan Logam (ton) Physical Asset Accounts in Metal Content (tonnes)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	22.781	23.794	24.201	19.936	20.291
Ekstraksi/Extraction	-530	-667	-788	-1.382	-1.335
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	1.543	1.074	-3.476	1.737	2.454
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	23.794	24.201	19.936	20.291	21.411
Neraca Aset Moneter (miliar rupiah) Monetary Asset Accounts (billion rupiah)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	243.467	182.471	296.202	925.406	1.018.189
Ekstraksi/Extraction	-4.866	-6.640	-23.117	-66.744	-68.975
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	14.164	10.687	-101.961	83.889	126.834
Revaluasi/Revaluations	-70.294	109.684	754.281	75.638	62.480
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	182.471	296.202	925.406	1.018.189	1.138.528
Cadangan Timah/Tin Reserves					
Neraca Aset Fisik dalam Bentuk Bijih (juta ton) Physical Asset Accounts in Ore Form (million tonnes)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	1.210	2.292	7.492	6.840	6.927
Ekstraksi/Extraction	-32	-23	-14	-23	-28
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	1.114	5.222	-637	110	-537
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	2.292	7.492	6.840	6.927	6.362
Neraca Aset Fisik dalam Kandungan Logam (ton) Physical Asset Accounts in Metal Content (tonnes)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	2.458.960	2.233.158	2.720.137	2.165.905	2.247.030
Ekstraksi/Extraction	-76.389	-54.265	-34.776	-56.127	-68.237
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	-149.412	541.243	-519.456	137.252	-811.291
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	2.233.158	2.720.137	2.165.905	2.247.030	1.367.502
Neraca Aset Moneter (miliar rupiah) Monetary Asset Accounts (billion rupiah)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	115.624	128.561	140.638	300.257	378.437
Ekstraksi/Extraction	-3.995	-2.965	-3.309	-8.617	-16.642
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	-7.814	29.571	-49.434	21.071	-197.864
Revaluasi/Revaluations	24.745	-14.530	212.364	65.725	272.792
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	128.561	140.638	300.257	378.437	436.723

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.2.1

Rincian Detail	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cadangan Nikel/Nickel Reserves					
Neraca Aset Fisik dalam Bentuk Bijih (juta ton) Physical Asset Accounts in Ore Form (million tonnes)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	3.571.562	4.594.591	4.561.695	5.243.538	5.028.909
Ekstraksi/Extraction	-80.720	-77.306	-69.010	-102.450	-185.206
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	1.103.750	44.410	750.854	-112.179	482.088
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	4.594.591	4.561.695	5.243.538	5.028.909	5.325.791
Neraca Aset Fisik dalam Kandungan Logam (ribu ton) Physical Asset Accounts in Metal Content (thousand tonnes)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	76.722	71.990	49.261	57.112	55.064
Ekstraksi/Extraction	-1.477	-1.415	-1.263	-1.875	-3.389
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	-3.255	-21.314	9.114	-173	4.443
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	71.990	49.261	57.112	55.064	56.117
Neraca Aset Moneter (miliar rupiah) Monetary Asset Accounts (billion rupiah)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	42.142	42.808	59.227	169.852	172.776
Ekstraksi/Extraction	-845	-1.271	-2.637	-5.729	-10.935
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	-1.862	-19.150	19.032	-529	14.333
Revaluasi/Revaluations	3.372	36.841	94.230	9.182	9.842
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	42.808	59.227	169.852	172.776	186.016
Cadangan Bauksit/Bauxite Reserves					
Neraca Aset Fisik dalam Bentuk Bijih (ribu ton) Physical Asset Accounts in Ore Form (thousand tonnes)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	2.387.345	2.868.941	2.963.284	3.220.859	3.135.778
Ekstraksi/Extraction	-22.643	-25.860	-25.781	-24.661	-7.474
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	504.239	120.203	283.356	-60.420	-350.323
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	2.868.941	2.963.284	3.220.859	3.135.778	2.777.981
Neraca Aset Fisik dalam Kandungan Logam (ribu ton) Physical Asset Accounts in Metal Content (thousand tonnes)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	743.669	740.289	946.972	520.475	533.892
Ekstraksi/Extraction	-4.298	-4.908	-4.893	-4.681	-1.418
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	918	211.590	-421.603	18.098	-1.050
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	740.289	946.972	520.475	533.892	531.424
Neraca Aset Moneter (miliar rupiah) Monetary Asset Accounts (billion rupiah)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	81.961	119.375	167.907	132.213	161.195
Ekstraksi/Extraction	-583	-831	-1.055	-1.301	-467
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	125	35.818	-90.926	5.031	-345
Revaluasi/Revaluations	37.872	13.545	56.287	25.253	28.816
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	119.375	167.907	132.213	161.195	189.199

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi Indonesia 2019–2023/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia System of Integrated Environmental-Economic Accounting 2019–2023

Tabel **2.2.2** **Produksi Sumber Daya Mineral, 2019–2023**
Table **2.2.2** **Production of Mineral Resources, 2019–2023**

Rincian Detail	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertambangan¹/Mining¹					
Minyak Bumi (000 barel) Crude Oil (000 barrel)	273.495	259.247	240.325	223.533	221.089
Gas Alam (MMSCF) Natural Gas (MMSCF)	2.647.986	2.442.831	2.433.364	1.962.929	2.420.060
Batubara (000 ton) Coal (000 tonnes)	616.154	565.641	614.059	687.402	775.184
Bijih Timah (ton) Tin Ore (tonnes)	86.947	65.127	52.467	57.735	67.625
Bauksit (000 ton) Bauxite (000 tonnes)	16.592	25.859	25.781	28.809	9.890
Bijih Nikel (000 ton) Nickel Ore (000 tonnes)	60.948	48.040	65.510	98.188	137.801
Emas (kg) Gold (kg)	108.977	65.890	78.996	85.203	82.972
Konsentrat Tembaga (000 ton) Copper Concentrate (000 tonnes)	1.698	2.273	3.377	3.321	4.000
Penggalan²/Quarrying²					
Pasir (m ³) Sand (m ³)	105.299.863	67.437.616	67.410.742	63.770.119	49.661.461
Batu dan Andesit (m ³) Stone and Andesite (m ³)	45.429.336	37.934.605	39.376.264	40.656.472	36.741.365
Kerikil/Sirtu (m ³) Gravel (m ³)	17.034.613	14.802.482	16.101.946	14.844.943	11.405.476
Batu Kapur/Gamping (m ³) Lime Stone (m ³)	27.695.416	9.718.944	6.748.418	8.336.016	9.901.294
Pasir Kwarsa (m ³) Quartz Sand (m ³)	2.187.939	1.875.610	2.014.724	3.072.399	3.206.719
Marmer (m ³) Marble (m ³)	1.252.830	187.793	367.563	71.490	110.087
Tanah Liat (m ³) Clay (m ³)	2.616.930	3.555.291	9.070.883	7.274.520	6.398.231
Tanah (m ³) Piled Soil (m ³)	25.938.053	3.133.320	8.275.473	14.188.795	8.859.488
Feldspar (m ³) Feldspars (m ³)	184.924	110.526	120.477	125.273	171.453
Granit (m ³) Granite (m ³)	15.475.561	3.557.268	5.319.892	4.523.883	4.270.637
Kaolin (m ³) Kaolin (m ³)	1.059.455	629.247	603.093	375.127	619.084
Lainnya (m ³) Others (m ³)	7.302.706	2.876.868	4.382.370	2.979.205	4.047.338

Sumber/Source: ¹Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan Pertambangan Migas dan Non-Migas/BPS-Statistics Indonesia, Oil and Gas & Non-Oil and Gas Mining Company Survey

²Badan Pusat Statistik, Survei Perusahaan/Usaha Penggalan/BPS-Statistics Indonesia, Quarrying Company and Quarrying by Individual Survey

Tabel Ekspor Sumber Daya Mineral, 2022–2024
Table 2.2.3 *Export of Mineral Resources, 2022–2024*

Rincian Detail	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Berat Bersih (kg)/Net Weight (kg)			
Minyak dan Gas (Migas)/Oil and Gas	24.242.467.571	27.121.220.012	27.202.678.253
Minyak Mentah/Crude Petroleum Oil	2.180.680.482	2.844.781.934	3.620.104.103
Hasil Minyak/Oil Product	6.392.470.045	8.783.248.225	8.091.855.879
Gas Alam/Natural Gas	15.669.317.044	15.493.189.853	15.490.718.271
Non Minyak dan Gas (Non-Migas)/Non-Oil and Gas	622.431.358.041	676.618.768.108^r	714.538.513.742
Pertambangan/Mining	498.999.521.247	535.193.344.205^r	571.827.169.608
Pertambangan Batu Bara Dan Lignit/Coal and Lignite Mining	466.263.798.785	518.738.597.250	557.755.757.437
Batu Bara/Coal	360.115.179.858	379.705.206.237	405.761.240.514
Lignit/Lignite	106.148.618.927	139.033.391.013	151.994.516.922
Pertambangan Bijih Logam/Metal Ore Mining	23.092.110.693	5.651.677.649	2.693.126.506
Bijih Tembaga/Copper Ore	3.133.926.197	2.987.611.736	2.470.135.873
Bijih Zirkonium, Niobium, Dan Tantalum Zirconium, Niobium, and Tantalum Ore	97.233.219	95.049.554	80.645.751
Bijih Titanium/Titanium Ore	–	7.807.000	107.216.000
Bijih Seng/Zinc Ore	36.324.880	41.225.040	23.955.680
Bijih Timbal/Lead Ore	16.251.680	13.001.910	11.166.420
Bijih Logam Lainnya/Other Metal Ores	17.845.197.717	1.921.464.409	6.782
Bijih Besi/Iron Ore	1.963.177.000	585.518.000	–
Pertambangan Dan Penggalian Lainnya Other Mining and Quarrying	9.643.537.288	10.803.069.191^r	11.378.285.524
Bahan Mineral Lainnya/Other Mineral Materials	885.878.716	2.560.681.924	2.820.716.049
Batu Kerikil/Gravel	8.373.385.172	7.679.340.074	8.006.674.820
Tanah Dan Tanah Liat/Soil and Clay	136.330.712	215.158.547	259.506.090
Batu Apung Dan Sejenisnya/Pumice and Similar Materials	113.932.997	140.869.222	101.040.203
Zirkonium Silikat/Zirconium Silicate	4.708.750	4.581.275	3.085.050
Aspal/Asphalt	112.024.729	184.405.470	168.554.295
Batu Hias Dan Batu Bangunan/Ornamental and Building Stone	17.276.211	18.032.678	18.709.018
Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam Oil and Natural Gas Mining	74.481	115	140
Bitumen/Bitumen	74.481	115	140
Nilai FOB (US\$)/FOB Value (US\$)			
Minyak dan Gas (Migas)/Oil and Gas	15.998.222.600	15.921.913.790	15.876.914.110
Minyak Mentah/Crude Petroleum Oil	1.615.292.667	1.749.296.021	2.228.458.183
Hasil Minyak/Oil Product	4.671.039.299	5.399.465.790	4.740.725.213
Gas Alam/Natural Gas	9.711.890.633	8.773.151.979	8.907.730.713
Non Minyak dan Gas (Non-Migas)/Non-Oil and Gas	275.691.351.859	243.605.863.631^r	250.652.262.144
Pertambangan/Mining	64.935.872.597	51.504.771.077	46.148.512.270
Pertambangan Batu Bara Dan Lignit/Coal and Lignite Mining	54.599.499.616	42.694.467.857	37.830.610.361
Batu Bara/Coal	46.764.915.047	34.592.077.000	30.489.507.079
Lignit/Lignite	7.834.584.569	8.102.390.857	7.341.103.282

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.2.3

Rincian Detail	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan Bijih Logam/Metal Ore Mining	10.223.486.545	8.647.642.341	8.164.822.734
Bijih Tembaga/Copper Ore	9.243.990.536	8.326.476.909	7.969.189.509
Bijih Zirkonium, Niobium, Dan Tantalum Zirconium, Niobium, and Tantalum Ore	216.901.121	172.192.098	141.761.894
Bijih Titanium/Titanium Ore	—	2.076.432	25.708.583
Bijih Seng/Zinc Ore	39.119.011	31.444.438	15.634.725
Bijih Timbal/Lead Ore	22.621.331	16.700.638	12.524.097
Bijih Logam Lainnya/Other Metal Ores	623.002.088	68.124.323	3.925
Bijih Besi/Iron Ore	77.852.458	30.627.503	—
Pertambangan Dan Penggalian Lainnya Other Mining and Quarrying	112.859.055	162.660.523	153.078.570
Bahan Mineral Lainnya/Other Mineral Materials	19.027.808	65.976.240	59.903.383
Batu Kerikil/Gravel	52.937.936	55.150.860	55.341.686
Tanah Dan Tanah Liat/Soil and Clay	12.456.975	13.284.936	15.569.954
Batu Apung Dan Sejenisnya/Pumice and Similar Materials	7.573.995	9.204.720	7.443.399
Zirkonium Silikat/Zirconium Silicate	13.489.805	10.345.950	6.452.210
Aspal/Asphalt	4.874.361	5.857.238	5.163.748
Batu Hias Dan Batu Bangunan/Ornamental and Building Stone	2.498.175	2.840.579	3.204.190
Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam Oil and Natural Gas Mining	27.382	356	605
Bitumen/Bitumen	27.382	356	605

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia, Buku I 2024/BPS-Statistics Indonesia, Indonesian Foreign Trade Statistics, Book I 2024

Tabel **2.2.4** **Neraca Sumber Daya Energi Indonesia, 2019–2023**
Table **2.2.4** **Energy Resources Accounts of Indonesia, 2019–2023**

Rincian Detail	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cadangan Minyak Bumi/Crude Oil Reserves					
Neraca Aset Fisik (juta barel) Physical Asset Accounts (million barrel)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	7.512	3.775	4.169	3.947	4.174
Ekstraksi/Extraction	-272	-259	-240	-224	-221
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	-3.466	653	19	451	747
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	3.775	4.169	3.947	4.174	4.700
Neraca Aset Moneter (miliar rupiah) Monetary Asset Accounts (billion rupiah)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	1.827.895	1.650.482	1.232.797	1.759.477	2.275.539
Ekstraksi/Extraction	-92.568	-95.012	-89.111	-110.762	-105.018
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	-1.179.312	239.455	6.990	223.266	354.946
Revaluasi/Revaluations	1.094.467	-562.128	608.802	403.557	-621.083
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	1.650.482	1.232.797	1.759.477	2.275.539	1.904.384
Cadangan Gas Alam/Natural Gas Reserves					
Neraca Aset Fisik (BSCF) Physical Asset Accounts (BSCF)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	135.550	77.293	62.390	60.612	54.830
Ekstraksi/Extraction	-2.810	-2.443	-2.433	-2.371	-2.422
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	-55.448	-12.460	656	-3.411	2.352
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	77.293	62.390	60.612	54.830	54.760
Neraca Aset Moneter (miliar rupiah) Monetary Asset Accounts (billion rupiah)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	1.985.652	2.088.004	2.190.730	2.571.831	3.019.060
Ekstraksi/Extraction	-58.530	-75.884	-94.345	-115.554	-125.788
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	-1.155.065	-387.042	25.416	-166.294	122.132
Revaluasi/Revaluations	1.315.947	565.652	450.030	729.077	-342.831
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	2.088.004	2.190.730	2.571.831	3.019.060	2.672.572
Cadangan Batubara/Coal Reserves					
Neraca Aset Fisik (juta ton) Physical Asset Accounts (million tonnes)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	37.944	37.605	38.805	36.279	35.054
Ekstraksi/Extraction	-616	-564	-614	-687	-775
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	277	1.765	-1.913	-537	-2.565
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	37.605	38.805	36.279	35.054	31.714
Neraca Aset Moneter (miliar rupiah) Monetary Asset Accounts (billion rupiah)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	4.338.434	4.057.944	3.608.155	7.098.820	15.178.689
Ekstraksi/Extraction	-68.471	-56.624	-88.615	-216.088	-333.305
Perubahan Lainnya/Other Changes in Stock	30.809	177.241	-276.046	-168.905	-1.103.023
Revaluasi/Revaluations	-242.829	-570.405	3.855.327	8.464.862	-202.799
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	4.057.944	3.608.155	7.098.820	15.178.689	13.539.562

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi Indonesia 2019–2023/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia
System of Integrated Environmental-Economic Accounting 2019–2023

Tabel **Neraca Energi Indonesia, 2019–2023**
Table **2.2.5 Energy Balances of Indonesia, 2019–2023**

Rincian Detail	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumber Energi/Energy Resources					
Batu Bara (terajoule)/Coal (terajoule)					
Produksi Energi Primer/Primary Energy Production	15.527.106	14.258.071	15.372.660	17.267.940	19.424.542
Impor/Import	195.307	232.752	388.700	311.497	399.736
Ekspor/Export	11.646.220	10.480.743	10.847.856	11.470.300	12.424.117
Bunker Laut/Penerbangan/Marine/Aviation Bunkers	–	–	–	–	–
Perubahan Stok/Stock Change	-171.754 ^r	-301.192 ^r	-847.484	-370.567	-1.356.388
Total Persediaan Energi Primer/Total Primary Energy Supply	3.970.521	3.709.043	4.066.019	5.738.570	6.043.773
Energi Konversi/Energy Converted	-2.790.878	-2.660.044	-2.913.446	-3.454.888	-3.470.268
Transfer/Transfer	–	–	–	–	–
Konsumsi Sektor Energi/Consumption of Energy Sector	– ^r	–	–	–	–
Tercecer Dalam Penyaluran dan Pengangkutan/ Losses in Transport and Distribution	– ^r	–	–	–	–
Konsumsi Bukan Untuk Energi Consumption for Non Energy Use	–	–	–	–	–
Konsumsi Akhir/Final Consumption	1.113.560	1.048.843	1.152.573	2.283.681	2.573.505
Perbedaan Statistik/Statistical Difference	–	– ^r	–	–	–
Briket dan Kokas (terajoule) Briquettes and Cokes (terajoule)					
Produksi Energi Primer/Primary Energy Production	–	–	–	–	–
Impor/Import	12.472	18.919	21.906	34.132	49.964
Ekspor/Export	4.211	8.021	4.758	5.978	31.804
Bunker Laut/Penerbangan/Marine/Aviation Bunkers	–	–	–	–	–
Perubahan Stok/Stock Change	-6.742 ^r	–	–	-65	-65
Total Persediaan Energi Primer/Total Primary Energy Supply	1.520 ^r	10.898	17.148	28.089	18.095
Energi Konversi/Energy Converted	21.143	9.449	6.406	7.685	37.567
Transfer/Transfer	–	–	–	–	–
Konsumsi Sektor Energi/Consumption of Energy Sector	–	–	–	–	–
Tercecer Dalam Penyaluran dan Pengangkutan Losses in Transport and Distribution	–	–	–	–	–
Konsumsi Bukan Untuk Energi Consumption for Non Energy Use	15.974	18.006 ^r	21.906	34.132	49.964
Konsumsi Akhir/Final Consumption	6.689	2.341	1.648	1.642	5.698
Perbedaan Statistik/Statistical Difference	– ^r	– ^r	–	–	–
Minyak Mentah dan Kondensat (terajoule) Crude Oil and Condensate (terajoule)					
Produksi Energi Primer/Primary Energy Production	1.808.758	1.725.622	1.611.136	1.364.177	1.349.265
Impor/Import	496.198	510.480	667.019	598.345	717.976
Ekspor/Export	149.889	215.965	295.612	91.353	120.142
Bunker Laut/Penerbangan/Marine/Aviation Bunkers	–	–	–	–	–
Perubahan Stok/Stock Change	75.966	- 5.286	20.031	98.944	74.246
Total Persediaan Energi Primer/Total Primary Energy Supply	2.231.033	2.014.851	2.002.573	1.970.113	2.021.345
Energi Konversi/Energy Converted	-2.231.033 ^r	-2.014.851	-2.002.573	-1.970.113	-2.021.345
Transfer/Transfer	–	–	–	–	–
Konsumsi Sektor Energi/Consumption of Energy Sector	–	–	–	–	–
Tercecer Dalam Penyaluran dan Pengangkutan Losses in Transport and Distribution	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.2.5

Rincian Detail	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Konsumsi Bukan Untuk Energi <i>Consumption for Non Energy Use</i>	—	—	—	—	—
Konsumsi Akhir/ <i>Final Consumption</i>	—	—	—	—	—
Perbedaan Statistik/ <i>Statistical Difference</i>	—	—	—	—	—
BBM Berkadar Ringan (terajoule) Light Petroleum Product (terajoule)					
Produksi Energi Primer/ <i>Primary Energy Production</i>	—	—	—	—	—
Impor/ <i>Import</i>	776.008	687.366	759.523	850.188	842.330
Ekspor/ <i>Export</i>	11.694	31.079	15.314	5.963	21.473
Bunker Laut/Penerbangan/ <i>Marine/Aviation Bunkers</i>	41.012	12.168	3.607	9.283	28.560
Perubahan Stok/ <i>Stock Change</i>	-1.484	9.569 ^r	5.702 ^r	2.843	-1.261
Total Persediaan Energi Primer/ <i>Total Primary Energy Supply</i>	722.186 ^r	653.689 ^r	746.303 ^r	837.785	791.035
Energi Konversi/ <i>Energy Converted</i>	779.670 ^r	695.634	602.267 ^r	591.170	640.456
Transfer/ <i>Transfer</i>	-123.138 ^r	-172.684	-102.474	-89.039	-81.838
Konsumsi Sektor Energi/ <i>Consumption of Energy Sector</i>	2.047	1.137	1.107	1.165	1.375
Tercecer Dalam Penyaluran dan Pengangkutan <i>Losses in Transport and Distribution</i>	— ^r	— ^r	— ^r	—	—
Konsumsi Bukan Untuk Energi <i>Consumption for Non Energy Use</i>	1.341 ^r	1.312	1.649	1.427	1.280
Konsumsi Akhir/ <i>Final Consumption</i>	1.350.263 ^r	1.174.190	1.243.341 ^r	1.337.323	1.346.997
Perbedaan Statistik/ <i>Statistical Difference</i>	— ^r	— ^r	— ^r	—	—
BBM Berkadar Berat (terajoule) Heavy Petroleum Product (terajoule)					
Produksi Energi Primer/ <i>Primary Energy Production</i>	—	—	—	—	—
Impor/ <i>Import</i>	187.298	67.178	131.643	208.400	240.270
Ekspor/ <i>Export</i>	59.639	61.095	4.879	11.902	97.563
Bunker Laut/Penerbangan/ <i>Marine/Aviation Bunkers</i>	10.044	9.147	9.683	13.999	16.165
Perubahan Stok/ <i>Stock Change</i>	5.980 ^r	5.622 ^r	5.663 ^r	-34.108 ^r	-35.596
Total Persediaan Energi Primer/ <i>Total Primary Energy Supply</i>	123.596 ^r	2.558 ^r	122.745 ^r	148.392 ^r	90.947
Energi Konversi/ <i>Energy Converted</i>	806.312	937.822 ^r	937.558 ^r	1.042.548 ^r	1.089.204
Transfer/ <i>Transfer</i>	—	—	—	-51.199	-50.094
Konsumsi Sektor Energi/ <i>Consumption of Energy Sector</i>	88.679	78.893 ^r	73.652	77.552	80.630
Tercecer Dalam Penyaluran dan Pengangkutan <i>Losses in Transport and Distribution</i>	— ^r	— ^r	— ^r	—	—
Konsumsi Bukan Untuk Energi <i>Consumption for Non Energy Use</i>	41.802	581 ^r	640	692	133
Konsumsi Akhir/ <i>Final Consumption</i>	963.129 ^r	835.833 ^r	986.010 ^r	1.061.496 ^r	1.049.293
Perbedaan Statistik/ <i>Statistical Difference</i>	— ^r	— ^r	—	—	—
Hasil Olahan Minyak Lainnya (terajoule) Other Petroleum Product (terajoule)					
Produksi Energi Primer/ <i>Primary Energy Production</i>	—	—	—	—	—
Impor/ <i>Import</i>	66.450	46.330	54.379	59.869	73.303
Ekspor/ <i>Export</i>	23.622	26.162	23.970	19.666	19.797
Bunker Laut/Penerbangan/ <i>Marine/Aviation Bunkers</i>	—	—	—	—	—
Perubahan Stok/ <i>Stock Change</i>	2.834	1	1	1	1
Total Persediaan Energi Primer/ <i>Total Primary Energy Supply</i>	45.662	20.169	30.409	40.203	53.507
Energi Konversi/ <i>Energy Converted</i>	31.441	29.132	19.848	24.878	22.174

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.2.5

Rincian Detail	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transfer/Transfer	—	—	—	—	—
Konsumsi Sektor Energi/Consumption of Energy Sector	— ^r	—	—	—	—
Tercecer Dalam Penyaluran dan Pengangkutan Losses in Transport and Distribution	—	—	—	—	—
Konsumsi Bukan Untuk Energi Consumption for Non Energy Use	77.103 ^r	49.301	50.257	65.082	75.681
Konsumsi Akhir/Final Consumption	— ^r	—	—	—	—
Perbedaan Statistik/Statistical Difference	— ^r	—	—	—	—
LPG dan Gas Kilang (terajoule) LPG and Refinery Gas (terajoule)					
Produksi Energi Primer/Primary Energy Production	—	—	—	—	—
Impor/Import	260.270	288.805	290.491	306.522	313.504
Ekspor/Export	21	15	16	—	—
Bunker Laut/Penerbangan/Marine/Aviation Bunkers	—	—	—	—	—
Perubahan Stok/Stock Change	42	20 ^r	42	-142	-142
Total Persediaan Energi Primer/Total Primary Energy Supply	260.291	288.832	290.517	306.380	313.362
Energi Konversi/Energy Converted	91.148	88.626	87.348	89.168	88.793
Transfer/Transfer	—	—	—	—	—
Konsumsi Sektor Energi/Consumption of Energy Sector	25	193	242	66	70
Tercecer Dalam Penyaluran dan Pengangkutan Losses in Transport and Distribution	—	—	—	—	—
Konsumsi Bukan Untuk Energi Consumption for Non Energy Used	165	161	180	186	200
Konsumsi Akhir/Final Consumption	351.248	377.081	377.443	395.296	401.885
Perbedaan Statistik/Statistical Difference	—	— ^r	—	—	—
Gas Alam (terajoule)/Natural Gas (terajoule)					
Produksi Energi Primer/Primary Energy Production	2.668.677	2.462.373	2.453.147	2.388.615	2.439.420
Impor/Import	—	—	—	—	—
Ekspor/Export	877.484	811.361	750.448	680.842	667.548
Bunker Laut/Penerbangan/Marine/Aviation Bunkers	—	—	—	—	—
Perubahan Stok/Stock Change	—	—	—	—	—
Total Persediaan Energi Primer/Total Primary Energy Supply	1.791.193	1.651.013	1.702.699	1.707.772	1.771.872
Energi Konversi/Energy Converted	-528.715 ^r	-452.024	-432.187	-412.578	-448.856
Transfer/Transfer	—	—	—	—	—
Konsumsi Sektor Energi/Consumption of Energy Sector	242.853	267.773	246.108	230.650	215.015
Tercecer Dalam Penyaluran dan Pengangkutan Losses in Transport and Distribution	271.295 ^r	233.869 ^r	226.351	217.014	218.683
Konsumsi Bukan Untuk Energi Consumption for Non Energy Used	273.247 ^r	244.679	250.910	245.299	243.995
Konsumsi Akhir/Final Consumption	475.093 ^r	452.668	547.142	602.230	605.932
Perbedaan Statistik/Statistical Difference	— ^r	— ^r	—	—	—
Listrik (terajoule)/Electricity (terajoule)					
Produksi Energi Primer/Primary Energy Production	—	—	—	—	—
Impor/Import	6.059	5.591	3.499	2.871	3.214
Ekspor/Export	—	—	—	—	—
Bunker Laut/Penerbangan/Marine/Aviation Bunkers	—	—	—	—	—
Perubahan Stok/Stock Change	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.2.5

Rincian Detail	2019	2020	2021	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total Persediaan Energi Primer/Total Primary Energy Supply	—	—	—	—	—
Energi Konversi/Energy Converted	1.078.578	1.095.383	1.144.942	1.239.279	1.332.093
Transfer/Transfer	—	—	—	—	—
Konsumsi Sektor Energi/Consumption of Energy Sector	56.459	86.876	92.282	83.632	81.871
Tercecer Dalam Penyaluran dan Pengangkutan Losses in Transport and Distribution	92.959	89.858	90.515	99.558	103.583
Konsumsi Bukan Untuk Energi Consumption for Non Energy Used	—	—	—	—	—
Konsumsi Akhir/Final Consumption	935.219	924.240	965.645	1.058.961	1.149.853
Perbedaan Statistik/Statistical Difference	—	—	—	—	—
Biomassa dan Lainnya (terajoule) Biomass and Other Energy (terajoule)					
Produksi Energi Primer/Primary Energy Production	666.227 ^f	672.411 ^f	691.017 ^f	749.311 ^f	765.616
Impor/Import	43.847	50	73	21	45
Ekspor/Export	98.030 ^f	39.308 ^f	42.914 ^f	41.712 ^f	42.465
Bunker Laut/Penerbangan/Marine/Aviation Bunkers	—	—	—	—	—
Perubahan Stok/Stock Change	—	—	—	—	—
Total Persediaan Energi Primer/Total Primary Energy Supply	612.044 ^f	633.152 ^f	648.176 ^f	707.620 ^f	723.197
Energi Konversi/Energy Converted	-337.090 ^f	-393.329 ^f	-423.399 ^f	-504.779 ^f	-541.838
Transfer/Transfer	—	—	—	—	—
Konsumsi Sektor Energi/Consumption of Energy Sector	—	—	—	—	—
Tercecer Dalam Penyaluran dan Pengangkutan Losses in Transport and Distribution	—	—	—	—	—
Konsumsi Bukan Untuk Energi Consumption for Non Energy Used	663	647	658	642	659
Konsumsi Akhir/Final Consumption	274.291	239.177	224.119	202.200	180.700
Perbedaan Statistik/Statistical Difference	— ^r	—	—	—	—
Neraca Energi Indonesia (terajoule) Energy Balances of Indonesia (terajoule)					
Produksi Energi Primer/Primary Energy Production	20.670.768 ^f	19.118.477 ^f	20.127.960 ^f	21.770.043 ^f	23.978.844
Impor/Import	2.043.909 ^f	1.857.470 ^f	2.317.232 ^f	2.371.845	2.640.343
Ekspor/Export	12.870.809 ^f	11.673.748 ^f	11.985.767 ^f	12.327.715 ^f	13.424.908
Bunker Laut/Penerbangan/Marine/Aviation Bunkers	51.055 ^f	21.315	13.290	23.282	44.725
Perubahan Stok/Stock Change	-28.708 ^f	-291.267 ^f	-816.046 ^f	-303.094 ^f	-1.319.205
Total Persediaan Energi Primer/Total Primary Energy Supply	9.764.105 ^f	8.989.618 ^f	9.630.089 ^f	11.487.797 ^f	11.830.348
Energi Konversi/Energy Converted	-2.915.721 ^f	-2.664.203 ^f	-2.973.236 ^f	-3.347.629 ^f	-3.635.119
Transfer/Transfer	-148.206 ^f	-197.758 ^f	-102.474	-140.238	-131.933
Konsumsi Sektor Energi/Consumption of Energy Sector	456.011 ^f	434.871 ^f	413.392	393.065	378.963
Tercecer Dalam Penyaluran dan Pengangkutan Losses in Transport and Distribution	364.380 ^f	323.726 ^f	316.866 ^f	316.572	322.266
Konsumsi Bukan Untuk Energi Consumption for Non Energy Used	410.294 ^f	314.687 ^f	326.200	347.461	371.911
Konsumsi Akhir/Final Consumption	5.469.493 ^f	5.054.373 ^f	5.497.921 ^f	6.942.831 ^f	7.388.957
Perbedaan Statistik/Statistical Difference	— ^r	— ^r	— ^r	— ^r	—

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Neraca Energi Indonesia 2019–2023/BPS-Statistics Indonesia, Energy Balances of Indonesia 2019–2023

Tabel Luas Lahan Pertanian Indonesia (ha), 2016–2024
Table 2.2.6 *Agricultural Land Area of Indonesia (ha), 2016–2024*

Rincian Detail	2016	2017	2018	2019	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sawah Wetland	8.187.734	8.164.045	7.105.145 ¹	7.463.948 ²	7.384.341 ³
Sawah Irigasi Irrigated Wetland	4.782.642	4.745.809	–	–	4.250.035 ³
Sawah Non Irigasi Non Irrigated Wetland	3.405.092	3.418.236	–	–	3.134.306 ³
Tegal/Kebun Dry Field/Garden	11.539.826	11.704.769	11.696.845	12.393.092	–
Ladang/Huma Shifting Cultivation	5.074.223	5.248.488	5.256.324	5.188.658	–
Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused Land	11.941.741	12.168.012	10.777.200	11.771.388	–
Jumlah/Total	36.743.524	37.285.314	34.835.514	36.817.086	7.384.341

Catatan/Note: ¹Berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018, Tanggal 8 Oktober 2018
Based on the Decree of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency of the Republic of Indonesia No. 399/Kep-23.3/X/2018, dated October 8, 2018

²Berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No.686/SK-PG.03.03/XII/2019 Tanggal 17 Desember 2019
Based on the Decree of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency of the Republic of Indonesia No.686/SK-PG.03.03/XII/2019, dated December 17, 2019

³Berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No.446.1/SK-PG.03.03/V/2024 Tanggal 31 Mei 2024
Based on the Decree of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency of the Republic of Indonesia No.446/SK-PG.03.03/V/2024, dated May 31, 2024

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency

Tabel 2.2.7 Luas Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Indonesia (ha), 2020–2024
Table Forest Utilization Business Permit Area of Indonesia (ha), 2020–2024

Rincian Detail	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Arahan Pemanfaatan untuk Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Guidelines for Forest Utilization Business Permit					
Arahan Pemanfaatan Hutan Guidelines for the Utilization of Forest	13.667.721	7.548.386	8.914.953	6.624.665	6.624.665
Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan/Forest Utilization Business Permit					
Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu yang Tumbuh Alami (Hutan Alam) Utilization of Timber Forest Products that Grow Naturally (Natural Forest)/Forest Concession Establishment	18.776.765	18.799.386	18.092.591	17.751.587	17.839.982
Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya Tanaman (Hutan Tanaman) Utilization of Timber Forest Products for Plant Cultivation (Plantation Forest)/Timber Establishment	11.141.179	11.203.994	10.946.563	10.897.978	10.918.920
Hasil Hutan Bukan Kayu (Getah) Non-Timber Forest Products (Resin)	–	–	–	–	3.566
Pemulihan Lingkungan Environmental Restoration	–	–	–	–	618.479
Penyerapan dan atau Penyimpanan Karbon Carbon Sequestration and Storage	–	–	–	–	775.103
Wana Ternak (Silvopastura) Forest-Based Livestock (Silvopasture)	–	–	–	–	616
Wisata Alam/Nature Tourism	–	–	–	–	2.303
Penanaman Pada Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan/Planting under Forest Utilization Business Permit					
Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu yang Tumbuh Alami (Hutan Alam) Utilization of Timber Forest Products that Grow Naturally (Natural Forest)/Forest Concession Establishment	15.495	35.967	76.582	52.338	59.346
Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya Tanaman (Hutan Tanaman) Utilization of Timber Forest Products for Plant Cultivation (Plantation Forest)/Timber Establishment	344.438	320.188	558.704	736.281	486.795

Catatan/Note : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

²Kementerian Kehutanan/Ministry of Forestry

Tabel **Luas Hak Atas Tanah Berdasarkan Jenis Hak (m²), 2020–2024**
Table **2.2.8 Land Area by Type of Land Rights (m²), 2020–2024**

Jenis Hak Type of Land Rights	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hak Milik Ownership Right	7.213.566.582	12.624.216.906	9.904.541.494	8.516.045.455	8.964.117.561
Hak Guna Bangunan Right to Build	260.361.396	252.655.651	290.197.584	323.544.901	425.960.684
Hak Wakaf Waqf Right	16.708.804	28.734.528	27.521.061	29.811.713	15.447.213
Jumlah/Total	7.490.636.782	12.905.607.085	10.222.260.139	8.869.402.069	9.405.525.458

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional/Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency



Tabel **Angka Deforestasi Netto Hutan Indonesia (ha/tahun), 2019–2024**
Table **2.2.9 Forest Net Deforestation Rate of Indonesia (ha/year), 2019–2024**

Rincian Detail	2019–2020 ¹	2020–2021 ¹	2021–2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kawasan Hutan Forest Area	66.995,7	83.399,3	73.130,1	72.164,5	113.119,4
Luar Kawasan Hutan/Areal Penggunaan Lain (APL) Outside Forest Area/Other Use Area	48.464,1	37.306,5	30.902,4	48.939,0	62.318,3
Jumlah/Total	115.459,8	120.705,8	104.032,5	121.103,5	175.437,7

Catatan/Note : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/*The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024*

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*
²Kementerian Kehutanan/*Ministry of Forestry*

<https://www.bps.go.id>



Tabel **Luas Rehabilitasi Hutan, Lahan, dan Mangrove (ha), 2020–2024**
Table **2.2.10 Rehabilitation Area of Forests, Lands, and Mangroves (ha), 2020–2024**

Rincian Detail	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Luas Rehabilitasi Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Rehabilitation Area</i>	112.974,09 ^f	188.635,93 ^f	265.254,14 ^f	195.432,59 ^f	217.974,42
Luas Rehabilitasi Hutan <i>Forest Rehabilitation Area</i>	15.987,95	69.960,60	50.932,08	35.180,83	56.221,76
Luas Rehabilitasi Lahan <i>Land Rehabilitation Area</i>	78.275,60	81.111,61	206.963,06	154.241,76	146.672,66
Luas Rehabilitasi Mangrove <i>Mangrove Rehabilitation Area</i>	18.709,54	37.563,72	7.359,00	6.010,00	15.080,00

Catatan/Note : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/*The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024*

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry
²Kementerian Kehutanan/Ministry of Forestry



Tabel **Luas Penetapan Kawasan Hutan dan Kawasan Konservasi Indonesia (ha), 2020–2024**
Table **2.2.11 Area Designation of Forest and Conservation Areas in Indonesia (ha), 2020–2024**

Rincian Detail	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hutan Lindung Protection Forest	29.578.158,29	29.560.152,29	29.560.152,29	29.520.962,98	29.470.064,44
Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest	26.772.377,04	26.802.781,04	26.802.781,04	26.798.799,89	26.765.714,54
Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	29.215.611,55	29.230.539,78	29.228.418,28	29.171.184,19	29.181.837,30
Hutan Produksi yang dapat Dikonversi Convertible Production Forest	12.840.981,68	12.794.164,68	12.794.164,68	12.761.378,03	12.689.062,15
Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	27.409.894,40	27.407.668,40	27.407.668,40	27.412.224,76	27.434.620,37
Jumlah/Total	125.817.022,96	125.795.306,19	125.793.184,69	125.664.549,85	125.541.298,80

Catatan/Note : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan
Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has
been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of
Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry
²Kementerian Kehutanan/Ministry of Forestry

<https://www.bps.go.id>



Tabel **2.2.12** **Neraca Sumber Daya Kayu Indonesia, 2019–2023**
Table **2.2.12** **Timber Resources of Indonesia, 2019–2023**

Rincian Detail	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kayu Jati Jawa/Teak Timber of Java					
Neraca Aset Fisik (000 m³)					
Physical Asset Accounts (000 m³)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	123.897,57	126.767,71	131.032,60	134.945,94	138.795,56
Penambahan Stok/Additions to Stock					
Pertumbuhan Alami/Natural Growth	4.330,23	5.581,24	4.902,60	4.978,46	5.071,38
Reklasifikasi/Reclassifications	17,87	16,85	21,84	13,02	16,86
Total Penambahan/Total Additions to Stock	4.348,10	5.598,10	4.924,45	4.991,48	5.088,24
Pengurangan Stok/Reductions in Stock					
Penebangan/Removals	406,08	432,82	494,76	500,48	462,96
Kerusakan dan Reklasifikasi/Losses and Reclassifications	1.071,88	900,39	516,34	641,39	876,37
Total Pengurangan/Total Reductions in Stock	1.477,96	1.333,21	1.011,10	1.141,87	1.339,33
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	126.767,71	131.032,60	134.945,94	138.795,56	142.544,46
Neraca Aset Moneter (miliar rupiah)					
Monetary Asset Accounts (billion rupiah)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	9.263,85	10.153,12	11.753,01	14.369,06	14.543,75
Penambahan Stok/Additions to Stock					
Pertumbuhan Alami/Natural Growth	346,82	500,61	522,78	522,40	525,96
Reklasifikasi/Reclassifications	1,43	1,51	2,33	1,37	1,75
Total Penambahan/Total Additions to Stock	348,25	502,12	525,11	523,76	527,71
Pengurangan Stok/Reductions in Stock					
Penebangan/Removals	32,52	38,82	52,76	52,52	48,01
Kerusakan dan Reklasifikasi/Losses and Reclassifications	85,85	80,76	55,06	67,30	90,89
Total Pengurangan/Total Reductions in Stock	118,37	119,58	107,82	119,82	138,90
Revaluasi/Revaluations	659,40	1.217,35	2.198,76	(229,25)	(169,05)
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	10.153,12	11.753,01	14.369,06	14.543,75	14.763,51
Kayu Rimba Jawa/Other Timber of Java					
Neraca Aset Fisik (000 m³)					
Physical Asset Accounts (000 m³)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	526.531,85	536.724,94	540.570,76	558.282,26	575.720,73
Penambahan Stok/Additions to Stock					
Pertumbuhan Alami/Natural Growth	11.477,65	5.004,99	18.609,57	18.396,75	18.200,45
Reklasifikasi/Reclassifications	29,65	41,40	44,61	27,56	20,95
Total Penambahan/Total Additions to Stock	11.507,30	5.046,39	18.654,18	18.424,30	18.221,40
Pengurangan Stok/Reductions in Stock					
Penebangan/Removals	377,44	413,69	491,42	425,29	453,15
Kerusakan dan Reklasifikasi/Losses and Reclassifications	936,77	786,89	451,25	560,54	765,90
Total Pengurangan/Total Reductions in Stock	1.314,21	1.200,58	942,68	985,83	1.219,05
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	536.724,94	540.570,76	558.282,26	575.720,73	592.723,07

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.2.12

Rincian Detail	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Neraca Aset Moneter (miliar rupiah) Monetary Asset Accounts (billion rupiah)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	6.406,12	6.241,83	7.645,10	9.892,44	9.012,64
Penambahan Stok/Additions to Stock					
Pertumbuhan Alami/Natural Growth	133,48	70,78	317,89	277,94	331,33
Reklasifikasi/Reclassifications	0,34	0,59	0,76	0,42	0,38
Total Penambahan/Total Additions to Stock	133,82	71,37	318,65	278,35	331,71
Pengurangan Stok/Reductions in Stock					
Penebangan/Removals	4,39	5,85	8,39	6,43	8,25
Kerusakan dan Reklasifikasi Losses and Reclassifications	10,89	11,13	7,71	8,47	13,94
Total Pengurangan/Total Reductions in Stock	15,28	16,98	16,10	14,89	22,19
Revaluasi/Revaluations	(282,83)	1.348,88	1.944,79	(1.143,26)	1.847,29
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	6.241,83	7.645,10	9.892,44	9.012,64	11.169,45
Kayu Rimba Luar Jawa/Other Timber Outside of Java					
Neraca Aset Fisik (000 m³) Physical Asset Accounts (000 m³)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	3.716.003,02	3.380.213,07	3.296.694,35	3.189.573,99	3.124.349,35
Penambahan Stok/Additions to Stock					
Pertumbuhan Alami/Natural Growth	23.731,67	23.696,41	23.221,73	23.215,21	23.309,78
Reklasifikasi/Reclassifications	12.956,79	10.701,95	4.771,73	6.677,36	9.010,52
Total Penambahan/Total Additions to Stock	36.688,45	34.398,36	27.993,46	29.892,57	32.320,30
Pengurangan Stok/Reductions in Stock					
Penebangan/Removals	48.581,71	51.134,24	53.827,05	54.129,77	57.218,77
Kerusakan dan Reklasifikasi Losses and Reclassifications	323.896,69	66.782,84	81.286,77	40.987,44	178.367,14
Total Pengurangan/Total Reductions in Stock	372.478,40	117.917,08	135.113,82	95.117,21	235.585,92
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	3.380.213,07	3.296.694,35	3.189.573,99	3.124.349,35	2.921.083,74
Neraca Aset Moneter (miliar rupiah) Monetary Asset Accounts (billion rupiah)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	724.614,03	801.803,42	933.517,41	1.075.834,20	1.151.953,69
Penambahan Stok/Additions to Stock					
Pertumbuhan Alami/Natural Growth	5.629,27	6.710,06	6.524,80	7.102,55	9.054,26
Reklasifikasi/Reclassifications	3.073,42	3.030,45	1.340,75	2.042,90	3.499,97
Total Penambahan/Total Additions to Stock	8.702,68	9.740,50	7.865,55	9.145,45	12.554,23
Pengurangan Stok/Reductions in Stock					
Penebangan/Removals	11.523,83	14.479,57	15.124,22	16.560,67	22.225,59
Kerusakan dan Reklasifikasi Losses and Reclassifications	76.829,91	18.910,74	22.839,79	12.539,86	69.283,47
Total Pengurangan/Total Reductions in Stock	88.353,74	33.390,31	37.964,01	29.100,53	91.509,06
Revaluasi/Revaluations	156.840,44	155.363,79	172.415,26	96.074,57	312.052,01
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	801.803,42	933.517,41	1.075.834,20	1.151.953,69	1.385.050,87

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.2.12

Rincian Detail	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumber Daya Kayu Indonesia Timber Resources of Indonesia					
Neraca Aset Fisik (000 m³) Physical Asset Accounts (000 m³)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	4.366.432,44	4.043.705,72	3.968.297,70	3.882.802,19	3.838.865,64
Penambahan Stok/Additions to Stock					
Pertumbuhan Alami/Natural Growth	39.539,54	34.282,65	46.733,90	46.590,42	46.581,60
Reklasifikasi/Reclassifications	13.004,31	10.760,20	4.838,18	6.717,94	9.048,33
Total Penambahan/Total Additions to Stock	52.543,86	45.042,85	51.572,09	53.308,36	55.629,94
Pengurangan Stok/Reductions in Stock					
Penebangan/Removals	49.365,23	51.980,75	54.813,24	55.055,54	58.134,88
Kerusakan dan Reklasifikasi Losses and Reclassifications	325.905,34	68.470,12	82.254,37	42.189,37	180.009,42
Total Pengurangan/Total Reductions in Stock	375.270,57	120.450,87	137.067,60	97.244,91	238.144,30
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	4.043.705,72	3.968.297,70	3.882.802,19	3.838.865,64	3.656.351,27
Neraca Aset Moneter (miliar rupiah) Monetary Asset Accounts (billion rupiah)					
Stok Awal Tahun/Opening Stock	740.284,00	818.198,38	952.915,52	1.100.095,71	1.175.510,08
Penambahan Stok/Additions to Stock					
Pertumbuhan Alami/Natural Growth	6.109,57	7.281,45	7.365,46	7.902,89	9.911,55
Reklasifikasi/Reclassifications	3.075,19	3.032,54	1.343,84	2.044,68	3.502,10
Total Penambahan/Total Additions to Stock	9.184,76	10.314,00	8.709,31	9.947,57	13.413,65
Pengurangan Stok/Reductions in Stock					
Penebangan/Removals	11.560,74	14.524,24	15.185,37	16.619,61	22.281,85
Kerusakan dan Reklasifikasi Losses and Reclassifications	76.926,66	19.002,63	22.902,56	12.615,63	69.388,30
Total Pengurangan/Total Reductions in Stock	88.487,39	33.526,87	38.087,93	29.235,24	91.670,15
Revaluasi/Revaluations	157.217,01	157.930,02	176.558,81	94.702,05	313.730,25
Stok Akhir Tahun/Closing Stock	818.198,38	952.915,52	1.100.095,71	1.175.510,08	1.410.983,83

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi Indonesia 2019–2023/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia
System of Integrated Environmental-Economic Accounting 2019–2023

Tabel **Produksi Kayu Bulat dan Kayu Olahan, 2020–2024**
Table **2.2.13 Production of Logs and Processed Timber, 2020–2024**

Rincian Detail	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kapasitas Produksi Pemegang Perizinan Berusaha Pengolahan Hasil Hutan Production Capacity of Business Permit Holders for Forest Product Processing					
Kapasitas Produksi Pemegang Perizinan Berusaha Pengolahan Hasil Hutan (m ³)/Production Capacity of Business Permit Holders for Forest Product Processing (m ³)	95.611.071,45	96.893.531,05	98.451.536,00	101.031.559,00	90.897.982,60
Produksi/Production					
Kayu Bulat/Logs					
Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Forest Utilization Business Permit	50.661.576,25	52.483.838,00	54.325.550,00	57.341.829,00	54.730.862,01
Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu yang Tumbuh Alami (Hutan Alam) (m ³) Utilization of Timber Forest Products that Grow Naturally (Natural Forest)/Forest Concession Establishment (m ³)	5.275.891,75	6.048.598,00	5.609.964,00	4.542.205,00	4.218.774,40
Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Budidaya Tanaman (Hutan Tanaman) (m ³) Utilization of Timber Forest Products for Plant Cultivation (Plantation Forest)/Timber Establishment (m ³)	45.385.684,50	46.435.240,00	48.715.586,00	52.799.624,00	50.512.086,61
Perum Perhutani (m ³) State Enterprises (m ³)	853.701,00	988.708,00	934.668,00	925.101,00	816.232,90
Jumlah/Total	51.515.277,25	53.472.546,00	55.260.218,00	58.266.930,00	55.547.093,91
Kayu Olahan/Processed Timber					
Kayu Gergajian (m ³) Sawn Timber (m ³)	1.520.793,10	1.691.946,10	1.500.877,36	1.417.924,29	1.436.661,42
Kayu Lapis dan LVL (m ³) Plywood and LVL (m ³)	3.508.834,50	4.391.103,03	4.055.118,39	2.188.172,38	3.550.658,00
Bubur Kertas (m ³) Pulp (m ³)	8.592.440,20	8.597.583,47	8.871.091,04	9.788.720,09	10.154.767,12
Serpih Kayu (m ³) Chipwood (m ³)	37.919.466,37	39.804.557,87	39.752.182,48	42.204.805,00	41.384.188,24
Papan Tipis (m ³) Veneer (m ³)	1.100.463,87	1.440.556,19	1.360.994,00	1.155.142,88 ^r	1.123.396,58

Catatan/Note : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

²Kementerian Kehutanan/Ministry of Forestry

Tabel **2.2.14** **Nilai Ekspor Produk Industri Kehutanan (US\$), 2020–2024**
Table **2.2.14** **Export Value of Forestry Industry Product (US\$), 2020–2024**

Rincian Detail	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pane Panel	2.163.012.329,81	3.065.547.871,70	2.903.982.091,69	2.205.171.489,76	2.279.877.881,34
Kertas Paper	3.527.854.476,30	3.698.469.635,93	4.313.240.484,78	4.313.335.730,03	3.981.305.565,49
Bubur Kertas Pulp	2.530.024.570,99	3.242.940.925,11	3.717.872.440,06	3.451.207.765,89	3.558.126.318,23
Pengerjaan Kayu Woodworking	1.075.495.368,27	1.185.054.333,86	963.972.615,78	900.774.028,31	847.768.694,50
Serpih Kayu Chipwood	50.450.382,16	99.032.121,08	98.439.013,06	164.940.790,50	179.420.889,12
Papan Tipis Veneer	80.660.079,50	114.626.727,23	115.459.687,49	132.494.854,19	120.356.760,57
Furnitur Kayu Wood Furniture	1.533.908.961,44	2.045.964.304,05	1.979.295.605,74	1.491.384.927,00	1.532.702.453,28
Bangunan Prefabrikasi Prefabricated Buildings	2.030.294,55	2.075.374,44	2.847.181,60	2.775.930,72	4.490.617,18
Kerajinan Kayu Woodcraft	86.487.455,54	109.015.201,50	110.012.840,10	93.550.222,69	87.751.808,32
Jumlah/Total	11.049.923.918,57	13.562.726.494,91	14.205.121.960,30	12.755.635.739,09	12.591.800.988,03

Catatan/Note : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

²Kementerian Kehutanan/Ministry of Forestry

Tabel **2.2.15** **Produksi Perikanan (ton), 2019–2023**
Table **2.2.15** **Production of Fisheries (tonnes), 2019–2023**

Rincian Detail	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perikanan Tangkap Capture Fisheries					
Perikanan Tangkap Laut <i>Marine Fisheries</i>	6.630.123	6.494.140	6.767.565	7.026.426	7.373.516
Perikanan Tangkap Perairan Umum Daratan (PUD) <i>Inland Openwater Fisheries</i>	705.199	494.950	456.936	462.970	472.086
Jumlah/Total	7.335.322	6.989.090	7.224.501	7.489.395	7.845.602
Perikanan Budidaya Aquaculture Fisheries					
Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	8.617.168	8.499.281	7.316.856	7.901.167	8.348.666
Budidaya Rumpuk Laut <i>Seaweeds Culture</i>	8.552.925	8.445.264	7.245.726	7.837.859	8.253.918
Budidaya Jaring Apung Laut <i>Floating Net Culture</i>	16.317	12.352	28.202	14.268	35.851
Budidaya Laut Lainnya <i>Others Marine Culture</i>	47.927	41.664	42.929	49.041	58.897
Budidaya Tambak <i>Brackishwater Pond Culture</i>	3.010.606	2.959.400	3.646.484	3.171.556	3.301.989
Budidaya Kolam <i>Freshwater Pond Culture</i>	2.820.521	2.461.357	2.726.321	2.750.991	2.846.904
Budidaya Karamba <i>Cage Culture</i>	189.414	207.455	203.740	209.688	222.757
Budidaya Jaring Apung Tawar <i>Floating Cage Net Culture</i>	467.991	442.619	432.831	427.854	437.627
Budidaya Jaring Tancap Tawar <i>Pen Culture</i>	40.609	23.526	23.094	23.012	22.714
Budidaya Mina Padi <i>Rice Fish Culture</i>	279.315	251.377	298.983	291.789	180.769
Jumlah/Total	15.425.625	14.845.015	14.648.310	14.776.057	15.361.425

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries

Tabel **Ekspor dan Impor Perikanan, 2019–2023**
Table **2.2.16** **Export and Import of Fisheries, 2019–2023**

Rincian Detail	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ekspor/Export					
Volume (ton)/Volume (tonnes)					
Udang/Shrimp	207.703	239.282	250.715	241.201	220.889
Lobster/Lobster	1.633	2.150	1.960	1.470	1.145
Tuna, Cakalang, Tongkol Tuna, Skipjack, Little Tuna	184.130	195.759	174.764	194.724	203.203
Mutiara/Pearl	8	6	10	13	11
Rumput Laut/Seaweed	209.241	195.574	225.612	253.680	265.844
Kepiting/Crab	25.943	27.616	32.183	29.178	29.371
Lainnya/Others	555.513	602.442	536.660	503.795	500.734
Jumlah/Total	1.184.172	1.262.830	1.221.905	1.224.060	1.221.196
Nilai (000 US\$)/Value (000 US\$)					
Udang/Shrimp	1.719.172	2.040.184	2.228.948	2.157.134	1.729.521
Lobster/Lobster	33.189	76.106	28.617	25.701	23.929
Tuna, Cakalang, Tongkol Tuna, Skipjack, Little Tuna	747.538	724.095	732.944	960.266	927.131
Mutiara/Pearl	47.541	40.325	44.499	54.658	112.897
Rumput Laut/Seaweed	324.850	279.583	345.114	600.356	433.715
Kepiting/Crab	393.498	367.520	613.245	484.228	447.651
Lainnya/Others	1.670.172	1.677.379	1.725.460	1.959.741	1.956.102
Jumlah/Total	4.935.960	5.205.193	5.718.828	6.242.085	5.630.947
Impor/Import					
Volume (ton)/Volume (tonnes)					
Tepung Ikan/Fish Meal	104.654	122.419	96.844	112.657	121.447
Ikan Segar/Beku/Fresh/Freezed	4.870	3.285	3.817	4.636	5.036
Lainnya/Others	140.315	131.160	149.292	225.454	240.309
Jumlah/Total	249.839	256.865	249.953	342.747	366.792
Nilai (000 US\$)/Value (000 US\$)					
Tepung Ikan/Fish Meal	54.929	82.978	62.941	62.907	64.593
Ikan Segar/Beku/Fresh/Freezed	40.251	26.242	37.193	51.572	54.222
Lainnya/Others	338.104	296.166	376.834	587.687	531.922
Jumlah/Total	433.284	405.386	476.969	702.166	650.737

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries

Tabel Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2020–2024
Table 2.2.17 *Harvested Area, Production, and Yield of Food Crops, 2020–2024*

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Luas Panen (ha)/Harvested Area (ha)					
Padi ¹ /Paddy ¹	10.657.275	10.411.801	10.452.672	10.213.705	10.046.135
Jagung ² /Maize ²	2.337.868	2.328.058	2.764.368	2.476.091	2.548.654
Kedelai ³ /Soybean ³	182.072	132.745	155.997	218.736	...
Kacang Tanah ³ /Peanut ³	322.222	302.246	283.498	267.319	...
Kacang Hijau ³ /Mungbean ³	184.020	183.729	109.677	145.410	...
Ubi Kayu ⁴ /Cassava ⁴	650.287	631.161	549.226	618.270	...
Ubi Jalar ⁴ /Sweet Potato ⁴	75.947	67.705	69.974	67.478	...
Produksi (ton)/Production (tonnes)					
Padi ¹ /Paddy ¹	54.649.202	54.415.294	54.748.977	53.980.993	53.142.727
Jagung ² /Maize ²	17.489.221	18.146.620	22.356.755	19.985.653	20.478.691
Kedelai ³ /Soybean ³	305.601	216.413	263.696	349.099	...
Kacang Tanah ³ /Peanut ³	415.812	398.642	379.928	350.017	...
Kacang Hijau ³ /Mungbean ³	222.108	211.176	132.539	166.089	...
Ubi Kayu ⁴ /Cassava ⁴	16.271.022	15.730.971	14.951.350	16.764.227	...
Ubi Jalar ⁴ /Sweet Potato ⁴	1.604.184	1.424.147	1.511.041	1.430.341	...
Produktivitas (kuintal/ha)/Yield (quintal/ha)					
Padi ¹ /Paddy ¹	51,28	52,26	52,38	52,85	52,90
Jagung ² /Maize ²	74,81	77,95	80,87	80,71	80,35
Kedelai ³ /Soybean ³	16,41	16,30	16,90	15,96	...
Kacang Tanah ³ /Peanut ³	12,90	13,19	13,40	13,09	...
Kacang Hijau ³ /Mungbean ³	12,07	11,49	12,08	11,42	...
Ubi Kayu ⁴ /Cassava ⁴	250,21	249,24	272,23	271,15	...
Ubi Jalar ⁴ /Sweet Potato ⁴	211,22	210,35	215,94	211,97	...

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi padi dalam Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan Angka Hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) untuk 2020–2024/The production form is dry unhusked grain based on Area Sampling Frame (ASF) Survey for 2020–2024

² Kualitas produksi jagung dalam pipilan kering berdasarkan Angka Hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) untuk 2020–2024
The production form is dry loose maize based on Area Sampling Frame (ASF) Survey for 2020–2024

³ Kualitas produksi kedelai, kacang tanah, kacang hijau dalam biji kering berdasarkan Angka harmonisasi antara BPS dan Kementerian Pertanian untuk 2020–2023/The production form is dry shells based on harmonization number from BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Agriculture for 2020–2023

⁴ Kualitas produksi ubi kayu dan ubi jalar dalam umbi basah berdasarkan Angka harmonisasi antara BPS dan Kementerian Pertanian untuk 2020–2023/The production form is fresh roots based on harmonization number from BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Agriculture for 2020–2023

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian/BPS-Statistics Indonesia and the Ministry of Agriculture

Tabel Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hortikultura, 2020–2024
Table 2.2.18 *Harvested Area, Production, and Yield of Horticulture Crops, 2020–2024*

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sayuran/Vegetables					
Luas Panen (ha)/Harvested Area (ha)					
Bawang Daun/Welch Union/Leek	61.963	61.677	63.168	58.205	58.168
Bawang Merah/Shallot	186.900	194.575	184.984	181.683	188.796
Bawang Putih/Garlic	12.801	6.868	4.271	5.341	5.318
Bayam/Spinach	41.128	46.366	47.049	46.810	43.680
Buncis/Green Bean	24.003	24.107	23.889	22.290	23.680
Cabai Besar/Big Chili	133.729	142.618	145.277	145.212	138.334
Cabai Teropong/Chili	–	59.814	49.713	44.541	43.943
Cabai Keriting/Curly Chili	–	82.804	95.564	100.671	94.391
Cabai Rawit/Cayenne	181.043	179.306	189.267	193.423	191.884
Jamur/Mushroom	514	413	310	270	243
Jamur Lainnya/Other Mushrooms	–	49	18	9	14
Jamur Merang/Straw Mushroom	–	124	98	66	47
Jamur Tiram/Oyster Mushroom	–	240	195	195	183
Jengkol/Jengkol	13.425	15.739	15.132	15.036	15.379
Kacang Merah/Red Bean	12.077	–	–	–	–
Kacang Panjang/Yard Long Bean	52.170	51.239	47.619	43.998	40.147
Kangkung/Water Spinach/Kale	54.338	62.341	60.991	57.218	56.103
Kembang Kol/Cauliflower	15.677	15.149	15.100	13.534	14.198
Kentang/Potato	65.621	71.786	76.728	63.606	67.488
Mentimun/Cucumber	41.016	43.201	41.386	40.666	38.247
Kubis/Cabbage	65.497	63.909	68.896	61.932	63.672
Labu Siam/Chayote	9.171	9.484	9.180	8.797	9.205
Lobak/Radish	1.560	–	–	–	–
Melinjo/Melinjo	18.122	17.018	15.142	13.099	12.423
Paprika/Sweet Pepper	876	637	725	591	517
Petai/Twisted Cluster Bean	41.651	43.265	40.722	43.197	43.418
Petsai/Sawi/Chinese Cabbage/Collards	63.464	69.626	71.390	69.190	68.944
Terung/Eggplant	47.063	50.533	50.400	49.458	47.674
Tomat/Tomato	57.304	59.401	63.369	61.255	58.995
Wortel/Carrot	39.501	37.106	39.098	34.613	37.163
Jumlah/Total	1.240.617	1.279.258	1.286.468	1.229.425^r	1.223.678
Produksi (ton)/Production (tonnes)					
Bawang Daun/Welch Union/Leek	579.748	627.853	638.735	639.675	626.954
Bawang Merah/Shallot	1.815.445	2.004.590	1.982.360	1.985.233	2.085.721
Bawang Putih/Garlic	81.805	45.092	30.582	39.254	39.438
Bayam/Spinach	157.024	171.706	170.821	170.688	168.400
Buncis/Green Bean	305.923	320.774	325.602	305.049	307.390
Cabai Besar/Big Chili	1.264.190	1.360.571	1.475.821	1.554.498	1.469.325
Cabai Teropong/Chili	–	500.386	458.439	395.041	384.004
Cabai Keriting/Curly Chili	–	860.185	1.017.382	1.159.458	1.085.321
Cabai Rawit/Cayenne	1.508.404	1.386.447	1.544.441	1.506.762	1.568.757

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.2.18

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jamur/Mushroom	33.689	90.420	63.155	60.826	48.689
Jamur Lainnya/Other Mushrooms	–	9.894	2.118	2.399	2.106
Jamur Merang/Straw Mushroom	–	11.284	8.261	4.641	3.219
Jamur Tiram/Oyster	–	69.243	52.776	53.787	43.364
Jengkol/Jengkol	129.143	152.609	155.909	157.157	169.780
Kacang Merah/Red Bean	66.210	–	–	–	–
Kacang Panjang/Yard Long Bean	359.158	383.685	360.871	309.422	293.339
Kangkung/Water Spinach/Kale	312.336	341.196	329.616	322.083	313.562
Kembang Kol/Cauliflower	204.238	203.385	192.121	175.073	182.387
Kentang/Potato	1.282.768	1.361.064	1.503.998	1.248.513	1.270.449
Mentimun/Cucumber	441.286	471.941	444.057	416.728	399.199
Kubis/Cabbage	1.406.985	1.434.670	1.503.798	1.399.005	1.455.934
Labu Siam/Chayote	511.014	516.954	461.804	453.263	444.990
Lobak/Radish	24.902	–	–	–	–
Melinho/Melinho	255.985	292.167	262.405	224.168	242.751
Paprika/Sweet Pepper	17.822	12.665	20.997	20.473	16.478
Petai/Twisted Cluster Bean	350.638	387.691	444.277	421.141	440.770
Petsai/Sawi/Chinese Cabbage/Collards	667.473	727.467	760.608	686.876	688.595
Terung/Eggplant	618.202	676.339	691.738	699.896	676.712
Tomat/Tomato	1.084.993	1.114.399	1.168.744	1.143.788	1.152.791
Wortel/Carrot	650.858	720.090	737.965	668.178	681.655
Jumlah/Total	14.130.238	14.803.776	15.270.427	14.607.749^f	14.744.068
Produktivitas (ton/ha)/Yield (tonnes/ha)					
Bawang Daun/Welch Union/Leek	9,36	10,18	10,11	10,99	10,78
Bawang Merah/Shallot	9,71	10,3	10,72	10,93	11,05
Bawang Putih/Garlic	6,39	6,57	7,16	7,35	7,42
Bayam/Spinach	3,82	3,7	3,63	3,65	3,86
Buncis/Green Bean	12,75	13,31	13,63	13,69	12,98
Cabai Besar/Big Chili	9,45	9,54	10,16	10,71	10,62
Cabai Teropong/Chili	–	8,37	9,22	8,87	8,74
Cabai Keriting/Curly Chili	–	10,39	10,65	11,52	11,50
Cabai Rawit/Cayenne	8,33	7,73	8,16	7,79	8,18
Jamur/Mushroom	65,53	218,94	203,7	225,35	200,09
Jamur Lainnya/Other Mushrooms	–	203,77	119,83	273,65	155,93
Jamur Merang/Straw Mushroom	–	90,65	84,64	70,61	68,54
Jamur Tiram/Oyster Mushroom	–	288,56	270,97	275,22	237,14
Jengkol/Jengkol	9,62	9,7	10,3	10,45	11,04
Kacang Merah/Red Bean	5,48	–	–	–	–
Kacang Panjang/Yard Long Bean	6,88	7,49	7,58	7,03	7,31
Kangkung/Water Spinach/Kale	5,75	5,47	5,4	5,63	5,59
Kembang Kol/Cauliflower	13,03	13,43	12,72	12,94	12,85
Kentang/Potato	19,55	18,96	19,6	19,63	18,83
Mentimun/Cucumber	10,76	10,92	10,73	10,25	10,44
Kubis/Cabbage	21,48	22,45	21,83	22,59	22,87

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.2.18

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	55,72	54,51	50,3	51,53	48,34
Lobak/ <i>Radish</i>	15,96	—	—	—	—
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	14,13	17,17	17,33	17,11	19,54
Paprika/ <i>Sweet Pepper</i>	20,35	19,88	28,95	34,64	31,90
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	8,42	8,96	10,91	9,75	10,15
Petsai/ <i>Sawi/Chinese Cabbage/Collards</i>	10,52	10,45	10,65	9,93	9,99
Terung/ <i>Eggplant</i>	13,14	13,38	13,72	14,15	14,19
Tomat/ <i>Tomato</i>	18,93	18,76	18,44	18,67	19,54
Wortel/ <i>Carrot</i>	16,48	19,41	18,87	19,30	19,54
Buah-Buahan/Fruits					
Luas Panen (pohon)/Harvested Area (trees)					
Alpukat/ <i>Avocado</i>	3.914.743	4.705.091	4.955.987	5.195.459	5.399.760
Anggur/ <i>Grape</i>	197.291	187.177	245.980	217.855	423.156
Apel/ <i>Apple</i>	3.128.935	3.019.185	3.094.119	1.868.803	1.537.995
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	1.097.138	1.219.628	1.144.010	1.063.116	1.028.204
Blewah ¹ / <i>Cantaloupe</i> ¹	2.999	—	—	—	—
Buah Naga/ <i>Dragon Fruit</i>	—	6.554.588	6.320.442	7.587.160	7.728.998
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	3.061.321	2.621.409	1.983.635	2.259.988	3.519.576
Durian/ <i>Durian</i>	9.257.892	10.104.124	9.842.598	11.719.439	12.136.445
Jambu Air/ <i>Rose Apple/Water Apple</i>	1.847.981	2.157.651	2.132.249	2.157.496	2.015.571
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	4.155.935	4.261.637	4.303.465	4.501.811	4.217.941
Jeruk Besar/Jeruk Pamelor/Pomelo	917.511	785.026	807.487	898.000	898.202
Jeruk Lemon/ <i>Lemon</i>	—	560.095	641.965	676.742	729.194
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine/Citrus</i>	24.616.325	25.131.894	24.856.523	21.936.727	21.936.465
Lengkeng/ <i>Longan</i>	—	481.253	490.956	669.430	663.975
Mangga/ <i>Mango</i>	26.464.666	26.834.482	25.386.047	26.571.691	24.630.202
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	3.105.210	2.705.421	2.742.475	3.465.249	3.768.779
Markisa/Konyal ¹ / <i>Passion Fruit/Granadilla</i> ¹	648.111	—	—	—	—
Melon ¹ / <i>Melon</i> ¹	8.211	7.397	7.099	7.039	7.997
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	6.488.755	7.583.659	6.818.507	6.442.615	6.306.486
Nenas ² / <i>Pineapple</i> ²	569.315.968	597.048.364	610.051.660	527.413.159	702.767.727
Pepaya/ <i>Papaya</i>	11.827.183	11.313.981	10.084.475	9.743.249	9.458.515
Pisang ² / <i>Banana</i> ²	109.422.938	115.915.412	114.672.002	110.079.757	104.318.054
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	9.246.809	9.534.386	9.999.079	9.517.310	10.094.514
Salak ² / <i>Salacca/Snakefruit</i> ²	52.031.788	50.408.313	48.918.946	47.553.251	51.503.158
Sawo/ <i>Sapodilla/Star Apple</i>	1.390.838	1.416.927	1.430.423	1.364.226	1.299.174
Semangka ¹ / <i>Watermelon</i> ¹	33.417	29.954	27.100	31.458	31.158
Sirsak/ <i>Soursop</i>	1.805.825	1.920.027	1.841.821	1.685.809	1.769.956
Stroberi ¹ / <i>Strawberry</i> ¹	682	682	759	810,16	808
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	1.473.204	1.498.135	1.368.830	1.283.314	1.241.378
Jumlah/Total	113.997.562	124.595.776	120.491.073	120.825.489	120.804.486
Jumlah¹/Total¹	693.420	38.033	34.958	39.307	39.963
Jumlah²/Total²	730.770.694	763.372.089	773.642.608	685.046.167	858.588.939

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.2.18

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produksi (ton)/Production (tonnes)					
Alpukat/Avocado	609.049	669.260	865.780	874.046	919.509
Anggur/Grape	11.905	12.164	13.516	13.405	18.591
Apel/Apple	516.531	509.544	523.596	392.563	131.310
Belimbing/Star Fruit	114.524	137.450	128.632	119.758	120.667
Blewah/Cantaloupe	33.056	—	—	—	—
Buah Naga/Dragon Fruit	—	484.083	367.300	317.407	276.009
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	289.598	250.355	205.260	209.071	347.237
Durian/Durian	1.133.195	1.353.037	1.582.172	1.852.045	1.961.706
Jambu Air/Rose Apple/Water Apple	182.908	206.423	237.565	233.575	241.468
Jambu Biji/Guava	396.268	422.491	472.686	404.654	418.125
Jeruk Besar/Jeruk Pamelor/Pomelo	129.568	112.797	132.979	92.250	127.231
Jeruk Lemon/Lemon	—	34.246	54.233	49.003	73.267
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine/Citrus	2.593.384	2.401.064	2.551.999	2.831.099	2.447.897
Lengkeng/Longan	—	90.378	41.817	63.064	64.958
Mangga/Mango	2.898.588	2.835.442	3.308.895	3.302.620	3.301.740
Manggis/Mangosteen	322.414	303.934	343.663	397.175	416.753
Markisa/Konyal/Passion Fruit/Granadilla	53.319	—	—	—	—
Melon/Melon	138.177	129.147	118.696	117.794	125.384
Nangka/Cempedak/Jackfruit	824.068	906.514	813.756	789.200	867.787
Nenas/Pineapple	2.447.243	2.886.417	3.203.775	3.156.576	2.740.601
Pepaya/Papaya	1.016.388	1.168.266	1.089.578	1.238.692	1.206.916
Pisang/Banana	8.182.756	8.741.147	9.245.427	9.335.232	9.260.387
Rambutan/Rambutan	681.178	884.702	855.162	845.107	969.274
Salak/Salacca/Snakefruit	1.225.088	1.120.242	1.147.473	1.120.739	2.094.092
Sawo/Sapodilla/Star Apple	186.706	169.711	167.440	179.706	167.266
Semangka/Watermelon	560.317	414.242	367.816	408.115	421.009
Sirsak/Soursop	127.845	158.926	142.390	140.405	119.530
Stroberi/Strawberry	8.350	9.860	28.895	27.721	31.771
Sukun/Breadfruit	190.551	172.373	165.032	156.626	162.357
Jumlah/Total	24.872.976	26.584.215	28.175.535	28.667.646^r	29.032.839
Produktivitas (ton/pohon)/Yield (tonnes/trees)					
Alpukat/Avocado	0,16	0,14	0,17	168,23 ³	170,29 ³
Anggur/Grape	0,06	0,06	0,05	61,63 ³	43,93 ³
Apel/Apple	0,17	0,17	0,17	210,06 ³	85,38 ³
Belimbing/Star Fruit	0,10	0,11	0,11	112,65 ³	117,36 ³
Blewah/Cantaloupe	11,02	—	—	—	—
Buah Naga/Dragon Fruit	—	0,07	0,06	41,83 ³	35,71 ³
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	0,09	0,10	0,10	92,51 ³	98,66 ³
Durian/Durian	0,12	0,13	0,16	158,03 ³	161,64 ³
Jambu Air/Rose Apple/Water Apple	0,10	0,10	0,11	108,26 ³	119,80 ³
Jambu Biji/Guava	0,10	0,10	0,11	89,89 ³	99,13 ³
Jeruk Besar/Jeruk Pamelor/Pomelo	0,14	0,14	0,16	102,73 ³	141,65 ³
Jeruk Lemon/Lemon	—	0,06	0,08	72,41 ³	100,48 ³

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.2.18

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine/Citrus	0,11	0,10	0,10	129,06 ³	111,59 ³
Lengkeng/Longan	–	0,19	0,09	94,21 ³	97,83 ³
Mangga/Mango	0,11	0,11	0,13	124,29 ³	134,05 ³
Manggis/Mangosteen	0,10	0,11	0,13	114,62 ³	110,58 ³
Markisa/Konyal/Passion Fruit/Granadilla	0,08	–	–	–	–
Melon ⁴ /Melon ⁴	16,83	17,46	16,72	16.735,57 ⁴	15.679,05 ⁴
Nangka/Cempedak/Jackfruit	0,13	0,12	0,12	122,50 ³	137,60 ³
Nenas/Pineapple	–	–	0,01	5,99 ³	3,90 ³
Pepaya/Papaya	0,09	0,10	0,11	127,13 ³	127,60 ³
Pisang/Banana	0,07	0,08	0,08	84,80 ³	88,77 ³
Rambutan/Rambutan	0,07	0,09	0,09	88,80 ³	96,02 ³
Salak/Salacca/Snakefruit	0,02	0,02	0,02	23,57 ³	40,66 ³
Sawo/Sapodilla/Star Apple	0,13	0,12	0,12	131,73 ³	128,75 ³
Semangka ⁴ /Watermelon ⁴	16,77	13,83	13,57	12.973,34 ⁴	13.511,87 ⁴
Sirsak/Soursop	0,07	0,08	0,08	83,29 ³	67,53 ³
Stroberi ⁴ /Strawberry ⁴	12,24	14,47	38,05	34.216,41 ⁴	39.303,51 ⁴
Sukun/Breadfruit	0,13	0,12	0,12	122,05 ³	130,79 ³
Tanaman Hias/Ornamental Plants					
Luas Panen (m²)/Harvested Area (m²)					
Aglaonema/Aglaonema	159.673	256.590	179.133	200.605	208.051
Anggrek Pot/Potted Orchid	–	569.571	533.046	532.571	577.848
Anggrek Potong/Cut Orchid	953.841	360.837	223.592	133.177	85.316
Anthurium Bunga/Anthurium Flower/ Flamingo Lily Flower	133.815	146.984	133.284	171.811	155.401
Anyelir/Carnation	89.646	–	–	–	–
Bromelia/Bromelia	–	15.382	36.398	26.804	29.665
Bugenvil/Bougainvillea	–	68.077	101.988	49.185	61.915
Cordyline/Cordyline	36.869	67.951	46.088	25.614	24.665
Dracaena/Dracaena	205.254	277.160	331.180	276.429	228.079
Gerbera (Herbras)/Gerbera	462.654	456.869	491.280	490.689	514.845
Gladiol/Gladiolus	120.297	–	–	–	–
Heliconia (Pisang-Pisangan)/Heliconia	143.796	114.433	115.157	103.927	120.280
Ixora (Soka)/Ixora	73.188	99.566	169.987	78.652	59.087
Krisan/Chrysanthemum	8.639.633	6.294.757	6.660.550	7.536.410	7.523.903
Mawar/Rose	4.530.549	3.515.140	4.607.465	4.221.371	4.110.334
Melati/Jasmine	11.450.182	12.154.182	9.043.099	8.483.951	8.778.633
Pakis/Leather Leaf Fern	637.833	712.495	593.292	387.807	423.834
Palem ⁵ /Palm ⁵	263.175	167.220	152.386	142.391	135.258
Phylodendron/Phylodendron	567.119	478.736	322.950	240.684	251.539
Puring/Croton	–	12.040	59.933	55.939	68.928
Sansevieria (Pedang-Pedangan)/Sansevieria	148.310	103.008	92.709	98.669	77.724
Sedap Malam/Tuberose	3.606.781	3.317.039	6.129.638	5.324.785	9.578.198
Jumlah/Total	31.959.440	29.020.817	29.870.769	28.439.080	32.878.245
Jumlah⁵/Total⁵	263.175	167.220	152.386	142.391	135.258

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.2.18

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produksi (tangkai/pohon) Production (stalks/trees)					
Aglaonema/Aglaonema	856.521	1.382.243	1.396.552	1.595.039	1.425.812
Anggrek Pot/Potted Orchid	–	3.999.203	3.952.996	3.785.454	4.429.467
Anggrek Potong ⁶ /Cut Orchid ⁶	11.683.333	11.351.615	6.793.967	2.522.933	1.299.102
Anthurium Bunga/Anthurium Flower/ Flamingo Lily Flower	2.505.198	2.660.557	2.069.563	3.067.620	2.668.810
Anyelir/Carnation	1.476.709	–	–	–	–
Bromelia/Bromelia	–	152.818	359.158	307.416	317.606
Bugenvil/Bougainvillea	–	156.765	493.436	232.799	325.651
Cordyline/Cordyline	512.397	761.168	593.872	317.884	335.970
Dracaena/Dracaena	8.329.555	12.410.655	13.311.329	11.228.022	9.093.937
Gerbera (Herbras) ⁶ /Gerbera ⁶	13.008.791	10.573.928	21.311.554	36.815.296	36.710.741
Gladiol/Gladiolus	2.471.752	–	–	–	–
Heliconia (Pisang-Pisangan)/Heliconia	1.107.564	854.531	724.120	676.955	526.418
Ixora (Soka)/Ixora	780.550	741.554	1.014.158	643.922	545.851
Krisan ⁶ /Chrysanthemum ⁶	383.466.100	344.031.088	394.502.028	464.604.008	459.358.361
Mawar ⁶ /Rose ⁶	147.658.256	129.657.581	169.106.617	204.630.736	202.668.099
Melat ⁷ /Jasmine ⁷	27.339.266	28.124.669	25.057.506	21.709.881	16.564.837
Pakis/Leather Leaf Fern	14.705.714	15.779.102	15.335.153	13.362.963	2.264.288
Palem/Palm	475.823	272.305	240.965	287.125	229.250
Phylodendron/Phylodendron	9.982.429	15.719.919	4.175.888	4.100.602	3.670.360
Puring/Croton	–	90.088	510.974	451.042	453.796
Sansevieria (Pedang-Pedangan)/Sansevieria	1.203.446	631.063	543.738	603.570	514.328
Sedap Malam ⁶ /Tuberose ⁶	115.159.831	122.832.128	118.329.225	103.151.695	131.172.856
Jumlah/Total	41.935.906	55.611.971	44.721.902	40.660.413	26.801.544
Jumlah⁶/Total⁶	673.448.063	618.446.340	710.043.391	811.724.668	831.209.159
Jumlah⁷/Total⁷	27.339.266	28.124.669	25.057.506	21.709.881	16.564.837
Produktivitas (pohon/m²)/Yield (trees/m²)					
Aglaonema/Aglaonema	5,36	5,39	7,80	7,95	6,85
Anggrek Pot/Potted Orchid	–	7,02	7,42	7,11	7,67
Anggrek Potong ⁸ /Cut Orchid ⁸	12,25	31,46	30,39	18,94	15,23
Anthurium Bunga/Anthurium Flower/ Flamingo Lily Flower	18,72	18,10	15,53	17,85	17,17
Anyelir/Carnation	16,47	–	–	–	–
Bromelia/Bromelia	–	9,93	9,87	11,47	10,71
Bugenvil/Bougainvillea	–	2,30	4,84	4,73	5,26
Cordyline/Cordyline	13,90	11,20	12,89	12,41	13,62
Dracaena/Dracaena	40,58	44,78	40,19	40,62	39,87
Gerbera (Herbras) ⁸ /Gerbera ⁸	28,12	23,14	43,38	75,03	71,3
Gladiol ⁸ /Gladiolus ⁸	20,55	–	–	–	–
Heliconia (Pisang-Pisangan)/Heliconia	7,70	7,47	6,29	6,51	4,38
Ixora (Soka)/Ixora	10,66	7,45	5,97	8,19	9,24
Krisan ⁸ /Chrysanthemum ⁸	44,38	54,65	59,23	61,65	61,05
Mawar ⁸ /Rose ⁸	32,59	36,89	36,70	48,47	49,31

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.2.18

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Melati ⁹ / <i>Jasmine</i> ⁹	2,39	2,31	2,77	2,56	1,89
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	23,06	22,15	25,85	34,46	5,34
Palem ¹⁰ / <i>Palm</i> ¹⁰	1,81	1,63	1,58	2,02	1,69
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	17,60	32,84	12,93	17,04	14,59
Puring/ <i>Croton</i>	–	7,48	8,53	8,06	6,58
Sansevieria (Pedang-Pedangan)/ <i>Sansevieria</i>	8,11	6,13	5,86	6,12	6,62
Sedap Malam ⁸ / <i>Tuberose</i> ⁸	31,93	37,03	19,30	19,37	13,69
Tanaman Obat Rimpang/Medicinal Plants					
Luas Panen (m²)/Harvested Area (m²)					
Dringo/ <i>Calamus</i>	204.889	–	–	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	74.511.965	106.095.168	104.093.877	83.432.551	74.922.114
Jeruk Nipis ¹¹ / <i>Lime</i> ¹¹	–	1.567.030	2.221.200	2.330.564	2.577.687
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	41.840.374	56.897.639	61.747.208	60.443.108	63.973.374
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	26.238.638	32.252.762	31.340.564	26.849.122	23.338.777
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	81.419.316	73.536.579	75.556.715	83.342.127	71.735.676
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	3.711.217	3.883.753	2.921.946	1.693.513	1.206.473
Lengkuas/Laos/ <i>Galanga</i>	22.661.933	26.922.201	24.818.343	19.132.102	19.222.547
Lidah Buaya/ <i>Aloe Vera</i>	1.074.747	1.049.615	1.238.764	772.922	692.715
Mahkota Dewa ¹¹ / <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹¹	242.006	152.417	207.270	146.796	295.064
Mengkudu/Pace ¹¹ / <i>Noni/Indian Mulberry</i> ¹¹	916.339	1.201.382	661.292	520.726	149.082
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	1.214.958	1.635.626	1.164.941	464.968	297.954
Serai/ <i>Lemongrass</i>	–	5.390.160	7.600.196	7.140.079	7.791.590
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	3.388.674	3.545.600	2.914.176	2.031.061	1.767.623
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	2.390.837	1.947.489	1.456.350	1.317.735	1.503.530
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	14.995.460	19.532.278	12.952.004	10.018.016	8.399.336
Jumlah/Total	229.522.928	267.715.830	256.053.975	227.816.227	274.851.709
Jumlah¹²/Total¹²	44.130.079	64.973.040	71.751.109	68.821.077	...
Jumlah¹¹/Total¹¹	1.158.345	2.920.829	3.089.762	2.998.086	3.021.833
Produksi (kg)/Production (kg)					
Dringo/ <i>Calamus</i>	323.765	–	–	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	183.517.778	307.241.517	247.455.487	198.873.337	190.257.467
Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>	–	33.510.985	53.456.962	53.377.386	60.147.370
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	94.490.565	124.765.802	128.671.039	122.360.105	127.926.732
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	44.823.793	54.408.609	52.477.225	47.890.390	44.953.335
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	193.582.819	184.825.890	196.499.570	205.656.083	177.582.524
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	7.145.910	8.428.689	7.219.608	3.669.010	3.015.130
Lengkuas/Laos/ <i>Galanga</i>	68.658.643	76.745.335	66.312.671	58.189.128	76.976.206
Lidah Buaya/ <i>Aloe Vera</i>	19.828.000	15.679.981	4.396.628	4.042.285	400.991
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	10.272.549	4.446.554	5.924.089	4.784.597	3.498.168
Mengkudu/Pace/ <i>Noni/Indian Mulberry</i>	19.951.955	9.560.491	5.162.852	4.168.827	3.737.320
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	2.084.568	1.930.369	1.751.810	708.350	2.795.319
Serai/ <i>Lemongrass</i>	–	36.369.385	55.793.607	50.100.822	51.562.867
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	7.201.988	6.519.135	5.051.749	3.926.249	4.543.166
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	4.931.611	2.802.521	2.398.042	3.126.845	3.852.064

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.2.18

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Temulawak/Java Turmeric	26.742.721	32.282.031	28.099.702	24.326.927	19.176.243
Jumlah¹³/Total¹³	536.929.026	673.253.727	605.514.054	545.657.969	520.356.135
Jumlah¹⁴/Total¹⁴	146.627.637	226.263.567	255.156.987	239.542.372	250.068.767
Produktivitas (kg/m²)/Yield (kg/m²)					
Dringo/Calamus	1,58	—	—	—	—
Jahe/Ginger	2,46	2,90	2,38	2,38	2,54
Jeruk Nipis ¹⁵ /Lime ¹⁵	—	21,39	24,07	22,9	2,00
Kapulaga/Java Cardamom	2,26	2,19	2,08	2,02	23,33
Kencur/East Indian Galangal	1,71	1,69	1,67	1,78	1,93
Kunyit/Turmeric	2,38	2,51	2,60	2,47	2,48
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	1,93	2,17	2,47	2,17	2,50
Lengkuas/Laos/Galanga	3,03	2,85	2,67	3,04	4,00
Lidah Buaya/Aloe Vera	18,45	14,94	3,55	5,23	5,40
Mahkota Dewa ¹⁵ /Phaleria Macrocarpa ¹⁵	42,45	29,17	28,58	32,59	9,47
Mengkudu/Pace ¹⁵ /Noni/Indian Mulberry ¹⁵	21,77	7,96	7,81	8,01	23,46
Sambilotto/King of Bitter	1,72	1,18	1,50	1,52	1,35
Serai/Lemongrass	—	6,75	7,34	7,02	6,62
Temuireng/Black Turmeric	2,13	1,84	1,73	1,93	2,57
Temukunci/Chinese Keys	2,06	1,44	1,65	2,37	2,56
Temulawak/Java Turmeric	1,78	1,65	2,17	2,43	2,28

- Catatan/Note :
- ¹ Luas panen buah-buahan yang meliputi blewah, markisa, melon, semangka, dan stroberi, dinyatakan dalam satuan hektar (ha)
The harvested area of fruits including cantaloupe, passion fruit/granadilla melon, watermelon, and strawberry is presented in hectare (ha)
 - ² Luas panen buah-buahan yang meliputi nenas, pisang, dan salak dinyatakan dalam satuan rumpun
The harvested area of fruits including pineapple, banana, and snakefruit is presented in clumps
 - ³ Produktivitas buah-buahan pada tahun 2023 dan 2024 dinyatakan dalam satuan kg/pohon selain melon, semangka, dan stroberi
The productivity of fruits in 2023 and 2024 is presented in kg/trees except melon, watermelon, and strawberry
 - ⁴ Produktivitas buah-buahan yang meliputi melon, semangka, dan stroberi dinyatakan dalam kg/hektar
The productivity of fruits including melon, watermelon, and strawberry is presented in kg/hectare
 - ⁵ Luas panen tanaman hias palem dinyatakan dalam satuan pohon
The harvested area of palm is presented in trees
 - ⁶ Produksi tanaman hias yang meliputi anggrek potong, gerbera, krisan, mawar, dan sedap malam dinyatakan dalam satuan tangkai
The production of cut orchid, gerbera, chrysanthemum, rose, and tuberose is presented in stalks
 - ⁷ Produksi tanaman hias melati dinyatakan dalam satuan kg
The production of jasmine is presented in kg
 - ⁸ Produktivitas tanaman hias yang meliputi anggrek potong, gerbera, krisan, mawar, dan sedap malam dinyatakan dalam satuan tangkai/m²/The productivity of cut orchid, gerbera, chrysanthemum, rose, and tuberose is presented in stalks/m²
 - ⁹ Produktivitas tanaman hias melati dinyatakan dalam satuan kg/m²/The productivity of jasmine is presented in kg/m²
 - ¹⁰ Produktivitas tanaman hias palem dinyatakan dalam satuan pohon/pohon/The productivity of palm is presented in trees/trees
 - ¹¹ Luas panen tanaman obat yang meliputi jeruk nipis, mahkota dewa, dan mengkudu dinyatakan dalam satuan pohon
The harvested area of medicinal plants including lime, crown of god, and noni is presented in trees
 - ¹² Angka total untuk tanaman obat non rimpang dalam satuan m²
The total figures for non-rhizome medicinal plants, presented in square meters (m²)
 - ¹³ Total produksi tanaman obat rimpang dalam satuan kg/The total figures for rhizome medicinal plants, presented in kg
 - ¹⁴ Total produksi tanaman obat non rimpang dalam satuan kg/The total figures for non-rhizome medicinal plants, presented in kg
 - ¹⁵ Produktivitas tanaman obat yang meliputi jeruk nipis, mahkota dewa, dan mengkudu dinyatakan dalam satuan kg/pohon
The productivity of medicinal plants including lime, crown of god, and noni is presented in kg/trees

Sumber/Source: Kementerian Pertanian/Ministry of Agriculture

Tabel Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Perkebunan, 2019–2023
Table 2.2.19 *Harvested Area, Production, and Yield of Estate Crops, 2019–2023*

Rincian Detail	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Luas Areal (ha)/Land Area (ha)					
Karet/Rubber	3.676.035	3.726.173	3.776.485	3.557.092 ^f	3.152.745
Kelapa/Coconut	3.401.893	3.391.993	3.355.535	3.340.840	3.315.964
Kelapa Sawit/Oil Palm	14.456.611	14.586.597	16.833.985	16.833.985	16.833.985
Kopi/Coffee	1.245.358	1.250.452	1.279.570	1.265.961 ^f	1.266.848
Teh/Tea	111.116	112.308	102.078	101.281 ^f	97.560
Lada/Pepper	189.703	191.635	188.864	174.334 ^f	165.903
Cengkeh/Clove	573.873	575.813	578.738	574.539	575.217
Kakao/Cocoa	1.560.944	1.508.955	1.460.396	1.421.014 ^f	1.393.390
Jambu Mete/Cashew Nut	487.434	479.726	464.531	452.380	440.925
Tebu/Sugar Cane	422.178	443.320	468.576	488.982 ^f	504.776
Tembakau/Tobacco	236.489	219.773	219.082	189.610	229.805
Kapas/Cotton	1.620	685	478	454	578
Pala/Nutmeg	241.119	252.322	260.213	270.660	282.140
Sagu/Sago	196.831	200.845	200.875	200.832	214.623
Nilam/Patchouli	16.861	18.273	20.061	20.586 ^f	16.895
Kemiri Sunan/Aleurites Trisperma Blanco	1.572	1.191	948	873	855
Produksi (ton)/Production (tonnes)					
Karet/Rubber	3.301.405	3.037.348	3.045.314	2.717.081 ^f	2.240.826
Kelapa/Coconut	2.839.852	2.858.010	2.877.504	2.867.054	2.836.201
Kelapa Sawit/Oil Palm	47.120.247	45.741.845	45.121.480	46.819.673	47.100.683
Kopi/Coffee	752.511	762.380	786.191	774.961	758.725
Teh/Tea	129.832	144.063	137.837	124.661 ^f	116.506
Lada/Pepper	87.619	86.083	83.316	75.205	64.279
Cengkeh/Clove	140.797	145.984	135.753	137.124 ^f	133.408
Kakao/Cocoa	734.796	720.661	688.210	650.612	632.117
Jambu Mete/Cashew Nut	162.510	165.868	166.339	146.417	140.632
Tebu/Sugar Cane	2.227.046	2.130.719	2.350.809	2.405.907	2.271.009
Tembakau/Tobacco	269.803	261.017	245.338	221.925	286.510
Kapas/Cotton	280	145	102	109	167
Pala/Nutmeg	40.689	38.150	40.639	40.896	41.444
Sagu/Sago	359.838	366.794	367.107	385.886	393.284
Nilam/Patchouli	16.861	2.459	2.939	3.104 ^f	2.376
Kemiri Sunan/Aleurites Trisperma Blanco	3	7	5	10	28

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.2.19

Rincian Detail	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produktivitas (kg/ha)/Yield (kg/ha)					
Karet/Rubber	1.025	1.018	1.015	1.023	1.003
Kelapa/Coconut	1.114	1.119	1.130	1.122	1.130
Kelapa Sawit/Oil Palm	3.974	3.136	3.745	3.683	3.264
Kopi/Coffee	649	811	817	813	789
Teh/Tea	1.546	1.699	1.688	1.657	1.545
Lada/Pepper	761	753	721	687	617
Cengkeh/Clove	420	428	389	424	383
Kakao/Cocoa	721	723	723	715	710
Jambu Mete/Cashew Nut	535	549	566	514	507
Tebu/Sugar Cane	5.413	5.067	15.404	4.920	4.499
Tembakau/Tobacco	1.151	1.195	1.148	1.219	1.257
Kapas/Cotton	183	227	223	271	320
Pala/Nutmeg	501	447	458	414	405
Sagu/Sago	3.081	3.020	3.010	3.079	2.969
Nilam/Patchouli	167	188	188	162	196
Kemiri Sunan/Aleurites Trisperma Blanco	191	383	476	441	451

Sumber/Source: Kementerian Pertanian/Ministry of Agriculture

Tabel **Realisasi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian, 2020–2024**
Table **2.2.20 Realization of Subsidized Fertilizer in Agricultural Sector, 2020–2024**

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023 ^r	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pupuk Urea (ton) Urea Fertilizer (tonnes)	3.971.397	3.625.246	3.970.411	3.655.133	3.710.220
Pupuk SP-36 ¹ (ton) SP-36 Fertilizer ¹ (tonnes)	591.196	391.400	177.094	–	–
Pupuk ZA ¹ (ton) ZA Fertilizer ¹ (tonnes)	819.549	686.525	234.099	–	–
Pupuk NPK (ton) NPK Fertilizer (tonnes)	2.681.266	2.688.472	2.911.636	2.429.128	3.542.863
Pupuk Organik Granul ¹ (ton) Granule Organic Fertilizer ¹ (tonnes)	648.450	518.312	253.476	–	47.087
Pupuk NPK Formula Khusus (ton) Special Formula NPK Fertilizer (tonnes)	8.982	14.246	11.812	35.907	43.316
Pupuk Organik Cair ¹ (liter) Liquid Organic Fertilizer ¹ (litre)	–	213.837	67.956	–	–

Catatan/Note: ¹Terhitung mulai bulan Oktober 2022, Pupuk SP-36, Pupuk ZA, Pupuk Organik Granul dan Pupuk Organik Cair tidak bersubsidi sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022/Effective as of October 2022, SP-36 Fertilizer, ZA Fertilizer, Granular Organic Fertilizer, and Liquid Organic Fertilizer are no longer subsidized, in accordance with Minister of Agriculture Regulation Number 10 of 2022

Sumber/Source: Kementerian Pertanian/Ministry of Agriculture

Tabel 2.2.21 Jumlah Pestisida Terdaftar dan Diijinkan, 2020–2024
Table Number of Registered and Permitted Pesticides, 2020–2024

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023 ^{*,3}	2024 ^{*,3}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Akarisida ¹ /Acaricide ¹ Bidang Penggunaan untuk Pengelolaan Tanaman <i>Field of Use for Plant Management</i>	18	18	–	–	–
Atraktan/Feromon/Attractants/Pheromones Bidang Penggunaan untuk Pengelolaan Tanaman <i>Field of Use for Plant Management</i>	36	39	41 ^f	14	19
Bahan Pengawet Kayu/Wood Preservative Bidang Penggunaan untuk Kehutanan <i>Field of Use for Forestry</i>	88	91	91 ^f	45	56
Bakterisida/Bactericide Bidang Penggunaan untuk Pengelolaan Tanaman <i>Field of Use for Plant Management</i>	13	18	18 ^f	15	17
Fumigan/Fumigants Bidang Penggunaan untuk Penyimpanan Hasil Pertanian, Karantina dan Pra Pengapalan <i>Field of Use for Storage of Agricultural Products, Quarantine and Pre-Shipments</i>	55	58	59 ^f	33	39
Fungisida/Fungicide Bidang Penggunaan untuk Pengelolaan Tanaman <i>Field of Use for Plant Management</i>	890	957	973 ^f	757	902
Herbisida/Herbicide Bidang Penggunaan untuk Pengelolaan Tanaman <i>Field of Use for Plant Management</i>	1.378	1.488	1.512 ^f	1.201	1.551
Insektisida/Insecticide Bidang Penggunaan untuk Pengelolaan Tanaman, Penyimpanan Hasil Pertanian, Peternakan <i>Field of Use for Plant Management, Storage of Agricultural Products, Livestock</i>	1.807 ^f	1.950 ^f	1.985 ^f	1.519	1.837
Moluskisida/Molluscicide Bidang Penggunaan untuk Pengelolaan Tanaman <i>Field of Use for Plant Management</i>	107	111	113 ^f	81	101
Nematisida/Nematicide Bidang Penggunaan untuk Pengelolaan Tanaman <i>Field of Use for Plant Management</i>	5	5	5 ^f	5	5
Pestisida Rumah Tangga dan Pemukiman <i>Households Pesticides and Settlement</i> Bidang Penggunaan untuk Pengendalian Vektor Penyakit Manusia/ <i>Field of Use for Human Disease Vector Control</i>	576	613	629 ^f	71	102
Pestisida Rumah Tangga/Repelen ² <i>Households Pesticides/Repellents²</i> Bidang Penggunaan untuk Pestisida Rumah Tangga/ <i>Field of Use for Households Pesticides</i>	...	...	...	304	366
Rodentisida/Rodenticide Bidang Penggunaan untuk Pengelolaan Tanaman, Rumah Tangga/ <i>Field of Use for Plant Management, Households</i>	90	94	94 ^f	54	62

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.2.21

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023 ^{*,3}	2024 ^{*,3}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ZPT	222	234	242 ^f	175	208
Bidang Penggunaan untuk Pengelolaan Tanaman <i>Field of Use for Plant Management</i>					
Lain-Lain/ <i>Others</i>	17	17	17 ^f	17	24
Bidang Penggunaan untuk Pengelolaan Tanaman, Perikanan, Peternakan/ <i>Field of Use for Plant Management, Fishery, Livestock</i>					

Catatan/Note: ¹ Akarisida termasuk ke dalam lain-lain sesuai dengan Permentan Nomor 43 Tahun 2018

² *Acaricides are categorized under "others" in accordance with Minister of Agriculture Regulation Number 43 of 2018*

² Data pestisida repelen masuk ke dalam pestisida rumah tangga dan permukiman di tahun 2020–2022

² *Data of Repellents are categorized under "household pesticides and settlement" in 2020–2022*

³ Data tahun 2023–2024 berasal dari tarikan Simpes sampai dengan SK Periode III 2024 dan penambahan manual SK tetap baru hingga periode IV 2024/*Data for 2023–2024 comes from Simpes withdrawals up to SK Period III 2024 and the addition of new permanent SK manuals up to period IV 2024.*

Sumber/Source: Kementerian Pertanian/Ministry of Agriculture

Tabel **2.2.22** **Produksi Benih Tanaman Pangan (ton), 2020–2024**
Table **2.2.22** **Production of Food Crop Seeds (tonnes), 2020–2024**

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Benih Padi Pokok (BP) <i>Stock Paddy Seed (Stock Seed)</i>	112.286,74	106.521,68	92.431,69	102.578,10 ^r	105.878,74
Benih Padi Inbrida Kelas Benih Sebar (BR) <i>Inbreed Paddy Seed (Extension Seed)</i>	73.625,63	60.441,15	44.977,63	43.489,20 ^r	58.608,90
Benih Padi Hibrida Kelas Benih Sebar (BR) <i>Hybrid Paddy Seed (Extension Seed)</i>	577,01	403,79	367,37	1.392,22 ^r	781,95
Benih Jagung Komposit Kelas Benih Sebar (BR) <i>Open Pollinated Maize Seed (Extension Seed)</i>	817,74	1.270,07	197,53	189,41 ^r	316,82
Benih Jagung Hibrida Kelas Benih Sebar (BR) <i>Hybrid Maize Seed (Extension Seed)</i>	50.006,89	47.085,52	46.737,17	63.226,57 ^r	78.555,06
Benih Kedelai Kelas Benih Sebar (BR) <i>Soybean Seed (Extension Seed)</i>	4.208,45	6.807,66	7.208,38	11.733,69 ^r	273,57
Benih Kacang Tanah Kelas Benih Sebar (BR) <i>Groundnut Seed (Extension Seed)</i>	2.866,97	1.215,96	293,17	178,50	175,49
Benih Kacang Hijau Kelas Benih Sebar (BR) <i>Mungbean Seed (Extension Seed)</i>	647,77	273,68	168,40	169,97 ^r	56,56

Sumber/Source: Kementerian Pertanian/Ministry of Agriculture

Tabel **2.2.23** **Produksi Benih Tanaman Hortikultura, 2020–2024**
Table **2.2.23** **Production of Horticulture Crop Seeds, 2020–2024**

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sayuran/Vegetables					
Benih Bawang Merah Bermutu (kg) Quality Shallot Seeds (kg)	4.709.796,00	6.770.517,35	6.788.454,00	8.601.675,83	2.839.948,78
Benih Buncis Bermutu (kg) Quality String Bean Seeds (kg)	158.457,02	133.827,88	333.960,25	291.120,76	236.240,93
Benih Cabai Bermutu (kg) Quality Chili Seeds (kg)	65.951,31	33.952,61	22.218,23	34.496,86	64.534,18
Benih Kangkung Bermutu (kg) Quality Swamp Cabbage Seeds (kg)	5.196.930,80	5.829.669,42	2.677.418,08	2.083.753,70	1.801.141,20
Benih Kacang Panjang Bermutu (kg) Quality Long Bean Seeds (kg)	663.834,73	408.883,63	207.677,99	252.071,01	222.362,64
Benih Kentang Bermutu (kg) Quality Potato Seeds (kg)	1.780.884,60	2.561.999,28	2.945.723,45	2.798.648,17	1.234.564,65
Benih Mentimun Bermutu (kg) Quality Cucumber Seeds (kg)	109.382,98	118.069,18	55.696,19	55.265,71	129.788,42
Benih Tomat Bermutu (kg) Quality Tomato Seeds (kg)	3.144,27	4.187,34	3.217,13	4.729,69	5.783,55
Benih Sawi Hijau Bermutu (kg) Quality Mustard Green Seeds (kg)	85.583,41	147.038,85	79.419,27	137.303,57	4.417,81
Benih Bayam Bermutu (kg) Quality Spinach Seeds (kg)	419.272,74	229.303,45	144.467,61	235.695,75	211.833,24
Benih Jagung Manis Bermutu (kg) Quality Sweet Corn Seeds (kg)	1.167.524,30	1.446.782,64	989.804,98	1.376.406,05	691.509,45
Benih Terong Bermutu (kg) Quality Eggplant Seeds (kg)	7.572,49	7.522,33	9.662,72	6.467,91	6.522,01
Buah-Buahan/Fruits					
Benih Buah Alpukat Bermutu (pohon/batang) Quality Avocado Fruit Seeds (trees/stems)	610.726	1.212.243	1.883.474	2.728.884	2.705.054
Benih Buah Durian Bermutu (pohon/batang) Quality Durian Fruit Seeds (trees/stems)	2.180.532	3.091.571	2.890.384	3.944.230	4.439.515
Benih Buah Jeruk Bermutu (pohon/batang) Quality Citrus Fruit Seeds (trees/stems)	1.428.562	2.031.779	972.300	1.021.744	488.924
Benih Buah Jambu Air Bermutu (pohon/batang) Quality Rose Apple Fruit Seeds (trees/stems)	218.661	247.681	146.550	196.810	390.441
Benih Buah Jambu Biji Bermutu (pohon/batang) Quality Guava Fruit Seeds (trees/stems)	130.330	451.265	134.319	233.013	171.872
Benih Buah Lengkeng Bermutu (pohon/batang) Quality Longan Fruit Seeds (trees/stems)	456.059	463.214	599.622	576.496	500.293
Benih Buah Mangga Bermutu (pohon/batang) Quality Mango Fruit Seeds (trees/stems)	921.814	991.404	933.700	1.160.784	891.634
Benih Buah Manggis Bermutu (pohon/batang) Quality Mangosteen Fruit Seeds (trees/stems)	121.320	528.834	165.900	247.469	177.658
Benih Buah Nanas Bermutu (anakan) Quality Pineapple Fruit Seeds (sucker)	2.058.675	195.266	1.603.006	1.002.734	558.790
Benih Buah Rambutan Bermutu (pohon/batang) Quality Rambutan Fruit Seeds (trees/stems)	622.966	265.458	411.449	315.005	448.703
Benih Buah Pisang Bermutu (anakan) Quality Banana Fruit Seeds (sucker)	579.619	820.839	1.570.883	1.026.802	197.281
Benih Buah Salak Bermutu (anakan) Quality Salacca Fruit Seeds (sucker)	1.000	38.992	588.703	7.476	44.170

Lanjutan Tabel
Continued Table **2.2.23**

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Hias/Ornamental Plants					
Benih Krisan Bermutu (stek) Quality Chrysanthemum Seeds (steks)	270.100	268.459	430.000	618.625	9.000
Benih Anggrek Bermutu (planlet) Quality Orchid Seeds (planlets)	1.780	11.443	6.500	3.450	800
Tanaman Rimpang/Medicinal Plants					
Benih Jahe Bermutu (kg) Quality Ginger Seeds (kg)	111.985	993.820	1.268.220	1.014.026	403.484
Benih Kunyit Bermutu (kg) Quality Turmeric Seeds (kg)	15.050	93.900	185.975	250.100	6.230
Benih Temulawak Bermutu (kg) Quality Java Turmeric Seeds (kg)	–	4.000	5.000	11.000	–

Sumber/Source: Kementerian Pertanian/Ministry of Agriculture

Tabel **2.2.24** **Kebutuhan dan Potensi Ketersediaan Benih Tanaman Perkebunan, 2020–2024**
Table **2.2.24** **Necessity and Potential Availability of Estate Crop Seeds, 2020–2024**

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Potensi Ketersediaan Benih Tanaman Perkebunan Potential Availability of Estate Crop Seeds					
Benih Kelapa Sawit (kecambah)/Palm Oil Seeds (sprouts)	216.406.000	243.836.972	212.504.279	239.499.294	314.458.784
Benih Karet (bibit)/Rubber Seeds (stems)	3.525.000	12.827.089	185.645.326 ^f	30.624.815	13.905.477
Benih Jambu Mete (butir)/Cashew Seeds (seeds)	–	54.282.944	54.282.944	43.674.179	39.793.511
Benih Sagu (butir)/Sago Seeds (seeds)	874.699	874.699	875.099 ^f	875.099	875.099
Benih Pinang (butir)/Areca Nut Seeds (seeds)	8.216.318	9.631.354	14.475.813	17.732.436	18.275.241
Benih Aren (butir)/Sugar Palm Seeds (seeds)	12.291.797	12.784.144	12.449.286	32.897.204	33.297.901
Benih Tebu (ha KBD)/Cane Seeds (Extension Seed Acre)	812	210	381	411	43
Kebutuhan Benih Tanaman Perkebunan Necessity of Estate Crop Seeds					
Benih Kapas (kg)/Cotton Seeds (kg)	3.150	900	–	1.897	600
Benih Tembakau (kg)/Tobacco Seeds (kg)	2	3	4	1	116
Kebutuhan dan Potensi Ketersediaan Benih Tanaman Perkebunan/Necessity and Potential Availability of Estate Crop Seeds					
Benih Kakao/Cacao Seeds					
Kebutuhan (batang)/Necessity (stems)	10.350.000	3.175.000	4.880.000	225.166.540	2.758.217
Kebutuhan (entres)/Necessity (scions)	–	–	–	–	748.954
Ketersediaan (biji)/Availability (seeds)	33.075.924	33.075.924	33.024.977	17.939.063	30.578.605
Ketersediaan (entres)/Necessity (scions)	36.746.873	36.746.873	42.036.862	23.584.175	29.958.083
Ketersediaan (batang)/Necessity (stems)	–	–	22.931.846	23.584.175	22.933.953
Benih Kopi/Coffee Seeds					
Kebutuhan (batang)/Necessity (stems)	12.750.000	9.100.000	3.413.000	177.451.500	12.995.909
Ketersediaan (biji)/Availability (seeds)	107.835.210	61.178.708	116.475.107	99.464.209	114.055.019
Ketersediaan (batang)/Necessity (stems)	10.673.906	10.673.906	93.180.086	108.414.285	85.541.264
Benih Cengkeh/Clove Seeds					
Kebutuhan (batang)/Necessity (stems)	203.525	6.500	70.850	6.062.667	304.387
Ketersediaan (biji)/Availability (seeds)	429.500	39.618.156	42.976.395	36.773.822	36.287.217
Benih Teh/Tea Seeds					
Kebutuhan (setek)/Necessity (slip of a plant)	–	–	–	151.856.000	572.882
Ketersediaan (setek)/Availability (slip of a plant)	–	–	–	20.941.086	20.941.086
Benih Lada/Pepper Seeds					
Kebutuhan (batang)/Necessity (stems)	3.850.400	1.048.000	680.000	30.192.000	140.039
Ketersediaan (batang)/Necessity (stems)	8.080.000	18.370.299	21.925.891	17.817.704	8.513.683
Benih Pala/Nutmeg Seeds					
Kebutuhan (batang)/Necessity (stems)	1.340.100	219.000	552.000	1.798.500	294.553
Ketersediaan (biji)/Availability (seeds)	2.825.056	11.783.768	12.553.922	12.678.797	12.806.583

Sumber/Source: Kementerian Pertanian/Ministry of Agriculture

Tabel **Populasi, Pemotongan, dan Produksi Ternak, 2019–2023**
Table **2.2.25** **Population, Slaughtered, and Production of Livestock, 2019–2023**

Rincian Detail	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Populasi (ekor)/Population (head)					
Sapi Potong/Beef Cattle	16.930.025	17.489.333	17.977.214	17.602.538 ^r	10.828.733
Sapi Perah/Dairy Cattle	565.001	568.000	582.169	507.075	464.021
Kerbau/Buffalo	1.133.815	1.154.226	1.143.189	1.088.483 ^r	453.258
Kuda/Horse	374.566	384.109	382.014	367.302 ^r	69.868
Kambing/Goat	18.463.115	18.689.711	18.904.347	18.560.835 ^r	14.374.014
Domba/Sheep	17.833.732	17.523.689	15.636.251	14.063.214	4.358.322
Babi/Pig	8.541.761	7.622.724	7.178.088	6.748.614 ^r	4.245.835
Ayam Buras/Native Chicken	301.761.386	305.444.937	306.391.596	308.601.685 ^r	99.047.639
Ayam Ras Petelur/Layer	336.490.017	345.181.213	386.125.709	379.279.968	410.168.774
Ayam Ras Pedaging/Broiler	3.169.805.127	2.919.516.243	2.889.207.954	3.114.027.615	3.189.381.779
Itik/Duck	47.783.078	48.245.164	48.367.545	48.425.903 ^r	27.475.479
Itik Manila/Muscovy Duck	9.446.010	8.324.813	8.202.438	8.302.567 ^r	5.961.154
Kelinci/Rabbit	1.246.958	1.198.756	1.193.353	1.224.818	248.135
Puyuh/Quail	14.844.104	15.222.580	16.014.879	14.782.319	24.553.663
Pemotongan (ekor)/Slaughtered (head)					
Sapi/Cattle	2.518.864	2.248.128	2.380.316	2.328.373	2.350.630
Kerbau/Buffalo	121.566	94.478	97.057	104.020	96.757
Kuda/Horse	13.118	8.563	8.855	9.963	9.865
Kambing/Goat	4.890.364	4.277.021	4.278.396	4.186.127	4.290.879
Domba/Sheep	4.811.378	3.817.750	3.597.101	3.664.154	4.754.965
Babi/Pig	3.953.888	4.161.099	3.891.560	2.284.444	2.124.326
Produksi (ton)/Production (tonnes)					
Daging/Meat					
Sapi/Beef	504.802,29	453.418,44	487.802,21	499.708,08	575.686,79
Kerbau/Buffalo	24.789,11	18.525,95	18.941,73	22.076,26	20.025,61
Kuda/Horse	1.847,95	1.242,31	1.292,67	1.433,59	1.359,10
Kambing/Lamb	72.852,33	61.711,22	59.730,15	60.768,74	71.052,98
Domba/Mutton	70.072,93	54.188,48	50.702,06	52.162,27	59.843,63
Babi/Pork	236.277,31	281.322,06	260.852,15	151.885,65	167.944,20
Ayam Buras/Native Chicken	292.329,20	270.208,81	269.799,30	276.728,73	143.790,69
Ayam Ras Petelur/Layer	141.505,44	152.760,35	159.388,47	162.914,26	190.256,43
Ayam Ras Pedaging/Broiler	3.495.090,53	3.219.117,00	3.185.698,48	3.668.879,00	3.721.641,76
Itik/Duck	39.808,76	35.754,38	41.021,27	44.647,55	33.028,06
Itik Manila/Muscovy Duck	6.754,62	5.361,85	4.659,93	4.644,35	4.047,46
Kelinci/Rabbit	703,27	464,75	486,87	502,09	134,77
Puyuh/Quail	1.259,66	1.598,02	1.286,72	1.038,18	1.645,80
Telur/Egg					
Ayam Buras/Native Chicken	246.691,74	358.861,51	368.696,47	389.271,76	214.727,11
Ayam Ras Petelur/Layer	4.753.382,23	5.141.570,00	5.155.997,65	5.579.246,00	6.116.074,71
Itik/Duck	294.013,17	316.950,53	313.844,76	316.174,89	200.211,88
Itik Manila/Muscovy Duck	34.673,35	32.347,01	30.625,36	33.181,31	28.304,87
Puyuh/Quail	25.862,51	24.648,96	24.269,13	22.015,48	26.171,23
Susu/Milk					
Sapi Perah/Dairy Cattle	944.537,08	946.912,81	946.388,17	824.273,18	787.374,38

Sumber/Source: Kementerian Pertanian/Ministry of Agriculture

Tabel **2.2.26** **Ekspor dan Impor Pertanian dan Peternakan, 2020–2024**
Table **2.2.26** **Export and Import of Agriculture and Livestock, 2020–2024**

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ekspor/Export					
Volume (ton)/Volume (tonnes)					
Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	412.093	544.525	403.196	499.709	341.146
Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	449.191	456.419	492.908	540.795	594.847
Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	42.329.258	43.747.281	43.365.480	44.774.947	38.929.820
Peternakan/ <i>Livestock</i>	527.195	554.876	494.539	470.061	489.640
Jumlah/Total	43.717.736	45.303.101	44.756.123	46.285.512	40.355.453
Nilai (000 US\$)/Value (000 US\$)					
Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	248.591	324.933	235.988	292.692	212.470
Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	649.458	709.181	734.222	804.112	948.083
Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	28.236.212	40.706.710	42.032.040	33.788.600	34.680.357
Peternakan/ <i>Livestock</i>	1.240.813	1.306.468	1.436.709	1.379.152	1.354.256
Jumlah/Total	30.375.075	43.047.292	44.438.960	36.264.556	37.195.166
Impor/Import					
Volume (ton)/Volume (tonnes)					
Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	20.192.365	21.661.928	20.186.036	23.617.112	27.884.999
Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	1.662.480	1.887.615	1.961.856	1.916.228	1.900.287
Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	6.770.278	6.927.312	7.455.403	6.453.413	6.680.673
Peternakan/ <i>Livestock</i>	1.868.744	2.009.455	2.033.104	1.900.170	1.983.942
Jumlah/Total	30.493.866	32.486.310	31.636.398	33.886.923	38.449.901
Nilai (000 US\$)/Value (000 US\$)					
Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	6.753.832	9.032.349	10.349.301	11.221.006	11.825.385
Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	2.312.332	2.711.954	2.800.706	2.862.964	3.119.895
Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	4.821.560	5.999.569	7.173.791	6.594.106	7.600.545
Peternakan/ <i>Livestock</i>	3.669.981	4.713.214	5.495.850	4.677.158	4.683.909
Jumlah/Total	17.557.704	22.457.085	25.819.648	25.355.234	27.229.734

Sumber/Source: Kementerian Pertanian/Ministry of Agriculture

Tabel **Tumbuhan dan Satwa Liar, 2020–2024**
Table **2.2.27** **Wild Plants and Animals, 2020–2024**

Rincian Detail	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemegang Izin Berusaha Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Aktif (unit) Number of Active Holders of Wildlife and Plant Captive Breeding Business Permits					
Jumlah Pemegang Izin Berusaha Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar Aktif/Number of Active Holders of Wildlife and Plant Captive Breeding Business Permits	67	145	83	140	66
Jumlah/Total	67	145	83	140	66
Rekapitulasi Pelepasliaran Satwa (ekor)/Number of Animal Releases (head)					
Aves/Aves	55.745	39.810	43.333	33.839	17.181
Reptil/Reptiles	184.273	11.401	119.620	66.118	50.371
Mamalia & Primata Mammals & Primates	639	499	481	378	298
Pisces/Pisces	885	274	300	—	—
Lain-Lain/Others	—	375	—	5.363	4.426
Jumlah/Total	241.542	52.359	163.734	105.698	72.276
Rekapitulasi Devisa Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar ke Luar Negeri (triliun rupiah) Number of Foreign Exchange from the Export of Wild Plants and Animals (trillion rupiah)					
Devisa Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar ke Luar Negeri Foreign Exchange from the Export of Wild Plants and Animals	10,79	11,79	10,88	9,90	8,55
Jumlah/Total	10,79	11,79	10,88	9,90	8,55

Catatan/Note : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry
²Kementerian Kehutanan/Ministry of Forestry

Komponen
Component

3

Residu

Residuals



PENJELASAN TEKNIS

- 1. Gas Rumah Kaca (GRK)**
Gas Rumah Kaca (GRK) adalah gas yang terkandung dalam atmosfer, baik alami maupun antropogenik, yang menyerap dan memancarkan kembali radiasi inframerah.
- 2. Emisi Gas Rumah Kaca**
Emisi Gas Rumah Kaca adalah lepasnya GRK ke atmosfer pada suatu area tertentu dalam jangka waktu tertentu.
- 3. Inventarisasi Gas Rumah Kaca**
Inventarisasi Gas Rumah Kaca adalah kegiatan untuk memantau dan menghitung tingkat dan status Gas Rumah Kaca dari berbagai sumber emisi (*sources*) dan penyerapannya (*sink*) akibat kegiatan manusia (*anthropogenic*).
- 4. Konsumsi Bahan Perusak Ozon**
Konsumsi bahan perusak ozon berdasar pada Laporan *Country Programme* Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Sekretariat Ozon *United Nations Environment Programme* (UNEP).
- 5. Limbah**
Limbah adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan.
- 6. Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)**
Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah zat, energi, dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain.
- 7. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)**
Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung B3.
- 8. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)**
Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah kegiatan yang meliputi pengurangan, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, dan/atau penimbunan.
- 9. Sampah**
Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.

TECHNICAL NOTES

- 1. Greenhouse Gas (GHG)**
Greenhouse Gases are gases present in the atmosphere, both natural and anthropogenic, that absorb and re-emit infrared radiation.
- 2. Greenhouse Gas Emissions**
Greenhouse Gas Emissions refer to the release of GHGs into the atmosphere in a specific area over a certain period of time.
- 3. Greenhouse Gas Inventory**
A Greenhouse Gas Inventory is an activity aimed at monitoring and calculating the levels and status of Greenhouse Gases from various emission sources and their absorption sinks resulting from human activities (anthropogenic).
- 4. Consumption of Ozone Depleting Substances**
Consumption of ozone-depleting substances is based on the Country Program Report of the Ministry of Environment and Forestry for Ozone Secretariat United Nations Environment Program (UNEP).
- 5. Waste**
Waste is the residue of a business and/or activity.
- 6. Hazardous and Toxic Materials (B3)**
Hazardous and Toxic Materials are substances, energy, and/or other components that, due to their nature, concentration, and/or quantity, either directly or indirectly, can pollute and/or damage the environment, and/or pose a threat to the environment, human health, and the survival of humans and other living organisms.
- 7. Hazardous and Toxic Waste (B3)**
Hazardous and Toxic Waste refers to the residue of an endeavor and/or activity that contains hazardous and toxic materials (B3).
- 8. Management of Hazardous and Toxic Waste (B3)**
The management of Hazardous and Toxic Waste involves activities that include reduction, storage, collection, transportation, utilization, processing, and/or disposal.
- 9. Waste**
Waste refers to the residuals of human daily activities and/or natural processes in solid form.

10. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

10. Waste Management

Waste management is a systematic, comprehensive, and continuous activity that includes waste reduction and handling.

<https://www.bps.go.id>

Tabel **Emisi Gas Rumah Kaca Menurut Sektor (Gg CO₂e), 2019–2023**
Table **2.3.1 Greenhouse Gas Emissions by Sector (Gg CO₂e), 2019–2023**

Sektor Sector	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Energi/Energy	636.452,69	584.284,42	595.862,49	727.330,26	752.279,84
IPPU/Industrial Processes and Product Use	58.173,48	57.194,08	59.377,28	59.192,05	59.854,23
Pertanian/Agriculture	105.300,85	101.981,72	105.876,65	90.642,73	104.979,45
Kehutanan dan Penggunaan Lahan Lainnya Forestry and Other Land Uses	481.719,74	200.114,31	254.745,26	211.714,21	220.743,67
Kebakaran Gambut/Peat Fire	227.462,05	9.199,81	11.919,26	9.653,68	86.154,02
Limbah/Waste	120.333,20	124.753,28	128.274,38	130.188,21	136.335,38
Jumlah/Total	1.629.442,01	1.077.527,62	1.156.055,33	1.228.721,14	1.360.346,59

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

Tabel **2.3.2** **Perkembangan Konsumsi Bahan Perusak Ozon di Indonesia Menurut Senyawa Kimia dan Kode HS (metrik ton), 2021–2024**
Table **2.3.2** **Development Consumption of Ozone Depleting Substances in Indonesia by Chemical Compound and HS Code (metric tonnes), 2021–2024**

Senyawa Kimia Chemical Compound	Kode HS HS Code	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Chlorodifluoromethane (HCFC-22)	2903.71.00	2.905,05	2.483,00	2.707,00	2.358,05
Diclorotrifluoroethanes (HCFC-123)	2903.72.00	34,51	60,97	26,00	62,99
Diclorofluoroethanes (HCFC-141b)	2903.73.00	100,00	...	...	...
Chlorodifluoroethanes (HCFC-142b)	2903.74.00	6,40 ^r	...	...	...
Dicloropentafluoropropanes (HCFC-225)	2903.75.00	...	...	...	...
Total Konsumsi HCFC/Total HCFC Consumption		3.045,96	2.543,97	2.733,00	2.421,04

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

²Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency

Tabel **2.3.3** **Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), 2020–2024**
Table **2.3.3** **Management of Hazardous and Toxic Waste, 2020–2024**

Sektor Sector	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manufaktur/Manufacture					
Jumlah Perusahaan (industri) Number of Companies (industry)	2.571	3.483	4.069	4.808	4.204
Limbah yang dihasilkan (ton) Produced Waste (tonnes)	15.868.574	21.266.539	38.663.883	14.751.640	17.576.073
Limbah yang dikelola (ton) Managed Waste (tonnes)	12.690.506	18.112.932	37.433.007	9.373.057	8.322.862
Agroindustri/Agroindustry					
Jumlah Perusahaan (industri) Number of Companies (industry)	2.449	2.915	3.128	3.437	3.012
Limbah yang dihasilkan (ton) Produced Waste (tonnes)	2.901.881	3.654.645	3.498.959	3.008.362	3.757.321
Limbah yang dikelola (ton) Managed Waste (tonnes)	2.805.731	3.593.397	3.384.003	2.930.616	2.562.095
Pertambangan, Energi, dan Migas Mining, Energy, Oil, and Gas					
Jumlah Perusahaan (industri) Number of Companies (industry)	929	1.149	1.238	1.362	1.097
Limbah yang dihasilkan (ton) Produced Waste (tonnes)	310.657.793	54.093.048	60.133.158	58.525.950	81.894.584
Limbah yang dikelola (ton) Managed Waste (tonnes)	182.673.186	50.887.416	59.988.839	53.727.880	75.632.481
Prasarana/Infrastructure					
Jumlah Perusahaan (industri) Number of Companies (industry)	1.137	2.160	2.252	2.714	2.254
Limbah yang dihasilkan (ton) Produced Waste (tonnes)	203.520	245.259	260.430	376.416	152.740
Limbah yang dikelola (ton) Managed Waste (tonnes)	145.070	153.114	140.687	155.811	81.504
Jasa/Service					
Jumlah Perusahaan (industri) Number of Companies (industry)	583	601	651	679	284
Limbah yang dihasilkan (ton) Produced Waste (tonnes)	8.072.500	5.851.762	5.732.465	4.738.330	583.200
Limbah yang dikelola (ton) Managed Waste (tonnes)	5.522.883	3.375.112	3.568.706	3.228.686	529.693
Fasilitas Pelayanan Kesehatan Health Service Facilities					
Jumlah Perusahaan (industri) Number of Companies (industry)	1.640	3.745	4.853	6.461	6.806
Limbah yang dihasilkan (ton) Produced Waste (tonnes)	396.979	107.826	726.817	573.896	456.579
Limbah yang dikelola (ton) Managed Waste (tonnes)	122.703	43.190	48.464	85.658	196.915

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

² Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency

Tabel
Table

2.3.4

Rekapitulasi Pengelolaan Sampah Menurut Provinsi, 2024
Recapitulation of Waste Management by Province, 2024

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Timbulan Sampah Tahunan (ton/tahun) Annual Waste Generation (tonnes/year)	Pengurangan Sampah (%) Waste Reduction (%)	Penanganan Sampah (%) Waste Management (%)	Sampah Terkelola (%) Managed Waste (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	Aceh Selatan	34.527,10	0,02	37,00	37,02
	Aceh Tenggara	54.634,66	0,05	15,40	15,45
	Aceh Timur	66.389,56	1,61	42,89	44,50
	Aceh Tengah	41.273,39	2,65	55,71	58,37
	Aceh Barat	37.432,21	4,11	75,91	80,02
	Aceh Besar	54.434,93	2,43	66,72	69,15
	Pidie	65.420,41	0,00	22,60	22,60
	Aceh Utara	112.171,80	1,09	16,11	17,20
	Simeulue	16.673,93	4,60	39,45	44,05
	Aceh Singkil	20.039,08	3,98	12,75	16,73
	Bireuen	59.046,49	17,13	46,77	63,90
	Aceh Barat Daya	29.210,59	7,33	23,74	31,07
	Gayo Lues	15.308,98	2,99	71,53	74,52
	Aceh Jaya	18.373,01	1,76	63,35	65,11
	Nagan Raya	25.763,31	17,39	50,24	67,62
	Aceh Tamiang	45.127,58	4,38	20,85	25,23
	Bener Meriah	23.371,68	0,08	62,47	62,55
	Pidie Jaya	30.143,46	–	19,37	19,37
	Kota Banda Aceh	94.679,61	16,37	80,77	97,15
	Kota Sabang	6.354,94	–	73,29	73,29
	Kota Lhokseumawe	36.509,25	1,10	76,98	78,08
	Kota Langsa	35.538,23	9,13	71,62	80,75
	Kota Subulussalam	17.843,03	0,51	71,60	72,11
Sumatera Utara	Nias	21.446,67	0,02	...	0,02
	Langkat	194.674,76	0,65	16,74	17,39
	Simalungun	189.055,40	0,30	26,07	26,37
	Dairi	48.265,41	–	20,12	20,12
	Pakpak Bharat	8.055,11	0,70	42,05	42,75
	Kota Medan	632.149,41	15,10	80,12	95,22
Sumatera Barat	Pesisir Selatan	57.526,37	18,57	23,36	41,93
	Solok	59.233,95	13,38	14,39	27,77
	Tanah Datar	47.943,05	20,44	35,99	56,43
	Padang Pariaman	83.798,34	1,40	22,71	24,11
	Agam	78.067,22	14,73	31,55	46,29
	Lima Puluh Kota	58.558,56	18,57	6,23	24,80
	Solok Selatan	27.964,84	14,21	15,57	29,78
	Kota Padang	240.920,66	21,91	74,64	96,55
	Kota Solok	21.438,24	11,17	88,43	99,60
	Kota Sawahlunto	6.988,44	26,18	73,02	99,20
	Kota Padang Panjang	18.317,45	16,64	82,66	99,30

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.4

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Timbulan Sampah Tahunan (ton/tahun) Annual Waste Generation (tonnes/year)	Pengurangan Sampah (%) Waste Reduction (%)	Penanganan Sampah (%) Waste Management (%)	Sampah Terkelola (%) Managed Waste (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Riau	Kota Bukittinggi	48.542,31	13,29	80,28	93,57
	Kota Payakumbuh	34.285,94	15,39	79,30	94,69
	Kota Pariaman	14.845,28	10,77	75,24	86,01
	Bengkalis	95.314,82	10,23	67,90	78,13
	Rokan Hulu	103.202,06	6,98	22,13	29,11
	Siak	70.104,67	14,45	42,84	57,30
	Kuantan Singingi	52.644,83	14,72	24,92	39,64
	Kota Pekanbaru	369.019,82	3,24	63,24	66,49
Jambi	Kota Dumai	62.696,60	11,58	68,11	79,70
	Tebo	52.990,12	2,40	21,93	24,33
	Kota Jambi	161.897,58	12,51	73,95	86,45
Sumatera Selatan	Kota Sungai Penuh	18.563,17	9,03	70,79	79,82
	Ogan Komering Ulu	55.478,83	22,49	37,50	59,99
	Muara Enim	85.838,07	22,55	35,08	57,63
	Lahat	99.542,14	9,17	28,79	37,96
	Musi Banyuasin	103.264,34	23,64	20,34	43,98
	Ogan Komering Ulu Timur	103.250,47	2,53	45,55	48,08
	Ogan Ilir	64.162,47	0,02	37,14	37,16
	Penukal Abab Lematang Ilir	38.730,15	2,44	35,25	37,69
	Musi Rawas Utara	28.398,02	0,35	62,98	63,33
	Kota Pagar Alam	26.980,07	0,42	60,33	60,75
Bengkulu	Kota Prabumulih	37.104,08	21,06	64,43	85,49
	Bengkulu Utara	67.563,03	8,68	8,10	16,79
	Seluma	39.238,60	...	4,88	4,88
	Lebong	16.665,32	3,46	26,28	29,74
	Bengkulu Tengah	22.107,87	1,48	16,75	18,24
	Kota Bengkulu	99.645,77	8,94	85,76	94,70
Lampung	Lampung Utara	92.728,83	0,09	39,24	39,33
	Tulang Bawang	63.301,22	1,73	6,85	8,58
	Tanggamus	136.404,50	3,20	7,76	10,96
	Lampung Timur	208.521,22	0,04	0,55	0,59
	Way Kanan	71.506,86	4,35	9,03	13,38
	Pesawaran	63.131,88	5,59	21,51	27,09
	Pringsewu	59.628,59	11,88	27,19	39,07
	Pesisir Barat	25.360,20	–	8,72	8,73
Kepulauan Bangka Belitung	Bangka	50.786,39	6,20	52,50	58,70
	Bangka Tengah	41.510,84	18,08	56,97	75,05
	Bangka Barat	30.888,64	4,24	21,27	25,51
	Belitung Timur	20.410,22	0,13	45,25	45,38

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.3.4

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Timbulan Sampah Tahunan (ton/tahun) Annual Waste Generation (tonnes/year)	Pengurangan Sampah (%) Waste Reduction (%)	Penanganan Sampah (%) Waste Management (%)	Sampah Terkelola (%) Managed Waste (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Riau	Bintan	20.858,45	9,96	71,83	81,79
	Karimun	70.684,84	12,56	45,44	58,00
	Kepulauan Anambas	5.375,79	6,21	4,60	10,82
	Kota Tanjung Pinang	55.715,79	21,97	63,75	85,72
DKI Jakarta	Adm. Kep. Seribu	6.739,09	28,02	71,61	99,64
	Kota Adm. Jakarta Pusat	312.221,09	28,03	71,54	99,57
	Kota Adm. Jakarta Utara	509.694,50	28,03	71,71	99,74
	Kota Adm. Jakarta Barat	757.857,05	28,06	71,80	99,86
	Kota Adm. Jakarta Selatan	725.690,82	28,01	71,96	99,98
	Kota Adm. Jakarta Timur	859.045,05	28,18	71,59	99,78
Jawa Barat	Bogor	1.026.931,33	2,93	27,98	30,91
	Cianjur	462.637,87	0,39	25,97	26,35
	Bandung	478.956,72	33,41	29,42	62,83
	Garut	418.262,61	12,56	21,29	33,85
	Tasikmalaya	254.875,20	0,04	7,16	7,20
	Ciamis	182.871,42	39,81	42,36	82,17
	Cirebon	465.242,92	2,59	38,45	41,04
	Sumedang	176.030,01	0,35	14,25	14,59
	Indramayu	414.835,78	12,39	50,19	62,58
	Purwakarta	152.672,78	1,68	16,51	18,18
	Karawang	389.444,24	0,75	35,97	36,71
	Bekasi	614.462,32	0,41	53,82	54,23
	Kota Bogor	284.631,60	24,35	69,04	93,39
	Kota Bandung	546.151,49	18,00	67,59	85,59
	Kota Cirebon	78.969,28	10,88	73,46	84,34
	Kota Cimahi	84.666,28	22,57	73,29	95,85
	Kota Tasikmalaya	121.705,09	16,20	69,68	85,88
Jawa Tengah	Banyumas	200.228,74	64,14	33,86	98,00
	Banjarnegara	155.978,66	0,22	13,10	13,32
	Wonosobo	132.810,94	15,27	35,73	51,00
	Magelang	243.075,58	27,42	35,61	63,04
	Boyolali	108.784,91	23,24	35,59	58,83
	Sukoharjo	133.436,70	16,21	63,76	79,97
	Sragen	218.449,22	11,10	36,50	47,60
	Rembang	96.766,90	14,52	23,86	38,38

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.4

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Timbulan Sampah Tahunan (ton/tahun) Annual Waste Generation (tonnes/year)	Pengurangan Sampah (%) Waste Reduction (%)	Penanganan Sampah (%) Waste Management (%)	Sampah Terkelola (%) Managed Waste (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DI Yogyakarta	Pati	248.083,93	14,67	27,81	42,47
	Kudus	159.650,27	24,71	42,73	67,45
	Jepara	153.000,41	12,50	41,67	54,17
	Demak	228.667,03	0,07	63,94	64,01
	Semarang	196.718,94	9,55	45,09	54,64
	Kendal	158.286,48	0,70	45,82	46,52
	Brebes	372.861,55	1,70	18,96	20,66
	Kota Magelang	29.515,10	16,29	78,39	94,67
	Kota Surakarta	153.360,91	19,21	79,24	98,45
	Kota Salatiga	42.629,82	20,75	77,52	98,27
	Kota Tegal	64.346,14	22,10	72,46	94,57
	Kota Semarang	434.243,97	27,67	71,34	99,01
	Kulon Progo	80.033,90	31,07	14,17	45,24
	Bantul	158.430,04	18,40	13,04	31,44
	Gunungkidul	134.318,32	24,28	15,69	39,97
	Sleman	219.653,64	13,88	10,17	24,04
Jawa Timur	Kota Yogyakarta	109.704,11	21,96	60,42	82,38
	Pacitan	105.691,50	17,22	12,36	29,59
	Trenggalek	110.391,91	13,94	33,39	47,34
	Tulungagung	164.395,27	11,70	16,89	28,59
	Blitar	152.206,64	3,03	56,98	60,01
	Jember	304.964,95	0,79	35,23	36,02
	Banyuwangi	306.270,96	30,23	27,72	57,95
	Bondowoso	115.049,02	0,52	21,64	22,16
	Situbondo	93.669,45	9,51	60,67	70,18
	Sidoarjo	313.401,68	5,31	58,82	64,13
	Mojokerto	164.117,17	28,13	22,28	50,41
	Jombang	193.583,44	14,77	29,04	43,81
	Madiun	107.927,58	27,46	16,16	43,62
	Magetan	100.976,23	53,79	19,33	73,12
	Ngawi	135.297,67	16,12	21,82	37,93
	Tuban	192.907,81	23,63	36,70	60,33
	Lamongan	202.331,91	14,58	37,43	52,02
	Pamekasan	102.470,10	14,36	46,97	61,34
	Sumenep	133.059,91	15,43	10,53	25,95
	Kota Blitar	27.988,20	15,69	80,50	96,19
	Kota Malang	284.095,41	27,00	71,36	98,37
	Kota Probolinggo	44.357,36	16,86	55,30	72,15
	Kota Pasuruan	54.335,88	20,19	67,42	87,61
	Kota Madiun	45.287,39	22,72	76,28	99,00
	Kota Surabaya	659.033,63	5,37	93,69	99,06
	Kota Batu	52.063,84	22,00	70,12	92,12

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.3.4

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Timbulan Sampah Tahunan (ton/tahun) Annual Waste Generation (tonnes/year)	Pengurangan Sampah (%) Waste Reduction (%)	Penanganan Sampah (%) Waste Management (%)	Sampah Terkelola (%) Managed Waste (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banten	Lebak	219.931,19	3,15	21,57	24,72
	Serang	438.206,52	0,01	3,15	3,16
	Kota Tangerang	798.405,91	27,87	71,82	99,69
	Kota Cilegon	104.729,66	2,01	77,72	79,73
	Kota Serang	225.318,46	9,48	60,23	69,71
	Kota Tangerang Selatan	373.267,45	25,72	71,11	96,83
Bali	Jembrana	59.962,20	23,09	56,67	79,76
	Badung	199.810,15	24,59	43,88	68,47
	Gianyar	205.137,00	10,32	62,57	72,89
	Klungkung	40.654,25	25,06	73,52	98,57
	Bangli	41.557,88	22,15	74,22	96,37
	Karangasem	102.643,48	4,85	1,99	6,84
	Buleleng	150.880,05	15,57	40,40	55,97
	Kota Denpasar	366.806,75	16,06	80,19	96,25
Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	110.031,59	1,39	22,91	24,30
	Lombok Tengah	159.368,34	18,75	17,29	36,05
	Lombok Timur	203.141,77	12,90	19,53	32,43
	Sumbawa	91.615,00	1,72	52,99	54,71
	Sumbawa Barat	22.421,95	22,16	22,65	44,81
	Lombok Utara	39.708,06	15,13	55,24	70,37
Nusa Tenggara Timur	Kupang	56.970,66	0,09	...	0,09
	Timor Tengah Utara	39.606,44	–	4,87	4,87
	Flores Timur	75.221,76	0,40	8,65	9,04
	Ngada	43.825,66	0,14	17,91	18,04
	Manggarai	54.522,82	...	16,23	16,23
	Sumba Timur	21.792,78	–	76,88	76,88
	Lembata	25.975,96	0,07	7,26	7,33
	Rote Ndao	49.291,78	2,11	6,00	8,10
	Manggarai Barat	51.637,10	2,71	15,55	18,26
	Nagekeo	24.104,31	2,93	...	2,93
	Sumba Tengah	13.210,37	0,17	27,35	27,52
	Sumba Barat Daya	58.778,32	–	...	–
	Malaka	27.885,12	–	...	–
	Kota Kupang	85.160,34	8,11	70,76	78,87
Kalimantan Barat	Mempawah	30.500,63	0,12	30,64	30,77
	Sanggau	92.630,25	0,04	22,30	22,34
	Ketapang	110.297,78	0,04	14,14	14,18
	Kapuas Hulu	50.171,99	0,84	18,71	19,55
	Bengkayang	43.650,93	0,10	14,90	15,01

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.4

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Timbulan Sampah Tahunan (ton/tahun) Annual Waste Generation (tonnes/year)	Pengurangan Sampah (%) Waste Reduction (%)	Penanganan Sampah (%) Waste Management (%)	Sampah Terkelola (%) Managed Waste (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Tengah	Landak	59.797,95	0,48	14,56	15,03
	Melawi	31.145,01	6,60	17,02	23,61
	Kayong Utara	23.925,75	3,25	35,34	38,59
	Kubu Raya	162.500,56	0,02	16,17	16,19
	Kota Pontianak	150.366,28	25,06	74,77	99,83
	Kota Singkawang	35.483,20	11,13	86,85	97,98
	Kotawaringin Barat	51.052,55	19,07	65,36	84,43
	Kotawaringin Timur	87.386,06	0,12	30,07	30,19
	Kapuas	77.596,45	1,47	11,86	13,33
	Barito Selatan	24.813,80	7,10	28,26	35,36
	Barito Utara	23.833,48	2,93	59,37	62,30
	Seruyan	31.262,98	0,06	17,56	17,62
	Sukamara	9.406,93	20,27	6,21	26,48
	Gunung Mas	35.653,47	–	10,03	10,03
	Pulang Pisau	25.221,50	4,24	6,13	10,38
	Murung Raya	21.512,55	17,58	21,38	38,96
	Barito Timur	17.127,55	1,88	28,28	30,16
	Kota Palangkaraya	58.491,25	27,80	71,08	98,88
Kalimantan Selatan	Tanah Laut	53.161,08	10,46	24,84	35,30
	Kotabaru	66.175,43	3,64	29,72	33,37
	Banjär	133.381,04	18,27	53,43	71,70
	Barito Kuala	36.602,13	24,89	50,44	75,33
	Tapin	28.892,38	17,65	61,64	79,29
	Hulu Sungai Selatan	35.624,29	10,25	63,80	74,05
	Hulu Sungai Tengah	39.180,56	23,27	62,45	85,72
	Hulu Sungai Utara	34.609,15	0,04	49,16	49,21
	Tabalong	43.092,79	16,76	73,96	90,72
	Tanah Bumbu	63.206,32	17,07	76,05	93,12
	Balangan	21.307,04	19,38	71,65	91,03
	Kota Banjarmasin	173.647,25	21,83	76,15	97,98
	Kota Banjarbaru	69.690,95	27,94	72,02	99,96
Kalimantan Timur	Paser	44.299,90	9,92	62,14	72,06
	Kutai Kartanegara	135.200,79	15,68	57,94	73,62
	Berau	52.732,10	17,45	64,33	81,78
	Kutai Barat	26.297,37	0,09	41,19	41,28
	Kutai Timur	79.082,18	9,35	49,60	58,95
	Penajam Paser Utara	36.427,00	14,25	50,93	65,18
	Mahakam Ulu	6.744,85	1,35	36,80	38,15
	Kota Balikpapan	195.151,92	25,02	72,28	97,30
	Kota Samarinda	220.209,83	8,24	39,88	48,12
	Kota Bontang	38.962,93	28,56	71,12	99,68

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.3.4

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Timbulan Sampah Tahunan (ton/tahun) Annual Waste Generation (tonnes/year)	Pengurangan Sampah (%) Waste Reduction (%)	Penanganan Sampah (%) Waste Management (%)	Sampah Terkelola (%) Managed Waste (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Utara	Bulungan	30.681,17	0,03	94,67	94,70
	Nunukan	16.703,80	16,84	43,80	60,64
	Tana Tidung	4.182,61	0,71	67,88	68,59
Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow	46.496,44	0,04	6,28	6,32
	Minahasa	63.922,63	27,53	65,33	92,86
	Kepulauan Sangihe	20.529,64	1,91	44,25	46,17
	Kepulauan Talaud	14.694,17	—	6,25	6,26
	Minahasa Selatan	35.710,14	3,52	33,24	36,76
	Minahasa Utara	43.976,48	4,39	54,23	58,63
	Minahasa Tenggara	17.418,53	2,18	26,65	28,83
	Bolaang Mongondow Utara	12.572,21	0,26	52,71	52,97
	Kep. Siau	10.640,92	1,37	31,56	32,93
	Tagulandang Biaro	13.529,97	3,70	...	3,70
	Bolaang Mongondow Timur	11.004,60	1,49	43,78	45,27
	Bolaang Mongondow Selatan	106.288,37	7,19	84,48	91,66
	Kota Manado	58.055,22	2,85	71,04	73,90
	Kota Bitung	18.810,64	3,07	71,79	74,87
	Kota Tomohon	31.626,81	8,04	73,02	81,06
	Kota Kotamobagu	31.107,13	2,43	8,56	10,99
	Morowali	22.207,33	4,73	13,89	18,62
	Banggai Kepulauan	83.415,46	5,25	4,14	9,39
	Parigi Moutong	14.124,59	1,55	29,85	31,40
Sulawesi Tengah	Banggai Laut	27.490,71	0,10	6,36	6,45
	Morowali Utara	71.633,08	9,66	74,74	84,40
	Kota Palu	20.746,60	0,99	21,65	22,64
	Kepulauan Selayar	67.943,00	8,28	55,48	63,76
	Bulukumba	30.896,96	29,00	35,38	64,38
	Bantaeng	149.743,08	14,81	58,06	72,88
Sulawesi Selatan	Bone	56.827,14	10,37	48,37	58,74
	Maros	52.821,49	8,58	38,56	47,14
	Pangkajene dan Kepulauan	28.526,21	4,16	42,77	46,93
	Barru	35.179,43	13,48	64,84	78,32
	Soppeng	48.288,33	17,09	54,67	71,76
	Sidenreng Rappang	68.522,47	14,61	43,13	57,74
	Pinrang	47.131,90	0,08	31,46	31,54
	Tana Toraja	60.358,96	0,15	12,30	12,45
	Luwu Utara	45.045,38	14,05	32,59	46,64
	Luwu Timur	48.638,62	7,79	21,76	29,55
	Toraja Utara				

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.4

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Timbunan Sampah Tahunan (ton/tahun) Annual Waste Generation (tonnes/year)	Pengurangan Sampah (%) Waste Reduction (%)	Penanganan Sampah (%) Waste Management (%)	Sampah Terkelola (%) Managed Waste (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Tenggara	Kota Makassar	387.470,48	0,33	72,69	73,02
	Kota Parepare	29.535,80	15,33	73,10	88,43
	Kota Palopo	32.398,50	8,15	70,13	78,28
	Kolaka	44.297,57	4,59	49,94	54,53
	Muna	34.770,63	2,80	24,42	27,22
	Konawe Utara	11.299,09	–	13,64	13,64
	Kolaka Timur	20.651,85	5,41	7,07	12,48
	Buton Selatan	8.527,64	–	17,66	17,66
	Kota Kendari	93.375,91	0,09	97,91	98,01
Gorontalo	Kota Bau Bau	33.215,00	17,79	80,22	98,01
	Bone Bolango	20.753,66	8,95	25,01	33,96
	Kota Gorontalo	52.073,97	22,72	70,44	93,16
Sulawesi Barat	Pasangkayu	29.815,54	0,35	14,77	15,12
	Mamuju	53.362,09	0,84	9,19	10,03
	Majene	26.478,56	2,26	31,16	33,42
Maluku	Buru	23.572,50	3,11	16,86	19,97
	Seram Bagian Barat	31.738,79	1,40	4,28	5,68
	Kota Ambon	90.460,29	2,69	67,87	70,56
	Kota Tual	23.315,65	1,19	61,05	62,25
Maluku Utara	Halmahera Tengah	15.549,00	–	71,93	71,93
	Halmahera Selatan	37.286,06	–	55,90	55,90
	Kepulauan Sula	24.933,79	–	34,78	34,78
	Halmahera Timur	19.652,42	–	80,03	80,03
	Pulau Morotai	11.951,56	–	31,96	31,96
Papua Barat	Pulau Taliabu	11.915,61	–	7,08	7,08
	Manokwari	76.650,00	1,43	33,33	34,76
	Teluk Wondama	6.501,96	5,10	44,46	49,56
	Kaimana	9.731,63	1,15	45,80	46,95
Papua Barat Daya	Sorong	18.974,60	10,49	31,03	41,52
	Sorong Selatan	7.738,00	–	16,51	16,51
	Raja Ampat	10.001,00	0,56	26,50	27,05
Papua	Jayapura	37.188,39	2,93	53,77	56,69
	Kepulauan Yapen	16.951,62	...	76,74	76,74
	Biak Numfor	21.664,65	17,31	79,77	97,09
	Sarmi	6.205,00	–	34,94	34,94
Papua Selatan	Boven Digoel	9.518,18	1,07	30,68	31,75
	Asmat	17.305,38	1,05	20,04	21,09

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.4

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Timbulan Sampah Tahunan (ton/tahun) Annual Waste Generation (tonnes/year)	Pengurangan Sampah (%) Waste Reduction (%)	Penanganan Sampah (%) Waste Management (%)	Sampah Terkelola (%) Managed Waste (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Papua Tengah	Nabire	25.466,34	0,14	43,66	43,79
	Mimika	57.125,42	1,51	52,07	53,58
	Dogiyai	17.201,43	—	...	—
Papua Pegunungan	Jayawijaya	41.244,56	0,13	26,28	26,42

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup, Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, <https://sipsn.kemenvh.go.id/sipsn/> diakses tanggal 9 September 2025/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency, National Waste Management Information System, <https://sipsn.kemenvh.go.id/sipsn/> accessed on September 9, 2025

Tabel 2.3.5 **Persentase Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis Sampah, 2024**
Table Percentage Composition of Waste by Type of Waste, 2024

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sisa Makanan Food Waste (%)	Kayu- Ranting Wood- Branches (%)	Kertas- Karton Paper- Cardboard (%)	Plastik Plastic (%)	Logam Metal (%)	Kain Textile (%)	Karet- Kulit Rubber- Leather (%)	Kaca Glass (%)	Lainnya Others (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	Aceh Selatan	30,08	12,29	13,10	16,33	6,40	5,42	3,43	5,35	7,60
	Aceh Tenggara	41,00	7,00	10,00	18,00	2,00	4,00	16,00	2,00	...
	Aceh Timur	25,00	21,00	9,00	14,00	6,00	5,00	7,00	8,00	5,00
	Aceh Tengah	22,00	18,00	7,00	26,00	3,00	11,00	5,00	5,00	3,00
	Aceh Barat	57,00	3,30	6,00	24,00	4,00	3,00	1,00	1,20	0,50
	Aceh Besar	25,50	25,50	9,50	21,60	5,10	3,30	3,30	3,70	2,50
	Pidie	8,50	7,50	19,30	35,70	4,00	1,00	3,00	2,00	19,00
	Aceh Utara	30,00	10,00	10,00	40,00	5,00	2,00	1,00	1,00	1,00
	Simeulue	22,80	15,30	12,10	26,20	10,20	3,60	2,80	2,00	5,00
	Aceh Singkil	30,00	10,00	15,00	22,00	2,00	5,00	3,00	2,00	11,00
	Bireuen	42,70	9,90	14,20	18,90	2,60	2,10	2,20	2,30	5,10
	Aceh Barat Daya	20,00	2,00	25,00	30,00	11,00	2,00	3,00	1,00	6,00
	Gayo Lues	26,00	21,00	10,00	30,00	4,00	2,00	1,00	1,00	5,00
	Aceh Jaya	48,00	14,00	10,00	14,00	9,00	2,00	1,00	1,00	1,00
	Nagan Raya	43,00	8,00	4,00	35,00	1,00	2,00	2,00	2,00	3,00
	Aceh Tamiang	52,51	8,22	7,32	18,25	1,23	2,73	6,31	1,09	2,34
	Bener Meriah	19,00	27,00	20,00	18,00	5,00	3,00	3,00	4,00	1,00
	Pidie Jaya	20,00	27,00	14,00	26,00	2,50	3,00	3,00	2,50	2,00
	Kota Banda Aceh	29,48	23,59	6,34	25,75	0,49	1,87	0,19	1,47	10,82
	Kota Sabang	20,00	10,00	5,00	20,00	10,00	5,00	5,00	15,00	10,00
	Kota	53,75	2,26	14,91	14,02	2,00	0,11	0,60	2,45	9,90
	Lhokseumawe									
Sumatera Utara	Kota Langsa	22,00	20,00	9,00	15,00	7,00	10,00	7,00	8,00	2,00
	Kota Subulussalam	26,00	20,00	10,00	15,00	2,00	5,00	5,00	2,00	15,00
	Nias	39,69	12,90	12,08	17,89	3,26	2,49	1,75	2,36	7,58
	Langkat	38,00	30,00	24,00	7,00	0,20	0,20	0,10	0,10	0,10
	Simalungun	5,50	1,93	15,44	45,46	0,37	7,70	4,50	8,60	10,50
	Dairi	52,79	10,99	12,48	22,00	0,32	0,35	0,20	0,53	0,34
	Pakpak Bharat	39,90	6,00	12,10	26,00	5,00	2,00	1,00	5,00	3,00
	Kota Medan	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Sibolga	26,45	29,00	7,42	16,24	1,65	4,65	1,68	3,75	9,16
Sumatera Barat	Pesisir Selatan	20,40	19,60	23,00	19,00	16,00	0,42	1,58	...	...
	Solok	29,00	20,00	12,00	22,00	2,00	2,00	2,00	2,00	9,00
	Tanah Datar	69,34	...	8,63	6,00	2,24	1,57	...	3,33	8,89
	Padang	31,82	0,46	12,78	43,77	...	0,78	2,07	0,50	7,82
	Pariaman									
	Agam	70,44	4,02	6,08	8,15	1,90	0,28	0,10	0,55	8,48
	Lima Puluh Kota	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Dharmasraya	53,00	10,00	5,00	30,00	1,00	1,00	...	...	...
	Solok Selatan	34,35	0,78	16,35	25,69	0,13	0,59	0,55	2,31	19,25
	Kota Padang	63,00	6,64	6,00	12,40	0,16	3,00	1,50	2,40	4,90
	Kota Solok	45,73	11,12	16,88	20,72	1,78	0,35	0,14	0,81	2,47

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.5

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sisa Makanan Food Waste (%)	Kayu- Ranting Wood- Branches (%)	Kertas- Karton Paper- Cardboard (%)	Plastik Plastic (%)	Logam Metal (%)	Kain Textile (%)	Karet- Kulit Rubber- Leather (%)	Kaca Glass (%)	Lainnya Others (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Riau	Kota Sawahlunto	46,00	10,00	11,00	14,00	3,00	5,00	4,00	5,00	2,00
	Kota Padang Panjang	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Bukittinggi	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Payakumbuh	48,25	0,94	15,45	17,47	2,01	1,17	0,45	0,89	2,55
	Kota Pariaman	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Bengkalis	16,14	10,96	6,79	9,47	1,05	4,78	5,12	13,11	32,58
	Rokan Hulu	40,18	10,25	7,52	16,31	7,85	1,52	2,67	1,18	12,52
	Siak	39,00	15,00	10,00	26,00	1,00	2,00	2,00	3,00	2,00
	Kuantan Singingi	25,00	34,00	5,00	10,00	15,00	0,50	0,50	8,00	...
	Kota Pekanbaru	...	...	...	...	...	...	...	...	...
Jambi	Kota Dumai	48,97	7,50	5,30	8,95	2,27	3,72	2,50	2,79	18,00
	Tebo	62,44	4,60	14,30	5,86	1,70	1,30	4,60	1,00	4,20
	Kota Jambi	36,65	21,31	9,44	18,99	2,06	10,82	0,30	0,28	0,14
	Kota Sungai Penuh	...	...	...	...	...	...	...	...	...
Sumatera Selatan	Ogan Komering Ulu	35,00	25,00	10,00	15,00	7,00	3,00	2,00	3,00	...
	Muara Enim	61,02	8,07	7,38	17,18	1,14	1,33	0,36	0,31	3,21
	Lahat	60,00	10,10	2,00	14,00	1,74	5,50	0,26	0,90	5,50
	Musi Banyuasin	10,00	40,00	10,00	10,00	10,00	5,00	5,00	5,00	5,00
	Ogan Komering Ulu Timur	12,00	9,00	22,00	27,00	3,00	5,00	3,00	2,00	17,00
	Ogan Ilir	53,63	0,76	5,75	21,63	0,82	1,94	1,82	1,99	11,66
	Penukal Abab Lematang Ilir	54,33	1,26	10,86	21,70	0,37	2,12	0,53	1,68	7,15
	Musi Rawas Utara	42,00	6,00	11,00	16,00	5,00	5,00	8,00	4,00	3,00
	Kota Pagar Alam	41,91	11,41	6,17	23,51	2,20	4,61	2,70	1,20	6,29
	Kota Prabumulih	40,88	1,44	11,02	39,72	4,00	0,04	0,09	2,80	0,01
Bengkulu	Bengkulu Utara	38,60	15,70	11,20	28,85	0,50	2,05	0,40	0,20	2,50
	Seluma	78,00	7,00	5,00	2,00	0,50	3,00	...	0,50	4,00
	Lebong	64,45	8,58	8,56	12,84	0,20	0,89	1,60	0,73	2,10
	Bengkulu Tengah	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Bengkulu	65,00	3,00	13,00	11,00	1,00	1,00	1,00	1,00	4,00

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.3.5

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sisa Makanan Food Waste (%)	Kayu- Ranting Wood- Branches (%)	Kertas- Karton Paper- Cardboard (%)	Plastik Plastic (%)	Logam Metal (%)	Kain Textile (%)	Karet- Kulit Rubber- Leather (%)	Kaca Glass (%)	Lainnya Others (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung	Lampung Utara	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Tulang Bawang	69,00	15,00	5,00	5,00	...	1,00	...	...	5,00
	Tanggamus	51,00	25,00	3,00	12,00	4,00	1,00	1,00	3,00	...
	Lampung Timur	69,68	2,29	12,51	14,52	0,02	0,03	...	0,05	0,90
	Way Kanan	0,61	0,17	0,04	0,09	0,05	0,02	0,02	0,01	0,00
	Pesawaran	33,00	18,00	10,00	17,00	12,00	2,00	7,00	0,50	0,50
	Pringsewu	50,00	13,00	5,00	20,00	1,75	3,00	1,00	0,25	6,00
	Pesisir Barat	42,50	19,20	9,50	21,10	0,60	2,00	0,90	1,20	3,00
Kepulauan Bangka Belitung	Bangka	39,85	13,96	12,07	16,97	3,37	2,69	1,98	2,31	6,80
	Bangka Tengah	41,90	8,50	3,80	14,30	3,90	4,90	...	5,50	17,20
	Bangka Barat	40,00	6,00	24,00	17,00	1,10	1,50	3,50	2,60	4,30
	Belitung Timur	57,00	...	5,00	17,00	2,00	2,00	2,00	1,00	14,00
Kepulauan Riau	Bintan	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Karimun	40,80	11,50	11,00	19,20	3,40	2,70	2,30	2,50	6,60
	Kepulauan Anambas	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Tanjung Pinang	59,05	0,22	9,72	28,11	0,32	0,10	1,05	1,43	...
DKI Jakarta	Adm. Kep. Seribu	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Adm. Jakarta Pusat	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Adm. Jakarta Utara	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Adm. Jakarta Barat	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Adm. Jakarta Selatan	49,87	3,18	17,24	22,95	1,08	0,90	0,70	1,48	2,60
	Kota Adm. Jakarta Timur	49,87	3,18	17,24	22,95	1,08	0,90	0,70	1,48	1,40
Jawa Barat	Bogor	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Cianjur	61,05	1,04	6,94	14,39	0,26	2,10	0,50	1,48	12,24
	Bandung	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Garut	59,30	...	6,30	20,50	1,00	2,60	...	3,40	6,90
	Tasikmalaya	12,01	41,75	6,15	15,89	0,37	2,94	1,99	2,14	16,76
	Ciamis	38,00	0,40	16,00	20,00	10,00	4,00	1,00	10,20	0,40
	Cirebon	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Sumedang	30,00	7,50	10,50	27,50	3,00	4,50	2,50	6,50	8,00
	Indramayu	27,58	33,22	8,47	13,78	0,16	1,49	0,21	1,30	13,79
	Purwakarta	59,03	0,21	7,53	16,65	1,44	1,01	0,85	1,23	12,05

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.5

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sisa Makanan Food Waste (%)	Kayu- Ranting Wood- Branches (%)	Kertas- Karton Paper- Cardboard (%)	Plastik Plastic (%)	Logam Metal (%)	Kain Textile (%)	Karet- Kulit Rubber- Leather (%)	Kaca Glass (%)	Lainnya Others (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Jawa Tengah	Karawang	43,80	...	3,00	20,00	0,70	...	...	2,30	30,20
	Bekasi	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Bogor	40,00	14,00	20,00	15,00	1,00	2,50	0,50	1,00	6,00
	Kota Bandung	44,52	3,98	13,12	16,70	0,90	4,75	2,38	1,97	11,68
	Kota Cirebon	49,22	11,76	5,56	19,01	0,71	1,76	0,58	1,43	9,97
	Kota Cimahi	17,00	25,00	19,00	22,00	2,00	1,00	...	1,00	13,00
	Kota Tasikmalaya	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Banyumas	36,00	6,00	6,00	30,00	9,00	5,00	3,00	5,00	...
	Banjarnegara	20,00	2,00	15,00	35,00	5,00	5,00	6,00	2,00	10,00
	Wonosobo	60,93	10,50	13,57	8,11	2,50	1,00	0,31	0,74	2,34
	Magelang	45,41	6,71	4,43	24,87	0,61	2,15	0,68	1,32	13,82
	Boyolali	23,39	35,86	13,27	16,11	9,41	0,43	0,46	1,03	0,04
	Sukoharjo	52,55	0,42	13,33	23,79	0,89	1,19	0,33	1,03	6,47
	Sragen	74,30	0,80	8,90	11,20	0,50	1,80	0,30	1,80	0,40
	Rembang	38,12	1,59	13,38	34,45	0,93	1,88	0,77	1,33	7,55
	Pati	30,00	5,00	20,00	25,00	5,00	5,00	2,00	5,00	3,00
	Kudus	30,65	24,89	10,08	13,02	5,24	5,43	3,62	5,77	1,30
	Jepara	53,31	0,96	8,79	23,36	0,69	2,44	0,94	1,16	8,35
	Demak	39,69	12,90	12,08	17,89	3,26	2,49	1,75	2,36	7,58
	Semarang	61,56	11,58	4,25	18,53	0,27	0,18	...	0,38	3,25
DI Yogyakarta	Kendal	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Brebes	5,00	50,00	5,00	25,00	4,00	4,00	1,00	1,00	5,00
	Kota Magelang	54,28	13,13	13,26	10,89	5,56	0,02	0,02	2,32	0,51
	Kota Surakarta	38,18	5,64	13,64	22,73	3,64	7,27	...	...	8,90
	Kota Salatiga	15,00	12,00	24,60	12,91	12,30	6,16	2,00	7,52	7,51
	Kota Semarang	60,80	...	10,20	17,20	1,20	4,90	1,00	1,80	2,90
	Kota Tegal	33,70	11,30	15,00	28,00	4,90	2,40	1,60	2,10	1,00
	Kulon Progo	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Bantul	58,47	...	12,27	26,26	0,22	1,47	0,27	0,80	0,24
	Gunungkidul	54,05	...	5,14	17,40	0,91	0,56	1,13	1,60	9,43
Jawa Timur	Sleman	46,49	...	17,08	32,77	0,99	0,16	0,03	0,57	1,90
	Kota Yogyakarta	46,45	0,25	17,40	31,05	0,55	1,05	0,60	1,05	1,60
	Pacitan	68,20	2,90	8,20	17,20	0,30	0,20	0,30	0,50	2,20
	Trenggalek	45,00	12,00	13,00	21,00	2,00	1,00	3,00	1,00	2,00
	Tulungagung	18,17	44,81	12,60	17,30	1,30	0,60	0,92	0,60	3,70
	Blitar	40,00	15,00	10,55	15,00	0,90	1,94	0,52	0,92	15,17
	Kediri	46,40	22,47	4,28	11,31	0,20	2,02	0,63	4,75	7,94
	Malang	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Jember	55,00	10,00	4,00	25,00	2,00	1,00	2,00	1,00	...
	Banyuwangi	51,99	9,29	6,99	16,06	1,91	1,87	...	1,82	10,07
	Bondowoso	35,04	16,97	16,79	19,44	0,50	2,44	0,80	2,77	5,25
	Situbondo	40,80	16,30	18,20	22,89	0,91	0,40	0,15	0,15	0,20

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.5

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sisa Makanan Food Waste (%)	Kayu- Ranting Wood- Branches (%)	Kertas- Karton Paper- Cardboard (%)	Plastik Plastic (%)	Logam Metal (%)	Kain Textile (%)	Karet- Kulit Rubber- Leather (%)	Kaca Glass (%)	Lainnya Others (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Jawa Timur	Probolinggo	40,02	12,25	15,40	17,21	0,45	5,15	1,77	2,08	5,67
	Sidoarjo	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Mojokerto	47,88	1,91	19,54	21,07	0,53	0,47	0,17	0,24	8,19
	Jombang	49,00	12,00	8,00	15,00	1,80	5,00	1,60	1,60	6,00
	Madiun	39,80	11,30	13,30	19,70	5,34	2,65	2,02	4,91	0,98
	Magetan	36,28	25,01	8,22	14,25	0,31	1,35	2,81	3,22	8,55
	Ngawi	59,47	6,92	11,17	10,71	1,77	0,81	1,61	1,33	6,21
	Tuban	58,52	15,32	5,78	11,02	0,17	1,62	0,10	1,33	6,14
	Lamongan	30,00	12,00	9,00	18,00	8,00	2,00	2,00	1,00	18,00
	Bangkalan	52,32	15,32	9,72	14,97	0,43	1,02	0,29	2,93	3,00
	Pamekasan	55,00	4,00	7,00	13,00	3,00	5,00	2,00	2,00	9,00
	Sumenep	58,62	1,08	20,83	17,33	...	0,91	0,26	0,57	0,40
	Kota Blitar	42,40	13,20	8,56	16,50	3,80	2,60	2,85	2,94	7,15
	Kota Malang	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Probolinggo	6,58	39,16	8,08	10,89	6,33	6,86	6,41	7,93	7,76
	Kota Pasuruan	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Madiun	59,07	0,60	9,40	16,90	0,62	2,00	0,50	0,80	10,10
	Kota Surabaya	55,48	2,25	3,05	22,01	0,25	5,75	1,35	0,50	9,36
	Kota Batu	53,55	5,17	8,38	23,97	0,28	2,87	0,53	0,63	4,62
Banten	Lebak	30,00	12,00	10,00	15,00	8,00	5,00	5,00	10,00	5,00
	Serang	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Tangerang	57,65	0,44	13,18	19,66	1,07	2,32	0,80	0,37	4,51
	Kota Cilegon	46,53	2,04	14,21	19,46	1,35	1,85	1,71	1,86	10,99
	Kota Serang	67,15	4,68	7,35	20,21	0,32	0,10	0,12	0,04	0,03
	Kota Tangerang Selatan	45,23	16,32	9,13	15,27	0,28	1,47	...	0,15	12,15
Bali	Jembrana	27,37	47,94	0,84	19,04	0,71	0,03	3,13	0,61	0,33
	Badung	16,00	33,90	11,10	28,40	2,60	2,10	0,67	0,90	4,33
	Gianyar	16,97	1,08	8,25	18,93	0,60	3,63	1,17	1,13	1,00
	Klungkung	29,00	41,00	3,00	16,00	1,00	1,00	1,00	1,00	7,00
	Bangli	27,70	45,10	5,30	10,32	6,70	0,06	1,02	2,60	1,20
	Karangasem	60,00	9,00	18,00	8,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
	Buleleng	4,00	68,41	6,69	14,69	0,23	1,79	0,52	0,77	2,90
	Kota Denpasar	27,20	41,12	8,68	11,90	3,16	1,04	3,16	2,04	1,70
Nusa Tenggara Barat	Lombok Barat	22,50	19,60	20,30	5,60	9,70	3,50	6,30	3,50	9,00
	Lombok Tengah	50,00	12,00	9,00	20,00	5,00	1,00	1,00	2,00	...
	Lombok Timur	39,00	20,00	3,50	19,00	7,00	4,00	3,00	4,00	0,50
	Sumbawa	38,21	8,18	12,19	20,34	2,36	0,51	0,68	4,28	13,25
	Sumbawa Barat	16,00	30,00	7,00	45,00	2,00	...	...	...	...
	Lombok Utara	60,00	5,00	5,00	15,00	5,00	2,00	2,00	2,00	4,00

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.5

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sisa Makanan Food Waste (%)	Kayu- Ranting Wood- Branches (%)	Kertas- Karton Paper- Cardboard (%)	Plastik Plastic (%)	Logam Metal (%)	Kain Textile (%)	Karet- Kulit Rubber- Leather (%)	Kaca Glass (%)	Lainnya Others (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nusa Tenggara Timur	Kupang	44,00	21,00	6,00	12,00	2,00	6,00	3,00	1,00	5,00
	Timor Tengah Utara	20,00	40,00	10,00	25,00	5,00	...	...	...	...
	Flores Timur	22,03	50,00	5,58	18,01	2,02	0,02	1,01	1,00	0,33
	Ngada	10,00	10,00	20,00	25,00	10,00	10,00	5,00	5,00	5,00
	Manggarai	10,00	17,00	12,00	26,00	3,00	3,00	2,00	7,00	20,00
	Sumba Timur	10,00	15,00	5,00	50,00	5,00	2,00	3,00	5,00	5,00
	Lembata	30,00	15,00	10,00	25,00	3,00	4,00	1,00	3,00	9,00
	Rote Ndao	20,00	20,00	10,00	40,00	2,00	2,00	1,00	1,00	4,00
	Manggarai Barat	35,00	13,00	10,00	29,00	5,00	1,00	3,00	4,00	...
	Nagekeo	15,86	11,46	22,16	26,31	5,29	6,17	2,96	5,56	4,23
	Sumba Tengah	33,00	26,00	11,00	19,00	1,00	2,00	1,00	1,00	6,00
	Sumba Barat Daya	25,00	20,00	5,00	20,00	5,00	7,00	5,00	5,00	8,00
	Malaka	35,43	28,93	10,01	12,93	0,54	2,37	1,97	0,39	7,43
	Kota Kupang	29,00	17,00	13,00	19,50	4,25	3,00	2,80	3,30	8,15
Kalimantan Barat	Mempawah	40,25	12,93	11,33	18,07	3,05	2,59	2,14	2,21	7,43
	Sanggau	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Ketapang	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kapuas Hulu	44,77	1,32	12,80	28,62	2,20	1,51	2,56	2,29	3,93
	Bengkayang	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Landak	35,00	2,00	20,00	28,00	2,00	...	...	7,00	6,00
	Melawi	38,39	0,28	12,99	46,20	0,08	0,38	0,02	0,06	1,60
	Kayong Utara	40,70	11,60	11,00	19,20	...	...	...	...	6,60
	Kubu Raya	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Pontianak	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Singkawang	76,00	...	8,40	7,80	3,60	...	...	...	4,20
Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	51,00	8,00	13,00	10,00	2,00	2,00	2,00	1,00	11,00
	Kotawaringin Timur	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kapuas	30,38	12,84	13,06	20,79	14,92	2,00	...	1,91	4,10
	Barito Selatan	47,00	10,00	9,00	24,00	5,00	1,00	2,00	1,00	1,00
	Barito Utara	34,00	12,00	10,00	20,00	5,00	5,00	2,00	2,00	10,00
	Seruyan	30,00	15,00	10,50	25,00	2,00	1,50	5,00	2,50	8,50
	Sukamara	52,00	4,00	15,00	15,00	7,00	1,00	...	4,00	2,00
	Gunung Mas	16,00	10,00	15,00	50,00	5,00	0,50	2,00	1,00	0,50
	Pulang Pisau	23,51	26,74	13,31	25,13	3,19	2,41	0,83	1,79	3,09
	Murung Raya	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Barito Timur	32,00	9,00	7,00	37,00	1,00	5,00	6,50	1,20	1,30
	Kota Palangkaraya	41,80	4,33	8,66	19,74	2,31	2,36	2,18	2,04	16,58
Kalimantan Selatan	Tanah Laut	43,50	17,00	9,50	14,00	3,00	4,00	5,00	2,00	2,00
	Kotabaru	68,00	0,70	12,50	12,40	0,90	0,40	0,40	1,10	3,60

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.5

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sisa Makanan Food Waste (%)	Kayu- Ranting Wood- Branches (%)	Kertas- Karton Paper- Cardboard (%)	Plastik Plastic (%)	Logam Metal (%)	Kain Textile (%)	Karet- Kulit Rubber- Leather (%)	Kaca Glass (%)	Lainnya Others (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kalimantan Timur	Banjarnegara	22,00	3,00	20,00	30,00	...	...	...	...	25,00
	Barito Kuala	59,50	9,50	10,50	12,00	3,10	1,90	0,50	2,00	1,00
	Tapin	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Hulu Sungai Selatan	55,18	1,48	13,13	25,35	2,90	0,46	0,90	0,40	0,20
	Hulu Sungai Tengah	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Hulu Sungai Utara	48,59	8,12	8,45	12,60	0,85	0,30	1,00	6,60	13,49
	Tabalong	36,00	2,00	17,00	24,00	1,00	3,00	1,00	3,00	13,00
	Tanah Bumbu	64,04	4,23	3,20	12,30	2,10	2,20	1,24	2,23	8,46
	Balangan	60,62	7,36	10,43	15,84	2,01	1,53	0,98	0,20	1,03
	Kota Banjarmasin	1,07	0,18	30,48	6,56	25,95	0,04	0,01	3,36	1,24
	Kota Banjarbaru	50,17	5,10	18,00	23,90	0,80	0,30	0,43	0,10	1,20
	Paser	46,12	10,68	7,32	14,63	0,61	1,45	0,29	1,39	17,51
	Kutai Kartanegara	34,58	24,72	13,89	16,81	0,96	1,26	0,25	0,86	6,67
	Berau	55,39	1,28	3,74	26,47	9,63	0,20	0,20	0,99	2,10
	Kutai Barat	42,00	1,00	35,00	22,00	...	...	...	...	...
	Kutai Timur	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Penajam Paser Utara	46,13	1,09	20,87	29,83	0,22	0,02	0,67	0,83	0,34
	Mahakam Ulu	59,00	5,00	12,00	20,00	1,00	1,00	0,50	1,00	0,50
	Kota Balikpapan	42,30	6,36	10,26	7,20	3,87	2,94	0,98	6,56	19,53
	Kota Samarinda	52,88	8,55	11,41	12,94	0,35	0,90	0,33	0,71	11,93
	Kota Bontang	44,12	6,00	27,50	18,00	2,10	0,03	0,25	1,05	0,95
Kalimantan Utara	Bulungan	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Nunukan	52,38	1,77	11,81	12,57	3,00	4,23	1,08	1,68	11,48
	Tana Tidung	...	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow	49,98	14,52	8,50	10,80	4,05	3,33	2,90	2,32	3,60
	Minahasa	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kepulauan Sangihe	51,63	11,95	5,20	20,55	2,46	0,50	3,30	1,00	3,41
	Kepulauan Talaud	40,58	9,00	5,20	32,50	0,30	0,30	2,00	1,70	8,42
	Minahasa Selatan	20,00	12,00	12,00	36,00	4,00	4,00	5,00	2,00	5,00
	Minahasa Utara	45,20	12,10	13,40	18,45	1,90	2,15	2,65	2,60	1,55
	Minahasa Tenggara	34,48	6,90	13,79	3,45	6,90	10,34	3,45	3,45	17,24
	Bolaang Mongondow Utara	30,00	25,00	5,00	30,00	1,00	5,00	...	4,00	...

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.5

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sisa Makanan Food Waste (%)	Kayu- Ranting Wood- Branches (%)	Kertas- Karton Paper- Cardboard (%)	Plastik Plastic (%)	Logam Metal (%)	Kain Textile (%)	Karet- Kulit Rubber- Leather (%)	Kaca Glass (%)	Lainnya Others (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sulawesi Tengah	Kep. Siau Tagulandang Biaro	40,00	5,00	10,00	30,00	5,00	5,00	5,00	...	...
	Bolaang Mongondow Timur	49,98	14,52	8,50	10,80	4,05	3,33	2,90	2,32	3,60
	Bolaang Mongondow Selatan	21,00	22,00	10,00	10,00	5,00	6,00	5,00	5,00	16,00
	Kota Manado	47,70	1,14	18,66	19,48	0,26	1,54	1,49	1,85	7,88
	Kota Bitung	50,20	2,05	16,03	15,07	0,36	1,48	1,37	1,83	11,61
	Kota Tomohon	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Kotamobagu	53,50	5,00	11,80	8,50	5,70	3,60	2,60	2,80	6,50
	Morowali	2,20	3,00	2,50	8,88	3,10	1,50	2,00	0,20	3,00
	Banggai Kepulauan	15,00	20,00	13,00	15,00	8,00	3,00	5,00	6,00	15,00
	Parigi Moutong	...	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Selatan	Banggai Laut	—	—	—	—	—	—	—	—	—
	Morowali Utara	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Palu	70,96	0,77	9,44	10,43	1,90	1,06	0,60	0,59	4,25
	Kepulauan Selayar	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Bulukumba	29,30	30,21	9,23	18,26	4,38	2,71	3,76	2,15	...
	Bantaeng	30,13	27,50	11,00	14,00	1,24	3,00	2,00	1,13	10,00
	Bone	39,30	13,10	11,50	19,20	3,40	2,30	2,00	2,00	7,20
	Maros	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Pangkajene dan Kepulauan	63,13	10,83	8,99	7,29	6,50	0,72	0,19	1,55	0,80
	Barro	61,80	8,00	6,20	15,70	1,80	1,00	1,00	1,00	3,50
Sulawesi Tenggara	Soppeng	53,00	7,00	14,00	20,00	2,20	0,70	2,00	0,30	0,80
	Sidenreng Rappang	41,40	13,20	10,90	18,50	3,00	2,60	2,00	2,00	6,40
	Pinrang	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Tana Toraja	40,00	8,00	9,00	25,00	5,00	6,00	2,00	2,00	3,00
	Luwu Utara	65,00	10,00	9,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,00
	Luwu Timur	40,00	10,00	25,00	15,00	3,00	1,50	2,00	2,00	1,50
	Toraja Utara	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Makassar	...	...	21,00	25,00	6,00	...	2,00	3,00	3,00
	Kota Parepare	52,20	11,60	11,80	12,20	2,70	1,90	2,25	2,65	2,70
	Kota Palopo	40,00	12,00	15,00	22,00	3,00	1,00	1,00	2,00	4,00
Sulawesi Tenggara	Kolaka	65,00	5,00	10,00	10,00	5,00	1,00	1,00	2,00	1,00
	Muna	47,00	9,00	12,00	23,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00
	Konawe Utara	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kolaka Timur	30,00	20,00	10,00	25,00	1,00	3,00	8,00	2,00	1,00
	Buton Selatan	65,83	3,36	4,52	12,48	1,44	3,79	1,95	1,89	4,74

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.5

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sisa Makanan Food Waste (%)	Kayu- Ranting Wood- Branches (%)	Kertas- Karton Paper- Cardboard (%)	Plastik Plastic (%)	Logam Metal (%)	Kain Textile (%)	Karet- Kulit Rubber- Leather (%)	Kaca Glass (%)	Lainnya Others (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Gorontalo	Kota Kendari	52,19	12,69	9,36	12,16	1,55	1,30	1,65	1,87	7,23
	Kota Bau Bau	0,48	6,21	4,62	14,59	4,12	...	...	...	69,98
	Bone Bolango	19,00	8,00	16,00	28,00	20,00	2,00	7,00	...	...
	Kota Gorontalo	...	...	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Barat	Pasangkayu	30,00	12,00	20,00	15,00	7,00	8,00	5,00	1,10	...
	Mamuju	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Majene	...	...	...	...	...	...	...	...	...
Maluku	Buru	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Seram Bagian Barat	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Ambon	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Tual	...	...	...	...	...	...	...	...	...
Maluku Utara	Halmahera Tengah	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Halmahera Selatan	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Kepulauan Sula	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Halmahera Timur	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Pulau Morotai	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Pulau Taliabu	...	...	...	...	...	...	...	...	...
Papua Barat	Manokwari	44,00	2,00	11,00	26,00	...	...	...	...	17,00
	Teluk Wondama	15,00	...	15,00	26,00	...	...	...	...	44,00
	Kaimana	20,00	10,00	10,00	30,00	15,00	5,00	2,00	3,00	5,00
	Sorong	...	...	...	...	...	...	...	...	...
Papua Barat Daya	Sorong Selatan	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Raja Ampat	11,00	9,00	21,00	25,00	15,00	7,00	3,00	7,00	2,00
Papua	Jayapura	35,00	2,00	24,00	29,31	4,33	0,50	1,06	0,80	3,00
	Kepulauan Yapen	...	...	...	...	...	...	...	...	...
	Biak Numfor	13,00	8,00	7,50	15,00	25,00	6,50	9,50	10,00	5,50
	Sarmi	...	...	...	...	...	...	...	...	...
Papua Selatan	Boven Digoel	5,00	5,00	20,00	60,00	2,00	1,00	1,00	2,00	4,00
	Asmat	20,00	11,80	15,00	40,00	4,00	2,40	3,00	1,80	2,00
Papua Tengah	Nabire	23,00	10,00	8,00	27,00	6,00	5,00	5,00	7,00	9,00
	Mimika	0,01	0,02	0,01	0,02	0,01	...	...	...	0,93
	Dogiyai	10,00	60,00	3,00	15,00	5,00	1,00	0,20	0,20	...
Papua Pegunungan	Jayawijaya	...	...	...	...	...	...	...	...	...

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup, Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, <https://sipsn.kemenvh.go.id/sipsn/> diakses tanggal 9 September 2025/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency, National Waste Management Information System, <https://sipsn.kemenvh.go.id/sipsn/> accessed on September 9, 2025

Tabel Volume Komposisi Sampah Berdasarkan Sumber Sampah (ton), 2024
Table 2.3.6 Volume of Waste Composition by Source of Waste (tonnes), 2024

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Rumah Tangga Household	Perkantoran Offices	Pasar Markets	Perniagaan Commercial	Fasilitas Publik Public Facilities	Kawasan Areas	Lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	Aceh Selatan	1,10	0,95	6,00	5,65	5,95	0,40	...
	Aceh Tenggara	20,00	14,00	25,00	8,00	8,00	17,00	...
	Aceh Timur	18,00	5,00	12,00	9,00	5,00	2,00	...
	Aceh Tengah	16,00	7,00	18,00	11,00	10,00	8,00	30,00
	Aceh Barat	56,65	5,50	21,60	10,65	2,95	2,80	2,40
	Aceh Besar	48,20	2,70	19,60	12,10	4,30	7,80	5,30
	Pidie	6,08	4,05	24,30	...	2,43	...	3,65
	Aceh Utara	150,00	2,00	112,00	20,32	10,00	10,00	3,00
	Simeulue	13,70	5,48	11,42	8,68	3,20	1,83	1,37
	Aceh Singkil	34,00	0,30	12,00	5,00	0,60	2,00	1,00
	Bireuen	...	...	...	...	...	...	...
	Aceh Barat Daya	25,00	15,00	30,00	10,00	10,00	5,00	5,00
	Gayo Lues	13,00	4,00	7,00	3,00	2,00	...	1,00
	Aceh Jaya	18,00	4,00	14,00	6,00	5,00	3,00	0,34
	Nagan Raya	16,50	0,50	8,50	6,00	1,20	1,50	1,26
	Aceh Tamiang	3,25	2,20	12,87	5,32	4,04	4,39	...
	Bener Meriah	35,97	0,18	5,95	19,06	2,41	0,81	1,50
	Pidie Jaya	16,00	7,00	23,00	27,00	8,00	9,70	9,30
	Kota Banda Aceh	76,50	0,23	3,72	15,69	2,85	...	1,01
	Kota Sabang	7,00	3,00	0,50	4,50	0,50	2,00	2,00
Sumatera Utara	Kota Lhokseumawe	58,00	13,00	11,80	3,40	6,60	3,20	4,00
	Kota Langsa	20,00	4,00	15,00	12,00	8,70	2,10	...
	Kota Subulussalam	15,00	0,50	15,00	2,00	2,00	5,00	0,50
	Nias	7,40	0,50	1,00	0,49	0,50	0,50	0,50
	Langkat	8,50	5,40	8,00	6,80	3,90	1,90	2,80
	Simalungun	254,10	50,80	138,25	12,10	79,30	13,80	45,80
	Dairi	50,00	10,00	23,00	10,00	14,00	10,00	10,00
	Pakpak Bharat	3,69	0,12	1,04	1,02	1,32	0,32	0,20
	Kota Medan	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Sibolga	17,48	0,93	8,05	1,48	2,53	5,85	4,96
Sumatera Barat	Pesisir Selatan	86,10	16,00	28,30	1,50	18,00	3,60	0,00
	Solok	8,36	1,00	5,00	3,00	2,00	2,00	2,00
	Tanah Datar	88,60	0,28	17,75	1,54	12,27	0,00	0,00
	Padang	15,00	12,00	30,00	...	...	3,00	12,00
	Pariaman	...	...	...	...	...	...	...
	Agam	...	...	...	...	...	...	...
	Lima Puluh Kota	...	...	...	...	...	...	...
	Dharmasraya	2,39	6,23	2,61	19,19	88,58	2,10	...
	Solok Selatan	65,45	0,23	2,35	6,02	2,45	0,05	0,07
	Kota Padang	462,00	20,00	100,00	20,00	43,00	7,00	8,00

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.6

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Rumah Tangga Household	Perkantoran Offices	Pasar Markets	Perniagaan Commercial	Fasilitas Publik Public Facilities	Kawasan Areas	Lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Riau	Kota Solok	47,63	0,93	7,15	2,29	0,26	0,05	0,42
	Kota Sawahlunto	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Padang Panjang	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Bukittinggi	59,03	0,48	32,18	1,34	6,96	...	0,01
	Kota Payakumbuh	67,41	0,41	7,27	1,45	2,75	9,58	4,45
	Kota Pariaman	...	...	...	...	...	...	...
	Bengkalis	43,75	12,50	17,50	5,00	11,25	7,50	2,50
	Rokan Hulu	...	...	...	...	...	...	...
	Siak	17,50	5,00	7,00	2,00	4,50	3,00	1,00
	Kuantan Singingi	25,00	5,90	8,50	6,00	5,90	5,90	...
Jambi	Kota Pekanbaru	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Dumai	133,00	6,05	14,33	22,78	0,20	10,00	...
	Tebo	17,71	1,32	69,91	1,58	0,60	3,18	49,65
	Kota Jambi	57,66	11,78	7,11	14,00	4,33	4,33	0,78
Sumatera Selatan	Kota Sungai Penuh	...	...	...	...	...	...	...
	Ogan Komering Ulu	51,85	0,50	2,80	0,20	0,15	1,50	...
	Muara Enim	66,88	23,76	53,94	3,88	0,11	0,12	...
	Lahat	46,69	3,41	5,06	5,66	7,82	...	3,47
	Musi Banyuasin	5,00	0,10	15,00	0,20	4,00	5,00	...
	Ogan Komering Ulu Timur	8,59	0,18	18,76	10,01	0,77	0,09	2,30
	Ogan Ilir	131,84	3,16	21,09	14,06	1,23	4,39	0,02
	Penukal Abab Lematang Ilir	28,00	1,00	8,00	1,50	2,00	0,50	1,00
	Musi Rawas Utara	57,50	15,20	28,20	7,10	11,10	13,00	4,00
	Kota Pagar Alam	23,31	3,80	10,00	0,50	5,00	0,50	0,80
Bengkulu	Kota Prabumulih	63,03	8,13	10,17	10,17	0,51	9,15	0,51
	Bengkulu Utara	7,69	0,20	1,23	0,15	0,56	0,31	0,10
	Seluma	0,00	...	...	...	...	...	...
	Lebong	51,71	2,39	11,93	6,36	3,99	1,59	1,59
	Bengkulu Tengah	...	...	...	...	...	...	...
Lampung	Kota Bengkulu	45,00	10,00	70,00	60,00	23,00	45,00	20,02
	Lampung Utara	...	...	...	...	...	...	...
	Tulang Bawang	20,00	2,00	10,00	1,00	1,00	...	2,00

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.6

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Rumah Tangga Household	Perkantoran Offices	Pasar Markets	Perniagaan Commercial	Fasilitas Publik Public Facilities	Kawasan Areas	Lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Tanggamus	97,79	0,78	...	...	0,54	...	0,89
	Lampung Timur	12,50	3,40	75,50	5,60	...	...	3,00
	Way Kanan	93,00	0,60	2,70	0,20	...	...	5,30
	Pesawaran	48,30	0,41	16,30	0,40	1,50	...	...
	Pringsewu	...	...	...	...	...	...	...
	Pesisir Barat	...	...	...	...	...	...	...
Kepulauan Bangka Belitung	Bangka	79,79	6,62	17,57	9,92	3,84	5,10	7,65
	Bangka Tengah	20.755,38	830,22	6.226,61	1.660,43	2.905,75	8.302,15	830,22
	Bangka Barat	80,00	1,77	0,30	0,27	0,29	2,00	...
	Belitung Timur	...	...	...	...	...	...	...
Kepulauan Riau	Bintan	...	...	...	...	...	...	...
	Karimun	77,46	5,81	19,37	13,56	38,73	38,72	0,01
	Kepulauan Anambas	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Tanjung Pinang	...	...	...	...	...	...	...
DKI Jakarta	Adm. Kep. Seribu	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Adm. Jakarta Pusat	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Adm. Jakarta Utara	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Adm. Jakarta Barat	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Adm. Jakarta Selatan	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Adm. Jakarta Timur	...	...	...	...	...	...	...
Jawa Barat	Bogor	...	...	...	...	...	...	...
	Cianjur	828,63	109,09	21,39	12,30	32,91	62,87	978,00
	Bandung	...	...	...	...	...	...	...
	Garut	...	...	...	...	...	...	...
	Tasikmalaya	406,20	60,00	260,00	106,00	11,00	60,00	28,00
	Ciamis	245,50	20,04	85,17	85,17	25,05	20,04	20,04
	Cirebon	...	...	...	...	...	...	...
	Sumedang	109,88	...	24,01	1,41	0,83	6,28	...
	Indramayu	954,67	13,64	85,24	23,87	19,32	18,18	21,59
	Purwakarta	139,00	3,00	13,00	3,00	2,00	3,00	...
	Karawang	...	...	...	...	...	...	...
	Bekasi	711,99	...	163,06	...	...	...	31,00
	Kota Bogor	394,59	75,54	90,78	113,30	22,66	37,77	20,39
	Kota Bandung	60,00	4,00	10,00	6,00	13,30	5,00	1,70
	Kota Cirebon	104,41	1,27	8,01	58,00	22,09	13,89	8,68
	Kota Cimahi	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Tasikmalaya	...	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.6

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Rumah Tangga Household	Perkantoran Offices	Pasar Markets	Perniagaan Commercial	Fasilitas Publik Public Facilities	Kawasan Areas	Lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jawa Tengah	Banyumas	330,70	10,90	70,80	54,50	27,20	27,20	27,20
	Banjarnegara	15,33	14,50	10,45	5,30	5,41	3,50	1,50
	Wonosobo	120,00	2,00	50,00	5,00	3,00	...	5,00
	Magelang	...	...	...	...	...	...	...
	Boyolali	89,41	37,26	59,61	74,51	19,37	14,90	2,98
	Sukoharjo	243,13	38,11	13,87	14,91	31,22	17,00	12,49
	Sragen	188,35	40,22	148,78	50,15	102,94	64,28	3,77
	Rembang	...	...	...	...	...	...	...
	Pati	512,30	20,60	26,60	25,00	18,50	58,60	18,08
	Kudus	239,52	14,94	90,56	25,76	30,85	14,82	20,94
	Jepara	87,84	1,11	7,88	48,07	5,79	26,25	1,55
	Demak	493,92	12,60	48,15	36,26	12,32	17,22	6,02
	Semarang	371,00	10,00	85,00	10,00	10,00	24,00	20,00
	Kendal	...	...	...	...	...	...	...
	Brebes	25,00	3,00	45,00	2,00	10,00	9,00	6,00
	Kota Magelang	6,45	7,58	11,47	6,79	8,11	8,69	14,28
	Kota Surakarta	148,51	74,26	2,75	74,26	3,44	0,13	54,46
	Kota Salatiga	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Semarang	72,00	0,50	2,60	8,00	9,00	6,60	1,30
	Kota Tegal	67,30	4,00	16,00	28,00	33,90	30,40	6,00
DI Yogyakarta	Kulon Progo	...	...	...	...	...	...	...
	Bantul	324,61	0,95	12,03	53,39	40,19	...	...
	Gunungkidul	359,00	6,20	13,00	6,60	10,80	28,00	3,60
	Sleman	413,23	2,53	56,20	1,00	115,28	...	13,55
	Kota Yogyakarta	191,61	0,93	27,35	55,09	8,33	...	17,25
Jawa Timur	Pacitan	18,90	0,34	8,43	1,24	1,11	1,90	1,36
	Trenggalek	124,14	19,75	44,86	56,17	19,72	18,87	10,44
	Tulungagung	75.621,82	1.972,74	37.153,33	27.289,61	5.096,25	15946,34	1315,16
	Blitar	92,92	...	46,59	...	78,51	...	4,95
	Jember	151,00	10,00	20,00	8,00	5,00	6,00	...
	Banyuwangi	...	...	...	...	...	...	...
	Bondowoso	30,44	3,14	25,71	1,98	4,01	1,04	...
	Situbondo	...	...	...	...	...	...	...
	Probolinggo	32,09	2,09	5,59	1,97	13,84	13,25	2,68
	Sidoarjo	...	...	...	...	...	...	...
	Mojokerto	472,17	24,79	159,35	70,83	28,33	53,12	17,71
	Jombang	72,30	0,40	21,20	0,90	3,10	0,90	1,20
	Madiun	72,99	11,57	131,16	48,20	18,29	6,54	6,94
	Magetan	58,12	2,63	39,58	4,01	2,62	7,98	2,22
	Ngawi	...	...	...	...	...	...	...
	Tuban	183,84	0,70	129,00	70,89	55,95	95,62	15,00
	Lamongan	30,14	0,28	0,32	0,41	0,50	10,21	58,14
	Pamekasan	227,00	3,00	30,00	6,00	5,00	2,50	7,20

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.6

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Rumah Tangga Household	Perkantoran Offices	Pasar Markets	Perniagaan Commercial	Fasilitas Publik Public Facilities	Kawasan Areas	Lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banten	Sumenep	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Blitar	69,58	0,70	2,10	1,40	1,10	0,40	1,40
	Kota Malang	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Probolinggo	48,85	1,25	10,46	2,65	1,48	1,47	0,72
	Kota Pasuruan	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Madiun	94,41	17,87	0,04	3,32	2,58	2,28	0,08
	Kota Surabaya	1.343,76	29,53	111,68	37,59	12,18	26,75	12,98
	Kota Batu	...	...	...	...	...	...	...
	Lebak	...	...	...	...	...	...	...
	Serang	...	...	...	...	...	...	...
Bali	Kota Tangerang	1.418,66	48,30	370,04	220,21	61,10	69,10	...
	Kota Cilegon	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Serang	359,21	14,69	29,01	119,73	13,28	12,61	63,62
	Kota Tangerang Selatan	778,84	12,23	4,50	124,67	51,17	0,00	34,73
	Jembrana	56,38	2,80	12,40	15,40	7,32	3,10	2,60
	Badung	281,78	1,45	29,35	102,56	31,67	48,16	4,71
	Gianyar	...	5,04	17,20	1,74	2,20	...	...
	Klungkung	149,94	0,13	2,75	0,04	2,97	0,02	0,08
	Bangli	86,15	6,35	14,90	3,45	9,34	6,27	15,75
	Karangasem	25,00	7,00	5,00	5,00	9,00	8,00	1,00
Nusa Tenggara Barat	Buleleng	527,27	1,55	6,78	1,36	1,16	0,53	0,39
	Kota Denpasar	...	...	...	...	...	...	...
	Lombok Barat	151,70	11,03	41,73	24,00	36,00	24,00	13,00
	Lombok Tengah	255,00	20,00	52,00	32,00	13,00	20,00	20,00
	Lombok Timur	90,00	2,00	10,00	2,00	1,00	1,00	10,00
	Sumbawa	135,86	7,84	13,07	5,23	73,15	13,07	13,07
	Sumbawa Barat	7,80	0,32	2,70	0,32	0,50	0,36	...
	Lombok Utara	43,52	7,61	16,32	5,44	10,88	22,85	2,17
	Kupang	156,00	0,26	0,37	...	...	...	...
	Timor Tengah Utara	1,98	0,99	4,95	0,50	1,49	...	...
Nusa Tenggara Timur	Flores Timur	7,13	1,25	3,56	2,67	2,14	0,53	0,53
	Ngada	8,00	5,00	6,32	4,00	5,00	4,00	2,00
	Manggarai	0,00	...	...	...	...	...	...
	Sumba Timur	22,00	12,00	20,00	13,00	9,00	7,00	1,00
	Lembata	3,00	...	1,00	...	...	1,00	...
	Rote Ndao	38,00	5,00	22,00	5,00	6,00	20,00	4,00
	Manggarai Barat	5,00	1,00	5,00	6,00	3,00	...	...
	Nagekeo	33,74	0,55	0,53	0,03	3,00	...	...
	Sumba Tengah	56,00	2,50	8,50	1,50	3,60	1,10	26,80
	Sumba Barat Daya	...	0,04	1,00	1,06	2,83	...	...

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.3.6

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Rumah Tangga Household	Perkantoran Offices	Pasar Markets	Perniagaan Commercial	Fasilitas Publik Public Facilities	Kawasan Areas	Lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalimantan Barat	Malaka	202,00	67,00	538,00	108,00	336,00	...	94,00
	Kota Kupang	111,99	18,67	45,50	25,67	17,49	9,33	4,67
	Mempawah	40,52	7,28	15,42	13,88	2,83	4,28	1,46
	Sanggau	...	...	...	...	...	...	...
	Ketapang	...	...	...	...	...	...	...
	Kapuas Hulu	115,34	0,33	10,79	...	0,20	...	...
	Bengkayang	...	...	...	...	...	...	...
	Landak	10,74	1,91	8,35	1,19	0,48	...	1,19
	Melawi	...	...	...	...	...	...	...
	Kayong Utara	33,77	4,43	8,53	11,05	4,37	4,91	...
	Kubu Raya	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Pontianak	...	...	...	...	...	...	...
Kalimantan Tengah	Kota Singkawang	...	...	...	...	...	...	...
	Kotawaringin Barat	53,00	4,00	27,00	8,00	15,00	15,00	23,00
	Kotawaringin Timur	...	...	...	...	...	...	...
	Kapuas	47,00	10,00	13,00	10,00	12,00	...	8,00
	Barito Selatan	8,70	0,63	3,46	1,70	1,87	0,80	1,00
	Barito Utara	32,50	5,20	24,64	2,30	1,50	2,00	1,00
	Seruyan	...	...	...	...	...	...	...
	Sukamara	...	...	...	...	...	...	...
	Gunung Mas	79,68	2,00	1...	...	1,00	...	5,00
	Pulang Pisau	38,20	0,11	2,32	6,50	3,91	...	...
	Murung Raya	...	...	...	...	...	...	...
	Barito Timur	17,56	...	6,80	...	4,20	0,50	17,86
Kalimantan Selatan	Kota Palangkaraya	75,21	16,23	22,30	16,42	9,25	3,64	17,20
	Tanah Laut	18,80	2,00	7,50	3,00	2,25	1,70	0,50
	Kotabaru	...	...	...	...	...	...	...
	Banjarnegara	35,00	5,00	25,00	...	13,00	...	22,00
	Barito Kuala	37,50	9,30	19,00	10,50	14,70	4,00	5,00
	Tapin	...	...	...	...	...	...	...
	Hulu Sungai Selatan	48,31	0,79	35,02	5,69	4,71	3,60	1,88
	Hulu Sungai Tengah	...	...	...	...	...	...	...
	Hulu Sungai Utara	...	...	...	...	...	...	...
	Tabalong	37,56	6,92	18,78	20,76	6,92	6,92	2,14
	Tanah Bumbu	129,63	0,51	6,82	6,31	0,51	...	26,78
	Balangan	30,94	2,53	10,64	6,64	2,53	3,79	1,30
Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	...	0,05	...	0,03	...	...	5,50
	Kota Banjarbaru	...	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.6

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Rumah Tangga Household	Perkantoran Offices	Pasar Markets	Perniagaan Commercial	Fasilitas Publik Public Facilities	Kawasan Areas	Lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalimantan Timur	Paser	97,10	2,43	10,32	5,46	2,43	2,43	1,21
	Kutai Kartanegara	275,06	4,74	19,14	2,60	5,10	6,89	5,50
	Berau	65,55	1,58	8,66	5,30	3,85	11,00	4,06
	Kutai Barat	...	...	...	...	...	...	0,32
	Kutai Timur	...	...	...	...	...	...	...
	Penajam Paser Utara	13,00	2,00	5,00	2,50	2,00	1,50	2,00
	Mahakam Ulu	161,00	23,00	9,00	11,00	17,00	...	2,00
	Kota Balikpapan	375,88	15,29	34,33	46,89	24,43	16,09	21,65
	Kota Samarinda	426,20	22,98	64,74	6,62	92,86	...	19,08
Kalimantan Utara	Kota Bontang	82,20	5,06	5,91	...	3,03	...	3,80
	Bulungan	16,77	5,95	13,97	11,18	5,59	2,79	...
	Nunukan	11,24	0,29	1,69	0,56	0,89	0,20	0,12
	Tana Tidung	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Utara	Bolaang Mongondow	0,88	0,75	3,50	0,62	...	0,25	...
	Minahasa	...	...	...	...	...	...	...
	Kepulauan Sangihe	32,62	2,81	8,44	5,62	3,94	2,25	0,56
	Kepulauan Talaud	...	...	...	...	...	...	...
	Minahasa Selatan	15,00	1,50	8,00	1,50	1,70	1,30	1,00
	Minahasa Utara	58.315,00	12.181,00	11.382,00	9.947,00	4.994,00	15.005,00	1.089,00
	Minahasa Tenggara	1,20	0,90	0,60	0,01	0,10	0,10	0,50
	Bolaang Mongondow Utara	35,00	20,00	10,00	10,00	10,00	10,00	5,00
	Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	60,00	10,00	15,00	5,00	5,00	5,00	0,00
	Bolaang Mongondow Timur	0,88	0,75	3,50	1,20	2,40	...	...
	Bolaang Mongondow Selatan	24,00	1,00	0,03	1,00	1,03	1,00	1,00
	Kota Manado	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Bitung	54,62	3,55	5,95	10,72	45,81	25,25	9,60
	Kota Tomohon	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Kotamobagu	49,32	6,21	11,90	7,20	6,92	...	5,09
Sulawesi Tengah	Morowali	6,20	2,40	2,30	0,02	1,50	1,20	1,20
	Banggai Kepulauan	18,16	8,65	7,19	11,07	5,80	...	10,00
	Parigi Moutong	...	...	...	...	...	...	...
	Banggai Laut	...	...	...	...	...	...	...
	Morowali Utara	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Palu	137,44	0,46	35,65	17,68	4,96	2,61	0,14
Sulawesi Selatan	Kepulauan Selayar	...	...	...	...	...	...	...
	Bulukumba	15,20	2,65	3,60	4,75	1,30	0,39	2,80
	Bantaeng	33,55	5,05	13,61	17,84	5,77	6,04	2,79
	Bone	...	...	...	...	...	...	...

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.6

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Rumah Tangga Household	Perkantoran Offices	Pasar Markets	Perniagaan Commercial	Fasilitas Publik Public Facilities	Kawasan Areas	Lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sulawesi Tenggara	Maros	...	...	...	...	...	...	...
	Pangkajene dan Kepulauan	84,09	5,14	23,71	19,65	1,18	4,04	0,47
	Barru	23,45	2,74	3,13	1,17	2,34	3,91	2,34
	Soppeng	44,00	6,50	16,00	7,50	3,50	15,00	1,50
	Sidenreng Rappang	82,48	6,15	16,64	6,35	8,99	2,21	7,71
	Pinrang	...	...	...	...	...	...	...
	Tana Toraja	...	...	...	...	...	...	...
	Luwu Utara	47.413,69	2,34	2,34	7,00	1,82	...	2,81
	Luwu Timur	48,00	12,00	23,00	12,00	6,00	6,51	15,90
	Toraja Utara	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Makassar	...	0,01	...	0,01	...	...	0,01
	Kota Parepare	35,60	5,25	15,80	8,55	4,95	8,45	2,32
	Kota Palopo	40,00	1,50	6,50	3,20	2,50	2,00	3,50
	Kolaka	78,39	3,62	18,09	6,03	10,85	1,21	2,41
	Muna	35,46	3,45	15,56	15,43	21,34	2,65	1,37
	Konawe Utara	...	...	...	...	...	...	...
	Kolaka Timur	25,00	1,00	20,00	3,00	1,00	8,00	...
	Buton Selatan	0,03	0,03	0,06	...	...	...	...
	Kota Kendari	188,00	0,56	51,21	2,18	3,45	9,75	1,02
	Kota Bau Bau	4,30	2,20	1,37	3,92	2,61	10,59	66,00
Gorontalo	Kab. Bone Bolango	20,18	2,99	13,71	6,87	7,25	3,85	...
	Kota Gorontalo	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Barat	Pasangkayu	6,00	0,08	0,45	...	0,08	...	0,08
	Mamuju	...	...	...	...	...	...	...
	Majene	...	...	...	...	...	...	...
Maluku	Buru	...	...	...	...	...	...	...
	Seram Bagian Barat	...	...	...	...	...	...	...
	Kota Ambon	90,46	...	...	...	...	...	...
	Kota Tual	...	...	...	...	...	...	...
Maluku Utara	Halmahera Tengah	...	...	...	...	...	...	...
	Halmahera Selatan	...	...	...	...	...	...	...
	Kepulauan Sula	...	...	...	...	...	...	...
	Halmahera Timur	...	...	...	...	...	...	...
	Pulau Morotai	...	...	...	...	...	...	...
	Pulau Taliabu	...	...	...	...	...	...	...
Papua Barat	Manokwari	149,40	3,50	21,10	25,00	11,00	...	...
	Fak Fak	...	...	...	...	...	...	...
	Teluk Wondama	...	...	...	...	...	...	...
	Kaimana	13,00	1,50	2,00	2,00	1,50	1,00	1,00
Papua Barat Daya	Sorong	...	...	...	...	...	...	...
	Sorong Selatan	...	...	...	...	...	...	...
	Raja Ampat	1,38	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	...

Lanjutan Tabel

Continued Table

2.3.6

Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Rumah Tangga Household	Perkantoran Offices	Pasar Markets	Perniagaan Commercial	Fasilitas Publik Public Facilities	Kawasan Areas	Lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Papua	Jayapura	82,00	0,27	9,00	2,40	7,00	0,27	0,01
	Kepulauan Yapen	...	...	...	...	...	...	...
	Biak Numfor	50,00	8,00	10,00	9,00	12,00	6,00	5,00
	Sarmi	...	...	...	...	...	...	...
Papua Selatan	Boven Digoel	7,00	1,00	...	0,50	0,50	...	1,00
	Asmat	31,00	2,00	4,00	3,00	4,12	2,49	0,80
Papua Tengah	Nabire	...	...	...	...	...	...	...
	Mimika	...	...	...	...	...	...	...
	Dogiyai	2,00	2,00	3,00	2,00	3,00	1,00	0,50
Papua Pegunungan	Jayawijaya	...	...	...	...	...	...	...

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup, Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, <https://sipsn.kemenvh.go.id/sipsn/> diakses tanggal 9 September 2025/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency, National Waste Management Information System, <https://sipsn.kemenvh.go.id/sipsn/> accessed on September 9, 2025

Kejadian Ekstrem dan Bencana

Extreme Events and Disasters



PENJELASAN TEKNIS

1. Bencana

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

2. Bencana Alam

Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, letusan gunung api, banjir, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, cuaca ekstrem, gelombang pasang/abrasi, dan tanah longsor.

3. Bencana Non Alam

Bencana non alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.

4. Bencana Sosial

Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antarkelompok atau antarkomunitas masyarakat, dan teror.

5. Kejadian Bencana

Kejadian Bencana adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban, dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.

6. Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhnya batuan.

7. Tsunami

Tsunami adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.

8. Gempa Bumi dan Tsunami

Gempa bumi dan tsunami adalah bencana gempa bumi yang disertai dengan tsunami dimana korban dan dampak akibat masing-masing bencana tersebut tidak dapat dipisahkan.

TECHNICAL NOTES

1. Disaster

A disaster is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.

2. Natural Disaster

Natural disasters are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, forest and land fires, extreme weather, tidal waves/abrasion, and landslides.

3. Non-Natural Disaster

Non-natural disaster refers to a disaster caused by non-natural events or a series of events, including technological failure, modernization failure, epidemics, and disease outbreaks.

4. Social Disaster

Social disaster is a disaster resulting from human-induced events or a series of events, including social conflicts between groups or communities, and acts of terrorism.

5. Disaster Event

A disaster event is a catastrophic event that occurred and is recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim, and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.

6. Earthquake

An earthquake is a vibration or shock that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.

7. Tsunami

A tsunami is a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.

8. Earthquake and Tsunami

Earthquakes and tsunamis are earthquake disasters accompanied by tsunamis where the victims and the impact of each disaster cannot be separated.

9. Letusan Gunung Api

Letusan gunung api adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.

10. Tanah Longsor

Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.

11. Banjir

Banjir adalah peristiwa atau keadaan dimana terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.

12. Kekeringan

Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.

13. Kebakaran Hutan dan Lahan

Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan dimana hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

14. Cuaca Ekstrem

Cuaca ekstrem adalah kejadian fenomena alam yang tidak normal dan tidak lazim dan ditandai oleh kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembaban udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa, harta, dan dampak psikologis sesuai dengan ambang batas bencana yang telah ditentukan.

15. Gelombang Pasang

Gelombang pasang adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.

9. Volcanic Eruption

A volcanic eruption is part of volcanic activity known as "eruption". The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.

10. Landslide

A landslide is one type of landmass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.

11. Flood

A flood is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.

12. Drought

Drought is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is a drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.

13. Forest and Land Fires

Forest and land fires are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.

14. Extreme Weather

Extreme weather is a natural phenomenon that is abnormal and unusual and it's characterized by rainfall conditions, wind direction and speed, air temperature, air humidity, and visibility which can result in losses, especially the safety of life, property, and psychological impacts in accordance with the disaster threshold which has been specified.

15. Tidal Wave

A tidal wave is a high wave caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and has the potential to cause natural disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.

16. Abrasi

Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.

17. Korban

Korban adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita, dan mengungsi.

18. Korban Meninggal

Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

19. Korban Hilang

Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

20. Korban Luka-Luka

Korban luka-luka adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

21. Penderita/Terdampak

Penderita/terdampak adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.

22. Pengungsi

Pengungsi adalah orang/sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.

23. Kerusakan Bangunan

Kerusakan bangunan adalah tidak berfungsinya bangunan atau komponen bangunan akibat penyusutan/berakhirnya umur bangunan, atau akibat ulah manusia atau perilaku alam seperti beban fungsi yang berlebih, kebakaran, gempa bumi, atau sebab lain yang sejenis.

16. Abrasion

Abrasion is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.

17. Victim

A victim is a person/group of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, missing, injured/sick, suffering, and displaced victims.

18. Death Person

A death person is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

19. Missing Person

A missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

20. Causality

A casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

21. Sufferer/Affected

Sufferer/Affected is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.

22. Evacuated

Evacuated are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/ their soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.

23. Building Damaged

Building damage refers to the failure or dysfunction of a building or its components due to factors such as aging or expiration of its lifespan, human actions, or natural events, such as excessive functional loads, fire, earthquakes, or similar causes.

24. Kerusakan Harta Benda

Kerusakan harta benda meliputi rumah, fasilitas pendidikan (sekolah, madrasah atau pesantren), fasilitas kesehatan (rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu/pustu), fasilitas peribadatan (masjid, gereja, vihara dan pura), bangunan lain (kantor, pasar), infrastruktur lainnya seperti jalan, bendungan, saluran pengairan yang mengalami kerusakan (rusak ringan, sedang dan berat) serta sawah yang terkena bencana dan puso (gagal panen).

25. Rusak Berat

Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

26. Rusak Sedang

Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.

27. Rusak Ringan

Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

28. Rumah

Rumah adalah bangunan yang dihuni sebagai tempat tinggal.

29. Satuan Pendidikan

Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

30. Rumah Ibadat

Rumah ibadat adalah bangunan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang khusus dipergunakan untuk beribadat bagi pemeluk masing-masing agama secara permanen, tidak termasuk tempat ibadat keluarga.

31. Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat dan/ atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/ atau masyarakat.

24. Property Damaged

Property damage includes houses, educational facilities (schools, madrasas, or pesantrens), healthcare facilities (hospitals, community health centers, and auxiliary health centers), places of worship (mosques, churches, viharas, and temples), other buildings (offices, markets), and other infrastructure such as roads, dams, and irrigation channels that have suffered damage (minor, moderate, or severe), as well as rice fields affected by disasters and total crop failure.

25. Severely Damaged

Severely damaged is the criteria of damage that resulted in most buildings collapsing or damaging their structural components.

26. Damaged

Damaged is the criteria of damage that resulted in a defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

27. Lightly Damaged

Lightly damaged is the criteria of damage that resulted in partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

28. House

House is a building occupied as a place of residence.

29. Education Unit

Educational unit is a group of educational services that provides education through formal, non-formal, and informal pathways across all levels and types of education.

30. Place of Worship

Place of worship is a building with specific characteristics designated for permanent religious practice by followers of each religion, excluding family worship spaces.

31. Health Service Facilities

Healthcare facilities are places and/or equipment used to provide healthcare services to individuals or communities through promotive, preventive, curative, rehabilitative, and/or palliative approaches, conducted by the central government, local governments, and/or the community.

- 32. Kantor**
Kantor adalah tempat yang digunakan untuk perniagaan atau perusahaan yang dijalankan secara rutin. Kantor bisa hanya berupa suatu kamar atau ruangan kecil maupun bangunan bertingkat tinggi.
- 33. Jembatan**
Jembatan adalah jalan yang terletak di atas permukaan air dan/atau di atas permukaan tanah.
- 34. Pabrik**
Pabrik adalah suatu bangunan industri besar di mana para pekerja mengolah benda atau mengawasi pemrosesan mesin dari satu produk menjadi produk lain, sehingga mendapatkan nilai tambah.
- 35. Kios/Toko**
Kios atau toko adalah tempat berjualan yang diizinkan dan terpisah antara satu tempat dengan yang lain mulai dari lantai, dinding, plafond dan atap yang sifatnya tetap atau permanen sebagai tempat berjualan barang atau jasa.
- 36. Jalan**
Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.
- 37. Sawah**
Sawah adalah tanah yang digarap dan diairi untuk tempat menanam padi yang rusak akibat kejadian bencana seperti gagal panen karena banjir atau kekeringan.
- 38. Kebun**
Kebun adalah sebidang lahan, biasanya di tempat terbuka, yang mendapat perlakuan tertentu oleh manusia, khususnya sebagai tempat tumbuh tanaman.
- 39. Hutan**
Suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.
- 40. Kolam**
Kolam adalah tempat melakukan kegiatan pembudidayaan perikanan.
- 32. Office**
An office is a place used for the routine operations of a business or company. An office can be as simple as a small room or space, or it can be a high-rise building.
- 33. Bridge**
Bridge is a road located above the surface of water and/or above the surface of the ground.
- 34. Factory**
Factory is a large industrial building where workers process materials or oversee machine operations, transforming one product into another to add value.
- 35. Stall/Shop**
Stall or shop is a designated selling space that is separated from other spaces by floors, walls, ceilings, and roofs, which are permanent or fixed, and is used for selling goods or services.
- 36. Road**
Road is a land transportation infrastructure that includes all components of the roadway, including supplementary structures and equipment intended for traffic, located on the surface of the ground, above the surface of the ground, below the surface of the ground and/or water, as well as above the water surface, except for railway tracks, tramways, and cable roads.
- 37. Rice Field**
Rice field is land that is cultivated and irrigated for growing rice, which may be damaged due to disasters such as crop failure from flooding or drought.
- 38. Garden**
Garden is a plot of land, usually in an open area, that is treated in a specific way by humans, particularly as a place for growing plants.
- 39. Forest**
Forest is an ecosystem unit consisting of an expanse of land filled with natural resources, predominantly trees, in an interconnected natural environment where each element is inseparable from the others.
- 40. Pond**
Pond is a place designated for aquaculture activities.

41. Lahan

Lahan adalah bagian daratan dari permukaan bumi sebagai suatu lingkungan baik yang meliputi tanah beserta segenap faktor yang mempengaruhi penggunaannya seperti iklim relief, aspek geologi, dan hidrologi yang terbentuk secara alami maupun akibat pengaruh manusia.

42. Perubahan Iklim

Perubahan iklim adalah berubahnya iklim yang diakibatkan langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang menyebabkan perubahan komposisi atmosfer secara global serta perubahan variabilitas iklim alamiah yang teramati pada kurun waktu yang dapat dibandingkan.

43. Dampak Perubahan Iklim

Dampak perubahan iklim adalah meningkatnya kejadian iklim ekstrim yang berpotensi menimbulkan banjir, tanah longsor, kekeringan, angin topan, serangan OPT, dan/atau wabah Penyakit Hewan Menular.

44. Pencarian dan Pertolongan

Pencarian dan Pertolongan adalah segala usaha dan kegiatan mencari, menolong, menyelamatkan, dan mengevakuasi manusia yang menghadapi keadaan darurat dan/atau bahaya dalam kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia.

45. Evakuasi

Evakuasi adalah kegiatan memindahkan korban dari lokasi kejadian ke tempat yang aman sampai mendapat penanganan medis lanjutan yang memadai.

46. Kecelakaan

Kecelakaan adalah peristiwa yang menimpa pesawat udara, kapal, kereta api, kendaraan bermotor, dan alat transportasi lainnya yang dapat membahayakan dan/atau mengancam keselamatan manusia.

47. Pesawat Udara

Pesawat Udara adalah setiap mesin atau alat yang dapat terbang di atmosfer karena gaya angkat dari reaksi udara, tetapi bukan karena reaksi udara terhadap permukaan bumi yang digunakan untuk penerbangan.

48. Kapal

Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

41. Land

Land refers to the part of the Earth's surface that serves as an environment, encompassing soil along with all the factors that influence its use, such as climate, relief, geological aspects, and hydrology, either naturally formed or affected by human activities.

42. Climate Change

Climate change refers to the alteration of climate, directly or indirectly caused by human activities that change the composition of the global atmosphere and the natural climate variability observed over comparable time periods.

43. Impact of Climate Change

The impact of climate change includes an increase in extreme climate events, which have the potential to cause floods, landslides, droughts, typhoons, pest outbreaks, and/or outbreaks of infectious animal diseases.

44. Search and Rescue

Search and rescue involves all efforts and activities to locate, assist, save, and evacuate people facing emergencies and/or danger during accidents, disasters, or human-endangering condition.

45. Evacuation

Evacuation is the activity of moving victims from the site of an incident to a safe location until adequate medical treatment can be provided.

46. Accident

An accident is an event involving aircraft, ships, trains, motor vehicles, and other modes of transportation that can endanger and/or threaten human safety.

47. Aircraft

An aircraft is any machine or device capable of flying in the atmosphere due to lift generated by the reaction of air, but not due to air reaction against the Earth's surface, which is used for flight.

48. Ship

A ship is a watercraft of a specific shape and type, powered by wind, mechanical force, or other energy sources, pulled or towed, including dynamically supported vehicles, underwater vehicles, as well as floating devices and stationary floating structures.

49. Bencana pada Tahap Tanggap Darurat

Bencana pada tahap tanggap darurat adalah kondisi yang memerlukan serangkaian kegiatan untuk melakukan pencarian, penyelamatan dan evakuasi korban dengan segera.

50. Kondisi Membahayakan Manusia

Kondisi membahayakan manusia adalah peristiwa yang menimpa, membahayakan, dan/atau mengancam keselamatan manusia, selain kecelakaan dan bencana.

51. Penanganan Khusus

Penanganan khusus adalah penanganan Kecelakaan yang membutuhkan teknologi tertentu, sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tertentu, prosedur kerja tertentu dan/atau terjadi di lokasi kejadian yang sulit dijangkau.

52. Korban

Korban adalah orang yang mengalami penderitaan, meninggal dunia, atau hilang akibat kecelakaan, bencana, dan/atau kondisi membahayakan manusia.

53. Investigasi Kecelakaan Transportasi

Investigasi kecelakaan transportasi adalah kegiatan penelitian terhadap penyebab kecelakaan transportasi dengan cara pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara sistematis dan objektif agar tidak terjadi kecelakaan transportasi dengan penyebab yang sama.

54. Kecelakaan Transportasi

Kecelakaan Transportasi adalah peristiwa atau kejadian pengoperasian sarana transportasi yang mengakibatkan kerusakan sarana transportasi, korban jiwa, dan/atau kerugian harta benda.

55. Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas Lalu Lintas, Angkutan Jalan, Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Kendaraan, Pengemudi, Pengguna Jalan, serta pengelolaannya.

56. Pelayaran

Pelayaran adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan, serta perlindungan lingkungan maritim.

49. Disaster during the Emergency Response Phase

Disaster during the emergency response phase refers to a situation requiring a series of activities for the immediate search, rescue, and evacuation of victims.

50. Human-Endangering Condition

Human-endangering conditions are events that affect, endanger, and/or threaten human safety, excluding accidents and disasters.

51. Special Handling

Special handling refers to the management of accidents that require specific technology, specialized human resources, unique procedures, and/or occur in hard-to-reach locations.

52. Victim

A victim is a person who suffers, dies, or goes missing as a result of an accident, disaster, and/or human-endangering condition.

53. Transportation Accident Investigation

A transportation accident investigation is the activity of examining the causes of transportation accidents through the systematic and objective collection, processing, analysis, and presentation of data to prevent similar accidents.

54. Transportation Accident

A transportation accident is an event or incident involving the operation of transportation facilities that results in damage to the facilities, loss of life, and/or property damage.

55. Road Traffic and Transportation

Road traffic and transportation constitute an integrated system that includes traffic, road transportation, the road traffic and transportation network, road infrastructure, vehicles, drivers, road users, and its management.

56. Shipping

Shipping is an integrated system that consist of water transportation, port operations, safety and security, and maritime environmental protection.

57. Penerbangan

Penerbangan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.

58. Kereta Api

Kereta api adalah sarana perkeretaapian dengan tenaga gerak, baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan sarana perkeretaapian lainnya, yang akan ataupun sedang bergerak di jalan rel yang terkait dengan perjalanan kereta api.

57. Aviation

Aviation is an integrated system that includes the utilization of airspace, aircraft, airports, air transportation, flight navigation, safety and security, environmental management, and other supporting and public facilities.

58. Train

Train is a railway vehicle with its own power or coupled with other railway vehicles, moving or intended to move along a track in connection with a train journey.

<https://www.bps.go.id>

Tabel Jumlah Kejadian Bencana Alam, 2020–2024
Table 2.4.1 Number of Natural Disaster Events, 2020–2024

Kejadian Events	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>	18	24	28	31	15
Tsunami/ <i>Tsunami</i>	–	–	–	–	–
Gempa Bumi dan Tsunami/ <i>Earthquake and Tsunami</i>	–	–	–	–	–
Letusan Gunung Api/ <i>Volcanic Eruption</i>	7	1	1	4	8
Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>	1.054	1.321	634	591	207
Banjir/ <i>Floods</i>	1.518	1.794	1.531	1.255	1.420
Kekeringan/ <i>Drought</i>	26	15	4	174	89
Kebakaran Hutan dan Lahan/ <i>Forest and Land Fires</i>	597	579	252	2.051	973
Cuaca Ekstrem/ <i>Extreme Weather</i>	1.386	1.577	1.068	1.261	733
Gelombang Pasang/Abrasi/ <i>Tidal Wave/Abrasion</i>	43	91	26	33	27

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Disaster Management Authority*



Tabel **Frekuensi Gempa berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan di Indonesia, 2020–2024**
Table **2.4.2 Earthquakes Frequency based on Depth and Magnitude in Indonesia, 2020–2024**

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera					
Kedalaman (km)/Depth (km)					
Dangkal (< 60)/Shallow (< 60)	1.247	1.701	1.340	1.287	874
Menengah (60-300)/Intermediate (60-300)	276	225	244	233	165
Dalam (> 300)/Deep (> 300)	5	3	3	–	1
Kekuatan (M)/Magnitude (M)					
Kecil (< 4,0)/Small (< 4,0)	1.269	1.612	1.233	1.240	795
Menengah (4,0-5,0)/Medium (4,0-5,0)	231	284	307	257	217
Besar (> 5,0)/Large (> 5,0)	28	33	47	23	28
Jawa					
Kedalaman (km)/Depth (km)					
Dangkal (< 60)/Shallow (< 60)	703	742	1.368	983	897
Menengah (60-300)/Intermediate (60-300)	98	116	147	143	100
Dalam (> 300)/Deep (> 300)	9	4	6	12	5
Kekuatan (M)/Magnitude (M)					
Kecil (< 4,0)/Small (< 4,0)	661	746	1.263	961	800
Menengah (4,0-5,0)/Medium (4,0-5,0)	139	108	227	157	185
Besar (> 5,0)/Large (> 5,0)	10	8	31	20	17
Bali					
Kedalaman (km)/Depth (km)					
Dangkal (< 60)/Shallow (< 60)	85	80	268	218	60
Menengah (60-300)/Intermediate (60-300)	25	28	35	43	27
Dalam (> 300)/Deep (> 300)	–	–	6	17	–
Kekuatan (M)/Magnitude (M)					
Kecil (< 4,0)/Small (< 4,0)	95	103	276	229	75
Menengah (4,0-5,0)/Medium (4,0-5,0)	15	5	31	44	12
Besar (> 5,0)/Large (> 5,0)	–	–	2	5	–
Nusa Tenggara					
Kedalaman (km)/Depth (km)					
Dangkal (< 60)/Shallow (< 60)	1.030	1.296	2.254	1.326	1.047
Menengah (60-300)/Intermediate (60-300)	344	452	506	543	384
Dalam (> 300)/Deep (> 300)	20	29	19	18	36
Kekuatan (M)/Magnitude (M)					
Kecil (< 4,0)/Small (< 4,0)	1.193	1.601	2.467	1.657	1.300
Menengah (4,0-5,0)/Medium (4,0-5,0)	187	165	296	218	159
Besar (> 5,0)/Large (> 5,0)	14	11	16	12	8
Kalimantan					
Kedalaman (km)/Depth (km)					
Dangkal (< 60)/Shallow (< 60)	11	12	12	18	36
Menengah (60-300)/Intermediate (60-300)	1	–	1	–	–
Dalam (> 300)/Deep (> 300)	–	–	–	–	–



Lanjutan Tabel
Continued Table 2.4.2

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kekuatan (M)/Magnitude (M)					
Kecil (< 4,0)/Small (< 4,0)	5	8	9	12	26
Menengah (4,0-5,0)/Medium (4,0-5,0)	7	4	4	6	9
Besar (> 5,0)/Large (> 5,0)	–	–	–	–	1
Sulawesi					
Kedalaman (km)/Depth (km)					
Dangkal (< 60)/Shallow (< 60)	1.638	2.379	1.821	2.526	1.493
Menengah (60-300)/Intermediate (60-300)	411	599	577	744	451
Dalam (> 300)/Deep (> 300)	65	61	21	36	33
Kekuatan (M)/Magnitude (M)					
Kecil (< 4,0)/Small (< 4,0)	1.599	2.480	1.914	2.663	1.638
Menengah (4,0-5,0)/Medium (4,0-5,0)	470	486	469	601	312
Besar (> 5,0)/Large (> 5,0)	45	73	36	42	27
Maluku					
Kedalaman (km)/Depth (km)					
Dangkal (< 60)/Shallow (< 60)	1.290	1.442	960	1.005	800
Menengah (60-300)/Intermediate (60-300)	502	562	517	609	365
Dalam (> 300)/Deep (> 300)	56	45	58	58	32
Kekuatan (M)/Magnitude (M)					
Kecil (< 4,0)/Small (< 4,0)	1.146	1.423	544	979	660
Menengah (4,0-5,0)/Medium (4,0-5,0)	641	581	946	639	499
Besar (> 5,0)/Large (> 5,0)	61	45	45	54	38
Papua					
Kedalaman (km)/Depth (km)					
Dangkal (< 60)/Shallow (< 60)	509	672	596	1.163	581
Menengah (60-300)/Intermediate (60-300)	43	67	84	79	55
Dalam (> 300)/Deep (> 300)	–	4	–	–	–
Kekuatan (M)/Magnitude (M)					
Kecil (< 4,0)/Small (< 4,0)	386	540	435	951	433
Menengah (4,0-5,0)/Medium (4,0-5,0)	154	191	226	271	194
Besar (> 5,0)/Large (> 5,0)	12	12	19	20	9
Indonesia					
Kedalaman (km)/Depth (km)					
Dangkal (< 60)/Shallow (< 60)	6.513	8.324	8.619	8.526	5.788
Menengah (60-300)/Intermediate (60-300)	1.700	2.049	2.111	2.394	1.547
Dalam (> 300)/Deep (> 300)	155	146	113	141	107
Kekuatan (M)/Magnitude (M)					
Kecil (< 4,0)/Small (< 4,0)	6.354	8.513	8.141	8.692	5.727
Menengah (4,0-5,0)/Medium (4,0-5,0)	1.844	1.824	2.506	2.193	1.587
Besar (> 5,0)/Large (> 5,0)	170	182	196	176	128

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics

Tabel Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam, 2020–2024
Table 2.4.3 Number of Victims Due to Natural Disaster, 2020–2024

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gempa Bumi/Earthquake					
Meninggal Dunia/Deaths	–	119	630	6	1
Hilang/Missing	–	3	8	–	–
Luka-Luka/Casualty	30	11.485	8.360	82	181
Menderita dan Mengungsi/Suffer and Evacuated	4.924	135.267	191.167	104.226	116.520
Tsunami/Tsunami					
Meninggal Dunia/Deaths	–	–	–	–	–
Hilang/Missing	–	–	–	–	–
Luka-Luka/Casualty	–	–	–	–	–
Menderita dan Mengungsi/Suffer and Evacuated	–	–	–	–	–
Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami					
Meninggal Dunia/Deaths	–	–	–	–	–
Hilang/Missing	–	–	–	–	–
Luka-Luka/Casualty	–	–	–	–	–
Menderita dan Mengungsi/Suffer and Evacuated	–	–	–	–	–
Letusan Gunung Api/Volcanic Eruption					
Meninggal Dunia/Deaths	–	64	–	23	45
Hilang/Missing	1	9	–	–	10
Luka-Luka/Casualty	1	863	10	12	65
Menderita dan Mengungsi/Suffer and Evacuated	15.853	10.565	2.489	6.355	91.157
Tanah Longsor/Landslide					
Meninggal Dunia/Deaths	117	170	82	132	213
Hilang/Missing	8	8	7	17	22
Luka-Luka/Casualty	109	272	109	767	123
Menderita dan Mengungsi/Suffer and Evacuated	31.689	42.104	51.718	18.775	59.531
Banjir/Floods					
Meninggal Dunia/Deaths	235	337	128	76	208
Hilang/Missing	27	67	22	16	27
Luka-Luka/Casualty	282	2.034	90	4.788	10.920
Menderita dan Mengungsi/Suffer and Evacuated	5.101.113	7.900.813	5.722.351	3.871.667	6.301.056
Kekeringan/Drought					
Meninggal Dunia/Deaths	–	–	–	6	–
Hilang/Missing	–	–	–	–	–
Luka-Luka/Casualty	–	–	–	–	–
Menderita dan Mengungsi/Suffer and Evacuated	1.607.870	95.207	13.231	4.394.377	1.480.331
Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires					
Meninggal Dunia/Deaths	–	1	–	4	1
Hilang/Missing	–	–	–	–	–
Luka-Luka/Casualty	4	7	–	2	4
Menderita dan Mengungsi/Suffer and Evacuated	7	55	46	12.085	838

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.4.3

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cuaca Ekstrem/Extreme Weather					
Meninggal Dunia/ <i>Deaths</i>	24	33	17	28	67
Hilang/ <i>Missing</i>	6	–	–	–	1
Luka-Luka/ <i>Casualty</i>	193	239	162	144	237
Menderita dan Mengungsi/ <i>Suffer and Evacuated</i>	31.924	60.302	102.309	76.241	82.486
Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>					
Meninggal Dunia/ <i>Deaths</i>	–	4	1	–	5
Hilang/ <i>Missing</i>	–	–	–	–	3
Luka-Luka/ <i>Casualty</i>	–	15	2	–	1
Menderita dan Mengungsi/ <i>Suffer and Evacuated</i>	2.954	21.149	4.567	7.562	4.352

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Disaster Management Authority

Tabel 2.4.4 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam, 2020–2024
Table 2.4.4 Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster, 2020–2024

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gempa Bumi/Earthquake					
Rusak Berat/Severely Damaged	246	7.453	15.951	452	1.916
Rusak Sedang/Damaged	589	10.807	18.551	1.120	3.795
Rusak Ringan/Lightly Damaged	1.240	19.162	34.144	3.871	9.320
Terendam/Submerged	–	–	–	–	–
Tsunami/Tsunami					
Rusak Berat/Severely Damaged	–	–	–	–	–
Rusak Sedang/Damaged	–	–	–	–	–
Rusak Ringan/Lightly Damaged	–	–	–	–	–
Terendam/Submerged	–	–	–	–	–
Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami					
Rusak Berat/Severely Damaged	–	–	–	–	–
Rusak Sedang/Damaged	–	–	–	–	–
Rusak Ringan/Lightly Damaged	–	–	–	–	–
Terendam/Submerged	–	–	–	–	–
Letusan Gunung Api/Volcanic Eruption					
Rusak Berat/Severely Damaged	–	942	–	–	2.560
Rusak Sedang/Damaged	–	–	–	–	12
Rusak Ringan/Lightly Damaged	–	85	–	–	411
Terendam/Submerged	–	–	–	–	–
Tanah Longsor/Landslide					
Rusak Berat/Severely Damaged	841	840	542	516	2.502
Rusak Sedang/Damaged	695	1.159	692	595	1.304
Rusak Ringan/Lightly Damaged	1.767	1.368	849	943	3.279
Terendam/Submerged	–	–	–	–	–
Banjir/Floods					
Rusak Berat/Severely Damaged	9.463	9.272	2.012	1.196	4.066
Rusak Sedang/Damaged	4.899	11.372	1.334	932	6.351
Rusak Ringan/Lightly Damaged	24.837	74.023	6.996	16.116	22.247
Terendam/Submerged	1.032.358	1.489.442	1.120.885	753.788	1.237.372
Kekeringan/Drought					
Rusak Berat/Severely Damaged	–	–	–	–	–
Rusak Sedang/Damaged	–	–	–	–	–
Rusak Ringan/Lightly Damaged	–	–	–	–	–
Terendam/Submerged	–	–	–	–	–
Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires					
Rusak Berat/Severely Damaged	1	11	–	–	16
Rusak Sedang/Damaged	–	–	–	–	1
Rusak Ringan/Lightly Damaged	–	3	–	1	–
Terendam/Submerged	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.4.4

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cuaca Ekstrem/Extreme Weather					
Rusak Berat/Severely Damaged	2.576	2.582	1.528	2.320	2.002
Rusak Sedang/Damaged	3.476	4.516	2.617	3.311	3.821
Rusak Ringan/Lightly Damaged	14.893	14.439	9.966	14.274	16.540
Terendam/Submerged	–	–	–	–	–
Gelombang Pasang/Abrasi Tidal Wave/Abrasion					
Rusak Berat/Severely Damaged	113	235	172	386	42
Rusak Sedang/Damaged	35	82	19	121	11
Rusak Ringan/Lightly Damaged	73	308	30	1.060	108
Terendam/Submerged	23.450	1.385	76	1.039	501

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Disaster Management Authority

Tabel Jumlah Kerusakan Infrastruktur yang Diakibatkan Bencana Alam, 2020–2024
Table 2.4.5 Number of Damaged Infrastructures Due to Natural Disaster, 2020–2024

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gempa Bumi/Earthquake					
Fasilitas Pendidikan (unit)/Education Facilities (unit)	14	464	1.084	154	205
Fasilitas Peribadatan (unit)/Worship Facilities (unit)	25	925	501	75	267
Fasilitas Kesehatan (unit)/Health Facilities (unit)	–	84	79	40	17
Perkantoran (unit)/Office (unit)	4	152	116	77	33
Jembatan (unit)/Bridge (unit)	–	9	6	–	1
Pabrik (unit)/Factory (unit)	14	–	–	1	–
Kios (unit)/Shop (unit)	5	10	4	8	–
Irigasi (unit)/Irrigation (unit)	–	–	4	–	–
Jalan (km)/Road (km)	–	–	–	1,00	–
Sawah (ha)/Rice Field (ha)	–	–	–	–	–
Kebun (ha)/Garden (ha)	–	–	–	–	–
Hutan (ha)/Forest (ha)	–	–	–	–	–
Kolam (ha)/Pond (ha)	–	–	–	–	–
Lahan (ha)/Land (ha)	–	1,00	80,00	–	–
Tsunami/Tsunami					
Fasilitas Pendidikan (unit)/Education Facilities (unit)	–	–	–	–	–
Fasilitas Peribadatan (unit)/Worship Facilities (unit)	–	–	–	–	–
Fasilitas Kesehatan (unit)/Health Facilities (unit)	–	–	–	–	–
Perkantoran (unit)/Office (unit)	–	–	–	–	–
Jembatan (unit)/Bridge (unit)	–	–	–	–	–
Pabrik (unit)/Factory (unit)	–	–	–	–	–
Kios (unit)/Shop (unit)	–	–	–	–	–
Irigasi (unit)/Irrigation (unit)	–	–	–	–	–
Jalan (km)/Road (km)	–	–	–	–	–
Sawah (ha)/Rice Field (ha)	–	–	–	–	–
Kebun (ha)/Garden (ha)	–	–	–	–	–
Hutan (ha)/Forest (ha)	–	–	–	–	–
Kolam (ha)/Pond (ha)	–	–	–	–	–
Lahan (ha)/Land (ha)	–	–	–	–	–
Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami					
Fasilitas Pendidikan (unit)/Education Facilities (unit)	–	–	–	–	–
Fasilitas Peribadatan (unit)/Worship Facilities (unit)	–	–	–	–	–
Fasilitas Kesehatan (unit)/Health Facilities (unit)	–	–	–	–	–
Perkantoran (unit)/Office (unit)	–	–	–	–	–
Jembatan (unit)/Bridge (unit)	–	–	–	–	–
Pabrik (unit)/Factory (unit)	–	–	–	–	–
Kios (unit)/Shop (unit)	–	–	–	–	–
Irigasi (unit)/Irrigation (unit)	–	–	–	–	–
Jalan (km)/Road (km)	–	–	–	–	–
Sawah (ha)/Rice Field (ha)	–	–	–	–	–
Kebun (ha)/Garden (ha)	–	–	–	–	–
Hutan (ha)/Forest (ha)	–	–	–	–	–
Kolam (ha)/Pond (ha)	–	–	–	–	–
Lahan (ha)/Land (ha)	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.4.5

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Letusan Gunung Api/Volcanic Eruption					
Fasilitas Pendidikan (unit)/Education Facilities (unit)	—	—	—	—	25
Fasilitas Peribadatan (unit)/Worship Facilities (unit)	—	—	—	—	5
Fasilitas Kesehatan (unit)/Health Facilities (unit)	—	—	—	—	27
Perkantoran (unit)/Office (unit)	—	—	—	—	7
Jembatan (unit)/Bridge (unit)	—	9	3	—	31
Pabrik (unit)/Factory (unit)	—	—	—	—	—
Kios (unit)/Shop (unit)	—	—	—	—	—
Irigasi (unit)/Irrigation (unit)	—	—	—	—	—
Jalan (km)/Road (km)	—	—	—	—	—
Sawah (ha)/Rice Field (ha)	25,99	851,00	—	10.765,34	424,50
Kebun (ha)/Garden (ha)	—	—	—	—	—
Hutan (ha)/Forest (ha)	—	—	—	—	—
Kolam (ha)/Pond (ha)	—	—	—	—	—
Lahan (ha)/Land (ha)	—	—	106,00	—	411.511,00
Tanah Longsor/Landslide					
Fasilitas Pendidikan (unit)/Education Facilities (unit)	29	52	17	16	25
Fasilitas Peribadatan (unit)/Worship Facilities (unit)	31	37	18	24	12
Fasilitas Kesehatan (unit)/Health Facilities (unit)	3	9	2	3	5
Perkantoran (unit)/Office (unit)	3	5	2	2	2
Jembatan (unit)/Bridge (unit)	61	38	16	17	—
Pabrik (unit)/Factory (unit)	15	—	1	2	—
Kios (unit)/Shop (unit)	33	12	8	4	11
Irigasi (unit)/Irrigation (unit)	5	5	1	—	55
Jalan (km)/Road (km)	28,97	97,23	—	56,54	0,48
Sawah (ha)/Rice Field (ha)	189,52	4.444,50	5.272,00	30,88	167,83
Kebun (ha)/Garden (ha)	5,06	15,00	3.050,00	108,00	100,00
Hutan (ha)/Forest (ha)	—	—	—	—	—
Kolam (ha)/Pond (ha)	0,01	1,00	—	—	—
Lahan (ha)/Land (ha)	23,00	—	3,40	36,00	74,00
Banjir/Floods					
Fasilitas Pendidikan (unit)/Education Facilities (unit)	580	1.125	46	373	59
Fasilitas Peribadatan (unit)/Worship Facilities (unit)	695	1.169	67	300	54
Fasilitas Kesehatan (unit)/Health Facilities (unit)	130	354	9	42	23
Perkantoran (unit)/Office (unit)	127	474	28	25	15
Jembatan (unit)/Bridge (unit)	419	439	313	234	397
Pabrik (unit)/Factory (unit)	736	59	—	3	1
Kios (unit)/Shop (unit)	163	55	116	8	54
Irigasi (unit)/Irrigation (unit)	7	1.282	12	24	3.026,20
Jalan (km)/Road (km)	119,43	7.393,48	1,00	61,79	50,38
Sawah (ha)/Rice Field (ha)	104.973,30	1.052.567,48	64.622,84	68.822,88	129.226,80
Kebun (ha)/Garden (ha)	13.922,92	15.748,70	24.430,00	5.608,43	29.498,40
Hutan (ha)/Forest (ha)	—	—	—	75,00	—
Kolam (ha)/Pond (ha)	10.235,01	29.854,50	38.740,50	1.853,50	17.678,67
Lahan (ha)/Land (ha)	2.647,13	701.332,11	18.952,58	26.737,34	29.612,89

Lanjutan Tabel
Continued Table **2.4.5**

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kekeringan/Drought					
Fasilitas Pendidikan (unit)/Education Facilities (unit)	–	–	–	–	–
Fasilitas Peribadatan (unit)/Worship Facilities (unit)	–	–	–	–	–
Fasilitas Kesehatan (unit)/Health Facilities (unit)	–	–	–	–	–
Perkantoran (unit)/Office (unit)	–	–	–	–	–
Jembatan (unit)/Bridge (unit)	–	–	–	–	–
Pabrik (unit)/Factory (unit)	–	–	–	–	–
Kios (unit)/Shop (unit)	–	–	–	–	–
Irigasi (unit)/Irrigation (unit)	–	–	–	1	–
Jalan (km)/Road (km)	–	–	–	–	–
Sawah (ha)/Rice Field (ha)	–	–	–	37.640,30	–
Kebun (ha)/Garden (ha)	–	–	–	92,00	–
Hutan (ha)/Forest (ha)	–	–	–	–	–
Kolam (ha)/Pond (ha)	–	–	–	57,00	–
Lahan (ha)/Land (ha)	–	–	–	3.489,60	1,00
Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires					
Fasilitas Pendidikan (unit)/Education Facilities (unit)	–	–	–	–	–
Fasilitas Peribadatan (unit)/Worship Facilities (unit)	–	–	–	–	–
Fasilitas Kesehatan (unit)/Health Facilities (unit)	–	–	–	–	–
Perkantoran (unit)/Office (unit)	–	–	–	–	–
Jembatan (unit)/Bridge (unit)	–	–	–	–	–
Pabrik (unit)/Factory (unit)	–	–	–	–	1
Kios (unit)/Shop (unit)	–	–	4	1	1
Irigasi (unit)/Irrigation (unit)	–	–	–	–	–
Jalan (km)/Road (km)	–	–	–	–	–
Sawah (ha)/Rice Field (ha)	–	–	–	–	–
Kebun (ha)/Garden (ha)	163,07	1.110,52	3,00	185,00	80,90
Hutan (ha)/Forest (ha)	169,02	33,37	7,30	1.144,46	2.465,50
Kolam (ha)/Pond (ha)	–	–	–	–	–
Lahan (ha)/Land (ha)	4.394,40	8.625,22	7.612,80	118.368,53	9.819,02
Cuaca Ekstrem/Extreme Weather					
Fasilitas Pendidikan (unit)/Education Facilities (unit)	91	113	94	136	297
Fasilitas Peribadatan (unit)/Worship Facilities (unit)	72	100	61	103	75
Fasilitas Kesehatan (unit)/Health Facilities (unit)	13	11	4	20	10
Perkantoran (unit)/Office (unit)	19	32	17	30	32
Jembatan (unit)/Bridge (unit)	5	8	2	5	1
Pabrik (unit)/Factory (unit)	32	5	4	6	94
Kios (unit)/Shop (unit)	173	185	214	104	159
Irigasi (unit)/Irrigation (unit)	–	–	–	1	–
Jalan (km)/Road (km)	–	15,00	–	4,00	–
Sawah (ha)/Rice Field (ha)	981,00	0,50	8,00	–	20,50
Kebun (ha)/Garden (ha)	1,50	25,50	–	–	–
Hutan (ha)/Forest (ha)	–	–	–	–	–
Kolam (ha)/Pond (ha)	–	–	–	–	–
Lahan (ha)/Land (ha)	11,00	–	–	1,00	1,00

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.4.5

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gelombang Pasang/Abrasi Tidal Wave/Abrasion					
Fasilitas Pendidikan (unit)/Education Facilities (unit)	1	1	–	1	1
Fasilitas Peribadatan (unit)/Worship Facilities (unit)	1	1	–	4	2
Fasilitas Kesehatan (unit)/Health Facilities (unit)	–	–	1	–	–
Perkantoran (unit)/Office (unit)	–	1	–	1	–
Jembatan (unit)/Bridge (unit)	2	3	2	2	3
Pabrik (unit)/Factory (unit)	2	–	–	–	–
Kios (unit)/Shop (unit)	74	70	6	–	–
Irigasi (unit)/Irrigation (unit)	–	2	–	–	–
Jalan (km)/Road (km)	–	2,50	0,50	–	1,00
Sawah (ha)/Rice Field (ha)	–	17,50	–	–	–
Kebun (ha)/Garden (ha)	–	50,00	–	–	–
Hutan (ha)/Forest (ha)	–	–	–	–	–
Kolam (ha)/Pond (ha)	–	–	–	–	–
Lahan (ha)/Land (ha)	–	–	–	987,67	–

Sumber/Source: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/National Disaster Management Authority

Tabel **Luas Kejadian Bencana Alam terhadap Tanaman Pangan (ha), 2020–2024**
Table **2.4.6** **Area of Natural Disaster Events on Food Crops (ha), 2020–2024**

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi/Paddy					
Luas Banjir/Floods Area					
Terkena (termasuk Puso)/Affected/Attacked (including Total Crop Failure/Damaged)	279.296,30	320.988,30	177.148,21	163.505,18	172.093,12
Puso/Total Crop Failure/Damaged	85.965,56	81.288,46	40.112,56	63.135,30	50.141,67
Luas Kekeringan/Drought Area					
Terkena (termasuk Puso)/Affected/Attacked (including Total Crop Failure/Damaged)	70.487,21	60.740,34	7.035,15	164.622,00	134.440
Puso/Total Crop Failure/Damaged	8.579,31	6.929,56	58,95	49.057,00	22.674,00
Jagung/Maize					
Luas Banjir/Floods Area					
Terkena (termasuk Puso)/Affected/Attacked (including Total Crop Failure/Damaged)	13.438,18	25.314,46	25.232,68	4.652,03	10.448,67
Puso/Total Crop Failure/Damaged	5.157,85	6.560,90	9.372,89	1.485,79	3.258,96
Luas Kekeringan/Drought Area					
Terkena (termasuk Puso)/Affected/Attacked (including Total Crop Failure/Damaged)	53.237,95	13.631,45	2.991,24	54.133,00	26.156,00
Puso/Total Crop Failure/Damaged	4.609,77	190,50	242,00	10.507,00	6.057,00
Kedelai/Soybean					
Luas Banjir/Floods Area					
Terkena (termasuk Puso)/Affected/Attacked (including Total Crop Failure/Damaged)	600,50	2.810,50	2.013,75	574,00	148,00
Puso/Total Crop Failure/Damaged	338,50	1.574,00	1.048,85	234,00	126,00
Luas Kekeringan/Drought Area					
Terkena (termasuk Puso)/Affected/Attacked (including Total Crop Failure/Damaged)	358,00	5,70	–	361,00	43,00
Puso/Total Crop Failure/Damaged	55,00	–	–	136,00	–
Kacang Tanah/Peanut					
Luas Banjir/Floods Area					
Terkena (termasuk Puso)/Affected/Attacked (including Total Crop Failure/Damaged)	143,10	487,07	650,84	36,00	2,00
Puso/Total Crop Failure/Damaged	105,60	127,76	147,85	10,00	–
Luas Kekeringan/Drought Area					
Terkena (termasuk Puso)/Affected/Attacked (including Total Crop Failure/Damaged)	135,00	10,00	–	47,00	839,00
Puso/Total Crop Failure/Damaged	31,00	–	–	13,00	2,00
Kacang Hijau/Mungbean					
Luas Banjir/Floods Area					
Terkena (termasuk Puso)/Affected/Attacked (including Total Crop Failure/Damaged)	3.850,25	1.595,30	11.481,10	8,00	68,00
Puso/Total Crop Failure/Damaged	2.351,75	66,50	5.301,50	8,00	20,00
Luas Kekeringan/Drought Area					
Terkena (termasuk Puso)/Affected/Attacked (including Total Crop Failure/Damaged)	22,00	–	–	120,50	100,00
Puso/Total Crop Failure/Damaged	–	–	–	18,00	–

Lanjutan Tabel
Continued Table

2.4.6

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ubi Kayu/Cassava					
Luas Banjir/Floods Area					
Terkena (termasuk Puso)/Affected/Attacked (including Total Crop Failure/Damaged)	113,51	164,59	42,45	22,00	12,00
Puso/Total Crop Failure/Damaged	6,40	24,77	13,40	4,00	9,00
Luas Kekeringan/Drought Area					
Terkena (termasuk Puso)/Affected/Attacked (including Total Crop Failure/Damaged)	626,50	–	5,00	13,00	1,00
Puso/Total Crop Failure/Damaged	–	–	–	–	–
Ubi Jalar/Sweet Potato					
Luas Banjir/Floods Area					
Terkena (termasuk Puso)/Affected/Attacked (including Total Crop Failure/Damaged)	11,30	118,00	14,00	2,80	3,00
Puso/Total Crop Failure/Damaged	3,30	7,50	–	0,40	1,00
Luas Kekeringan/Drought Area					
Terkena (termasuk Puso)/Affected/Attacked (including Total Crop Failure/Damaged)	–	–	–	–	–
Puso/Total Crop Failure/Damaged	–	–	–	–	–

Sumber/Source: Kementerian Pertanian/Ministry of Agriculture



Tabel **Jumlah Kejadian Operasi Pencarian dan Pertolongan, 2020–2024**
Table **2.4.7** **Number of Incidents Search and Rescue Operations, 2020–2024**

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecelakaan Pesawat Udara/ <i>Aircraft Accident</i>	8	4	6	6	7
Kecelakaan Kapal/ <i>Ship Accident</i>	869	811	823	846	869
Bencana/ <i>Disaster</i>	214	164	154	114	146
Kondisi Membahayakan Manusia <i>Dangerous Conditions for Humans</i>	1.409	1.243	1.288	1.385	1.473
Kecelakaan Penanganan Khusus <i>Special Handling Accident</i>	25	42	79	63	67

Sumber/*Source*: Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan/Badan SAR Nasional/*National Search and Rescue Agency*

<https://www.bps.go.id>



Tabel Jumlah Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan, 2020–2024
Table 2.4.8 *Number of Victims in Search and Rescue Operations, 2020–2024*

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecelakaan Pesawat Udara/Aircraft Accident					
Selamat/Survivor	13	127	201	26	56
Meninggal Dunia/Deaths	7	62	5	10	11
Hilang/Missing	–	3	1	–	–
Kecelakaan Kapal/Ship Accident					
Selamat/Survivor	4.015	4.811	5.799	7.855	5.545
Meninggal Dunia/Deaths	314	441	388	385	348
Hilang/Missing	330	401	323	230	304
Bencana/Disaster					
Selamat/Survivor	56.258	38.936	70.187	11.395	32.276
Meninggal Dunia/Deaths	139	599	701	152	282
Hilang/Missing	23	87	23	23	35
Kondisi Membahayakan Manusia Dangerous Conditions for Humans					
Selamat/Survivor	1.198	637	403	557	1.003
Meninggal Dunia/Deaths	1.147	997	1.059	1.142	1.189
Hilang/Missing	162	153	168	160	160
Kecelakaan Penanganan Khusus Special Handling Accident					
Selamat/Survivor	77	205	366	985	339
Meninggal Dunia/Deaths	21	63	106	74	56
Hilang/Missing	–	2	–	1	–

Sumber/Source: Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan/Badan SAR Nasional/National Search and Rescue Agency

Tabel Jumlah Kejadian Kecelakaan Transportasi, 2020–2024
Table 2.4.9 Number of Transportation Accidents, 2020–2024

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecelakaan Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ) Traffic and Road Transportation Accident					
Berdasarkan Jenis Kecelakaan Based on Type of Accident					
Tabrakan/ <i>Crashed</i>	7	11	14	7	3
Terguling/ <i>Rolled</i>	2	4	–	1	1
Terbakar/ <i>Burned</i>	3	3	1	3	2
Jumlah/Total	12	18	15	11	6
Kecelakaan Pelayaran/Shipping Accident					
Berdasarkan Jenis Kecelakaan Based on Type of Accident					
Tenggelam/ <i>Sinks</i>	3	5	5	1	1
Terbakar/ <i>Burned</i>	2	6	5	6	5
Tabrakan/ <i>Crashed</i>	2	4	1	–	–
Kandas/ <i>Aground</i>	4	2	2	–	–
Lainnya/ <i>Other</i>	1	2	–	–	–
Jumlah/Total	12	19	13	7	6
Kecelakaan Penerbangan/Aviation Accident					
Berdasarkan Jenis Kecelakaan Based on Type of Accident					
Kecelakaan/ <i>Accident</i>	9	10	10	9	9
Kejadian Serius/ <i>Serious Incident</i>	18	10	10	12	15
Jumlah/Total	27	20	20	21	24
Kecelakaan Kereta Api/Train Accident					
Berdasarkan Jenis Kecelakaan Based on Type of Accident					
Anjlok/ <i>Derailment</i>	2	3	2	3	1
Tabrakan/ <i>Crashed</i>	–	2	1	–	1
Terbakar/ <i>Burned</i>	–	–	–	–	–
Lainnya/ <i>Other</i>	–	–	1	1	–
Jumlah/Total	2	5	4	4	2

Sumber/Source: Komite Nasional Keselamatan Transportasi/*National Transportation Safety Committee*

Tabel Jumlah Korban Kecelakaan Transportasi, 2020–2024
Table 2.4.10 Number of Transportation Accidents Victims, 2020–2024

Rincian Detail	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecelakaan Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ) Traffic and Road Transportation Accident					
Meninggal/Deaths	47	76	104	45	31
Luka-Luka/Casualty	124	163	256	96	80
Kecelakaan Pelayaran/Shipping Accident					
Meninggal/Deaths	11	96	86	15	14
Luka-Luka/Casualty	33	27	7	7	12
Kecelakaan Penerbangan/Aviation Accident					
Meninggal/Deaths	2	66	3	6	11
Luka-Luka/Casualty	5	4	11	–	6
Kecelakaan Kereta Api/Train Accident					
Meninggal/Deaths	–	–	2	–	4
Luka-Luka/Casualty	–	1	8	32	37

Sumber/Source: Komite Nasional Keselamatan Transportasi/National Transportation Safety Committee

Komponen
Component

5

Permukiman dan Kesehatan Lingkungan

*Human Settlements and
Environmental Health*



PENJELASAN TEKNIS

1. Sensus Penduduk

Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah.

2. Perkotaan

Status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang memenuhi kriteria klasifikasi desa perkotaan.

3. Perdesaan

Status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang memenuhi kriteria klasifikasi desa perdesaan.

4. Kriteria Desa Perkotaan dan Perdesaan

Kriteria desa perkotaan dan perdesaan 2020 menggunakan 3 (tiga) indikator sebagai ukurannya, yaitu: kepadatan penduduk per km², persentase keluarga pertanian, dan akses untuk mencapai fasilitas perkotaan.

5. Penduduk Indonesia

- Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun.
- Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.

6. Potensi Desa (Podes)

- Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Podes sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi.
- Sejak tahun 2019, BPS melakukan pemutakhiran pendataan Podes setiap tahun, namun tidak semua pertanyaan dalam Podes Besar (Podes 3 tahunan) terdapat di kuesioner Pemutakhiran Data Perkembangan Desa.

TECHNICAL NOTES

1. Population Census

One of the main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door.

2. Urban

The status of an administrative area at village/subdistrict level that meets the criteria for urban village classification.

3. Rural

The status of an administrative area at the village/subdistrict level that meets the criteria for rural village classification.

4. Criteria for Urban and Rural Villages

The 2020 urban and rural village criteria use 3 (three) indicators as measurements, namely: population density per km², percentage of agricultural families, and access to urban facilities.

5. Population of Indonesia

- The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesian territory for at least one year.
- In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no. 24 of 2013 on Amendments to Law no. 23 of 2006 on Population Administration in Article 15.

6. Village Potential (Podes)

- BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census.
- Since 2019, BPS-Statistics Indonesia has updated Podes every year, but not all questions in 3 yearly Podes are in Village Development Data Update questionnaire.

- Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

- Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

7. Desa/Kelurahan Tepi Laut

Desa/Kelurahan tepi laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

8. Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut

Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

9. Sumber Air Minum Layak

Sumber air minum layak yaitu sumber air minum utama yang digunakan meliputi leding, air terlindungi, dan air hujan. Air terlindungi mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung. Bagi rumah tangga yang menggunakan sumber air minum berupa air kemasan bermerk atau air isi ulang, maka rumah tangga dikategorikan memiliki akses air minum layak jika sumber air untuk mandi/cuci berasal dari leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, dan air hujan. Konsep air minum layak mengacu konsep terbaru berdasarkan Surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019.

10. Sanitasi Layak

Sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik (septic tank) atau Instalasi/Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/SPAL), dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal. Untuk daerah perdesaan, dikatakan memiliki akses sanitasi layak, jika kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja ke tangki septik atau lubang tanah dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri, bersama dengan rumah tangga lain tertentu, ataupun di MCK Komunal. Konsep sanitasi layak mengacu konsep terbaru berdasarkan Surat Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Nomor 661/Dt.2.4/01/2019.

7. Seaside Village/Subdistrict

Seaside Village/Subdistrict is a village/kelurahan which some areas are intersects/is directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

8. Non-Seaside Village/Subdistrict

Non-Seaside Village/Subdistrict is a village/subdistrict which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

9. Improved Drinking Water Source

An improved drinking water is the main source of drinking water that includes plumbing, protected water, and rain water. Protected water includes boreholes/pumps, protected wells, and protected springs. Households that use bottled water or refill water are categorized as having access to adequate drinking water if the source of water for bathing/washing comes from plumbing, drilling wells/pumps, protected wells, protected springs, and rain water. The concept of improved drinking water refers to the latest concept based on the Ministry of National Development Planning Letter Number 661/Dt.2.4/01/2019.

10. Improved Sanitation

An improved sanitation is defined as sanitation facilities that meet health requirements, including toilets using goose necks, a place for final disposal of feces using septic tanks or wastewater treatment plants/systems, and the sanitation facility is used by the household itself, together with certain other households, or in the communal toilet facilities. Specifically for rural areas, it is said to have access to improved sanitation if the toilet uses goose necks, the place of final disposal of feces in the septic tank or ground and the sanitation facility is used by the household itself, together with certain other households, or in the communal toilet facilities. The concept of improved sanitation refers to the latest concept based on the Ministry of National Development Planning Letter Number 661/Dt.2.4/01/2019.

11. Perusahaan Air Bersih

Perusahaan air bersih adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pengadaan, penjernihan, penyediaan dan penyaluran air bersih secara langsung melalui pipa penyalur atau mobil tangki kepada pelanggan ke rumah tangga, industri dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial. Perusahaan/usaha air bersih yang dicakup adalah Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Badan Pengelola Air Minum (BPAM), serta perusahaan atau usaha swasta lainnya.

12. Jumlah Air Bersih yang Didistribusikan

Jumlah air bersih yang didistribusikan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

13. Sumber Penerangan

Sumber penerangan merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.

14. Distribusi Tenaga Listrik

Distribusi Tenaga Listrik adalah usaha pengoperasian sistem distribusi atau usaha penyaluran tenaga listrik melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan menengah ke bawah (di bawah 35 kilovolt) sampai ke konsumen atau pelanggan termasuk dengan gardu-gardu distribusinya baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain. Volume distribusi tenaga listrik di suatu daerah bisa lebih besar dari tenaga listrik yang dibangkitkan karena mendapat transmisi dari daerah lain.

15. Nilai Output Tenaga Listrik

Nilai output tenaga listrik adalah nilai listrik yang dijual/didistribusikan ditambah pendapatan atau penerimaan dari kegiatan lainnya termasuk jasa non industri.

16. Rumah Kumuh

Rumah kumuh dapat didefinisikan sebagai hunian yang tidak memenuhi beberapa komponen penting, yaitu:

- Ketahanan bangunan (bobot 35%)
- Kecukupan luas tempat tinggal (bobot 35%)
- Kepemilikan akses terhadap layanan sumber air minum layak (bobot 15%)
- Kepemilikan akses terhadap sanitasi layak (bobot 15%)

Jika total nilai ketidaklayakan berdasarkan pembobotan untuk masing-masing komponen tersebut melebihi 35%, maka rumah tangga dianggap menempati rumah kumuh

11. Water Supply Establishment

The water supply establishment is an establishment that has activities for collecting, purifying and distributing water to household, industrial, commercial or other consumers. The establishments included in this survey are Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Badan Pengelola Air Minum (BPAM) and other private water supply establishments.

12. Distributed Cleaned Water

Distributed cleaned water is total cleaned water distributed to customers.

13. Source of Lighting

Source of lighting is the main source of lighting used by households if it has more than one source.

14. Electricity Distribution

Electricity Distribution is the operation of the distribution system or the business of distributing electricity through an electricity network that is medium to lower voltage (below 35 kilovolts) to consumers or customers including with distribution substations both from their own production and from the production of other parties. The volume of electricity distribution in an area can be greater than the electricity generated because it gets transmission from other areas.

15. Electricity Output Value

The electricity output value is the value of electricity sold to costumers and revenues from other activities including income from non industrial services.

16. Slum House

A slum house can be defined as a residence that does not fulfill several important components, namely:

- *Building durability (weight 35%)*
- *Adequate living area (weight 35%)*
- *Ownership of access to adequate drinking water source services (weight 15%)*
- *Ownership of access to adequate sanitation (weight 15%)*

If the total unfitness value based on the weighting for each of these components exceeds 35%, then the household is considered to live in a slum house.

17. Permukiman Kumuh

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.

18. Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)

Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal diatas 230 kV.

19. Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)

Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal di atas 35 kV sampai dengan 230 kV.

20. Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS)

Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang di udara bertegangan nominal diatas 250 kV dan 500 kV dengan polaritas positif, negatif atau kombinasi dari keduanya. Jarak bebas minimum horizontal dari menara/tiang adalah 14 meter untuk SUTTAS 250 kV = 14 meter dan 18 meter untuk SUTTAS 500 kV.

21. Puncak/Tebing

Puncak/tebing adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi lebih dari 30 m dengan wilayah sekitarnya atau memiliki kemiringan lebih dari 50 derajat.

22. Lereng

Lereng adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi -5 hingga 30 m dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.

23. Sungai

Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).

24. Bantaran Sungai

Menurut PP Nomor 38 tahun 2011, bantaran sungai adalah ruang antara tepi palung sungai dan kaki tanggul sebelah dalam yang terletak di kiri dan/atau kanan palung sungai. Garis sempadan sungai sering tertukar dengan bantaran sungai.

17. Slum Settlement

According to Law Number 1 of 2011 concerning Housing and Settlement Areas, slum settlements are settlements that are unfit for habitation due to building irregularities, high building density, and the quality of buildings and facilities and infrastructure that do not meet the requirements.

18. Extra High Voltage Air Line

Extra High Voltage Air Line (SUTET) is an electric power line that uses bare wire (conductor) in the air with a nominal voltage above 230 kV.

19. High Voltage Air Line

High Voltage Air Line (SUTT) is an electric power line that uses bare wire (conductor) in the air with nominal voltage above 35 kV to 230 kV.

20. Direct Current High Voltage Air Line

Direct Current High Voltage Air Line (SUTTAS) is an electric power line that uses bare wire in the air with nominal voltage above 250 kV and 500 kV with positive, negative polarity or a combination of both. The minimum horizontal clearance from the tower/pole is 14 meters for SUTTAS 250 kV = 14 meters and 18 meters for SUTTAS 500 kV.

21. Peak/Cliff

Peak/cliff is an area that has a height of more than 30 m with the surrounding area or has a slope of more than 50 degrees.

22. Slope

A slope is an area that has an elevation difference of -5 to 30 m compared to the surrounding area.

23. River

River is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodetan (Governmental Regulation No. 38 Year 2011).

24. River Bank

According to Government Regulation Number 38 of 2011, the river bank is the space between the edge of the riverbed and the foot of the inner embankment which is located on the left and/or right of the riverbed. River borders are often

Jika bantaran sungai hanya memperlihatkan daerah bantaran sungai saat banjir (*flood plain*), maka sempadan sungai memperlihatkan daerah bantaran sungai ditambah dengan daerah longsoran tebing sungai yang mungkin terjadi.

confused with river banks. If the riverbank only shows the riverbank area during a flood (flood plain), then the river border shows the river bank area plus the area of riverbank landslides that may occur.

25. Ketahanan Bangunan Rumah

Komponen ketahanan bangunan rumah (*durable housing*) mencakup kriteria struktur atap, dinding, dan lantai yang menggunakan bahan material bangunan yang permanen. Jenis bahan bangunan atap rumah terluas yang memenuhi kriteria ketahanan bangunan adalah beton, genteng, seng, dan kayu/sirap. Sedangkan jenis bahan bangunan dinding rumah terluas yang memenuhi kriteria ketahanan bangunan adalah tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu. Adapun jenis bahan bangunan lantai rumah terluas yang memenuhi kriteria ketahanan bangunan yaitu marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.

25. Durable Housing

The components of durable housing include the criteria for roof, wall, and floor structures that use permanent building materials. The widest types of roof building materials that meet the building durability criteria are concrete, tile, zinc, and wood/shingles. Meanwhile, the widest types of house wall building materials that meet the criteria for building durability are walls, woven bamboo/wire plaster, wood/boards, and wooden sticks. The widest types of house floor building materials that meet building durability criteria are marble/granite, ceramic, parquet/vinyl/carpet, tile/tile/terrazzo, wood/board, and cement/red brick.

26. Transportasi

Data transportasi meliputi panjang jalan, angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

26. Transportation

Data on transportations includes length of road, land transportation, sea transportation, and air transportation.

27. Kendaraan Bermotor

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

27. Motor Vehicle

Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

28. Mobil Penumpang

Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

28. Passenger Car

Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

29. Mobil Bus

Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

29. Bus

Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

30. Mobil Truk

Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.

30. Truck

Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

31. Sepeda Motor

Sepeda motor adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.

32. Kereta Api

Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel, atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

33. Sertifikat Operator Pesawat Udara

Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

34. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara

Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

35. Pelayaran Dalam Negeri

Pelayaran dalam negeri adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur menggunakan semua jenis kapal.

36. Pelayaran Luar Negeri

Pelayaran luar negeri adalah kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur menggunakan semua jenis kapal.

37. Jalan Negara, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten/Kota

Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

38. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan KLB dapat dilakukan oleh :

31. Motorcycle

Motorcycles are any kind of two wheeled motor vehicles with or without homes and with or without a side car or three-wheeled motor vehicles without homes.

32. Train

Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

33. Aircraft Operator Certificate (AOC)

Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

34. Operating Certificate (OC)

Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

35. Domestic Shipping

Domestic Shipping is shipping between ports in Indonesia that conducted consistently and regularly or inconsistently and irregularly by using all type of ships.

36. International Shipping

International Shipping is shipping from/to ports in other countries which is conducted consistently and regularly and or vice versa by using all kind of ships

37. State Road, Provincial Road, and Regency/ Municipality Road

Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Public Housing, while the regency/ municipality roads data were taken from Regency/ Municipality Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.

38. Extraordinary Event

Extraordinary event is an appearance or increased incidence of morbidity or mortality epidemiologically in an area within a certain time and is a condition that can lead to an epidemic (Regulation of the Minister of Health No. 1501/ MENKES/PER/X/2010). Determination of KLB can be done by :

- Chief of health office in regency/city,

- Kepala dinas kesehatan Kabupaten/Kota,
- Kepala dinas kesehatan provinsi, bila kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB,
- Menteri kesehatan, bila kepala dinas kesehatan provinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB.

39. Wabah Penyakit Menular

Wabah penyakit menular adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi daripada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.

40. Tuberkulosis

Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis* dan sebagian besar menyerang paru.

41. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti bakteri, virus, jamur dan parasit.

42. Difteri

Difteri adalah salah satu penyakit yang sangat menular yang dapat dicegah dengan imunisasi, disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* strain toksigenik.

43. Demam Berdarah

Demam berdarah adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, misalnya *Aedes Aegypti* atau *Aedes Albopictus*.

44. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak, dan orang dewasa.

- Chief of health office in province, if a chief of health office in regency/city didn't establishment his region on epidemic,
- Minister of Health, if a chief of health office in province or a chief of health office in regency/city didn't establishment his region on epidemic.

39. Epidemic

Epidemic is an outbreak of infectious disease in the community in which the number of patients more increased significantly than common condition in a certain time, area, and cause havoc (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). The establishment of epidemic can be done by the minister of health.

40. Tuberculosis

Tuberculosis is a contagious infectious disease caused by *Mycobacterium Tuberculosis* and mostly attacks the lungs.

41. Pneumonia

Pneumonia is an acute infection that affects the lung tissue (alveoli) which can be caused by various microorganisms such as bacteria, viruses, fungi and parasites.

42. Diphtheria

Diphtheria is a highly contagious disease that can be prevented by immunization caused by toxigenic strains of *Corynebacterium diphtheriae* bacteria.

43. Dengue Fever

Dengue fever is an acute fever disease caused by dengue virus, which enter the human bloodstream through the bite of mosquitoes of the genus *Aedes* such as *Aedes Aegypti* or *Aedes Albopictus*.

44. Malaria

Malaria is a disease caused by *Plasmodium* parasites that live and breed in human red blood cells, is transmitted by females mosquitoes (*Anopheles*), can attack everyone both men and women in all age groups from infants, children and adults.

45. Filariasis

Filariasis merupakan penyakit kronis yang disebabkan oleh cacing *Filaria* dan ditularkan dengan perantara nyamuk.

45. Filariasis

Filariasis is a chronic disease caused by filarial worms and transmitted by mosquitoes.

<https://www.bps.go.id>

Tabel **2.5.1** **Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2023–2025**
Table **Population Total and Population Density by Province, 2023–2025**

Provinsi Province	Jumlah Penduduk (ribu) Population Total (thousand)			Kepadatan Penduduk (per km ²) Population Density (per sq.km)		
	2023 ¹	2024 ¹	2025 ¹	2023 ^{1,2}	2024 ^{1,2}	2025 ^{1,2}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	5.482,5	5.554,8	5.626,0	96	98	99
Sumatera Utara	15.386,6	15.588,5	15.785,8	212	215	218
Sumatera Barat	5.757,2	5.836,2	5.914,3	137	139	140
Riau	6.642,9	6.728,1	6.811,2	74	75	76
Jambi	3.679,2	3.724,3	3.768,5	75	76	77
Sumatera Selatan	8.743,5	8.837,3	8.928,5	101	102	103
Bengkulu	2.086,0	2.112,2	2.138,0	104	105	106
Lampung	9.314,0	9.419,6	9.522,9	277	281	284
Kepulauan Bangka Belitung	1.511,9	1.531,5	1.550,8	91	92	93
Kepulauan Riau	2.152,6	2.183,3	2.213,5	260	264	268
DKI Jakarta	10.672,1	10.684,9	10.678,0	16.146	16.165	16.155
Jawa Barat	49.860,3	50.345,2	50.759,0	1.346	1.359	1.37
Jawa Tengah	37.541,0	37.892,3	38.233,9	1.093	1.104	1.113
DI Yogyakarta	3.736,5	3.759,5	3.781,5	1.178	1.186	1.193
Jawa Timur	41.527,9	41.814,5	42.089,3	865	870	876
Banten	12.307,7	12.431,4	12.537,4	1.316	1.329	1.341
Bali	4.404,3	4.433,3	4.461,3	788	793	798
Nusa Tenggara Barat	5.560,3	5.646,0	5.731,1	283	287	291
Nusa Tenggara Timur	5.569,1	5.656,0	5.742,6	120	122	124
Kalimantan Barat	5.623,3	5.695,5	5.766,0	38	39	39
Kalimantan Tengah	2.773,7	2.809,7	2.845,0	18	18	19
Kalimantan Selatan	4.222,3	4.273,4	4.323,3	114	115	116
Kalimantan Timur	3.909,7	4.045,9	4.267,6	31	32	34
Kalimantan Utara	730,0	739,8	749,4	10	11	11
Sulawesi Utara	2.681,5	2.701,8	2.721,4	185	186	188
Sulawesi Tengah	3.086,8	3.121,8	3.156,1	50	51	51
Sulawesi Selatan	9.362,3	9.463,4	9.563,1	207	209	211
Sulawesi Tenggara	2.749,0	2.793,1	2.836,7	76	77	78
Gorontalo	1.213,2	1.227,8	1.242,2	101	102	103
Sulawesi Barat	1.481,1	1.503,2	1.525,3	89	91	92
Maluku	1.920,5	1.945,6	1.970,6	42	42	43
Maluku Utara	1.337,1	1.355,6	1.373,8	41	41	42
Papua Barat	569,6	578,7	587,6	9	10	10
Papua Barat Daya	617,7	627,1	636,4	16	16	16
Papua	1.047,1	1.060,6	1.073,6	13	13	13
Papua Selatan	534,4	542,1	549,7	5	5	5
Papua Tengah	1.452,8	1.472,9	1.492,3	24	24	24
Papua Pegunungan	1.448,4	1.467,0	1.484,9	28	29	29
Indonesia	278.696,2	281.603,8	284.438,8	147	149	150

Catatan/Note: ¹Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)

Indonesia Population Projection 2020–2050 based on the results of Population Census 2020 (mid year/June)

²Luas provinsi berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1–6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022

Province area based on Ministerial Decree of Home Affairs Number 100.1.1–6117, November 9, 2022

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri/BPS–Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel **2.5.2** **Persentase Penduduk Menurut Provinsi dan Klasifikasi Wilayah, 2023–2025**
Table **Percentage of Population by Province and Regional Classification, 2023–2025**

Provinsi Province	Perkotaan Urban			Perdesaan Rural		
	2023	2024	2025	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	34,60	35,13	35,71	65,40	64,87	64,29
Sumatera Utara	56,68	57,25	57,68	43,32	42,75	42,32
Sumatera Barat	50,08	50,94	52,04	49,92	49,06	47,96
Riau	40,19	40,25	39,68	59,81	59,75	60,32
Jambi	33,19	33,34	32,56	66,81	66,66	67,44
Sumatera Selatan	37,83	37,98	36,63	62,17	62,02	63,37
Bengkulu	33,47	33,64	33,43	66,53	66,36	66,57
Lampung	33,26	33,86	32,84	66,74	66,14	67,16
Kepulauan Bangka Belitung	57,75	58,33	59,36	42,25	41,67	40,64
Kepulauan Riau	88,56	89,83	92,82	11,44	10,17	7,18
DKI Jakarta	100,00	100,00	100,00	–	–	–
Jawa Barat	79,47	80,18	79,28	20,53	19,82	20,72
Jawa Tengah	52,88	53,43	52,74	47,12	46,57	47,26
DI Yogyakarta	75,00	75,45	76,88	25,00	24,55	23,12
Jawa Timur	56,11	56,74	56,08	43,89	43,26	43,92
Banten	77,66	79,79	82,28	22,34	20,21	17,72
Bali	72,09	72,83	73,98	27,91	27,17	26,02
Nusa Tenggara Barat	51,41	52,16	52,68	48,59	47,84	47,32
Nusa Tenggara Timur	25,99	26,52	27,87	74,01	73,48	72,13
Kalimantan Barat	37,40	37,99	38,15	62,60	62,01	61,85
Kalimantan Tengah	42,94	43,65	44,37	57,06	56,35	55,63
Kalimantan Selatan	49,60	50,15	50,31	50,40	49,85	49,69
Kalimantan Timur	69,07	69,30	69,16	30,93	30,70	30,84
Kalimantan Utara	64,28	64,74	63,30	35,72	35,26	36,70
Sulawesi Utara	54,87	55,41	56,76	45,13	44,59	43,24
Sulawesi Tengah	32,46	33,10	33,79	67,54	66,90	66,21
Sulawesi Selatan	46,55	47,31	47,79	53,45	52,69	52,21
Sulawesi Tenggara	38,37	38,88	39,03	61,63	61,12	60,97
Gorontalo	44,53	45,63	47,74	55,47	54,37	52,26
Sulawesi Barat	20,30	20,27	19,59	79,70	79,73	80,41
Maluku	42,93	43,46	47,42	57,07	56,54	52,58
Maluku Utara	28,93	29,10	30,35	71,07	70,90	69,65
Papua Barat	41,53	30,84	30,56	58,47	69,16	69,44
Papua Barat Daya	–	50,07	56,64	–	49,93	43,36
Papua	29,37	60,02	59,86	70,63	39,98	40,14
Papua Selatan	–	36,40	37,35	–	63,60	62,65
Papua Tengah	–	24,41	22,53	–	75,59	77,47
Papua Pegunungan	–	7,04	8,75	–	92,96	91,25
Indonesia	58,14	58,77	59,21	41,86	41,23	40,79

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel
Table

2.5.3

Jumlah Desa/Kelurahan dengan Lokasi Desa/Kelurahan terhadap Laut Menurut Provinsi, 2025

Number of Villages/Subdistrict with Location of Villages/Subdistrict toward the Sea by Province, 2025

Provinsi Province	Tepi Laut Coastal Area	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Area	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	718	5.795	6.513
Sumatera Utara	426	5.687	6.113
Sumatera Barat	135	1.152	1.287
Riau	245	1.625	1.870
Jambi	27	1.559	1.586
Sumatera Selatan	21	3.264	3.285
Bengkulu	181	1.332	1.513
Lampung	237	2.417	2.654
Kepulauan Bangka Belitung	169	224	393
Kepulauan Riau	370	60	430
DKI Jakarta	16	251	267
Jawa Barat	220	5.737	5.957
Jawa Tengah	340	8.223	8.563
DI Yogyakarta	33	405	438
Jawa Timur	661	7.833	8.494
Banten	132	1.420	1.552
Bali	177	541	718
Nusa Tenggara Barat	298	882	1.180
Nusa Tenggara Timur	1.019	2.519	3.538
Kalimantan Barat	152	2.005	2.157
Kalimantan Tengah	40	1.537	1.577
Kalimantan Selatan	173	1.842	2.015
Kalimantan Timur	152	903	1.055
Kalimantan Utara	64	420	484
Sulawesi Utara	774	1.064	1.838
Sulawesi Tengah	1.021	1.001	2.022
Sulawesi Selatan	521	2.539	3.060
Sulawesi Tenggara	938	1.354	2.292
Gorontalo	200	532	732
Sulawesi Barat	153	497	650
Maluku	1.074	188	1.262
Maluku Utara	946	263	1.209
Papua Barat	353	617	970
Papua Barat Daya	268	788	1.056
Papua	536	468	1.004
Papua Selatan	89	601	690
Papua Tengah	63	1.107	1.170
Papua Pegunungan	—	2.545	2.545
Indonesia	12.942	71.197	84.139

Catatan/Note: Tidak termasuk 152 desa yang tidak dapat didata pada pendataan Podes 2025 karena kendala keamanan dan anggaran. 152 desa tersebut tersebar di Provinsi Papua, Papua Pegunungan, dan Papua Tengah/A total of 152 villages were excluded from the 2025 Village Potential Survey (PODES) enumeration due to security and budgetary constraints. These villages are distributed across the provinces of Papua, Papua Pegunungan, and Papua Tengah.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 2.5.4 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Air Minum Layak Menurut Provinsi, 2023 dan 2024
Percentage of Households with Access to Improved Drinking Water Services by Province, 2023 and 2024

Provinsi Province	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan dan Perdesaan Urban and Rural	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	95,05	95,00	86,79	87,41	89,74	90,08
Sumatera Utara	96,20	96,97	86,93	87,62	92,19	92,94
Sumatera Barat	93,75	92,26	77,41	81,24	85,59	86,85
Riau	95,69	97,08	86,97	89,06	90,47	92,24
Jambi	91,57	89,60	74,11	78,54	80,02	82,16
Sumatera Selatan	93,67	93,06	83,37	83,90	87,19	87,23
Bengkulu	79,33	80,24	69,84	68,06	73,08	72,10
Lampung	91,81	92,30	78,29	80,70	82,78	84,51
Kepulauan Bangka Belitung	86,07	87,06	75,07	77,09	81,64	82,97
Kepulauan Riau	94,78	96,90	71,03	75,16	92,10	94,71
DKI Jakarta	99,42	99,96	–	–	99,42	99,96
Jawa Barat	96,18	96,47	85,62	89,02	93,86	94,90
Jawa Tengah	96,43	97,95	90,76	92,65	93,76	95,43
DI Yogyakarta	97,10	97,05	95,44	96,44	96,69	96,91
Jawa Timur	97,53	98,48	94,10	94,97	96,01	96,93
Banten	96,22	96,22	81,33	84,89	92,95	94,01
Bali	99,12	99,16	96,50	96,08	98,31	98,32
Nusa Tenggara Barat	96,50	96,76	95,52	95,46	96,03	96,13
Nusa Tenggara Timur	96,06	94,67	85,34	86,28	88,35	88,55
Kalimantan Barat	89,21	90,37	77,76	77,08	82,08	82,13
Kalimantan Tengah	88,92	90,53	69,05	69,59	77,72	78,71
Kalimantan Selatan	86,18	88,27	66,50	66,53	76,29	77,34
Kalimantan Timur	95,49	96,40	70,85	73,04	87,90	89,11
Kalimantan Utara	96,97	96,02	77,99	77,28	90,19	89,42
Sulawesi Utara	95,46	96,40	92,99	92,00	94,37	94,46
Sulawesi Tengah	93,67	94,61	83,48	84,47	86,85	87,86
Sulawesi Selatan	96,55	95,70	88,31	89,15	92,12	92,23
Sulawesi Tenggara	96,28	97,05	93,88	94,17	94,80	95,31
Gorontalo	99,28	99,28	93,21	93,37	96,00	96,13
Sulawesi Barat	92,91	94,04	76,42	76,76	79,86	80,14
Maluku	97,92	97,72	89,44	89,73	92,98	93,32
Maluku Utara	97,01	96,73	85,58	85,51	89,01	88,92
Papua Barat	92,78	94,21	73,76	77,31	81,57	82,38
Papua Barat Daya	–	88,48	–	74,05	–	81,68
Papua	90,71	95,29	56,54	71,52	66,49	85,84
Papua Selatan	–	74,21	–	70,61	–	71,90
Papua Tengah	–	93,95	–	77,95	–	81,53
Papua Pegunungan	–	65,48	–	27,89	–	30,64
Indonesia	96,02	96,56	85,70	87,06	91,72	92,64

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel
Table

2.5.5

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Sanitasi Layak Menurut Provinsi, 2023 dan 2024

Percentage of Households with Access to Improved Sanitation Services by Province, 2023 and 2024

Provinsi Province	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan dan Perdesaan Urban and Rural	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	87,98	82,93	73,79	80,10	78,85	81,10
Sumatera Utara	89,47	90,14	77,24	79,92	84,18	85,73
Sumatera Barat	75,35	76,15	66,58	69,36	70,97	72,82
Riau	89,97	88,97	80,97	84,58	84,58	86,32
Jambi	85,85	82,19	81,60	84,84	83,04	83,97
Sumatera Selatan	89,11	88,39	75,48	78,92	80,54	82,36
Bengkulu	71,19	75,32	85,01	86,81	80,28	83,01
Lampung	76,34	73,63	88,68	91,23	84,58	85,44
Kepulauan Bangka Belitung	93,92	95,41	92,16	92,37	93,21	94,16
Kepulauan Riau	96,18	95,33	51,14	54,56	91,10	91,23
DKI Jakarta	93,50	94,01	–	–	93,50	94,01
Jawa Barat	73,78	73,54	78,80	80,94	74,88	75,10
Jawa Tengah	84,04	84,41	86,49	89,25	85,20	86,72
DI Yogyakarta	95,93	96,27	97,91	98,16	96,42	96,71
Jawa Timur	86,22	86,55	80,55	84,31	83,72	85,56
Banten	89,56	90,00	75,25	79,36	86,41	87,93
Bali	97,07	97,90	92,60	93,97	95,70	96,83
Nusa Tenggara Barat	86,64	85,97	83,44	87,70	85,11	86,80
Nusa Tenggara Timur	83,09	80,07	72,78	76,76	75,67	77,66
Kalimantan Barat	81,71	78,80	78,79	83,25	79,89	81,56
Kalimantan Tengah	82,20	82,20	71,75	75,01	76,31	78,15
Kalimantan Selatan	84,06	83,36	81,74	84,05	82,89	83,70
Kalimantan Timur	93,98	94,06	84,96	86,32	91,21	91,65
Kalimantan Utara	82,65	83,11	87,04	88,95	84,22	85,17
Sulawesi Utara	88,07	88,29	83,18	86,07	85,91	87,31
Sulawesi Tengah	83,34	74,56	72,07	78,82	75,80	77,40
Sulawesi Selatan	92,93	92,36	94,33	95,13	93,69	93,83
Sulawesi Tenggara	91,87	93,10	87,20	89,00	88,99	90,62
Gorontalo	91,96	88,62	73,00	78,08	81,72	82,99
Sulawesi Barat	84,22	89,35	79,81	80,86	80,73	82,52
Maluku	86,75	86,58	72,02	75,56	78,17	80,51
Maluku Utara	93,92	93,43	74,94	77,47	80,64	82,32
Papua Barat	83,56	86,31	71,23	75,86	76,30	79,00
Papua Barat Daya	–	85,72	–	69,01	–	77,84
Papua	85,38	86,30	25,58	71,88	43,00	80,57
Papua Selatan	–	82,41	–	48,78	–	60,85
Papua Tengah	–	97,13	–	25,43	–	41,44
Papua Pegunungan	–	69,16	–	8,13	–	12,61
Indonesia	84,15	84,06	79,85	82,93	82,36	83,60

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel 2.5.6 Jumlah Pelanggan, Volume, dan Nilai Air Bersih yang Disalurkan Perusahaan Air Bersih Menurut Provinsi, 2022 dan 2023
Number of Customers, Volume, and Value of Clean Water Distributed by Water Supply Establishment by Province, 2022 and 2023

Provinsi Province	Jumlah Pelanggan Number of Customers		Volume Air Bersih (ribu m ³) Volume of Clean Water (thousand m ³)		Nilai Air Bersih (juta rupiah) Value of Clean Water (million rupiah)	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	231.301	335.881	56.135	76.182	162.298	232.126
Sumatera Utara	939.665	939.782	331.779	347.335	926.490	930.848
Sumatera Barat	607.966	613.417	107.687	108.988	336.313	394.351
Riau	92.944	98.574	20.035	21.458	96.229	102.354
Jambi	960.149	1.049.011	60.647	62.874	238.651	276.462
Sumatera Selatan	876.978	871.651	196.250	209.103	683.746	745.679
Bengkulu	92.780	100.772	25.469	26.155	81.156	89.939
Lampung	91.277	92.604	19.188	20.162	93.885	101.530
Kepulauan Bangka Belitung	34.673	36.759	7.871	9.154	43.954	51.402
Kepulauan Riau	334.543	362.609	95.179	98.391	545.739	556.700
DKI Jakarta	969.512	969.676	507.981	520.911	2.950.367	3.129.444
Jawa Barat	2.034.772	2.178.409	429.705	473.491	2.547.504	2.954.169
Jawa Tengah	1.941.552	2.018.573	520.152	549.471	1.941.261	2.165.651
DI Yogyakarta	215.962	227.576	50.153	50.923	227.541	253.138
Jawa Timur	2.422.452	2.508.642	742.968	778.124	2.318.402	2.564.829
Banten	384.725	413.699	247.608	267.597	1.339.461	1.479.378
Bali	488.130	505.650	147.862	154.099	629.845	696.812
Nusa Tenggara Barat	553.750	578.193	81.898	72.434	246.721	259.811
Nusa Tenggara Timur	175.330	171.209	36.763	33.389	154.599	155.641
Kalimantan Barat	284.275	304.308	92.994	98.040	342.820	381.195
Kalimantan Tengah	167.861	172.161	47.790	57.340	190.281	239.276
Kalimantan Selatan	519.319	533.146	128.755	149.899	751.991	828.439
Kalimantan Timur	544.482	569.897	211.566	241.447	1.045.336	1.166.507
Kalimantan Utara	92.096	93.657	34.615	35.457	145.779	160.764
Sulawesi Utara	111.560	119.578	24.020	28.050	130.832	129.844
Sulawesi Tengah	109.783	109.117	21.357	23.333	52.491	52.016
Sulawesi Selatan	546.366	562.257	149.108	168.942	614.356	692.620
Sulawesi Tenggara	101.721	106.810	16.885	15.551	82.193	83.465
Gorontalo	88.867	79.007	22.172	22.094	70.233	66.608
Sulawesi Barat	69.385	74.102	10.012	9.222	34.968	35.318
Maluku	61.082	68.600	10.386	11.117	54.276	63.457
Maluku Utara	93.577	102.362	24.787	27.997	91.084	111.669
Papua Barat	27.839	15.561	5.080	3.143	25.971	12.184
Papua Barat Daya	–	NA	–	NA	–	NA
Papua	75.156	52.750	19.637	17.629	87.688	84.575
Papua Selatan	–	NA	–	NA	–	NA
Papua Tengah	–	NA	–	NA	–	NA
Papua Pegunungan	–	NA	–	NA	–	NA
Indonesia	16.341.830	17.070.496	4.504.496	4.792.960	19.284.459	21.279.986

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih/BPS-Statistics Indonesia, Annual Survey of Water Supply Establishment

Tabel
Table

2.5.7

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Penerangan Utama dari Listrik Menurut Provinsi, 2023 dan 2024

Percentage of Households with Main Source of Lighting from Electricity by Province, 2023 and 2024

Provinsi Province	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan dan Perdesaan Urban and Rural	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	99,91	99,90	99,83	99,84	99,86	99,86
Sumatera Utara	99,96	99,99	98,94	99,40	99,52	99,73
Sumatera Barat	99,90	99,85	99,15	98,93	99,53	99,39
Riau	99,83	99,97	98,87	99,22	99,25	99,52
Jambi	99,95	99,78	99,18	99,48	99,44	99,58
Sumatera Selatan	99,99	99,99	99,54	99,40	99,71	99,61
Bengkulu	99,77	99,89	99,65	99,87	99,69	99,88
Lampung	100,00	100,00	99,65	99,91	99,77	99,94
Kepulauan Bangka Belitung	99,95	99,86	99,89	99,90	99,93	99,87
Kepulauan Riau	99,98	99,99	98,37	99,23	99,79	99,91
DKI Jakarta	99,98	100,00	–	–	99,98	100,00
Jawa Barat	99,99	99,99	99,94	100,00	99,98	99,99
Jawa Tengah	99,98	99,98	100,00	99,99	99,99	99,99
DI Yogyakarta	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Jawa Timur	100,00	100,00	99,96	99,99	99,98	100,00
Banten	99,92	100,00	99,31	99,15	99,79	99,84
Bali	100,00	100,00	99,67	99,85	99,90	99,96
Nusa Tenggara Barat	99,89	100,00	99,87	99,97	99,88	99,98
Nusa Tenggara Timur	99,22	99,73	93,41	95,74	95,04	96,82
Kalimantan Barat	99,82	99,96	96,88	98,55	97,98	99,08
Kalimantan Tengah	99,99	99,93	98,08	98,74	98,91	99,26
Kalimantan Selatan	100,00	100,00	99,84	99,85	99,92	99,92
Kalimantan Timur	99,96	100,00	99,69	99,92	99,88	99,98
Kalimantan Utara	99,95	100,00	98,57	98,56	99,46	99,49
Sulawesi Utara	99,97	99,96	99,47	99,76	99,75	99,87
Sulawesi Tengah	99,88	99,67	98,55	99,07	98,99	99,27
Sulawesi Selatan	99,82	99,96	99,53	99,53	99,66	99,73
Sulawesi Tenggara	99,98	100,00	99,65	99,81	99,78	99,89
Gorontalo	99,76	100,00	98,84	99,44	99,26	99,70
Sulawesi Barat	100,00	100,00	99,27	99,52	99,42	99,61
Maluku	99,86	99,81	93,99	95,16	96,44	97,25
Maluku Utara	100,00	100,00	96,18	98,16	97,32	98,72
Papua Barat	99,95	99,56	92,39	94,90	95,50	96,30
Papua Barat Daya	–	100,00	–	95,87	–	98,05
Papua	99,15	100,00	68,51	90,09	77,43	96,06
Papua Selatan	–	97,16	–	71,35	–	80,61
Papua Tengah	–	100,00	–	43,46	–	56,08
Papua Pegunungan	–	99,68	–	71,60	–	73,66
Indonesia	99,95	99,98	98,56	98,76	99,37	99,48

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel 2.5.8 Jumlah Pelanggan, Jumlah Energi Listrik, dan Nilai Energi Listrik yang Didistribusikan Perusahaan Listrik Menurut Provinsi, 2022 dan 2023
Number of Customers, Total of Electricity, and Value of Electricity Distributed by Electricity Establishment by Province, 2022 and 2023

Provinsi Province	Jumlah Pelanggan Number of Customers		Energi Listrik (GWh) Electricity (GWh)		Nilai Energi Listrik (miliar rupiah) Value of Electricity (billion rupiah)	
	2022	2023*	2022	2023*	2022	2023*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1.664.628	1.724.360	3.154,01	3.458,30	3.169,86	3.567,39
Sumatera Utara	4.300.716	4.462.721	12.059,81	12.472,84	13.657,08	14.418,44
Sumatera Barat	1.628.705	1.693.179	3.630,43	3.810,84	3.997,07	4.273,73
Riau	2.074.630	2.173.846	7.691,64	8.212,56	7.492,23	8.186,13
Jambi	1.112.904	1.160.040	2.234,86	2.371,18	2.749,86	2.942,87
Sumatera Selatan	2.372.578	2.484.605	5.878,31	6.278,50	6.779,61	7.376,73
Bengkulu	630.451	656.269	1.087,22	1.155,97	1.205,02	1.294,78
Lampung	2.539.699	2.635.235	5.382,48	5.761,91	5.836,11	6.278,78
Kepulauan Bangka Belitung	536.442	558.014	1.484,13	1.610,81	1.880,96	2.062,35
Kepulauan Riau	679.353	704.672	3.889,72	4.209,39	5.420,77	5.893,44
DKI Jakarta	5.064.418	5.225.077	34.578,29	36.992,35	44.698,95	48.861,36
Jawa Barat	16.310.301	16.937.850	56.226,11	58.564,31	62.900,36	66.264,72
Jawa Tengah	11.438.105	11.820.721	27.564,64	28.431,75	28.621,81	29.891,88
DI Yogyakarta	1.413.515	1.475.831	3.326,61	3.564,23	3.802,13	4.167,81
Jawa Timur	13.275.133	13.721.107	40.546,88	41.886,30	44.002,63	46.021,26
Banten	3.828.077	3.994.766	26.705,67	26.971,40	29.870,29	30.635,04
Bali	1.630.528	1.701.512	5.470,51	6.354,53	7.147,17	8.471,37
Nusa Tenggara Barat	1.782.714	1.902.309	2.359,31	2.572,60	2.383,89	2.627,40
Nusa Tenggara Timur	1.104.170	1.192.492	1.206,91	1.333,25	1.460,26	1.631,93
Kalimantan Barat	1.430.968	1.520.034	3.034,85	3.308,59	3.473,57	3.853,96
Kalimantan Tengah	770.861	817.458	1.688,28	1.831,08	2.005,73	2.208,07
Kalimantan Selatan	1.416.062	1.473.022	3.298,88	3.693,87	3.711,92	4.214,17
Kalimantan Timur	1.348.327	1.426.539	4.287,19	4.803,87	5.494,22	6.239,04
Kalimantan Utara	60.418	64.030	192,11	263,04	246,20	342,27
Sulawesi Utara	783.623	814.281	1.966,05	2.095,38	2.213,95	2.418,18
Sulawesi Tengah	864.217	935.794	1.420,38	1.602,92	1.584,28	1.829,36
Sulawesi Selatan	2.623.717	2.748.058	7.856,64	8.558,03	8.775,66	9.663,56
Sulawesi Tenggara	741.484	793.645	1.213,90	1.342,95	1.437,28	1.618,29
Gorontalo	334.621	350.128	674,05	742,22	720,12	808,87
Sulawesi Barat	338.373	356.118	470,21	518,33	551,54	614,62
Maluku	315.047	327.994	607,10	633,56	745,97	798,96
Maluku Utara	429.140	464.669	672,32	1.018,52	816,53	1.123,50
Papua Barat	270.809	286.931	621,46	667,98	807,04	887,29
Papua Barat Daya	—	—	—	—	—	—
Papua	521.463	549.971	1.280,52	1.342,39	1.678,97	1.792,28
Papua Selatan	—	—	—	—	—	—
Papua Tengah	—	—	—	—	—	—
Papua Pegunungan	—	—	—	—	—	—
Indonesia	85.636.198	89.153.278	273.761,48	288.435,75	311.339,07	333.279,86

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Tahunan Perusahaan Listrik/BPS-Statistics Indonesia, Annual Survey of Electricity Establishment

Tabel
Table

2.5.9

Persentase Rumah Tangga yang Tinggal di Dalam Rumah Kumuh Menurut Provinsi dan Klasifikasi Wilayah, 2023 dan 2024
Percentage of Households Living in Slum Houses by Province and Regional Classification, 2023 and 2024

Provinsi Province	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan dan Perdesaan Urban and Rural	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2,01	2,37	6,83	6,07	5,11	4,77
Sumatera Utara	3,45	2,66	8,75	7,00	5,75	4,53
Sumatera Barat	2,82	2,35	6,19	4,46	4,51	3,39
Riau	1,34	1,21	4,91	4,13	3,48	2,97
Jambi	2,08	3,05	4,54	3,45	3,71	3,32
Sumatera Selatan	4,35	4,42	9,47	7,73	7,57	6,53
Bengkulu	3,35	2,43	5,31	4,25	4,64	3,65
Lampung	6,42	6,23	5,42	3,47	5,75	4,38
Kepulauan Bangka Belitung	12,63	10,98	19,32	15,51	15,33	12,84
Kepulauan Riau	5,48	4,42	31,72	39,11	8,44	7,91
DKI Jakarta	19,27	19,01	–	–	19,27	19,01
Jawa Barat	11,11	9,71	13,61	10,20	11,66	9,81
Jawa Tengah	3,80	3,37	5,97	4,62	4,82	3,96
DI Yogyakarta	1,95	1,42	1,55	1,51	1,85	1,45
Jawa Timur	4,85	3,87	6,61	5,19	5,63	4,45
Banten	6,73	5,46	17,14	14,21	9,02	7,16
Bali	2,21	1,52	2,86	2,45	2,41	1,77
Nusa Tenggara Barat	6,02	5,71	10,06	8,42	7,95	7,01
Nusa Tenggara Timur	11,22	10,27	26,06	21,77	21,90	18,64
Kalimantan Barat	1,83	1,19	4,20	1,62	3,31	1,45
Kalimantan Tengah	2,97	2,00	6,22	4,87	4,80	3,62
Kalimantan Selatan	4,29	3,42	10,05	7,41	7,19	5,42
Kalimantan Timur	1,59	1,53	4,80	3,62	2,58	2,18
Kalimantan Utara	2,67	2,23	3,89	1,30	3,10	1,90
Sulawesi Utara	3,09	3,30	5,52	4,93	4,17	4,02
Sulawesi Tengah	4,85	5,35	10,13	8,89	8,38	7,71
Sulawesi Selatan	3,06	3,41	4,76	4,56	3,97	4,02
Sulawesi Tenggara	2,64	1,64	5,36	4,26	4,32	3,22
Gorontalo	1,90	2,39	8,17	6,32	5,28	4,49
Sulawesi Barat	4,22	4,93	9,25	7,90	8,20	7,32
Maluku	3,52	3,74	11,25	9,93	8,02	7,15
Maluku Utara	1,71	1,93	7,93	7,72	6,07	5,96
Papua Barat	5,11	3,44	7,38	5,47	6,45	4,86
Papua Barat Daya	–	3,58	–	10,23	–	6,71
Papua	5,49	3,73	51,33	9,71	37,98	6,11
Papua Selatan	–	11,60	–	29,23	–	22,91
Papua Tengah	–	1,03	–	51,00	–	39,84
Papua Pegunungan	–	28,76	–	76,53	–	73,03
Indonesia	7,00	6,26	9,26	7,59	7,94	6,81

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel 2.5.10 Jumlah Desa/Kelurahan dengan Keberadaan Permukiman Kumuh Menurut Provinsi, 2024
Table Number of Villages/Subdistrict with Availability of Slum Settlement by Province, 2024

Provinsi Province	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	82	6.434	6.516
Sumatera Utara	170	5.943	6.113
Sumatera Barat	53	1.233	1.286
Riau	99	1.771	1.870
Jambi	27	1.558	1.585
Sumatera Selatan	151	3.132	3.283
Bengkulu	23	1.491	1.514
Lampung	91	2.566	2.657
Kepulauan Bangka Belitung	21	372	393
Kepulauan Riau	33	397	430
DKI Jakarta	127	140	267
Jawa Barat	641	5.316	5.957
Jawa Tengah	396	8.167	8.563
DI Yogyakarta	19	419	438
Jawa Timur	177	8.317	8.494
Banten	191	1.361	1.552
Bali	18	699	717
Nusa Tenggara Barat	56	1.110	1.166
Nusa Tenggara Timur	54	3.484	3.538
Kalimantan Barat	113	2.044	2.157
Kalimantan Tengah	53	1.524	1.577
Kalimantan Selatan	120	1.895	2.015
Kalimantan Timur	98	954	1.052
Kalimantan Utara	29	455	484
Sulawesi Utara	34	1.804	1.838
Sulawesi Tengah	82	1.940	2.022
Sulawesi Selatan	186	2.874	3.060
Sulawesi Tenggara	76	2.216	2.292
Gorontalo	5	727	732
Sulawesi Barat	13	637	650
Maluku	36	1.226	1.262
Maluku Utara	28	1.181	1.209
Papua Barat	17	953	970
Papua Barat Daya	16	1.040	1.056
Papua	24	1.005	1.029
Papua Selatan	8	682	690
Papua Tengah	4	1.204	1.208
Papua Pegunungan	2	2.632	2.634
Indonesia	3.373	80.903	84.276

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table

2.5.11

Jumlah Desa/Kelurahan dengan Keberadaan Permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS Menurut Provinsi, 2024
Number of Villages/Subdistrict with Availability of Settlement on below SUTET/SUTT/SUTTAS by Province, 2024

Provinsi Province	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Tidak Ada SUTET/ SUTT/SUTTAS No SUTET/SUTT/ SUTTAS	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	202	345	5.969	6.516
Sumatera Utara	252	498	5.363	6.113
Sumatera Barat	143	171	972	1.286
Riau	107	160	1.603	1.870
Jambi	83	137	1.365	1.585
Sumatera Selatan	128	309	2.846	3.283
Bengkulu	48	94	1.372	1.514
Lampung	150	244	2.263	2.657
Kepulauan Bangka Belitung	17	62	314	393
Kepulauan Riau	19	8	403	430
DKI Jakarta	59	15	193	267
Jawa Barat	919	617	4.421	5.957
Jawa Tengah	877	677	7.009	8.563
DI Yogyakarta	68	21	349	438
Jawa Timur	809	706	6.979	8.494
Banten	242	130	1.180	1.552
Bali	50	61	606	717
Nusa Tenggara Barat	110	116	940	1.166
Nusa Tenggara Timur	106	129	3.303	3.538
Kalimantan Barat	93	124	1.940	2.157
Kalimantan Tengah	42	86	1.449	1.577
Kalimantan Selatan	98	187	1.730	2.015
Kalimantan Timur	58	72	922	1.052
Kalimantan Utara	1	10	473	484
Sulawesi Utara	80	174	1.584	1.838
Sulawesi Tengah	54	102	1.866	2.022
Sulawesi Selatan	250	262	2.548	3.060
Sulawesi Tenggara	93	148	2.051	2.292
Gorontalo	33	80	619	732
Sulawesi Barat	61	84	505	650
Maluku	8	23	1.231	1.262
Maluku Utara	3	10	1.196	1.209
Papua Barat	–	–	970	970
Papua Barat Daya	2	7	1.047	1.056
Papua	5	9	1.015	1.029
Papua Selatan	–	3	687	690
Papua Tengah	–	3	1.205	1.208
Papua Pegunungan	–	4	2.630	2.634
Indonesia	5.270	5.888	73.118	84.276

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table

2.5.12

Jumlah Desa/Kelurahan dengan Keberadaan Permukiman di Puncak/Tebing/Lereng Menurut Provinsi, 2024
Number of Villages/Subdistrict with Availability of Settlement on Peak/Cliff/Slope by Province, 2024

Provinsi Province	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Bukan Puncak/ Tebing/Lereng Not Peak/Cliff/ Slope	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	656	936	4.924	6.516
Sumatera Utara	1.687	1.585	2.841	6.113
Sumatera Barat	403	142	741	1.286
Riau	79	120	1.671	1.870
Jambi	151	107	1.327	1.585
Sumatera Selatan	184	297	2.802	3.283
Bengkulu	430	536	548	1.514
Lampung	248	95	2.314	2.657
Kepulauan Bangka Belitung	3	4	386	393
Kepulauan Riau	91	54	285	430
DKI Jakarta	–	–	267	267
Jawa Barat	1.332	828	3.797	5.957
Jawa Tengah	1.870	1.181	5.512	8.563
DI Yogyakarta	113	32	293	438
Jawa Timur	1.277	797	6.420	8.494
Banten	188	158	1.206	1.552
Bali	104	40	573	717
Nusa Tenggara Barat	268	121	777	1.166
Nusa Tenggara Timur	1.816	1.001	721	3.538
Kalimantan Barat	199	389	1.569	2.157
Kalimantan Tengah	235	380	962	1.577
Kalimantan Selatan	122	103	1.790	2.015
Kalimantan Timur	176	297	579	1.052
Kalimantan Utara	74	180	230	484
Sulawesi Utara	761	600	477	1.838
Sulawesi Tengah	637	547	838	2.022
Sulawesi Selatan	870	359	1.831	3.060
Sulawesi Tenggara	399	568	1.325	2.292
Gorontalo	206	179	347	732
Sulawesi Barat	342	94	214	650
Maluku	306	277	679	1.262
Maluku Utara	283	341	585	1.209
Papua Barat	326	311	333	970
Papua Barat Daya	249	302	505	1.056
Papua	124	198	707	1.029
Papua Selatan	3	12	675	690
Papua Tengah	542	451	215	1.208
Papua Pegunungan	1.815	546	273	2.634
Indonesia	18.569	14.168	51.539	84.276

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table

2.5.13

Jumlah Desa/Kelurahan dengan Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai Menurut Provinsi, 2024
Number of Villages/Subdistrict with Availability of Settlement on River Bank by Province, 2024

Provinsi Province	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Tidak Ada Sungai No River	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	360	3.271	2.885	6.516
Sumatera Utara	615	4.242	1.256	6.113
Sumatera Barat	454	677	155	1.286
Riau	379	1.108	383	1.870
Jambi	503	896	186	1.585
Sumatera Selatan	746	2.172	365	3.283
Bengkulu	210	1.055	249	1.514
Lampung	358	1.804	495	2.657
Kepulauan Bangka Belitung	21	286	86	393
Kepulauan Riau	48	104	278	430
DKI Jakarta	54	110	103	267
Jawa Barat	1.078	4.201	678	5.957
Jawa Tengah	671	7.042	850	8.563
DI Yogyakarta	39	329	70	438
Jawa Timur	429	6.770	1.295	8.494
Banten	229	955	368	1.552
Bali	51	592	74	717
Nusa Tenggara Barat	288	759	119	1.166
Nusa Tenggara Timur	177	2.115	1.246	3.538
Kalimantan Barat	702	1.354	101	2.157
Kalimantan Tengah	915	603	59	1.577
Kalimantan Selatan	1.084	693	238	2.015
Kalimantan Timur	409	519	124	1.052
Kalimantan Utara	67	388	29	484
Sulawesi Utara	435	894	509	1.838
Sulawesi Tengah	367	1.187	468	2.022
Sulawesi Selatan	715	1.705	640	3.060
Sulawesi Tenggara	164	1.298	830	2.292
Gorontalo	38	546	148	732
Sulawesi Barat	158	422	70	650
Maluku	143	469	650	1.262
Maluku Utara	149	695	365	1.209
Papua Barat	56	614	300	970
Papua Barat Daya	96	623	337	1.056
Papua	81	523	425	1.029
Papua Selatan	4	585	101	690
Papua Tengah	62	947	199	1.208
Papua Pegunungan	31	2.111	492	2.634
Indonesia	12.386	54.664	17.226	84.276

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table

2.5.14

Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah dengan Ketahanan Bangunan (Atap, Dinding, Lantai) yang Memenuhi Syarat Menurut Provinsi, 2023 dan 2024

Percentage of Households Occupying Houses with Building Durability (Roof, Walls, Floors) Fulfilling the Requirements by Province, 2023 and 2024

Provinsi Province	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan dan Perdesaan Urban and Rural	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	97,34	97,39	94,41	94,05	95,45	95,23
Sumatera Utara	92,53	93,96	92,33	93,62	92,44	93,81
Sumatera Barat	98,08	97,96	97,33	97,39	97,70	97,68
Riau	97,96	97,09	95,40	95,79	96,43	96,31
Jambi	97,55	96,64	95,13	95,07	95,95	95,58
Sumatera Selatan	88,42	89,02	91,83	91,27	90,56	90,45
Bengkulu	97,70	97,42	94,14	94,72	95,36	95,61
Lampung	84,76	86,07	89,16	91,10	87,70	89,45
Kepulauan Bangka Belitung	46,22	42,79	38,42	40,82	43,08	41,99
Kepulauan Riau	64,80	68,05	51,51	44,29	63,31	65,66
DKI Jakarta	46,02	45,26	–	–	46,02	45,26
Jawa Barat	78,34	78,85	75,34	78,67	77,68	78,81
Jawa Tengah	88,23	89,21	81,62	82,85	85,11	86,18
DI Yogyakarta	94,57	95,18	93,34	94,42	94,26	95,00
Jawa Timur	88,63	89,32	85,65	86,73	87,32	88,17
Banten	77,65	78,40	71,24	71,54	76,24	77,06
Bali	94,31	93,00	92,18	94,94	93,66	93,53
Nusa Tenggara Barat	88,35	88,93	79,77	80,39	84,23	84,83
Nusa Tenggara Timur	78,50	84,53	57,29	61,16	63,24	67,50
Kalimantan Barat	98,83	99,24	97,36	98,34	97,92	98,68
Kalimantan Tengah	95,31	96,91	91,70	94,07	93,27	95,31
Kalimantan Selatan	93,89	92,83	86,35	89,58	90,10	91,20
Kalimantan Timur	96,20	96,99	96,25	97,09	96,22	97,02
Kalimantan Utara	99,72	99,76	99,17	98,70	99,53	99,39
Sulawesi Utara	94,87	95,67	92,40	92,62	93,78	94,32
Sulawesi Tengah	97,08	96,72	91,66	93,35	93,46	94,48
Sulawesi Selatan	90,79	91,18	83,24	81,57	86,73	86,09
Sulawesi Tenggara	95,67	96,26	90,59	91,64	92,53	93,46
Gorontalo	99,34	99,45	95,93	96,45	97,50	97,85
Sulawesi Barat	90,12	91,40	91,31	91,64	91,07	91,59
Maluku	96,06	96,24	88,82	89,83	91,85	92,70
Maluku Utara	98,56	98,15	91,82	91,15	93,84	93,28
Papua Barat	96,53	98,68	96,18	98,18	96,32	98,33
Papua Barat Daya	–	97,54	–	95,87	–	96,75
Papua	96,73	96,55	55,05	96,86	67,19	96,68
Papua Selatan	–	96,17	–	84,04	–	88,39
Papua Tengah	–	98,93	–	57,32	–	66,61
Papua Pegunungan	–	90,43	–	36,93	–	40,85
Indonesia	83,42	83,84	84,63	85,94	83,92	84,71

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2022–2024
Table 2.5.15 Number of Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2022–2024

Provinsi Province	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2022 ^f	194.868	2.572	75.303	2.212.147	2.484.890
	2023	202.765	2.665	77.880	2.342.010	2.625.320
	2024 [*]	212.271	2.788	79.745	2.475.524	2.770.328
Sumatera Utara	2022 ^f	775.248	8.982	308.679	6.338.177	7.431.086
	2023	812.499	9.321	317.860	6.616.681	7.756.361
	2024 [*]	846.797	9.784	326.686	6.953.827	8.137.094
Sumatera Barat	2022 ^f	351.648	4.343	124.728	2.284.765	2.765.484
	2023	360.373	4.506	127.657	2.384.746	2.877.282
	2024 [*]	382.896	4.719	131.825	2.564.210	3.083.650
Riau	2022 ^f	408.387	5.229	224.545	3.659.041	4.297.202
	2023	431.667	5.644	237.836	3.868.487	4.543.634
	2024 [*]	451.849	6.027	246.488	4.061.792	4.766.156
Jambi	2022 ^f	191.636	24.077	128.528	2.220.713	2.564.954
	2023	201.812	24.133	132.151	2.331.002	2.689.098
	2024 [*]	213.927	33.680	149.487	2.450.780	2.847.874
Sumatera Selatan	2022 ^f	418.099	6.817	335.184	3.297.886	4.057.986
	2023	439.359	7.066	343.386	3.444.660	4.234.471
	2024 [*]	456.941	7.252	349.009	3.597.011	4.410.213
Bengkulu	2022 ^f	123.795	900	54.347	979.173	1.158.215
	2023	126.355	932	55.369	1.022.110	1.204.766
	2024 [*]	129.846	963	56.332	1.073.059	1.260.200
Lampung	2022 ^f	327.095	3.359	190.332	3.468.017	3.988.803
	2023	338.003	3.436	195.309	3.589.408	4.126.156
	2024 [*]	349.498	3.570	198.307	3.712.419	4.263.794
Kepulauan Bangka Belitung	2022 ^f	91.923	1.236	50.058	1.034.128	1.177.345
	2023	94.813	1.249	51.360	1.069.148	1.216.570
	2024 [*]	97.855	1.276	52.506	1.090.482	1.242.119
Kepulauan Riau	2022 ^f	205.940	2.380	37.552	1.154.212	1.400.084
	2023	221.401	2.474	39.002	1.235.563	1.498.440
	2024 [*]	232.978	2.571	40.199	1.313.271	1.589.019
DKI Jakarta	2022 ^f	2.120.532	33.151	475.488	8.550.413	11.179.584
	2023	2.272.301	34.877	500.146	8.889.450	11.696.774
	2024 [*]	2.333.391	36.381	520.051	9.167.512	12.057.335
Jawa Barat	2022 ^f	2.693.387	31.159	725.686	21.282.658	24.732.890
	2023	2.819.163	33.038	747.328	22.355.333	25.954.862
	2024 [*]	2.965.471	34.520	756.257	23.348.676	27.104.924

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.5.15

Provinsi Province	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Tengah	2022 ^r	1.580.247	35.580	659.116	17.775.593	20.050.536
	2023	1.627.049	36.626	673.839	18.499.683	20.837.197
	2024 [*]	1.683.498	38.024	685.334	19.154.994	21.561.850
DI Yogyakarta	2022 ^r	363.453	4.061	71.136	2.667.425	3.106.075
	2023	374.670	4.307	72.848	2.770.490	3.222.315
	2024 [*]	392.241	4.529	74.973	2.868.505	3.340.248
Jawa Timur	2022 ^r	5.363.429	41.788	764.449	18.182.943	24.352.609
	2023	5.439.502	43.261	781.907	18.885.567	25.150.237
	2024 [*]	5.544.750	45.193	797.226	19.571.995	25.959.164
Banten	2022 ^r	948.166	11.372	231.758	6.543.408	7.734.704
	2023	1.005.073	11.941	240.476	6.877.719	8.135.209
	2024 [*]	1.039.527	12.578	246.480	7.180.120	8.478.705
Bali	2022 ^r	498.615	14.983	177.140	4.054.103	4.744.841
	2023	522.639	15.327	182.920	4.291.982	5.012.868
	2024 [*]	544.640	15.981	188.199	4.528.746	5.277.566
Nusa Tenggara Barat	2022 ^r	115.670	2.857	88.891	1.875.985	2.083.403
	2023	119.552	2.951	91.265	1.988.623	2.202.391
	2024 [*]	123.894	3.058	93.926	2.108.928	2.329.806
Nusa Tenggara Timur	2022 ^r	68.019	3.000	61.991	861.615	994.625
	2023	69.960	3.046	64.023	912.748	1.049.777
	2024 [*]	75.317	3.385	69.703	1.004.308	1.152.713
Kalimantan Barat	2022 ^r	172.584	1.726	114.443	2.670.965	2.959.718
	2023	183.665	1.794	120.195	2.827.741	3.133.395
	2024 [*]	195.794	1.844	124.815	2.978.605	3.301.058
Kalimantan Tengah	2022 ^r	114.316	1.644	79.768	1.364.924	1.560.652
	2023	123.296	1.778	86.381	1.453.791	1.665.246
	2024 [*]	134.107	1.890	90.888	1.560.623	1.787.508
Kalimantan Selatan	2022 ^r	246.789	3.478	152.190	2.526.629	2.929.086
	2023	260.934	3.736	158.302	2.653.889	3.076.861
	2024 [*]	276.122	3.946	162.845	2.770.194	3.213.107
Kalimantan Timur	2022 ^r	307.383	6.681	202.926	2.700.580	3.217.570
	2023	331.652	7.201	216.361	2.883.046	3.438.260
	2024 [*]	348.451	7.480	225.925	3.043.787	3.625.643
Kalimantan Utara	2022 ^r	20.616	212	14.099	222.948	257.875
	2023	22.197	233	15.321	245.007	282.758
	2024 [*]	23.544	247	16.154	265.242	305.187

Lanjutan Tabel

Continued Table 2.5.15

Provinsi Province	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	2022 ^r	152.372	1.627	73.878	848.501	1.076.378
	2023	160.618	1.647	76.796	901.053	1.140.114
	2024 [*]	166.580	1.663	78.625	947.982	1.194.850
Sulawesi Tengah	2022 ^r	91.036	634	47.741	904.798	1.044.209
	2023	98.223	679	51.236	976.940	1.127.078
	2024 [*]	118.953	1.113	63.778	1.364.744	1.548.588
Sulawesi Selatan	2022 ^r	576.551	5.220	221.566	4.057.788	4.861.125
	2023	604.468	5.447	230.922	4.292.112	5.132.949
	2024 [*]	631.062	5.781	239.266	4.507.930	5.384.039
Sulawesi Tenggara	2022 ^r	183.999	333	47.501	851.735	1.083.568
	2023	192.491	364	51.446	929.726	1.174.027
	2024 [*]	198.262	396	53.837	995.935	1.248.430
Gorontalo	2022 ^r	37.605	324	28.812	403.767	470.508
	2023	39.307	328	29.968	431.203	500.806
	2024 [*]	43.116	379	32.626	490.219	566.340
Sulawesi Barat	2022 ^r	22.980	51	14.604	355.523	393.158
	2023	25.081	81	16.270	376.690	418.122
	2024 [*]	28.280	94	18.490	414.147	461.011
Maluku	2022 ^r	29.256	508	15.958	321.819	367.541
	2023	30.428	515	16.361	345.008	392.312
	2024 [*]	31.569	522	16.627	366.080	414.798
Maluku Utara	2022 ^r	22.185	147	13.887	278.657	314.876
	2023	23.855	169	14.843	306.174	345.041
	2024 [*]	26.466	189	16.489	358.309	401.453
Papua Barat	2022 ^r	38.059	418	19.402	326.798	384.677
	2023	39.189	430	20.107	344.392	404.118
	2024 ^{*,1}	39.069	438	20.255	351.274	411.036
Papua Barat Daya	2022	—	—	—	—	—
	2023	...	...	...	...	...
	2024	...	...	...	...	...
Papua	2022 ^r	93.088	1.554	48.855	674.446	817.943
	2023	96.074	1.591	50.228	709.128	857.021
	2024 ^{*,1}	105.545	1.730	54.050	808.783	970.108

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.5.15

Provinsi Province	Akhir Tahun End of Year	Jumlah Kendaraan Bermotor (unit) Number of Motor Vehicles (units)				
		Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Papua Selatan	2022	—	—	—	—	—
	2023	...	...	...	...	...
	2024	...	...	...	...	...
Papua Tengah	2022	—	—	—	—	—
	2023	...	...	...	...	...
	2024	...	...	...	...	...
Papua Pegunungan	2022	—	—	—	—	—
	2023	...	...	...	...	...
	2024	...	...	...	...	...
Indonesia	2022 ^r	18.948.976	262.403	5.880.541	126.952.280	152.044.200
	2023	19.710.434	272.793	6.087.299	133.051.310	159.121.836
	2024 [*]	20.444.507	293.991	6.277.403	139.450.013	166.465.914

Catatan/Note: ¹Data Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya/Data of Papua Barat Province included Papua Barat Daya Province
²Data Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/Data of Papua Province included Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Province
Sumber/Source: Kepolisian Negara Republik Indonesia/Indonesian National Police

Tabel Jumlah Sarana Kereta Api (unit), 2020–2024
Table 2.5.16 Number of Railway Rolling Stock (units), 2020–2024

Rincian Details	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kereta Api Kecepatan Normal Normal Speed Railway Rolling Stock	12.209	11.762	12.277	12.954 ^r	13.092
Kereta Api Kecepatan Tinggi High Speed Train	–	–	24	96 ^r	96
Kereta Api Monorel Monorail	–	–	–	–	–
Kereta Api Motor Induksi Linier Linear Induction Motor Train	–	–	–	–	–
Kereta Api Levitasi Magnetik Magnetic Levitation Train	–	–	–	–	–
Trem Tram	–	–	–	–	–
Kereta Api Gantung Ropeway	–	–	–	–	–
Jumlah/Total	12.209	11.762	12.301	13.050	13.188

Sumber/Source: PT. KAI (Persero) dan Kementerian Perhubungan/PT. KAI (Persero) and Ministry of Transportation

Tabel **2.5.17** **Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara (unit), 2020–2024**
Table **2.5.17** **Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC) (units), 2020–2024**

Jenis Sertifikasi Kind of Certificate	2020	2021	2022	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AOC 121	631	569	570	594	583
AOC 135	316	303	296	299	295
OC 91 ¹	245	242	230	214 ^r	205
Jumlah/Total	1.192	1.114	1.096	1.107^r	1.083

Catatan/Note: ¹Data termasuk OC 137, OC 141, dan FASI/The data included OC 137, OC 141, and FASI
 Sumber/Source: Kementerian Perhubungan (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara)/Ministry of Transportation (Directorate General of Civil Aviation)

Tabel
Table

2.5.18 Produksi Penumpang Angkutan Kereta Api di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi Menurut Lintasan (orang), 2020–2024
Passenger Production of Railway Transportation in Java, Sumatra, and Sulawesi by Track (person), 2020–2024

Lintasan Track	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KA Utama/Main Line Train	14.085.584	10.191.208	28.977.970	41.203.260	45.969.457
KA Lokal Raya/Local Train	18.269.065	14.394.927	30.472.354	40.714.164	45.398.171
KRL Jabodetabek/Jabodetabek Commuter Train	154.592.896	126.588.384	217.964.892	290.890.677	328.153.923
KRL Yogyakarta/Yogyakarta Commuter Train	–	1.752.444	4.578.070	6.411.506	7.966.701
KA Bandara Kualanamu Kualanamu Airport Railways	164.795	142.648	313.662	414.816	115.327
KA Perintis Cut Meutia/Krueng Mane-Bungkah- Krueng Geukeuh Railways Pilot Project	24.156	34.745	32.936	88.473	52.850
KA Perintis Jenggala/Sidoarjo-Tulangan-Tarik- Mojokerto Railways Pilot Project	–	–	–	–	–
KA Perintis Bathara Kresna Solo-Purwosari-Wonogiri Railways Pilot Project	23.285	31.650	81.459	125.472	126.188
KA Perintis Kertalaya Kertapati-Inderalaya Railways Pilot Project	–	–	–	–	–
KA Perintis Lembah Anai/Lubuk Alung-Kayu Tanam Railways Pilot Project	22.422	48.116	62.099	105.272	118.301
KA Perintis Siliwangi ¹ Sukabumi-Cianjur Railways Pilot Project ¹	–	–	–	–	–
KA Perintis Bandara Internasional Minangkabau-Padang ² /Minangkabau-Padang International Airport Railways Pilot Project ²	58.851	87.367	195.089	–	–
KA Perintis Lintas Pelayanan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II-Ogan Permata Indah Kereta Api Ringan (LRT) Sumatera Selatan Sultan Mahmud Badaruddin II Airport Railways - Ogan Permata Indah Pilot Project Light Rail Transit (LRT) South Sumatra	1.053.492	1.595.059	3.087.654	4.082.636	4.350.217
KA Perintis Datuk Belambangan Datuk Belambangan Railways Pilot Project	–	–	270	94.823	–
KA Perintis Tanete Rilau-Palanro Tanete Rilau-Palanro Pilot Project	–	–	–	213.755	280.539
KA Bandara Soekarno Hatta Soekarno Hatta Airport Railways	543.927	216.375	926.608	1.970.373	2.242.535
MRT Jakarta/Jakarta MRT	9.929.981	7.175.595	19.813.046	33.496.540	40.821.422
LRT Jakarta (Velodrome-Kelapa Gading) Jakarta LRT (Velodrome-Kelapa Gading)	486.654	314.189	685.248	1.027.436	1.226.683
KA Bandara YIA Xpress YIA Xpress Airport Railways	–	–	–	2.479.973	2.730.791
LRT Jabodetabek/Jabodetabek LRT	–	–	–	4.562.673	21.055.870
Kereta Cepat Jakarta Bandung Jakarta Bandung Fast Train	–	–	–	1.192.318	6.003.040

Sumber/Source: PT. Pelindo (Persero), Badan Usaha Pelabuhan Lainnya, dan Kementerian Perhubungan (Ditjen Perhubungan Laut)
PT. Pelindo (Persero), Other Port Enterprises, and Ministry of Transportation (Directorate General of Sea Transportation)

Tabel
Table

2.5.19

Jumlah Penumpang Berangkat Kapal Pelayaran Dalam dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2022 dan 2023

Number of Domestic and International Voyage Passangers Embarkations by Province, 2022 and 2023

Provinsi Province	Dalam Negeri Domestic		Luar Negeri International	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	971.749	889.196	–	–
Sumatera Utara	396.210	518.994	–	33.103
Sumatera Barat	134.825	164.892	–	–
Riau	640.023	749.644	164.198	182.567
Jambi	–	–	–	–
Sumatera Selatan	24.982	14.849	–	–
Bengkulu	11.232	11.750	–	–
Lampung	606	2.239	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	380.610	430.761	–	–
Kepulauan Riau	3.481.388	4.054.496	1.554.467	2.821.754
DKI Jakarta	242.702	277.541	2.677	12.575
Jawa Barat	–	–	–	–
Jawa Tengah	317.698	412.890	85	7.766
DI Yogyakarta	–	–	–	–
Jawa Timur	772.679	936.185	5.386	10.407
Banten	23.441	25.410	–	–
Bali	1.697.981	2.821.452	12.964	45.796
Nusa Tenggara Barat	267.762	287.899	–	15.442
Nusa Tenggara Timur	1.601.584	2.129.610	190	1.434
Kalimantan Barat	100.565	119.725	–	–
Kalimantan Tengah	350.628	256.840	–	–
Kalimantan Selatan	174.517	198.805	–	–
Kalimantan Timur	427.303	481.947	–	–
Kalimantan Utara	247.831	245.788	31.406	37.022
Sulawesi Utara	596.460	607.284	–	75
Sulawesi Tengah	433.886	399.249	–	–
Sulawesi Selatan	1.282.701	1.357.499	–	–
Sulawesi Tenggara	1.828.886	1.381.501	–	–
Gorontalo	27.119	48.872	–	–
Sulawesi Barat	13.691	17.885	–	–
Maluku	888.848	1.171.993	–	341
Maluku Utara	574.839	607.767	–	–
Papua Barat	394.885	195.397	94	–
Papua Barat Daya	–	281.186	–	605
Papua	327.438	254.934	–	66
Papua Selatan	–	44.721	–	–
Papua Tengah	–	101.178	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–
Indonesia	18.635.069	21.500.379	1.771.467	3.168.953

Sumber/Source: PT. Pelindo (Persero), Badan Usaha Pelabuhan Lainnya, dan Ditjen Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan
PT. Pelindo (Persero), Other Port Enterprises, and Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation

Tabel Jumlah Penumpang Pesawat Menurut Bandar Udara Keberangkatan dan Tujuan, 2021–2025
Table 2.5.20 *Number of Airplane Passengers by Departure Airport and Destination, 2021–2025*

Bandar Udara Keberangkatan <i>Airport of Origin</i>	2021	2022	2023	2024	2025*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dalam Negeri/Domestic					
Kualanamu-Medan	1.358.551 ^f	2.349.151	...	2.320.210	1.359.060
Soekarno Hatta-Jakarta	7.945.377 ^f	16.065.900 ^f	...	18.662.424	9.149.749
Juanda-Surabaya	2.471.367	4.316.508	...	5.277.310	3.010.273
Hasanuddin-Makassar	1.763.972 ^f	2.553.138	...	2.798.191	1.676.508
Ngurah Rai-Bali	1.825.064 ^f	3.878.209 ^f	...	4.719.048	2.451.473
Lainnya/ <i>Other</i>	14.702.269 ^f	23.395.894 ^f	...	29.915.317	16.618.647
Jumlah/Total	30.066.600^f	52.558.800^f	...	63.692.500	34.265.710
Luar Negeri/International					
Kualanamu-Medan	3.150	415.270	924.956	1.116.215	692.660
Soekarno Hatta-Jakarta	612.230 ^f	3.751.993 ^f	6.783.267	8.295.223	4.968.683
Juanda-Surabaya	8.552	478.325	1.067.398	1.126.496	641.916
Hasanuddin-Makassar	7	83.438	...	...	...
Ngurah Rai-Bali	3.021 ^f	2.212.531 ^f	5.712.649	7.042.685	4.340.106
Lainnya/ <i>Other</i>	947 ^f	242.581 ^f	1.153.430	1.417.981	922.242
Jumlah/Total	627.900^f	7.100.700^f	15.641.700	18.998.600	11.565.607

Catatan/Note: *Data sampai bulan Juli 2025/Data up to July 2025

Sumber/Source: Laporan tahunan dari PT. Angkasa Pura I dan II/Annual Report of PT. Angkasa Pura I and II

Tabel **2.5.21** **Panjang Jalan¹ Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2022–2024**
Table **Length of Roads¹ by Province and Level of Government Authority (km), 2022–2024**

Provinsi Province	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2022	2.112	1.782	19.685 ^r	23.579 ^r
	2023	2.112	1.782	19.685	23.579
	2024	2.112	1.782	19.812 [*]	23.706 [*]
Sumatera Utara	2022	2.620	3.006	35.139	40.765
	2023	2.620	3.006	34.996	40.622
	2024	2.620	3.006	35.034 [*]	40.660 [*]
Sumatera Barat	2022	1.423	1.525	18.051	20.999
	2023	1.423	1.691	18.061	21.175
	2024	1.423	1.691	18.061 [*]	21.175 [*]
Riau	2022	1.254	2.800	20.161 ^r	24.215 ^r
	2023	1.254	2.694 ^r	19.490	23.438
	2024	1.254	2.694	19.758 [*]	23.706 [*]
Jambi	2022	1.319	1.033	10.850	13.202
	2023	1.319	1.033 ^r	10.850	13.202
	2024	1.319	1.184	10.708 [*]	13.211 [*]
Sumatera Selatan	2022	1.581	2.114 ^r	16.492	20.187 ^r
	2023	1.581	1.779 ^r	16.648	20.008
	2024	1.581	1.779	16.648 [*]	20.008 [*]
Bengkulu	2022	782	1.563	6.883	9.228
	2023	782	1.563	6.775	9.120
	2024	782	1.563	6.775 [*]	9.120 [*]
Lampung	2022	1.298	1.693	17.774	20.765
	2023	1.298	1.693 ^r	14.267	17.258
	2024	1.298	1.695	13.419 [*]	16.413 [*]
Kepulauan Bangka Belitung	2022	599	851	4.441	5.891
	2023	599	851	4.441	5.891
	2024	599	851	4.441 [*]	5.891 [*]
Kepulauan Riau	2022	589	896	4.203	5.688
	2023	589	896	4.288	5.773
	2024	589	896	3.894 [*]	5.379 [*]
DKI Jakarta	2022	— ^r	6.492 ^r	—	6.492 ^r
	2023	— ^r	6.492 ^r	—	6.492 ^r
	2024	— ^r	6.505	—	6.505
Jawa Barat	2022	1.783	2.361	24.249	28.393
	2023	1.783	2.362 ^r	24.685	28.830
	2024	1.783	2.362	24.827 [*]	28.972 [*]

Lanjutan Tabel

Continued Table 2.5.21

Provinsi Province	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Tengah	2022	1.581	2.501	26.737	30.819
	2023	1.581	2.440	27.673	31.694
	2024	1.581	2.440	27.673*	31.694*
DI Yogyakarta	2022	307	760	3.350 ^r	4.417 ^r
	2023	307	675 ^r	3.350	4.332
	2024	307	675	4.037*	5.019*
Jawa Timur	2022	2.262	1.421	38.739	42.422
	2023	2.262	1.421 ^r	37.863	41.546
	2024	2.262	1.672	39.879*	43.812*
Banten	2022	568	762	4.385	5.715
	2023	568	857	4.908	6.333
	2024	568	857	4.908*	6.333*
Bali	2022	590	743	7.323	8.656
	2023	590	805	7.312	8.707
	2024	590	805	7.312*	8.707*
Nusa Tenggara Barat	2022	940	1.484	6.085	8.509
	2023	940	1.484	6.085	8.509
	2024	940	1.493	6.125*	8.558*
Nusa Tenggara Timur	2022	2.153	2.650	19.247	24.050
	2023	2.153	2.687 ^r	19.286	24.126
	2024	2.153	2.687	19.379*	24.219*
Kalimantan Barat	2022	2.288	1.535	14.461	18.284
	2023	2.288	1.535	13.337	17.160
	2024	2.288	1.535	12.878*	16.701*
Kalimantan Tengah	2022	2.094	1.272	15.540	18.906
	2023	2.094	1.219 ^r	14.762	18.075
	2024	2.094	1.219	14.521*	17.834*
Kalimantan Selatan	2022	1.204	756	11.517	13.477
	2023	1.204	927	11.672	13.803
	2024	1.204	927	11.672*	13.803*
Kalimantan Timur	2022	1.807	895	10.705	13.407
	2023	1.807	939	10.617	13.363
	2024	1.807	939	10.622*	13.368*
Kalimantan Utara	2022	644	852	3.107 ^r	4.603 ^r
	2023	644	852	3.131	4.627
	2024	644	852	3.147*	4.643*

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.5.21

Provinsi Province	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2022	1.682	1.009	7.520	10.211
	2023	1.682	997 ^r	7.511	10.190
	2024	1.682	990	7.899*	10.571*
Sulawesi Tengah	2022	2.362	1.644	12.946	16.952
	2023	2.362	1.644	13.434	17.440
	2024	2.362	1.684	13.200*	17.246*
Sulawesi Selatan	2022	1.739	2.009	26.458	30.206
	2023	1.739	2.014	26.755	30.508
	2024	1.739	2.014	26.293*	30.046*
Sulawesi Tenggara	2022	1.491	1.009	10.302	12.802
	2023	1.491	1.077	11.007	13.575
	2024	1.491	1.077	11.192*	13.760*
Gorontalo	2022	752	467	4.297	5.516
	2023	752	467	4.293	5.512
	2024	752	467	4.293*	5.512*
Sulawesi Barat	2022	768	350	5.062	6.180
	2023	768	528	4.352	5.648
	2024	768	528	4.352*	5.648*
Maluku	2022	1.850	1.109	7.414	10.373
	2023	1.850	997	5.847	8.694
	2024	1.850	997	5.845*	8.692*
Maluku Utara	2022	1.209	1.277	4.875 ^r	7.361 ^r
	2023	1.209	1.277	4.875	7.361
	2024	1.209	1.277	4.875*	7.361*
Papua Barat	2022	1.335	2.310	4.871 ^r	8.516 ^r
	2023	1.335 ³	1.327	4.871	7.533
	2024	1.335 ³	1.531	4.871*	7.737*
Papua Barat Daya	2022	—	—	4.512 ^r	4.512 ^r
	2023	...	982 ^r	4.512	5.494
	2024	...	1.055	4.512*	5.567*
Papua	2022	2.778	2.362	5.095 ^r	10.235 ^r
	2023	2.778 ⁴	1.103	5.372	9.253
	2024	2.778 ⁴	1.103	5.372*	9.253*
Papua Selatan	2022	—	—	4.373 ^r	4.373 ^r
	2023	...	546	4.373	4.919
	2024	...	546	4.373*	4.919*

Lanjutan Tabel

Continued Table 2.5.21

Provinsi Province	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Papua Tengah	2022	—	—	3.353 ^f	3.353 ^f
	2023	...	321	3.353	3.674
	2024	...	321	3.353*	3.674*
Papua Pegunungan	2022	—	—	3.724 ^f	3.724 ^f
	2023	...	177	3.724	3.901
	2024	...	177	3.724*	3.901*
Indonesia	2022	47.764 ^f	55.293 ^f	443.926 ^f	546.983 ^f
	2023	47.764 ^f	55.140 ^f	438.461	541.365
	2024	47.764	55.875	439.684*	543.324*

Catatan/Note: ¹Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

²Data tahun 2023 berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1688/KPTS/M/2022
Data of 2023 based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 1688/KPTS/M/2022

³Data Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya/Data of Papua Barat Province included Papua Barat Daya Province

⁴Data Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan/Data of Papua Province included Papua Selatan, Papua Tengah, and Papua Pegunungan Province

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Works
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Kabupaten/Kota/Provincial/Regency/Municipal Public Work Offices

Tabel 2.5.22 Jumlah Desa/Kelurahan dengan Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah Penyakit selama Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2024
Number of Villages/Subdistrict with Type of Epidemic within Last Year by Province, 2024

Provinsi <i>Province</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak Measles	Malaria	Flu Burung/ SARS <i>Avian Influenza</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	50	71	31	23	–
Sumatera Utara	60	146	28	66	–
Sumatera Barat	15	28	9	2	–
Riau	33	55	18	17	–
Jambi	7	12	4	5	–
Sumatera Selatan	59	121	23	21	–
Bengkulu	12	61	3	20	–
Lampung	37	74	6	17	–
Kepulauan Bangka Belitung	14	47	3	12	1
Kepulauan Riau	14	12	6	6	–
DKI Jakarta	5	20	1	–	–
Jawa Barat	75	477	21	12	–
Jawa Tengah	49	504	11	6	–
DI Yogyakarta	1	16	–	–	–
Jawa Timur	150	777	31	8	–
Banten	57	215	15	2	–
Bali	–	3	–	1	–
Nusa Tenggara Barat	5	29	14	4	–
Nusa Tenggara Timur	20	183	3	45	–
Kalimantan Barat	62	248	9	29	–
Kalimantan Tengah	65	143	5	12	–
Kalimantan Selatan	9	45	–	1	–
Kalimantan Timur	51	129	2	20	–
Kalimantan Utara	16	30	4	4	–
Sulawesi Utara	15	162	1	17	–
Sulawesi Tengah	50	41	5	19	–
Sulawesi Selatan	104	106	14	24	–
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–	–
Gorontalo	12	85	1	7	–
Sulawesi Barat	24	28	3	13	–
Maluku	62	18	6	53	–
Maluku Utara	116	76	29	77	–
Papua Barat	10	16	1	6	–
Papua Barat Daya	–	–	–	2	–
Papua	6	1	2	45	–
Papua Selatan	8	3	1	33	–
Papua Tengah	29	15	10	99	–
Papua Pegunungan	8	3	1	18	–
Indonesia	1.310	4.000	321	746	1

Lanjutan Tabel

Continued Table 2.5.22

Provinsi Province	Hepatitis E Hepatitis E	Difteri Diphtheria	Corona/Covid-19 Corona/Covid-19	Lainnya Other Epidemics
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	4	1	9	19
Sumatera Utara	2	2	10	10
Sumatera Barat	–	1	1	12
Riau	1	1	16	7
Jambi	–	1	1	5
Sumatera Selatan	2	1	2	5
Bengkulu	4	–	1	–
Lampung	5	–	8	1
Kepulauan Bangka Belitung	–	1	–	5
Kepulauan Riau	–	–	5	2
DKI Jakarta	–	7	2	6
Jawa Barat	5	3	32	18
Jawa Tengah	4	2	10	57
DI Yogyakarta	–	–	–	2
Jawa Timur	8	6	88	47
Banten	1	1	6	3
Bali	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	1	2	1	16
Nusa Tenggara Timur	2	–	1	119
Kalimantan Barat	1	2	5	17
Kalimantan Tengah	–	–	8	4
Kalimantan Selatan	–	1	–	2
Kalimantan Timur	4	3	2	4
Kalimantan Utara	–	–	3	3
Sulawesi Utara	2	–	3	8
Sulawesi Tengah	1	–	6	9
Sulawesi Selatan	2	–	1	11
Sulawesi Tenggara	–	–	–	–
Gorontalo	–	–	–	–
Sulawesi Barat	1	–	–	1
Maluku	3	–	–	3
Maluku Utara	4	1	3	10
Papua Barat	–	–	–	5
Papua Barat Daya	–	–	–	–
Papua	–	–	–	1
Papua Selatan	–	–	–	1
Papua Tengah	3	2	1	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–
Indonesia	60	38	225	413

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 2.5.23

Jumlah Kasus dan Kematian selama Pengobatan Tuberkulosis Menurut Provinsi, 2022–2024
Number of Tuberculosis Cases and Deaths during Tuberculosis Treatment by Province, 2022–2024

Provinsi Province	Kasus Tuberkulosis Tuberculosis Cases			Kematian selama Pengobatan Death during Treatment		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	12.286	13.057	12.577	269	359	408
Sumatera Utara	41.057	49.425	50.409	869	1.141	1.530
Sumatera Barat	14.844	15.316	15.695	375	560	646
Riau	13.654	15.582	16.891	381	395	471
Jambi	6.048	7.456	7.419	202	261	325
Sumatera Selatan	21.610	23.610	23.420	436	595	743
Bengkulu	3.523	3.703	3.343	94	156	170
Lampung	18.511	18.659	18.055	287	347	396
Kepulauan Bangka Belitung	2.834	3.104	3.106	94	163	171
Kepulauan Riau	5.825	6.633	7.100	189	240	279
DKI Jakarta	54.025	60.362	63.403	943	1.525	1.759
Jawa Barat	184.406	212.613	225.841	2.367	3.970	4.810
Jawa Tengah	77.426	85.099	89.730	1.872	2.798	3.354
DI Yogyakarta	6.206	6.497	6.391	187	268	333
Jawa Timur	78.334	86.869	89.042	2.137	3.238	3.709
Banten	42.429	52.987	56.130	567	897	1.098
Bali	4.530	5.226	5.332	307	345	426
Nusa Tenggara Barat	9.644	11.061	11.089	316	460	704
Nusa Tenggara Timur	8.802	9.753	9.838	283	468	562
Kalimantan Barat	12.899	13.617	13.832	313	411	447
Kalimantan Tengah	4.835	5.816	5.694	133	189	244
Kalimantan Selatan	8.566	10.759	12.292	217	413	420
Kalimantan Timur	9.190	11.466	11.292	262	371	417
Kalimantan Utara	1.738	1.982	2.051	66	83	113
Sulawesi Utara	8.784	10.193	10.082	227	326	428
Sulawesi Tengah	6.970	7.914	8.520	268	356	467
Sulawesi Selatan	24.209	25.761	29.154	865	1.067	1.227
Sulawesi Tenggara	6.192	6.900	6.647	200	292	328
Gorontalo	4.786	5.053	4.964	118	165	149
Sulawesi Barat	2.936	3.529	4.007	97	154	197
Maluku	4.787	5.304	5.474	76	146	208
Maluku Utara	3.208	3.592	3.884	112	188	167
Papua Barat	3.393	2.553	2.892	116	101	140
Papua Barat Daya	–	1.731	1.812	–	56	86
Papua	15.822	6.187	6.787	364	209	269
Papua Selatan	–	4.262	4.725	–	116	142
Papua Tengah	–	5.691	5.970	–	142	164
Papua Pegunungan	–	1.878	1.530	–	28	54
Indonesia	724.309	821.200	856.420	15.609	22.999	27.561

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan/Ministry of Health

Tabel
Table

2.5.24

Jumlah Kasus dan Kematian Balita karena Pneumonia Menurut Provinsi, 2022–2024
Number of Toddler Pneumonia Cases and Deaths by Province, 2022–2024

Provinsi Province	Kasus Pneumonia Balita Toddler Pneumonia Cases			Kematian Deaths		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2.080	3.053	3.296	7	4	2
Sumatera Utara	5.098	5.028	6.328	51	36	58
Sumatera Barat	5.591	6.405	8.576	5	1	1
Riau	2.153	2.128	1.853	1	2	–
Jambi	1.207	1.139	1.620	–	1	–
Sumatera Selatan	6.651	6.496	6.896	–	4	–
Bengkulu	425	853	463	43	1	–
Lampung	5.859	6.090	7.537	5	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	2.676	2.675	2.240	2	1	3
Kepulauan Riau	2.964	1.509	1.255	2	1	3
DKI Jakarta	25.061	34.516	41.032	–	–	–
Jawa Barat	101.967	102.576	133.926	102	39	91
Jawa Tengah	38.348	55.232	82.862	80	81	275
DI Yogyakarta	1.690	5.445	12.780	12	6	11
Jawa Timur	92.118	75.199	99.628	26	7	10
Banten	29.540	33.647	35.808	6	12	4
Bali	5.269	6.155	6.055	7	6	11
Nusa Tenggara Barat	13.852	13.255	17.883	22	9	9
Nusa Tenggara Timur	3.091	4.621	4.966	13	8	2
Kalimantan Barat	2.115	1.958	2.270	16	1	25
Kalimantan Tengah	1.598	1.856	1.480	5	22	6
Kalimantan Selatan	11.466	13.281	13.952	8	5	–
Kalimantan Timur	3.392	4.719	5.799	3	2	1
Kalimantan Utara	1.342	1.270	1.524	3	5	3
Sulawesi Utara	209	143	243	3	7	7
Sulawesi Tengah	6.273	7.873	8.840	19	15	5
Sulawesi Selatan	4.872	9.050	9.052	9	15	17
Sulawesi Tenggara	1.515	1.572	1.647	1	12	3
Gorontalo	1.947	2.716	2.843	3	17	1
Sulawesi Barat	744	848	1.381	2	89	22
Maluku	817	1.196	1.121	1	71	11
Maluku Utara	741	984	870	1	7	2
Papua Barat	1.063	2.197	1.203	1	21	7
Papua Barat Daya	–	–	386	–	–	14
Papua	2.990	750	1.153	–	14	8
Papua Selatan	–	–	1.873	–	–	23
Papua Tengah	–	–	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–
Indonesia	386.724	416.435	530.641	459	522	635

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan/Ministry of Health

Tabel **2.5.25** **Jumlah Kasus dan Kematian karena Difteri Menurut Provinsi, 2022–2024**
Table **Number of Diphtheria Cases and Deaths by Province, 2022–2024**

Provinsi Province	Kasus Difteri Diphtheria Cases			Kematian Deaths		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	28	31	32	3	2	4
Sumatera Utara	12	33	32	–	10	5
Sumatera Barat	11	10	35	3	3	8
Riau	2	18	30	–	5	2
Jambi	6	8	18	–	–	1
Sumatera Selatan	3	9	10	1	1	–
Bengkulu	1	1	2	–	–	–
Lampung	11	14	10	1	1	–
Kepulauan Bangka Belitung	5	3	2	1	–	1
Kepulauan Riau	4	7	5	–	1	–
DKI Jakarta	40	82	70	3	1	1
Jawa Barat	122	246	109	14	21	1
Jawa Tengah	8	21	15	–	–	1
DI Yogyakarta	7	3	12	–	–	–
Jawa Timur	156	321	339	6	9	6
Banten	29	18	46	4	1	–
Bali	1	3	2	1	–	–
Nusa Tenggara Barat	4	16	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	4	–	5	–	–	–
Kalimantan Barat	32	18	29	3	4	1
Kalimantan Tengah	1	13	12	–	1	–
Kalimantan Selatan	4	7	10	–	–	–
Kalimantan Timur	12	32	66	1	2	7
Kalimantan Utara	–	1	3	–	–	1
Sulawesi Utara	1	1	1	–	–	–
Sulawesi Tengah	2	9	5	–	3	–
Sulawesi Selatan	7	8	13	1	–	1
Sulawesi Tenggara	4	8	6	–	3	–
Gorontalo	5	2	3	–	–	–
Sulawesi Barat	1	2	5	–	–	–
Maluku	3	–	3	1	–	1
Maluku Utara	8	1	3	2	–	–
Papua Barat	2	1	5	–	–	–
Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–
Papua	5	2	–	1	–	–
Papua Selatan	–	–	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	5	–	–	1
Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–
Indonesia	541	949	943	46	68	42

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan/Ministry of Health

Tabel Jumlah Kasus Diare yang Dilayani Menurut Provinsi, 2022–2024
Table 2.5.26 Number of of Diarrhea Cases Served by Province, 2022–2024

Provinsi Province	Kasus Diare untuk Balita Diarrhea Cases for Toddler			Kasus Diare Diarrhea Cases		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	18.030	20.306	15.840	46.362	51.810	45.444
Sumatera Utara	52.672	28.747	56.382	174.199	105.226	133.953
Sumatera Barat	13.234	11.729	13.050	48.394	40.689	50.105
Riau	6.105	9.341	10.481	20.058	31.624	38.745
Jambi	9.124	6.657	8.516	31.636	21.513	29.469
Sumatera Selatan	29.619	37.663	9.349	86.487	95.955	27.263
Bengkulu	3.876	3.269	3.393	11.843	10.569	10.625
Lampung	19.708	24.123	22.326	65.969	76.257	74.406
Kepulauan Bangka Belitung	4.078	5.444	6.545	11.361	14.585	17.822
Kepulauan Riau	3.768	2.069	4.418	15.834	9.305	21.425
DKI Jakarta	48.986	59.314	55.037	165.527	195.609	195.005
Jawa Barat	153.151	232.295	213.663	404.051	644.506	663.921
Jawa Tengah	97.274	113.035	130.750	322.481	372.779	467.663
DI Yogyakarta	4.890	7.096	7.525	23.858	37.730	41.886
Jawa Timur	183.338	289.200	163.769	423.492	642.000	435.344
Banten	106.937	112.172	53.758	217.495	245.029	172.447
Bali	5.208	9.523	10.693	15.936	33.716	41.739
Nusa Tenggara Barat	27.532	32.597	44.220	76.733	69.603	102.324
Nusa Tenggara Timur	24.047	10.020	14.261	41.796	19.037	29.313
Kalimantan Barat	14.615	13.030	13.340	40.282	34.376	36.776
Kalimantan Tengah	6.084	3.831	6.692	16.649	9.631	20.353
Kalimantan Selatan	12.625	18.516	14.990	33.482	47.741	44.075
Kalimantan Timur	12.876	17.048	16.779	37.843	50.108	55.417
Kalimantan Utara	5.469	5.163	5.669	12.193	12.239	13.889
Sulawesi Utara	3.075	3.051	3.556	9.374	8.604	11.532
Sulawesi Tengah	10.760	4.153	12.314	27.582	10.648	34.225
Sulawesi Selatan	30.856	40.762	38.367	87.402	110.987	120.370
Sulawesi Tenggara	7.322	11.666	9.786	17.004	26.539	24.613
Gorontalo	4.382	7.203	5.885	9.611	14.482	13.040
Sulawesi Barat	7.069	7.961	5.657	19.758	22.773	16.785
Maluku	11.684	3.252	8.503	21.746	6.401	17.183
Maluku Utara	7.944	4.433	5.342	15.796	8.460	11.256
Papua Barat	5.572	4.324	4.020	10.122	6.921	7.309
Papua Barat Daya	–	722	2.439	–	1.271	4.167
Papua	22.358	3.988	3.483	42.596	7.437	5.610
Papua Selatan	–	2.099	1.873	–	3.886	3.658
Papua Tengah	–	1.816	1.274	–	3.726	1.771
Papua Pegunungan	–	775	10.188	–	1.380	15.144
Indonesia	974.268	1.168.393	1.014.133	2.604.952	3.105.152	3.056.072

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan/Ministry of Health

Tabel 2.5.27 Jumlah Kasus dan Kematian karena Demam Berdarah Menurut Provinsi, 2022–2024
Table Number of Dengue Fever Cases and Deaths by Province, 2022–2024

Provinsi Province	Kasus Demam Berdarah Dengue Dengue Hemorrhagic Fever Cases			Kematian Deaths		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2.079	2.176	3.450	16	27	21
Sumatera Utara	8.541	4.578	9.366	60	22	58
Sumatera Barat	4.024	1.929	2.823	15	13	12
Riau	2.370	2.153	3.206	18	22	19
Jambi	1.378	1.413	2.321	9	14	3
Sumatera Selatan	2.854	2.983	6.263	31	21	37
Bengkulu	1.339	926	3.103	14	17	16
Lampung	4.662	2.181	9.068	15	8	30
Kepulauan Bangka Belitung	1.887	1.331	1.914	30	18	23
Kepulauan Riau	2.235	730	1.685	13	5	16
DKI Jakarta	8.138	3.908	13.276	–	–	30
Jawa Barat	36.608	19.328	61.423	305	134	339
Jawa Tengah	12.476	6.659	17.636	260	143	257
DI Yogyakarta	2.164	700	4.027	18	3	10
Jawa Timur	13.235	9.401	32.086	154	103	264
Banten	5.283	4.154	13.727	33	18	48
Bali	5.761	7.099	15.570	16	19	25
Nusa Tenggara Barat	3.260	3.458	4.218	8	25	7
Nusa Tenggara Timur	3.096	2.653	3.987	25	15	29
Kalimantan Barat	1.384	9.003	2.529	15	99	23
Kalimantan Tengah	890	4.834	4.015	8	30	22
Kalimantan Selatan	1.014	3.072	3.232	8	19	16
Kalimantan Timur	5.887	5.592	10.902	39	25	20
Kalimantan Utara	1.331	985	644	15	8	7
Sulawesi Utara	2.206	2.643	4.826	25	30	29
Sulawesi Tengah	1.883	1.804	2.473	15	9	10
Sulawesi Selatan	3.562	2.701	6.043	25	8	27
Sulawesi Tenggara	918	1.574	4.867	17	14	24
Gorontalo	580	683	2.319	11	7	23
Sulawesi Barat	676	1.192	2.491	4	4	4
Maluku	96	262	398	–	3	4
Maluku Utara	623	801	1.089	8	4	6
Papua Barat	293	917	325	2	6	2
Papua Barat Daya	–	–	263	–	–	–
Papua	533	220	481	5	–	–
Papua Selatan	–	–	–	–	–	–
Papua Tengah	–	677	976	–	1	–
Papua Pegunungan	–	–	249	–	–	–
Indonesia	143.266	114.720	257.271	1.237	894	1.461

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan/Ministry of Health

Tabel Jumlah Kasus Malaria dan *Annual Parasite Incidence* Menurut Provinsi, 2022–2024
Table 2.5.28 *Number of Malaria Cases and Annual Parasite Incidence by Province, 2022–2024*

Provinsi Province	Kasus Malaria Malaria Cases			Annual Parasite Incidence (API) per 1,000 penduduk Annual Parasite Incidence (API) per 1,000 population		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	137	166	372	0,02	0,03	0,07
Sumatera Utara	5.226	4.921	6.596	0,35	0,33	0,42
Sumatera Barat	197	56	54	0,03	0,01	0,01
Riau	1.811	2.619	2.716	0,25	0,42	0,40
Jambi	264	199	49	0,07	0,05	0,01
Sumatera Selatan	40	51	99	0,00	0,01	0,01
Bengkulu	12	29	3	0,01	0,01	0,00
Lampung	714	1.215	2.596	0,08	0,13	0,28
Kepulauan Bangka Belitung	123	61	13	0,08	0,04	0,01
Kepulauan Riau	46	16	306	0,02	0,01	0,14
DKI Jakarta	148	265	358	0,01	0,03	0,03
Jawa Barat	498	512	512	0,01	0,01	0,01
Jawa Tengah	931	567	747	0,03	0,02	0,02
DI Yogyakarta	147	87	121	0,04	0,02	0,03
Jawa Timur	579	565	553	0,01	0,01	0,01
Banten	83	133	130	0,01	0,01	0,01
Bali	28	59	75	0,01	0,01	0,02
Nusa Tenggara Barat	497	338	250	0,09	0,06	0,04
Nusa Tenggara Timur	15.812	6.931	8.894	2,79	1,25	1,57
Kalimantan Barat	53	41	62	0,01	0,01	0,01
Kalimantan Tengah	216	134	137	0,08	0,05	0,05
Kalimantan Selatan	499	334	302	0,11	0,08	0,07
Kalimantan Timur	3.263	3.665	1.606	0,87	0,95	0,40
Kalimantan Utara	113	143	137	0,15	0,20	0,19
Sulawesi Utara	1.069	1.221	1.245	0,42	0,47	0,46
Sulawesi Tengah	173	636	1.141	0,05	0,21	0,37
Sulawesi Selatan	1.736	1.805	1.905	0,19	0,19	0,20
Sulawesi Tenggara	590	585	525	0,21	0,21	0,19
Gorontalo	52	1.569	1.581	0,04	1,30	1,29
Sulawesi Barat	241	321	315	0,17	0,23	0,21
Maluku	1.119	1.668	2.288	0,61	0,87	1,18
Maluku Utara	232	244	205	0,18	0,18	0,15
Papua Barat	13.080	8.274	7.823	12,68	17,86	13,52
Papua Barat Daya	–	7.336	7.219	–	12,47	11,51
Papua	393.801	148.723	229.786	113,07	156,59	216,67
Papua Selatan	–	38.220	56.991	–	82,07	105,13
Papua Tengah	–	147.285	168.278	–	103,40	114,25
Papua Pegunungan	–	10.171	37.975	–	7,64	25,89
Indonesia	443.530	391.165	543.965	1,61	1,50	1,93

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan/Ministry of Health

Tabel 2.5.29 Jumlah Kasus dan Kematian karena Kronis Filariasis Menurut Provinsi, 2022–2024
Table Number of Chronic Filariasis Cases and Deaths by Province, 2022–2024

Provinsi Province	Kasus Kronis Filariasis Chronic Filariasis Cases			Kematian Deaths		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	507	481	411	17	39	71
Sumatera Utara	63	44	46	132	7	4
Sumatera Barat	128	125	83	–	5	10
Riau	124	104	108	3	10	–
Jambi	224	224	199	2	–	19
Sumatera Selatan	109	109	109	–	3	3
Bengkulu	64	64	60	–	–	4
Lampung	34	24	23	–	10	–
Kepulauan Bangka Belitung	93	81	79	12	9	3
Kepulauan Riau	78	78	75	3	–	3
DKI Jakarta	21	18	19	1	2	–
Jawa Barat	424	323	253	109	123	74
Jawa Tengah	283	287	290	122	27	–
DI Yogyakarta	2	2	2	–	–	–
Jawa Timur	181	187	147	52	2	29
Banten	105	79	59	–	14	–
Bali	2	2	4	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	7	6	6	3	1	–
Nusa Tenggara Timur	1.276	1.200	955	31	73	244
Kalimantan Barat	188	188	143	68	–	8
Kalimantan Tengah	48	40	47	1	10	2
Kalimantan Selatan	42	20	17	1	15	8
Kalimantan Timur	104	88	63	4	14	1
Kalimantan Utara	–	–	0	–	–	–
Sulawesi Utara	13	13	15	3	1	–
Sulawesi Tengah	149	110	100	–	36	10
Sulawesi Selatan	62	56	36	–	6	21
Sulawesi Tenggara	44	40	42	–	6	–
Gorontalo	1	2	4	1	1	–
Sulawesi Barat	64	64	64	–	–	–
Maluku	42	36	34	6	6	2
Maluku Utara	25	27	26	–	–	3
Papua Barat	620	39	60	–	258	–
Papua Barat Daya	–	290	290	–	94	–
Papua	3.615	1.023	1.023	14	–	–
Papua Selatan	–	1.996	224	–	–	–
Papua Tengah	–	368	368	–	–	–
Papua Pegunungan	–	117	117	–	–	–
Indonesia	8.742	7.955	5.601	585	772	519

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan/Ministry of Health

Tabel
Table

2.5.30

Jumlah Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan Infeksi Virus yang Ditularkan oleh Air Liur Hewan Segera Setelah Gigitan (LYSSA), 2022–2024
Number of Rabies-Transmitting Animal Bite Cases (GHPR) and Virus Infections Transmitted via Animal Saliva Immediately Post-Bite (LYSSA), 2022–2024

Provinsi Province	GHPR GHPR			LYSSA LYSSA		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1.494	1.434	1.493	–	–	–
Sumatera Utara	6.883	10.360	11.377	6	20	14
Sumatera Barat	4.504	6.638	7.335	8	7	3
Riau	2.330	4.858	5.548	–	2	5
Jambi	1.031	1.511	1.641	–	1	–
Sumatera Selatan	2.432	4.183	4.674	1	4	5
Bengkulu	1.380	2.147	2.122	1	1	1
Lampung	2.188	3.043	3.152	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	50	168	286	–	–	–
Kepulauan Riau	11	17	116	–	–	–
DKI Jakarta	1.579	4.795	4.894	–	–	–
Jawa Barat	1.248	3.646	3.055	–	1	–
Jawa Tengah	363	1.026	1.236	–	–	–
DI Yogyakarta	203	307	204	–	–	–
Jawa Timur	239	682	721	–	–	–
Banten	254	932	790	–	–	–
Bali	38.009	72.522	57.943	22	9	7
Nusa Tenggara Barat	1.769	3.102	4.156	3	4	10
Nusa Tenggara Timur	12.576	19.321	30.267	9	35	46
Kalimantan Barat	3.943	6.970	8.261	15	16	9
Kalimantan Tengah	1.312	2.179	1.938	1	2	–
Kalimantan Selatan	400	662	898	–	–	–
Kalimantan Timur	1.251	3.076	3.412	–	–	–
Kalimantan Utara	212	465	505	–	–	–
Sulawesi Utara	5.850	9.153	7.713	13	18	11
Sulawesi Tengah	2.439	4.211	4.393	3	3	1
Sulawesi Selatan	7.000	10.120	10.630	14	11	4
Sulawesi Tenggara	658	1.328	1.077	2	–	–
Gorontalo	812	1.015	1.075	2	–	2
Sulawesi Barat	835	1.180	1.505	–	1	–
Maluku	850	2.780	2.313	2	11	4
Maluku Utara	124	179	629	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	–	–
Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	–	–	–	–
Papua Selatan	–	–	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–
Indonesia	104.229	184.010	185.359	102	146	122

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan/Ministry of Health

Partisipasi, Pengelolaan, dan Perlindungan Lingkungan

*Environmental Protection,
Management, and Engagement*



PENJELASAN TEKNIS

1. Statistik Keuangan Negara

Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah provinsi, keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.

2. Data Statistik Keuangan Negara

Statistik keuangan pemerintah pusat, statistik keuangan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota bersumber dari Kementerian Keuangan. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

3. Pendapatan Negara

Pendapatan negara merupakan hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah kekayaan bersih yang terdiri atas penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, dan penerimaan hibah.

4. Belanja Negara

Belanja negara merupakan kewajiban pemerintah pusat yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih yang terdiri atas belanja pemerintah pusat dan transfer ke daerah.

5. Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah merupakan semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang berkenaan.

6. Belanja Daerah

Belanja daerah merupakan semua kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang berkenaan.

7. Pembiayaan Daerah

Pembiayaan Daerah meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

8. Statistik Keuangan Pemerintah Desa

Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.

9. Pendapatan Desa

Pendapatan desa yaitu semua penerimaan desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang menjadi hak desa dan tidak perlu dikembalikan oleh desa.

TECHNICAL NOTES

1. Public Finance Statistics

Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/municipality government finance, and village-level government finance.

2. Public Finance Statistics Data

Statistics on central, provincial and regency/municipality government finance are obtained from the Ministry of Finance Since 2000 the financial sector has been based on the calendar year ending in December.

3. Government Revenue

Government Revenue is right of the central government which is recognized as an addition to net assets consisting of tax revenue, non-tax state revenue, and grant.

4. Government Expenditure

Government expenditure is central government obligation which is recognized as a deduction from the value of net assets consisting of central government expenditure and region expenditure.

5. Local Revenue

Local revenue is all regional rights that are recognized as adding to the value of net assets in the relevant fiscal year period.

6. Local Expenditure

Local expenditure is all regional government obligations that are recognized as a deduction from the value of net assets in the relevant fiscal year period.

7. Financing

Financing is all revenue that need to be repaid and/or expenditure that will be received back, both in the current fiscal year and in the following fiscal year.

8. Village Government Financial Statistics

At village level, the financial statistics are estimated through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.

9. Revenue of Village Government

Revenue of village government is all village revenue in 1 (one) budget year which is the right of the village that is not paid back by village.

10. Belanja Desa

Belanja desa adalah semua pengeluaran yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diterima kembali oleh desa.

11. Pemerintahan Umum

Pemerintahan umum memiliki fungsi utama sebagai produsen jasa non-pasar yang bertanggung jawab dalam menyediakan barang dan jasa untuk masyarakat atau individu rumah tangga seperti jasa administrasi, pertahanan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Selain itu, pemerintahan umum juga berfungsi mendistribusi pendapatan dan kekayaan melalui pajak dan transfer.

12. Neraca Pemerintahan Umum

Neraca pemerintahan umum menggambarkan keterlibatan pemerintah dalam menciptakan output non-pasar, mendistribusi pendapatan dan kekayaan melalui pajak, manfaat sosial, dan subsidi. Selain itu, neraca pemerintahan umum juga menjelaskan pembentukan modal melalui tabungan dan transfer modal.

13. Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT)

Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT) yaitu lembaga non-profit yang tidak dikendalikan pemerintah, dibentuk dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga tidak signifikan secara ekonomi pada anggotanya/rumah tangga/kelompok masyarakat.

14. Neraca Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT)

Neraca Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT) merupakan bagian dari Sistem Neraca Nasional Indonesia (SNNI) untuk melihat berbagai aktivitas ekonomi yang dilakukan LNPRT selama periode waktu tertentu.

15. Neraca Rumah Tangga

Neraca Rumah Tangga merupakan bagian dari Sistem Neraca Nasional Indonesia (SNNI) untuk melihat berbagai aktivitas ekonomi yang dilakukan rumah tangga selama periode waktu tertentu.

16. Pegawai Negeri Sipil

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

10. Expenditure of Village Government

Expenditure of village government is all the village government spending for one fiscal year that is not derived back by village.

11. General Government

General government acts primarily as a producer of non-market services. It is responsible in providing goods and services to the community or individual households, such as administrative services, defense, education, health, and other. Moreover, general government redistributes income and wealth through taxes and transfers.

12. General Government Account

The general government account defines the government's commitment in creating non-market production, redistributing income and wealth through taxes, social benefits, and subsidies. In addition, general government account also shows how savings and capital transfers are used to finance capital formation.

13. Non-Profit Institution Serving Households (NPISH)

Non-Profit Institution Serving Households (NPISH) that is not controlled by the government and formed to provide goods/services for free or at prices that are not economically significant to members, households, or society.

14. Non-Profit Institution Serving Households (NPISH) Account

NPISHs account is part of Indonesia System of National Accounts to observe economic activities done by NPISHs over a given period.

15. Household Account

Household account is part of Indonesia System of National Accounts to observe economic activities done by household over a given period.

16. Civil Servants

According to Law 5 of 2014 on State Civil Apparatur (ASN), Civil Servants (PNS) are Indonesian citizens who meet specific requirements are appointed as permanent ASN employees by staffing officers to occupy government positions.

17. Izin Lingkungan

Izin Lingkungan adalah izin yang diberikan kepada setiap orang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan yang wajib AMDAL atau UKL-UPL dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai prasyarat untuk memperoleh izin usaha dan/atau kegiatan.

18. Persetujuan Lingkungan

Persetujuan Lingkungan adalah Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup atau Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang telah mendapatkan persetujuan dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah.

19. Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL)

Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) adalah rangkaian proses pengelolaan dan pemantauan Lingkungan Hidup yang dituangkan dalam bentuk standar untuk digunakan sebagai prasyarat pengambilan keputusan serta termuat dalam perizinan berusaha, atau persetujuan pemerintah pusat atau pemerintah daerah.

20. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL)

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) adalah kajian mengenai dampak penting pada lingkungan hidup dari suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan, untuk digunakan sebagai prasyarat pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan serta termuat dalam perizinan berusaha, atau persetujuan pemerintah pusat atau pemerintah daerah.

21. Persetujuan Teknis Pengelolaan Limbah B3 (PLB3)

Persetujuan Teknis PLB3 adalah bentuk persetujuan teknis pengelolaan limbah B3 dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah berdasarkan standar pengelolaan limbah B3.

22. Surat Kelayakan Operasional Pengelolaan Limbah B3 (PLB3)

Surat Kelayakan Operasional PLB3 adalah surat kelayakan pemenuhan standar pengelolaan limbah B3 dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan limbah B3.

17. Environmental Permit

An environmental permit is a permit granted to any individual or entity conducting a business and/or activity that requires an Environmental Impact Analysis (AMDAL) or Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL), as part of environmental protection and management, serving as a prerequisite for obtaining a business and/or activity permit.

18. Environmental Approval

Environmental Approval is the Environmental Feasibility Decision or the Environmental Management Commitment Statement that has been approved by the central or local government.

19. Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL)

Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL) are a series of environmental management and monitoring processes outlined in the form of standards to be used as prerequisites for decision-making and are included in business permits or approvals from the central or local government.

20. Environmental Impact Analysis (AMDAL)

Environmental Impact Analysis (AMDAL) is a study on the significant environmental impacts of a planned business and/or activity, used as a prerequisite for decision-making regarding the implementation of the business and/or activity, and is included in business permits or approvals from the central or local government.

21. Technical Approval for Hazardous and Toxic Waste Management (PLB3)

Technical Approval for Hazardous and Toxic Waste Management (PLB3) is a form of technical approval for the management of hazardous and toxic waste from the central or local government, based on the standards for hazardous and toxic waste management.

22. Operational Feasibility Decree for Hazardous and Toxic Waste Management (PLB3)

The Operational Feasibility Decree for Hazardous and Toxic Waste Management (PLB3) is a letter confirming the compliance with the standards for hazardous and toxic waste management in carrying out waste management activities.

23. Label Ramah Lingkungan Hidup

Label Ramah Lingkungan Hidup adalah pemberian tanda atau label pada produk yang ramah lingkungan hidup.

23. Eco-Friendly Label

Eco-Friendly Label is a mark or label applied to a product that is environmentally safe or sustainable.

24. Adiwiyata

Adiwiyata adalah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota kepada sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah.

24. Adiwiyata

Adiwiyata is an award given by the central government, provincial governments, and local governments (regency/municipality) to schools that have successfully implemented movements to promote environmental awareness and culture within the school.

25. SMK Kehutanan Negeri

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri yang selanjutnya disebut SMK Kehutanan Negeri adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang pendidikan menengah kejuruan formal di lingkungan Kementerian Kehutanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan. (Peraturan Menteri Kehutanan RI Nomor P.11/Menhut-II/2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri pasal 1 ayat 5)

25. State Forestry Vocational High School

State Forestry Vocational High School, hereinafter referred to as SMK Kehutanan Negeri, is a Technical Implementation Unit in the field of formal vocational secondary education within the Ministry of Forestry, which is under and responsible to the Head of the Agency for Forestry Extension and Human Resources Development. (Regulation of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia Number P.11/Menhut-II/2014 concerning the Implementation of Education in State Forestry Vocational High Schools, Article 1 Paragraph 5).

Tabel **Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, 2021–2025**
Table **2.6.1** **State Budget, 2021–2025**

Rincian Detail	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²	2025 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pendapatan Negara (miliar rupiah) State Revenue (billion rupiah)	2.011.347,1	2.635.843,0	2.783.929,7	2.802.462,2	3.005.127,7
Pendapatan Dalam Negeri <i>Domestic Revenue</i>	2.006.334,0	2.630.147,0	2.766.745,5	2.767.538,6	3.004.546,6
Penerimaan Perpajakan/ <i>Tax Revenue</i>	1.547.841,1	2.034.552,4	2.154.208,2	2.218.401,1	2.490.911,6
Pendapatan Pajak Dalam Negeri <i>Domestic Tax Revenue</i>	1.474.145,7	1.943.654,8	2.089.718,3	2.152.449,3	2.433.505,6
Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional <i>International Trade Tax Revenue</i>	73.695,4	90.897,7	64.489,9	65.951,8	57.406,0
Penerimaan Negara Bukan Pajak <i>Non-Tax State Revenue</i>	458.493,0	595.594,6	612.537,3	549.137,5	513.635,1
Penerimaan Hibah/ <i>Grants Revenue</i>	5.013,0	5.696,1	17.184,2	34.923,6	581,1
Belanja Negara (miliar rupiah) State Expenditure (billion rupiah)	2.786.411,4	3.096.262,7	3.121.217,2	3.412.207,8	3.621.313,7
Belanja Pemerintah Pusat <i>Central Government Expenditure</i>	2.000.703,8	2.280.027,9	2.239.786,7	2.558.218,8	2.701.441,6
Belanja Kementerian dan Lembaga <i>Ministries and Officials Expenditure</i>	1.190.813,3	1.084.674,7	1.152.229,3	1.198.825,4	1.160.085,0
Belanja Non Kementerian dan Lembaga <i>Other Expenditure</i>	809.890,5	1.195.353,2	1.087.557,4	1.359.393,4	1.541.356,6
Transfer ke Daerah ⁴ / <i>Transfer to Regions</i> ⁴	785.707,6	816.234,8	881.430,5	853.988,9	919.872,1
Keseimbangan Primer (miliar rupiah) Primary Balance (billion rupiah)	(431.568,9)	(74.077,9)	102.595,0	(110.789,8)	(63.331,8)
Surplus/Defisit Anggaran (miliar rupiah) Overall Balance (billion rupiah)	(775.064,3)	(460.419,7)	(337.287,6)	(609.745,6)	(616.186,1)
% Surplus/Defisit Anggaran terhadap PDB % <i>Overall Balance as a Percentage of GDP</i>	(4,57)	(2,35)	(1,61)	(2,70)	(2,53)
Pembiayaan Anggaran (miliar rupiah) Budget Financing (billion rupiah)	871.723,2	590.978,1	356.663,7	609.745,6	616.186,1
Pembiayaan Utang/ <i>Debt Financing</i>	870.535,9	696.019,4	403.952,2	553.119,5	775.867,5
Pembiayaan Investasi/ <i>Investment Financing</i>	(142.462,8)	(106.724,3)	(89.897,8)	(92.008,6)	(154.501,3)
Pemberian Pinjaman/ <i>Loan</i>	1.940,1	2.146,8	4.468,4	(2.571,6)	(5.442,1)
Kewajiban Penjaminan/ <i>Guarantee Liabilities</i>	(2.715,7)	(1.130,9)	(330,5)	(824,0)	–
Pembiayaan Lainnya/ <i>Other Financing</i>	144.425,7	667,2	38.471,5	152.030,2	262,0
Kelebihan/Kekurangan Pembiayaan Anggaran (miliar rupiah) Budget Financing Balance (billion rupiah)	96.658,9	130.558,5	19.376,2	–	–

Catatan/Note: ¹Angka Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)/*Financial Report of Central Government Figures*

²Angka Outlook/*Outlook Figures*

³Angka APBN/*State Budget Figures*

⁴Mulai tahun 2023 menjadi bagian dari transfer ke Daerah sesuai UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah/*Starting in 2023, it will become part of transfers to the Regions in accordance with Law Number 1 of 2022 on Financial Relations Between Central Government and Local Government*

Sumber/Source: Kementerian Keuangan, Buku II Nota Keuangan Beserta APBN TA 2025

Ministry of Finance, Book II Financial Notes and State Budget for 2025

Tabel **2.6.2** **Belanja Pemerintah Pusat, 2021–2025**
Table **2.6.2** **Central Government Expenditures, 2021–2025**

Rincian Detail	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²	2025 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fungsi (miliar rupiah) Function (billion rupiah)					
Pelayanan Umum/General Public Services	550.929,7	909.580,8	809.701,5	779.296,6	850.027,0
Pertahanan/Defense	125.798,9	150.276,9	171.480,9	174.937,2	166.059,2
Ketertiban dan Keamanan Public Order and Safety	157.369,6	171.798,5	193.328,7	217.711,0	210.349,2
Ekonomi/Economic Affairs	461.417,6	443.654,1	485.426,3	770.414,9	748.096,1
Perlindungan Lingkungan Hidup Environment Protection	13.996,1	12.805,9	13.512,9	14.165,0	8.537,0
Perumahan dan Fasilitas Umum Housing and Community Amenities	30.621,5	25.071,8	38.073,6	40.485,8	19.816,5
Kesehatan/Health	211.328,8	124.469,6	98.406,4	99.886,4	124.507,8
Pariwisata/Tourism	4.113,9	4.139,2	4.539,6	3.285,5	2.590,6
Agama/Religion	10.106,5	10.392,3	11.012,9	11.292,3	13.248,1
Pendidikan/Education	162.346,0	160.139,7	171.955,0	179.581,9	285.193,6
Perlindungan Sosial/Social Protection	272.675,2	267.699,1	242.348,8	267.162,3	273.016,5
Jumlah/Total	2.000.703,8	2.280.027,9	2.239.786,7	2.558.218,8	2.701.441,6
Jenis Belanja Negara (miliar rupiah) Types of State Revenue (billion rupiah)					
Belanja Pegawai/Employee Expenditure	387.752,5	402.441,7	412.711,3	460.863,6	521.451,3
Belanja Barang/Goods Expenditure	530.059,3	426.149,1	432.715,0	436.877,6	486.851,9
Belanja Modal/Capital Expenditure	239.632,3	240.570,3	303.041,3	338.945,3	234.110,3
Pembayaran Bunga Utang Debt Interest Payments	343.495,4	386.341,8	439.882,6	498.955,8	552.854,3
Dalam Negeri/Domestic	332.863,1	373.617,9	409.307,3	454.365,7	497.621,9
Luar Negeri/Foreign	10.632,3	12.723,9	30.575,3	44.590,1	55.232,4
Subsidi/Subsidy	242.086,8	252.812,9	269.592,1	313.847,7	307.931,9
Subsidi Energi/Energy Subsidy	140.395,2	171.858,8	164.292,3	192.751,4	203.412,2
Subsidi Non Energi/Non Energy Subsidy	101.691,6	80.954,1	105.299,8	121.096,3	104.519,7
Belanja Hibah/Grants Expenditure	4.319,0	5.803,3	219,1	6,6	202,7
Belanja Sosial/Social Expenditure	173.654,1	161.523,1	156.601,6	153.313,0	140.058,9
Belanja Lain-Lain/Other Expenditure	79.704,4	404.385,8	225.023,7	355.409,2	457.980,4
Jumlah/Total	2.000.703,8	2.280.027,9	2.239.786,7	2.558.218,8	2.701.441,6

Catatan/Note: ¹Angka Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)/Financial Report of Central Government Figures

²Angka Outlook/Outlook Figures

³Angka APBN/State Budget Figures

Sumber/Source: Kementerian Keuangan, Buku II Nota Keuangan Beserta APBN TA 2025
Ministry of Finance, Book II Financial Notes and State Budget for 2025

Tabel **2.6.3** **Anggaran Belanja untuk Lingkungan Hidup Menurut Provinsi (juta rupiah), 2021–2025**
Table **Budget of Environment Expenditures by Province (million rupiah), 2021–2025**

Provinsi Province	2021 ¹	2022 ²	2023 ³	2024 ⁴	2025 ⁵
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	13.367	14.015	125.644	123.464	134.044
Sumatera Utara	24.413	12.087	137.610	163.195	158.286
Sumatera Barat	20.963	12.169	84.002	91.149	93.236
Riau	140.582	140.728	128.720	141.299	132.072
Jambi	11.647	9.674	83.514	76.266	80.007
Sumatera Selatan	297.546	13.659	108.139	106.945	117.042
Bengkulu	1.140	2.219	42.011	42.391	35.995
Lampung	708.981	1.362.718	96.717	96.108	96.028
Kepulauan Bangka Belitung	7.076	9.304	58.313	55.071	62.820
Kepulauan Riau	4.533	4.369	37.125	36.690	34.947
DKI Jakarta	4.063.993	3.213.639	5.221.150	6.222.658	6.240.362
Jawa Barat	95.298	40.174	353.129	397.348	457.638
Jawa Tengah	223.819	203.333	232.094	170.808	153.704
DI Yogyakarta	85.237	172.409	385.425	288.558	316.408
Jawa Timur	3.816.228	32.322	245.380	255.648	255.237
Banten	55.051	50.747	77.976	75.808	78.670
Bali	29.900	–	60.202	75.178	81.154
Nusa Tenggara Barat	12.436	33.037	99.688	99.495	102.294
Nusa Tenggara Timur	103.722	5.721	91.665	87.220	97.866
Kalimantan Barat	834.075	5.205	67.376	79.017	78.247
Kalimantan Tengah	15.067	6.760	109.890	168.992	269.374
Kalimantan Selatan	1.546	323.403	309.307	373.311	235.369
Kalimantan Timur	30.539	21.725	358.943	318.216	340.052
Kalimantan Utara	15.059	7.567	58.324	86.512	89.017
Sulawesi Utara	54.124	59.930	103.506	83.808	99.828
Sulawesi Tengah	9.453	3.927	78.621	89.536	87.109
Sulawesi Selatan	1.546	36.503	137.420	156.698	158.782
Sulawesi Tenggara	160.569	30.635	74.037	79.552	93.577
Gorontalo	19.860	11.289	43.884	39.810	39.677
Sulawesi Barat	16.725	26.506	57.506	88.159	101.925
Maluku	–	24.502	57.176	50.770	55.344
Maluku Utara	12.673	36.319	134.132	78.155	70.728
Papua Barat	54.749	60.385	187.314	173.007	109.567
Papua Barat Daya	–	–	54.197	48.347	36.317
Papua	76.589	6.604	70.112	61.183	59.168
Papua Selatan	–	–	11.845	9.354	37.064
Papua Tengah	–	–	40.262	56.564	57.505
Papua Pegunungan	–	–	17.006	48.404	37.290

Catatan/Note: ¹Data anggaran update 28 Juni 2021/Budget Data update June 28, 2021

²Data anggaran update 22 Agustus 2022/Budget Data update August 22, 2022

³Data anggaran update 5 Juni 2023/Budget Data update June 5, 2023

⁴Data anggaran update 8 Juli 2024/Budget Data update July 8, 2024

⁵Data anggaran update 18 September 2025/Budget Data update September 18, 2025

Sumber/Source: Data dikutip dari <https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=5412>/Data cited from <https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=5412>

Tabel **2.6.4** **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi, 2022–2024**
Table **Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government, 2022–2024**

Provinsi Province	Tahun Year	Penerimaan (juta rupiah) Revenue (million rupiah)		Pengeluaran (juta rupiah) Expenditure (million rupiah)	
		Pendapatan Revenue	Pembiayaan Financing	Belanja Expenditure	Pembiayaan Financing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2022	13.713.585	3.934.600	15.773.079	570.428
	2023	10.752.493	1.305.536	11.354.801	99.865
	2024 ¹	68.696.431	10.887.224	55.283.053	647.922
Sumatera Utara	2022	12.594.413	1.097.494	12.509.063	106.683
	2023	12.757.833	1.076.161	13.395.507	4.698
	2024 ¹	93.625.731	–	76.553.729	–
Sumatera Barat	2022	6.130.023	483.691	6.304.435	20.000
	2023	6.263.878	289.560	6.352.991	20.000
	2024 ¹	40.901.502	1.263.133	32.978.189	100.000
Riau	2022	8.818.670	984.059	9.102.467	125.000
	2023	10.009.980	574.741	10.515.610	–
	2024 ¹	60.300.611	–	59.123.755	–
Jambi	2022	4.705.588	727.950	4.755.416	27.207
	2023	4.623.218	631.462	5.175.212	10.134
	2024 ¹	26.775.732	–	25.666.164	–
Sumatera Selatan	2022	10.036.956	151.894	9.663.576	202.357
	2023	9.871.341	322.796	9.653.373	385.955
	2024 ¹	66.396.111	1.857.704	55.197.302	712.864
Bengkulu	2022	2.953.745	273.989	3.016.495	–
	2023	2.991.014	201.384	3.123.415	–
	2024 ¹	19.243.059	482.634	17.879.635	–
Lampung	2022	6.836.947	383.280	6.786.374	141.176
	2023	6.987.320	292.676	7.048.993	105.882
	2024 ¹	43.027.680	125.121	42.161.493	–
Kepulauan Bangka Belitung	2022	2.881.467	524.953	2.416.297	30.821
	2023	2.603.309	959.241	3.195.191	79.043
	2024 ¹	15.898.157	3.459.791	13.819.106	546.215
Kepulauan Riau	2022	3.918.136	313.400	3.842.586	–
	2023	4.170.044	404.419	4.276.981	66.267
	2024 ¹	24.860.946	–	22.817.390	620.634
DKI Jakarta	2022	67.290.479	10.701.364	64.865.121	4.526.625
	2023	71.065.534	8.886.565	66.770.610	6.639.068
	2024 ¹	398.447.883	6.542.421	325.745.324	10.961.331
Jawa Barat	2022	33.232.271	2.635.599	32.644.214	762.105
	2023	34.772.844	2.899.940	35.513.040	1.359.337
	2024 ¹	286.123.178	13.095.123	204.376.271	4.336.408
Jawa Tengah	2022	24.167.936	1.909.774	23.950.240	891.000
	2023	25.369.734	1.330.794	25.800.341	–
	2024 ¹	155.386.446	4.552.825	138.821.236	20.700
DI Yogyakarta	2022	5.531.195	554.687	5.449.936	173.675
	2023	5.840.561	465.555	5.705.856	305.000
	2024 ¹	39.729.021	600	30.773.720	1.915.000

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.6.4

Provinsi Province	Tahun Year	Penerimaan (juta rupiah) Revenue (million rupiah)		Pengeluaran (juta rupiah) Expenditure (million rupiah)	
		Pendapatan Revenue	Pembiayaan Financing	Belanja Expenditure	Pembiayaan Financing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Timur	2022	31.904.776	4.079.381	31.502.993	34.840
	2023	33.767.866	5.046.325	34.284.843	732.399
	2024 ¹	218.673.761	26.578.643	175.394.312	68.060
Banten	2022	11.205.655	570.055	11.278.684	28.083
	2023	11.576.545	712.959	11.814.132	388.498
	2024 ¹	77.928.785	1.042.501	65.444.916	946.401
Bali	2022	5.885.779	1.293.798	6.749.443	100.000
	2023	6.774.061	408.963	6.607.099	404.446
	2024 ¹	49.608.001	2.228.932	40.060.096	1.812.697
Nusa Tenggara Barat	2022	5.302.614	633.459	5.873.546	—
	2023	5.798.011	62.537	5.685.600	11.004
	2024 ¹	41.001.996	1.147.611	34.970.082	1.290.524
Nusa Tenggara Timur	2022	4.426.474	796.167	4.816.653	322.954
	2023	4.624.897	222.003	4.460.910	264.779
	2024 ¹	25.071.873	3.265.218	21.547.424	3.451
Kalimantan Barat	2022	6.103.471	386.161	5.726.864	50.000
	2023	6.294.845	712.765	6.743.449	50.000
	2024 ¹	41.582.018	2.569.933	31.934.601	128.000
Kalimantan Tengah	2022	5.466.828	831.236	5.147.571	210.600
	2023	6.730.217	939.894	6.326.371	230.600
	2024 ¹	50.518.328	—	43.166.537	1.312.000
Kalimantan Selatan	2022	8.155.597	424.815	7.341.779	155.561
	2023	9.877.771	1.083.118	9.235.843	162.837
	2024 ¹	51.339.737	15.852.770	54.735.920	517.397
Kalimantan Timur	2022	16.804.694	2.446.994	12.393.746	236.600
	2023	17.750.987	6.621.018	19.724.960	3.670.491
	2024 ¹	90.206.140	—	70.662.439	—
Kalimantan Utara	2022	2.731.492	246.200	2.553.578	15.000
	2023	3.091.013	316.046	3.242.315	15.000
	2024 ¹	21.807.411	—	16.612.794	240.000
Sulawesi Utara	2022	3.726.579	499.359	3.858.758	136.790
	2023	3.538.185	230.389	3.358.663	156.790
	2024 ¹	23.427.624	—	18.663.134	970.740
Sulawesi Tengah	2022	4.895.740	698.738	4.825.334	—
	2023	4.543.640	769.145	5.021.840	—
	2024 ¹	34.022.358	3.491.344	26.683.686	—
Sulawesi Selatan	2022	8.992.800	219.429	8.958.791	133.878
	2023	9.529.049	119.560	9.484.933	136.378
	2024 ¹	62.381.433	327.572	52.771.223	959.458
Sulawesi Tenggara	2022	4.497.953	1.293.103	4.862.531	48.657
	2023	4.610.446	968.424	5.187.375	315.407
	2024 ¹	29.972.659	—	23.743.356	1.800.640

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.6.4

Provinsi Province	Tahun Year	Penerimaan (juta rupiah) Revenue (million rupiah)		Pengeluaran (juta rupiah) Expenditure (million rupiah)	
		Pendapatan Revenue	Pembiayaan Financing	Belanja Expenditure	Pembiayaan Financing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	2022	1.848.594	351.512	1.947.926	23.414
	2023	1.872.487	228.766	1.900.596	29.751
	2024 ¹	12.103.592	1.290.683	11.162.739	129.831
Sulawesi Barat	2022	1.894.619	365.970	2.089.718	53.946
	2023	2.020.338	116.545	2.032.093	40.684
	2024 ¹	11.164.406	769.271	9.851.439	558.123
Maluku	2022	2.915.515	294.939	3.053.175	4.500
	2023	3.068.566	152.779	2.984.803	138.172
	2024 ¹	18.158.069	590.220	14.652.147	979.484
Maluku Utara	2022	3.088.706	189.974	3.200.975	46.600
	2023	3.138.212	30.611	3.087.449	70.938
	2024 ¹	26.767.197	52.180	19.145.232	549.771
Papua Barat	2022	7.764.413	1.111.047	7.536.640	–
	2023	4.261.211	1.333.489	5.216.401	–
	2024 ¹	24.034.371	–	18.288.539	–
Papua Barat Daya	2022	–	–	–	–
	2023	2.812.162	5.000	2.262.515	–
	2024 ¹	9.804.115	553.536	6.166.366	–
Papua	2022	11.040.109	2.229.402	11.454.658	20.000
	2023	3.270.850	2.194.853	3.815.849	25.600
	2024 ¹	12.766.123	–	14.022.330	–
Papua Selatan	2022	–	–	–	–
	2023	1.687.448	14.996	1.219.826	–
	2024 ¹	7.456.656	5.612.377	5.946.870	–
Papua Tengah	2022	–	–	–	–
	2023	2.722.314	25.392	2.144.155	–
	2024 ¹	24.260.670	–	13.721.378	–
Papua Pegunungan	2022	–	–	–	–
	2023	1.946.460	29.008	1.841.197	–
	2024 ¹	–	–	–	–
Indonesia	2022	351.463.818	43.638.472	346.252.662	9.198.500
	2023	363.669.507	42.083.971	366.946.985	15.869.091
	2024 ¹	2.303.469.811	107.639.365	1.890.543.930	32.127.654

Catatan/Note: ¹Kondisi 31 Desember 2024 (Belum diaudit)/Conditions as of December 31, 2024 (Not yet audited)

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan)/Ministry of Finance (Directorate General of Fiscal Balance)

Tabel **2.6.5** **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, 2022–2024**
Table **2.6.5** **Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government, 2022–2024**

Provinsi Province	Tahun Year	Penerimaan (juta rupiah) Revenue (million rupiah)		Pengeluaran (juta rupiah) Expenditure (million rupiah)	
		Pendapatan Revenue	Pembiayaan Financing	Belanja Expenditure	Pembiayaan Financing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2022	27.894.954	1.477.170	28.197.525	69.593
	2023	27.881.365	1.105.038	27.812.511	40.533
	2024 ¹	172.647.011	7.202.610	156.916.039	68.994
Sumatera Utara	2022	43.652.365	4.718.572	44.867.411	138.565
	2023	46.799.605	3.175.547	47.632.347	198.677
	2024 ¹	289.244.272	12.023.229	247.349.308	1.150.060
Sumatera Barat	2022	19.687.915	1.619.524	19.843.252	64.996
	2023	20.149.883	1.545.768	20.420.486	38.092
	2024 ¹	128.817.527	8.850.687	114.995.215	391.409
Riau	2022	22.391.487	3.295.726	24.196.120	24.200
	2023	26.332.943	1.246.896	26.583.851	76.234
	2024 ¹	154.177.394	7.537.036	143.921.578	139.243
Jambi	2022	13.979.476	1.624.628	13.966.445	199.391
	2023	14.442.977	1.601.840	14.896.616	284.469
	2024 ¹	92.427.091	4.520.011	82.027.249	261.299
Sumatera Selatan	2022	32.923.580	2.772.431	32.030.948	513.090
	2023	34.176.144	3.224.297	34.692.514	488.719
	2024 ¹	216.651.370	15.233.884	179.797.144	1.394.142
Bengkulu	2022	9.032.092	466.115	8.935.088	101.461
	2023	9.507.532	451.387	9.460.303	50.883
	2024 ¹	58.902.619	2.499.052	51.243.791	33.500
Lampung	2022	21.567.761	1.358.731	22.168.319	164.485
	2023	21.835.317	636.261	21.659.405	202.401
	2024 ¹	130.932.422	1.279.934	114.758.060	1.133.358
Kepulauan Bangka Belitung	2022	7.290.485	682.155	6.934.471	11.000
	2023	7.342.909	1.027.973	7.715.055	7.500
	2024 ¹	43.406.562	5.491.698	40.060.937	87.500
Kepulauan Riau	2022	9.070.310	712.495	9.223.694	1.000
	2023	9.741.478	559.159	9.731.489	2.630
	2024 ¹	65.278.627	2.001.232	58.291.998	–
DKI Jakarta	2022	–	–	–	–
	2023	–	–	–	–
	2024 ¹	–	–	–	–
Jawa Barat	2022	95.083.357	8.980.185	96.216.032	1.041.611
	2023	100.131.158	7.433.795	100.966.352	1.461.170
	2024 ¹	637.360.303	38.906.338	555.187.618	5.512.785
Jawa Tengah	2022	79.570.802	9.952.794	81.981.451	753.231
	2023	82.853.604	7.242.650	83.865.763	937.299
	2024 ¹	506.307.148	32.287.550	447.176.835	3.540.761
DI Yogyakarta	2022	10.675.392	1.394.874	10.677.407	324.131
	2023	11.188.713	1.068.570	11.192.035	164.591
	2024 ¹	75.308.637	4.604.281	67.816.141	650.217

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.6.5

Provinsi Province	Tahun Year	Penerimaan (juta rupiah) Revenue (million rupiah)		Pengeluaran (juta rupiah) Expenditure (million rupiah)	
		Pendapatan Revenue	Pembiayaan Financing	Belanja Expenditure	Pembiayaan Financing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Timur	2022	96.238.931	18.123.544	100.759.513	492.276
	2023	102.116.830	13.585.984	104.321.727	944.278
	2024 ¹	628.578.549	71.797.123	558.692.322	2.900.892
Banten	2022	26.306.940	3.065.392	26.479.895	175.246
	2023	28.595.999	2.647.250	29.216.193	94.043
	2024 ¹	188.574.162	7.419.941	161.927.667	81.266
Bali	2022	17.598.716	1.366.431	16.800.552	169.364
	2023	21.860.258	2.014.116	21.575.690	275.063
	2024 ¹	153.297.595	12.046.961	131.171.928	1.831.571
Nusa Tenggara Barat	2022	16.126.239	890.002	16.076.500	92.065
	2023	16.773.001	913.337	16.835.165	276.877
	2024 ¹	122.357.690	2.161.195	92.809.009	1.114.051
Nusa Tenggara Timur	2022	21.206.851	1.794.462	21.832.800	191.216
	2023	23.150.888	1.240.379	22.545.960	328.907
	2024 ¹	129.959.836	8.834.760	110.861.485	2.181.273
Kalimantan Barat	2022	19.296.017	2.395.128	19.795.144	449.140
	2023	21.227.122	1.757.405	20.814.918	647.624
	2024 ¹	130.498.705	11.034.164	110.896.213	2.386.616
Kalimantan Tengah	2022	17.948.639	2.789.777	17.246.078	290.106
	2023	20.935.204	3.209.469	20.354.925	306.592
	2024 ¹	116.582.893	7.279.653	94.041.695	2.829.218
Kalimantan Selatan	2022	22.878.007	2.520.798	20.609.677	320.029
	2023	27.224.859	4.607.033	25.867.690	534.096
	2024 ¹	203.829.282	35.610.343	153.219.838	6.427.719
Kalimantan Timur	2022	33.295.499	3.839.358	27.202.683	187.935
	2023	43.589.308	9.713.087	44.663.816	288.467
	2024 ¹	272.838.506	61.644.960	216.266.213	736.405
Kalimantan Utara	2022	6.187.382	662.475	5.800.811	6.000
	2023	8.533.580	1.021.744	7.798.806	63.000
	2024 ¹	51.126.556	14.350.010	38.742.215	31.424
Sulawesi Utara	2022	12.832.733	1.893.616	13.554.459	96.267
	2023	12.493.831	912.291	12.992.924	134.022
	2024 ¹	77.138.425	2.492.002	68.307.409	1.473.247
Sulawesi Tengah	2022	16.127.067	1.891.671	16.275.080	44.150
	2023	17.302.100	1.700.669	17.817.128	72.388
	2024 ¹	117.681.609	8.300.082	99.680.077	450.186
Sulawesi Selatan	2022	32.907.784	3.729.512	33.916.179	97.789
	2023	34.047.229	2.649.347	34.782.249	286.363
	2024 ¹	207.371.967	9.740.145	177.233.144	1.433.357
Sulawesi Tenggara	2022	17.040.846	12.810.008	16.877.260	429.110
	2023	17.551.632	2.710.231	18.887.117	274.748
	2024 ¹	113.735.076	8.221.832	96.056.655	2.474.300

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.6.5

Provinsi Province	Tahun Year	Penerimaan (juta rupiah) Revenue (million rupiah)		Pengeluaran (juta rupiah) Expenditure (million rupiah)	
		Pendapatan Revenue	Pembiayaan Financing	Belanja Expenditure	Pembiayaan Financing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	2022	5.458.958	1.125.752	6.175.119	30.739
	2023	5.792.038	347.764	5.862.172	95.102
	2024 ¹	34.899.645	221.646	31.715.845	480.210
Sulawesi Barat	2022	5.634.684	328.478	5.815.369	29.192
	2023	6.070.170	110.426	5.954.930	31.583
	2024 ¹	37.307.506	2.032.814	32.033.264	135.178
Maluku	2022	10.136.180	675.730	10.358.383	101.989
	2023	10.426.289	350.835	10.177.341	103.608
	2024 ¹	58.323.321	1.954.058	50.131.691	221.376
Maluku Utara	2022	10.178.920	898.830	10.179.944	86.074
	2023	10.608.381	810.189	10.753.239	233.467
	2024 ¹	63.700.925	3.275.729	53.379.939	537.865
Papua Barat	2022	16.710.049	1.057.185	15.972.904	796.665
	2023	10.411.452	623.613	10.474.695	102.443
	2024 ¹	51.992.660	3.214.747	44.006.131	580.885
Papua Barat Daya	2022	—	—	—	—
	2023	8.351.373	441.660	8.225.782	151.834
	2024 ¹	35.331.432	—	28.675.923	342.165
Papua	2022	42.576.676	2.677.997	40.713.035	420.116
	2023	10.655.547	756.149	10.821.477	115.177
	2024 ¹	53.485.498	1.304.202	43.853.966	563.291
Papua Selatan	2022	—	—	—	—
	2023	6.847.805	1.056.033	7.066.025	133.070
	2024 ¹	35.020.555	1.811.093	29.489.660	678.700
Papua Tengah	2022	—	—	—	—
	2023	15.832.961	1.658.999	15.711.437	116.450
	2024 ¹	90.756.259	1.282.781	70.680.921	214.560
Papua Pegunungan	2022	—	—	—	—
	2023	11.955.205	1.011.072	12.413.795	95.328
	2024 ¹	—	—	—	—
Indonesia	2022	839.507.094	93.591.545	841.679.547	7.912.220
	2023	904.736.690	86.168.260	912.563.930	9.657.727
	2024 ¹	5.545.849.632	418.467.784	4.753.415.120	44.469.023

Catatan/Note: ¹Kondisi 31 Desember 2024 (Belum diaudit)/Conditions as of December 31, 2024 (Not yet audited)

Sumber/Source: Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan)/Ministry of Finance (Directorate General of Fiscal Balance)

Tabel **2.6.6** **Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa, 2021–2023**
Table **2.6.6** **Actual Revenues and Expenditures of Village Government, 2021–2023**

Provinsi Province	Pendapatan (juta rupiah) Revenue (million rupiah)			Belanja (juta rupiah) Expenditure (million rupiah)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	6.578.982	6.122.236	6.420.990	6.375.364	6.060.843	6.207.950
Sumatera Utara	6.591.592	6.349.510	6.644.230	6.542.656	6.372.977	6.517.568
Sumatera Barat	1.922.792	1.776.409	1.987.063	1.861.031	1.779.077	1.930.140
Riau	2.901.477	2.992.010	3.258.361	2.818.840	2.899.829	3.137.207
Jambi	2.101.306	2.041.028	2.124.566	2.031.360	2.031.574	2.087.465
Sumatera Selatan	4.236.989	4.106.575	4.288.339	4.242.173	4.047.482	4.212.892
Bengkulu	1.621.717	1.491.666	1.601.414	1.563.998	1.445.303	1.582.605
Lampung	3.726.985	3.493.386	3.397.965	3.675.339	3.484.878	3.344.772
Kepulauan Bangka Belitung	722.806	674.057	721.710	738.766	668.406	701.060
Kepulauan Riau	583.786	516.428	559.543	582.016	501.206	545.006
DKI Jakarta	–	–	–	–	–	–
Jawa Barat	12.060.496	12.048.073	12.435.731	11.822.575	11.694.958	12.037.850
Jawa Tengah	15.413.609	16.519.218	16.981.874	15.167.837	16.351.283	16.560.339
DI Yogyakarta	1.173.222	1.397.991	1.617.735	1.171.852	1.373.656	1.767.458
Jawa Timur	14.827.048	15.820.879	16.328.559	14.395.511	15.429.664	15.903.888
Banten	1.898.503	2.053.093	2.277.814	1.920.877	1.953.141	2.255.632
Bali	1.785.792	1.844.817	2.927.566	1.754.691	1.792.109	2.637.230
Nusa Tenggara Barat	2.023.020	1.948.429	2.005.843	1.983.540	1.937.790	1.969.054
Nusa Tenggara Timur	4.329.682	4.023.846	3.975.048	4.320.818	4.030.969	3.925.277
Kalimantan Barat	3.146.822	2.869.794	2.961.450	3.096.565	2.867.980	2.929.085
Kalimantan Tengah	2.308.315	2.072.984	2.448.465	2.274.561	2.030.505	2.426.437
Kalimantan Selatan	2.534.958	2.547.415	3.107.714	2.485.792	2.484.220	2.940.445
Kalimantan Timur	2.149.916	2.268.565	3.218.162	2.150.332	2.135.675	2.909.369
Kalimantan Utara	840.135	788.207	896.217	838.797	782.629	869.739
Sulawesi Utara	1.900.236	1.718.034	1.763.965	1.795.843	1.674.853	1.735.028
Sulawesi Tengah	2.517.413	2.318.644	2.545.764	2.402.437	2.215.684	2.489.129
Sulawesi Selatan	3.836.117	3.741.648	3.680.896	3.687.899	3.673.460	3.650.985
Sulawesi Tenggara	2.535.268	2.310.518	2.373.189	2.481.984	2.255.372	2.303.315
Gorontalo	916.817	822.391	819.264	883.240	825.928	799.130
Sulawesi Barat	915.821	839.946	830.400	908.921	815.786	807.725
Maluku	1.743.208	1.582.493	1.591.704	1.715.419	1.551.878	1.530.136
Maluku Utara	1.347.729	1.236.262	1.348.853	1.330.008	1.240.474	1.318.908
Papua Barat	2.122.955	2.065.612	1.093.082	2.129.615	2.103.843	1.039.225
Papua Barat Daya	–	–	1.014.855	–	–	974.548
Papua	7.999.861	6.174.294	1.210.137	7.776.699	6.149.575	988.871
Papua Selatan	–	–	1.155.346	–	–	1.277.214
Papua Tengah	–	–	1.360.151	–	–	1.318.574
Papua Pegunungan	–	–	2.645.692	–	–	2.180.155
Indonesia	121.315.375	118.576.458	125.619.659	118.927.356	116.663.007	121.811.410

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Statistik Keuangan Pemerintah Desa
BPS-Statistics Indonesia, Financial Statistics of Village Government Survey

Tabel **2.6.7** **Neraca Pemerintah Umum Indonesia, 2018–2023**
Table **2.6.7** **General Government Accounts of Indonesia, 2018–2023**

Rincian Detail	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Neraca Produksi (miliar rupiah) Production Accounts (billion rupiah)						
Penggunaan/Uses						
Konsumsi Antara/ <i>Intermediate Consumption</i>	628.085	612.613	666.531	814.629	751.844	768.600
Nilai Tambah Bruto/ <i>Value Added, Gross</i>	862.645	913.358	956.064	968.453	978.049	991.930
Jumlah/Total	1.490.730	1.525.970	1.622.595	1.783.082	1.729.893	1.760.530
Sumber/Resources						
Output Non-Pasar/ <i>Non-Market Output</i>	1.490.730	1.525.970	1.622.595	1.783.082	1.729.893	1.760.530
Jumlah/Total	1.490.730	1.525.970	1.622.595	1.783.082	1.729.893	1.760.530
Neraca Pendapatan yang Dihasilkan (miliar rupiah) Income Generation Accounts (billion rupiah)						
Penggunaan/Uses						
Belanja Pegawai/ <i>Compensation of Employees</i>	767.223	815.879	877.774	876.452	882.944	888.770
Konsumsi Barang Modal Tetap = Surplus Usaha Bruto/ <i>Consumption of Fixed Capital = Operating Surplus, Gross</i>	95.422	97.478	78.290	92.001	95.105	103.161
Jumlah/Total	862.645	913.358	956.064	968.453	978.049	991.930
Sumber/Resources						
Nilai Tambah Bruto/ <i>Value Added, Gross</i>	862.645	913.358	956.064	968.453	978.049	991.930
Jumlah/Total	862.645	913.358	956.064	968.453	978.049	991.930
Neraca Alokasi Pendapatan Primer (miliar rupiah)/Primary Income Allocation Accounts (billion rupiah)						
Penggunaan/Uses						
Pendapatan Kepemilikan yang Dibayar <i>Property Income, Paid</i>	257.942	275.177	314.579	342.280	386.143	440.527
Bunga/ <i>Interest</i>	257.942	275.177	314.579	342.280	386.143	440.527
Pendapatan Kepemilikan selain Bunga <i>Property Income other than Interest</i>	–	–	–	–	–	–
Pendapatan Primer <i>Balance of Primary Income Account</i>	800.701	851.867	654.608	772.266	1.029.424	1.103.876
Jumlah/Total	1.058.643	1.127.044	969.187	1.114.546	1.415.568	1.544.402
Sumber/Resources						
Surplus Usaha Bruto/ <i>Operating Surplus, Gross</i>	95.422	97.478	78.290	92.001	95.105	103.161
Pajak atas Produksi dan Impor dikurang Subsidi <i>Taxes on Production and Imports less Subsidies</i>	709.963	766.570	701.233	796.915	977.289	1.046.706
Pendapatan Kepemilikan yang Diterima <i>Property Income, Received</i>	253.258	262.996	189.665	225.630	343.174	394.536
Bunga/ <i>Interest</i>	17.924	18.482	17.794	36.163	22.888	45.501
Pendapatan Kepemilikan selain Bunga <i>Property Income other than Interest</i>	235.334	244.514	171.871	189.467	320.286	349.035
Jumlah/Total	1.058.643	1.127.044	969.187	1.114.546	1.415.568	1.544.402

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.6.7

Rincian Detail	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder (miliar rupiah)/Secondary Income Distribution Accounts (billion rupiah)						
Penggunaan/Uses						
Manfaat Sosial/Social Benefits	27.724	44.309	159.301	115.788	136.783	119.601
Transfer Berjalan Lainnya Other Current Transfers	741.014	816.572	929.109	839.884	1.107.957	999.274
Premi Asuransi Non-Jiwa Neto Net Non-Life Insurance Premiums	5.416	9.399	12.499	14.216	13	–
Klaim Asuransi Non-Jiwa Non-Life Insurance Claims	–	–	–	–	–	–
Transfer Berjalan Antar Pemerintah Current Transfer Within General Government	687.946	752.093	736.765	695.399	673.986	716.317
Kerjasama Internasional Current International Cooperation	25	87	29	32	48	219
Transfer Lainnya yang belum Diklasifikasikan Miscellaneous Current Transfers	47.627	54.994	179.815	130.238	433.910	282.738
Pendapatan Disposabel/Disposable Income	1.620.498	1.674.061	1.066.091	1.391.370	1.632.588	1.925.983
Jumlah/Total	2.389.236	2.534.942	2.154.501	2.347.043	2.877.328	3.044.858
Sumber/Resources						
Pendapatan Primer/Balance of Primary Income	800.701	851.867	654.608	772.266	1.029.424	1.103.876
Pajak Pendapatan Current Taxes on Income, Wealth, etc	795.587	817.932	645.695	747.221	1.051.682	1.115.717
Pajak Pendapatan/Taxes on Income	749.977	772.194	594.033	696.677	998.214	1.061.234
Pajak Pendapatan Lainnya Other Current Taxes	45.610	45.738	51.662	50.545	53.468	54.483
Transfer Berjalan Lainnya Other Current Transfers	792.948	865.142	854.199	827.556	796.221	825.266
Transfer Berjalan Antar Pemerintah Current Transfer Within General Government	687.946	752.093	736.765	695.399	673.986	716.317
Kerjasama Internasional Current International Cooperation	5.637	4.963	4.829	10.305	8.417	6.830
Transfer Lainnya yang belum Diklasifikasikan Miscellaneous Current Transfers	99.366	108.087	112.605	121.852	113.819	102.118
Jumlah/Total	2.389.236	2.534.942	2.154.501	2.347.043	2.877.328	3.044.858
Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel (miliar rupiah)/Disposable Income Use Accounts (billion rupiah)						
Penggunaan/Uses						
Pengeluaran Konsumsi Akhir Final Consumption Expenditure	1.338.639	1.394.615	1.491.172	1.569.830	1.505.008	1.555.520
Tabungan/Savings	281.860	279.446	(425.080)	(178.460)	127.580	370.463
Jumlah/Total	1.620.498	1.674.061	1.066.091	1.391.370	1.632.588	1.925.983
Sumber/Resources						
Pendapatan Disposabel/Disposable Income	1.620.498	1.674.061	1.066.091	1.391.370	1.632.588	1.925.983
Jumlah/Total	1.620.498	1.674.061	1.066.091	1.391.370	1.632.588	1.925.983

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.6.7

Rincian Detail	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Neraca Modal (miliar rupiah)						
Capital Accounts (billion rupiah)						
Perubahan Aktiva/Changes in Assets						
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	420.347	432.923	423.884	398.738	434.199	510.633
Perubahan Inventori/Changes in Inventory	8.610	74.960	74.856	139.717	90.752	99.592
Penambahan dan Pengurangan Sumber Daya Alam/Acquisition Less Disposals of Natural Resources	8.607	10.163	21.297	30.315	26.064	27.307
Tanah/Land	8.607	10.163	21.297	30.315	26.064	27.307
Konsumsi Modal Tetap Bruto <i>Consumption of Fixed Capital</i>	(95.422)	(97.478)	(78.290)	(92.001)	(95.105)	(103.161)
Pinjaman Neto/Net Lending/Net Borrowing	(188.662)	(260.268)	(955.260)	(748.050)	(440.376)	(318.301)
Jumlah/Total	153.480	160.300	(513.512)	(271.282)	15.535	216.070
Perubahan Kewajiban Changes in Liabilities and Net Worth						
Tabungan Neto/Net Savings	186.437	181.967	(503.370)	(270.461)	32.475	267.302
Transfer Modal yang Diterima <i>Capital Transfer, Received</i>	282.551	313.797	301.007	325.072	336.854	336.390
Transfer Modal yang Dibayar <i>Capital Transfer, Paid</i>	(315.509)	(335.464)	(311.149)	(325.892)	(353.794)	(387.623)
Jumlah/Total	153.480	160.300	(513.512)	(271.282)	15.535	216.070

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Neraca Pemerintah Umum Indonesia Tahun 2018–2023
BPS-Statistics Indonesia, General Government Accounts of Indonesia 2018–2023

Tabel **Neraca Pemerintah Pusat Indonesia, 2018–2023**
Table **2.6.8** **Central Government Accounts of Indonesia, 2018–2023**

Rincian Detail	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Neraca Produksi (miliar rupiah) Production Accounts (billion rupiah)						
Penggunaan/Uses						
Konsumsi Antara/Intermediate Consumption	335.365	330.308	428.657	502.691	434.499	422.628
Nilai Tambah Bruto/Value Added, Gross	393.086	433.560	430.826	476.591	481.538	478.735
Jumlah/Total	728.452	763.868	859.483	979.281	916.037	901.363
Sumber/Resources						
Output Non-Pasar/Non-Market Output	728.452	763.868	859.483	979.281	916.037	901.363
Jumlah/Total	728.452	763.868	859.483	979.281	916.037	901.363
Neraca Pendapatan yang Dihasilkan (miliar rupiah)/Income Generation Accounts (billion rupiah)						
Penggunaan/Uses						
Belanja Pegawai/Compensation of Employees	346.890	389.139	391.969	423.282	428.823	421.059
Konsumsi Barang Modal Tetap = Surplus Usaha Bruto/Consumption of Fixed Capital = Operating Surplus, Gross	46.196	44.421	38.856	53.309	52.716	57.676
Jumlah/Total	393.086	433.560	439.692	476.591	481.538	478.735
Sumber/Resources						
Nilai Tambah Bruto/Value Added, Gross	393.086	433.560	439.692	476.591	481.538	478.735
Jumlah/Total	393.086	433.560	439.692	476.591	481.538	478.735
Neraca Alokasi Pendapatan Primer (miliar rupiah)/Primary Income Allocation Accounts (billion rupiah)						
Penggunaan/Uses						
Pendapatan Kepemilikan yang Dibayar Property Income, Paid	257.642	274.758	314.088	341.641	385.004	439.346
Bunga/Interest	257.642	274.758	314.088	341.641	385.004	439.346
Pendapatan Kepemilikan selain Bunga Property Income other than Interest	—	—	—	—	—	—
Pendapatan Primer Balance of Primary Income Account	598.486	610.853	440.861	583.020	817.462	872.691
Jumlah/Total	856.128	885.610	754.950	924.661	1.202.467	1.312.036
Sumber/Resources						
Surplus Usaha Bruto/Operating Surplus, Gross	46.196	44.421	38.856	53.309	52.716	57.676
Pajak atas Produksi dan Impor dikurang Subsidi Taxes on Production and Imports less Subsidies	576.602	596.327	542.633	664.049	822.666	877.601
Pendapatan Kepemilikan yang Diterima Property Income, Received	233.330	244.862	173.460	207.303	327.085	376.760
Bunga/Interest	7.621	9.240	10.155	27.317	17.717	40.498
Pendapatan Kepemilikan selain Bunga Property Income other than Interest	225.709	235.622	163.306	179.986	309.368	336.262
Jumlah/Total	856.128	885.610	754.950	924.661	1.202.467	1.312.036

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.6.8

Rincian Detail	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder (miliar rupiah)/Secondary Income Distribution Accounts (billion rupiah)						
Penggunaan/Uses						
Manfaat Sosial/Social Benefits	27.724	44.309	159.301	95.546	109.840	103.927
Transfer Berjalan Lainnya Other Current Transfers	546.024	592.345	667.917	607.679	901.998	798.799
Premi Asuransi Non-Jiwa Neto Net Non-Life Insurance Premiums	–	–	–	–	–	–
Klaim Asuransi Non-Jiwa Non-Life Insurance Claims	–	–	–	–	–	–
Transfer Berjalan Antar Pemerintah Current Transfer Within General Government	518.053	564.827	525.611	528.463	525.245	560.148
Kerjasama Internasional Current International Cooperation	25	87	29	32	48	219
Transfer Lainnya yang belum Diklasifikasikan Miscellaneous Current Transfers	27.945	27.431	142.276	79.185	376.706	238.432
Pendapatan Disposabel/Disposable Income	822.996	787.546	250.591	636.770	860.401	1.074.017
Jumlah/Total	1.396.743	1.424.200	1.077.810	1.339.995	1.872.239	1.976.742
Sumber/Resources						
Pendapatan Primer/Balance of Primary Income	598.486	610.853	440.861	583.020	817.462	872.691
Pajak Pendapatan Current Taxes on Income, Wealth, etc	749.977	772.194	594.033	696.677	998.214	1.061.234
Pajak Pendapatan/Taxes on Income	749.977	772.194	594.033	696.677	998.214	1.061.234
Pajak Pendapatan Lainnya Other Current Taxes	–	–	–	–	–	–
Transfer Berjalan Lainnya Other Current Transfers	48.280	41.153	42.915	60.298	56.562	42.818
Transfer Berjalan Antar Pemerintah Current Transfer Within General Government	12.203	–	–	–	–	–
Kerjasama Internasional Current International Cooperation	5.637	4.963	4.829	10.305	8.417	6.830
Transfer Lainnya yang belum Diklasifikasikan Miscellaneous Current Transfers	30.441	36.190	38.086	49.994	48.146	35.988
Jumlah/Total	1.396.743	1.424.200	1.077.810	1.339.995	1.872.239	1.976.742
Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel (miliar rupiah)/Disposable Income Use Accounts (billion rupiah)						
Penggunaan/Uses						
Pengeluaran Konsumsi Akhir Final Consumption Expenditure	584.685	643.753	736.469	774.548	699.490	705.440
Tabungan/Savings	238.311	143.793	(485.878)	(137.779)	160.911	368.576
Jumlah/Total	822.996	787.546	250.591	636.770	860.401	1.074.017
Sumber/Resources						
Pendapatan Disposabel/Disposable Income	822.996	787.546	250.591	636.770	860.401	1.074.017
Jumlah/Total	822.996	787.546	250.591	636.770	860.401	1.074.017

Lanjutan Tabel
Continued Table **2.6.8**

Rincian Detail	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Neraca Modal (miliar rupiah) Capital Accounts (billion rupiah)						
Perubahan Aktiva/Changes in Assets						
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	181.268	173.979	168.539	213.371	221.555	281.768
Perubahan Inventori/Changes in Inventory	8.610	74.960	74.856	139.717	90.752	99.592
Penambahan dan Pengurangan Sumber Daya Alam/Acquisition Less Disposals of Natural Resources	2.609	3.521	13.848	25.795	18.439	20.729
Tanah/Land	2.609	3.521	13.848	25.795	18.439	20.729
Konsumsi Modal Tetap Bruto <i>Consumption of Fixed Capital</i>	(46.196)	(44.421)	(38.856)	(53.309)	(52.716)	(57.676)
Pinjaman Neto/Net Lending/Net Borrowing	(255.930)	(426.960)	(1.015.651)	(773.129)	(460.884)	(337.612)
Jumlah/Total	(109.639)	(218.920)	(797.263)	(447.556)	(182.854)	6.802
Perubahan Kewajiban Changes in Liabilities and Net Worth						
Tabungan Neto/Net Savings	192.115	99.372	(524.734)	(191.088)	108.195	310.901
Transfer Modal yang Diterima <i>Capital Transfer, Received</i>	3.362	5.497	18.833	5.013	5.696	17.184
Transfer Modal yang Dibayar <i>Capital Transfer, Paid</i>	(305.115)	(323.790)	(291.362)	(261.481)	(296.746)	(321.283)
Jumlah/Total	(109.639)	(218.920)	(797.263)	(447.556)	(182.854)	6.802

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Neraca Pemerintah Umum Indonesia Tahun 2018–2023
BPS-Statistics Indonesia, General Government Accounts of Indonesia 2018–2023

Tabel **2.6.9** **Neraca Pemerintah Daerah Indonesia, 2018–2023**
Table **2.6.9** **Local Government Accounts of Indonesia, 2018–2023**

Rincian Detail	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Neraca Produksi (miliar rupiah) Production Accounts (billion rupiah)						
Penggunaan/Uses						
Konsumsi Antara/Intermediate Consumption	292.719	282.305	237.874	311.938	317.345	345.971
Nilai Tambah Bruto/Value Added, Gross	469.559	479.797	525.239	491.863	496.511	513.195
Jumlah/Total	762.278	762.102	763.113	803.801	813.856	859.167
Sumber/Resources						
Output Non-Pasar/Non-Market Output	762.278	762.102	763.113	803.801	813.856	859.167
Jumlah/Total	762.278	762.102	763.113	803.801	813.856	859.167
Neraca Pendapatan yang Dihasilkan (miliar rupiah)/Income Generation Accounts (billion rupiah)						
Penggunaan/Uses						
Belanja Pegawai/Compensation of Employees	420.333	426.740	485.805	453.171	454.122	467.710
Konsumsi Barang Modal Tetap = Surplus Usaha Bruto/Consumption of Fixed Capital = Operating Surplus, Gross	49.226	53.057	39.433	38.692	42.389	45.485
Jumlah/Total	469.559	479.797	516.372	491.863	496.511	513.195
Sumber/Resources						
Nilai Tambah Bruto/Value Added, Gross	469.559	479.797	516.372	491.863	496.511	513.195
Jumlah/Total	469.559	479.797	516.372	491.863	496.511	513.195
Neraca Alokasi Pendapatan Primer (miliar rupiah)/Primary Income Allocation Accounts (billion rupiah)						
Penggunaan/Uses						
Pendapatan Kepemilikan yang Dibayar Property Income, Paid	300	419	491	639	1.139	1.181
Bunga/Interest	300	419	491	639	1.139	1.181
Pendapatan Kepemilikan selain Bunga Property Income other than Interest	–	–	–	–	–	–
Pendapatan Primer/Balance of Primary Income Account	202.215	241.015	213.746	189.246	211.962	231.185
Jumlah/Total	202.514	241.434	214.238	189.885	213.101	232.366
Sumber/Resources						
Surplus Usaha Bruto/Operating Surplus, Gross	49.226	53.057	39.433	38.692	42.389	45.485
Pajak atas Produksi dan Impor dikurang Subsidi Taxes on Production and Imports less Subsidies	133.361	170.243	158.600	132.866	154.623	169.105
Pendapatan Kepemilikan yang Diterima Property Income, Received	19.928	18.134	16.204	18.327	16.089	17.776
Bunga/Interest	10.303	9.242	7.639	8.846	5.171	5.003
Pendapatan Kepemilikan selain Bunga Property Income other than Interest	9.625	8.892	8.565	9.481	10.918	12.773
Jumlah/Total	202.514	241.434	214.238	189.885	213.101	232.366

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.6.9

Rincian Detail	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder (miliar rupiah)/Secondary Income Distribution Accounts (billion rupiah)						
Penggunaan/Uses						
Manfaat Sosial/Social Benefits	—	—	—	20.242	26.943	15.675
Transfer Berjalan Lainnya Other Current Transfers	194.990	224.228	261.192	232.205	205.959	200.475
Premi Asuransi Non-Jiwa Neto Net Non-Life Insurance Premiums	5.416	9.399	12.499	14.216	13	—
Klaim Asuransi Non-Jiwa Non-Life Insurance Claims	—	—	—	—	—	—
Transfer Berjalan Antar Pemerintah Current Transfer Within General Government	169.893	187.266	211.154	166.937	148.741	156.170
Kerjasama Internasional Current International Cooperation	—	—	—	—	—	—
Transfer Lainnya yang belum Diklasifikasikan Miscellaneous Current Transfers	19.682	27.563	37.539	51.053	57.204	44.305
Pendapatan Disposabel/Disposable Income	797.502	886.515	815.500	754.601	772.187	851.966
Jumlah/Total	992.492	1.110.742	1.076.692	1.007.048	1.005.089	1.068.116
Sumber/Resources						
Pendapatan Primer/Balance of Primary Income	202.215	241.015	213.746	189.246	211.962	231.185
Pajak Pendapatan Current Taxes on Income, Wealth, etc	45.610	45.738	51.662	50.545	53.468	54.483
Pajak Pendapatan/Taxes on Income	—	—	—	—	—	—
Pajak Pendapatan Lainnya Other Current Taxes	45.610	45.738	51.662	50.545	53.468	54.483
Transfer Berjalan Lainnya Other Current Transfers	744.668	823.989	811.284	767.257	739.659	782.448
Transfer Berjalan Antar Pemerintah Current Transfer Within General Government	675.743	752.093	736.765	695.399	673.986	716.317
Kerjasama Internasional Current International Cooperation	—	—	—	—	—	—
Transfer Lainnya yang belum Diklasifikasikan Miscellaneous Current Transfers	68.925	71.897	74.519	71.858	65.673	66.131
Jumlah/Total	992.492	1.110.742	1.076.692	1.007.048	1.005.089	1.068.116
Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel (miliar rupiah)/Disposable Income Use Accounts (billion rupiah)						
Penggunaan/Uses						
Pengeluaran Konsumsi Akhir Final Consumption Expenditure	753.954	750.862	754.703	795.282	805.518	850.079
Tabungan/Savings	43.549	135.652	60.797	(40.681)	(33.331)	1.887
Jumlah/Total	797.502	886.515	815.500	754.601	772.187	851.966
Sumber/Resources						
Pendapatan Disposabel/Disposable Income	797.502	886.515	815.500	754.601	772.187	851.966
Jumlah/Total	797.502	886.515	815.500	754.601	772.187	851.966

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.6.9

Rincian Detail	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Neraca Modal (miliar rupiah) Capital Accounts (billion rupiah)						
Perubahan Aktiva/Changes in Assets						
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	239.079	258.944	255.345	185.367	212.644	228.864
Perubahan Inventori/Changes in Inventory	—	—	—	—	—	—
Penambahan dan Pengurangan Sumber Daya Alam/Acquisition Less Disposals of Natural Resources	5.998	6.642	7.449	4.520	7.626	6.578
Tanah/Land	5.998	6.642	7.449	4.520	7.626	6.578
Konsumsi Modal Tetap Bruto <i>Consumption of Fixed Capital</i>	(49.226)	(53.057)	(39.433)	(38.692)	(42.389)	(45.485)
Pinjaman Neto/Net Lending/Net Borrowing	67.268	166.692	60.391	25.080	20.508	19.310
Jumlah/Total	263.119	379.221	283.751	176.274	198.389	209.268
Perubahan Kewajiban Changes in Liabilities and Net Worth						
Tabungan Neto/Net Savings	(5.677)	82.595	21.364	(79.373)	(75.720)	(43.598)
Transfer Modal yang Diterima <i>Capital Transfer, Received</i>	279.189	308.300	282.174	320.059	331.158	319.206
Transfer Modal yang Dibayar <i>Capital Transfer, Paid</i>	(10.394)	(11.674)	(19.787)	(64.412)	(57.049)	(66.340)
Jumlah/Total	263.119	379.221	283.751	176.274	198.389	209.268

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Neraca Pemerintah Umum Indonesia Tahun 2018–2023/BPS-Statistics Indonesia, General Government Accounts of Indonesia 2018–2023

Tabel **2.6.10** **Neraca LNPRT Indonesia, 2021–2023**
Table **NPISHs Accounts of Indonesia, 2021–2023**

Rincian Detail	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)
Neraca Produksi (miliar rupiah)/Production Accounts (billion rupiah)			
Penggunaan/Uses			
Konsumsi Antara/Intermediate Consumption	136.577	149.971	171.478
Kompensasi Tenaga Kerja/Compensation of Employees	61.870	70.093	77.919
Konsumsi Barang Modal Tetap/Consumption of Fixed Capital	14.491	14.287	17.634
Pajak Lainnya atas Produksi/Other Taxes on Production	633	784	811
Surplus Usaha/Operating Surplus	476	480	317
Jumlah/Total	214.047	235.614	268.159
Sumber/Resources			
Output Non-Pasar/Non-Market Output	209.222	230.122	262.009
Output Pasar/Market Output	3.354	3.877	3.912
Output untuk Penggunaan Akhir Sendiri/Output for Own Final Use	1.472	1.616	2.237
Jumlah/Total	214.047	235.614	268.159
Neraca Penerimaan dan Pengeluaran (miliar rupiah)			
Income and Expenditure Accounts (billion rupiah)			
Penggunaan/Uses			
Pengeluaran Konsumsi Akhir/Final Consumption Expenditure	208.097	228.999	260.731
Pendapatan Kepemilikan Dibayar/Property Income, Payable	3.785	3.815	3.196
Transfer Keluar/Current Transfers	24.814	22.098	21.302
Tabungan Neto/Saving, Net	36.951	22.237	9.450
Jumlah/Total	273.647	277.149	294.680
Sumber/Resources			
Surplus Usaha/Operating Surplus	476	480	317
Pendapatan Kepemilikan Diterima/Property Income, Receivable	14.891	15.010	14.786
Transfer Masuk/Current Transfers to NPISHs	258.280	261.659	279.577
Jumlah/Total	273.647	277.149	294.680
Neraca Modal dan Keuangan (miliar rupiah)			
Capital and Financial Accounts (billion rupiah)			
Penggunaan/Uses			
Perubahan Stok/Changes in Inventories	629	638	533
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation			
Perlengkapan dan Peralatan/Supplies and Equipment	10.463	8.558	8.054
Bangunan/Buildings	64.835	61.618	54.748
Biaya Pengurusan Lahan/Costs of Ownership Transfer on Land	48	23	21
Penjumlahan Neto/Net Lending/Borrowing	4.751	3.610	4.725
Jumlah/Total	80.726	74.448	68.082
Sumber/Resources			
Tabungan Neto/Saving, Net	36.951	22.237	9.450
Konsumsi Barang Modal Tetap/Consumption of Fixed Capital	14.491	14.287	17.634
Transfer Modal Neto/Capital Transfers, Net	29.284	37.925	40.997
Jumlah/Total	80.726	74.448	68.082

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Neraca Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) 2021–2023
BPS–Statistics Indonesia, Nonprofit Institutions Serving Households (NPISHs) Accounts 2021–2023

Tabel **2.6.11** **Neraca Rumah Tangga Indonesia, 2021–2023**
Table **2.6.11** **Household Accounts of Indonesia, 2021–2023**

Rincian Detail	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Neraca Produksi (triliun rupiah)/Production Accounts (trillion rupiah)			
Penggunaan/Uses			
Konsumsi Antara/Intermediate Consumption	2.221,08	2.491,59	2.729,82
Nilai Tambah Bruto/Value Added, Gross	4.691,62	5.310,09	5.609,88
Jumlah/Total	6.912,70	7.801,68	8.339,69
Sumber/Resources			
Output/Output	6.912,70	7.801,68	8.339,69
Jumlah/Total	6.912,70	7.801,68	8.339,69
Neraca Penciptaan Pendapatan (triliun rupiah) Income Generation Accounts (trillion rupiah)			
Penggunaan/Uses			
Kompensasi Tenaga Kerja/Compensation of Employees	956,13	1.085,82	1.169,67
Pajak Lainnya atas Produksi/Other Taxes on Production	16,73	15,17	24,31
Surplus Usaha Bruto/Operating Surplus, Gross	352,25	375,72	381,05
Pendapatan Campuran Bruto/Mixed Income, Gross	3.366,50	3.833,37	4.034,84
Jumlah/Total	4.691,62	5.310,09	5.609,88
Sumber/Resources			
Nilai Tambah Bruto/Value Added, Gross	4.691,62	5.310,09	5.609,88
Jumlah/Total	4.691,62	5.310,09	5.609,88
Neraca Alokasi Pendapatan Primer (triliun rupiah) Primary Income Allocation Accounts (trillion rupiah)			
Penggunaan/Uses			
Pendapatan Kepemilikan/Property Income	347,20	297,14	315,87
Bunga/Interest	293,62	252,47	300,52
Pendapatan Kepemilikan selain Bunga/Property Income other than Interest	53,58	44,67	15,34
Pendapatan Nasional Bruto (PNB)/National Income, Gross	10.250,63	11.444,22	12.071,21
Jumlah/Total	10.597,83	11.741,36	12.387,08
Sumber/Resources			
Surplus Usaha Bruto/Operating Surplus, Gross	352,25	375,72	381,05
Pendapatan Campuran Bruto/Mixed Income, Gross	3.366,50	3.833,37	4.034,84
Kompensasi Tenaga Kerja/Compensation of Employees	6.310,18	6.923,16	7.306,09
Pendapatan Kepemilikan/Property Income	568,89	609,11	665,10
Bunga/Interest	171,18	179,02	246,10
Pendapatan Kepemilikan selain Bunga/Property Income other than Interest	397,71	430,09	418,99
Jumlah/Total	10.597,83	11.741,36	12.387,08
Neraca Distribusi Pendapatan Sekunder (triliun rupiah) Secondary Income Distribution Accounts (trillion rupiah)			
Penggunaan/Uses			
Transfer Berjalan/Current Transfers	834,10	913,35	1.025,12
Pajak Pendapatan, Kekayaan, dll/Current Taxes on Income, Wealth, etc	214,67	273,64	304,24
Kontribusi Sosial Neto/Net Social Contributions	163,30	175,87	188,02
Transfer Lainnya/Other Current Transfer	456,13	463,85	532,87
Premi Asuransi Non-Jiwa Neto/Net Non-Life Insurance Premiums	2,44	7,85	9,99
Transfer Lainnya yang belum Diklasifikasikan/Miscellaneous Current Transfers	453,69	455,99	522,88
Pendapatan Disposabel Bruto/Disposable Income, Gross	10.163,99	11.529,91	11.979,46
Jumlah/Total	10.998,09	12.443,27	13.004,59

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.6.11

Rincian Detail	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber/Resources			
Pendapatan Nasional Bruto (PNB)/National Income, Gross	10.250,63	11.444,22	12.071,21
Transfer Berjalan/Current Transfers	747,46	999,05	933,37
Manfaat Sosial selain Transfer Sosial/Social Benefits other than Social Transfers in Kind	289,97	362,26	306,63
Transfer Lainnya/Other Current Transfer	457,49	636,79	626,75
Klaim Asuransi Non-Jiwa/Non-Life Insurance Claims	6,11	7,56	10,39
Transfer Lainnya yang belum Diklasifikasikan/Miscellaneous Current Transfers	451,38	629,24	616,36
Jumlah/Total	10.998,09	12.443,27	13.004,59
Neraca Penggunaan Pendapatan Disposabel (triliun rupiah) Disposable Income Use Accounts (trillion rupiah)			
Penggunaan/Uses			
Pengeluaran Konsumsi Akhir/Final Consumption Expenditure	9.236,05	10.161,73	11.109,57
Tabungan Bruto/Savings, Gross	952,63	1.392,87	896,30
Jumlah/Total	10.188,68	11.554,61	12.005,86
Sumber/Resources			
Pendapatan Disposabel Bruto/Disposable Income, Gross	10.163,99	11.529,91	11.979,46
Penyesuaian atas Perubahan pada Hak Pensiun Adjustment for the Change in Pension Entitlements	24,69	24,69	26,40
Jumlah/Total	10.188,68	11.554,61	12.005,86
Neraca Redistribusi Pendapatan dalam bentuk Barang (triliun rupiah) Income Redistribution in Kind Accounts (trillion rupiah)			
Penggunaan/Uses			
Pendapatan Disposabel yang disesuaikan Bruto/Adjusted Disposable Income, Gross	11.031,69	12.358,88	12.833,09
Jumlah/Total	11.031,69	12.358,88	12.833,09
Sumber/Resources			
Pendapatan Disposabel Bruto/Disposable Income, Gross	10.163,99	11.529,91	11.979,46
Transfer Sosial dalam bentuk Barang/Social Transfer in Kind	867,70	828,97	853,63
Jumlah/Total	11.031,69	12.358,88	12.833,09
Neraca Kapita (triliun rupiah)/Capital Accounts (trillion rupiah)			
Penggunaan/Uses			
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	845,21	930,77	879,90
Perubahan Inventori/Changes in Inventory	28,00	12,47	20,63
Perolehan dikurangi Pelepasan Aset Non-Produksi Acquisitions less Disposals of Non-Produced Assets	-259,44	-126,11	-93,80
Pinjaman Neto/Net Lending/Net Borrowing	364,84	592,04	101,57
Jumlah/Total	978,61	1.409,17	908,30
Sumber/Resources			
Tabungan Bruto/Savings, Gross	952,63	1.392,87	896,30
Transfer Modal yang Diterima/Capital Transfer, Received	83,82	63,60	32,12
Transfer Modal yang Dibayar/Capital Transfer, Paid	-57,84	-47,30	-20,11
Jumlah/Total	978,61	1.409,17	908,30

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Neraca Rumah Tangga Indonesia Tahun 2021–2023/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Household Accounts 2021–2023

Tabel **2.6.12** **Belanja Kementerian/Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup, 2021–2025**
Table **2.6.12** **Expenditure of Ministries/Institutions Managing Environment, 2021–2025**

Rincian Detail	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²	2025 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belanja K/L Pengelola Lingkungan Hidup (miliar rupiah) Expenditure of Ministries/Institutions Managing Environment (billion rupiah)					
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan <i>Ministry of Environment and Forestry</i>	7.416,3	6.348,1	7.166,6	7.344,7	–
Kementerian Lingkungan Hidup/ Badan Pengendalian Lingkungan Hidup <i>Ministry of Environment/ Environmental Protection Agency</i>	–	–	–	–	1.079,8
Kementerian Kehutanan <i>Ministry of Forestry</i>	–	–	–	–	5.158,5
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat <i>Ministry of Public Works and Housing</i>	152.692,8	127.177,6	174.324,5	164.566,7	–
Kementerian Pekerjaan Umum <i>Ministry of Public Works</i>	–	–	–	–	110.952,7
Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman <i>Ministry of Housing and Settlement</i>	–	–	–	–	5.274,4
Kementerian Kelautan dan Perikanan <i>Ministry of Marine Affairs and Fisheries</i>	4.720,5	5.397,8	6.335,6	7.566,1	6.220,6
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral <i>Ministry of Energy and Mineral Resources</i>	4.834,2	5.613,4	6.186,9	6.485,2	3.909,7
Kementerian Perhubungan <i>Ministry of Transportation</i>	33.691,2	32.821,4	35.037,8	38.886,9	31.456,2
Kementerian Dalam Negeri <i>Ministry of Home Affairs</i>	2.909,0	3.200,8	4.265,2	4.853,2	4.792,3
Kementerian Pertanian <i>Ministry of Agriculture</i>	15.871,7	15.647,1	14.315,5	13.333,3	29.374,0
Kementerian Perindustrian <i>Ministry of Industry</i>	2.754,2	2.585,1	3.168,9	3.607,9	2.519,6
Kementerian Kesehatan <i>Ministry of Health</i>	208.317,7	121.059,1	94.567,1	93.255,3	105.649,4
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi <i>Ministry of Education, Culture, Research, and Technology</i>	84.705,0	81.342,8	80.716,8	92.822,2	–
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah <i>Ministry of Primary and Secondary Education</i>	–	–	–	–	33.545,2
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi <i>Ministry of Higher Education, Science, and Technology</i>	–	–	–	–	57.681,3
Kementerian Kebudayaan <i>Ministry of Culture</i>	–	–	–	–	2.374,3
Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional ⁴ <i>Ministry of Research and Technology/ National Research and Innovation Agency⁴</i>	899,2	–	–	–	–

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.6.12

Rincian Detail	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²	2025 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan Riset dan Inovasi Nasional <i>National Research and Innovation Agency</i>	–	5.685,8	5.177,8	5.478,1	5.842,3
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi <i>Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration</i>	2.947,5	2.872,7	3.115,3	2.629,9	–
Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal <i>Ministry of Villages and Development of Disadvantaged Regions</i>	–	–	–	–	2.192,4
Kementerian Transmigrasi <i>Ministry of Transmigration</i>	–	–	–	–	122,4
Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional <i>Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency</i>	7.729,9	7.348,4	7.875,0	6.978,8	6.454,8
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional <i>Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency</i>	1.156,6	1.360,3	1.659,9	2.012,2	1.971,0
Badan Nasional Penanggulangan Bencana <i>National Disaster Management Authority</i>	7.143,2	5.045,7	5.435,2	918,2	1.427,6
Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika <i>Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency</i>	2.462,9	2.398,1	3.059,4	3.115,5	2.826,9
Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan/ Badan SAR Nasional <i>National Search and Rescue Agency</i>	1.802,9	1.678,1	1.649,8	2.004,1	1.497,6
Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi <i>Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs</i>	262,8	326,7	337,9	326,8	–
Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan <i>Coordinating Ministry for Infrastructure and Regional Development</i>	–	–	–	–	230,0
Belanja seluruh K/L (miliar rupiah) Expenditure of All Ministries/Institutions (billion rupiah)					
Belanja seluruh K/L <i>Expenditure of All Ministries/Institutions</i>	1.190.813,3	1.084.674,7	1.151.959,7	1.198.825,4	1.160.085,0

Catatan/Note: ¹Angka Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)/Financial Report of Central Government Figures

²Angka Outlook/Outlook Figures

³Angka APBN/State Budget Figures

⁴Berdasarkan Perpres Nomor 78 tahun 2021, mulai Januari tahun 2022 diintegrasikan ke BRIN/Based on Presidential Regulation Number 78 of 2021, starting from January 2022, it has been integrated into National Research and Innovation Agency

Sumber/Source: Kementerian Keuangan, Buku II Nota Keuangan Beserta APBN TA 2025
Ministry of Finance, Book II Financial Notes and State Budget for 2025

Tabel Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Provinsi, 2024¹
Table 2.6.13 Number of State Civil Apparatus by Province, 2024¹

Provinsi Province	Pegawai Negeri Sipil Government Employee	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja State Employees with Employment Agreements	Aparatur Sipil Negara State Civil Apparatus
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	149.052	39.207	188.259
Sumatera Utara	190.967	56.337	247.304
Sumatera Barat	109.977	35.528	145.505
Riau	90.214	39.822	130.036
Jambi	65.474	18.310	83.784
Sumatera Selatan	113.243	51.786	165.029
Bengkulu	50.572	12.183	62.755
Lampung	101.289	27.993	129.282
Kepulauan Bangka Belitung	30.841	7.578	38.419
Kepulauan Riau	38.371	12.556	50.927
DKI Jakarta	230.262	33.241	263.503
Jawa Barat	307.283	132.067	439.350
Jawa Tengah	313.755	129.926	443.681
DI Yogyakarta	62.061	12.410	74.471
Jawa Timur	340.377	136.062	476.439
Banten	81.480	31.946	113.426
Bali	67.276	25.724	93.000
Nusa Tenggara Barat	75.989	33.190	109.179
Nusa Tenggara Timur	106.944	40.921	147.865
Kalimantan Barat	77.379	29.445	106.824
Kalimantan Tengah	67.283	18.584	85.867
Kalimantan Selatan	77.752	22.892	100.644
Kalimantan Timur	69.420	24.277	93.697
Kalimantan Utara	21.748	4.335	26.083
Sulawesi Utara	66.013	15.404	81.417
Sulawesi Tengah	78.209	27.057	105.266
Sulawesi Selatan	171.450	51.732	223.182
Sulawesi Tenggara	77.807	29.179	106.986
Gorontalo	31.673	8.321	39.994
Sulawesi Barat	33.802	9.909	43.711
Maluku	61.011	14.836	75.847
Maluku Utara	45.569	10.904	56.473
Papua Barat	27.274	6.465	33.739
Papua Barat Daya	21.270	5.250	26.520
Papua	49.000	6.118	55.118
Papua Selatan	17.166	2.975	20.141
Papua Tengah	25.246	2.386	27.632
Papua Pegunungan	21.630	1.030	22.660
Luar Negeri/Overseas	12	14	26
Indonesia	3.566.141	1.167.900	4.734.041

Catatan/Note: ¹Data bulan Desember 2024/Data in December 2024
Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara/National Civil Service Agency

Tabel **Peraturan dan Instrumen terkait Pengelolaan Lingkungan, 2021–2025**
Table **2.6.14** **Regulation and Instrument related to Environmental Management, 2021–2025**

No	Peraturan Lingkungan <i>Environmental Regulation</i>	Rincian <i>Detail</i>
(1)	(2)	(3)
	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (2021)¹ <i>Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (2021)¹</i>	
1	Nomor 1 Tahun 2021	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Corporate Environmental Performance Rating Program</i>
2	Nomor 3 Tahun 2021	Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan/ <i>Business Activity Standards for Risk-Based Licensing in the Environmental and Forestry Sectors</i>
3	Nomor 4 Tahun 2021	Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup <i>List of Businesses and/or Activities Required to Have Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL), or an Environmental Management and Monitoring Commitment Statement</i>
4	Nomor 5 Tahun 2021	Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan/ <i>Procedures for Issuing Technical Approvals and Operational Feasibility Certificates in the Field of Pollution Control</i>
5	Nomor 6 Tahun 2021	Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun/ <i>Procedures and Requirements for Managing Hazardous and Toxic Waste</i>
6	Nomor 7 Tahun 2021	Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan/ <i>Forestry Planning, Changes in Forest Area Designation, Changes in Forest Area Function, and Forest Area Utilization.</i>
7	Nomor 8 Tahun 2021	Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi/ <i>Forest Management Planning and Development, as well as Forest Utilization in Protected Forests and Production Forests</i>
8	Nomor 9 Tahun 2021	Pengelolaan Perhutanan Sosial/ <i>Social Forestry Management</i>
9	Nomor 10 Tahun 2021	Kebun Bibit Rakyat/ <i>Community Seed Gardens</i>
10	Nomor 11 Tahun 2021	Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam/ <i>Emission Standards for Internal Combustion Engines</i>
11	Nomor 12 Tahun 2021	Baku Mutu Emisi Daur Ulang Baterai Lithium/ <i>Emission Standards for Lithium Battery Recycling</i>
12	Nomor 13 Tahun 2021	Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Secara Terus Menerus/ <i>Continuous Emissions Monitoring Information Systems for Industry</i>
13	Nomor 14 Tahun 2021	Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah/ <i>Waste Management at Waste Banks</i>
14	Nomor 18 Tahun 2021	Sertifikasi Kompetensi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Lembaga Penyedia Jasa Penyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, dan Uji Kelayakan Lingkungan Hidup/ <i>Competency Certification for Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Impact Assessment Consulting Agencies, and Environmental Feasibility Assessment</i>
15	Nomor 19 Tahun 2021	Tata Cara Pengelolaan Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun/ <i>Procedures for Managing Non-Hazardous and Non-Toxic Waste</i>
16	Nomor 23 Tahun 2021	Pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan/ <i>Implementation of Forest and Land Rehabilitation</i>
17	Nomor 24 Tahun 2021	Tata Cara Penyelenggaraan Informasi Geospasial Tematik Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/ <i>Procedures for Organizing Thematic Geospatial Information within the Ministry of Environment and Forestry</i>
18	Nomor 25 Tahun 2021	Tata Kelola Satu Data Indonesia Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/ <i>One Data Indonesia Management within the Ministry of Environment and Forestry</i>
19	Nomor 27 Tahun 2021	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Quality Index</i>
20	Nomor 28 Tahun 2021	Sekat Bakar/ <i>Firebreaks</i>

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.6.14

No	Peraturan Lingkungan Environmental Regulation	Rincian Detail
(1)	(2)	(3)
Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (2022)¹ Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (2022)¹		
1	Nomor 5 Tahun 2022	Pengolahan Air Limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Dengan Menggunakan Metode Lahan Basah Buatan/Wastewater Treatment for Businesses and/or Mining Activities Using Constructed Wetland Methods
2	Nomor 6 Tahun 2022	Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional/National Waste Management Information System
3	Nomor 8 Tahun 2022	Perintisan Pengembangan Generasi Lingkungan/Initiation of Environmental Generation Development
4	Nomor 10 Tahun 2022	Penyusunan Rencana Umum Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai dan Rencana Tahunan Rehabilitasi Hutan dan Lahan/Preparation of General Plans for Forest and Land Rehabilitation in Watershed Areas and Annual Plans for Forest and Land Rehabilitation
5	Nomor 20 Tahun 2022	Peredaran Hasil Hutan Kayu yang Tercantum Dalam Apendiks Convention On International Trade In Endangered Species Of Wild Fauna And Flora/Circulation of Timber Products Listed in the Appendices of the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora
6	Nomor 21 Tahun 2022	Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon/Implementation Procedures for Carbon Economic Value
7	Nomor 23 Tahun 2022	Perubahan atas Permen LHK Nomor P.52/Menlhk/Setjen/Kum.1/9/2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah/Amendment to Ministerial Regulation No. P.52/Menlhk/Setjen/Kum.1/9/2019 on the Environmentally Aware and Culturally Conscious Movement in Schools
Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (2023)¹ Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (2023)¹		
1	Nomor 4 Tahun 2023	Pengelolaan Perhutanan Sosial pada Kawasan Hutan dengan Pengelolaan Khusus/Social Forestry Management in Areas with Special Forest Management
2	Nomor 7 Tahun 2023	Tata Cara Perdagangan Karbon Sektor Kehutanan/Carbon Trading Procedures in the Forestry Sector
3	Nomor 8 Tahun 2023	Penerapan Baku Mutu Emisi Kendaraan Bermotor Kategori M, Kategori N, Kategori O, dan Kategori L/Implementation of Emission Standards for Motor Vehicles in Categories M, N, O, and L
4	Nomor 9 Tahun 2023	Perizinan Berusaha dan Persetujuan Pemerintah di Bidang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun/Business Licensing and Government Approval in the Management of Hazardous and Toxic Waste
5	Nomor 13 Tahun 2023	Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pengambilan Contoh Uji Kualitas Lingkungan dan Pengukuran Kualitas Lingkungan/Implementation of the Indonesian National Qualification Framework in Environmental Quality Sampling and Measurement
6	Nomor 14 Tahun 2023	Penyelesaian Usaha dan/atau Kegiatan Terbangun di Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru/Resolution of Business and/or Activities in Nature Reserves, Nature Conservation Areas, and Hunting Parks
7	Nomor 15 Tahun 2023	Perizinan Berusaha Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar/Business Licensing for the Utilization of Wild Plant and Animal Species
Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (2024)¹ Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (2024)¹		
1	Nomor 1 Tahun 2024	Penanganan Sampah yang Timbul Akibat Bencana/Waste Management Resulting from Disasters
2	Nomor 4 Tahun 2024	Penugasan Pelaksanaan Kegiatan Restorasi Gambut Tahun Anggaran 2024/Assignment for the Implementation of Peatland Restoration Activities in the 2024
3	Nomor 7 Tahun 2024	Tata Cara Penerbitan Rekomendasi Persetujuan Impor Bahan Perusak Lapisan Ozon dan Hidrofluorokarbon/Procedures for Issuing Recommendations for the Approval of Ozone-Depleting Substances and Hydrofluorocarbon Imports
4	Nomor 9 Tahun 2024	Pengelolaan Sampah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun/Management of Waste Containing Hazardous and Toxic Substances and Hazardous and Toxic Waste

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.6.14

No	Peraturan Lingkungan Environmental Regulation	Rincian Detail
(1)	(2)	(3)
5	Nomor 10 Tahun 2024	Perlindungan Hukum Terhadap Orang yang Memperjuangkan Hak Atas Lingkungan Hidup yang Baik dan Sehat/Legal Protection for Individuals Advocating for the Right to a Good and Healthy Environment
6	Nomor 11 Tahun 2024	Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun/Implementation of the Indonesian National Qualification Framework in the Field of Hazardous and Toxic Waste Management
7	Nomor 12 Tahun 2024	Penyelenggaraan Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional Dalam Penanganan Perubahan Iklim/Implementation of Nationally Determined Contributions in Addressing Climate Change
8	Nomor 13 Tahun 2024	Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis/Procedures for Conducting Strategic Environmental Assessments
9	Nomor 14 Tahun 2024	Penyelenggaraan Pengawasan dan Sanksi Administratif Bidang Lingkungan Hidup Implementation of Supervision and Administrative Sanctions in the Environmental Management
10	Nomor 15 Tahun 2024	Penghargaan Wana Lestari/Wana Lestari Award
11	Nomor 17 Tahun 2024	Penyelamatan Jenis Satwa/Wildlife Species Conservation
12	Nomor 18 Tahun 2024	Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar Dalam Bentuk Penangkaran, Pemeliharaan untuk Kesenangan, Perdagangan, dan Peragaan/Utilization of Wild Plant and Animal Species through Breeding, Recreational Keeping, Trade, and Exhibition
Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (2025)² Regulation of the Minister of Environment/Environmental Protection Agency of the Republic of Indonesia (2025)²		
1	Nomor 1 Tahun 2025	Pengolahan Air Limbah Pertambakan Udang/Wastewater Treatment for Shrimp Aquaculture
2	Nomor 2 Tahun 2025	Pengembangan Sistem Pembayaran Jasa Lingkungan Hidup/Development of Environmental Services Payment Systems
5	Nomor 5 Tahun 2025	Penyelenggaraan Program Adiwiyata/Implementation of the Adiwiyata Program
7	Nomor 7 Tahun 2025	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Company Performance Rating Program in Environmental Management
11	Nomor 11 Tahun 2025	Baku Mutu Air Limbah dan Standar Teknologi Pengolahan Air Limbah untuk Air Limbah Domestik/Wastewater Quality Standards and Wastewater Treatment Technology Standards for Domestic Wastewater
12	Nomor 12 Tahun 2025	Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Tekstil/Wastewater Quality Standards for Textile Businesses and/or Activities
13	Nomor 13 Tahun 2025	Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.27/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2020 tentang Pengelolaan Limbah Alat Kesehatan Mengandung Merkuri Amendment to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.27/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2020 concerning the Management of Mercury-Containing Medical Waste
14	Nomor 14 Tahun 2025	Status dan Kondisi Lingkungan Hidup serta Respon Terhadap Perubahan Lingkungan Hidup Status and Condition of the Environment and Response to Environmental Changes
15	Nomor 15 Tahun 2025	Penghargaan Kalpataru/Kalpataru Award
16	Nomor 16 Tahun 2025	Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Tahun 2025-2029/Strategic Plan of the Ministry of Environment/Environmental Protection Agency for 2025-2029
17	Nomor 18 Tahun 2025	Penyelenggaraan Informasi Geospasial Tematik Lingkungan Hidup/Implementation of Thematic Geospatial Information on the Environment

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry
²Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency

Tabel Jumlah Surat Keputusan Rekomendasi dan Izin Lingkungan (UKL-UPL), 2020–2024
Table 2.6.15 Number of Environmental Recommendation and Permit Decrees, 2020–2024

Rincian Detail	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Survei Seismik/Seismic Survey					
Rekomendasi/Recommendation	4	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	4	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	4	12	12	17
Pemboran/Drilling					
Rekomendasi/Recommendation	4	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	6	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	5	20	34	22
Ketenagalistrikan/Electricity					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	1	35	75	13
Normalisasi Sungai/River Normalization					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	–	–	1	–
Kabel Laut/Submarine Cable					
Rekomendasi/Recommendation	3	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	2	–	5	8
Pipa Minyak dan/atau Gas Oil and/or Gas Pipeline					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	–	10	74	39
Pelabuhan/Harbour					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	2	5	28	3

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.6.15

Rincian Detail	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertambangan/Mining					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	2	5	11	15
Pekerjaan Umum/Public Works					
Rekomendasi/Recommendation	1	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	1	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	–	–	6	6
Industri/Industry					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	1	32	80	27
Limbah B3/Hazardous and Toxic Waste					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	–	8	10	7
SPBU/Gas Station					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	1	18	84	69
Terminal Bahan Bakar/DPPU Fuel Terminal/Aircraft Refueling Depot					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	15	102	9	6
Perkebunan/Estate Crops					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	–	–	2	1

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.6.15

Rincian Detail	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kehutanan/Forestry					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	–	–	23	50
Kesehatan/Health					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	–	–	7	–
Pariwisata/Tourism					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	–	–	4	3
Bandara/Airport					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	–	–	1	–
Panas Bumi/Geothermal					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	–	–	1	3
Jembatan/Bridge					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	–	–	2	–
Kawasan Industri/Industrial Area					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	–	–	1	–

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.6.15

Rincian Detail	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peternakan/Livestock					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	–	–	1	–
Pipa/Pipeline					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	–	–	1	–
Tumbuhan dan Satwa Liar Wild Plants and Animals					
Rekomendasi/Recommendation	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)/Environmental Management Commitment Statement	–	–	–	6	5

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

²Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency

Tabel Jumlah Surat Keputusan Kelayakan dan Izin Lingkungan (AMDAL), 2020–2024
Table 2.6.16 Number of Environmental Feasibility and Permit Decrees, 2020–2024

Rincian Detail	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Minyak dan Gas/Oil and Gas					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) <i>Environmental Feasibility Decree</i>	16	65	45	41	32
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) <i>Environmental Permit Decree</i>	21	–	–	–	–
Limbah B3/Hazardous and Toxic Waste					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) <i>Environmental Feasibility Decree</i>	4	9	11	14	12
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) <i>Environmental Permit Decree</i>	1	–	–	–	–
Ketenagalistrikan/Electricity					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) <i>Environmental Feasibility Decree</i>	3	8	28	60	12
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) <i>Environmental Permit Decree</i>	–	–	–	–	–
Pertambangan/Mining					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) <i>Environmental Feasibility Decree</i>	2	2	30	67	43
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) <i>Environmental Permit Decree</i>	2	–	–	–	–
Pelabuhan/Harbour					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) <i>Environmental Feasibility Decree</i>	6	–	7	23	6
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) <i>Environmental Permit Decree</i>	–	–	–	–	–
Bandara/Airport					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) <i>Environmental Feasibility Decree</i>	6	–	1	3	3
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) <i>Environmental Permit Decree</i>	–	–	–	–	–
Kereta Api/Train					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) <i>Environmental Feasibility Decree</i>	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) <i>Environmental Permit Decree</i>	–	–	–	–	–
Nuklir/Nuclear					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) <i>Environmental Feasibility Decree</i>	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) <i>Environmental Permit Decree</i>	–	–	–	–	–
Bendungan/Dam					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) <i>Environmental Feasibility Decree</i>	–	–	–	–	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) <i>Environmental Permit Decree</i>	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.6.16

Rincian Detail	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pekerjaan Umum/Public Works					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) Environmental Feasibility Decree	–	–	6	5	8
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Normalisasi Sungai/River Normalization					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) Environmental Feasibility Decree	–	–	–	2	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Panas Bumi/Geothermal					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) Environmental Feasibility Decree	2	2	3	2	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	1	–	–	–	–
Jembatan/Bridge					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) Environmental Feasibility Decree	–	–	–	3	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Reklamasi/Reclamation					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) Environmental Feasibility Decree	–	1	–	1	–
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Sistem Komunikasi/Kabel Laut Communication System/Submarine Cable					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) Environmental Feasibility Decree	–	1	1	2	1
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Kawasan Industri/Industrial Area					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) Environmental Feasibility Decree	–	1	1	6	4
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Kehutanan/Forestry					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) Environmental Feasibility Decree	–	–	3	6	7
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–
Perkebunan/Estate Crops					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) Environmental Feasibility Decree	–	–	6	32	3
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) Environmental Permit Decree	–	–	–	–	–

Lanjutan Tabel
Continued Table 2.6.16

Rincian Detail	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kesehatan/Health					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) <i>Environmental Feasibility Decree</i>	—	—	1	3	4
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) <i>Environmental Permit Decree</i>	—	—	—	—	—
Industri/Industry					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) <i>Environmental Feasibility Decree</i>	—	4	18	36	31
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) <i>Environmental Permit Decree</i>	—	—	—	—	—
Pariwisata/Tourism					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) <i>Environmental Feasibility Decree</i>	—	—	—	5	—
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) <i>Environmental Permit Decree</i>	—	—	—	—	—
Pemboran/Drilling					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) <i>Environmental Feasibility Decree</i>	—	—	—	—	1
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) <i>Environmental Permit Decree</i>	—	—	—	—	—
SPBU/Gas Station					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) <i>Environmental Feasibility Decree</i>	—	—	—	3	—
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) <i>Environmental Permit Decree</i>	—	—	—	—	—
Terminal Bahan Bakar/DPPU Fuel Terminal/Aircraft Refueling Depot					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) <i>Environmental Feasibility Decree</i>	—	—	—	1	2
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) <i>Environmental Permit Decree</i>	—	—	—	—	—
Survei Seismik/Seismic Survey					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) <i>Environmental Feasibility Decree</i>	—	—	—	1	—
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) <i>Environmental Permit Decree</i>	—	—	—	—	—
Transportasi/Transportation					
Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan (SKKL) <i>Environmental Feasibility Decree</i>	—	—	—	1	8
Surat Keputusan Izin Lingkungan (SKIL) <i>Environmental Permit Decree</i>	—	—	—	—	—

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

²Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency

Tabel **Pelaksanaan Registrasi, Notifikasi, dan Rekomendasi B3, 2020–2024**
Table **2.6.17 Number of Hazardous and Toxic Waste Management Permits Issued, 2020–2024**

Rincian Detail	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pelaksanaan Registrasi B3 Implementation of Hazardous and Toxic Substances Registration					
SK Registrasi B3 Bebas Dipergunakan <i>Decree on the Registration of Hazardous Materials for Unrestricted Use</i>	538	434	546	832	1.067
SK Registrasi B3 Terbatas Dipergunakan <i>Decree on the Registration of Hazardous Materials for Restricted Use</i>	4	16	16	15	18
Jumlah/Total	542	450	562	847	1.085
Pelaksanaan Notifikasi B3 Implementation of Hazardous and Toxic Substances Notification					
Pemohonan Masuk/ <i>Submission of Application</i>	87	72	128	103	182
Penerbitan Surat Kebenaran Impor <i>Issuance of Import Authorization Letter</i>	87	72	128	103	182
Notifikasi diterima (Penerbitan Explicit Consent) <i>Notification Received (Issuance of Explicit Consent)</i>	23	48	67	53	106
Notifikasi ditolak (tidak ada rencana impor atau tidak ada respon)/ <i>Notification Rejected (no planned import activity or no response)</i>	64	24	61	50	76
Jumlah/Total	261	216	384	309	546
Rekomendasi Pengangkutan B3 Hazardous and Toxic Substances Transportation Recommendation					
Baru/New	47	37	31	27	40
Penambahan Kendaraan/ <i>Addition of Vehicles</i>	59	45	59	51	72
Perpanjangan/ <i>Extension</i>	16	21	29	30	35
Penambahan Jenis B3/ <i>Addition of Hazardous and Toxic Substances Types</i>	10	9	12	14	10
Jumlah/Total	132	112	131	122	157

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/*The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024*

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

²Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency

Tabel Jumlah Penerbitan Izin Pengelolaan Limbah B3, 2022–2024
Table 2.6.18 Number of Hazardous and Toxic Waste Management Permits Issued, 2022–2024

Jenis Perizinan Type of Permits	Persetujuan Teknis Technical Approval			Surat Kelayakan Operasional Operational Feasibility Decree			Surat Rekomendasi Recommendation Decree		
	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pengumpulan Collection	44	40	53	25	25	27	–	–	...
Pemanfaatan Utilization	91	127	134	55	54	86	–	–	...
Pengolahan Processing	59	78	59	26	47	51	–	–	...
Penimbunan Hoarding	2	10	12	2	3	9	–	–	...
Pembuangan Dumping	9	14	12	–	–	...	–	–	...
Pengangkutan Transportation	–	–	...	–	–	...	345	445	510
Ekspor Limbah B3 Export of Hazardous and Toxic Waste	–	–	...	–	–	...	13	16	–
Impor Limbah Non B3 Import of Non- Hazardous and Toxic Waste	–	–	...	–	–	...	164	134	49
Jumlah/Total	205	269	270	108	129	173	522	595	559

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

²Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency

Tabel Jumlah Produk Ekolabel Teregistrasi Indonesia, 2020–2024
Table 2.6.19 Number of Registered Eco-Label Products in Indonesia, 2020–2024

Rincian Detail	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produk Ekolabel Tipe I/Eco-Label Products (Type I)					
Tekstil dan Produk Tekstil/ <i>Textiles and Textile Products</i>	14	14	14	14	14
Kantong Belanja Plastik/ <i>Plastic Shopping Bags</i>	3	3	3	3	6
Kertas Cetak Tanpa Salut/ <i>Uncoated Printing Paper</i>	14	14	15	15	20
Kertas Kemasan/ <i>Packaging Paper</i>	2	2	2	2	2
Kaca Lembaran/ <i>Sheet Glass</i>	5	5	5	5	5
Ubin Keramik/ <i>Ceramic Tile</i>	–	–	–	–	17
Produk Ekolabel Tipe II/Eco-Label Products (Type II)					
Piring Plastik, Lembaran, Tabung, dan Plastik Profil <i>Plastic Plate, Sheet, Tube and Profile Plastic</i> Jenis Klaim : Dapat Terurai <i>Type of Claim : Degradable</i>	2	2	2	2	2
Kemasan Plastik/ <i>Plastic Packaging</i> Jenis Klaim : Dapat Terurai <i>Type of Claim : Degradable</i>	1	1	1	1	1
Plastik Polietilen (PE) Degradable <i>Degradable Polyethylene (PE) Plastic</i> Jenis Klaim : Dapat Terurai <i>Type of Claim : Degradable</i>	1	1	1	1	1
Aditif Oxo-Biodegradable/ <i>Oxo-Biodegradable Additive</i> Jenis Klaim : Dapat Terurai <i>Type of Claim : Degradable</i>	1	1	1	1	1
Masterbatch Jenis Klaim : Dapat Terurai <i>Type of Claim : Degradable</i>	1	1	1	1	1
Additive Plastik/ <i>Plastic Additive</i> Jenis Klaim : Dapat Terurai secara Alami <i>Type of Claim : Biodegradable</i>	2	2	2	2	2
Materbatch Additive Jenis Klaim : Dapat Terurai secara Alami <i>Type of Claim : Oxo-Biodegradable</i>	1	1	1	1	1
Resin Polietilen (PE)/ <i>Polyethylene (PE) Resin</i> Jenis Klaim : Dapat Terurai <i>Type of Claim : Degradable</i>	1	1	1	1	1
Propylenen Spunbond Nonwoven Jenis Klaim : Tidak Mengandung Zat Warna Azo <i>Type of Claim : Not Contain Azo Dyes</i>	1	1	1	1	1
Propylenen Spunbond Nonwoven Jenis Klaim : Tidak Mengandung Formaldehida <i>Type of Claim : Not Contain Formaldehyde</i>	1	1	1	1	1
Jasa Klining Bangunan/ <i>Building Clining Services</i> Jenis Klaim : Jasa Klining Bangunan Ramah Lingkungan <i>Type of Claim : Eco-Friendly Building Clining Services</i>	1	1	1	1	1
Madu/ <i>Honey</i> Jenis Klaim : Menerapkan Praktek Panen Lestari <i>Type of Claim : Implementing Sustainable Harvest Practices</i>	1	1	1	1	1
Kertas Industri/ <i>Industrial Paper</i> Jenis Klaim : Recycled Fiber Content sebesar 100% <i>Type of Claim : Recycled Fiber Content 100%</i>	4	4	4	4	4
Back Kraft Jenis Klaim : Recycled Fiber Content sebesar 100% <i>Type of Claim : Recycled Fiber Content 100%</i>	1	1	1	1	1

Lanjutan Tabel

2.6.19

Continued Table

Rincian Detail	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Resin <i>High Density Polyethylene (HDPE)</i> <i>High Density Polyethylene (HDPE) Resin</i> Jenis Klaim : Pengurangan Limbah <i>Type of Claim : Waste Reduction</i>	1	1	1	1	1
Resin Polipropilene (PP)/Polypropylene (PP) Resin Jenis Klaim : Pengurangan Limbah <i>Type of Claim : Waste Reduction</i>	1	1	1	1	1
Plastik Lembaran (LP : kantong Belanja Plastik) <i>Sheet Plastic (LP : Plastic Shopping Bag)</i> Jenis Klaim : Dapat Dibuak Kompos <i>Type of Claim : Compostable</i>	1	1	1	1	1
Plastik Lembaran (LP : Sedotan PLA) <i>Sheet Plastic (LP : PLA Straw)</i> Jenis Klaim : Dapat Dibuak Kompos <i>Type of Claim : Compostable</i>	1	1	1	1	1
Plastik Pengemas/Plastic Packaging Jenis Klaim : Dapat Terurai <i>Type of Claim : Degradable</i>	1	1	1	2	2
Polypropylene (PP) Sheet Jenis Klaim : Tidak Menggunakan PVC <i>Type of Claim : Not Use PVC</i>	3	3	3	13	13
Monomer/Monomer Jenis Klaim : Pengurangan Limbah <i>Type of Claim : Waste Reduction</i>	–	1	1	1	1
Plastik Kemasan PP/PP Plastic Packaging Jenis Klaim : Dapat Terurai <i>Type of Claim : Degradable</i>	–	37	37	37	37
Bahan Baku/Raw Material Jenis Klaim : Dapat Dibuak Kompos <i>Type of Claim : Compostable</i>	–	1	1	1	1
Kantong Belanja/Shopping Bag Jenis Klaim : Dapat Dibuak Kompos <i>Type of Claim : Compostable</i>	–	1	1	1	1
Kantong Belanja/Shopping Bag Jenis Klaim : Kandungan Hasil Daur Ulang Minimum 80% <i>Type of Claim : Minimum Recycled Content 80%</i>	4	4	4	4	4
Botol PET/PET Bottle Jenis Klaim : Kandungan Daur Ulang 30% <i>Type of Claim : Recycled Content 30%</i>	–	2	2	2	2
Botol PET/PET Bottle Jenis Klaim : Kandungan Daur Ulang 100% <i>Type of Claim : Recycled Content 100%</i>	1	1	1	12	12
Botol PET/PET Bottle Jenis Klaim : Dapat Didaur Ulang <i>Type of Claim : Recyclable</i>	4	4	4	15	15
Botol PET/PET Bottle Jenis Klaim : Kandungan Bahan Daur Ulang sampai 50% <i>Type of Claim : Recycled Content up to 50%</i>	1	1	1	1	1
Botol PET/PET Bottle Jenis Klaim : Kandungan Daur Ulang 86% <i>Type of Claim : Recycled Content 86%</i>	–	–	–	1	1
Botol PET/PET Bottle Jenis Klaim : Kandungan Daur Ulang 87% <i>Type of Claim : Recycled Content 87%</i>	–	–	–	4	4

Lanjutan Tabel
Continued Table **2.6.19**

Rincian Detail	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Botol PET/ <i>PET Bottle</i> Jenis Klaim : Kandungan Daur Ulang 88% <i>Type of Claim : Recycled Content 88%</i>	–	–	–	6	6
Botol PET/ <i>PET Bottle</i> Jenis Klaim : Kandungan Daur Ulang 89% <i>Type of Claim : Recycled Content 89%</i>	–	–	–	2	2
Kasur Polietilena/ <i>Polyethylene Mattress</i> Jenis Klaim : Perpanjangan Umur Produk sebesar 67% (Klaim Perbaikan Relatif) dibandingkan dengan Produk Busa Poliuretana <i>Type of Claim : Extended Life Product 67% (Relative Improvement Claim) compared to Polyurethane Foam Products</i>	14	14	14	14	14
Kertas/Karton Kemasan Produk Susu <i>Milk Product Packaging Paper/Cardboard</i> Jenis Klaim : Dapat Didaur Ulang <i>Type of Claim : Recyclable</i>	–	27	27	27	27
Kertas/Karton Kemasan Produk Susu <i>Milk Product Packaging Paper/Cardboard</i> Jenis Klaim : Kandungan Daur Ulang 100% <i>Type of Claim : Recycled Content 100%</i>	–	–	3	3	18
Kertas Kemasan Pangan Multilayer <i>Multilayer Food Packaging Paper</i> Jenis Klaim : Mengurangi Plastik 30,8% <i>Type of Claim : Plastic Reduction 30,8%</i>	–	1	1	1	1
Mortar dan Beton Siap Pakai <i>Ready-Mix Mortar and Concrete</i> Jenis Klaim : Pengurangan Pemakaian Sumber Daya <i>Type of Claim : Resource Usage Reduction</i>	–	3	3	3	7
Kemasan Pangan/ <i>Food Packaging</i> Jenis Klaim : Dapat Didaur Ulang <i>Type of Claim : Recyclable</i>	–	1	1	1	1
Kemasan Pangan/ <i>Food Packaging</i> Jenis Klaim : Kandungan Hasil Daur Ulang 80% <i>Type of Claim : Recycled Content 80%</i>	–	–	1	1	1
Kemasan Pangan/ <i>Food Packaging</i> Jenis Klaim : Kandungan Hasil Daur Ulang 85% <i>Type of Claim : Recycled Content 85%</i>	–	1	1	1	1
Tisu Basah/ <i>Wet Wipes</i> Jenis Klaim : Dapat Terurai secara Alami <i>Type of Claim : Biodegradable</i>	–	–	1	1	1
Plastik Kemasan Multilayer/Multimaterial <i>Multilayer/Multimaterial Plastic Packaging</i> Jenis Klaim : Dapat Didaur Ulang <i>Type of Claim : Recyclable</i>	–	130	130	145	145
Plastik Kemasan Multilayer/Multimaterial <i>Multilayer/Multimaterial Plastic Packaging</i> Jenis Klaim : Kandungan Bahan Daur Ulang 7,5% <i>Type of Claim : Recycled Content 7,5%</i>	–	–	–	1	1
Kemasan Kaleng Aluminium/ <i>Aluminium Cans Packaging</i> Jenis Klaim : Dapat Didaur Ulang <i>Type of Claim : Recyclable</i>	–	–	4	4	4
Kemasan Botol Kaca/ <i>Glass Bottle Packaging</i> Jenis Klaim : Dapat Didaur Ulang <i>Type of Claim : Recyclable</i>	–	–	2	2	2

Lanjutan Tabel

2.6.19

Continued Table

Rincian Detail	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kemasan Botol Kaca/ <i>Glass Bottle Packaging</i> Jenis Klaim : Dapat Diisi Ulang <i>Type of Claim : Refillable</i>	–	–	2	2	2
Wadah/ Kemasan Makanan/Minuman <i>Food/Drink Packaging</i> Jenis Klaim : Dapat Terurai <i>Type of Claim : Degradable</i>	1	1	1	1	1
Plastik Lembaran/ <i>Sheet Plastic</i> Jenis Klaim : Dapat Terurai <i>Type of Claim : Degradable</i>	1	1	1	1	1
Kain Tenun Tradisional/ <i>Traditional Woven Fabric</i> Jenis Klaim : Menggunakan Pewarna Alami <i>Type of Claim : Use Natural Dyes</i>	1	1	1	1	1
Kain Batik Tradisional/ <i>Traditional Batik Fabric</i> Jenis Klaim : Menggunakan Pewarna Alami <i>Type of Claim : Use Natural Dyes</i>	1	1	1	1	1
Jasa Akomodasi Hotel/ <i>Hotel Accommodation Services</i> Jenis Klaim : Pengurangan Konsumsi Energi <i>Type of Claim : Energy Consumption Reduction</i>	1	1	1	1	1
Jasa Akomodasi Hotel/ <i>Hotel Accommodation Services</i> Jenis Klaim : Pengurangan Limbah <i>Type of Claim : Waste Reduction</i>	1	1	1	1	1
Bahan Kimia/ <i>Chemical Substances</i> Jenis Klaim : Pengurangan Konsumsi Sumber Daya (Konsumsi Listrik) minimal 50% <i>Type of Claim : Reduction of Resource Consumption (Electricity Consumption) by at least 50%</i>	–	–	–	–	5
Cairan Pembersih/Surfaktan/ <i>Cleaning Liquid/Surfactant</i> Jenis Klaim : Dapat Terurai <i>Type of Claim : Biodegradable</i>	–	–	–	–	1

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/*The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024*

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

²Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency

Tabel Jumlah Teknologi Ramah Lingkungan, 2023 dan 2024
Table 2.6.20 Number of Eco-Friendly Technology, 2023 and 2024

Jenis Teknologi Type of Technology	Lokasi Perusahaan Location of Companies	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Autoclave	Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat	18	18
Composter	DKI Jakarta	1	1
Dispersant	DKI Jakarta	1	1
Grease Trap	Banten, DKI Jakarta	3	3
Incinerator Limbah B3/Hazardous and Toxic Waste Incinerator	Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali	25	25
Incinerator Sampah/Waste Incinerator	DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur	14	14
Incinerator Limbah B3 dan Sampah/Hazardous and Toxic Waste Incinerator	DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Jawa Timur	3	3
Instalasi Pengelolaan Air/Water Treatment Plants	DKI Jakarta	2	2
IPAL Domestik/Domestic Wastewater Treatment Plants	Riau, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali	79	79
Mesin Flushing AC Mobil/Car AC Flushing Machine	DKI Jakarta	1	1
Pencacah Plastik dan Kaca/Plastic and Glass Shredder	DKI Jakarta, Jawa Barat	3	3
Microwave	Jawa Barat	1	1
Pemadam Kebakaran/Firefighter	DKI Jakarta, Jawa Barat	7	7
Pembangkit Listrik Tenaga Surya/Solar Power Plant	DKI Jakarta, Jawa Barat	2	2
Pemisah Minyak/Oil Separator	Jawa Barat	1	1
Pencacah Sampah Makanan/Food Waste Shredder	DKI Jakarta	1	1
Pengikat Debu/Dust Cleaner	Banten	1	1
Pirolisis/Pyrolysis	Banten, DKI Jakarta, DI Yogyakarta	3	3
Teknologi Remediasi/Remediation Technology	Banten, DKI Jakarta	3	3
Teknologi Kehutanan/Forestry Technology	Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat	3	3
Limbah ke Energi/Waste to Energy	DKI Jakarta	1	1
Pengumpulan Air Hujan/Rain Water Harvesting	DKI Jakarta	1	1
Wadah Penyimpan Limbah B3/Hazardous and Toxic Waste Storage	Jawa Timur	1	1
Jumlah/Total		175	175

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

²Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency

Tabel Jumlah Sekolah Penerima Penghargaan Adiwiyata Menurut Provinsi, 2020–2024
Table 2.6.21 Number of Schools Receiving the Adiwiyata Awards by Province, 2020–2024

Provinsi Province	Adiwiyata Nasional National Adiwiyata					Adiwiyata Mandiri Independent Adiwiyata				
	2020	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²	2020	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	–	–	1	5	5	–	–	–	–	1
Sumatera Utara	–	5	2	4	3	–	1	3	3	1
Sumatera Barat	–	16	9	14	12	–	2	2	3	–
Riau	–	13	7	9	19	–	–	3	1	6
Jambi	–	–	–	1	–	–	–	–	–	–
Sumatera Selatan	–	5	11	11	10	–	1	1	3	2
Bengkulu	–	–	–	1	–	–	–	–	–	–
Lampung	–	2	5	5	5	–	–	1	1	2
Kepulauan Bangka Belitung	–	2	5	3	3	–	–	–	2	1
Kepulauan Riau	–	3	1	3	5	–	–	–	1	6
DKI Jakarta	–	11	3	22	29	–	1	1	5	6
Jawa Barat	–	35	26	32	41	–	2	3	4	13
Jawa Tengah	–	23	50	59	104	–	11	16	22	35
DI Yogyakarta	–	6	15	25	3	–	1	2	3	8
Jawa Timur	–	111	57	85	96	–	35	25	39	54
Banten	–	43	33	33	38	–	11	12	9	13
Bali	–	6	6	6	1	–	1	3	6	7
Nusa Tenggara Barat	–	1	–	–	1	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Timur	–	–	–	–	1	–	–	–	–	–
Kalimantan Barat	–	3	4	6	3	–	–	–	1	–
Kalimantan Tengah	–	–	9	4	16	–	–	2	1	10
Kalimantan Selatan	–	17	22	15	28	–	3	5	2	7
Kalimantan Timur	–	24	22	37	39	–	5	9	20	19
Kalimantan Utara	–	–	–	1	3	–	–	–	–	1
Sulawesi Utara	–	3	1	2	1	–	–	–	–	1
Sulawesi Tengah	–	1	–	1	1	–	–	–	–	1
Sulawesi Selatan	–	12	13	16	35	–	2	3	7	13
Sulawesi Tenggara	–	1	1	2	1	–	1	3	–	–
Gorontalo	–	1	–	2	–	–	–	–	1	–
Sulawesi Barat	–	–	1	6	–	–	–	–	–	–
Maluku	–	–	–	–	2	–	–	–	–	–
Maluku Utara	–	–	–	–	1	–	–	–	–	–
Papua Barat	–	–	–	–	3	–	–	–	–	–
Papua Barat Daya	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua	–	–	1	7	2	–	–	–	–	1
Papua Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Papua Tengah	–	–	–	–	1	–	–	–	–	–
Papua Pegunungan	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Indonesia	–	344	305	417	512	–	77	94	134	208

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

²Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency



Tabel **Jumlah Karyasiswa S2 dan S3 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020–2024**
Table **2.6.22 Number of Master's and Doctoral Student at the Ministry of Environment and Forestry, 2020–2024**

Rincian Detail	Jenis Kelamin Gender	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
S2 Dalam Negeri/ <i>Domestic Master's</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>	17	11	7	5	2
	Perempuan/ <i>Female</i>	15	5	8	4	8
	Jumlah/Total	32	16	15	9	10
S2 Luar Negeri/ <i>International Master's</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>	8	–	–	–	–
	Perempuan/ <i>Female</i>	2	–	–	–	–
	Jumlah/Total	10	–	–	–	–
S3 Dalam Negeri/ <i>Domestic Doctorate</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>	9	12	– ^r	1	1
	Perempuan/ <i>Female</i>	4	4	–	–	–
	Jumlah/Total	13	16	– ^r	1	1
S3 Luar Negeri/ <i>International Doctorate</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>	1	1	–	–	–
	Perempuan/ <i>Female</i>	–	2	– ^r	–	–
	Jumlah/Total	1	3	– ^r	–	–
Jumlah/Total	Laki-Laki/ <i>Male</i>	35	24	7 ^r	6	3
	Perempuan/ <i>Female</i>	21	11	8 ^r	4	8
	Jumlah/Total	56	35	15^r	10	11

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/*The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024*

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/*Ministry of Environment and Forestry*



Tabel Jumlah Lulusan SMK Kehutanan Negeri, 2020–2024
Table 2.6.23 Number of Graduates from State Forestry Vocational High School, 2020–2024

Rincian Detail	Jenis Kelamin Gender	2020 ¹	2021 ¹	2022 ¹	2023 ¹	2024 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SMKKN Kadipaten	Laki-Laki/Male	76 ^f	77	77	81	77
	Perempuan/Female	20 ^f	21	22	20	25
	Jumlah/Total	96^f	98	99	101	102
SMKKN Pekanbaru	Laki-Laki/Male	80 ^f	77	83	80	79
	Perempuan/Female	24 ^f	20	19	22	24
	Jumlah/Total	104	97	102	102	103
SMKKN Samarinda	Laki-Laki/Male	74	81	76	73 ^f	71
	Perempuan/Female	28	28	29	29 ^f	31
	Jumlah/Total	102	109	105	102	102
SMKKN Makassar	Laki-Laki/Male	77	80	72	75	79
	Perempuan/Female	17	25	27	26	22
	Jumlah/Total	94	105	99	101	101
SMKKN Manokwari	Laki-Laki/Male	54	46	51 ^f	46	60
	Perempuan/Female	16	20	14 ^f	20	19
	Jumlah/Total	70	66	65	66	79
Jumlah/Total	Laki-Laki/Male	361 ^f	361	359 ^f	355 ^f	366
	Perempuan/Female	105 ^f	114	111 ^f	117 ^f	121
	Jumlah/Total	466^f	475	470	472	487

Catatan/Note: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024/The Ministry of Environment and Forestry has been reorganized into the Ministry of Environment and the Ministry of Forestry pursuant to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 139 of 2024 dated October 21, 2024

Sumber/Source: ¹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

²Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup/Ministry of Environment/Environmental Protection Agency

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Indonesia 2025*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Ekspor 2024, Buku I*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Potensi Desa Indonesia 2025*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan 2024*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Neraca Energi Indonesia 2019–2023*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Neraca Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) 2021–2023*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Neraca Pemerintahan Umum Indonesia 2018–2023*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Neraca Rumah Tangga Indonesia Tahun 2021–2023*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Air Bersih 2019–2023*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Hortikultura 2024*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Listrik 2019–2023*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Potensi Desa Indonesia 2024*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi Indonesia 2019–2023*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Transportasi Laut 2023*. Jakarta: BPS.
- International Union for Conservation of Nature (IUCN). 2025. *Table 5: Threatened species in each major group by country - South and Southeast Asia*. Diakses tanggal 2 September 2025.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. 2024. *Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 446.1/SK-PG.03.03/V/2024 Tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2024*. Diakses tanggal 11 Juni 2025.
- Kementerian Dalam Negeri. 2025. *Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 300.2.2-2138 Tahun 2025 Tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau*. Diakses tanggal 2 September 2025.
- Kementerian Dalam Negeri. 2025. *Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 300.2.2-2430 Tahun 2025 Tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 300.2.2-2138 Tahun 2025 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau*. Diakses tanggal 2 September 2025.



Kementerian Kehutanan. 2025. *Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 594 Tahun 2025 Tentang Peta Mangrove Nasional Tahun 2024*. Diakses tanggal 25 Agustus 2025.

Kementerian Kehutanan. 2025. *Statistik Kementerian Kehutanan 2024*. Jakarta: Kementerian Kehutanan.

Kementerian Kesehatan. 2025. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kementerian Keuangan. 2025. *Buku II Nota Keuangan Beserta Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025*. Jakarta: Kementerian Keuangan.

Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup. 2025. *Statistik Lingkungan Hidup Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup.

Kementerian Pertanian. 2024. *Statistik Iklim, Organisme Pengganggu Tanaman, dan Dampak Perubahan Iklim 2022–2024*. Jakarta: Kementerian Pertanian.

Kementerian Pertanian. 2024. *Statistik Pertanian 2024*. Jakarta: Kementerian Pertanian.

Komite Nasional Keselamatan Transportasi. 2025. *Buku Statistik Investigasi Kecelakaan Transportasi 2024*. Jakarta: KNKT.

United Nations. 2017. *Framework For the Development of Environment Statistics (FDES) 2013*. New York: United Nations.

<https://www.dns-338.com>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-1, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id>, Email: bpshq@bps.go.id